ASABRI

Laporan Tahunan
Annual Report
2023

Komitmen Peningkatan **Kualitas Kinerja**

Commitment to Improve Performance Quality





Komitmen Peningkatan **Kualitas Kerja**

Commitment in Improve Performance Quality

Penjelasan Tema
Theme Description

PT ASABRI (Persero) memiliki aset mencapai [redacted] triliun, dengan cakupan bisnis asuransi/jaminan sosial untuk Prajurit TNI, anggota Polri dan PNS Kemhan/Polri yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. ASABRI berkomitmen untuk patuh terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan memastikan bahwa aktivitas dan bisnis Perseroan terhindar dari tindakan yang merugikan.

Dalam rangka menjaga aset dan keberlangsungan usaha diperlukan langkah strategis utamanya penerapan tata kelola yang baik dalam setiap proses bisnis. Sesuai dengan nilai budaya AKHLAK yang dicanangkan, Perseroan senantiasa memastikan tata kelola perusahaan yang mendukung pemberantasan korupsi meliputi penguatan GCG, penguatan pengawasan Dewan Komisaris, penguatan fungsi *risk management*, penguatan fungsi internal audit dan senantiasa memegang teguh nilai moral dan etika dalam melaksanakan tugas guna mewujudkan integritas perusahaan yang akan memberikan dampak pada laju proses bisnis yang cepat dan efisien, menjadi lebih transparan, akuntabel dan bijaksana, serta meningkatkan kepercayaan *stakeholder* perusahaan.

Komitmen PT ASABRI (Persero) dalam pencegahan praktik KKN mendapatkan penghargaan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang dinilai sebagai suatu pencapaian dalam menjaga integritas di antaranya dengan upaya pengendalian gratifikasi.

Bersama seluruh insan ASABRI, Perseroan memiliki semangat untuk senantiasa menjaga integritas dan meningkatkan kinerja yang berkualitas sehingga ASABRI dapat terus memberikan layanan terbaiknya demi mewujudkan perusahaan asuransi yang andal dan berdaya saing tinggi.

PT ASABRI (Persero) has assets reaching IDR [redacted] trillion, with a business scope of insurance/social security for TNI Soldiers, Police members and Civil Servants of Ministry of Defense/National Police which aims to improve the welfare of its members. ASABRI is committed to complying with applicable laws and regulations in the insurance industry and ensuring that the Company's activities and business are protected from detrimental actions.

In order to maintain assets and business continuity, strategic steps are needed, especially the implementation of good governance in every business process. Subject to AKHLAK cultural values proclaimed, the Company always ensures corporate governance that supports the eradication of corruption, including reinforcement of GCG, reinforced supervision of Board of Commissioners, consolidation of risk management function, internal audit function and maintenance of moral and ethical values at all times in performing duties in order to realize the company's integrity that will have an impact on the rate of fast, efficient, more transparent, accountable and wise business processes, and to increase the trust of company stakeholders.

PT ASABRI (Persero) commitment to prevention of KKN practices has received an award from the Corruption Eradication Commission (KPK) which is considered an achievement in maintaining its integrity, including efforts to control gratuities.

Together with all ASABRI employees, the Company has enthusiasm to maintain its integrity at all times and improve quality performance so that ASABRI can continue to provide the best service in order to create a reliable and highly competitive insurance company.

Daftar Isi
Table of Content

Penjelasan Tema Theme Description	3
KILAS KINERJA 2023 PERFORMANCE HIGHLIGHT 2023	8
Ikhtisar Keuangan Financial Overview	10
Laporan Arus Kas Cash Flow Statement	13
Rasio Keuangan Financial Ratios	14
Ikhtisar Kinerja Operasional Overview of Operating Performance	15
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	16
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	18
Laporan Direksi Board of Directors Report	32
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan 2023 2023 Annual Reporting Responsibility	52
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	54
Identitas Perusahaan Company's Identity	56
Makna Logo Logo Meaning	57
Riwayat Singkat Brief History	58
Jejak Langkah Milestones	62
Visi dan Misi Vision and Mission	64
Budaya Perusahaan dan Nilai-Nilai Perusahaan Company Culture and Company Values	65
Kegiatan Usaha Business Activities	67
Struktur Organisasi Organizational Structure	86
Profil Direksi Board of Directors' Profiles	88
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profiles	96
Profil Pejabat Senior Profiles of Senior Officials	103
Daftar Pemimpin Cabang List of Head of Branch	105
Demografi Karyawan Employee Demography	107
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	109
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Registration	111
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Registration	112
Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri List of Industry Association Membership	113
Wilayah Operasional Operational Area	114
Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan The Company's Supporting Agencies and Professions	116
Informasi Pada Situs Website ASABRI Information on ASABRI Website	118
Peristiwa Penting Important Events	121
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	131

Daftar Isi
Table of Content

FUNGSI PENUNJANG BISNIS
BUSINESS SUPPORT OVERVIEW — 136

- Sumber Daya Manusia
  Human Resources — 138
- Strategi Manajemen SDM
  HR Management Strategies — 139
- Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen SDM
  HR Management Policies and Implementation — 142
- Ringkasan Kinerja SDM Tahun 2023
  Summary of 2023 HR Performance — 161
- Rencana Kerja SDM Tahun 2024
  2024 HR Work Plan — 164
- Teknologi Informasi
  Information Technology — 170
- Tata Kelola Teknologi Informasi
  Information Technology Governance — 172
- *Roadmap* Teknologi Informasi
  Information Technology Roadmap — 176

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS — 210

- Tinjauan Ekonomi
  Economic Review — 212
- Tinjauan Industri Keuangan
  Financial Industry Review — 214
- Tinjauan Operasional
  Operational Review — 216
- Aspek Pemasaran
  Marketing Aspect — 217
- Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
  Operations Review Per Business Segment — 221
- Tinjauan Keuangan
  Financial Review — 230
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
  Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income — 232
- Laporan Posisi Keuangan
  Statement of Financial Position — 245
- Laporan Arus Kas
  Statement of Cash Flow — 267
- Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya
  Analysis on The Capability to Pay Debt (Debt Service), Collectibility of Receivables and Any Other Financial Ratios — 270
- Piutang
  Receivables — 276
- Struktur Modal
  Capital Structure — 278
- Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
  Material Commitments to Investment in Capital Goods — 279
- Informasi Realisasi Investasi Barang Modal
  Information on Realized Investment in Capital Goods — 280
- Informasi dan Fakta Material yang terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
  Information and Material Facts Found After The Date of Accountant's Report — 281
- Analisis Pencapaian Target dan Realisasi Tahun 2023
  Analysis on The 2023 Target Achievement and Realizations — 282
- Kebijakan Dividen
  Dividend Policy — 288
- Informasi Tentang Progaram Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
  Information on Shareholding Program by Employees and/or Management — 289
- Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
  Realized Use of Funds and Public Offering Results — 289

Daftar Isi
Table of Content

Informasi Material Mengenai Investasi Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Peleburan, Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Business Mergers/Consolidations, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring	290
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Affiliated Party Transactions	291
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan Amendment to Laws and Regulations Which Have an Affect on The Company	294
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	298
Informasi Kelangsungan dan prospek Usaha Information on Business Sustainability and Prospects	299
Strategi Bisnis Tahun 2024 2024 Business Strategies	305

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE — 322

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan Legal Framework for The Implementation of Corporate Governance	326
Penerapan Prinsip GCG The Application of GCG Principles	329
Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2023 Implementation of Corporate Governance Year 2023	331
Penilaian Penerapan GCG Evaluation of GCG Application	335
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	339
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	341
Dewan Komisaris Board of Commissioners	350
Komisaris independen Independent Commissioners	371
Organ dan Komite di bawah Dewan Komisaris Organs and Committees Under Board of Commissioners	373
Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners	374
Komite Audit Audit Committee	377
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	387
Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik Risk Monitoring and Good Governance Committee	396
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors	408

Daftar Isi
Table of Content

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition Diversity Policy of Board of Commissioners and Board of Directors	412
Direksi Board of Directors	415
Komite dan Organ di bawah Direksi Committees and Organs Under Board of Directors	444
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	464
Satuan Audit Internal Internal Audit Unit	473
Akuntan Publik Public Accountants	483
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	495
Evaluasi Penerapan Sitem Pengendalian Internal Evaluation of the Implementation of the Internal Control System	503
Manajemen Risiko Risk Management	504
Pengelolaan Kepatuhan Compliance Management	532
Kode Etik Code of Ethics	540
Program Anti Korupsi Anti-Corruption Program	546
Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System	551
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	556
Pengelolaan Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Reporting Management of State Officials' Wealth Report (LHKPN)	565
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administration Sanctions	566

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILTY — **580**

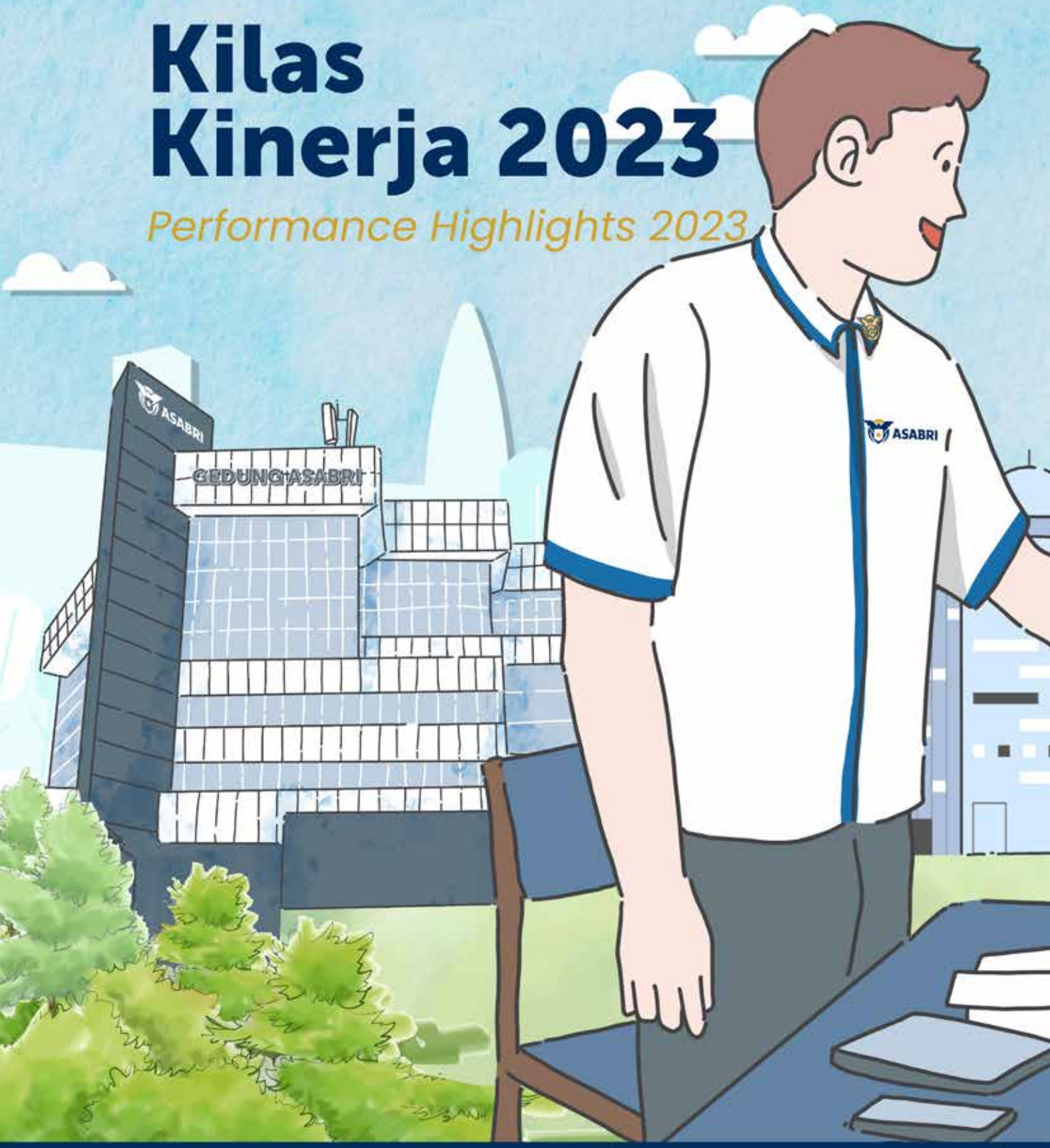
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibilty	582
Dasar Penerapan TJSL Basis for TJSL Implementation	584
Pilar TJSL TJSL Pillars	586
Struktur Pengelola TJSL TJSL Management Structure	587
Kinerja Program TJSL 2023 2023 TJSL Program Performance	589
Realisasi Program Non PUMK dan PUMK Realized Non-PUMK and PUMK Programs	591
Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup Social Responsibility in Environmental Sector	592
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Peserta Social Responsibility to Participants	596

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT — **606**

01

Kilas Kinerja 2023

Performance Highlights 2023




ASABRI

Ikhtisar Keuangan
Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Jumlah Aset Total Assets					
Jumlah Liabilitas Total Liabilities					
Jumlah Ekuitas Total Equity					
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity					

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Pendapatan Premi Premium Income					
Hasil Investasi Investment Proceeds					
Pendapatan Lain-Lain Others Income					
Jumlah Pendapatan Total Income					
Klaim dan Manfaat Claims and Benefits					
(Kenaikan) Penurunan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (Increased) Decreased Liabilities of Future Policy Benefits					
Umum dan Administrasi General and Administrative					
Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan Reimbursement of Operating Expenses					
Jumlah Beban Total Expenses					

Ikhtisar Keuangan
Financial Overview

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Laba (Rugi) sebelum Pajak Profit (Loss) before Taxes					
Beban Pajak Kini Current Tax Expense					
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Deferred Tax Benefits (Expenses)					
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) of Current Year					
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak Other Comprehensive Income of Current Year after Taxes					
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit (Loss) of Current Year					

Aset

2019 2020 2021 2022 **2023**

(dalam miliar Rupiah)
(in billion IDR)

Liabilitas

2019 2020 2021 2022 **2023**

(dalam miliar Rupiah)
(in billion IDR)

Ikhtisar Keuangan
Financial Overview

Ekuitas
Equity



(dalam miliar Rupiah)
(in billion IDR)

Pendapatan Bersih
Net Income



(dalam miliar Rupiah)
(in billion IDR)

Laba (Rugi) Komprehensif
Comprehensive Profit (Loss)



(dalam miliar Rupiah)
(in billion IDR)

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flow Obtained from (used for) Operating Activities					
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flow Obtained from (used for) Investment Activities					
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow used for Funding Activities					-
Penurunan Bersih Kas dan Bank Net Decrease in Cash and Banks					
Kas dan Bank pada Awal Tahun Cash and Banks at the Beginning of the Year					
Kas dan Bank pada Akhir Tahun Cash and Banks at the End of the Year					

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Dalam persen kecuali dinyatakan lain | In percent unless stated otherwise

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Return on Equity					
Return on Asset					
Likuiditas Liquidity					
Solvabilitas Solvency					
Rasio Pengeluaran Expense Ratio					
Klaim Rasio Claims Ratio					
Rasio Kecukupan Investasi Investment Adequacy Ratio					
Yield on Investment					
Biaya Operasional Pendapatan Operasional Operating Expenses Operating Income					
Net Profit Margin					

Ikhtisar Kinerja Operasional
Overview of Operating Performance

ASABRI berhasil memastikan bahwa pembayaran klaim dibayarkan secara tepat waktu dan tepat jumlah sesuai dengan hak peserta. Tahun 2023 ASABRI membayarkan klaim manfaat sebesar Rp1,68 triliun dengan rincian pembayaran klaim dan manfaat THT sebesar Rp1,17 triliun, JKK sebesar Rp204,16 miliar dan JKm sebesar Rp266,72 miliar. Sehingga Rasio klaim tahun 2023 Program THT, JKK, JKm di luar premi *UPSL* sebesar 102,65%. ASABRI telah menyalurkan pembayaran pensiun sebesar Rp17,23 triliun yang bersumber dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) kepada 484.189 orang penerima manfaat pensiun.

ASABRI has succeeded in ensuring that claim payments are made in timely manner and in the correct amount according to the participant's rights. In 2023, ASABRI has made claim benefit payments of IDR1.68 trillion, with detailed THT claim and benefit payments of IDR1.43 trillion, JKK of IDR76.30 billion and JKm of IDR173.15 billion, respectively. Thus, Claim ratio in 2023 THT, JKK, JKm Program excluding UPSL premiums is 102.65%. ASABRI has distributed pension payments of IDR17.23 trillion acquired from the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) to 484,189 pension benefit recipients.



02

Laporan Manajemen

Management Report




ASABRI
ASABRI
ASABRI

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



Fary Djemy Francis
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner

Pemegang saham dan para pemangku lainnya yang kami hormati,

Kami selaku Dewan Komisaris ingin menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang tahun buku 2023. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris PT ASABRI (Persero) selalu berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan dan pemberian nasihat guna mendorong akselerasi pencapaian target kinerja perusahaan, mamastikan bahwa kegiatan operasional perseroan telah mengacu kepada rencana kerja yang telah ditetapkan, dijalankan sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Honorable shareholders and other respected stakeholders,

We, as the Board of Commissioners, would like to present a report on the performance of our duties of supervision and recommendation to the Board of Directors throughout 2023 fiscal year. In the performance of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners of PT ASABRI (Persero) always adheres to the Company's Articles of Association and laws and regulations. The Board of Commissioners supervises and provides advice at all times to encourage accelerated achievement of the company's performance targets, ensuring that the company's operating activities refer to the defined work plans that have been determined, are carried out in accordance with good corporate governance, comply with the interests of shareholders and other stakeholders, and ensure the compliance with any applicable regulations and legislation.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Bersama Direksi, Dewan Komisaris berkomitmen agar kinerja Perusahaan tercapai dengan baik dan dapat memberikan kontribusi yang optimal kepada peserta ASABRI. Dalam laporan ini Dewan Komisaris melaporkan penilaian terhadap kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan, Pandangan atas strategi yang disususn oleh Direksi, Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), penilaian atas Komite penunjang Dewan Komisaris, perubahan komposisi Dewan Komisaris, frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi, serta fokus perhatian pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2023.

Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners is committed to ensuring that the Company's performance is achieved properly and can provide optimal contributions to ASABRI participants. In this report, the Board of Commissioners presents the report on its assessment of the performance of Board of Directors, supervision of the implementation of the Company's strategies, Views on the strategies developed by the Board of Directors, Application of Good Corporate Governance (GCG), assessment of the supporting Committees of Board of Commissioners, changes in the composition of Board of Commissioners, frequency and method of provision of advices to members of Board of Directors, and the focus on supervisory attention of the Board of Commissioners in 2023.

Penilaian atas Kinerja Direksi
Assessment of Performance of Board of Directors

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya Direksi yang secara berkesinambungan dan konsisten untuk meningkatkan kinerja dan tingkat pelayanan kepada peserta, Sepanjang Tahun 2023, disamping melalui titik-titik layanan juga terjadi peningkatan jumlah yang dilayani melalui ASABRI Link. Perusahaan juga telah mengimplementasikan 12 pelayanan *sharing service point* sebagai pusat layanan informasi TASPEN-ASABRI pada Mall Pelayanan Publik (MPP).

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' continuous and consistent efforts to improve performance and service levels to participants. Throughout 2023, in addition to service points, there has also been an increase in the number served via ASABRI Link. The Company has also implemented 12 sharing service points as TASPEN-ASABRI information service centers at the Public Service Mall (MPP).

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja keras dalam pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2023. Hal ini dapat terlihat dari realisasi pencapaian Laba tahun berjalan maupun komprehensif melebihi target yang di tetapkan. Direksi juga telah berupaya untuk melakukan penyehatan perusahaan melalui sinergi klaster, realisasi penerimaan UPSL, rebalancing portofolio, serta percepatan penyelesaian asset recovery dan pengurangan aset tidak produktif baik melalui penjualan maupun swab. Dari sisi operasional juga menunjukan kinerja positif dengan pencapaian

The Board of Commissioners evaluates that the Board of Directors has worked hard in the management of the Company throughout 2023. This can be observed from the realized achievement of comprehensive Profit of the current year that exceeds the predetermined targets. The Board of Directors has also made efforts to revitalize the company through cluster synergy, realization of UPSL revenues, portfolio rebalancing, and accelerated completion of asset recovery and reduction of unproductive assets both by way of sales and swabs. From the operational side, it also indicates

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

KPI Manajemen sebagaimana tertuang dalam Kontrak Manajemen antara Perseroan dengan Kementerian BUMN pada tanggal 30 Januari 2023, Perusahaan mendapat skor capaian 97,12.

Selain itu, hasil pemeringkatan PT ASABRI (Persero) untuk tahun 2023 pada peringkat berdiri sendiri (*stand alone rating*) adalah BBB+ dan peringkat akhir (*final rating*) adalah A+ dengan *stable outlook*. Dengan demikian, Perusahaan dapat dikategorikan pada klasifikasi Sehat.

Dewan Komisaris mengakui bahwa Direksi telah memberikan segenap upaya untuk menjaga stabilitas Perseroan dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan di tengah kondisi yang penuh tantangan patut diacungi jempol. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa tugas kepengurusan Perseroan telah dilaksanakan dengan sangat baik oleh Direksi pada tahun 2023.

that the performance is positive with the achievement of Management KPIs as stated in the Management Contract between the Company and the Ministry of BUMN on January 30, 2023, the Company has received an achievement score of 97.12.

Apart from that, PT ASABRI (Persero)'s rating results for 2023 on the stand alone rating are BBB+ and the final rating is A+ with a stable outlook. Thus, the Company can be categorized as Healthy.

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors which has made every effort to maintain the Company's stability and build stakeholder trust amidst challenging conditions deserves a thumbs up. Overall, the Board of Commissioners believes that the Company's management duties have been carried out in excellent manner by the Board of Directors in 2023.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi
Views on Business Prospects Prepared by Board of Directors

Dalam Tahun 2023, perusahaan telah melakukan upaya-upaya signifikan untuk pencapaian target kinerja perusahaan yang telah tertuang dalam RKAP., sehingga laba komprehensif Tahun 2023 tercapai Miliar dari yang ditargetkan sebesar Miliar, dan aset mengalami kenaikan dari Miliar pada tahun 2022 menjadi Miliar pada tahun 2023. Dalam rangka meningkatkan tingkat solvabilitas dan kinerja perusahaan, perusahaan telah menyampaikan usulan PMN dengan mendasarkan pada penugasan pemerintah, melakukan perbaikan investasi dan upaya peningkatan pendapatan lain-lain.

In 2023, the company has made significant efforts to achieve the company performance targets as referred to in the RKAP, thus 2023 comprehensive profit reaching Billion from the target of IDR335 billion, and assets increased from billion in 2022 to billion in 2023. In order to increase the company's solvency level and performance, the company has submitted PMN proposals based on government assignments, improving investments and efforts to increase other income.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Prospek usaha PT ASABRI (Persero) telah disampaikan dalam RJPP 2020-2024. Rencana Jangka Panjang tersebut sebagai *guideline* bagi manajemen PT ASABRI (Persero) yang telah dibahas bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT ASABRI (Persero) dengan mempertimbangkan karakteristik ASABRI yang mengemban amanah pengelolaan Program Asuransi Sosial bagi Prajurit TNI, anggota Polri, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Polri.

The business prospects of PT ASABRI (Persero) have been presented in 2020-2024 RJPP. This Long Term Plan is used as a guideline for the management of PT ASABRI (Persero) which has been discussed with the Board of Directors and Board of Commissioners of PT ASABRI (Persero) taking the characteristics of ASABRI which carries mandate of managing Social Insurance Program for TNI Soldiers, National Police members and Civil Servants (ASN) within the Ministry of Defense and National Police into account.

Sebagai entitas yang fokus memberikan layanan Asuransi Sosial bagi Prajurit TNI, anggota Polri, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Polri, ASABRI memiliki beberapa program, yaitu: Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Manfaat Pensiun. Disamping itu, sebagai korporasi ASABRI juga melaksanakan kegiatan investasi serta kegiatan Kerja sama lainnya yang bertujuan meningkatkan nilai Perusahaan.

As an entity that focuses on providing Social Insurance services to TNI Soldiers, National Police members, and Civil Servants (ASN) within the Ministry of Defense and National Police, ASABRI has several programs: Old Age Benefits, Occupational Accident Insurance, Life Insurance, and Retirement Benefits. In addition, as a corporation ASABRI also carries out investment and any other collaborative activities for the purpose of increasing the value of the Company.

Setiap tahun, *guideline* dalam RJPP diterjemahkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan sesuai dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan.

The guidelines in the RJPP are translated into Annual Company Budget Work Plan (RKAP) per year subject to the conditions and challenges the company deals with.

Manajemen ASABRI telah mengembangkan RKAP tahun 2023 dengan baik, terukur, serta mempertimbangkan beberapa strategi perbaikan Perusahaan, serta kerja sama dengan BUMN lainnya yang bersifat sinergi dan masukan aspirasi pemegang saham.

ASABRI management has developed 2023 RKAP in a good, measurable manner, and taking several strategies for improvement of the Company, and collaboration with other BUMNs that are synergistic and include input from the aspirations of shareholders into account.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Tentunya Dewan Komisaris berharap ke depan PT ASABRI (Persero) tumbuh menjadi entitas bisnis yang memiliki kinerja operasional dan keuangan yang prima, sehat, tumbuh sesuai dengan ekspektasi seluruh pemangku kepentingan serta selalu mengedepankan tata kelola Perusahaan yang baik. Menjadi entitas yang dipercaya oleh prajurit TNI, anggota Polri, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementrian Pertahanan dan Polri selaku pengguna jasa ASABRI termasuk mendapatkan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan lainnya.

The Board of Commissioners certainly hopes that in the future PT ASABRI (Persero) will grow into a business entity with excellent operational and financial performance, be sound, develop in line with the expectations of all stakeholders and always prioritize good Corporate governance. Becoming an entity trusted by TNI soldiers, members of the National Police, and Civil Servants (ASN) within the Ministry of Defense and National Police as users of ASABRI services, includes gaining the trust of any other stakeholders.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Views on the Implementation of Corporate Governance

Operasional PT ASABRI masuk dalam kategori lembaga keuangan non bank yang memiliki beberapa peraturan terkait yang harus dipatuhi. Sebagai Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, perseroan mengikuti praktik yang ditetapkan dalam kerangka *Self Regulating Organization* (SRO), yang dikoordinasi melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Sebagai institusi terkait dengan pemerintahan (*Government Related Corporation*/ GRC), perseroan diatur juga dengan Peraturan Kementerian Keuangan dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara. Perseroan menyadari bahwa kelangsungan hidup dan pertumbuhannya ditentukan oleh peran aktif para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Identifikasi pemangku kepentingan dan penyiapan struktur serta proses untuk mengakomodasi peran aktif para pemangku kepentingan ini tergambar dalam kegiatan-kegiatan berikut.

Operational PT ASABRI is included in the category of non-bank of non-bank financial institutions that have several related regulations that must be obeyed. As a Non-Bank Financial Services Institution, the company follows the practices set out in the Self Regulating Organization (SRO) framework, which is coordinated through the Financial Services Authority (OJK). As an institution related to government (Government Related Corporation/GRC), the company is also regulated by Ministry Regulations Finance and Regulations Minister of State-Owned Enterprises. The Company realizes that its survival and growth are determined by the active role of stakeholders, both internal and external. Identification of stakeholders and preparation of structures and processes to accommodate the active role of these stakeholders is reflected in the following activities.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

1. Rujukan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GGC)
   Sumber-sumber prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) terpenting bagi PT ASABRI (Persero) adalah:
   a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.
   b. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.02/2021 tentang Pengelolaan Akumulasi Iuran Pensiun Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.
   c. Peraturan Menteri Keuangan RI No. 66/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.
   d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25 Tahun 2022 tentang Pengawasan Pengelola Program Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia oleh Otoritas Jasa Keuangan.

1. Reference to Good Corporate Governance (GGC)
   The sources of good corporate governance principles are most important for PT ASABRI (Persero) are:
   a. Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.
   b. Minister of Finance Regulation Number 52/PMK.02/2021 concerning Management of Accumulated Pension Contributions for Civil Servants, State Officials, Soldiers of the Indonesian National Army, and Members of the National Police of the Republic of Indonesia.
   c. Republic of Indonesia Minister of Finance Regulation No. 66/PMK.02/2021 concerning Procedures for Managing Contributions and Reporting on the Implementation of the Old Age Savings Program, Work Accident Insurance, and Death Insurance for State Civil Service Employees, Indonesian National Army Soldiers, and Members of the Indonesian National Police.
   d. Financial Services Authority Regulation Number 25 of 2022 concerning Supervision of Social Insurance Program Managers for Soldiers of the Indonesian National Army, Members of the National Police of the Republic of Indonesia, and Employees of State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and National Police of the Republic of Indonesia by the Financial Services Authority.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

2. *Assessment* Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik

   Assessment Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Government*/GCG) Perusahaan dari waktu ke waktu menunjukkan capaian-capaian sebagai berikut.

2. Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance

   The Company's Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) from time to time shows the following achievements.

Tahun Year	**Metode** Method	**Capaian Skor** Score Achievement	**Predikat** Predicate
2018	*Assessment* Independen oleh PT Mark Asia Independent Assessment by PT Asian Mark	91,66	Sangat Baik Very good
2019	*Self Assessment*	87,15	Sangat Baik Very good
2020	*Assessment* Independen oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Independent Assessment by the Financial and Development Monitoring Agency (BPKP)	74,787	Cukup Baik Fairly Good
2021	*Self Assessment*	86,284	Sangat Baik Very good
2022	*Assessment* Independen oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Independent Assessment by the Financial and Development Monitoring Agency (BPKP)	82,503	Baik Good

Penyelenggaraan *Self Assessment* GCG Tahun 2023 dilaksanakan dengan mengacu pada Pasal 75 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25 Tahun 2022. Berdasarkan ketentuan tersebut, OJK mewajibkan PT ASABRI (Persero) untuk Menyusun dan menyampaikan laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk setiap akhir tahun buku paling lambat tanggal 30 April tahun berjalan.

The implementation of GCG Self Assessment in 2023 is carried out with reference to Article 75 paragraph (1) of the Financial Services Authority Regulation Number 25 of 2022. Based on these provisions, OJK requires PT ASABRI (Persero) to compile and submit a report on the implementation of Good Corporate Governance to the Financial Services Authority for the end of each financial year no later than April 30 of the current year.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Pelaksanaan *Self Assessment* GCG OJK bertujuan untuk mengetahui apakah Perusahaan telah memiliki kebijakan secara tertulis, telah melaksanakannya secara konsisten, dan telah melakukan update secara berkala. Perusahaan telah melakukan pengisian kuesioner GCG dengan jumlah 307 pertanyaan/pernyataan yang meliputi 6 (enam) aspek dan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Aspek Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku
   Dari 16 pertanyaan/pernyataan diperoleh informasi bahwa Perusahaan telah memiliki kebijakan tertulis dengan pencapaian 100% yang telah dilaksanakan secara konsisten dan dilakukan update secara berkala atas kebijakan tersebut.
2. Aspek Organ Perusahaan
   Dari 165 pertanyaan/pernyataan diperoleh informasi bahwa Perusahaan telah memiliki kebijakan tertulis dengan pencapaian 95,73% yang telah dilaksanakan secara konsisten dan dilakukan update secara berkala atas kebijakan tersebut.
3. Aspek Pemegang Saham
   Dari 19 pertanyaan/pernyataan diperoleh informasi bahwa Perusahaan telah memiliki kebijakan tertulis dengan pencapaian 100% yang telah dilaksanakan secara konsisten dan dilakukan update secara berkala atas kebijakan tersebut.
4. Aspek Pemangku Kepentingan
   Dari 33 pertanyaan/pernyataan diperoleh informasi bahwa Perusahaan telah memiliki kebijakan tertulis dengan pencapaian 93,94% yang telah dilaksanakan secara konsisten dan dilakukan update secara berkala atas kebijakan tersebut.
5. Aspek Praktik-Praktik Usaha yang Sehat
   Dari 53 pertanyaan/pernyataan diperoleh informasi bahwa Perusahaan telah memiliki kebijakan tertulis dengan pencapaian 69,81% yang telah dilaksanakan secara konsisten dan dilakukan update secara berkala atas kebijakan tersebut.

The implementation of OJK's GCG Self Assessment aims to determine whether the Company has a written policy, has implemented it consistently, and has updated it regularly. The Company has completed the GCG questionnaire with a total of 307 questions/statements covering 6 (six) aspects and obtained the following results:

1. Aspects of Business Ethics and Code of Conduct
   From 16 questions/statements, information was obtained that the Company has a written policy with 100% achievement that has been consistently implemented and periodically updated on the policy.
2. Aspects of Company Organs
   From 165 questions/statements obtained information that the Company has a written policy with an achievement of 95.73% which has been consistently implemented and periodically updated on the policy.
3. Aspect of Shareholders
   From 19 questions/statements obtained information that the Company has a written policy with an achievement of 100% which has been consistently implemented and periodically updated on the policy.
4. Stakeholder Aspect
   From 33 questions/statements obtained information that the Company has a written policy with an achievement of 93.94% which has been implemented consistently and periodically updated on the policy.
5. Aspect of Healthy Business Practices
   From 53 questions/statements obtained information that the Company has a written policy with an achievement of 69.81% which has been implemented consistently and periodically updated on the policy.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

6. Aspek Pernyataan Penerapan Pedoman GCG

   Dari 19 pertanyaan/pernyataan diperoleh informasi bahwa Perusahaan telah memiliki kebijakan tertulis dengan pencapaian 100% yang telah dilaksanakan secara konsisten dan dilakukan update secara berkala atas kebijakan tersebut.

   Dapat disimpulkan bahwa Perusahaan sebesar 91,86% telah memiliki kebijakan tertulis, sudah dilaksanakan secara konsisten, dan/atau telah diupdate secara berkala terhadap pertanyaan/pernyataan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25 Tahun 2022, dan sisanya sebesar 4,56% belum memiliki kebijakan tertulis dan 3,58% Sudah ada Kebijakan Tertulis namun Belum konsisten pelaksanaannya/*Update* sedang dalam proses tindak lanjut.

Laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik memuat paling sedikit terdiri atas:

1. Transparansi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik paling sedikit memuat pengungkapan seluruh aspek pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Penilaian sendiri atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
3. Rencana tindak yang meliputi tindakan korektif yang diperlukan dan waktu penyelesaian serta kendala/hambatan penyelesaiannya, jika masih terdapat kekurangan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan
4. Pengungkapan hal penting. Bahwa menindaklanjuti hal tersebut, akan dilakukan penyusunan Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT ASABRI (Persero) Tahun 2023.

6. Aspect of Statement on Implementation of GCG Guidelines

   From 19 questions/statements obtained information that the Company has a written policy with an achievement of 100% which has been implemented consistently and periodically updated on the policy.

   It can be concluded that the Company at 91.86% has a written policy, has been implemented consistently, and/or has been updated regularly on questions/statements in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 25 of 2022, and the remaining 4.56% do not yet have a written policy and 3.58% already have a written policy but its implementation is not consistent/an update is in the process of being followed up.

The Good Corporate Governance implementation report contains at least:

1. Transparency in the implementation of Good Corporate Governance includes at least disclosure of all aspects of implementing the principles of Good Corporate Governance;
2. Self-assessment of the implementation of Good Corporate Governance;
3. An action plan that includes the necessary corrective actions and the time for completion as well as obstacles/obstacles to their completion, if there are still deficiencies in the implementation of Good Corporate Governance; And
4. Disclosure of important matters. That following up on this, a Report on the Implementation of Good Corporate Governance for PT ASABRI (Persero) for 2023 will be prepared.

Penerapan *Whistleblowing System* (WBS)
Implementation of Whistleblowing System (WBS)

Komitmen ASABRI dalam menjalankan perusahaan secara profesional adalah dengan mengikuti nilai-nilai utama budaya seperti amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif yang dikenal dengan AKHLAK. Saat ini Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) untuk mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum dan perbuatan tidak etis yang merugikan Perseroan.

Dewan Komisaris berkomitmen dalam membangun dan mengawasi Perusahaan dalam efektivitas pelaksanaan WBS berlandaskan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/10/KOM/AS/VIII/2020; Nomor KEP/PH.06/57-AS/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whisteblowing System*) PT ASABRI (Persero) yang telah memuat secara rinci mengenai ketentuan dan pelaksanaan *whistleblowing system* terus ditingkatkan sehingga *whistleblowing system* tidak hanya menjadi pedoman, namun juga dapat diimplementasikan dengan baik dan efektif.

Penyelenggaraan Sistem Pelaporan Pelanggaran di Perseroan pada tahun 2023 dinilai telah dilaksanakan dengan cukup baik oleh Perseroan dibuktikan dengan diraihnya Penghargaan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Terbaik Kategori *Monitoring* Evaluasi Implementasi Pengendalian Gratifikasi tahun 2023.

Dewan Komisaris menganggap bahwa penghargaan merupakan hasil dari kolaborasi antara seluruh Insan ASABRI di semua level yang akan menjadi inspirasi dan penyemangat dalam menjaga integritas dan meningkatkan kualitas layanan.

ASABRI's commitment to operating the company in a professional manner is observing main cultural values such as trustworthiness, competence, harmony, loyalty, adaptability and collaboration, known as AKHLAK. Currently the Company has a violation reporting system or Whistleblowing System (WBS) to manage complaints/disclosures regarding unlawful behavior and unethical acts detrimental to the Company.

The Board of Commissioners is committed to developing and supervising the Company in the effectiveness of WBS based on Joint Decrees of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/10/KOM/AS/VIII/2020; Number KEP/PH.06/57-AS/VIII/2020 on August 31, 2020 concerning Guidelines for the Whistleblowing Management (Whistleblowing System) of PT ASABRI (Persero) which contains in detail the provisions and implementation of continuous improvement of whistleblowing system so that not only does it serve as guidelines, but it can also be implemented in appropriate and effective manner.

The implementation of Whistleblowing System in the Company in 2023 is deemed to have been applied properly by the Company as confirmed by the achievement of an Award from the Corruption Eradication Commission (KPK) as the Best Gratuities Control Unit (UPG) in the Category of 2023 Monitoring and Evaluation of Gratuities Control.

The Board of Commissioners believes that the award is the result of collaboration between all ASABRI personnel at all levels which will be an inspiration and encouragement in maintaining integrity and improving service quality.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris
Performance Evaluation of Committees of Board of Commissioners

Dalam melakukan pengawasan secara aktif kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan rencana kerja yang disusun oleh Komite-Komite dikoordinir oleh Sekretaris Dewan Komisaris terutama yang berkaitan dengan pihak manajemen.

In actively supervising the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee, Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee and Nomination and Remuneration Committee. The performance of work plans prepared by the Committees is coordinated by the Secretary of the Board of Commissioners, particularly those related to management.

Komite Audit berperan penting dalam mendukung pengawasan Dewan Komisaris antara lain dengan melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perusahaan, melakukan seleksi dan pengusulan penunjukan calon Kantor Akuntan Publik (KAP) serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit yang dilakukan oleh KAP, mendorong efektivitas peran Satuan Audit Internal.

The Audit Committee plays a significant role in supporting the supervision of Board of Commissioners, including review of financial information released by the Company, selection and proposed appointment of candidates for Public Accounting Firms (KAP) and evaluation of audits conducted by KAP, encouraging the effectiveness of the role of the Internal Audit Unit.

Sementara Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara proaktif mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris antara lain memberikan masukan terkait implementasi manajemen risiko yang sejalan dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), mengevaluasi kebijakan Direksi khususnya kepatuhan pengelolaan risiko pada kegiatan investasi serta memastikan setiap kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan aturan yang berlaku.

Meanwhile, the Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee proactively supports the supervisory function of the Board of Commissioners, including providing input regarding the implementation of risk management in line with Good Corporate Governance (GCG), evaluating the Board of Directors' policies, particularly compliance with risk management in investment activities, and ensuring that any activities carried out comply with applicable regulations.

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan nominasi terhadap *nominated talent* PT ASABRI (Persero) yang terdiri atas pejabat 1 (satu) level di bawah Direksi dan membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap Direksi serta membantu mengawasi kegiatan manajemen pada aspek *human capital*.

The Nomination and Remuneration Committee plays an active role in supporting the nominations of nominated talents of PT ASABRI (Persero) which consists of officials at 1 (one) level below the Board of Directors and assisting the Board of Commissioners in evaluating the Board of Directors and assisting in supervising management activities in human capital aspect.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Composition of Board of Commissioners

Pada tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan mengalami perubahan dengan pengunduran dari Bapak Ari Dono Sukmanto sebagai Komisaris Independen. Sehingga susunan dan komposisi Dewan Komisaris sampai dengan 5 November 2023 adalah sebagai berikut:

In 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners has been subjected to changes with the resignation of Mr Ari Dono Sukmanto as Independent Commissioner. So the composition and composition of the Board of Commissioners until November 5, 2023 is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Fary Djemy Francis	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner
2	Budi Prijono	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner
3	I Nengah Putra Winata	Komisaris Independen Independent Commissioner
4	Rofyanto Kurniawan	Komisaris Commissioner
5	Ari Dono Sukmanto	Komisaris Independen Independent Commissioner

Periode 6 November s.d 31 Desember 2023
November 6 to December 31, 2023 Period

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Fary Djemy Francis	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner
2	Budi Prijono	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner
3	I Nengah Putra Winata	Komisaris Independen Independent Commissioner
4	Rofyanto Kurniawan	Komisaris Commissioner

Apresiasi Pemangku Kepentingan
Appreciations to Stakeholders

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dorongan, penguatan, arahan, dan dukungan yang diberikan dalam rangka meningkatkan kinerja ASABRI di bidang penyelenggaraan jasa asuransi sosial.

Kami juga menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Direksi atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan dalam merealisasikan rencana bisnis PT ASABRI (Persero), meski tengah berada dalam situasi bisnis yang dinamis dan cukup menantang. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari kerja keras, usaha, dan inovasi yang dilakukan oleh Direksi dan Manajemen, serta seluruh Insan PT ASABRI (Persero) dalam rangka mewujudkan pencapaian kinerja yang memuaskan dan meningkatkan layanan kepada Peserta. Dewan Komisaris mengajak kepada semua jajaran PT ASABRI (Persero) untuk tetap optimis dalam menghadapi tantangan di masa depan. Kami yakin bahwa dengan kerja sama yang baik akan dapat membawa kemajuan bagi PT ASABRI (Persero). Semoga hubungan dan Kerja sama yang harmonis di antara seluruh Pemangku Kepentingan senantiasa semakin baik di masa yang datang.

The Board of Commissioners would like to express their gratitude to the Shareholders and Stakeholders for the encouragement, affirmation, direction and support they have provided in order to improve ASABRI's performance in the provision of social insurance services.

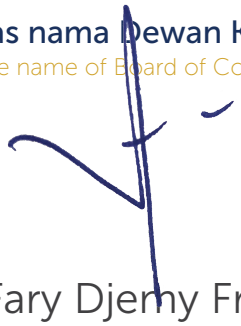
We also express our deepest appreciation to the entire Board of Directors for the hard work and dedication offered in realizing PT ASABRI (Persero) business plan, even though we are in a dynamic and reasonably challenging business situation. This achievement cannot be separated from the hard work, effort and innovation made by the Board of Directors and Management, and any PT ASABRI (Persero) Personnel in order to achieve satisfactory performance and improve services to Participants. The Board of Commissioners urges all levels of PT ASABRI (Persero) to remain optimistic in dealing with future challenges. We believe that good cooperation will be able to bring progress to PT ASABRI (Persero). We hope that harmonious relations and Cooperation between all stakeholders will continue to be better in the future.

Ke depannya, Dewan Komisaris berkomitmen untuk selalu meningkatkan kinerja pengawasan dan pemberian saran dalam rangka mewujudkan visi dan misi ASABRI sebagai Perusahaan Asuransi Sosial yang profesional dan mampu meningkatkan kesejahteraan para Peserta ASABRI.

In the future, the Board of Commissioners is committed to always improving its supervisory performance and recommendation in order to realize ASABRI's vision and mission as a professional Social Insurance Company capable of improving the welfare of ASABRI Participants.

Jakarta,

Atas nama Dewan Komisaris
In the name of Board of Commissioners



Fary Djemy Francis
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report



Wahyu Suparyono
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan tuntunan-Nya, sehingga Perseroan dapat melalui berbagai tantangan di tahun 2023. Di tengah situasi eksternal yang dinamis, kami bergerak mengupayakan pertumbuhan positif melalui berbagai rencana dan strategi untuk dapat menciptakan kinerja terbaik. Kami selaku Direksi PT ASABRI (Persero) akan memaparkan laporan mengenai strategi dan kebijakan strategis Perseroan, peranan Direksi dalam perumusan strategi dan penerapannya, pengelolaan Perseroan, termasuk kinerja keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2023.

Honorable Shareholders and Stakeholders,

Let us express our gratitude to God Almighty for His grace and guidance, so that the Company can overcome various challenges in 2023. In the midst of a dynamic external situation, we are moving to seek positive growth through various plans and strategies in order to produce the best performance. We as Board of Directors of PT ASABRI (Persero) will present a report regarding the Company's strategies and strategic policies, the role of the Board of Directors in strategy formulation and its application, management of the Company, including sustainability performance carried out by the Company throughout 2023.

Tinjauan Kondisi Ekonomi dan Industri Asuransi
Review of Economic Conditions and Insurance Industry

Dalam laporan *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2024, *International Monetary Fund* (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1% pada 2023, melambat dibandingkan tahun 2022 sebesar 3,5%. Perlambatan ekonomi global dipicu oleh pengetatan kebijakan moneter yang dilakukan oleh bank sentral, terutama di negara maju seperti AS, yang menaikkan suku bunga secara signifikan untuk meredakan inflasi. Beberapa negara juga mengalami perlambatan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi India sebesar 6,3%, lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 7,2%. Uni Eropa juga mengalami hal yang sama, pertumbuhan ekonomi Uni Eropa 0,5% turun dari tahun sebelumnya sebesar 3,4%. Sementara itu pertumbuhan ekonomi China meningkat menjadi 5,2% dari tahun sebelumnya 3,0%. Pertumbuhan tersebut ditopang pelonggaran restriksi pandemi COVID-19 dan berbagai stimulus pemerintah.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2023 tercatat tumbuh kuat sebesar 5,05%. Persentase pertumbuhan itu lebih rendah 0,26 poin persen dibandingkan capaian 2022 yang sebesar 5,31%. Konsumsi rumah tangga bertumbuh 4,47% (yoy) sebagai komponen utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi disebabkan meningkatnya daya beli masyarakat menjelang akhir tahun.

Tahun 2023 Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan 7 *Days Reverse Repo Rate* (BI7DRR) atau BI-*Rate* sebanyak dua kali sepanjang tahun. Total kenaikan BI-*Rate* yaitu sebesar 50 basis *points* (bps) hingga BI-*Rate* mencapai level 6,00% pada akhir 2023. BI mengerek suku bunga untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah dari dampak meningkat tingginya ketidakpastian global serta sebagai langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memitigasi dampaknya terhadap inflasi barang impor serta menjaga stabilitas nilai tukar. Inflasi Indonesia terjaga

In the January 2024 edition of the World Economic Outlook (WEO) report, the International Monetary Fund (IMF) estimates global economic growth of 3.1% in 2023, slowing down compared to 2022 of 3.5%. The global economic slowdown is triggered by the restriction of monetary policies carried out by central banks, particularly those in developed countries such as the U.S., significantly increasing interest rates to reduce inflation. Several countries also deal with an economic slowdown. India's economic growth is 6.3%, lower than the previous year's 7.2%. The European Union also deals with similar case, where the European Union's economic growth is 0.5%, down from the previous year's 3.4%. Meanwhile, China's economic growth increases to 5.2% from 3.0% of the previous year. This growth is supported by the easing of restrictions for the COVID-19 pandemics and various government stimuli.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's overall economic growth in 2023 is recorded as growing strongly at 5.05%. This growth percentage is 0.26 percentage points lower than the 2022 achievement of 5.31%. Household consumption grows by 4.47% (yoy) as the main component in driving economic growth due to the increase in people's purchasing power towards the end of the year.

In 2023, Bank Indonesia (BI) has increased reference interest rate, referred to as 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) or BI-Rate twice throughout the year. The total increase in the BI-Rate is 50 basis points (bps) until the BI-Rate reaches the level of 6.00% by the end of 2023. BI increases the interest rates to consolidate the policy of stabilizing rupiah exchange rate from the impact of increase in the high global uncertainty and as a pre-emptive step and forward looking to mitigate the impact on inflation of imported goods and to maintain exchange rate stability. Indonesia's

Laporan Direksi
Board of Directors Report

stabil dan terkendali pada rentang target sasaran 3%±1. Capaian inflasi tahun 2023 tersebut tercatat sebesar 2,61% (yoy) atau menurun dibandingkan realisasi tahun 2022, yakni sebesar 5,51% (yoy). Inflasi yang terjaga dalam kisaran sasarannya merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) melalui penguatan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah. Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1% pada 2024.

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) mencatat total aset industri asuransi sebesar Rp1.843 triliun hingga akhir 2023. Realisasi ini meningkat 68,6% dibandingkan akhir 2022, Rp1.093 triliun dikarenakan kondisi perekonomian yang juga mengalami perbaikan. Aset asuransi jiwa tercatat meningkat 0,3% menjadi Rp587,7 triliun dari Rp585,9 triliun, asuransi umum naik 13,9% dari Rp196,8 triliun menjadi Rp224 triliun, dan reasuransi naik 7% dari Rp33,8 triliun menjadi Rp36,2 triliun. Sedangkan, perolehan total premi industri asuransi umum sepanjang 2023 sebesar Rp103,867 triliun, tumbuh 15,3% dibandingkan dengan 2022 yang tercatat senilai Rp90,121 triliun.

Untuk asuransi sosial yang dijalankan oleh BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, OJK mencatat total aset BPJS Kesehatan per Desember 2023 tercatat Rp106,80 triliun atau terkontraksi sebesar 5,40% yoy. Pada periode yang sama, total aset BPJS Ketenagakerjaan mencapai Rp730,29 triliun, atau tumbuh signifikan sebesar 13,21% yoy.

Tren industri asuransi nasional turut mempengaruhi aset Asuransi ASN, TNI/Polri, Kecelakaan Penumpang Umum dan Lalu Lintas Jalan yang saat ini dikelola oleh PT ASABRI (Persero), PT Taspen (Persero), dan PT Jasa Raharja (Persero). Berdasarkan data statistik asuransi Indonesia yang dikeluarkan OJK pada Desember 2023, aset mengalami penurunan 3,72% (yoy) menjadi

inflation is kept stable and under control within the target range of 3%±1. 2023 inflation achievement is recorded at 2.61% (yoy) or has decreased compared to the 2022 realization, which was 5.51% (yoy). Inflation that is maintained within the target range is the result of consistent monetary policy and close synergy in controlling inflation between Bank Indonesia and the Government (Central and Regional) in the Central and Regional Inflation Control Teams (TPIP and TPID) by consolidating the National Food Inflation Control Movement (GNPIP) in various regions. Forward, Bank Indonesia believes that inflation will remain under control within the target range of 2.5±1% in 2024.

The Indonesian General Insurance Association (AAUI) has recorded total insurance industry assets of IDR1,843 trillion by the end of 2023. This realization has increased by 68.6% compared to the end of 2022, of IDR1,093 trillion due to economic conditions which are also subject to improvement. Life insurance assets have recorded an increase of 0.3% to IDR587.7 trillion from IDR585.9 trillion, general insurance increases by 13.9% from IDR196.8 trillion to IDR224 trillion, and reinsurance increases by 7% from IDR33.8 trillion to IDR36.2 trillion. Meanwhile, the total premium earned by general insurance industry throughout 2023 is IDR103.867 trillion, increasing by 15.3% compared to 2022 which was recorded at IDR90.121 trillion.

For social insurance operated by BPJS for Health and BPJS for Employment, OJK has recorded that BPJS for Health's total assets as of December 2023 are IDR106.80 trillion or contracted by 5.40% yoy. In the same period, BPJS for Employment's total assets have reached IDR730.29 trillion, or increased significantly by 13.21% yoy.

Trends in the national insurance industry also affect ASN, TNI/National Police, General Passenger Accident and Road Traffic Insurance assets currently managed by PT ASABRI (Persero), PT Taspen (Persero), and PT Jasa Raharja (Persero). Based on Indonesian insurance statistical data released by the OJK in December 2023, assets have decreased by

Rp157,9 triliun sedangkan premi bruto menurun 134,35% menjadi Rp7,05 triliun. Untuk jumlah klaim bruto tercatat sebesar Rp15,78 triliun menurun 19,18% dibandingkan jumlah klaim bruto tahun sebelumnya sebesar Rp18,80 triliun.

3.72% (yoy) to IDR157.9 trillion, while gross premiums have decreased by 134.35% to IDR7.05 trillion. The total gross claims are recorded at IDR15.78 trillion, a decrease of 19.18% compared to the previous year's gross claims of IDR18.80 trillion.

Strategi dan Kebijakan Strategis
Strategies and Strategic Policies

Perseroan berupaya untuk merespon tantangan di tahun 2023 dengan strategi yang lebih baik dan efektif sehingga memungkinkan ASABRI untuk meminimalkan dampak dan pulih lebih cepat. Direksi dan Dewan Komisaris ASABRI telah melakukan pembahasan terkait strategi dan inisiatif strategis yang akan dilakukan oleh Perseroan dan menyusunnya dalam Rencana Jangka Panjang 2020-2024 sebagai *guideline* bagi manajemen Perseroan dengan mempertimbangkan karakteristik ASABRI yang mengemban Amanah pengelolaan Program Asuransi Sosial bagi Prajurit TNI, anggota Polri, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Polri dan disesuaikan dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan saat ini.

The Company seeks to respond to challenges in 2023 with better and more effective strategies that will enable ASABRI to minimize the impact and recover more quickly. ASABRI's Board of Directors and Board of Commissioners have discussed the strategies and strategic initiatives that will be carried out by the Company and compiled them in 2020-2024 Long Term Plan as a guideline for the Company's management while taking the characteristics of ASABRI into account, carrying the mandate of managing Social Insurance Program for TNI Soldiers, National Police members, and Civil Servants (ASN) within the Ministry of Defense and National Police and adapting it to the conditions and challenges the company currently deals with.

Pelaksanaan implementasi strategi ASABRI pada tahun 2023 masih dalam tahapan "Penguatan *Core Business*" yaitu tahapan dalam rangka peningkatan kualitas layanan yang didukung dengan pengembangan teknologi informasi dan peningkatan sumber daya manusia. Selain itu dalam rangka pemulihan kondisi keuangan, perusahaan telah dan akan melakukan restrukturisasi keuangan, *rebalancing portofolio*, serta melakukan penguatan tata kelola investasi dengan memperhatikan inisiatif strategis pada Klaster Asuransi Sosial dan Dana Pensiun ASN, TNI, dan Polri di mana pelaksanaannya terbagi menjadi 6 (enam) aspek yaitu Investasi dan Keuangan, Program, Layanan dan Operasional, IT, SDM, dan *Risk Management*.

The performance of ASABRI's strategies in 2023 remains in "Core Business Reinforcement" stage, the stage of improving service quality supported by the development of information technology and increase in human resources. Further, in order to recover financial conditions, the company has made and will make financial restructuring, portfolio rebalancing, and investment governance consolidation with due regard to strategic initiatives in Social Insurance Cluster and Pension Funds for ASN, TNI, and National Police where the implementation is divided into 6 (six) aspects, Investment and Finance, Programs, Services and Operations, IT, HR, and Risk Management.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Strategi lain yang dilaksanakan oleh ASABRI adalah mempercepat transformasi teknologi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia serta meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Ketiga hal tersebut saling terkait di mana dengan adanya sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas disertai dengan infrastruktur teknologi informasi yang mumpuni akan selaras dengan peningkatan penerapan tata kelola perusahaan sehingga Perseroan akan mampu bersaing dan maju dalam pasar industri asuransi.

ASABRI senantiasa melakukan evaluasi atas perkembangan teknologi dan menyesuaikan kebijakan berdasarkan dengan kebutuhan bisnis perusahaan dan telah membawa revolusi digital ke layanannya dengan implementasi teknologi yang di miliki. Inovasi teknologi tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan, tetapi juga bagi penerima pensiun dalam menciptakan layanan yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih aman bagi semua pihak yang terlibat. Pemanfaatan teknologi informasi di perusahaan juga dapat meningkatkan produktivitas dalam operasional pengelolaan SDM. Pelaksanaan optimasi kapasitas Karyawan dilakukan melalui penguatan *Human Capital Integrated System*, untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berpotensi yang akan membantu membangun stabilitas dan pertumbuhan berkelanjutan di lingkungan Perusahaan.

Another strategy implemented by ASABRI is to accelerate technological transformation, improve human resource competence and improve the implementation of good corporate governance. These three things are interrelated, where the presence of professional and quality human resources accompanied by capable information technology infrastructure will be consistent with improving the implementation of corporate governance so that the Company will be able to compete and advance in the insurance industry market.

ASABRI always evaluates technological developments and adjusts policies based on the company's business requirement and has brought a digital revolution to its services with the implementation of its technology. Technological innovation not only benefits companies, but also pension recipients in creating better, faster and safer services for all parties involved. The use of information technology in the company may also increase productivity in HR management operations. Employee capacity optimization is carried out by developing Human Capital Integrated System, in order to create superior and potential human resources that will help build stability and sustainable growth within the Company.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategi

Direksi Perseroan mempunyai peran yang sangat penting dalam perumusan strategi dan kebijakan Perseroan guna mencapai tujuan Perseroan serta memberikan imbal balik yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan. Perumusan strategi Perseroan dilakukan melalui diskusi dengan jajaran manajemen serta meminta arahan dari Dewan Komisaris untuk menganalisa segala kemungkinan munculnya risiko baik di bidang keuangan, non keuangan serta penjajakan terhadap prospek usaha.

Roles of Board of Directors in the Formulation of Strategies and Strategic Policies

The Company's Directors have a significant role in the formulation the Company's strategies and policies in order achieve the Company's objectives and provide maximum returns to all stakeholders. The Company's strategies are formulated through discussions with the management and requesting direction from the Board of Commissioners to analyze any of possible risks in the financial and non-financial sectors and exploring business prospects.

Proses Direksi Memastikan Implementasi Strategi

Pemilihan dan penentuan strategi haruslah sejalan dengan rencana jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan. Direksi juga harus memastikan bahwa seluruh karyawan memahami sasaran, strategi ,dan program kerja Perseroan yang telah ditetapkan, kemudian melakukan pemantauan implementasi strategi melalui rapat koordinasi secara berkala yang membahas kinerja agar dapat menentukan kebijakan yang tepat dan sesuai dengan kondisi aktual Perseroan. Direksi juga mendorong seluruh komponen Perseroan untuk mengoptimalkan seluruh upaya agar implementasi strategi Perseroan bisa memberikan nilai keberlanjutan bagi Perseroan.

Board of Directors' Process of Ensuring the Implementation of Strategies

The selection and determination of strategies must be consistent with the Company's short and long term plans. The Board of Directors must also ensure that all employees understand the Company's predetermined targets, strategies, and work programs, and then monitor the implementation of the strategies through regular coordination meetings which discuss performance in order to determine appropriate policies subject to the Company's actual conditions. The Board of Directors also encourages any components of the Company to optimize all efforts so that the implementation of the Company's strategies may produce sustainable value for the Company.

Hubungan dengan *Stakeholders* Utama

Dalam memastikan bahwa strategi yang dijalankan dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan, tentunya membutuhkan dukungan dari seluruh *stakeholders*. Koordinasi dilakukan utamanya pada *stakeholders* utama seperti Kementerian BUMN, Kementerian Keuangan, Kementerian Pertahanan, Kepolisian Republik Indonesia, seluruh Kesatuan pada Tentara Nasional Indonesia, dan *stakeholders* utama hingga karyawan serta para peserta. Dukungan dari seluruh *stakeholders* menjadi modal penting bagi proses pencapaian kinerja Perusahaan. Berkat dukungan dari *Stakeholders*, pada tahun 2023 Perusahaan telah menerima sisa pembayaran UPSL sebesar . Disamping itu juga terbitnya Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 86/2023 sehingga dapat diakuinya UPSL sebagai akibat adanya perubahan metode dan/atau asumsi aktuaria yang disetujui oleh Menteri Keuangan. Pada tahun 2023 Perusahaan mengusulkan adanya Penyertaan Modal Negara (PMN) sebagai langkah strategis untuk mengoptimalkan keberlangsungan operasional sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor 2 Tahun 2023.

Relationship with Key Stakeholders

In ensuring that the strategy implemented can run according to plan, of course it requires support from all stakeholders. Coordination is carried out primarily with key stakeholders such as the Ministry of SOEs, Ministry of Finance, Ministry of Defense, Indonesian National Police, all Units in the Indonesian National Army, and key stakeholders to employees and participants. Support from all stakeholders is important capital for the Company's performance achievement process. Thanks to the support of Stakeholders, in 2023 the Company has received the remaining UPSL payment of . In addition, the issuance of the Minister of Finance Regulation (PMK) No. 86/2023 so that the UPSL can be recognized as a result of changes in the actuarial method and/or assumptions approved by the Minister of Finance. In 2023, the Company proposed State Capital Participation (PMN) as a strategic step to optimize operational sustainability in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs Number 2 of 2023.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Teknologi Informasi

ASABRI senantiasa melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan layanan dan pengalaman bagi peserta melalui digitalisasi. Dalam era di mana teknologi informasi menjadi kunci dalam memberikan layanan yang cepat dan efisien, ASABRI memanfaatkan inovasi digital untuk menyediakan akses yang lebih mudah dan nyaman bagi peserta. Dalam rangka transformasi digital ASABRI telah melakukan pengembangan *database, data security and commercialization* agar peserta dapat melakukan autentikasi digital dari kenyamanan rumah mereka, menggunakan perangkat berbasis kamera seperti *smartphone* atau *tablet* dengan cepat, mudah, dan aman. Fitur *Face Recognition* menawarkan tingkat keamanan yang lebih tinggi dibandingkan metode autentikasi tradisional. Ini karena karakteristik wajah seseorang adalah unik dan sulit untuk direplikasi, membuatnya menjadi metode yang aman dan andal untuk verifikasi identitas hal ini dapat mendeteksi dan mencegah potensi kecurangan atau penyalahgunaan serta membantu dalam meminimalkan kesalahan manusia yang mungkin terjadi dalam proses verifikasi manual.

Transformasi digital ini tidak hanya membuat PT ASABRI (Persero) lebih kompetitif tetapi juga memastikan bahwa perusahaan ini dapat terus memenuhi tuntutan dan kebutuhan anggotanya di era digital ini.

Information Technology

ASABRI always makes efforts to improve service and experience for participants through digitalization. In an era where information technology is the key to providing fast and efficient services, ASABRI utilizes digital innovation to provide participants with easier and more comfortable access. In the context of digital transformation, ASABRI has developed database, data security and commercialization in order for participants to make digital authentication from the comfort of their home, using camera-based devices such as smartphones or tablets in quick, easy, and safe manner. Face Recognition feature offers a higher level of security than traditional authentication methods. This is because a person's facial characteristics are unique and difficult to replicate, making it a safe and reliable method for identity verification. It can detect and prevent potential fraud or abuse and helps in minimizing human errors that may occur in the manual verification process.

Not only does this digital transformation make PT ASABRI (Persero) more competitive but it also ensures that this company could continue to meet the demands and needs of its members in this digital era.

Sumber Daya Manusia

ASABRI meyakini bahwa karyawan merupakan aset perusahaan yang sangat menentukan keberhasilan Perseroan. Oleh karena itu, ASABRI menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu merespon dan beradaptasi dengan cepat terhadap berbagai kebutuhan peserta dan pemangku kepentingan. Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan telah merancang program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan agar mereka mampu meningkatkan kapasitas maupun kapabilitasnya sesuai bidang pekerjaannya.

Human Resources

ASABRI believes that employees are the company's assets that significantly determine the Company's success. Therefore, ASABRI prepares Human Resources (HR) who are able to respond and adapt quickly to the various needs of participants and stakeholders. In order to improve employee competence, the Company has designed training and education programs for employees so that they are able to increase their capacity and capability according to their field of work.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Selain berfokus pada pengembangan SDM yang berkualitas, ASABRI juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. Perseroan menyadari bahwa keberagaman dan inklusi merupakan aspek penting dalam membangun budaya kerja perusahaan yang sehat dan produktif. Dalam hal pengelolaan karyawan, Perseroan senantiasa berlaku adil dan tidak diskriminatif dengan menerapkan kebijakan yang tidak membeda-bedakan suku, agama, ras, golongan, *gender*, maupun kondisi fisik ketika melakukan penilaian kinerja, remunerasi, serta pengembangan karier karyawan.

In addition to focusing on the development of quality human resources, ASABRI is also committed to creating an inclusive work environment. The Company realizes that diversity and inclusion are significant aspects in building a healthy and productive company work culture. In terms of employee management, the Company always acts fairly and does not discriminate by implementing policies that do not discriminate ethnicity, religion, race, class, gender or physical condition when assessing employee performance, remuneration and career development.

Berbagai program pengembangan kompetensi sumber daya manusia yang dilakukan ASBRI mampu menstimulasi karyawan untuk terus berinovasi dan proaktif dengan tetap memiliki AKHLAK sesuai *core values* BUMN dan terbagi menjadi program wajib, program reguler, dan program khusus. Program-program pengembangan kompetensi yang dimiliki antara lain *Officer Development Program* (ODP), *Middle Management Development Program* (MMDP), *Executive Development Program* (EDP).

Various human resource competence development programs carried out by ASBRI are able to stimulate employees to continue to innovate and be proactive while having AKHLAK in accordance with BUMN's core values and are divided into mandatory programs, regular programs and special programs. Competence development programs include Officer Development Program (ODP), Middle Management Development Program (MMDP), Executive Development Program (EDP).

Pada tahun 2023, ASABRI telah menerima penghargaan terkait *Human Resource* yaitu SPEX2 *Award* 2023, Kategori *The Best Company in Executing Business Turnaround* yang diselenggarakan oleh GML *Performance Consulting* dan Kontan Media dan HR *Excellence* 2023 yang diselenggarakan oleh Majalah SWA untuk 3 kategori (*Learning & Development and Knowledge Management, Reward Management & Talent Retention Strategy dan Wellbeing Management*).

In 2023, ASABRI has received an award related to Human Resources, namely 2023 SPEX2 Award, in the Category of The Best Company in Executing Business Turnaround organized by GML Performance Consulting and Kontan Media and HR Excellence 2023 organized by SWA Magazine for 3 categories (Learning & Development and Knowledge Management, Reward Management & Talent Retention Strategy and Wellbeing Management).

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Risk Management

Perseroan menyusun Pedoman Manajemen Risiko ASABRI yang ditetapkan dalam Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-22/HK.01.02/UTM.Q/XI/2023 tanggal 30 November 2023 tentang Pedoman Manajemen Risiko PT ASABRI (Persero) yang mengatur lingkup ketentuan prinsip, kerangka manajemen risiko, dan proses manajemen risiko, konteks bisnis korporat, serta implementasi proses manajemen risiko.

Pengembangan manajemen risiko Perusahaan dilakukan secara berkelanjutan agar nilai-nilai Perusahaan tetap terjaga serta berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kebutuhan Perusahaan terkini.

Peringkat komposit untuk jenis risiko yang di miliki Perseroan di tahun 2023 berada pada tingkat sedang rendah dan penilaian tingkat kematangan penerapan Manajemen Risiko/*Risk Maturity Index* oleh asesor *independent* di Perseroan untuk penilaian tahun buku 2022 adalah 4.35, dengan tingkat keefektifan sebesar 73.94%. Hal ini berarti level maturitas Manajemen Risiko telah mencapai *level Managed* (level 4 dari 5) dan sedang transisi ke *level Leadership* (level 5 dari 5).

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan risiko secara terstruktur dan terintegrasi serta menetapkan langkah mitigasi yang tepat untuk mengurangi potensi kerugian bagi Perusahaan, hal ini bertujuan untuk memberikan keyakinan para Pemangku Kepentingan terhadap pencapaian sasaran Perusahaan yang tertuang dalam RKAP Tahun 2023.

Risk Management

The Company has prepared Guidelines for ASABRI Risk management as set firth in PT ASABRI (Persero) Board of Directors Regulation Number PER-22/HK.01.02/UTM.Q/XI/2023 on November 30, 2023 concerning Guidelines for Risk Management of PT ASABRI (Persero) regulating the scope of principle provisions, risk management framework, and risk management processes, corporate business context, and implementation of risk management processes.

The Company's risk management is developed on an ongoing basis so that the Company's values are maintained and develop in accordance with the Company's current requirement and conditions.

The composite rating for the types of risks that the Company has in 2023 is at a medium low level and the assessment of the maturity level in the implementation of Risk Management/Risk Maturity Index by independent assessors at the Company for 2022 fiscal year assessment is 4.35, with effectiveness level of 73.94%. This means that the Risk Management maturity level has reached Managed level (level 4 out of 5) and is transitioning to Leadership level (level 5 out of 5).

The Company is committed to carrying out risk management in structured and integrated manner and establishing appropriate mitigation steps to reduce potential losses for the Company. This aims to provide confidence to Stakeholders in the achievement of the Company's targets as stated in the 2023 RKAP.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Kinerja dan Pencapaian Target

Perseroan telah menjalankan fungsi-fungsi manajemen perusahaan dengan baik dan mengimplementasikan strategi-strategi yang selaras dengan aspirasi pemegang saham serta arahan Dewan Komisaris. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kinerja keuangan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, pencapaian aset sebesar meningkat 22,52% dibandingkan tahun 2022 sebesar . Pencapaian liabilitas sebesar meningkat 20,35% dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp39,89 triliun. Negatif ekuitas juga turut membaik yaitu sebesar minus Rp1,07 triliun, meningkat 32,20% dibandingkan tahun 2022 sebesar . Posisi tersebut mencatatkan pencapaian masing-masing sebesar 107,67%, 106,73%, dan 122,97%, melampaui target yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil memperoleh pendapatan bersih sebesar n meningkat 13,68% dibandingkan dengan tahun 2022 senilai . Pendapatan bersih Perseroan mencapai 298,38% dari target yang ditentukan pada awal tahun senilai , hal ini disebabkan adanya pengakuan pendapatan premi *UPSL* sebesar Rp5,17 triliun di bulan Desember 2023. Pendapatan premi bruto tercatat sebesar , meningkat 10,37% dibandingkan tahun sebelumnya dan mencapai 405,04% dari target RKAP tahun 2023 senilai . Selain itu, Perseroan juga mampu mengoptimalkan momentum tren kenaikan suku bunga untuk memperoleh imbal hasil yang lebih baik dari investasi. Pada tahun 2023, jumlah hasil investasi program THT, JKK, dan JKm tercatat mencapai meningkat 52,53% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan jumlah pendapatan lain-lain Perseroan mencapai atau 95,83% dari target RKAP.

Performance and Target Achievement

The Company has carried out company management functions well and implemented strategies that are in line with shareholder aspirations and the direction of the Board of Commissioners. This is demonstrated by an increase in financial performance from year to year. In 2023, the achievement of assets of IDR46.9 trillion is an increase of 22.52% compared to 2022 of . Achievement of liabilities of IDR48.01 trillion, an increase of 20.35% compared to 2022 of I Negative equity also improved, namely minus , an increase of 32.20% compared to 2022 of minus . These positions recorded respective achievements of 107.67%, 106.73% and 122.97%, exceeding the set targets.

In 2023, the Company has succeeded in gaining net income of an increase of 13.68% compared to 2022 of IDR6.51 trillion. The Company's net income has reached 298.38% of the target set forth at the beginning of the year with value of , this is due to the recognition of UPSL premium income of in December 2023. Gross premium income is recorded at IDR6.81 trillion, an increase of 10.37% compared to the previous year and has reached 405.04% of the 2023 RKAP target of . Further, the Company is also able to optimize the momentum of the trend of increasing interest rates to acquire better returns from investments. In 2023, total investment returns from THT, JKK and JKm programs are recorded at , an increase of 52.53% compared to the previous year, while the Company's other income reached or 95.83% of the RKAP target.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Adapun beban klaim dan manfaat yang terealisasi atau 93,29% dari target serta beban administrasi dan umum sebesar Rp259 miliar atau 92,18% dari target sebagai upaya efisiensi yang telah dilakukan oleh Perseroan sehingga realisasi di bawah target RKAP. Hal tersebut menjadikan laba komprehensif Perseroan yang tercatat sebesar atau 152,21% dari target RKAP sebesar R

The realized claims and benefits expenses were n or 93.29% of the target as well as administrative and general expenses of IDR259 billion or 92.18% of the target as efficiency efforts that had been carried out by the Company so that the realization was below the RKAP target. This resulted in the Company's comprehensive profit being recorded at or 152.21% of the RKAP target of

Seiring dengan adanya perbaikan pada kinerja keuangan. Perseroan selalu memastikan agar kinerja operasional dalam penyaluran klaim dan manfaat asuransi dapat dibayarkan secara tepat waktu dan tepat jumlah sesuai dengan hak peserta. Pada tahun 2023, Perseroan membayarkan klaim dan manfaat asuransi program THT sebesar Rp1,43 triliun, program JKK sebesar Rp76 miliar dan program JKm sebesar Rp173 miliar.

Along with improvements to financial performance. The Company always ensures that operational performance in distributing claims and insurance benefits can be paid on time and in the right amount according to participant rights. In 2023, the Company will pay claims and insurance benefits for the THT program amounting to IDR1.43 trillion, the JKK program amounting to IDR76 billion and the JKm program amounting to IDR173 billion.

Begitu pula dengan penyaluran pembayaran pensiun, pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran program pensiun kepada 484.189 peserta dengan total pembayaran pensiun sebesar Rp17,23 triliun yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Atas komitmen Perseroan untuk menjadi Perusahaan yang tepercaya dalam melayani, maka terhitung mulai 1 Juli 2023, proses pembayaran pensiun sepenuhnya melalui rekening penerima pensiun.

Likewise with the distribution of pension payments, in 2023, the Company has made pension program payments to 484,189 participants with a total pension payment of IDR17.23 trillion sourced from the State Revenue and Expenditure Budget (APBN). Due to the Company's commitment to becoming a company that is trusted in serving, starting from July 1, 2023, the pension payment process will be made entirely through the pension recipient's account.

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan diukur dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang disusun berdasarkan aspirasi pemegang saham, yang terdiri atas aspek Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi dan Pengembangan Talenta. Dengan segala upaya dan kerja keras maka pada tahun 2023 skor KPI Perseroan mencapai 97,12 dari skala 100 yang berarti bahwa Perseroan lebih baik dalam memenuhi segala aspek dibandingkan tahun 2022 dengan pencapaian skor KPI sebesar 88,07.

Overall, the Company's performance is measured by the Key Performance Indicator (KPI) which is prepared based on shareholder aspirations, which consist of aspects of Economic and Social Value for Indonesia, Business Model Innovation, Technological Leadership, Increased Investment and Talent Development. With all the efforts and hard work, in 2023 the Company's KPI score reached 97.12 on a scale of 100, which means that the Company is better in fulfilling all aspects compared to 2022 when it achieved a KPI score of 88.07.

Selain itu, untuk pertama kalinya Perusahaan melakukan pemeringkatan oleh lembaga independen yang mengukur tingkat kesehatan Perusahaan. Atas kinerja tahun 2023, dilakukan penilaian tingkat kesehatan melalui pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sebagai lembaga independen. Hasil peringkat ASABRI periode 14 Mei 2024 sampai dengan 1 Mei 2025 yang merupakan atas kinerja tahun 2023, yaitu pada Peringkat Berdiri Sendiri (*Stand Alone Rating*) memperoleh idBBB+(sa) dan Peringkat Akhir (*Final Rating*) memperoleh idA+/*Stable*. Dengan demikian, tingkat kesehatan untuk PT ASABRI (Persero) berdasarkan data dan informasi serta laporan keuangan audit per 31 Desember 2023 adalah Sehat (AA), sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

In addition, for the first time, the Company conducted a rating by an independent institution that measures the Company's health level. For the performance in 2023, a health level assessment was carried out through a rating conducted by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) as an independent institution. The results of ASABRI rating for the period May 14, 2024 to May 1, 2025, which is for the performance in 2023, namely the Stand Alone Rating obtained idBBB+(sa) and the Final Rating obtained idA+/Stable. Thus, the health level for PT ASABRI (Persero) based on data and information as well as audited financial reports as of December 31, 2023 is Healthy (AA), as stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Prospek Usaha
Business Prospects

Memasuki tahun 2024 Perusahaan menetapkan fokus yang kuat pada *sustainability* program sebagai salah satu pilar utama dalam pelaksanaan proses bisnis Perusahaan dengan melakukan akselerasi pertumbuhan bisnis melalui inisiatif-inisiatif strategis bisnis yang terbagi atas 6 (enam) aspek yaitu Investasi dan Keuangan, Program, Layanan dan Operasional, IT, SDM, dan *Risk Management*.

Into 2024, the Company has defined a strong focus on sustainability programs as one of the main pillars in the implementation of the Company's business processes by accelerating business growth through strategic business initiatives divided into 6 (six) aspects, Investment and Finance, Programs, Services and Operations, IT, HR, and Risk Management.

Perseroan telah menjalankan program penyehatan keuangan sejak tahun 2020 dan terus berlangsung hingga saat ini. Di tahun 2023, program tersebut telah memberikan hasil, khususnya dalam memperkuat likuiditas serta perbaikan ekuitas Perusahaan antara lain dengan adanya pengakuan pemerintah atas *Unfunded Past Service Liabilities (UPSL)* di tahun 2022 sebesar Rp4,55 triliun, di mana dananya telah diterima oleh Perusahaan pada akhir tahun 2022 dan 2023

The Company has been implementing financial restructuring program since 2020 and continues to this day. In 2023, this program has produced results, particularly in confirming liquidity and improving the Company's equity, including the government's recognition of Unfunded Past Service Liabilities (UPSL) in 2022 amounting to IDR4.55 trillion, the funds for which were received by the Company at the end of the year 2022 and 2023 amounting

Laporan Direksi
Board of Directors Report

masing-masing sebesar Rp2,28 triliun dan Rp2,27 triliun. Dana ini telah dipergunakan untuk memperkuat *cashflow* dan meningkatkan kepemilikan aset produktif yang selanjutnya menghasilkan pendapatan Perusahaan. Perseroan juga membukukan piutang *UPSL* di Desember 2023 sebesar sebagai dampak atas penerbitan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 86 Tahun 2023 atas adanya perubahan metode dan/atau asumsi aktuaria yang disetujui oleh Menteri Keuangan. Hal ini mengakibatkan timbulnya kenaikan nilai cadangan premi dibanding menggunakan metode tahun lalu maka selisihnya diakui sebagai *UPSL*.

to IDR2.28 trillion and IDR2.27 trillion, respectively. These funds have been used to consolidate cash flow and increase ownership of productive assets which in turn generates Company income. The company also recorded UPSL receivables in December 2023 amounting to I as a result of the issuance of Minister of Finance Regulation (PMK) Number 86 of 2023 regarding changes in actuarial methods and/or assumptions approved by the Minister of Finance.This results in an increase in the premium reserve value compared to using the previous year's method, so the difference is recognized as UPSL.

PT ASABRI (Persero) juga mengajukan tambahan PMN Tahun Anggaran 2025. Tambahan dana PMN juga dimaksudkan untuk menjada keberlangsungan program dan kecukupan modal, serta meningkatkan kesehatan PT ASABRI (Persero) yang ditunjukan oleh peningkatan likuiditas dan ekuitas Perusahaan dalam jangka panjang.

PT ASABRI (Persero) also submitted an additional PMN for the 2025 Fiscal Year. The additional PMN funds are also intended to maintain the sustainability of the program and capital adequacy, as well as improve the health of PT ASABRI (Persero) as indicated by the increase in the Company's liquidity and equity in the long term.

Perseroan secara aktif melakukan upaya-upaya guna meningkatkan kinerja, diantaranya penguatan struktur keuangan perusahaan dan peningkatan kualitas layanan dengan tata kelola yang baik sehingga dapat mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan di masa mendatang.

The Company is actively making efforts to improve performance, including strengthening the company's financial structure and improving service quality with good governance so that it can achieve sustainable performance growth in the future.

Penerapan Praktik GCG
GCG Practice Implementation

Perkembangan dunia usaha dan persaingan bisnis yang semakin kompetitif menuntut Perseroan bekerja lebih keras untuk meningkatkan kinerja, mengembangkan inovasi dan melakukan perluasan usaha agar dapat terus bertahan dan bersaing untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk melakukan penerapan GCG secara optimal dan efektif pada sikap dan tingkah laku setiap insan ASABRI dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnis.

The progress of the business world and increasingly competitive business competition requires the Company to work harder to improve performance, develop innovation and expand its business so that it can continue to survive and compete to achieve the Company's vision and mission. The Company is committed to implementing GCG in optimal and effective manner in the attitudes and behavior of any ASABRI employees in carrying out all business activities.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Langkah-langkah PT ASABRI (Persero) dalam meningkatkan tata kelola perusahaan tidak hanya penting untuk memastikan kelangsungan hidup perusahaan, tetapi juga untuk membangun kembali kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk peserta, regulator, dan masyarakat secara luas. Dengan adanya tata kelola yang kuat dan transparan, PT ASABRI (Persero) dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menghadapi tantangan di masa depan dan memastikan keberlanjutan operasional sebagai pengelola asuransi sosial bagi para Peserta Prajurit TNI, anggota Polri, dan ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Polri.

PT ASABRI (Persero) measures in improving corporate governance are not only important to ensure the company's survival, but also to rebuild stakeholder trust, including participant, regulators and society at large. With strong and transparent governance, PT ASABRI (Persero) can take appropriate steps to face future challenges and ensure operational continuity as a social insurance manager for TNI Soldier Participants, members of the National Police, and ASN within the Ministry of Defense and National Police.

Aksi korporasi yang dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero) dalam rangka perbaikan Perbaikan Tata Kelola Perusahaan, dengan melakukan penataan ulang struktur organisasi dan kebijakan investasi, diantaranya melalui:

Corporate actions carried out by PT ASABRI (Persero) in the context of improving corporate governance, by reorganizing the organizational structure and investment policies, including through:

1. Penyesuaian kebijakan investasi yang lebih lengkap, yang bertujuan untuk melakukan *tiering* kewenangan Dewan Komisaris.

   Penyesuaian kebijakan investasi perlu dilakukan untuk mewujudkan tata kelola perusahaan dan investasi yang baik dalam PT ASABRI (Persero). Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) dan (2) Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara (Permen BUMN 2/2023), BUMN wajib menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran.

1. More complete adjustment of investment policies, which aims to tier the authority of the Board of Commissioners.

   Investment policy adjustments need to be made to realize good corporate governance and investment in PT ASABRI (Persero). Based on Article 3 paragraphs (1) and (2) Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises (Permen BUMN 2/2023), BUMN is obliged to apply the principles of good corporate governance in carrying out business activities at all levels or organizational levels which include transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

2. Penguatan fungsi manajemen risiko, termasuk pembentukan Divisi Manajemen Risiko

Dibentuk pada tahun 2020, Desk Manajemen Risiko (MR) merupakan pemisahan dari Divisi Kepatuhan, Hukum, dan Manajemen Risiko. *Desk MR* dapat memberikan *real-time risk indicator* dengan dukungan sistem investasi terintegrasi sehingga dapat menjadi *leading risk indicator* yang berperan aktif dalam bagian proses investasi PT ASABRI (Persero). Lebih lanjut, *Desk MR* dapat memberikan usulan *risk appetite* selama periode pemulihan keuangan sehingga manajemen PT ASABRI (Persero) dapat menentukan target *YoI* sesuai dengan risiko yang teratur.

PT ASABRI (Persero) juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan *Asset Liability Management* berdasarkan Keputusan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/MR.04.02/20-AS/IX/2022 tanggal 30 September 2022 tentang Komite Manajemen Risiko dan *Asset Liability Management* yang bertugas sebagai komite pendukung Direksi untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, dengan tugas memberikan rekomendasi dan pendapat atas pengelolaan risiko, pengelolaan aset dan liabilitas, serta perumusan kebijakan dan strategi.

Penyesuaian kebijakan atau pedoman manajemen risiko PT ASABRI (Persero) dilakukan untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik ASABRI. Berdasarkan Pasal 46 ayat (1) dan 47 ayat (1) Permen BUMN 2/2023, diatur bahwa penerapan manajemen risiko pada BUMN bertujuan untuk melindungi dan menciptakan nilai bagi BUMN yang salah satunya meliputi kebijakan manajemen risiko.

2. Strengthening the risk management function, including the formation of the Risk Management Division

Established in 2020, the Risk Management (MR) Desk is a separation from the Compliance, Legal and Risk Management Division. The MR Desk can provide real-time risk indicators with the support of an integrated investment system so that it can become a leading risk indicator that plays an active role in PT ASABRI (Persero) investment process. Furthermore, the MR Desk can provide risk appetite suggestions during the financial recovery period so that PT ASABRI (Persero) management can determine YoI targets in accordance with regular risks.

PT ASABRI (Persero) has also formed a Risk Management and Asset Liability Management Committee based on PT ASABRI (Persero) Board of Directors Decree Number PER/MR.04.02/20-AS/IX/2022 dated September 30, 2022 concerning the Risk Management and Asset Liability Management Committee which serves as a supporting committee for the Board of Directors to support decision making. effective decisions, with the task of providing recommendations and opinions on risk management, asset and liability management, as well as policy and strategy formulation.

Adjustments to PT ASABRI (Persero) risk management policies or guidelines are carried out to realize good corporate governance at ASABRI. Based on Article 46 paragraph (1) and 47 paragraph (1) of BUMN Ministerial Regulation 2/2023, it is regulated that the implementation of risk management in BUMN aims to protect and create value for BUMN, one of which includes risk management policies.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Di tahun 2023 ini Direksi senantiasa menyempurnakan penerapan tata kelola selaras dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice* tata kelola yang baik. Hal ini tercermin dari kegiatan bisnis Perseroan yang senantiasa berjalan transparan dan bersih. Dalam rangka mendukung penerapan GCG, PT ASABRI (Persero) memiliki dan menerapkan Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi serta beberapa kebijakan terkait lainnya yang telah disempurnakan. PT ASABRI (Persero) berkomitmen dalam pencegahan praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dan telah mendapatkan penghargaan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang dinilai sebagai suatu pencapaian dalam menjaga integritas di antaranya dengan upaya pengendalian gratifikasi.

In 2023, the Board of Directors continues to improve the implementation of governance in line with laws and regulations and good governance best practices. This is reflected in the Company's business activities which always operate on transparent and clean basis. In order to support the implementation of GCG, PT ASABRI (Persero) has and implements Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy and several other relevant policies that have been refined. PT ASABRI (Persero) is committed to preventing the practice of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and has received an award from the Corruption Eradication Commission (KPK) which is considered an achievement in maintaining integrity, including efforts to control gratuities.

Perseroan juga secara konsisten melaksanakan penilaian atas implementasi GCG yang dilakukan secara berkala setiap akhir tahun dengan metode *self-assessment* atau *assessment* menggunakan jasa asesor independen berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana diubah dengan PER-09/MBU/2012 tanggal 7 Juni 2012 dan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012.

The Company also consistently carries out assessments of GCG implementation periodically at the end of each year using a self-assessment method or assessment using the services of an independent assessor based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Governance Good Corporate Governance in BUMN as amended by PER-09/MBU/2012 dated June 7, 2012 and Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN Number SK-16/S.MBU/2012.

Pada tahun 2023, telah ditetapkan Peraturan Menteri BUMN Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara serta Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-12/S.MBU/08/2023 tanggal 16 Agustus 2023 yang sekaligus mencabut ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 sebagaimana diubah dengan PER-09/MBU/2012 dan mencabut Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012. Dikarenakan belum terdapat ketentuan yang mengatur indikator atau parameter penerapan tata kelola sehingga penilaian atas implementasi GCG berdasarkan Peraturan Menteri BUMN belum dapat dilaksanakan.

In 2023, the Minister of BUMN Regulation Number 2 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises has been stipulated as well as the Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN Number SK-12/S.MBU/08/2023 dated August 16, 2023 which also revokes the provisions Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 as amended by PER-09/MBU/2012 and revokes the Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN Number SK-16/S.MBU/2012. Because there are no provisions governing indicators or parameters for implementing governance, an assessment of GCG implementation based on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation cannot yet be carried out.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Selanjutnya, Perseroan melakukan kegiatan *self assessment* mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25 Tahun 2022 tentang Pengawasan Pengelola Program Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia oleh Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan memahami bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan menjadi sebuah kebutuhan dan dasar dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan sehingga perlu dilakukan upaya serta dukungan dari seluruh organ perusahaan dalam mendorong perbaikan perusahaan, peningkatan kinerja serta meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Furthermore, the Company carried out self-assessment activities referring to the Financial Services Authority Regulation Number 25 of 2022 concerning Supervision of Social Insurance Program Managers for Soldiers of the Indonesian National Army, Members of the National Police of the Republic of Indonesia, and Employees of the State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and National Police of the Republic of Indonesia by Financial Services Authority. The Company understands that the implementation of Corporate Governance is a necessity and basis for carrying out the company's business activities so that efforts and support from all company organs are necessary to encourage company improvement, increase performance and increase company compliance with the provisions of applicable laws and regulations.

Strategi Keberlanjutan Perseroan
Corporate Sustainability Strategies

Perseroan senantiasa berkomitmen terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan, dan hukum dan tata kelola. Program TJSL dilaksanakan dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan. Pelaksanaan Program TJSL Perseroan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tanggal 26 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

The Company is always committed to sustainable development by offering economic, social, environmental, and legal and governance benefits. TJSL program is applied with principles that are more integrated, focused, have measurable impact and are accountable and represent part of the Company's business approach. Implementation of the Company's TJSL Program is based on the Regulation of Minister of BUMN Number PER-1/MBU/03/2023 dated March 26, 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Program tersebut berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainability Development Goals* (SDGs) sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan berpedoman pada ISO 26000: *Guidance Standard on Social Responsibility*.

This program is oriented towards the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) as regulated in the Presidential Regulation of Republic of Indonesia Number 59 of 2017 regarding the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) and based on ISO 26000: Guidance Standard on Social Responsibility.

Perseroan telah menyusun rencana kerja terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) pada awal tahun dalam RUPS RKA -TJSL tanggal 30 Januari 2023. Pokok pembahasan dan anggaran ditujukan untuk Program Non PUMK Tahun 2023 dan Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK).

The Company has prepared a work plan related to Corporate Social Responsibility (TJSL) at the beginning of the year at RUPS RKA -TJSL on January 30, 2023. The main discussion points and budget are aimed at the 2023 Non-PUMK Program and Micro Small Business Funding (PUMK).

Direksi yang didukung oleh Komite Tanggung Jawab Sosial dan Sekretaris Perusahaan, telah menyalurkan anggaran sebesar melalui berbagai kegiatan TJSL baik CID maupun Non CID yang memberikan manfaat kepada Peserta ASABRI maupun masyarakat umum.

Board of Directors, supported by Social Responsibility Committee and Corporate Secretary, has distributed budget of through various TJSL activities both CID and Non CID which provide benefits to ASABRI Participants and the general public.

Berdasarkan pilar pelaksanaan TPB Perseroan, kinerja program TJSL PT ASABRI (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Pilar Sosial sebesar
2. Pilar Ekonomi sebesar
3. Pilar Lingkungan sebesar

Based on the pillars of implementing the Company's TPB, the performance of PT ASABRI (Persero) TJSL program is as follows:

1. Social Pillar of
2. Economic Pillar of
3. Environmental Pillar of

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Composition of Board of Directors

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap keanggotaan Direksi. Susunan Direksi terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 4 (empat) Direktur. Seluruh anggota Direksi ASABRI telah lulus *Fit and Proper Test* dan telah memperoleh persetujuan dari OJK dengan masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company has not made any changes in the membership of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors consists of 1 (one) President Director and 4 (four) Directors. All members of ASABRI Board of Directors have passed Fit and Proper Test and have obtained approval of the OJK with the term of office for members of the Board of Directors being 5 (five) years as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Wahyu Suparyono	Direktur Utama President Director
2	Jeffry Haryadi P. Manullang	Direktur Investasi Investment Director
3	Helmi Imam Satriyono	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director
4	Sri Ainin Muktirizka	Direktur SDM dan Hukum Human Resources and Legal Director
5	Khaidir Abdurrahman	Direktur Hubungan Kelembagaan Institutional Relations Director

Apresiasi
Appreciations

Demikian, laporan tugas Direksi atas pelaksanaan usaha Perseroan selama tahun 2023, kami segenap jajaran Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris yang yang senantiasa memberikan pengawasan, nasihat dan arahan kepada Direksi dalam menjalankan strategi dan bisnis Perseroan.

Therefore, for the report on duties of the Board of Directors regarding the operation of the Company's business during 2023, we, as the entire Board of Directors, would like to express our deepest gratitude to Shareholders and Board of Commissioners who always provide supervision, advice and direction to the Board of Directors in carrying out the Company's strategy and business.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Direksi juga memberikan apresiasi kepada seluruh Insan ASABRI atas dedikasi dan kerja sama yang baik untuk mendukung operasional Perseroan melalui ucapan terima kasih atas kerja keras dan kerja cerdas yang dilakukan pada sepanjang tahun.

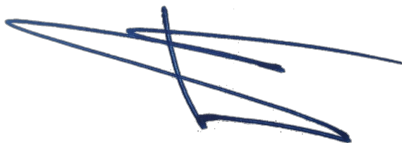
Pada kesempatan ini, kami juga memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada regulator, peserta, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya yang telah bekerja sama dan mendukung pelaksanaan bisnis ASABRI dalam pelaksanaan kinerja tahun 2023. Akhir kata, Direksi meyakini bahwa Perseroan akan terus bertumbuh dan merealisasikan performa yang lebih baik di masa mendatang.

The Board of Directors also appreciates all ASABRI Personnel for their dedication and good cooperation to support the Company's operations through gratitude for the hard work and smart work carried out throughout the year.

On this occasion, we also give the highest appreciation to regulators, participant, business partners and any other stakeholders who have collaborated and supported the operation of ASABRI's business in its 2023 performance. Finally, the Board of Directors believes that the Company will continue to grow and realize better performance in the future.

Jakarta,

Atas nama Direksi
In the name of Board of Directors



Wahyu Suparyono
Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan 2023
2023 Annual Reporting Responsibility

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023 PT ASABRI (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT ASABRI (Persero) tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement by Board of Commissioners on Responsibility for 2023 Annual Report of PT ASABRI (Persero)

We, the undersigned, declare that any information in the 2023 Annual Report of PT ASABRI (Persero) has been published completely and we are fully responsible for the validity of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made in truthful manner.

Jakarta,

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Fary Djemy Francis
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner

Budi Prijono*
Wakil Komisaris Utama
Deputy President Commissioner

I Nengah Putra Winata
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rofyanto Kurniawan
Komisaris
Commissioner

*Dalam proses penilaian kemampuan dan kepatutan Otoritas Jasa Keuangan

*In the process of evaluating the capability and propriety of Otoritas Jasa Keuangan

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan 2023
2023 Annual Reporting Responsibility

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023 PT ASABRI (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT ASABRI (Persero) tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement by Board of Directors on Responsibility for 2023 Annual Report of PT ASABRI (Persero)

We, the undersigned, declare that any information in the 2023 Annual Report of PT ASABRI (Persero) has been published completely and we are fully responsible for the validity of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made in truthful manner.

Jakarta,

Direksi
Board of Directors

Wahyu Suparyono
Direktur Utama
President Director

Jeffry Haryadi P. Manullang
Direktur Investasi
Investment Director

Helmi Imam Satriyono
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Finance and Risk Management Director

Sri Arinin Muktirizka
Direktur SDM dan Hukum
HR and Legal Director

Khaidir Abdurrahman
Direktur Hubungan Kelembagaan
Institutional Relations Director

03

Profil Perusahaan

Company profile




ASABRI
ASABRI
ASABRI

Identitas Perusahaan
Company's Identity

Nama
Name : **PT ASABRI (Persero)**

Nama Panggilan
Byname : **ASABRI**

Status Perusahaan
Company's Status :

Badan Usaha Milik Negara (Persero)
State-Owned Enterprise (Persero)

Bidang Usaha
Business Field :

Asuransi Sosial
Social Insurance

Tanggal Pendirian
Date of Establishment :

1 Agustus 1971
August 01, 1971

Dasar Hukum Pendirian
Legal Framework for Establishment :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1971 tanggal 31 Juli 1971 tentang Pendirian Umum Asuransi Sosial A.B.R.I.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 1991 tanggal 17 Desember 1991 tentang Pengadilan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

1. Government Regulation Number 45 of 1971 dated July 31, 1971 concerning the General Establishment of A.B.R.I. Social Insurance.
2. Government Regulation Number 68 of 1991 dated December 17, 1991 concerning the Court Forming a Public Company (Perum) for Social Insurance of the Armed Forces of the Republic of Indonesia into a Limited Liability Company (Persero).

Akta Pendirian
Deed of Establishment :

Akta Nomor 201 tanggal 30 Desember 1992 tentang Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia yang dibuat di hadapan Notaris Muhani Salin S.H Notaris di Jakarta

Deed Number 201 on December 31, 1992 about the Company (Persero) PT Social Insurance of the Armed Forces of the Republic of Indonesia made before Notary Public, Muhani Salin, S.H., a Notary Public located in Jakarta

Kepemilikan Saham
Shareholding :

100% Pemerintah Republik Indonesia
100% owned by Republic of Indonesia Government

Modal Dasar dan Disetor Penuh
Authorized and Fully Paid-up Capital :

Rp500.000.000.000
IDR500,000,000,000

Jumlah Karyawan
Total Employees :

511 Orang
511 People

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address :

Gedung | Building PT ASABRI (Persero)
Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11
Cawang, Jakarta - 13630

Telp. | Phone : 021 8094140
Faksimile | Fac : 021 8012313
E-mail : asabri@asabri.co.id
Website : www.asabri.co.id

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary :

Okki Jatnika
Sekretariat Perusahaan
Corporate Secretary

Gedung | Building PT ASABRI (Persero)
Jalan Mayjen Sutoyo Nomor | Number 11
Cawang, Jakarta - 13630
E-mail : corsec@asabri.co.id

Data Jaringan Kantor
Office Network Data :

- Kantor Pusat : 1
- Kantor Cabang Tipe A: 4
- Kantor Cabang Tipe B: 11
- Kantor Cabang Tipe C: 18

- Head Office : 1
- Type A Branch Office: 4
- Type B Branch Office: 11
- Type C Branch Office: 18

Call Center : **1500043**
Facebook : PT ASABRI-Persero
Instagram : @ASABRI_official
YouTube : ASABRI Official
Twitter : @ASABRI_official
LinkedIn : PT ASABRI (Persero)

Makna Logo
Logo Meaning

Logo ASABRI dirilis pada 26 Februari 2018 yang menandai *re-branding* dan dimulainya transformasi bisnis serta peningkatan layanan asuransi sosial terhadap Pesertanya, yang terdiri dari Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Polri.

The ASABRI logo was released on February 26, 2018 which marked the re-branding and commencement of business transformation and improvement of social insurance services for its Participants, consisting of TNI Soldiers, National Police Members and Civil Servants within the Ministry of Defense and National Police.

Makna dari logo yaitu ASABRI menyatukan seluruh peserta dalam jalinan patriotisme untuk mengabdi bagi negara. ASABRI senantiasa melindungi dan juga melayani demi cita-cita kesejahteraan bagi pelindung Ibu Pertiwi.

The meaning of the logo is that ASABRI unites all participants in a bond of patriotism to serve the country. ASABRI always protects and also serves for the welfare ideals of the protectors of Mother Earth.

Arti Warna Logo
Meaning of Logo Colors

Biru
Blue

Merepresentasikan ASABRI sebagai sebuah *brand* yang dapat diandalkan, loyal, dan profesional.

Representing ASABRI as a brand that is reliable, loyal, and professional.

Kuning Emas
Yellow Gold

Merepresentasikan kesejahteraan di mana ASABRI mampu menjadi sahabat yang memberikan kesejahteraan bagi para peserta.

Representing welfare where ASABRI is able to be a friend who provides welfare for participants.

Putih
White

Merepresentasikan sebuah persatuan, kejujuran, dan ketulusan.

Represents unity, honesty, and sincerity.

Arti Bentuk Logo
Significance of Logo Form

Payung
Umbrella

Menyatukan loyalitas, memberikan perlindungan serta ketenangan untuk berbakti

Unites loyalties, provides protection and order for devotion

Bintang
Star

Mewakili seluruh Prajurit TNI AD dan seluruh ASN yang bertugas di setiap kesatuan TNI AD

Represents all TNI AD Soldiers and all Civil Servants who serve in any of TNI AD units

Burung
Bird

Mewakili seluruh Prajurit TNI AU dan seluruh ASN yang bertugas di setiap kesatuan TNI AU

Represents all Indonesian Air Force Soldiers and all Civil Servants who serve in any of Indonesian Air Force units

Perisai
Shield

Mewakili seluruh Polri dan seluruh ASN yang bertugas di setiap kesatuan Polri

Represents all National Police and all Civil Servants who serve in any of National Police units

Jangkar
Anchor

Mewakili seluruh TNI AL dan seluruh ASN yang bertugas di setiap kesatuan TNI AL

Represents the entire Indonesian Navy and all Civil Servants who serve in any of Indonesian Navy units

Riwayat Singkat
Brief History



Prajurit TNI, Anggota Polri, dan PNS Kemhan/Polri pada awalnya merupakan peserta dari Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (TASPEN), yang dibentuk pada tanggal 17 April 1963 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1963. Namun pada perkembangannya, terdapat perbedaan karakteristik militer, sehingga untuk mempermudah pengelolaan asuransi bagi Peserta militer, berdasarkan gagasan dari Angkatan Perang Republik Indonesia (APRI) dalam hal ini Angkatan Darat dan persetujuan Menteri Urusan Pendapatan, Pembiayaan, dan Pengawasan Khusus urusan Militer dibentuk TASPENmil yang beroperasi di Kantor Staf Keuangan Angkatan Darat, berlokasi di Jalan Merdeka Selatan Nomor 7 Jakarta Pusat. TASPENmil kemudian menjadi cikal bakal PT ASABRI (Persero).

TNI soldiers, Polri members, and PNS Kemhan/Polri were initially participants of the Civil Servant Savings and Insurance Fund (TASPEN), which was established on April 17, 1963 based on Government Regulation Number 15 of 1963. However, in its development, there were differences in military characteristics, so to facilitate insurance management for military participants, based on the idea of the Indonesian Armed Forces (APRI) in this case the Army and the approval of the Minister of Revenue, Financing, and Special Supervision of Military Affairs, TASPENmil was formed which operates at the Army Financial Staff Office, located at Jalan Merdeka Selatan Number 7, Central Jakarta. TASPENmil then became the forerunner of PT ASABRI (Persero).

Riwayat Singkat
Brief History



ASABRI sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) senantiasa mendukung program Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai ASN di lingkungan Kemhan dan Polri melalui penyelenggaraan Asuransi Sosial.

ASABRI as a State-Owned Enterprise (BUMN) always supports Government programs in improving the welfare of TNI Soldiers, Members of National Police and Civil Servants within the Ministry of Defense and National Police by the provision of Social Insurance.

Dalam perjalanan selanjutnya, perbedaan karakteristik Prajurit TNI dan Anggota Polri dalam keikusertaan TASPEN semakin mempengaruhi penyelenggaraan Program TASPEN, yakni:

1. Batas Usia Pensiun (BUP) Prajurit TNI dan Anggota Polri berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1966 berbeda dengan BUP PNS berdasarkan Pasal 9 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1969.
2. Sifat khas Prajurit TNI dan Anggota Polri yang memiliki risiko tinggi, sehingga banyak yang berhenti karena gugur atau tewas dalam menjalankan tugas. Karena masa penerimaan premi yang lebih singkat tersebut, maka akumulatif penerimaan premi dari Peserta TNI/Polri ke Perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan penerimaan premi dari PNS pada umumnya.

In the subsequent journey, the differences in the characteristics of TNI Soldiers and Polri Members in TASPEN participation increasingly influenced the implementation of the TASPEN Program, namely:

1. Retirement Age Limit (BUP) for TNI Soldiers and National Police Members under Article 1 of Law Number 6 of 1966 is different from the BUP for Civil Servants under Article 9 of Law Number 11 of 1969.
2. The nature of TNI Soldiers and National Police Members with high risk is unique, so many quit because they expire or die in the line of duty. Due to shorter premium receipt period, the cumulative premium receipts from TNI/National Police Participants to the Company are smaller than premium receipts from Civil Servants in general.

Riwayat Singkat
Brief History

3. Adanya kebijakan Pemerintah untuk mengurangi jumlah Prajurit TNI dan Anggota Polri secara besar-besaran dalam rangka peremajaan yang dimulai pertengahan tahun 1971.
4. Jumlah iuran yang terkumpul pada waktu itu tidak sebanding dengan perkiraan klaim yang diajukan oleh para Peserta, sehingga terdapat pertimbangan mengenai perlunya diberikan manfaat yang lebih memadai, walaupun masa pembayaran premi ke Perusahaan belum lama.

Untuk menindaklanjuti hal tersebut dan meningkatkan kesejahteraan Prajurit TNI, Anggota Polri, dan PNS Kemhan/Polri, maka Departemen Pertahanan dan Keamanan (saat ini Kementerian Pertahanan) memprakarsai untuk mengelola premi tersendiri dengan membentuk lembaga asuransi yang lebih sesuai, yaitu Perusahaan Umum Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Perum ASABRI) yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1971 yang diundangkan pada tanggal 31 Juli 1971 dan berlaku mulai tanggal 1 Agustus 1971, sehingga selanjutnya tanggal 1 Agustus ditetapkan sebagai Hari Jadi ASABRI.

Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 1991, bentuk badan hukum Perusahaan dialihkan dari Perusahaan Umum (Perum) menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan maksud dan tujuan untuk menyelenggarakan asuransi sosial sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 1991 tentang Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, yang mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1971.

3. There is a government policy in place to reduce the number of TNI Soldiers and National Police members on a large scale in the context of rejuvenation which began in mid-1971.
4. The amount of contributions collected at that time was not commensurate with the estimated claims submitted by the Participants, thus consideration regarding the need to provide more adequate benefits, even though the premium payment period to the Company had not been long.

In order to follow up on this and to improve the welfare of TNI Soldiers, National Police Members, and Civil Servants of the Ministry of Defense/National Police, the Department of Defense and Security (currently the Ministry of Defense) took the initiative to manage separate premiums by establishing more appropriate insurance institution, Perusahaan Umum Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Perum ASABRI) which was established based on Government Regulation Number 45 of 1971 which was promulgated on July 31, 1971 and came into effect on August 1, 1971, and August 1 was therefore subsequently designated as ASABRI's anniversary.

In an effort to increase business efficiency and effectiveness, based on Government Regulation Number 68 of 1991, the legal entity form of Company was transferred from a Public Company (Perum) to a Limited Liability Company (Persero) with the purpose and objective of providing social insurance as referred to in Government Regulation Number 67 of 1991 concerning Social Insurance for the Armed Forces of Republic of Indonesia, which revoked Government Regulation Number 44 of 1971.

Riwayat Singkat
Brief History

Perubahan bentuk badan usaha dari Perum menjadi Perseroan telah disertai perubahan pada Anggaran Dasar melalui Akta Notaris Muhani Salim, S.H., Nomor 201 tanggal 30 Desember 1992 tentang Pendirian dan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta Nomor 9 tanggal 8 Oktober 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Nelfi Mutiara Simanjuntak, S.H., pengganti dari Notaris Imas Fatimah, S.H.

ASABRI sebagai Badan usaha Milik Negara (BUMN) senantiasa mendukung program Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai ASN di lingkungan Kemhan dan Polri melalui penyelenggaraan asuransi sosial. Oleh karena itu, dalam rangka menindaklanjuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan penyelenggaraan jaminan sosial, maka diundangkan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2020 tanggal 30 September 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2015 tanggal 28 Desember 2015 tentang Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

The change in the form of business entity from Perum to Company has been accompanied by amendment to the Articles of Association through Deed of Notary Public, Muhani Salim, S.H., Number 201 on December 30, 1992 concerning the Establishment and Articles of Association of Limited Liability Company (Persero) PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, as amended several times with last amendment by Deed Number 9 on October 8, 2009 made before Notary Public, Nelfi Mutiara Simanjuntak, S.H., substitute for Notary Public Imas Fatimah, S.H.

ASABRI as a State-Owned Enterprise (BUMN) always supports Government programs in improving the welfare of TNI Soldiers, National Police Members and Civil Servants within the Ministry of Defense and National Police by the provision of social insurance. Therefore, in order to follow up on developments in laws and regulations related to the provision of social security, Government Regulation Number 54 of 2020 on September 30, 2020 concerning Amendments to Government Regulation Number 102 of 2015 on December 28, 2015 concerning Social Insurance for Indonesian Army Soldiers, Members of the Republic of Indonesia National Police and Civil Servants within the Ministry of Defense and Republic of Indonesia National Police, was regulated.

Jejak Langkah
Milestones

1971

1 Agustus 1971, ASABRI dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan Prajurit TNI, Anggota Polri dan PNS Kemhan/Polri

On August 01, 1971, ASABRI was formed with the purpose of improving the welfare of TNI Soldiers, National Police Members and Civil Servants of the Ministry of Defense/National Police

2004

Untuk memberikan proteksi risiko bagi peserta ASABRI yang gugur/tewas atau mengalami cacat dalam tugas, maka diterbitkan produk Manfaat Santunan Risiko Kematian Khusus dan Santunan Cacat karena dinas

In order to provide risk protection to ASABRI participants who have expired/died or become disabled while on duty, products called Special Death Risk Compensation Benefits and Disability Compensation due to service were issued.

2015

Pemberlakuan Program ASABRI sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2015 tentang Asuransi Sosial Prajurit TNI Anggota Polri dan Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

The ASABRI Program according to Government Regulation Number 102 of 2015 concerning Social Insurance for TNI Soldiers, National Police Members and Civil Servants (ASN) within the Ministry of Defense and National Police of the Republic of Indonesia was applied

2018

Rebranding Asuransi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia menjadi ASABRI, diiringi dengan perubahan logo dan slogan

Asuransi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia was rebranded to ASABRI, with changes to the logo and slogan

Jejak Langkah
Milestones

2020

- Pemberlakuan Program ASABRI sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2015
- Peluncuran aplikasi ASABRI *Mobile* yang dapat digunakan untuk peserta aktif maupun pensiun
- ASABRI secara terus-menerus memperbaiki kondisi Perusahaan dengan melakukan 5 (lima) program penyehatan antara lain penguatan tata kelola, optimalisasi klaster, pemulihan aset, penyesuaian tingkat bunga aktuaria, dan pengajuan *Unfunded Past Service Liability*

- Application of the ASABRI Program according to Government Regulation Number 54 of 2020 concerning Amendments to Government Regulation Number 102 of 2015
- The launch of ASABRI Mobile application which can be used by active and retired participants
- Continuous improvement by ASABRI of the Company's condition by carrying out 5 (five) restructuring programs, including governance reinforcement, optimization of clusters, asset recovery, adjustment of actuarial interest rates, and application of Unfunded Past Service Liability

2021

- Penerapan Antrian *Online* dan Kartu Peserta ASABRI Elektronik (KPA-E)
- Perluasan Titik Layanan ASBARI Link di seluruh Indonesia

- Application of Online Queue and ASABRI Electronic Participant Card (KPA-E)
- Expansion of ASBARI Link Service Points throughout Indonesia

2022

- Peluncuran Aplikasi Autentikasi *Digital* Bagi Peserta Pensiun – ASABRI STAR
- Penerapan SPTB Online dan Perluasan Mall Pelayanan Publik ASABRI.

- The launch of Digital Authentication Application for Pension Participants – ASABRI STAR
- Implementation of SPTB Online and Expansion of ASABRI Public Service Mall.

2023

- Go Live Aplikasi ASABRI STAR (Sistem Autentikasi ASABRI) di seluruh Indonesia.
- Total jumlah Penerima Pensiun yang telah melakukan *enrollment* sebanyak 99,29%
- Total unduhan ASABRI Star mencapai 582.402 dengan keberhasilan autentikasi mencapai 75,36% dan menjadi urutan ketiga
- Penetapan Kepatuhan Persaingan Usaha oleh KPPU
- Penerapan *Creating Shared Value* pada setiap program TJSL

- Go Live ASABRI STAR Application (ASABRI Authentication System) throughout Indonesia.
- The total number of Pension Recipients who have been enrolled is 99.29%
- Total downloads of ASABRI Star have reached 582,402 with Authentication success reached 75.36% and was in third place
- Determination of Competition Compliance by KPPU
- Implementation of Creating Shared Value in every TJSL program

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi dan Misi Perusahaan merupakan landasan berpijak bagi Perusahaan di dalam memutar roda Perusahaan ke arah tujuan yang ingin ASABRI wujudkan.

The Company's Vision and Mission are the foundation for the Company in turning the wheels of the Company towards the goals that ASABRI wants to realize.



VISI
Vision

"Menjadi Perusahaan Asuransi Sosial Nasional yang Profesional Dengan Melakukan Transformasi Budaya dan Bisnis Perusahaan Secara Berkelanjutan"

"Becoming a Professional National Social Insurance Company by Making Sustainable Transformation of the Company's Culture and Business"

ASABRI diharapkan mampu menyejahterakan Pesertanya dengan didukung pengembangan sistem layanan berbasis teknologi untuk memberikan manfaat/jaminan yang optimal, juga didukung oleh pengembangan SDM yang berintegritas dan berakhlak, serta pengelolaan investasi yang tepat.

The Company's Vision and Mission are the foundation for the Company in turning the Company's wheels towards the goals that ASABRI wishes to realize.



MISI
Mission

"Meningkatkan kesejahteraan peserta ASABRI melalui pengembangan system pelayanan berbasis teknologi dan peningkatan manfaat asuransi sosial, didukung dengan pengembangan sumber daya manusia yang berintegritas dan berakhlak, serta pengelolaan investasi yang tepat"

"Improving the welfare of ASABRI participants by the development of technology-based service system and increased social insurance benefits, supported by the development of human resources with integrity and morals, and appropriate investment management."

Misi Perusahaan merupakan upaya meningkatkan kesejahteraan bagi prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai ASN di lingkungan Kemhan dan Polri dengan tetap memperhatikan kinerja ASABRI agar tetap sehat, peningkatan produktivitas Karyawan dan kemanfaatan bagi *stakeholder*, sehingga setiap langkah ASABRI harus selalu berpijak pada Visi dan Misi Perusahaan yang telah ditetapkan.

The Company's mission is an effort to improve the welfare of TNI soldiers, National Police members and Civil Servants within the Ministry of Defense and National Police with due regard to ASABRI's performance to stay sound, increased Employee productivity and benefits for stakeholders, so that every step ASABRI takes must always be based on the Company's predetermined Vision and Mission.

Budaya Perusahaan dan Nilai-Nilai Perusahaan

Company Culture and Company Values

Budaya Perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia Perusahaan dalam upaya mewujudkan Visi, Misi, dan Target Perusahaan. Dalam melaksanakan proses pengembangan mencapai visi Perusahaan menjadi Perusahaan Asuransi Sosial Nasional yang profesional dengan melakukan transformasi budaya dan bisnis Perusahaan secara berkelanjutan, PT ASABRI (Persero) memiliki tata nilai sebagai komitmen Perusahaan untuk mewujudkan visi dan misinya berdasarkan standar global dan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Berdasarkan Keputusan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/OT.01.01/53-AS/VIII/2020 tanggal 28 Agustus 2020 tentang Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama PT ASABRI (Persero), Perseroan telah menetapkan nilai-nilai dan norma perilaku yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari oleh seluruh jajaran dalam pelaksanaan Budaya Perusahaan.

Company culture plays a significant role in the management of the Company's human resources in an effort to realize the Company's Vision, Mission and Targets. In carrying out the development process to achieve the Company's vision of becoming a professional National Social Insurance Company by making sustainable transformation of the Company's culture and business, PT ASABRI (Persero) has values in place as the Company's commitment to realizing its vision and mission on the basis of global standards and implementing good corporate governance (Good Corporate Governance). Based on the Decree of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/OT.01.01/53-AS/VIII/2020 on August 28, 2020 concerning Vision, Mission and Main Values of PT ASABRI (Persero), the Company has established values and code of conduct that must be observed and applied in the performance of their daily work by all levels in implementing the Company Culture.

Nilai-nilai dasar ASABRI yang dianut dan diwujudkan dalam praktik bisnis sehari-hari sebagaimana berikut:

ASABRI's basic values observed and realized in daily business practices are as follows:



Budaya Perusahaan dan Nilai-Nilai Perusahaan
Company Culture and Company Values

1. **Amanah**
   Perilaku dan sikap yang Amanah yaitu selalu memegang teguh kepercayaan yang diberikan, memenuhi janji dan komitmen, bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan, serta berpegang teguh kepada nilai Kompeten dan etika.
2. **Kompeten**
   Perilaku dan sikap yang Kompeten yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, membantu orang lain belajar, serta menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
3. **Harmonis**
   Perilaku dan sikap yang Harmonis yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan, menghargai setiap orang apapun latar belakangnya, suka menolong orang lain dan membangun lingkungan kerja yang kondusif.
4. **Loyal**
   Perilaku dan sikap yang Loyal yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara, menjaga nama baik sesama Karyawan, Pimpinan, BUMN, dan Negara, rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar, serta patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
5. **Adaptif**
   Perilaku dan sikap yang Adaptif yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan, cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik, terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi, dan bertindak proaktif.
6. **Kolaboratif**
   Perilaku dan sikap yang Kolaboratif yaitu Membangun kerja sama yang sinergis, memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, dan Menggerakan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

1. **Trustworthy**
   Trustworthy behavior and attitude mean constant maintenance of the trust granted, fulfilling promises and commitments, assuming responsibility for tasks, decisions and actions taken, and adhering firmly to Competent and ethical values.
2. **Competent**
   Competent behavior and attitude mean continuous learning and development of capabilities, improvement of one's own competence in order to respond to any ever-changing challenges, helping others learn, and completion of tasks with the best quality.
3. **Harmonious**
   Harmonious behavior and attitude are caring for each other and respecting differences, respecting anyone despite their background, liking to help others and building a conducive work environment.
4. **Loyal**
   Loyal behavior and attitude, are having dedication and prioritizing the interests of the Nation and State, maintaining the good name of fellow Employees, management, BUMN and the State, willing to make sacrifices to achieve greater goals, and adhering to leadership provided that it does not conflict with law and ethics.
5. **Adaptive**
   Adaptive behavior and attitude, are continuing to innovate and having enthusiasm in driving or dealing with change, quickly adapting to become better, continuously making improvements following technological developments, and acting proactively.
6. **Collaborative**
   Collaborative behavior and attitude, mean Establishment of synergistic cooperation, provision of opportunities for various parties to contribute, being open to collaborate to produce added value, and Encouraging the use of various resources for common goals.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, kegiatan usaha ASABRI adalah sebagai berikut:

1. Bidang Asuransi/Jaminan Sosial untuk Prajurit TNI, Anggota Polri dan PNS Kemhan/Polri yang meliputi antara lain pelaksanaan Asuransi/Jaminan Kematian, Asuransi/Jaminan Kecelakaan Kerja, Asuransi/Jaminan Hari Tua dan Asuransi/Jaminan Pensiun kepada Peserta ASABRI yang terdiri dari atas Prajurit TNI, Anggota Polri, dan PNS Kemhan/Polri berdasarkan PP 67 tahun 1991 tentang Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia dan PP 68 tahun 1991 tentang bentuk Badan Hukum Perusahaan dialihkan dari Perusahaan umum (Perum) menjadi Perusahaan Perseroan (Persero);
2. Melakukan kegiatan investasi dengan memerhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan. Secara makro, Perseroan bertugas mendukung program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional melalui penanaman dana investasi dan Program Pembinaan usaha Kecil dan Koperasi (PuKK), yang kemudian berkembang menjadi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Secara mikro, Perseroan bertugas menunjang upaya meningkatkan kesejahteraan Prajurit TNI, Anggota Polri dan PNS Kemhan/Polri beserta keluarganya melalui penyelenggaraan Program Asuransi Sosial dan Pembayaran Asuransi.

Subject to the Company's latest Articles of Association, ASABRI's business activities include the following:

1. Social Insurance/Security for TNI Soldiers, National Police Members and Civil Servants of the Ministry of Defense/National Police which includes, among others, the administration of Life Insurance/Guarantee, Occupational Accident Insurance/Security, Old Age Insurance/Security and Pension Insurance/Security for ASABRI Participants consisting of TNI Soldiers, National Police Members, and Civil Servants of the Ministry of Defense/National Police under PP 67 of 1991 concerning Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Social Insurance for Armed Forces of Republic of Indonesia) and PP 68 of 1991 concerning the change in form of Company Legal Entity from a public company (Perum) to a Limited Liability Company (Persero);
2. Conducting investment activities by complying with the provisions of laws and regulations. At a macro level, the Company is tasked with supporting government programs in economic and national development sectors by making investmeng funds and Small Business and Cooperative Development Program (PuKK), which later developed into Partnership and Community Development Program (PKBL). At a micro level, the Company is tasked with supporting efforts to improve the welfare of TNI Soldiers, National Police Members and Civil Servants of the Ministry of Defense/National Police and their families by the provision of of Social Insurance Programs and Insurance Payments.

Program Tabungan Hari Tua (THT)
Tabungan Hari Tua (THT) Program

Program Tabungan Hari Tua (THT) adalah tabungan yang bersumber dari iuran peserta dan iuran pemerintah beserta pengembangannya yang diselenggarakan dengan tujuan untuk menjamin agar peserta menerima uang tunai pada saat yang bersangkutan berhenti baik karena mencapai usia

Tabungan Hari Tua (THT) Program is savings obtained from a participant's contributions and government contributions along with its development carried out for the purpose of ensuring that the participants receive cash when the relevant individual resigns, either because they have reached retirement age or

Kegiatan Usaha
Business Activities

pensiun maupun bukan karena mencapai usia pensiun. Iuran Program THT, terdiri atas:

1. Iuran peserta sebesar 3,25% dari penghasilan (gaji pokok dan tunjangan keluarga setiap bulan).
2. Iuran pemberi kerja akan diatur dengan pemerintah tersendiri.

they have not reached retirement age. THT Program Contributions consist of:

1. Participant's contributions of 3.25% of income (basic salary and monthly family allowance).
2. Employer contributions to be individually regulated by the government.

Tabel Manfaat Program THT
THT Program Benefit Table

Program	Diberikan Kepada Granted to	Besaran Manfaat Total Benefit
Tabungan Asuransi (TA) Insurance Savings (TA)	Peserta yang diberhentikan dengan hak pensiun atau tunjangan bersifat pensiun. Participants who are dismissed with pension rights or retirement benefits.	Faktor Indeks Iuran (FII) dikalikan penghasilan terakhir sebelum pensiun. Contribution Index Factor (FII) multiplied by the last income before retirement.
Nilai Tunai Tabungan Asuransi (NTTA) Insurance Savings Cash Value (NTTA)	Peserta yang diberhentikan tanpa hak pensiun, tanpa tunjangan bersifat pensiun, atau kepada ahli waris dari Peserta yang gugur, tewas dan meninggal dunia biasa dalam status dinas aktif. Participants who are dismissed without pension rights, retirement benefits, or to the heirs of Participants who expire, die or pass away in common manner while in active service status.	Faktor Indeks Iuran (FII) dikalikan penghasilan terakhir pada saat berhenti atau gugur, tewas, dan meninggal dunia biasa. Contribution Index Factor (FII) multiplied by the last income at the time of resignation or when he/she dies, expires, and dies under normal circumstances.
Biaya Pemakaman Peserta Pensiunan (BPPP) Pension Participant's Funeral Expenses of Pension Participants (BPPP)	Ahli waris dalam hal Peserta pensiunan meninggal dunia biasa. The heirs in the event that the retired Participant dies under normal circumstances.	Rp5.000.000,- IDR5,000,000.00
Biaya Pemakaman Istri atau Suami (BPI/S) Wife or Husband's Funeral Expenses of Wife or Husband (BPI/S)	Peserta aktif, Peserta pensiunan atau ahli waris dalam hal istri atau suami Peserta aktif atau Peserta pensiunan meninggal dunia yang terkait dengan potongan iuran THT. Active Participants, retired Participants or heirs in the event that the wife or husband of an active Participant or retired PARTICIPANT dies in connection with the deduction of THT contribution.	Rp4.000.000,- IDR4,000,000.00
Biaya Pemakaman Anak (BPA) Child's Funeral Expenses (BPA)	Peserta aktif, Peserta pensiunan atau ahli waris dalam hal anak Peserta aktif atau Peserta pensiunan meninggal dunia yang terkait dengan iuran THT. Active participants, retired participants or heirs in the event that the child of an active participant or retired participant dies in connection with THT contributions.	Rp3.000.000,- untuk paling banyak 2 (dua) anak yang masuk dalam tunjangan. IDR3,000,000.00 for a maximum of 2 (two) children included in the allowance.

Program JKK
JKK Program

Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) adalah perlindungan atas risiko kecelakaan atau penyakit akibat kerja selama masa dinas. Iuran Program JKK sebesar 0,62% dari gaji pokok peserta setiap bulan ditanggung oleh Pemberi Kerja. Manfaat Program JKK meliputi:

1. Perawatan yang diberikan kepada Peserta aktif yang mengalami kecelakaan dalam perjalanan dari rumah ke tempat kerja atau sebaliknya, kecelakaan di tempat kerja termasuk tugas latihan dan operasi (sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2020), dan/atau penyakit yang timbul akibat kerja sampai dengan Peserta sembuh. Perawatan yang dimaksud meliputi:
   a. Pemeriksaan Dasar Dan Penunjang;
   b. Perawatan Dasar Tingkat Pertama Dan Lanjutan;
   c. Rawat Inap Kelas I Rumah Sakit Pemerintah, Rumah Sakit Pemerintah Daerah, Atau Rumah Sakit Swasta Yang Setara;
   d. Perawatan Intensif;
   e. Penunjang Diagnostik;
   f. Pengobatan;
   g. Layanan Khusus;
   h. Alat Kesehatan Dan Implan;
   i. Jasa Dokter Dan/Atau Medis;
   j. Operasi;
   k. Transfusi Darah;
   l. Rehabilitasi Medik.

   Perawatan dilakukan berdasarkan kebutuhan medis yang ditetapkan oleh dokter dan dilakukan pada rumah sakit Pemerintah kelas I, rumah sakit swasta yang setara, atau fasilitas perawatan terdekat. Manfaat Program JKK jika terjadi kecelakaan kerja, meliputi:
   a. Perawatan diberikan kepada Peserta yang mengalami kecelakaan dalam perjalanan dari rumah ke tempat kerja atau sebaliknya, kecelakaan di tempat kerja, dan/atau penyakit yang timbul akibat kerja sampai dengan Peserta sembuh;

Occupational Accident Insurance Program (JKK) is protection against the risk of accidents or work-related illnesses during service term. JKK Program contribution of 0.62% of the participant's basic salary per month is borne by the Employer. JKK Program benefits include:

1. Treatment provided to active Participants who experience accidents on the way from home to workplace or vice versa, accidents at work including training and operation tasks (under Government Regulation Number 54 of 2020), and/or illnesses arising from work up to the recovery of Participants. It includes:
   a. Basic and Supporting Examinations;
   b. First Level Basic and Advanced Care;
   c. Class I Inpatient Care at Government Hospitals, Regional Government Hospitals, or Equivalent Private Hospitals;
   d. Intensive Care;
   e. Diagnostic Support;
   f. Treatment;
   g. Special Services;
   h. Medical Devices and Implants;
   i. Doctor and/or Medical Services;
   j. Operation;
   k. Blood Transfusion;
   l. Medical Rehabilitation.

   Treatment is provided based on medical requirement specified by a doctor and is carried out at a class I Government hospital, equivalent private hospital, or the nearest treatment facility. JKK Program benefits in the event of an occupational accident include:
   a. Treatment provided to Participants who experience accidents on the way from home to workplace or vice versa, accidents at work, and/or illnesses arising from work to the recovery of Participants;

Kegiatan Usaha
Business Activities

b. Perawatan lanjutan diberikan kepada Peserta yang mengalami kecelakaan pada saat kecelakaan dalam latihan dan operasi karena diperlukan sebagai tindak lanjut perawatan layanan kesehatan tertentu.

2. Santunan yang meliputi:
   a. Santunan cacat dinas khusus;
   b. Santunan cacat dinas biasa;
   c. Santunan risiko kematian khusus karena gugur;
   d. Santunan risiko kematian khusus karena tewas;
   e. Biaya pengangkutan peserta kecelakaan kerja;
   f. Bantuan beasiswa.

b. Follow-up care provided to Participants who experience accidents during training and operation as it is required as a follow-up on specified healthcare service treatments.

2. Compensation which includes:
   a. Special service disability compensation;
   b. Regular service disability compensation;
   c. Special death risk compensation due to death;
   d. Special death risk compensation from expiry;
   e. Transportation fee for occupational accident participants;
   f. Scholarship assistance.

Tabel Manfaat Program Jkk
JKK Program Benefit Table

Program	Diberikan Kepada Granted to	Besaran Manfaat Total Benefit
Perawatan Treatment	Peserta yang mengalami kecelakaan dalam perjalanan dari rumah ke tempat kerja atau sebaliknya, kecelakaan di tempat kerja termasuk tugas latihan dan operasi (sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2020), dan/atau penyakit yang timbul akibat kerja. Participants who get into accidents on the way from home to workplace or vice versa, accidents at work including training and operations tasks (under Government Regulation Number 54 of 2020), and/or illnesses arising from work.	Ditanggung oleh ASABRI sampai Peserta sembuh Covered by ASABRI up to the recovery of Participants

Kegiatan Usaha
Business Activities

Program	Diberikan Kepada Granted to	Besaran Manfaat Total Benefit
Santunan Cacat Dinas Khusus (SCDK)	Peserta yang mengalami cacat golongan B atau C, yaitu: 1. Golongan B: a. Prajurit dan PNS Kemhan yang mengalami kecacatan yang terjadi dalam menjalankan tugas operasi militer perang maupun operasi militer selain perang di dalam atau di luar negeri bukan sebagai akibat tindakan langsung musuh, atau bukan akibat dari penyakit yang diderita; atau b. Anggota Polri dan PNS Polri yang mengalami kecacatan yang terjadi dalam menjalankan tugas kepolisian bukan sebagai akibat tindakan langsung pelaku tindak kriminal/ pelanggar hukum, atau yang menentang negara, atau pemerintahan yang sah, atau bukan akibat dari penyakit yang diderita. 2. Golongan C: a. Prajurit dan PNS Kemhan yang mengalami kecacatan yang terjadi dalam menjalankan tugas operasi militer perang maupun operasi militer selain perang di dalam atau di luar negeri sebagai akibat tindakan langsung musuh, atau bukan akibat dari penyakit yang diderita; atau b. Anggota Polri dan PNS Polri yang mengalami kecacatan yang terjadi dalam menjalankan tugas kepolisian sebagai akibat tindakan langsung pelaku tindak kriminal/pelanggar hukum, atau yang menentang negara, atau pemerintahan yang sah, atau bukan akibat dari penyakit yang diderita.	Besaran manfaat disesuaikan dengan tingkat dan golongan cacat.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Program	Diberikan Kepada Granted to	Besaran Manfaat Total Benefit
Special Service Disability Compensation (SCDK)	Participants with class B or C disabilities include: 1. Class B: a. Soldiers and Civil Servants of the Ministry of Defense with disabilities in the course of conducting military operations during war or other military operations than war at home or abroad, not as a result of direct action by the enemy, or not as a result of an illness they are suffering from; or b. Members of National Police and National Police Civil Servants with disabilities while performing their police duties, not as a result of direct actions of criminals/law breakers, or those who oppose the state, or the legitimate government, or not as a result of an illness they are suffering from. 2. Class C: a. Soldiers and Civil Servants of the Ministry of Defense with disabilities while conducting military operations during war or other military operations than war at home or abroad as a result of direct action by the enemy, or not as a result of the disease they are suffering from; or b. Members of National Police and National Police Civil Servants with disabilities while performing their police duties as a result of direct actions of criminals/law breakers, or those who oppose the state, or the legitimate government, or not the result of an illness they are suffering from.	The amount of benefits is adjusted to the level and class of disability.
Santunan Cacat Dinas Biasa (SCDB) Regular Service Disability Compensation (SCDB)	Peserta yang mengalami cacat golongan A, yaitu: 1. Prajurit dan PNS Kemhan yang mengalami kecacatan yang terjadi dalam menjalankan tugas sehari-hari selain tugas operasi militer perang maupun operasi militer selain perang di dalam atau di luar negeri, atau bukan akibat dari penyakit yang diderita; atau 2. Anggota Polri dan PNS Polri yang mengalami kecacatan yang terjadi dalam menjalankan tugas kedinasan sehari-hari, atau bukan akibat dari penyakit yang diderita. Participants with class A disabilities, include: 1. Soldiers and Civil Servants of the Ministry of Defense with disabilities while performing their daily duties other than war military operations or military operations other than war at home or abroad, or not as the result of an illness they are suffering from; or 2. Members of National Police and National Police Civil Servants with disabilities while performing their daily official duties, or not as a result of an illness they are suffering from.	Besaran manfaat disesuaikan dengan tingkat dan golongan cacat. The amount of benefits is adjusted to the level and class of disability.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Program	Diberikan Kepada Granted to	Besaran Manfaat Total Benefit
Santunan Risiko Kematian Khusus karena Gugur Specific Death Risk Compensation due to Death	Ahli waris dari: 1. Prajurit dan PNS Kemhan yang meninggal dunia dalam melaksanakan tugas operasi militer perang atau operasi militer selain perang di dalam atau di luar negeri, sebagai akibat langsung tindakan musuh, dan/atau akibat langsung dari cuaca dan medan operasi; atau 2. Anggota Polri dan PNS Polri yang meninggal dunia dalam melaksanakan tugas kepolisian, di dalam negeri maupun di luar negeri, sebagai akibat tindakan langsung para pelaku pelanggar hukum atau tindak pidana atau yang menentang negara atau pemerintahan yang sah dan/atau faktor alam yang dihadapi dalam tugas. Heirs of: 1. Soldiers and Civil Servants of the Ministry of Defense who die while conducting war military operations or other military operations than war domestically or internationally, as a direct result of enemy action, and/or as a direct result of weather and operational terrain; or 2. Members of the National Police and National Police Civil Servants who die while performing police duties, domestically or internationally, as a result of direct actions by perpetrators who have violated the law or criminal acts or those who oppose the state or legitimate government and/or natural factors encountered in the course of their duties.	Rp450.000.000,- IDR450,000,000.00
Santunan Risiko Kematian Khusus karena Tewas Specific Death Risk Compensation due to Expiry	Ahli waris dari: 1. Prajurit dan PNS Kemhan yang meninggal dunia dalam melaksanakan tugas Tentara Nasional Indonesia atau dalam keadaan lain yang berhubungan langsung dengan dinas di dalam atau di luar negeri; atau 2. Anggota Polri dan PNS Polri yang meninggal dunia dalam tugas kepolisian, di dalam negeri dan di luar negeri atau dalam keadaan lain yang berhubungan langsung dengan dinas bukan sebagai akibat dari tindakan langsung para pelaku pelanggar hukum/tindak pidana dan atau faktor alam yang dihadapi dalam tugas. Heirs of: 1. Soldiers and Civil Servants of the Ministry of Defense who die while performing their duties in the Indonesian National Army or in any other circumstances directly related to domestic or international service; or 2. Members of the National Police and National Police Civil Servants who die while performing police duties, domestically or internationally or in any other circumstances directly related to the service, not as a result of direct actions by perpetrators of law violations/crimes and/or natural factors encountered in the course of their duties.	Rp350.000.000,- IDR350,000,000.00

Kegiatan Usaha
Business Activities

Program	Diberikan Kepada Granted to	Besaran Manfaat Total Benefit
Biaya Pengangkutan Transportation Cost	Peserta yang mengalami kecelakaan kerja Participants who get into work accidents	1. Angkutan darat/sungai/danau paling besar Rp2.000.000,- (dua juta rupiah); 2. Angkutan laut paling besar Rp2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah); 3. Angkutan udara paling besar Rp4.000.000,- (empat juta rupiah); dan 4. Apabila menggunakan lebih dari 1 (satu) moda angkutan maka diberikan biaya akumulasi angkutan yang digunakan. 1. Land/river/lake transportation in maximum amount of IDR2,000,000.00 (two million rupiah); 2. Maximum sea transportation of IDR2,500,000.00 (two million five hundred thousand rupiah); 3. Maximum air transportation of IDR4,000,000.00 (four million rupiah); and 4. If more than 1 (one) mode of transportation is used, the accumulated transportation cost used will be paid.
Bantuan Beasiswa (Beasiswa-JKK) Scholarship Assistance (Scholarship-JKK)	Diberikan untuk membantu biaya pendidikan anak dari Peserta yang meninggal dunia dengan status Gugur atau Tewas atau anak dari peserta yang mengalami Cacat Tingkat III. Adapun ketentuan penerima Bantuan Beasiswa antara lain: 1. Masih sekolah atau terdaftar resmi di lembaga pendidikan; 2. Berusaha paling tinggi 25 (dua puluh lima) tahun; 3. Belum pernah menikah; dan 4. Belum bekerja. Granted to help with educational costs for the children of Participants who die with Expired or Dead status or children of participants who have Level III Disabilities. The conditions for receipt of Scholarship Assistance include the following: 1. They must still be in school or are officially registered at an educational institution; 2. They work for a maximum period of 25 (twenty-five) years; 3. They have not married; and 4. They have not worked.	Rp30.000.000,- untuk 1 (satu) orang anak yang diberikan sekaligus dan maksimal dibayarkan untuk 2 (dua) orang anak. IDR30,000,000 for 1 (one) child given at once and a maximum of 2 (two) children.

Program Jaminan Kematian (JKm)
Life Insurance Program (JKm)

Program Jaminan Kematian (JKm) adalah perlindungan atas risiko kematian bukan akibat kecelakaan kerja dan bukan karena dinas khusus. Iuran Program JKm sebesar 0,81% dari gaji pokok Peserta setiap bulan ditanggung oleh Pemberi Kerja.

The Life Insurance Program (JKm) is protection against the risk of death not as a result of work accidents and special service. The JKm Program contribution of 0.81% of the Participant's basic salary per month is borne by the Employer.

Tabel Manfaat Program Jaminan Kematian (JKm)
Life Insurance Program (JKm) Benefit Table

Program	Diberikan Kepada Granted to	Besaran Manfaat Total Benefit
Santunan Risiko Kematian Death Risk Compensation	Ahli waris dari Peserta yang meninggal dunia biasa dalam status dinas aktif, terdiri atas: The heirs of Participants who die in active service status consist of: 1. Santunan Kematian Sekaligus (SKS) bagi Perwira TNI, Perwira Polri atau Pegawai ASN yang menduduki jabatan pimpinan tinggi madya, pratama, jabatan administrator, jabatan pengawas atau jabatan fungsional keahlian. Simultaneous Death Compensation (SKS) for TNI Officers, Police Officers or Civil Servants who occupy senior high leadership positions, first class leadership positions, administrative positions, supervisory positions or skilled functional positions of.	Rp30.000.000,- IDR30,000,000.00
	2. Santunan Kematian Sekaligus (SKS) bagi Bintara atau Tamtama TNI dan Polri atau Pegawai ASN yang menduduki jabatan pelaksana atau jabatan fungsional keterampilan. Simultaneous Death Compensation (SKS) for Non-Commissioned Officers or Enlisted Personnel of the TNI and National Police or Civil Servants who occupy executive positions or skilled functional positions.	Rp27.500.000,- IDR27,500,000.00
Uang Duka Wafat (UDW) Bereavement Payment (UDW)	Ahli waris dari Peserta yang meninggal dunia biasa dalam status dinas aktif The heirs of Participants who die under ordinary circumstances with active service status	Tiga kali gaji pokok terakhir Three times the last basic salary

Kegiatan Usaha
Business Activities

Program	Diberikan Kepada Granted to	Besaran Manfaat Total Benefit
Bantuan Beasiswa (Beasiswa-JKm) Scholarship Assistance (Scholarship-JKm)	Diberikan untuk membantu biaya pendidikan anak dari Peserta yang meninggal dunia biasa dalam status dinas aktif. Adapun ketentuan penerima Bantuan Beasiswa antara lain: 1. Masih sekolah atau terdaftar resmi di lembaga pendidikan; 2. Berusaha paling tinggi 25 (dua puluh lima) tahun; 3. Belum pernah menikah; dan 4. Belum bekerja. Granted to help with educational costs for the children of Participants who die under regular circumstances with active service status. The conditions for receipt of Scholarship Assistance include the following: 1. They must still be in school or are officially registered at an educational institution; 2. They work for a maximum period of 25 (twenty-five) years; 3. They have not married; and 4. They have not worked.	Rp15.000.000,- untuk 1 (satu) orang anak yang diberikan sekaligus dan maksimal dibayarkan untuk 2 (dua) orang anak. IDR15,000,000.00 for 1 (one) child paid at once and a maximum of 2 (two) children.

Program Pensiun

Pensiun adalah penghasilan yang diterima oleh penerima pensiun setiap bulan berdasarkan peraturan perundang-undangan. Iuran Program Pensiun, terdiri atas:

1. Iuran Peserta sebesar 4,75% dari penghasilan (gaji pokok dan tunjangan keluarga) setiap bulan.
2. Iuran pemberi kerja akan diatur dengan Peraturan Pemerintah tersendiri.

Manfaat Program Pensiun, meliputi:

1. Jaminan Pensiun (JP), diberikan kepada penerima pensiun setiap bulan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Nilai Tunai Iuran Pensiun (NTIP), diberikan kepada Peserta yang diberhentikan dengan hormat maupun tidak dengan hormat tanpa hak pensiun, tunjangan bersifat pensiun, tunjangan atau pesangon.

Pension Program

Pension is the income received by pension recipients per month under laws regulations. Pension Plan Contributions, consist of:

1. Participant contributions of 4.75% of income (basic salary and family allowance) per month.
2. Employer contributions to be regulated by separate Government Regulations.

Pension Plan Benefits, include:

1. Pension Security (JP), granted to pension recipients per month under the provisions of laws and regulations.
2. Cash Value of Pension Plan (NTIP), granted to Participants who are honorably or dishonorably dismissed without pension rights, pension benefits, allowances or severance pay.

Tabel Penerima Manfaat Jaminan Pensiun
Pension Security Beneficiary Table

Program	Diberikan Kepada Granted to
Pensiun Sendiri Independent Pension	Diberikan sebagai penghargaan kepada Prajurit TNI, Anggota Polri, Pegawai ASN Kemhan dan Polri, setelah yang bersangkutan diberhentikan dengan hormat dari dinas dan memenuhi persyaratan pensiun. Granted as an award to TNI Soldiers, National Police Members, Civil Servants of the Ministry of Defense and National Police, after the relevant individual has been honorably discharged from service and complied with retirement requirements.
Pensiun Warakawuri/Duda Widow/Widower Pension	Diberikan kepada istri/suami dari penerima pensiun yang meninggal dunia dan masih menjadi istri/suami yang sah menurut Undang-undang. Granted to the wife/husband of the pension recipient who dies and is still the legal wife/husband according to the law.
Tunjangan Yatim Piatu Orphan Allowance	Diberikan kepada anak sah dari Prajurit TNI, Anggota Polri, Pegawai ASN Kemhan dan Polri, atau pensiunan Prajurit TNI, Anggota Polri, Pegawai ASN Kemhan dan Polri yang setelah bapak dan ibunya meninggal dunia masih dalam status tunjangan. Granted to legitimate children of TNI Soldiers, National Police Members, Civil Servants of the Ministry of Defense and National Police, or retired TNI Soldiers, National Police Members, Civil Servants of the Ministry of Defense and National Police who, after the death of their father and mother, are still on allowance status.
Tunjangan Yatim/Piatu Fatherless/Motherless Orphan Allowance	Diberikan kepada anak sah dari Prajurit TNI, Anggota Polri, Pegawai ASN Kemhan dan Polri yang meninggal dunia, sedangkan janda/dudanya telah kehilangan haknya. Granted to the legitimate children of TNI Soldiers, Police Members, Civil Servants of the Ministry of Defense and National Police who have died, while their widows/widowers have lost their rights.
Tunjangan Orang Tua Parental Allowance	Bapak/ibu kandung dari Prajurit TNI, Anggota Polri, Pegawai ASN Kemhan dan Polri yang gugur/tewas/meninggal di dalam dan/atau karena dinas dan tidak meninggalkan istri atau suami dan anak. Biological fathers/mothers of TNI Soldiers, National Police Members, Civil Servants of Ministry of Defense and National Police who expire/perish/die in and/or because of service and do not leave behind wives or husbands and children.
Tunjangan Terbatas Limited Allowance	Diberikan sebagai penghargaan kepada Prajurit TNI dan Anggota Polri yang berlaku dalam beberapa tahun sesudah diberhentikan dengan hormat dari dinas. Granted as an award to TNI Soldiers and National Police Members which take effect several years after being honorably discharged from service.
Tunjangan Cacat Disability Allowance	Diberikan sebagai penghargaan Pemerintah berbentuk uang yang diberikan setiap bulan selama hidupnya kepada Prajurit TNI penyandang cacat yang diberhentikan karena kecacatannya sesuai dengan tingkat dan golongan cacatnya. Granted as a government award in the form of money paid per month for the rest of their lives to TNI Soldiers with disabilities who are discharged due to their disability according to the level and class of their disability.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Produk dan/atau Jasa yang Dihasilkan
Products and/or Services Produced

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2020 tanggal 30 September 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2015 tentang Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, maka ASABRI menjadi pengelola program asuransi sosial yang meliputi Program Tabungan Hari Tua (THT), Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Program Jaminan Kematian (JKm), serta Program Pensiun.

Dalam rangka meningkatkan layanan dan pengembangan manfaat program kepada para Peserta, ASABRI senantiasa mengembangan beberapa produk dan/jasa layanan. Pengembangan produk dan/atau jasa yang dihasilkan merupakan wujud transformasi dan sinergi ASABRI melalui kerja sama sama dengan beberapa perusahaan. Produk dan/atau jasa yang berhasil diimplementasikan sampai dengan Tahun 2023, di antaranya Buku Layanan ASABRI, Kartu Peserta ASABRI Elektronik (KPA-E), ASABRI *Mobile* Versi Terbaru, ASABRI *Link, Merchant Discount* yang terdiri atas *Health Benefit* (Kerja Sama ASABRI dan Prodia, ASABRI dengan Jasaraharja Putera, ASABRI dengan Kimia Farma Apotek), Mall Pelayanan Publik (Sinergi *cluster - Sharing Service Point* ASABRI dan Taspen) dan ASABRI STAR. Berikut penjelasan lengkap mengenai produk/jasa yang dihasilkan tersebut.

Under Government Regulation of Republic of Indonesia Number 54 of 2020 on September 30, 2020 concerning Amendment to Government Regulation Number 102 of 2015 concerning Social Insurance for Indonesian National Army Soldiers, Members of the Republic of Indonesia National Police, and Civil Servants within the Ministry of Defense and National Police of Republic of Indonesia , ASABRI is the manager of social insurance programs which include Tabungan Hari Tua (THT), Occupational Accident Insurance Program (JKK), Life Insurance Program (JKm), and Pension Plan.

In order to improve services and develop program benefits for participants, ASABRI continues to develop several products and/or services. The development of products and/or services produced is a form of ASABRI's transformation and synergy by way of collaboration with several companies. Products and/or services that have been successfully implemented until 2023 include ASABRI Services Book, Electronic ASABRI Participant Card (KPA-E), ASABRI Mobile Latest Version, ASABRI Link, Merchant Discount consisting of Health Benefits (Collaboration between ASABRI and Prodia, Collaboration between ASABRI and Jasaraharja Putera, Collaboration between ASABRI and Kimia Farma Apotek), Public Service Mall (Cluster synergy - Sharing Service Points of ASABRI and Taspen) and ASABRI STAR. The following is a complete description of the products/services produced.

Kegiatan Usaha
Business Activities

1. Buku Layanan ASABRI

1. ASABRI Services Book



Sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan informasi mengenai produk dan layanan kepada para Peserta ASABRI membuat buku layanan. Buku Layanan ASABRI hadir dalam format cetak dan elektronik (yang bisa diakses melalui website ASABRI dan pada Aplikasi ASABRI *Mobile*). Buku Layanan ASABRI berisi informasi dan penjelasan mengenai manfaat program ASABRI, prosedur dan persyaratan pengajuan klaim, hak dan kewajiban Peserta, informasi mengenai jaringan kantor dan layanan ASABRI, dan informasi penting lainnya.

Buku Layanan ASABRI versi cetak hadir dalam bentuk buku saku, dan dijadikan sebagai salah satu media sosialisasi oleh ASABRI baik Kantor Pusat maupun Kantor Cabang kepada para Peserta.

As one of the steps to increase information about products and services to participants, ASABRI has created a service book. ASABRI Services Book is available in print and electronic formats (which can be accessed via ASABRI website and on ASABRI Mobile Application). It contains information and explanations regarding the benefits of ASABRI program, procedures and requirements for submission of claims, Participants' rights and obligations, information regarding ASABRI office network and services, and any other important information.

The printed version of the ASABRI Services Book comes in the form of a pocket book, and is used as a medium for socialization by ASABRI, both Head Office and Branch Offices, to participants.

2. Kartu Peserta ASABRI Elektronik (KPA-E)

2. Electronic ASABRI Participant Card (KPA-E)



Dalam rangka mendukung dan melaksanakan pengembangan teknologi, ASABRI melakukan perubahan bentuk Kartu Tanda Peserta ASABRI (KTPA) konvensional menjadi Kartu Peserta ASABRI Elektronik (KPA-E). KPA-E merupakan kartu berbentuk virtual dengan menggunakan *Quick Response Code* (QR *Code*) sebagai tempat penyimpanan data secara elektronik yang tersedia melalui aplikasi ASABRI *Mobile*.
Fungsi KPA-E adalah sebagai berikut:

1. Penyimpanan identitas Peserta ASABRI;
2. Layanan klaim Peserta Aktif, pengendalian data, dan pengembangan program; dan
3. Memudahkan proses layanan kepada pensiunan dan keluarga atau ahli warisnya.
4. ASABRI Mobile Versi Terbaru

In order to support and implement technology development, ASABRI changed the form of conventional ASABRI Participant Identity Card (KTPA) to Electronic ASABRI Participant Card (KPA-E). KPA-E is a virtual card that uses Quick Response Code (QR Code) as an electronic data storage area that is available via theASABRI Mobile application.
The functions of KPA-E are as follows:

1. Storage of ASABRI Participant identities;
2. Active Participant claims services, data control and program development; and
3. Facilitating service process for retirees and their families or heirs.
4. ASABRI Mobile Latest Version

Kegiatan Usaha
Business Activities

3. Pengembangan Layanan ASABRI Mobile

3. The Development of ASABRI Mobile Services



GET IT ON Google Play

Download on the App Store

ASABRI terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada pesertanya di era digitalisasi dengan menyediakan Aplikasi *Mobile* ASABRI. Aplikasi *Mobile* ASABRI merupakan layanan digital yang didalamnya terdapat fitur Individual Account bagi peserta. Aplikasi ASABRI *Mobile* telah diluncurkan pada 5 Juni 2020 yang dapat diunduh melalui aplikasi *Andorid* dengan *tagline* ASABRI *IN YOUR HAND*.

Pada 1 Desember 2021, ASABRI meningkatkan pengembangan aplikasi ASABRI *Mobile* dengan meluncurkan pembaruan aplikasi ASABRI *Mobile* untuk pengguna iOS dan Android. Pembaruan aplikasi ASABRI *Mobile* membawa banyak perubahan penting dari mulai tampilan, fungsi, penambahan fitur, dan hadirnya versi iOS. Peluncuran ASABRI Mobile versi terbaru ini memiliki fitur yang lebih lengkap dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan layanan Peserta ASABRI. Fitur baru tersebut di antaranya adalah registrasi aplikasi yang lebih mudah, antrian *online*, formulir klaim layanan dan SPTB *online*.

ASABRI continues to strive to improve services to its participants in the era of digitalization by providing ASABRI Mobile Application. The ASABRI Mobile Application is a digital service which includes an Individual Account feature for participants. The ASABRI Mobile application was launched on June 05, 2020 which can be downloaded via Android application with the tagline ASABRI IN YOUR HAND.

On December 01, 2021, ASABRI increased the development of the ASABRI Mobile application by launching an update to the ASABRI Mobile application for iOS and Android users. The ASABRI Mobile application update brings many important changes from appearance, function, additional features, and the presence of an iOS version. The launch of this latest version of ASABRI Mobile has more complete features with the aim of meeting the service needs of ASABRI Participants. These new features include easier application registration, online queues, service claim forms and online SPTB.

Kegiatan Usaha
Business Activities

4. ASABRI Link

4. ASABRI Link

ASABRI Link merupakan program perluasan jaringan yang dapat mendekatkan akses layanan peserta aktif maupun pensiun agar tercipta layanan yang cepat dan akurat. ASABRI Link merupakan wujud implementasi kerja sama yang sinergis antara PT ASABRI (Persero) dengan 13 mitra kerja pembayaran yaitu Bank BTN, Bank BRI, Bank BNI, BSI, Bank Mantap, Bank BWS, Bank Bumi Arta, Bank KB Bukopin, Bank BTPN, Bank BJB, Bank Jatim, Bank Jateng, dan Pos Indonesia. Dengan tagline "Lebih Dekat Melayani Peserta", pada Tahun 2022 dilakukan perluasan ASABRI Link secara nasional di 33 Kantor Cabang ASABRI. Sampai dengan 31 Desember 2023 telah terdapat 1.878 titik layanan.

ASABRI Link is a network expansion program that can bring active and retired participants closer to access to services in order to create fast and accurate services. It is a form of implementation of synergistic cooperation between PT ASABRI (Persero) and 13 payment partners, Bank BTN, Bank BRI, Bank BNI, BSI, Bank Mantap, Bank BWS, Bank Bumi Arta, Bank KB Bukopin, Bank BTPN, Bank BJB, Bank Jatim, Bank Jateng, and Pos Indonesia. With the tagline "Serving Participants More Closely", in 2022 ASABRI Link was expanded nationally in 33 ASABRI Branch Offices. As of December 31, 2023, there are 1,878 service points.

Health Benefit – Kerja Sama ASABRI dan Prodia

Health Benefits – Collaboration between ASABRI and Prodia

ASABRI juga meningkatkan layanan kepada Peserta untuk manfaat kesehatan melalui kerja sama dengan Prodia. Dengan menujukkan KPA-E, Peserta mendapatkan harga khusus dalam melakukan pengecekan kesehatan di laboratorium Prodia di seluruh Indonesia sesuai dengan ketentuan dan spesifikasi pengecekan kesehatan yang disepakati antara ASABRI dan Prodia. Implementasi dan update mengenai layanan *discount* Prodia juga dapat dilihat melalui aplikasi ASABRI *Mobile*.

ASABRI also improves its services to Participants for health benefits through collaboration with Prodia. By showing KPA-E, Participants may receive a special price for making health checks at Prodia laboratories throughout Indonesia according to the provisions and specifications for health checks agreed between ASABRI and Prodia. Implementation and updates regarding Prodia discount services can also be seen via ASABRI Mobile application.

Benefit Kerja Sama dengan Prodia

Lingkup penerima benefit kerja sama Prodia dan ASABRI yaitu Peserta ASABRI (Peserta Aktif dan Pensiun) beserta keluarga, Pensiunan Karyawan ASABRI beserta keluarga, dan Karyawan ASABRI beserta keluarga.

Benefits of Cooperation with Prodia

The scope of recipients of benefits from the collaboration between Prodia and ASABRI is ASABRI Participants (Active and Retired Participants) and their families, Retired ASABRI Employees and their families, and ASABRI Employees and their families.

Kegiatan Usaha
Business Activities

a. Bagi Penerima Manfaat (Peserta ASABRI, Karyawan ASABRI, Pensiunan Karyawan ASABRI beserta keluarganya)
   i. Memperoleh diskon 15% untuk Tes Pilih, Tes Panel, dan Tes Genomik;
   ii. Tarif khusus untuk Medical Check Up;
   iii. Diskon 20% untuk Paket *Healthy Life*, Panel Lemak, Panel Pengelolaan Diabetes, Panel Hipertensi, Panel Imunitas, Panel Tiroid, Panel Demam;
   iv. Diskon 10% untuk pemeriksaan satuan dan diskon 15% untuk pemeriksaan paket/panel.
   v. Pemberian Tarif Khusus untuk konsultasi Dokter di klinik Prodia yang memiliki layanan tersebut.
   vi. Pemberian Tarif Khusus untuk Vaksin Influenza Quadrivalen, Vaksin Pneumonia, dan konsultasi dokter bagi Penerima Manfaat.

b. Bagi PT ASABRI (Persero)
   i. Kolaborasi *event*, seperti *webinar* dan *talkshow*;
   ii. Peningkatan engagement atas manfaat positif yang diperoleh Peserta ASABRI.

c. Bagi Prodia
   i. Memperoleh lebih dari 1,5 juta potensi tambahan pelanggan baru;
   ii. Bisnis lebih berkembang.

5. Kerja Sama ASABRI dan PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life)
   a. Taspen Proteksi Beasiswa (TPB)
      Taspen Life menjalin kerja sama dengan PT ASABRI (Persero) dalam rangka memberikan manfaat tambahan dalam bentuk manfaat produk asuransi yang diberikan kepada Peserta ASABRI atau ahli warisnya. Salah satu produk yang yang dikerjasamakan adalah Program Taspen Proteksi Beasiswa (TPB). Program kerja sama ditujukan bagi ahli waris Peserta ASABRI yang menerima manfaat Jaminan Kecelakaan

a. For Beneficiaries (ASABRI Participants, ASABRI Employees, Retired ASABRI Employees and their families)
   i. Get a 15% discount on Select Tests, Panel Tests and Genomic Tests;
   ii. Special rate for Medical Check Up;
   iii. 20% discount for Healthy Life Packages, Fat Panel, Diabetes Management Panel, Hypertension Panel, Immunity Panel, Thyroid Panel, Fever Panel;
   iv. 10% discount for individual checks and 15% discount for package/panel checks.
   v. Provision of Special Rates for Doctor consultations at Prodia clinics that have these services.
   vi. Provision of Special Rates for Quadrivalent Influenza Vaccine, Pneumonia Vaccine, and doctor consultations for Beneficiaries.

b. For PT ASABRI (Persero)
   i. Event collaboration, such as webinars and talk shows;
   ii. Increased engagement regarding the positive benefits obtained by ASABRI participants.

c. For Prodia
   i. Acquire more than 1.5 million potential additional new customers;
   ii. Business is more developed.

5. Cooperation between ASABRI and PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life)
   a. Taspen Proteksi Beasiswa (TPB)
      Taspen Life cooperates with PT ASABRI (Persero) in order to provide additional benefits in the form of insurance product benefits provided to ASABRI Participants or their heirs. One of the cooperated products is the Taspen Proteksi Beasiswa (TPB) Program. The cooperation program is intended for the heirs of ASABRI Participants who receive Work Accident Insurance (JKK) or Death Insurance (JKm) benefits but also get Scholarship

Kegiatan Usaha
Business Activities

Kerja (JKK) atau Jaminan Kematian (JKm) namun juga mendapatkan manfaat Bantuan Beasiswa. Dengan premi tunggal sebesar nilai manfaat bantuan beasiswa yang diterima ahli waris, Produk TPB dirancang khusus untuk memberikan perlindungan dan perencanaan dana pendidikan untuk putra-putri dari ahli waris Peserta ASABRI di masa mendatang. Produk Asuransi Jiwa yang memberikan manfaat Dana Beasiswa Pendidikan secara bertahap sesuai jenjang pendidikan anak mulai dari pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi serta proteksi meninggal dunia.

b. Taspen Dwiguna Sejahtera (TDS)
Program TDS diperuntukkan kepada peserta ASABRI yang memasuki Batas Usia Pensiun dan menginginkan manfaat proteksi tambahan berupa Jaminan Kecelakaan Diri dan Jaminan Kematian, dengan premi tunggal minimal sebesar Rp6.000.000,00 atau kelipatannya s.d. Rp1.000.000.000,00 dengan masa perlindungan selama 5 (lima) tahun.

6. Kerja Sama ASABRI dan PT Jasaraharja Putera
Dalam rangka memberikan manfaat tambahan kepada seluruh Peserta ASABRI Aktif maupun Pensiun, JRP-INSURANCE menawarkan produk JRP-ASTOR, yang dapat menjamin risiko-risiko kerusakan atau kehilangan dari kendaraan, assesories kendaraan, tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, termasuk risiko kecelakaan pada penumpang, pengemudi atau tanggung jawab hukum kepada penumpang.

7. Kerja Sama ASABRI dan PT Kimia Farma Apotek

Manfaat Kerjasama dengan PT Kimia Farma Apotek:

a. Manfaat Bagi Peserta ASABRI
i. Peserta Aktif, Peserta Pensiun dan Keluarganya apabila melakukan pembelian obat-obatan yang menggunakan resep pada Apotek Kimia Farma akan mendapatkan potongan diskon;

Assistance benefits. With a single premium of the value of the scholarship assistance benefits received by the heirs, the TPB Product is specifically designed to provide protection and educational fund planning for the children of ASABRI Participant heirs in the future. A Life Insurance Product that provides Educational Scholarship Fund benefits in stages according to the child's education level from elementary school to college as well as death protection.

b. Taspen Dwiguna Sejahtera (TDS)
The TDS program is intended for ASABRI participants who have reached the Retirement Age Limit and want additional protection benefits in the form of Personal Accident Insurance and Death Insurance, with a minimum single premium of IDR6,000,000.00 or multiples thereof up to IDR1,000,000,000.00 with a protection period of 5 (five) years.

6. Collaboration between ASABRI and PT Jasaraharja Putera
In order to provide additional benefits to all Active and Retired ASABRI Participants, JRP-INSURANCE offers JRP-ASTOR products, which can cover the risks of damage or loss to vehicles, vehicle accessories, legal liability to third parties, including the risk of accidents to passengers, driver or legal responsibility to passengers.

7. Collaboration between ASABRI and PT Kimia Farma Apotek
Benefits of Collaboration with PT Kimia Farma Apotek:

a. Benefits for ASABRI Participants
i. If Active Participants, Retired Participants and their families purchase prescription medicines at Kimia Farma Pharmacy, they will receive discounts;

Kegiatan Usaha
Business Activities

ii. Pada tahun 2023 akan dilakukan pengembangan kerjasama diskon untuk pemeriksaan Laboratorium dan klinik Dental.

b. Manfaat Bagi PT ASABRI (Persero)
   i. Diskon dalam pembelian obat-obatan yang menggunakan resep untuk seluruh Karyawan ASABRI beserta keluarganya;
   ii. Diskon untuk pemeriksaan Laboratorium untuk seluruh Karyawan ASABRI beserta keluarganya;
   iii. Diskon untuk pemeriksaan gigi dan perawatan di dental klinik untuk seluruh Karyawan ASABRI beserta keluarganya;
   iv. Peningkatan engagement atas manfaat positif yang diperoleh Peserta ASABRI.

8. Mall Pelayanan Publik
   Sinergi cluster Asuransi - *Sharing Service Point* (ASABRI dan TASPEN)

   Sharing service point melalui Mall Pelayanan Publik (MPP) merupakan Program Pengembangan Klaster Asuransi Sosial antara PT ASABRI (Persero) dan PT Taspen (Persero). Salah satu projek dalam pengembangan kluster Asuransi sosial tersebut adalah tersedianya Layanan Bersama antara PT ASABRI (Persero) dan PT Taspen (Persero) yang disebut dengan Mal Pelayanan Publik (MPP). Sampai dengan tahun 2023 PT Taspen (Persero) dan PT ASABRI (Persero) telah lakukan peluncuran *sharing service point* di 12 titik layanan, yaitu:
   a. MPP Kota Bekasi
   b. MPP Tasikmalaya;
   c. MPP Badung;
   d. MPP Tuban;
   e. MPP Epicentrum;
   f. MPP Pati;
   g. MPP Purworejo;

ii. In 2023, discount cooperation will be developed for laboratory examinations and dental clinics.

b. Benefits for PT ASABRI (Persero)
   i. Discounts in purchasing prescription medicines for all ASABRI employees and their families;
   ii. Discounts for laboratory examinations for all ASABRI employees and their families;
   iii. Discounts for dental examinations and treatment at dental clinics for all ASABRI employees and their families;
   iv. Increased engagement due to the positive benefits obtained by ASABRI Participants.

8. Public Service Mall
   Insurance cluster synergy – Sharing Service Point (ASABRI and TASPEN)

   Sharing service points through Public Service Mall (MPP) is a Social Insurance Cluster Development Program between PT ASABRI (Persero) and PT Taspen (Persero). One of the projects in the development of social insurance cluster is the availability of a joint service between PT ASABRI (Persero) and PT Taspen (Persero) referred to as Public Service Mall (MPP). By 2023, PT Taspen (Persero) and PT ASABRI (Persero) have launched sharing service points at 12 service points as follows:
   a. MPP Kota Bekasi
   b. MPP Tasikmalaya;
   c. MPP Badung;
   d. MPP Tuban;
   e. MPP Epicentrum;
   f. MPP Pati;
   g. MPP Purworejo;

h. MPP Banjarbaru;
i. MPP Tebing Tinggi;
j. MPP Maros;
k. MPP Banyuwangi; dan
l. MPP Bogor.

Sharing service point merupakan perluasan fungsi layanan terpadu dalam rangka menyediakan layanan yang cepat, mudah, terjangkau, aman dan nyaman untuk peserta TASPEN dan ASABRI.

9. ASABRI STAR

h. MPP Banjarbaru
i. MPP Tebing Tinggi;
j. MPP Maros;
k. MPP Banyuwangi; and
l. MPP Bogor.

Sharing service points are an expansion of integrated service functions in order to provide TASPEN and ASABRI participants with fast, easy, affordable, safe and comfortable services.

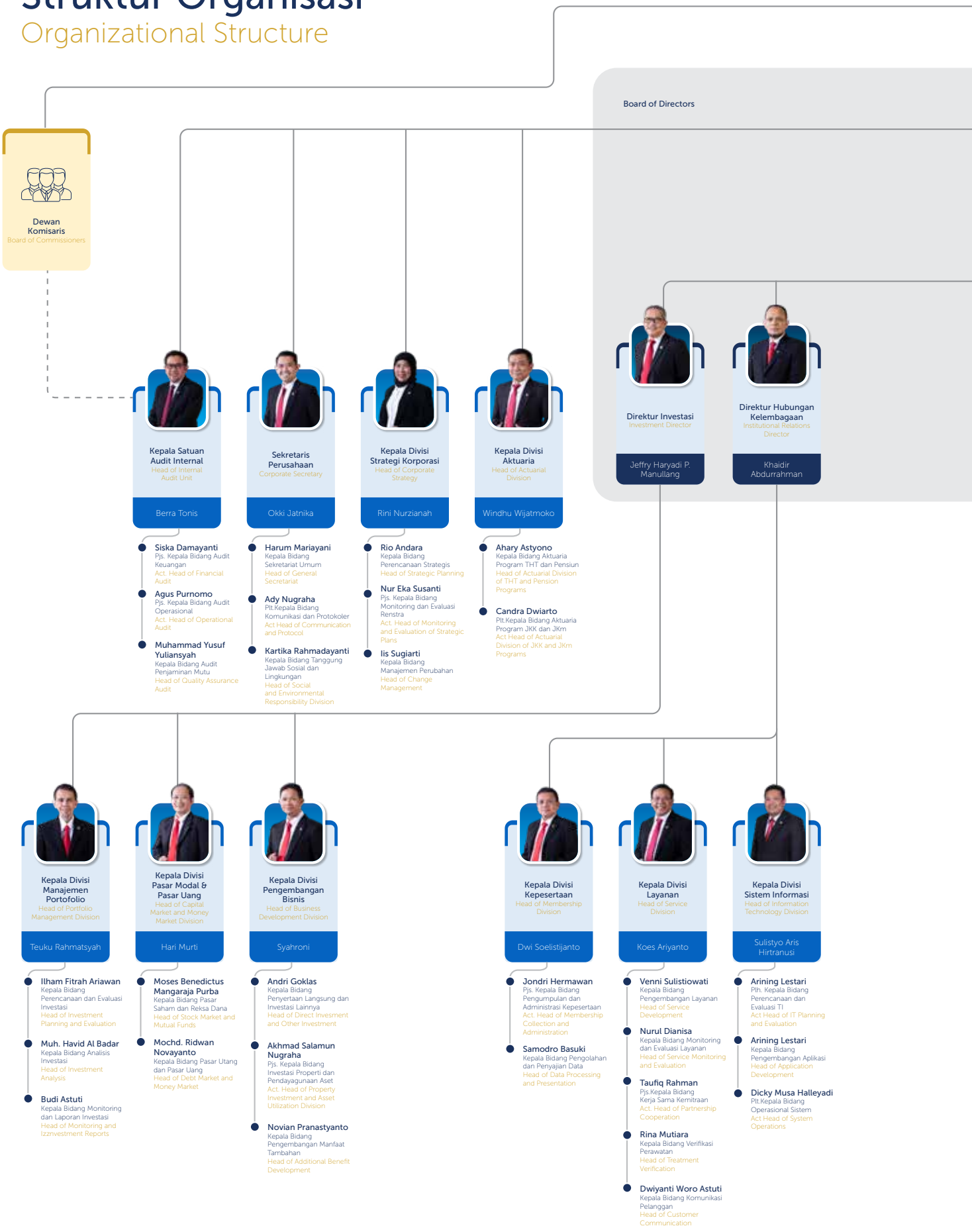
9. ASABRI STAR

STAR
SISTEM AUTENTIKASI ASABRI

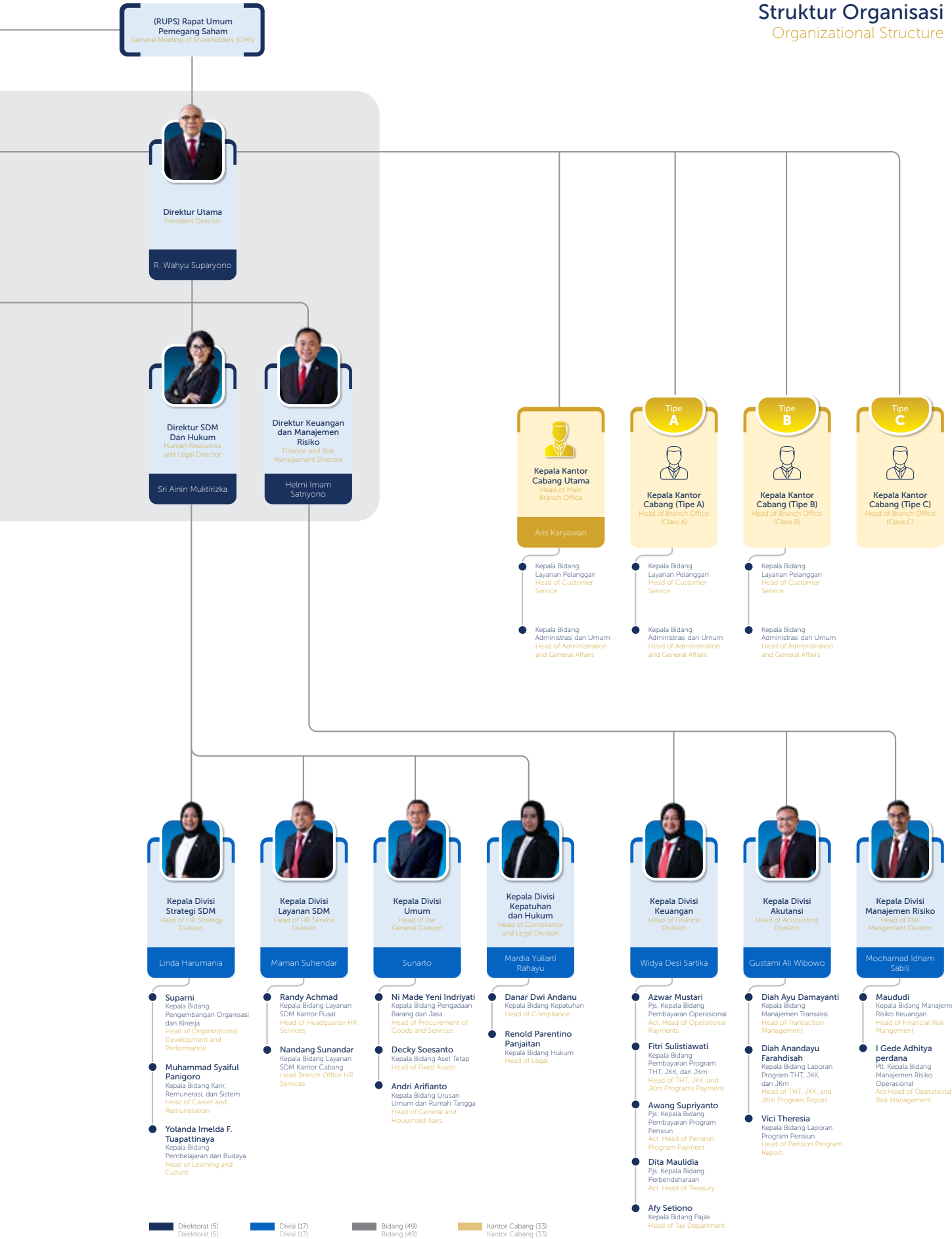
ASABRI terus bertransformasi dan berinovasi untuk memberikan Layanan Prima kepada seluruh Peserta ASABRI. Salah satu inovasi tersebut adalah dengan dikembangkannya sistem aplikasi berbasis *Web Apps* dan *Mobile Apps* (Android dan IOS) untuk melaksanakan autentikasi secara *digital*. Melalui aplikasi STAR, Penerima Pensiun dapat melakukan autentikasi secara mandiri (*self service*) di manapun dan kapanpun.

ASABRI continues to make transformations and innovations to provide all ASABRI participants with excellent service. One of these innovations is the development of an application system based on Web Apps and Mobile Apps (Android and IOS) to carry out digital authentication. Via STAR application, Pension Recipients may make independent authentication (self-service) anywhere and anytime.

Struktur Organisasi
Organizational Structure



Struktur Organisasi
Organizational Structure



Profil Direksi
Board of Directors' Profiles



Khaidir Abdurrahman
Direktur Hubungan Kelembagaan
Institutional Relations Director

Helmi Imam Satriyono
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Finance and Risk Management Director

Sri Ainin Muktirizka
Direktur SDM dan Hukum
Human Resources and Legal Director

Profil Direksi
Board of Directors' Profiles



Wahyu Suparyono
Direktur Utama
President Director

Jeffry Haryadi P. Manullang
Direktur Investasi
Investment Director

Profil Direksi
Board of Directors' Profiles



WAHYU SUPARYONO

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Berusia 64 tahun per Desember 2023	64 years old as of December 2023
Berdomisili di Jakarta	Domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Doktor Ilmu Manajemen (S3) Universitas Brawijaya, 2014
- Magister Manajemen (S2) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI, 1997
- Sarjana Akuntansi (S1) Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, 1990

- Doctor in Management Studies (S3), Brawijaya University, 2014
- Master in Management (S2), IPWI Institute of Economics, 1997
- Bachelor of Accounting (S1), State Institute of Accounting, 1990

Sertifikasi
Certification

Sertifikasi Manajemen Risiko Utama
Certification of Major Risk Management

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur Utama PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) (2017-2020)
- Direktur SDM dan Umum Perum BULOG (2016-2017)
- Komisaris Utama PT Jasa Prima Logistik (JPL) BULOG (2015-2018)
- Direktur Operasional dan Pelayanan Publik Perum BULOG (2015-2016)
- Direktur Utama PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) (2014-2015)

- President Director of PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) (2017-2020)
- HR and General Director of Perum BULOG (2016-2017)
- President Commissioner of PT Jasa Prima Logistik (JPL) BULOG (2015-2018)
- Operations and Public Service Director of Perum BULOG (2015-2016)
- President Director of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) (2014-2015)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Framework for Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 4 Agustus 2020 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-264/MBU/08/2020.
Appointed as President Director from August 4, 2020 under Decree of Minister of BUMN Number SK-264/MBU/08/2020.

Periode Menjabat
Term of Service

2020 s.d sekarang
2020 to present

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan perusahaan maupun lembaga lain.
No concurrent position in any other companies or agencies.

Hubungan Afiliasi
Affiliate

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham.
No affiliate either with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors or shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors' Profiles



JEFFRY HARYADI P. MANULLANG

Direktur Investasi
Investment Director

Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Berusia 57 tahun per Desember 2023	57 years old as of December 2023
Berdomisili di Jakarta	Domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan
Education Background

Sarjana Ekonomi (S1) STIE Swadaya, 2005
Bachelor of Economics (S1), STIE Swadaya, 2005

Sertifikasi
Certification

Sertifikasi Manajemen Risiko Utama
Certification of Major Risk Management

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur Investasi Pelabuhan Indonesia Investama (2017-2020)
- Direktur Keuangan dan Administrasi RS Pelabuhan (2017)
- Direktur Investasi PT Jamsostek (Persero) (2012-2014)
- Komisaris Utama PT Binajasa Abadikarya (2010-2012)

- Investment Director of Pelabuhan Indonesia Investama (2017-2020)
- Finance and Administration Director of RS Pelabuhan (2017)
- Investment Director of PT Jamsostek (Persero) (2012-2014)
- President Commissioner of PT Binajasa Abadikarya (2010-2012)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Framework for Appointment

Diangkat sebagai Direktur Investasi sejak tanggal 30 Januari 2020 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-36/MBU/01/2020.
Appointed as Investment Director from January 30, 2020 under Decree of Minister of BUMN Number SK-36/MBU/01/2020.

Periode Menjabat
Term of Service

2020 s.d sekarang
2020 to present

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan perusahaan maupun lembaga lain.
No concurrent position in any other companies or agencies.

Hubungan Afiliasi
Affiliate

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham.
No affiliate either with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors or shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors' Profiles



HELMI IMAM SATRIYONO

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Finance and Risk Management Director

Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Berusia 55 tahun per Desember 2023	55 years old as of December 2003
Berdomisili di Jakarta	Domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Magister Manajemen Keuangan dan Perbankan (S2) Universitas Indonesia, 2000
- Sarjana Matematika (S1) Institut Teknologi Bandung, 1992

- Master in Financial and Banking Management (S2), University of Indonesia, 2000
- Bachelor of Mathematics (S1), Bandung Institute of Technology, 1992

Sertifikasi
Certification

Sertifikasi Manajemen Risiko Utama
Certification of Major Risk Management

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Taspen sejak (2019-2020)
- Direktur Keuangan PT Taspen (Persero) (2018-2020)
- Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2016-2018)
- *Chief Executive* Bank Mandiri (Europe) Limited London (2013-2016)

- President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Taspen from (2019-2020)
- Finance Director of PT Taspen (Persero) (2018-2020)
- Finance and Risk Management Director of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2016-2018)
- Chief Executive of Bank Mandiri (Europe) Limited London (2012-2016)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Framework for Appointment

Diangkat sebagai Direktur Keuangan sejak tanggal 30 Januari 2020 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-36/MBU/01/2020. Kemudian dilakukan perubahan nomenklatur menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN SK-119/MBU/04/2021 tanggal 15 April 2021.
Appointed as Finance Director from January 30, 2020 under Decree of Minister of BUMN Number SK-36/MBU/01/2020. Changes in the nomenclature are subsequently made to Finance and Risk Management Director under Decree of Minister of BUMN Number SK-119/MBU/04/2021 on April 15, 2021.

Periode Menjabat
Term of Service

2020 s.d sekarang
2020 to present

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan perusahaan maupun lembaga lain.
No concurrent position in any other companies or agencies.

Hubungan Afiliasi
Affiliate

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham.
No affiliate either with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors or shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors' Profiles



SRI AININ MUKTIRIZKA

Direktur SDM dan Hukum
Human Resources and Legal Director

Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Berusia 53 tahun per Desember 2023	53 years old as of December 2023
Berdomisili di Jakarta	Domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan
Education Background

- *Magister International Management* (S2) Universitas Indonesia, 1995
- Sarjana Teknik Industri (S1) Institut Pertanian Bogor, 1992

- Master in International Management (S2), University of Indonesia, 1995
- Bachelor of Industrial Engineering (S1), Bogor Institute of Agriculture, 1992

Sertifikasi
Certification

Sertifikasi Manajemen Risiko Utama
Certification of Major Risk Management

Pengalaman Kerja
Work Experience

- *Chief HR Officer dan HR Director* JV Salim Group dengan Korea dan Jepang (2016-2021)
- Direktur di beberapa *HR Consulting Firm* (2014-2016)
- *HR Director* The Body Shop Indonesia (2012-2014)

- Chief HR Office and HR Director of JV Salim Group with South Korea and Japan (2016-2021)
- Director at several HR Consulting Firms (2014-2016)
- HR Director of The Body Shop Indonesia (2012-2014)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Framework for Appointment

Diangkat sebagai Direktur SDM dan Hukum sejak tanggal 15 April 2021 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN SK-119/MBU/04/2021
Appointed as HR and Legal Director from April 15, 2021 under Decree of Minister of BUMN Number SK-119/MBU/04/2021

Periode Menjabat
Term of Service

2021 s.d sekarang
2021 to present

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan perusahaan maupun lembaga lain.
No concurrent position in any other companies or agencies.

Hubungan Afiliasi
Affiliate

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham.
No affiliate either with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors or shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors' Profiles



KHAIDIR ABDURRAHMAN

Direktur Hubungan Kelembagaan
Institutional Relations Director

Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Berusia 52 tahun per Desember 2023	52 years old as of December 2023
Berdomisili di Jakarta	Domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Magister Manajemen Administrasi Publik (S2) Universitas Malikussaleh, 2019
- Sarjana Ilmu Politik (S1) Universitas Malikussaleh, 1992

- Master in Public Administration Management (S2), Malikussaleh University, 2019
- Bachelor of Politics (S1), Malikussaleh University, 1992

Sertifikasi
Certification

Sertifikasi Manajemen Risiko: Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi
Certification of Risk Management: Integrated Risk Governance Expert

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (2014-2019)
- Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten (DPRK) (2009-2014)
- *Project Officer* Japanese Red Cross in Banda Aceh (2006-2008)

- House of People's Representative of Republic of Indonesia (2014-2019)
- Regency House of People's Representative (DPRK) (2009-2014)
- Project Office of Japanese Red Cross in Banda Aceh (2006-2008)

Profil Direksi
Board of Directors' Profiles

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Framework for Appointment	Diangkat sebagai Direktur Hubungan Kelembagaan sejak tanggal 25 Januari 2022 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN SK-39/MBU/01/2022 Appointed as Institutional Relations Director from January 25, 2022 under Decree of Minister of BUMN Number SK-39/MBU/01/2022
Periode Menjabat Term of Service	2022 s.d sekarang 2022 to present
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan perusahaan maupun lembaga lain. No concurrent position in any other companies or agencies.
Hubungan Afiliasi Affiliate	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham. No affiliate either with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors or shareholders.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles



I Nengah Putra Winata
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Letjen TNI Budi Prijono
Wakil Komisaris Utama
Deputy President Commissioners

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles



Fary Djemy Francis
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner

Rofyanto Kurniawan
Komisaris
Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles



FARY DJEMY FRANCIS

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Berusia 55 tahun per Desember 2023	55 years old as of December 2023
Berdomisili di Jakarta	Domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Sarjana Magister Manajemen (S2) Agribisnis Institut Pertanian Bogor, 1999
- Sariana Sosial Ekonomi Pertanian (S1) Universitas Timor Timur, 1989
- Kandidat Doktor Ilmu Lingkungan (S3) Universitas Indonesia, 2009
- Program Peace And Resolution Conflict, Chio University, USA, 2023
- Program Micro Water Sheet Management For Community Development, Andra Pradesh, Somneed Institute India

- Master in Agribusiness Management (S2), Bogor Institute of Agriculture, 1999
- Bachelor of Agricultural Socioeconomics (S1), Timor Timur University, 1989
- Doctoral Candidate in Environmental Studies (S2), University of Indonesia, 2009
- Peace And Conflict Resolution Program, Chio University, USA, 2023
- Micro Water Sheet Management For Community Development Program, Andra Pradesh, Somneed Institute India

Sertifikasi
Certification

- Sertifikasi Manajemen Risiko: Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi
- Sertifikasi Profesi Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan
- Sertifikasi Onboarding Commissioner Program Angkatan 1 BUMN
- Sertifikasi Governance, Risk Management and Compliance Proffesional (GRCP)
- Sertifikasi Governance, Risk Management and Compliance (GRCA)

- Certification of Risk Management: Integrated Risk Governance Expert
- Certification of Governance, Risk and Compliance Professional
- Certification of SOE Onboarding Commissioner Program Batch 1
- Certification of Governance, Risk Management and Compliance Professional (GRCP)
- Certification of Governance, Risk Management and Compliance (GRCA)

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Dosen Universitas Pertahanan Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Pertahanan (UNHAN) (2022-Sekarang)
- Ketua Komisi V DPR RI (2014-2019)
- Anggota DPR RI Komisi V, Anggota Badan Anggaran DPR-RI (2009-2014)
- *National Expert Japan Cooperation Agency International* (JICA)-BAPPENAS (2004-2007)
- *Project Manager Community Empowerment Program* (CEP) di Indonesia Timur (2002-2004)
- Dosen Universitas Timor-Timur (UTIM) , Dili : Strategi Manajemen & Marketing (1990-2000)

- Lecturer at University Pertahanan Postgraduate Program Faculty of Defense Economics (UNHAN) (2022-Present)
- Chairman of Comission V at DPR RI (2014-2019)
- Member of Comission V DPR RI, Member of DPR-RI Budget Agency (2009-2014)
- National Expert of Japan Cooperation Agency International (JICA)-BAPPENAS (2004-2007)
- Project Manager of Community Empowerment Program (CEP) in Eastern Indonesia (2002-2004)
- Lecturer at University of East Timor (UTIM), Dili: Management & Marketing Strategy (1990-2000)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Framework for Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 29 Juli 2020 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-254/MBU/07/2020.
Appointed as President Commissioner from July 29, 2020 under Decree of Minister of BUMN Number SK-254/MBU/07/2020.

Periode Menjabat
Term of Service

2020 s.d. sekarang
2020 to present

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan perusahaan maupun lembaga lain.
No concurrent position in any other companies or agencies.

Hubungan Afiliasi
Affiliate

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham.
No affiliate either with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors or shareholders.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles



LETJEN TNI BUDI PRIJONO

Wakil Komisaris Utama
Deputy President Commissioners

Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Berusia 57 tahun per Desember 2023	57 years old as of December 2023
Berdomisili di Jakarta	Domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Doktor Ilmu Ekonomi (S3) Universitas Trisakti
- Magister Manajemen (S2) Universitas Krisnadwipayana
- Sarjana Teknik Manajemen Industri (S1) Komando Pendidikan TI Angkatan Laut, Sekolah Tinggi Teknologi

- Doctor in Economics (S3), Trisakti University
- Master in Management (S2), Krisnadwipayana University
- Bachelor of Industrial Management Engineering (S1), Naval IT Education Command, Institute of Technology

Sertifikasi
Certification

- Sertifikasi Audit Forensik
- Certified Government Chief Audit Executive
- Sertifikasi Profesi Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan

- Certification of Forensic Audit
- Certified Government Chief Audit Executive
- Certification of Governance, Risk and Compliance Professional

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Inspektur Jenderal Kementerian Pertahanan (2022-sekarang).
- Direktur Jenderal Kekuatan Pertahanan Kementerian Pertahanan (2022).
- Direktur Jenderal Perencanaan Pertahanan Kementerian Pertahanan (2020-2022).

- Inspector General of Ministry of Defense (2022 to present).
- Director General of Defense Force, Ministry of Defense (2022).
- Director General of Defense Planning, Ministry of Defense (2020-2022).

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Framework for Appointment

Diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak tanggal 11 Agustus 2022 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN SK-172/MBU/08/2022.
Appointed as Deputy President Commissioner from August 11, 2022 under Decree of Minister of BUMN Number SK-172/MBU/08/2022.

Periode Menjabat
Term of Service

2022 s.d. sekarang
2022 to present

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Inspektur Jenderal (Irjen) Kementerian Pertahanan
Inspector General (Irjen) of Ministry of Defense

Hubungan Afiliasi
Affiliate

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham.
No affiliate either with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors or shareholders.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles



I NENGAH PUTRA WINATA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
berusia 57 tahun per Desember 2023	57 years old as of December 2023
Berdomisili di Bogor	Domiciled in Bogor

Riwayat Pendidikan
Education Background

- *Master of Business Administration* (S2), Curtin University of Technology, Perth, Western Australia (1996)
- Sarjana Statistik (S1) Institut Pertanian Bogor (1989)

- Master of Business Administration (S2), Curtin University of Technology, Perth, Western Australia (1996)
- Bachelor of Statistics, Bogor Institute of Agriculture (1989)

Sertifikasi
Certification

- Sertifikasi Manajemen Risiko: Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi
- Onboarding Commisioner Angkatan II
- Sertifikasi Profesi Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan

- Certification of Risk Management: Integrated Risk Governance Expert
- Commisioner Onboarding Batch II
- Certification of Governance, Risk and Compliance Professional

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Staf Khusus Menteri Kelautan dan Perikanan (2021 s.d. sekarang)
- Staf Khusus Wakil Menteri Pertahanan (2020-2021)
- Direktur Keuangan PT Lawangwangi (Agustus 2012-2019)
- Direktur Keuangan PT U Connectivity Services (2011-2019)
- Direktur Keuangan PT Teknologi Riset Global (TRG) Investama (2010-2019)

- Exclusive Staff of Minister of Maritime Affairs and Fisheries (2021 to present)
- Exclusive Staff of Deputy Minister of Defense (2020-2021)
- Finance Director of PT Lawangwangi (August 2012-2019)
- Finance Director of PT U Connectivity Services (2011-2019)
- Finance Director of PT Teknologi Riset Global (TRG) Investama (2010-2019)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Framework for Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 15 September 2020 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-288/MBU/09/2020.
Appointed as Independent Commissioner from September 15, 2020 under Decree of Minister of BUMN Number SK-288/MBU/09/2020.

Periode Menjabat
Term of Service

2020 s.d. sekarang
2020 to present

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Staf Khusus Menteri Kelautan dan Perikanan
Exclusive Staff of Minister of Maritime Affairs and Fisheries

Hubungan Afiliasi
Affiliate

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham.
No affiliate either with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors or shareholders.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles



ROFYANTO KURNIAWAN

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Berusia 53 tahun per Desember 2023	53 years old as of December 2023
Berdomisili di Jakarta	Domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan
Education Background

- *Doctor of Philosophy* (Ph.D.) Universitas Sains Malaysia, 2014
- *Master of Business Administration* (S2) Nanzan University, Jepang, 2003
- Sarjana Teknik Sipil (S1) Institut Teknologi Bandung, 1995

- Doctor of Philosophy (Ph.D), Malaysia University of Science, 2014
- Master of Business Administration (S2), Nanzan University, Japan, 2003
- Bachelor of Civil Engineering (S1), Bandung Institute of Technology, 1995

Sertifikasi
Certification

Sertifikasi Manaiemen Risiko: Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi
Certification of Risk Management: Integrated Risk Governance Expert

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (2020-sekarang)
- Kepala Pusat Kebijakan Pendapatan Negara Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan (2017-2020)
- Kepala Pusat Kebijakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan (2012-2017)

- Director of State Revenue and Expenditure Budget Preparation (2020-present)
- Head of State Revenue Policy Center, Ministry of Finance Fiscal Policy Agency (2017-2020)
- Head of State Revenue and Expenditure Budget Policy Center, Ministry of Finance Fiscal Policy Agency (2012-2017)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Framework for Appointment

Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 17 Oktober 2019 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-251/MBU/10/2019.
Appointed as Commissioner from October 17, 2019 under Decree of Minister of BUMN Number SK-251/MBU/10/2019.

Periode Menjabat
Term of Service

2019 s.d. sekarang
2019 to present

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Direktur Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan.
Director of State Revenue and Expenditure Budget Preparation, Directorate General of Ministry of Finance Budget.

Hubungan Afiliasi
Affiliate

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham.
No affiliate either with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors or shareholders.

Profil Pejabat Senior
Profiles of Senior Officials



Berra Tonnis
Kepala Satuan Audit Internal
Head of Internal Audit Unit



Okki Jatnika
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Rini Nurzianah
Kepala Divisi Strategi Korporasi
Head of Corporate Strategy Division



Windhu Wijatmoko
Kepala Divisi Aktuaria
Head of Actuarial Division



Hari Murti
Kepala Divisi Pasar Modal dan Pasar Uang
Head of Capital Market and Money Market Division



Syahroni
Kepala Divisi Pengembangan Bisnis
Head of Business Development Division



Koes Ariyanto
Kepala Divisi Layanan
Head of Services Division



Dwi Soelistijanto
Kepala Divisi Kepesertaan
Head of Membership Division



Sulistyo Aris Hirtranusi
Kepala Divisi Sistem Informasi
Head of Information System Division



Linda Harumania
Kepala Divisi Strategi SDM
Head of HR Strategy Division

Profil Pejabat Senior
Profiles of Senior Officials



Maman Suhendar
Kepala Divisi Layanan SDM
Head of HR Service Division



Sunarto
Kepala Divisi Umum
Head of General Division



Mardia Yuliarti Rahayu
Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum
Head of Compliance and Legal Division



Gustami Ali Wibowo
Kepala Divisi Akuntansi
Head of Accounting Division



Widya Desi Sartika
Kepala Divisi Keuangan
Head of Finance Division



Mochamad Idham Sabili
Kepala Divisi Manajemen Risiko
Head of Risk Management Division



Teuku Rahmatsyah
Kepala Divisi Manajemen Portofolio
Head of Portfolio Management Division

Daftar Pemimpin Cabang
List of Head of Branch

No	Nama Name	Jabatan Position	Unit Kerja Work Unit
1	Aris Karyawan	Kepala Kantor Cabang Utama Jakarta Head of Jakarta Main Branch Office	Kantor Cabang Utama Jakarta Jakarta Main Branch Office
2	Febrianto Widhi Nurcahyo	Kepala Kantor Cabang Bandung Head of Bandung Branch Office	Kantor Cabang Bandung Bandung Branch Office
3	Simon Pujo Semedi	Kepala Kantor Cabang Semarang Head of Semarang Branch Office	Kantor Cabang Semarang Semarang Branch Office
4	Agus Sujarwo	Kepala Kantor Cabang Surabaya Head of Surabaya Branch Office	Kantor Cabang Surabaya Surabaya Branch Office
5	Deni Sondana	Kepala Kantor Cabang Banda Aceh Head of Banda Aceh Branch Office	Kantor Cabang Banda Aceh Banda Aceh Branch Office
6	Evi Adriani	Kepala Kantor Cabang Medan Head of Medan Branch Office	Kantor Cabang Medan Medan Branch Office
7	Mukti Hariyanto	Kepala Kantor Cabang Palembang Head of Palembang Branch Office	Kantor Cabang Palembang Palembang Branch Office
8	Junaeskam	Kepala Kantor Cabang Yogyakarta Head of Yogyakarta Branch Office	Kantor Cabang Yogyakarta Yogyakarta Branch Office
9	Dimas Wira Yudhistira	Pjs. Kepala Kantor Cabang Malang Act. Head of Malang Branch Office	Kantor Cabang Malang Malang Branch Office
10	Salim Achmad	Pjs. Kepala Kantor Cabang Denpasar Act. Head of Denpasar Branch Office	Kantor Cabang Denpasar Denpasar Branch Office
11	Winarti	Kepala Kantor Cabang Balikpapan Head of Balikpapan Branch Office	Kantor Cabang Balikpapan Balikpapan Branch Office
12	Supriyadi	Pjs. Kepala Kantor Cabang Pontianak Act. Head of Pontianak Branch Office	Kantor Cabang Pontianak Pontianak Branch Office
13	Hari Adi Wibowo	Kepala Kantor Cabang Makassar Head of Makassar Branch Office	Kantor Cabang Makassar Makassar Branch Office
14	Nolisia	Kepala Kantor Cabang Ambon Head of Ambon Branch Office	Kantor Cabang Ambon Ambon Branch Office
15	Kartono	Pjs. Kepala Kantor Cabang Jayapura Act. Head of Jayapura Branch Office	Kantor Cabang Jayapura Jayapura Branch Office
16	Nurcahyono	Kepala Kantor Cabang Lhokseumawe Head of Lhokseumawe Branch Office	Kantor Cabang Lhokseumawe Lhokseumawe Branch Office
17	Reni Astrida	Kepala Kantor Cabang Padang Head of Padang Branch Office	Kantor Cabang Padang Padang Branch Office Manager
18	Bambang Supriyadi	Kepala Kantor Cabang Batam Head of Batam Branch Office	Kantor Cabang Batam Batam Branch Office Manager
19	Dodi Rahalian	Pjs. Kepala Kantor Cabang Pekanbaru Act. Head of Pekanbaru Branch Office	Kantor Cabang Pekanbaru Pekanbaru Branch Office
20	Aidil Fitra Jufri	Kepala Kantor Cabang Bengkulu Head of Bengkulu Branch Office	Kantor Cabang Bengkulu Bengkulu Branch Office
21	Emergency Limatujuh	Kepala Kantor Cabang Bandar Lampung Head of Bandar Lampung Branch Office	Kantor Cabang Bandar Lampung Bandar Lampung Branch Office
22	Elly Nirmayanti Wahyuningtyas	Kepala Kantor Cabang Serang Head of Serang Branch Office	Kantor Cabang Serang Serang Branch Office
23	Irawan	Kepala Kantor Cabang Cirebon Head of Cirebon Branch Office	Kantor Cabang Cirebon Cirebon Branch Office
24	Riyanto	Pjs. Kepala Kantor Cabang Madiun Act. Head of Madiun Branch Office	Kantor Cabang Madiun Madiun Branch Office

Daftar Pemimpin Cabang
List of Head of Branch

No	Nama Name	Jabatan Position	Unit Kerja Work Unit
25	Arie Prasetyo	Pjs. Kepala Kantor Cabang Palangkaraya Act. Head of Palangka Raya Branch Office	Kantor Cabang PalangkaRaya Palangkaraya Branch Office
26	Tammy Martansyah	Kepala Kantor Cabang Banjarmasin Head of Banjarmasin Branch Office	Kantor Cabang Banjarmasin Banjarmasin Branch Office
27	Petrus Romulus Sirait	Kepala Kantor Cabang Kupang Head of Kupang Branch Office	Kantor Cabang Kupang Kupang Branch Office
28	Suwarno	Kepala Kantor Cabang Mataram Head of Mataram Branch Office	Kantor Cabang Mataram Mataram Branch Office
29	Meryanita Khairul Sidik	Kepala Kantor Cabang Palu Head of Palu Branch Office	Kantor Cabang Palu Palu Branch Office
30	Hasan	Pjs. Kepala Kantor Cabang Manado Act. Head of Manado Branch Office	Kantor Cabang Manado Manado Branch Office
31	Bayu Subiantoro	Kepala Kantor Cabang Kendari Head of Kendari Branch Office	Kantor Cabang Kendari Kendari Branch Office
32	Fani Abdilah	Pjs. Kepala Kantor Cabang Ternate Act. Head of Ternate Branch Office	Kantor Cabang Ternate Ternate Branch Office
33	Martinus Tangdiombo	Kepala Kantor Cabang Sorong Head of Sorong Branch Office	Kantor Cabang Sorong Sorong Branch Office

Demografi Karyawan
Employee Demography

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status
Total Employees by the Status

Status Karyawan Employee Status	2022			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	262	201	463	269	210	479
Karyawan Tidak Tetap Temporary Employee	18	17	35	19	13	32
Jumlah Total	**280**	**218**	**498**	**288**	**223**	**511**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Total Employees by Gender

Uraian Description	2022	2023
Pria Male	280	288
Wanita Female	218	223
Jumlah Total	**498**	**511**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia
Total Employees by Age Range

Usia (Tahun) Age (Year)	2022			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
60 ke atas 60 years and over	0	0	0	0	0	0
50-59	42	12	54	36	14	50
40-49	67	30	97	70	32	102
30-39	108	82	190	117	85	202
20-29	63	94	157	65	92	157
Jumlah Total	**280**	**218**	**498**	**288**	**223**	**511**

Demografi Karyawan
Employee Demography

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total Employees by Education Level

Pendidikan Education	2022			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
S3 Postgraduate	0	0	0	0	0	0
S2 Masters Degree	22	17	39	24	14	38
S1 Bachelor's Degree	192	176	368	201	185	386
Akademi Academy	32	22	54	32	22	51
SLTA Senior High School	32	3	35	29	2	31
SLTP Junior High School	1	0	1	1	0	1
SD Elementary School	1	0	1	1	0	1
Jumlah Total	**280**	**218**	**498**	**288**	**223**	**511**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Total Employees by Office Level

Level Organisasi Organization Level	2022			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Kepala Divisi/Kepala Cabang Head of Division/Head of Branch	39	8	47	40	10	50
Kepala Bidang Head of Sector	36	27	63	48	30	78
Staf Staff	205	183	388	200	183	383
Jumlah Total	**280**	**218**	**498**	**288**	**223**	**511**

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

PT ASABRI (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara di mana 100% (seratus persen) saham dimiliki oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia, yang dalam hal ini diwakili oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI Nomor 16 tanggal 27 Agustus 2008 tentang Keputusan Para Pemegang Saham, untuk kepemilikan saham dapat dijelaskan sebagai berikut:

PT ASABRI (Persero) is a State-Owned Enterprise in which 100% (one hundred percent) of the shares are owned by Republic of Indonesia Government, which in this matter is represented by Ministry of State-Owned Enterprises of Republic of Indonesia. Under the Articles of Association of the Company (Persero) PT ASABRI Number 16 on August 27, 2008 concerning Shareholders' Decisions, shareholding can be described as follows:

Keterangan Description	**Nilai Nominal** Nominal Value
Modal Dasar Authorized Capital	Rp500.000.000.000 IDR500,000,000,000
Modal Disetor Penuh Fully Paid-up Capital	Rp200.000.000.000 IDR200,000,000,000

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Shareholding of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kepemilikan Saham di PT ASABRI (Persero)** Shareholding in PT ASABRI (Persero)	**Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain** Shareholding in Other Company
Fary Djemy Francis	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	Tidak Ada None	
Budi Prijono	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	Tidak Ada None	
I Nengah Putra Winata	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	
Rofyanto Kurniawan	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di PT ASABRI (Persero) Shareholding in PT ASABRI (Persero)	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain Shareholding in Other Company
Wahyu Suparyono	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Jeffry Haryadi P. Manullang	Direktur Investasi Investment Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Helmi Imam Satriyono	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Tidak Ada None	PT Bukalapak Tbk PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (Mitratel)
Sri Ainin Muktirizka	Direktur SDM dan Hukum HR and Legal Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Khaidir Abdurrahman	Direktur Hubungan Kelembagaan Institutional Relations Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None

*

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Registration



PT ASABRI (Persero) tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di bursa manapun. Seluruh kepemilikan saham berada di bawah Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, tidak ada kronologi pencatatan saham, dan informasi saham lainnya yang dapat disampaikan.

PT ASABRI (Persero) does not make Initial Public Offering of Shares on any exchange. All share ownership is under Republic of Indonesia Government. Thus, no chronology of share registration, and any other share information can be presented.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Registration

PT ASABRI (Persero) tidak pernah menerbitkan efek yang diperdagangkan dalam bentuk apa pun sehingga informasi mengenai:

1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;
2. Nilai penawaran efek lainnya;
3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan
4. Peringkat efek.

Tidak dapat disampaikan karena aktivitas terkait tidak terjadi sehingga informasi dan dokumen tersebut tidak tersedia.

PT ASABRI (Persero) has never issued traded securities in any form and therefore, information regarding:

1. Name of other securities, year of issuance of other securities, interest rate/yield on other securities, and maturity date of other securities;
2. Value of other securities offerings;
3. Name of the exchange where other securities are registered; and
4. Rating effect.

Can not be presented as no relevant activities have been carried out, so the information and documents are not available.

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri
List of Industry Association Membership

Asosiasi Association	Status Status	Skala Scale	Keterangan Description
Asosiasi Asuransi Jaminan Sosial Indonesia (AAJSI); Indonesian Social Security Insurance Association (AAJSI);	ASABRI sebagai Anggota ASABRI as Member	Nasional National	Status Keanggotaan melekat pada Perusahaan Membership Status attached to the Company
Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI); Association of Indonesian Insurance Management Experts (AAMAI);	Tenaga Ahli yang dimiliki sebagai Anggota Expert owned as a Member	Nasional National	Status Keanggotaan berada pada level tenaga ahli yang dimiliki perusahaan dengan nomor registrasi keanggotaan melekat pada individu, bukan ASABRI selaku Perusahaan Asuransi Membership status is at the level of experts owned by the company with a membership registration number attached to the individual, not ASABRI as an insurance company.
Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI); Indonesian Actuaries' Association (PAI);	Tenaga Ahli yang dimiliki sebagai Anggota Expert owned as a Member	Nasional National	Status Keanggotaan berada pada level tenaga ahli yang dimiliki perusahaan dengan nomor registrasi keanggotaan melekat pada individu, bukan ASABRI selaku Perusahaan Asuransi Membership status is at the level of experts owned by the company with a membership registration number attached to the individual, not ASABRI as an insurance company.
Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI);	Anggota Member	Nasional National	Status Keanggotaan melekat pada Perusahaan Membership Status attached to the Company
Forum Komunikasi Satuan Pengawas Internal (FKSPI); Internal Supervisory Unit Communication Forum (FKSPI);	Anggota Member	Nasional National	Status Keanggotaan melekat pada Perusahaan Membership Status attached to the Company

Wilayah Operasional
Operational Area

No	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	Nomor Telepon Telephone Number
1	Kantor Pusat dan Kantor Cabang Utama Head Office and Main Branch Office	Gedung Kantor Pusat PT ASABRI (Persero) Jl. Mayjen Sutoyo No. 11 Cililitan Jakarta Timur | East Jakarta 13630	Telp | Phone (021) 8094140, (021) 8094135 Fax | Fac (021) 8012313
2	Kantor Cabang Bandung Bandung Branch Office	Jl. Citarum No. 6, Bandung 40114	(022) 7103177
3	Kantor Cabang Surabaya Surabaya Branch Office	Jl.Gayungan PTT No.43, Kelurahan Gayungan Kecamatan Gayungan, Surabaya Jl. Gayungan PTT No. 43, Gayungan Sub-District Gayungan District, Surabaya	(031) 8281461
4	Kantor Cabang Semarang Semarang Branch Office	Jl.Perintis Kemerdekaan No. 3 Pudak Payung Semarang 50265	(024) 7475049
5	Kantor Cabang Medan Medan Branch Office	Komplek Griya Riatur Indah Jl. T. Amir Hamzah Blok | Block B/4,Medan 20124	(061) 8460675
6	Kantor Cabang Palembang Palembang Branch Office	Jl. Radial No. 3 A-B 24 Ilir, Palembang 30134	(0711) 361114
7	Kantor Cabang Yogyakarta Yogyakarta Branch Office	Ruko Grand Tlogoadi R-18 Jl Kebon Agung, Mlati, Sleman, D.I Yogyakarta	(0274) 869454
8	Kantor Cabang Malang Malang Branch Office	Ruko Raden Intan Square Jl. Raden Intan Kav.74/I	Telp | Phone (0341) 412645 Fax | Fac (0341) 473792
9	Kantor Cabang Balikpapan Balikpapan Branch Office	Jl. Jendral Sudirman No. 85, Damai Bahagia	(0542) 424737
10	Kantor Cabang Makassar Makassar Branch Office	Jl. A. P. Pettarani No. 21, Makassar 90232	Telp | Phone (0411) 432147, Fax | Fac (0411) 425437
11	Kantor Cabang Jayapura Jayapura Branch Office	Jl. Raya Sentani Waena, Jayapura 99358	(0967) 571209
12	Kantor Cabang Denpasar Denpasar Branch Office	Jl. Hang Tuah No. 8 Renon, Denpasar Selatan	(0361) 238167
13	Kantor Cabang Ambon Ambon Branch Office	Jl. DR Kayadoe SK No. 20, Kudamati, Ambon 97116	(0911) 311353
14	Kantor Cabang Banda Aceh Banda Aceh Branch Office	Jl. Cut Nyak Dien No. 27 A Ajun Peukan Bada Aceh Besar-Banda Aceh 23351	(0651) 43267
15	Kantor Cabang Pontianak Pontianak Branch Office	Jl. Arteri Supadio KM.16, Kec. Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat Jl. Arteri Supadio KM. 16, Kec. Sungai Raya Kubu Raya Regency, West Kalimantan	Telp | Phone (0561) 733083 Fax | Fac (0561) 8110424
16	Kantor Cabang Pekanbaru Pekanbaru Branch Office	Jl. Nenas, No. 81-B, Sukajadi, Pekanbaru	(0761) 7891739
17	Kantor Cabang Batam Batam Branch Office	Jl. Jend. Sudirman, Kamp. Ruko Plamo Garden, Blok D No. 5, Batam Center, Kelurahan Baloi Permai Kecamatan Batam Kota Jl. Jend. Sudirman, Kamp. Ruko Plamo Garden, Block D No. 5, Batam Center, Baloi Permai Sub-District, Batam Kota District	(0778) 468681
18	Kantor Cabang Padang Padang Branch Office	Jl. Purus V No. 3, Kelurahan Purus, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang Jl. Purus V No. 3, Purus Sub-District, Padang Barat District Padang City	(0751) 30021
19	Kantor Cabang Lampung Lampung Branch Office	Jl. ZA Pagar Alam No. 32 D, Gedung Meneng, Raja Basa Bandar Lampung	(0721) 787302

Wilayah Operasional
Operational Area

No	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	Nomor Telepon Telephone Number
20	Kantor Cabang Bengkulu Bengkulu Branch Office	Jl. Adam Malik RT. 023 RW. 08 Kelurahan Cempaka Permai, Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu Jl. Adam Malik RT 023 RW 08 Cempaka Permai Sub-Districy, Gading Cempaka District, Bengkulu City	(0736) 5612725
21	Kantor Cabang Serang Serang Branch Office	Jl. Maulana Yusuf, Ruko Taman Sari No. 2 Kelurahan Cimuncang, Kota Serang Banten 42111 Jl. Maulana Yusuf, Ruko Taman Sari No. 2 Cimuncang Sub-District, Serang City, Banten 42111	(0254) 201106
22	Kantor Cabang Cirebon Cirebon Branch Office	Jl. Sudharsono No. 10A, Kelurahan Kesambi Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon 45134 Jl. Sudharsono No. 10A, Kesambi Sub-District Kesambi District, Cirebon City 45234	(0231) 8336668
23	Kantor Cabang Madiun Madiun Branch Office	Jl. Urip Sumoharjo No. 108 Madiun	(0351) 4472450
24	Kantor Cabang Banjarmasin Banjarmasin Branch Office	Jl. Jend. A Yani KM 33 Loktabat, Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan 70712 Jl. Jend. A. Yani KM 33 Loktabat, Banjarbaru City South Kalimantan 70712	(0511) 4783820
25	Kantor Cabang Manado Manado Branch Office	Jl. Pogidon Raya No. 58, Kelurahan Mahawu Kecamatan Tuminting, Kabupaten Manado, Sulawesi Utara Jl. Pogidon Raya No. 58, Mahawu Sub-District Tuminting District, Manado Regency, North Sulawesi	(0431) 847094
26	Kantor Cabang Kendari Kendari Branch Office	Jl. D.I Panjaitan Lepo-Lepo Square No. 18, Kelurahan Wundudopi, Kecamatan Baruga, Kota Kendari Jl. D.I Panjaitan Lepo-Lepo Square No. 18 Wundudopi Sub-District, Baruga District, Kendari City	(0401) 3197942
27	Kantor Cabang Palu Palu Branch Office	Jl. Tanjung Dako No. 22C, Palu, Sulawesi Tengah Jl. Tanjung Dako No. 22C, Palu, Central Sulawesi	(0451) 421040
28	Kantor Cabang Sorong Sorong Branch Office	Jl. Basuki Rachmad No. 39B, KM 10,5 (Depan Yonif 752/R), Kota Sorong, Papua Jl. Basuki Rachmad No. 39B, KM 10,5 (Depan Yonif 752/R), Sorong City, Papua	(0951) 325886
29	Kantor Cabang Mataram Mataram Branch Office	Jl. Panji Tilar No. 97 B, Mataram, NTB Jl. Panti Tilar No. 97 B, Mataram, West Nusa Tenggara	(0370) 636400
30	Kantor Cabang Kupang Kupang Branch Office	Jl. Jend. Soeharto No. 110, Kota Kupang, NTT Jl. Jend. Soeharto No. 110, Kupang City, East Nusa Tenggara	(0380) 8555133
31	Kantor Cabang Ternate Ternate Branch Office	Jl. Raya Kayu Merah Ruko No. 1, Kelurahan Kayu Merah, Kecamatan Ternate Selatan, Maluku Utara Jl. Raya Kayu Merah Ruko No. 1, Kayu Merah Sub-District, Ternate Selatan District, North Maluku	(0921) 3127853
32	Kantor Cabang Lhokseumawe Lhokseumawe Branch Office	Jl. Panglateh No. 5-6, Kelurahan Simpang Empat, Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe Jl. Panglateh No. 5-6, Simpang Empat Sub-District, Banda Sakti District, Lhokseumawe City	(0645) 49176
33	Kantor Cabang Palangkaraya Palangkaraya Branch Office	Jl. G. Obos Induk Ruko No. 21, Kelurahan Menteng Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangkaraya Kalimantan Tengah Jl. G. Obos Induk Ruko No. 21, Menteng Sub-District Jekan Raya District, Palangkaraya City Central Kalimantan	(0536) 4200160

Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan
The Company's Supporting Agencies and Professions

Lembaga dan Profesi Agency and Profession	**Nama** Name	**Alamat dan Nomor Telepon** Address and Telephone Number	**Jasa yang Diberikan** Services Provided	**Periode Penunjukan** Position Period	**Biaya (Rp)** Fee (IDR)
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Plaza Asia Lantai 10, Jalan Jend. Sudirman Kaveling 59, Jakarta Selatan 12190 Plaza Asia 10th Floor Jalan Jend. Sudirman Kaveling 59, South Jakarta 12190 (021) 51401340	1. Audit umum (*General Audit*); 2. Audit umum Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK); 3. Audit umum terhadap Laporan Keuangan PT ASABRI (Persero) program Akumulasi luran Pensiun (AIP); 4. Audit atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian *Intern*; 5. Telaah (*review*) atas Laporan Kinerja; . 6. Telaah (*review*) atas struktur pengendalian *intern*; 7. Memberikan informasi; (presentasi) terkait hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris; 1. General audit; 2. General audit of Financial; Statement on Micro and Small Business Funding Program (PUMK); 3. General audit of Financial Statement of PT ASABRI (Persero) on Accumulated Retirement Contribution (AIP) program; 4. Audit on the Compliance with Laws and Regulations and Internal Control;. 5. *Review* of Performance Report; 6. *Review* of internal control structure; 7. Provision of information (presentation) regarding audit results to Board of Directors and Board of Commissioners;	2023	2.400.000.000

Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan
The Company's Supporting Agencies and Professions

Lembaga dan Profesi Agency and Profession	**Nama** Name	**Alamat dan Nomor Telepon** Address and Telephone Number	**Jasa yang Diberikan** Services Provided	**Periode Penunjukan** Position Period	**Biaya (Rp)** Fee (IDR)
Aktuaris Actuary	Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Riana dan Rekan (PT Padma Radya Aktuaria) Riana and Partners Actuarial Consulting Office (KKA) (PT Padma Radya Aktuaria)	District 8, Treasury Tower 6th Floor Unit N, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53 SCBD, Jakarta 12190, Indonesia	Jasa Konsultan Pendamping dalam Rangka Implementasi PSAK 74 Aspek Aktuaria Assistance Consulting Services for the Implementation of PSAK 74 Actuarial Aspects	2023	1.500.000.000
Aktuaris Actuary	Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Azwir Arifin dan Rekan Azwir Arifin and Partners Actuarial Consulting Office (KKA)	Jl. Brigif No. 39 B Jagakarsa Jakarta 12630	Jasa Konsultan Perhitungan Imbalan Paska-Kerja Karyawan PSAK 24 Employee Post-Employment Benefit Calculation Consulting Services PSAK 24	2023	32.200.000

Informasi Pada Situs Website ASABRI

Information on ASABRI Website



Situs Web PT ASABRI (Persero) beralamat di www.asabri.co.id dan dipergunakan sebagai alat untuk memberikan informasi terkait dengan ASABRI. Memiliki desain penyajian yang menarik, tampil dengan bahasa Indonesia terdapat logo Perusahaan sebagai identitas dan memiliki sistem navigasi yang simpel sehingga memudahkan pengunjungnya dalam mencari informasi.

Dengan tersedianya situs web ASABRI sebagai sarana informasi tentang Perseroan, diharapkan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat luas, Peserta, serta tentunya Pemegang Saham.

PT ASABRI (Persero) website is located at www.asabri.co.id and is used as a tool to provide information related to ASABRI. It has an attractive presentation design, appears in Indonesian language, has a Company logo as identity and simple navigation system, making it easier for visitors to find information.

With the availability of the ASABRI website as a means of information about the Company, it is hoped that it will increase the trust of the wider community, Participants, and of course Shareholders.

Informasi Pada Situs Website ASABRI
Information on ASABRI Website

Informasi yang disajikan didalam situs web ASABRI antara lain:

The information presented on ASABRI website includes:

Kategori Category	Alamat *Website* Website Address
Formulir Forms	https://www.ASABRI.co.id/page/122/Formulir_Pelayanan
Profil Perusahaan Company Profile	
Sejarah History	https://www.ASABRI.co.id/page/1/Sejarah
Visi dan Misi Vision and Mission	https://www.ASABRI.co.id/page/5/Misi_dan_Visi
Landasan Brand Brand Foundation	https://www.ASABRI.co.id/page/199/Landasan_Brand
Struktur Organisasi Organizatinal Structure	https://www.ASABRI.co.id/page/6/Struktur_Organisasi
Manajemen Management	https://www.ASABRI.co.id/page/7/Manajemen
Jaringan Kantor Office Network	https://www.ASABRI.co.id/page/9/Jaringan_Kantor
Status ASABRI ASABRI Status	https://www.ASABRI.co.id/page/204
Mitra Kerja Rumah Sakit/Fasilitas Kesehatan ASABRI ASABRI Hospital/Medical Facility Work Partners	https://www.ASABRI.co.id/page/220
Produk & Persyaratan Products & Requirement	
Program Sebelum 1 Juli 2015 Programs prior to July 1, 2015	https://www.ASABRI.co.id/page/13/Pensiun https://www.ASABRI.co.id/page/34/Santunan
Program Mulai 1 Juli 2015 Programs after July 1, 2015	https://www.ASABRI.co.id/page/15/Program_Tabungan_Hari_Tua_(THT) https://www.ASABRI.co.id/page/16/Program_Jaminan_Kecelakaan_Kerja_(JKK) https://www.ASABRI.co.id/page/17/Program_Jaminan_Kematian_(JKm) https://www.ASABRI.co.id/page/38/Program_Pensiun https://www.ASABRI.co.id/page/202 https://www.ASABRI.co.id/page/203
Buku Layanan ASABRI ASABRI Services Book	https://www.ASABRI.co.id/page/197/Buku_Layanan_ASABRI
Program Mulai 30 September 2020 (PP 54/2020) Program Mulai 30 September 2020 (PP 54/2020)	https://www.ASABRI.co.id/page/215 https://www.ASABRI.co.id/page/218
Program Manfaat Tambahan Additional Benefit Programs	https://www.ASABRI.co.id/page/223 https://www.ASABRI.co.id/page/222 https://www.ASABRI.co.id/page/224 https://www.ASABRI.co.id/page/225

Informasi Pada Situs Website ASABRI
Information on ASABRI Website

Kategori Category	**Alamat *Website*** Website Address
Publikasi Publications	
Berita Kegiatan Activity News	https://www.ASABRI.co.id/category/3/Berita_Kegiatan
Galeri Gallery	https://www.ASABRI.co.id/gallery/Galeri
Majalah ASABRI ASABRI Magazine	https://www.ASABRI.co.id/page/50/Majalah_ASABRI
Video Video	https://www.ASABRI.co.id/page/51/Video
Kinerja Performance	
Laporan Keuangan Financial Statement	https://www.ASABRI.co.id/page/49/Laporan_Keuangan
Laporan Tahunan Annual Report	https://www.ASABRI.co.id/page/53/Annual_Report
Produk Hukum Legal Products	https://peraturan.ASABRI.co.id/
Tata Kelola Perusahaan Company Governance	https://www.ASABRI.co.id/page/192/Tata_Kelola_Perusahaan
FAQ FAQ	https://faq.ASABRI.co.id/home
Karir Career	https://rekrutmen.ASABRI.co.id/

Peristiwa Penting
Important Events

Sepanjang tahun 2023, terdapat beberapa momentum penting yang dapat menggambarkan perjalanan Perusahaan sejak Januari – Desember 2023. Kegiatan ini bervariasi baik kegiatan yang melibatkan pihak internal maupun juga melibatkan stakeholder lain. Berikut adalah kegiatan yang menjadi peristiwa penting di tahun 2023:

Throughout 2023, there will be several important moments that can describe the Company's journey from January – December 2023. These activities vary, both activities involving internal parties and also involving other stakeholders. The following are activities that will become important events in 2023:



Audiensi dengan Aspers Mabes TNI
Having an Audience with Aspers at TNI Headquarters

6 Januari 2023
January 06, 2023



Direktur Utama PT ASABRI (Persero) menghadiri HUT ke-66 LVRI
President Director of PT ASABRI (Persero) attended LVRI's 66th Anniversary

6 Januari 2023
January 06, 2023



Melalui Program TJSL, ASABRI resmikan Pembangunan Garasi Makoramil-04/Babelan
Through TJSL Program, ASABRI officially announced the Construction of Makoramil-04/Babelan Garage

13 Januari 2023
January 13, 2023



Program TJSL gelar produk UMK di Kantor Pusat ASABRI
The TJSL program provides MSE products at ASABRI Head Office

9 Februari 2023
February 09, 2023

Peristiwa Penting
Important Events



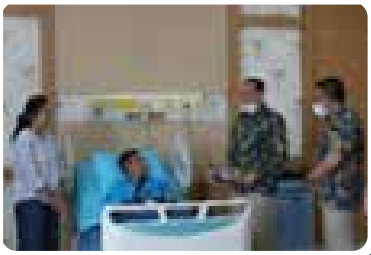
ASABRI gelar peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1444 H
ASABRI holds Isra Mi'raj of Prophet Muhammad 1444 H

13 Februari 2023
February 13, 2023



Sosialisasi dan Audiensi dengan PP POLRI
Socialization and Audience with PP NATIONAL POLICE

22 Februari 2023
February 22, 2023



Direktur Hubungan dan Kelembagaan dan Tim ASABRI besuk Kapolda Jambi Pasca kecelakaan kecelakaan Helikopter di Kerinci
Relations and Institutions Director and ASABRI Team visited Jambi Regional Police Chief after the helicopter accident in Kerinci

2 Maret 2023
March 02, 2023



Rakornis PT ASABRI (Persero) Tahun 2023
2023 PT ASABRI Technical Coordination Meeting (Rakornis)

9-10 Maret 2023
March 09-10, 2023



ASABRI Raih 3 Penghargaan Indonesia CSR Exelence 2023
ASABRI won 3 Indonesia CSR Excellence 2023 Awards

17 Maret 2023
March 17, 2023



Audiensi ASABRI dengan Panglima TNI
ASABRI's Audience With TNI Commander

4 April 2023
April 04, 2023

Peristiwa Penting
Important Events



Penandatanganan MoU antara ASABRI dan PP POLRI tentang Sosialisasi Program
Signing of MoU between ASABRI and PP NATIONAL POLICE on the Program Socialization

12 April 2023
April 12, 2023



ASABRI lepas keberangkatan pemudik dalam rangka Program Mudik Gratis BUMN
ASABRI saw off the departures of homecoming travelers for Mudik Gratis BUMN Program

13 April 2023
April 13, 2023



Insan ASABRI bagikan takjil kepada pengguna jalan dan masyarakat sekitar
ASABRI Personnel distributed takjil to road users and the surrounding community

18 April 2023
April 18, 2023



***TownHall* ASABRI 2023**
2023 ASABRI TownHall

5 Mei 2023
May 05, 2023



Forum *Group Discussion* dengan LEMHANAS RI Tentang Kesejahteraan Prajurit
Group Discussion Forum with LEMHANAS RI on the Welfare of Soldiers

22 Mei 2023
May 22, 2023



Konsinyering Pembahasan Aset Sitaan Tindak Pidana Korupsi PT ASABRI (Persero)
Work Committee Meeting (konsinyering) on the Discussion on Assets Confiscated from Corruption Crimes by PT ASABRI (Persero)

22 Mei 2023
May 22, 2023

Peristiwa Penting
Important Events



Kepala Kantor Cabang Utama ASABRI serahkan Jaminan Kecelakaan Kerja kepada Prajurit yang gugur di Papua
Head of ASABRI Main Branch Office handed over Occupational Accident Insurance to Soldiers who died in Papua

6 Juni 2023
June 06, 2023



Program TJSL ASABRI serahkan bantuan sarana dan prasarana kepada PAUD AL-Akhyar di Pulo Gebang
ASABRI's TJSL Program handed over facilities and infrastructure aid to PAUD AL-Akhyar in Pulo Gebang

12 Juni 2023
June 12, 2023



ASABRI serahkan bantuan sarana dan prasarana kepada TK Islam Kartini Kampung Melayu
ASABRI handed over facilities and infrastructure aid to TK Islam Kartini Kampung Melayu

16 Juni 2023
June 16, 2023



ASABRI serahkan Pensiun Pertama Dankormar Mayjen TNI Mar (Purn) Widodo Dwi Purwanto
ASABRI handed over First Retirement to Dankormar Major General TNI Mar (Ret.) Widodo Dwi Purwanto

21 Juni 2023
June 21, 2023



RUPS PT ASABRI (Persero) Tahun 2023
2023 PT ASABRI (Persero) RUPS

26 Juni 2023
June 26, 2023



Opening Ceremony* BUMN *Fest
BUMN Fest Opening Ceremony

17 Juli 2023
June 17, 2023

Peristiwa Penting
Important Events



Pelatihan dan *Sharing Knowledge Cyber security Awareness & Protection*
Training and Knowledge Sharing Cyber security Awareness & Protection

20 Juli 2023
July 20, 2023



ASABRI serahkan Pensiun Pertama dan Tabungan Hari Tua Komjen Boy Rafli
ASABRI handed over First Pension and Old Age Benefits to Komjen Boy Rafli

21 Juli 2023
July 21, 2023



ASABRI raih juara II pada BUMN *Fest Volley*
ASABRI won second place in the BUMN Fest Volley

21 Juli 2023
July 21, 2023



Fun Sport Employee
Fun Sport Employee

28 Juli 2024
July 28, 2024



Upacara HUT Ke-52 PT ASABRI (Persero)
PT ASABRI (Persero) 52nd Anniversary Ceremony

1 Agustus 2023
August 1, 2023



Penetapan Kepatuhan Persaingan Usaha (KPPU)
Competition Compliance Determinations (KPPU)

1 Agustus 2023
August 1, 2023



Perayaan HUT Ke-52 PT ASABRI (Persero)
PT ASABRI (Persero) 52nd Anniversary Celebration

1 Agustus 2023
August 1, 2023



Penyerahan Pensiun Pertama kepada Jenderal Andika Perkasa
Handover of First Pension to General Andika Perkasa

7 Agustus 2023
August 07, 2023



Relawan Bakti BUMN Meunasah
Meunasah SOE Volunteers

15 Agustus 2023
August 15, 2023



Upacara dalam rangka Kemerdekaan RI
Republic of Indonesia Independence Ceremony

17 Agustus 2023
August 17, 2023



Sosialisasi Program ASABRI di KRI dalam rangka HUT PPAL
Socialization of ASABRI Programs at KRI for PPAL Anniversary

17 Agustus 2023
August 17, 2023



Program TJSL ASABRI Literasi (ASLI)
ASABRI Literacy (ASLI) CSR Program

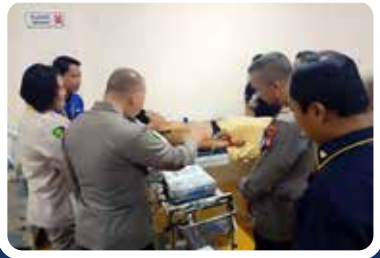
8 - 31 Agustus 2023
August 8 - 31, 2023

Peristiwa Penting
Important Events



ASABRI *Green Movement*
ASABRI Green Movement

23 Agustus 2023
August 23, 2023



Program TJSL ASABRI Health Action di Makassar dan Pontianak
ASABRI Health Action CSR Program in Makassar and Pontianak

29 Agustus 2023
August 29, 2023



Peringati Hari Pelanggan, ASABRI ikut meriahkan bersama mitra bayar Bank BTPN
Commemorating Customer Day, ASABRI joined the celebration of it with payment partner, Bank BTPN

4 September 2023
September 04, 2023



Direktur Hubungan dan Kelembagaan menghadiri HUT PEPABRI
Relations and Institutions Director attended PEPABRI Anniversary

12 September 2023
September 12, 2023



Perjanjian Kerja Sama antara ASABRI dengan Bank Mantap
Cooperation Agreement between ASABRI and Bank Mantap

22 September 2023
September 22, 2023



ASABRI bersama dengan seluruh jajaran Direksi BUMN dalam rangka Penanaman 1000 Pohon di Kementerian BUMN
ASABRI together with BUMN's Board of Directors at all levels for the Planting of 1000 trees at the Ministry of BUMN

27 September 2023
September 27, 2023

Peristiwa Penting
Important Events



Upacara Hari Kesaktian Pancasila
Pancasila Sanctity Day Ceremony

10 Oktober 2023
October 10, 2023



Rapat Anggota Tahunan Koperasi Karyawan ASABRI
Annual Member Meeting of ASABRI Employee Cooperatives

23 Oktober 2023
October 23, 2023



ASABRI Peduli Melalui AKSI Donor Darah sebagai Peringatan Hari Sumpah Pemuda Tahun 2023
ASABRI Cares Through Blood Donor AKSI as a Commemoration of Hari Sumpah Pemuda 2023

27 Oktober 2023
October 27, 2023



Insan ASABRI dalam *Leadership Boothcamp* BUMN Muda
ASABRI personnel in Young SOEs Leadership Boothcamp

27 - 30 Oktober 2023
October 27 - 30, 2023



***Onboarding* Karyawan baru**
Onboarding of New Employees

1 November 2023
November 01, 2023



- **Program Pensiun Happy Bersama ASABRI**
- **Program Pelatihan Persiapan Masa Pensiun bersama POLDA Metro Jaya**

- Happy Retirement Program with ASABRI
- Retirement Preparation Training Program with POLDA Metro Jaya

2 November 2023
November 02, 2023

Peristiwa Penting
Important Events



ASABRI mendapat NAKULA UTAMA (Peningkatan Delta *Asset Under Management* >5 Triliun s.d 50 Triliun)
ASABRI gets NAKULA UTAMA (Delta Asset Under Management Increase >5 Trillion to 50 Trillion)

11 November 2023
November 11, 2023



Pengembangan Talenta Perempuan
Development of Female Talents

24 November 2023
November 24, 2023



Perayaan Natal Bersama PT ASABRI (Persero)
Christmas Celebration with PT ASABRI (Persero)

15 Desember 2023
December 15, 2023



Program TJSL Generasi Untuk Indonesia
Generation for Indonesia's CSR Program

15 Desember 2023
December 15, 2023

Peristiwa Penting
Important Events



Program TJSL Usaha Untuk Indonesia
Usaha Untuk Indonesia CSR Program

15 Desember 2023
December 15, 2023



ASABRI *Health Action*
ASABRI Health Action

21 Desember 2023
December 21, 2023



ASABRI – 2023 *Year End Festival and Expo*
ASABRI – 2023 Year End Festival and Expo

29 Desember 2023
December 29, 2023

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan dan Sertifikasi yang Diterima PT ASABRI (Persero) tahun 2023
Awards and Certifications PT ASABRI (Persero) has Received in 2023



Indonesia CSR Excellence Award Tahun 2023 Kategori Best Workplace Resilience Environment
2023 Indonesia CSR Excellent Award in the Category of Best Workplace Resilience Environment

16 Maret 2023
March 16, 2023



Indonesia CSR Excellence Award Tahun 2023 Kategori The Best Company for Community Commitment
2023 Indonesia CSR Excellence Award in the Category of The Best Company for Community Commitment

16 Maret 2023
March 16, 2023



Indonesia CSR Excellence Award Tahun 2023 Kategori The Best Leadership Focus on CSR Program
2023 Indonesia CSR Excellence Award in the Category of The Best Leadership Focus on CSR Program

16 Maret 2023
March 16, 2023

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications



Penetapan Program Kepatuhan Persaingan Usaha dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia (KPPU RI)

Determination of Business Competition Compliance Program from Business Competition Supervisory Commission of Republic of Indonesia (KPPU RI)

14 Juni 2023
June 14, 2023



Strategy and Performance Execution Excellence (The SPEx2® DX Award 2023) Kategori The Best Company in Executing Bussiness Turnaround

Strategy and Performance Execution Excellence (The SPEx2® DX Award 2023) in the Category of The Best Company in Executing Business Turnaround

6 Juli 2023
July 6, 2023



Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO/IEC 27001:2013

ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management System Certification

26 Juli 2021 - 25 Juli 2024
July 26, 2021 - July 25, 2024

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications



Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berbasis SNI ISO 37001:2016
Certification of Anti-Bribery Management System (SMAP) based on SNI ISO 37001:2016

3 Oktober 2023 - 22 September 2026
October 3, 2023 - September 22, 2026



Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Award 2023 katagori The Most Active BUMN By Activity
2023 Public Information Transparency (KIP) Award in the Category of The Most Active BUMN by Activity

27 Oktober 2023
October 27, 2023



Relawan Bakti BUMN Teraktif 2023
Most Active BUMN Volunteers 2023

18 Agustus 2023
August 18, 2023

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications



Juara 1 Reels Competition Relawan Bakti BUMN 2023
1st place in the 2023 BUMN Community Service Volunteer Reels Competition

18 Agustus 2023
August 18, 2023



Juara 3 Cabang Bola Voli - BUMN Fest 2023
3rd place in Volleyball Branch - BUMN Fest 2023

21 Juli 2023
July 21, 2023



NAKULA UTAMA (Peningkatan Delta Asset Under Management >Rp5 Triliun s.d. Rp50 Triliun)
NAKULA UTAMA (Increase in Delta Assets Under Management >IDR.5 Trillion to IDR50 Trillion)

11 November 2023
November 11, 2023

04

Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Overview



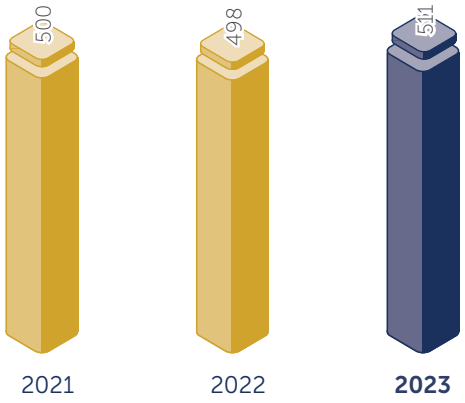

ASABRI
ASABRI

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan senantiasa berlaku adil dan tidak diskriminatif melalui penegakan kebijakan yang tidak membeda-bedakan suku, agama, ras, golongan, gender, maupun kondisi fisik ketika melakukan penilaian kinerja, penentuan remunerasi, serta pengembangan karier karyawan. Hingga tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mengelola total 511 karyawan. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 2,61% dibandingkan dengan jumlah karyawan pada tahun sebelumnya yang berjumlah total 498 orang.

In the management of human resources, the Company always acts in a fair manner and does not discriminate by enforcing policies that do not discriminate against ethnicity, religion, race, class, gender or physical condition when evaluating performance, determining remuneration and developing employee careers. As of December 31, 2023, the Company has managed 511 employees. This number has increased by 2.61% compared to the total employees in the previous year, which was 498 people.

Jumlah Karyawan ASABRI
Total ASABRI Employees



Strategi Manajemen SDM
HR Management Strategies

Dalam rangka penguatan SDM, Perusahaan melaksanakan optimasi kapasitas Karyawan melalui penguatan *Human Capital Integrated System*, yang terdiri dari:

In order to strengthen human resources, the Company optimizes employee capacity by developing Human Capital Integrated System, which consists of:

Rekrutmen
Recruitment

ASABRI membutuhkan talenta unggul untuk kesuksesan eksekusi transformasi. Demi mendukung hal tersebut ASABRI telah menyusun kebijakan terkait perencanaan dan pengisian formasi sumber daya manusia, yang bersumber dari internal atau eksternal yang disesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan Perusahaan sehingga pelaksanaan pengisian formasi dilaksanakan dengan efektif dan efisien sebagai berikut:

ASABRI needs superior talent for successful execution of transformation. In order to support this, ASABRI has developed a policy related to planning and fulfillment of human resource formations, obtained from internal or external sources adjusted to the competencies required by the Company so that the fulfillment of formations is made effectively and efficiently as follows:

Pengisian Formasi bersumber dari Internal

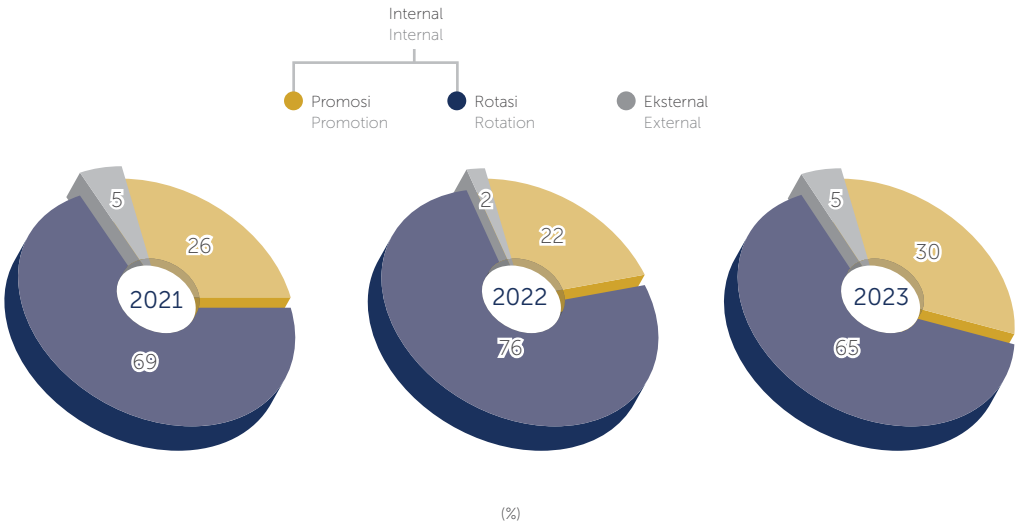
Strategi penting dalam mengoptimalkan potensi Karyawan yang telah berpengalaman dan memiliki pemahaman mendalam tentang budaya serta operasional internal Perusahaan, akan membantu membangun stabilitas dan pertumbuhan berkelanjutan di lingkungan Perusahaan. Dalam implementasinya, Perusahaan telah melaksanakan Pengisian formasi melalui Rotasi atau Promosi dengan data sebagai berikut:

Formation Fulfillment from internal sources

An important strategy in optimizing the potential of employees who are experienced and have a deep understanding of the Company's culture and internal operations, will help build stability and sustainable growth within the Company. In its implementation, the Company has carried out formation fulfillment by way of Rotation or Promotion with the following data:

Strategi Manajemen SDM
HR Management Strategies

Realisasi Pengisian Formasi SDM
Realization of HR Formation Filling



Pengisian Formasi bersumber dari Eksternal

Langkah strategis dalam memperluas cakupan talenta yang bergabung ke dalam Perusahaan, dilakukan dengan membuka pintu bagi individu-individu yang membawa pengalaman, pandangan segar, keahlian baru, dan energi baru yang diperlukan untuk menjawab tantangan bisnis dan mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. Pengisian formasi bersumber dari eksternal dilakukan dengan:

Multi Channel

ASABRI menciptakan jalur masuk yang beragam (*multi channel*), dengan 3 (tiga) jalur masuk, yaitu:

1. Jalur Umum, dalam rangka mencari kandidat *fresh graduate* dengan pendidikan mulai dari Diploma IV sampai dengan Strata 2 (dua);
2. Jalur Profesional, dalam rangka mencari kandidat yang memiliki keahlian khusus/pengalaman/ manajerial;

Formation Fulfillment from External Sources

This strategic step in expanding the scope of talent joining the Company is carried out by opening the doors to individuals who bring experience, fresh views, new skills and new energy required to respond to business challenges and to achieve the company's long-term goals. Formation fulfillment from external sources is carried out by:

Multi Channel

ASABRI has created various entry points (multi channels), with 3 (three) entry points including:

1. General Channel, in order to look for fresh graduate candidates with education ranging from Diploma IV to Strata 2 (two);
2. Professional Channel, in order to find candidates with special / experienced / managerial skills;

Strategi Manajemen SDM
HR Management Strategies

3. Jalur khusus, dalam rangka mencari kandidat untuk tenaga kerja putra/putri daerah serta disabilitas.

Perusahaan telah melaksanakan Pengisian formasi dari eksternal dengan data sebagai berikut:

3. Special channel, in order to find candidates for regional male/female workforce and those with disabilities.

The Company has fulfilled formation from external sources with the following data:

Jalur Rekrutmen
Recruitment Path

Jalur Channel	2022	2023
Umum General	26	24
Profesional Professional	9	10
Khusus Special	2	-

Multi Platform

Selain jalur pencarian talent yang beragam (*multi channel*), untuk mencari SDM yang unggul ASABRI juga menggunakan media pencarian talent yang beragam (*multi platform*) dengan:

1. FHCI *Integrated Recruitment System*
   Dilaksanakan melalui kegiatan Program Perekrutan Bersama (PPB) umum dan disabilitas dengan Kementerian BUMN dengan data sebagai berikut:

Multi Platform

In addition to diverse talent search channels (multi channel), in order to seek superior human resources, ASABRI also uses diverse talent search media (multi platform) by the following ways:

1. FHCI Integrated Recruitment System
   Carried out by Joint Recruitment Program (PPB) activities for general public and those with disability with the Ministry of BUMN with the following data:

Realisasi Rekrutmen Bersama Kementerian BUMN Tahun 2022-2023
Realization of Recruitment With the Ministry of SOEs in 2022-2023

No	Jenis Type	2022	2023
1	Umum General	10	7
2	Disabilitas Disability	2	-

2. Dilaksanakan melalui media internal Perusahaan baik menggunakan *website, headhunter, LinkedIn* dan media lainnya.

2. Carried out via internal media of the Company either using website, headhunters, LinkedIn and any other media

Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen SDM

HR Management Policies and Implementation

Kebijakan
Policies

Dalam mengembangkan Karier Karyawan, Perusahaan telah menyusun ketentuan terkait jalur karier dan mekanisme pengelolaan *Grade* melalui Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) tentang Pedoman Pengelolaan Grade dan Karier Karyawan. Terdapat 2 (dua) jalur karier yang dapat dilalui Karyawan yaitu:

1. Jalur Karier Jabatan Struktural: Jalur karier pada jabatan yang terdapat pada struktur organisasi.
2. Jalur Karier Jabatan Fungsional: Jabatan yang berisi fungsi dan tugas berdasarkan keahlian dan keterampilan tertentu.

In developing Employee Careers, the Company has compiled provisions related to career paths and Grade management mechanisms through the PT ASABRI (Persero) Board of Directors Regulation on Guidelines for Grade Management and Employee Careers. There are 2 (two) career paths that employees can take, namely:

1. Structural Position Career Path: Career path for positions stated in the organizational structure.
2. Functional Position Career Path: Positions that contain functions and tasks by certain expertise and skills.

Identifikasi Talenta
Talent Identification

Talenta Perusahaan diidentifikasi ke dalam *talent box* yang digunakan sebagai acuan dalam pemetaan talenta Karyawan untuk menentukan suksesor jabatan manajerial. *Talent Box* terdiri dari 9 (sembilan) kuadran, sebagai berikut:

Company talent is identified in a talent box used as a reference in mapping Employee talent in order to determine successors for managerial positions. The Talent Box consists of 9 (nine) quadrants, as follows:

Gambar Talent Box
Image of Talent Box



Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen SDM
HR Management Policies and Implementation

Pemetaan talenta dalam Talent Box ditentukan sesuai dengan

1. Tingkat kapasitas Karyawan, diukur melalui asesmen kompetensi yang indikator pengukurannya ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor KEP/DL.01/81-AS/VIII/2022 tentang kriteria pengukuran kapasitas karyawan;

   Pada tahun 2023 Perusahaan telah melakukan asesmen kepada 341 karyawan untuk mengetahui tingkat kapasitas karyawan dengan hasil sebagai berikut:

Talent mapping in Talent Box is determined by:

1. Employee capacity level, measured through competency assessments whose measurement indicators are stipulated in the Board of Directors Decree No. KEP/DL.01/81-AS/VIII/2022 concerning employee capacity measurement criteria;
   In 2023, the Company has assessed 341 employees to determine the level of employee capacity with the following results:

Kategori Kapasitas Capacity Category	Jumlah Total	Persentase Percentage
Tinggi High	97	18,98%
Sedang Medium	151	29,55%
Rendah Low	93	18,20%
N/A N/A	170	33,27%

2. Klasifikasi Nilai Kinerja Karyawan, yang diperoleh melalui hasil penilaian kinerja Karyawan yang diatur dalam Peraturan Direksi Nomor PER/PS.06.01/15-AS/XI/2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Kinerja Karyawan.

   Pada Tahun 2023, sebaran Nilai Kinerja Karyawan sebagai berikut:

2. Classification of Employee Performance Grades, which are obtained through the results of employee performance appraisals regulated in Board of Directors Regulation Number PER/PS.06.01/15-AS/XI/2021 concerning Guidelines for Employee Performance Management Systems.

   In 2023, the distribution of Employee Performance Value is as follows:

Kategori Nilai Kinerja Performance Score Category	Jumlah Total	Persentase Percentage
A	1	0,2%
B	402	78,7%
C	87	17,0%
D	2	0,4%
E	0	0,0%
N/A	19	3,7%

Berdasarkan data tingkat kapasitas dan nilai kinerja tahun 2023 di atas, Perusahaan telah mengidentifikasi status talenta Karyawan sebagai berikut:

Based on the above data of capacity level and performance value in 2023, the Company has identified the talent status of Employees as follows:

Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen SDM
HR Management Policies and Implementation

Sebaran Status Talenta Karyawan
Distribution of Employee Talent Status

Status Talenta Talent Status	Jumlah Total	Pencapaian Achievements
High Potential	83	16,24%
Promotable	164	32,09%
Solid Contributor	93	18,20%
Sleeping Tiger	1	0,20%
Unfit	0	0,00%
N/A	170	33,27%

*N/A: Karyawan yang belum memiliki hasil kapasitas dan nilai kinerja

*N/A: Employees who do not yet have capacity results and performance scores

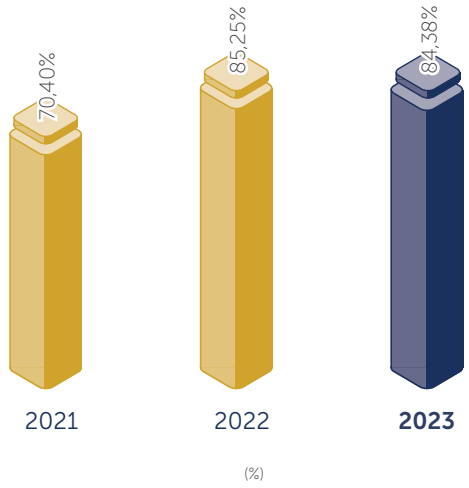
Talenta Perusahaan

Perusahaan memprioritaskan pengisian jabatan manajerial melalui talenta internal, hal ini dibuktikan Perusahaan dapat menjaga pencapaian *promotion rate* tahun 2023 tetap berada di atas 80%. Berikut pencapaian *promotion rate* dari tahun 2021 s.d. 2023:

Company Talent

The Company prioritizes filling managerial positions through internal talent, this is evidenced by the Company being able to maintain the achievement of the promotion rate in 2023 remaining above 80%. The following is the promotion rate achievement from 2021 to 2023:

Promotion Rate



Pada tahun 2023 Perusahaan secara konsisten menyiapkan suksesor melalui program pengembangan talenta yaitu *Officer Development Program* (ODP). Program ini terbukti efektif dengan terisinya 71% jabatan manajerial oleh para lulusan program ODP.

In 2023, the Company consistently prepared successors through a talent development program, the Officer Development Program (ODP). This program has proven effective with 71% of managerial positions at the head of field level filled by graduates of the ODP program.

Penilaian Kinerja Karyawan
Employee Performance Assessment

ASABRI terus berupaya dalam mewujudkan *performance driven culture* yang berkelanjutan, menetapkan Peraturan Direksi tentang Pedoman Sistem Manajemen Kinerja Karyawan pada Tahun 2021 yang mengatur aspek penilaian sebagai berikut:

1. Hasil Kerja;
2. Perilaku Kerja;
3. Prestasi Kerja.

Sistem manajemen kinerja Karyawan diimplementasikan mulai Tahun 2022 sampai dengan saat ini dengan mekanisme, sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja
   Penyusunan KPI Individu Karyawan dalam proses perencanaan Kinerja, dilakukan melalui *cascading* KPI Perusahaan secara berjenjang mulai dari Direktur, Kepala Unit Kerja, Kepala Bidang, dan Staf.

2. Pelaksanaan *Feedback* dan *Coaching*, dilakukan setiap triwulan.
3. Penilaian Kinerja, dilakukan terhadap 4 aspek, yaitu

   a. Hasil Kerja, yang penilaiannya dilakukan 1 (satu) tahun sekali, berdasarkan pengukuran atas keberhasilan karyawan dalam menyelesaikan target kerja.
   b. Perilaku Kerja, yang penilaiannya dilakukan 6 (enam) bulan sekali, berdasarkan observasi atas kesesuaian perilaku Karyawan dengan nilai-nilai AKHLAK.

ASABRI continues to strive to create a sustainable performance-driven culture, establishing Board of Directors Regulation concerning Guidelines for Employee Performance Management System in 2021 regulating the following aspects of assessment:

1. Work Results;
2. Work Behavior;
3. Work Performance.

The Employee performance management system is implemented from 2022 until now with the following mechanism:

1. Performance Planning
   Preparation of Individual Employee KPIs in the performance planning process, carried out through cascading Company KPIs in stages starting from the Director, Head of Work Unit, Head of Division, and Staff.
2. Implementation of Feedback and Coaching, conducted quarterly.
3. Performance Assessment, conducted on 4 aspects, namely

   a. Work Result, which is assessed once a year, based on measurement of the employee's success in completing work targets.

   b. Work Behavior, which is assessed once every 6 (six) months, based on observation of the suitability of Employee behavior with AKHLAK values.

Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen SDM
HR Management Policies and Implementation

c. Prestasi Kerja, yang penilaiannya dilakukan 1 (satu) tahun sekali, berdasarkan capaian atas inovasi yang dilakukan dan/atau pengakuan dari pihak eksternal atas kinerja karyawan.
d. Disiplin Kerja, yang penilaiannya dilakukan 1 (satu) tahun sekali, berdasarkan data tindakan indisipliner yang dilakukan karyawan.

Perusahaan menetapkan segmentasi kategori nilai kinerja Karyawan terdiri dari 3 kategori yaitu: *exceed target, meet target*, dan *below target*. Data capaian kinerja Individu Karyawan tahun 2023 mengalami kenaikan pada kategori *Exceed Target* dari 68,07% pada Tahun 2022 menjadi 84,04%, yang dapat terlihat pada tabel berikut:

c. Work Achievement, which is assessed once a year, based on achievements on innovations made and/or recognition from external parties on employee performance.
d. Work Discipline, which is assessed once a year, based on data on disciplinary actions taken by employees.

The Company determines the segmentation of Employee performance value categories consisting of 3 categories, namely: exceed target, meet target, and below target. Individual Employee performance achievement data for 2023 has increased in the Exceed Target category from 68.07% in 2022 to 84.04%, which can be seen in the following table:

Capaian Kinerja Karyawan Tahun 2022-2023
Employee Performance Outcomes 2022-2023

Kategori Category	2022	2023
Exceed Target	68,07%	84,04%
Meet Target	31,51%	15,35%
Below Target	0,42%	0,61%

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan
Remuneration and Welfare of Employees

Perusahaan telah menyusun dan memberlakukan Peraturan Direksi sebagai dasar pembayaran seluruh penghasilan yang diberikan kepada Karyawan yang tertuang dalam Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) tentang Struktur Penghasilan Karyawan.

Perusahaan membagi jenis penghasilan menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:
1. Penghasilan Tetap;
2. Penghasilan Tidak Tetap; dan
3. Manfaat.

The Company has compiled and enforced the Board of Directors Regulation as the basis for payment of all income provided to Employees as stipulated in the Board of Directors Regulation of PT ASABRI (Persero) concerning Employee Income Structure.

The company divides types of income into 3 (three) parts:
1. Fixed Income;
2. Non-Fixed Income; and
3. Benefits.

Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen SDM
HR Management Policies and Implementation

Sejalan dengan strategi remunerasi ASABRI tahun 2023, ASABRI memberikan insentif kepada Karyawan yang ditentukan berdasarkan kinerja tahun 2023, sehingga kompensasi yang diterima oleh Karyawan berbanding lurus dengan kontribusi Karyawan. Sementara dari aspek *compliance*, ASABRI telah menyesuaikan besaran upah Karyawan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP).

In line with ASABRI's 2023 remuneration strategy, ASABRI provides incentives to Employees determined by 2023 performance, and therefore, the compensation received by an Employee is directly proportional to the Employee's contribution. Meanwhile, from the compliance aspect, ASABRI has adjusted Employee wages to the Provincial Minimum Wage (UMP).

Program Pensiun
Pension Plan

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan bagi Karyawan setelah berakhirnya hubungan kerja serta meningkatkan kenyamanan bagi Pekerja selama masih aktif bekerja, Perusahaan menyiapkan program *benefit* sebelum dan setelah berakhirnya hubungan kerja. Beberapa program yang dilaksanakan mencakup:

1. *Non Monetary Program*
   Diberikan program *separation* untuk mempersiapkan mental, pengetahuan, wawasan, keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalani masa pensiun bagi Karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

In order to improve the welfare of Employees after the expiry of the employment and to improve comfort for employees while they are actively working, the Company prepares a benefit program before and after the expiry of the employment. Some of the programs implemented include:

1. Non Monetary Program
   A separation program is provided to prepare mentally, knowledge, insights, skills needed to undergo retirement for employees who will retire.

Tahun Year	**Jumlah** Total
2022	12
2023	12

2. *Monetary Program*
   Diberikan benefit yang dapat dinikmati oleh Karyawan setelah pensiun sebagai berikut:
   a. Program Pensiun Iuran Pasti;
   b. Program Jaminan Hari Tua (BPJS Ketenagakerjaan);
   c. Program Jaminan Pensiun (BPJS Ketenagakerjaan).

2. Monetary Program
   Provided benefits that can be enjoyed by Employees after retirement as follows:
   a. Pensiun Iuran Pasti Program;
   b. Jaminan Hari Tua Program (BPJS Ketenagakerjaan);
   c. Jaminan Pensiun Program (BPJS Ketenagakerjaan).

Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen SDM
HR Management Policies and Implementation

Program Pembelajaran dan Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Learning and Competency Development Program

Strategi Pembelajaran dan Pengembangan Kompetensi Karyawan yang dilakukan oleh Perusahaan pada Tahun 2023 disusun berdasarkan *Learning Blueprint* sebagai berikut:

1. Program Wajib *Induction* (*Onboarding*)
   merupakan program wajib *onboarding*, pembelajaran yang disediakan untuk memberikan gambaran umum Perusahaan kepada Karyawan yang baru bergabung di Perusahaan.

Learning Strategies and Employee Competence Development carried out by the Company in 2023 are prepared based on Learning Blueprint as follows:

1. Mandatory Induction (Onboarding) Program
   is a mandatory onboarding program, learning provided to give an overview of the Company to Employees who have just joined the Company.

No	Nama Kegiatan Activity Name	Realisasi Peserta Realized Participant
1	*Onboarding* Karyawan Tingkat Manajerial Onboarding of Managerial Level Employees	3 orang 3 people
2	*Onboarding* dan Kegiatan Bela Negara Karyawan Baru Tahun 2023 2023 Onboarding and National Defense Activities for New Employees	9 orang 9 people
3	*Onboarding* Karyawan Baru Bulan Juli Tahun 2023 July 2023 Onboarding of New Employees	11 orang 11 people
4	*Onboarding* Karyawan Baru Bulan November 2023 November 2023 Onboarding of New Employees	3 orang 3 people
5	*Onboarding* Karyawan Baru Desember 2023 December 2023 Onboarding of New Employees	11 orang 11 people

2. Program Reguler
   merupakan program pembelajaran, yang disediakan untuk memenuhi standar kompetensi Karyawan sesuai dengan Model dan Kamus Kompetensi terdiri atas:
   a. Program Reguler Individu
      merupakan program reguler yang disediakan untuk memenuhi standar kompetensi Karyawan baik *soft skill* maupun *hard skill* yang bersifat spesifik. Pelaksanaan program reguler individu tahun 2023 terbagi menjadi 2 (dua) yaitu *hard competency* dan *soft competency* sebagai berikut:

2. Regular Program
   is a learning program, which is provided to meet the competency standards of Employees in accordance with the Competency Model and Dictionary consists of:
   a. Individual Regular Program
      is a regular program provided to comply with Employee competence standards, both soft skills and specific hard skills. The implementation of 2023 regular individual program is divided into 2 (two), hard competency and soft competency as follows:

Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen SDM
HR Management Policies and Implementation

No	Nama Kegiatan Activity Name	Realisasi Peserta Realized Participant
	Hard Competency Hard Competency	
1	Pelatihan PSAK 74 (Kontrak Asuransi) Training of PSAK 74 (Insurance Contract)	40 orang 40 people
2	Kegiatan MAMI Pendidikan Pasar Modal Syariah MAMI's Activity of Education on Sharia Capital Market	3 orang 3 people
3	*Sharing Session Best Practice* Pengadaan Barang dan Jasa Sharing Session Best Practice on Procurement of Goods and Services	127 orang 127 people
4	Pelatihan Manajemen Risiko Tahun 2023 2023 Risk Management Training	93 orang 93 people
5	*Sharing Session* Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi Sharing Session on the Implementation of Personal Data Protection Law	4 orang 4 people
6	*Workshop* Program Kepatuhan Persaingan Usaha Workshop on Business Competition Compliance Program	8 orang 8 people
7	*Sharing Session* Forum Hukum BUMN BUMAN Law Forum Sharing Session	2 orang 2 people
8	*Webinar* PAI CPD *Valuing New Business For Life Insurance* PAI CPD Webinar on Valuing New Business for Life Insurance	2 orang 2 people
9	*Konsinyering* dan *Sharing Session* Pembahasan Aset Sitaan Tindak Lanjut Pidana Korupsi PT ASABRI (Persero) Working Committee Meeting (Konsinyering) and Sharing Session on the Discussion of Assets Confiscated from Corruption Crime Follow-up by PT ASABRI (Persero)	9 orang 9 people
10	Uji Pemahaman Kesadaran (Awareness) SMAP Tahun 2023 2023 SMAP Awareness Comprehension Test	508 orang 508 people
11	*Tax Mini Class* Tahun 2023 2023 Tax Mini Class	48 orang 48 people
12	Forum Penguatan Governansi Sektor Jasa Keuangan Forum for the Consolidation of Financial Services Sector Governance	1 orang 1 person
13	Pelatihan Dan Sertifikasi *Pilot Drone* Drone Pilot Training and Certification	1 orang 1 person
14	Wisuda Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) dan Konferensi Auditor Internal (KAI) Graduation for the Certification of Qualified Internal Auditor (QIA) and Internal Auditor Conference (KAI)	2 orang 2 people
15	Pendidikan Profesionalisme Aktuaris Actuary Professionalism Education	2 orang 2 people
16	*E-Learning* Modul Aktuaria, Keuangan, Investasi, Dan *Database* E-Learning on Actuarial, Financial, Investment, and Database Modules	110 orang 110 people
17	Masterclass Program Series XXII *"Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle In Risk Management Practice"* Masterclass Program Series XXII: "Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle In Risk Management Practice"	31 orang 31 people
18	Kegiatan Indonesia *Sustainability* Forum 2023 2023 Indonesia Sustainability Forum Activities	5 orang 5 people
19	Pelatihan Pengelolaan Asuransi Dan Dana Pensiun Insurance and Pension Funds Management Training	137 orang 137 people

Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen SDM
HR Management Policies and Implementation

No	Nama Kegiatan Activity Name	Realisasi Peserta Realized Participant
20	*Masterclass Program Series* XII "*Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle In Risk Management Practice*" Masterclass Program Series XXII: "Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle In Risk Management Practice"	31 orang 31 people
21	*Shaping The Foundations For Suistainable & Resilient Insurance And Pension Fund* Shaping The Foundations for Sustainable & Resilient Insurance and Pension Fund	4 orang 4 people
22	*Deloitte Governance Forum* Deloitte Governance Forum	5 orang 5 people
23	Pelatihan Dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko *Certified Risk Professional* (CRP) Training and Examination for Risk Management Certification of Certified Risk Professional (CRP)	5 orang 5 people
24	Pelatihan Pengelolaan Asuransi Dan Dana Pensiun Insurance and Pension Funds Management Training	137 orang 137 people
25	Pelatihan *Business Judgement Rule* Business Judgement Rule Training	8 orang 8 people
26	Pelatihan *Enterprise Risk Management* (ERM) Berbasis ISO 31000:2018 ISO 31000:2018-based Enterprise Risk Management (ERM) Training	50 orang 50 people
27	Konferensi Nasional Komite Audit Tahun 2023 2023 Audit Committee National Conference	2 orang 2 people
29	Pelatihan Penerapan Manajemen Risiko Berbasis Quantitatif Quantitative-Based Risk Management Application Training	60 orang 60 people
30	E-Learning Penguatan Pemahaman Gratifikasi E-Learning on the Reiforcement of Gratuities Understandin	11 orang 11 people
31	Indonesian *Actuaries Congres* Indonesian Actuaries Congress	2 orang 2 people
32	IAMI *Management Conferences* IAMI Management Conferences	1 orang 1 person
33	*Sharing Session* PMK 66 2023 Sharing Session on PMK 66 of 2023	26 orang 26 people
	Soft Competency Soft Competency	
1	BLMI *Masterclass - Chief Human Resources Officers* BLMI Masterclass - Chief Human Resources Officers	1 orang 1 person
2	Indonesia Metaverse Show 2023 Indonesia Metaverse Show 2023	7 orang 7 people
3	*Asia Women Leaders Program for* Srikandi - Indonesia Asia Women Leaders Program for Srikandi - Indonesia	1 orang 1 person
4	Sosialisasi Dan Penyuluhan Program Kepatuhan Persaingan Usaha Socialization and Education of Business Competition Compliance Program	58 orang 58 people
5	*Sharing session* kompetensi Direksi BUMN Sharing session on the competence of BUMN's Board of Directors	14 orang 14 people
6	*Public Training Human Resource Management* Human Resources Management Public Training	1 orang 1 person
7	11th Indonesia Reward Summit 11th Indonesia Reward Summit	2 orang 2 people
8	Indonesia CSR *Excellence Award* (ICEA) 2023 Di Yogyakarta Indonesia CSR Excellence Award (ICEA) 2023 at Yogyakarta	2 orang 2 people

Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen SDM
HR Management Policies and Implementation

No	Nama Kegiatan Activity Name	Realisasi Peserta Realized Participant
9	Plt. *Development Program* 2023 2023 Development Program Plt.	13 orang 13 people
10	*E-Learning Core Values* AKHLAK 2023 E-Learning on Core Values of 2023 AKHLAK	44 orang 44 people
11	*Workshop Expert Day* BUMN *Communications Week* 2023 Workshop on Expert Day BUMN Communications Week 2023	2 orang 2 people
12	*E-Learning* Standar Layanan Tahun 2023 E-Learning on 2023 Service Standards	113 orang 113 people
13	Pelatihan *First Time Manager* First Time Manager Training	26 orang 26 people
14	*Webinar Information, Communication,* dan *Digital Technology For Human Capital Leader* Webinar on Information, Communication and Digital Technology for Human Capital Leader	2 orang 2 people
15	*Sharing Session Cybersecurity Mindset Revolution* Sharing Session on Cybersecurity Mindset Revolution	342 orang 342 people
16	Pelatihan Excel *Mini Class* Excel Mini Class Training	50 orang 50 people
17	*Sharing Session* Peran Budaya AKHLAK Sharing Session on the Role of AKHLAK Culture	10 orang 10 people
18	*E-Learning Business* Acumen Tahun 2023 E-Learning on 2023 Business Acumen	119 orang 119 people
19	*Industrial & Employee Relation Conference* 2023 2023 Industrial & Employee Relation Conference	1 orang 1 person
20	*Talent Conference* 2023 dengan tema *Future Talent Frontier*: *Navigating People Strategy* 2023 Talent Conference with the theme of Future Talent Frontier: Navigating People Strategy	4 orang 4 people
21	*Workshop* dan Pendampingan Penyusunan ABK Workshop and Assistance in the Preparation of ABK	40 orang 40 people
22	*Roadshow* Fordigi *Goes to Campus City Chapter* X - Bank Mandiri Fordigi Goes to Campus City Roadshow Chapter X – Bank Mandiri	5 orang 5 people
23	Fordigi *Summit "Digital Transformation Across the Nation"* Fordigi Summit on "Digital Transformation Across the Nation"	6 orang 6 people
24	*Workshop* BUMN *Spokeperson Masterclass* BUMN Spokeperson Masterclass Workshop	1 orang 1 person
25	Program *Leadership Bootcamp* BUMN Muda - Program *Leadership Bootcamp* BUMN Muda Young BUMN Leadership Bootcamp Program – Young BUMN Leadership Bootcamp Program	2 orang 2 people
26	CHRO *School Program* Tahun 2023 2023 CHRO School Program	1 orang 1 person
27	*E-Learning* BoD-1 *Development Program* E-Learning on BoD-1 Development Program	17 orang 17 people
28	*E-Learning Agile Leadership*: *Transforming Mindset & Capabilities in Organization* E-Learning on Agile Leadership: Transforming Mindset & Capabilities in Organization	32 orang 32 people
29	*E-Learning* 4 *Disciplines of Execution* (4DX) E-Learning on 4 Disciplines of Execution (4DX)	81 orang 81 people

Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen SDM
HR Management Policies and Implementation

No	Nama Kegiatan Activity Name	Realisasi Peserta Realized Participant
30	*E-Learning Self Empowerment* E-Learning on Self Empowerment	21 orang 21 people
31	*HR & Workplace Indonesia Summit* 2023 2023 HR & Workplace Indonesia Summit	10 orang 10 people
32	*Elevating Cybersecurity Awarness For SOEs: Empowering Digital Talent Readiness* Elevating Cybersecurity Awarness For SOEs: Empowering Digital Talent Readiness	10 orang 10 people
33	*Workshop HR Initiative* HR Initiative Workshop	36 orang 36 people
34	Program Pengembangan Talenta Perempuan Tahun 2023 2023 Female Talent Development Program	26 orang 26 people
35	*Creative & Innovative Thinking* Creative & Innovative Thinking	180 orang 180 people
36	*Speed Up Your Initiative* Speed Up Your Initiative	108 orang 180 people
37	Sosialisasi dan pelatihan APAR APAR Socialization and Training	69 orang 69 people
38	*Driving For Excellence* Driving For Excellence	108 orang 108 people
39	*Know Your Customer Needs* Know Your Customer Needs	111 orang 111 people
40	*Year End Sharing Session* Year End Sharing Session	310 orang 310 people

b. Program *Reguler Corporate* merupakan program reguler yang disediakan untuk memenuhi kompetensi Karyawan terkait Materi Generik Perusahaan.

Pelaksanaan program *reguler corporate* tahun 2023 adalah sebagai berikut:

b. Regular Corporate Program is a regular program provided to fulfill Employee competencies related to Company Generic Materials.

The implementation of 2023 regular corporate program is as follows:

No	Nama Kegiatan Activity Name	Realisasi Peserta Realized Participant
1	*Core Values* AKHLAK Core Values of AKHLAK	44 orang 44 person
2	Standar Layanan Service Standards	119 orang 119 people
3	*Business* Acumen Business Acumen	112 orang 112 person
4	Pengelolaan Asuransi dan Dana Pensiun Insurance and Pension Funds Management	137 orang 137 people
5	*Know Your Customer Needs & Increase Service Excellence* Know Your Customer Needs & Increase Service Excellence	111 orang 111 people

Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen SDM
HR Management Policies and Implementation

No	Nama Kegiatan Activity Name	Realisasi Peserta Realized Participant
6	*Driving for excellent* Driving for excellent	108 orang 108 person
7	*Speed Up Your Initiative* Speed Up Your Initiative	108 orang 108 person
8	*Creative & Innovative Thinking* Creative & Innovative Thinking	180 orang 180 people
9	Manajemen Risiko Risk Management	95 orang 95 people
10	*Self-Empowerment* Self-Empowerment	21 orang 21 people
11	*Tax Mini Class* Tax Mini Class	48 orang 48 people
12	*Excel Mini Class* Excel Mini Class	50 orang 50 people
13	BoD-1 *Development Program* BoD-1 Development Program	17 orang 17 people
14	*Agile Leadership: Transforming Mindset & Capabilities in Organization* Agile Leadership: Transforming Mindset & Capabilities in Organization	32 orang 32 people
15	*4 Disciplines of Execution* (4DX) 4 Disciplines of Execution (4DX)	81 orang 81 people
16	*First Time Manager* First Time Manager	26 orang 26 people
17	Plt. *Development Program* Act. Development Program	13 orang 13 people
18	*Performance Coaching* Performance Coaching	7 orang 7 people

3. Program Pengembangan Talenta merupakan program pembelajaran dan pengembangan yang disediakan untuk mengakselerasi ketersediaan Karyawan Talenta, dengan jenjang program terdiri atas:
   a. *Officer Development Program* (ODP), merupakan program pengembangan talenta bagi Karyawan *level Staff* dan Supervisor dengan *output* menjadikan Karyawan sebagai *good performer* dan menghasilkan talenta suksesor Manager;
   b. *Middle Management Development Program* (MMDP), merupakan program pengembangan talenta bagi Karyawan level *Manager* dengan output menjadikan Karyawan sebagai *great leader* dan menghasilkan talenta suksesor *Senior Manager*;

3. Talent Development Program is a learning and development program provided to accelerate the availability of Talented Employees, with program levels consisting of:
   a. Officer Development Program (ODP), is a talent development program for Staff and Supervisor level Employees with the output of making Employees good performers and producing talent to succeed Managers;
   b. Middle Management Development Program (MMDP), is a talent development program for Manager level Employees with the output of making Employees great leaders and producing talent to succeed Senior Managers;

Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen SDM
HR Management Policies and Implementation

c. *Executive Development Program* (EDP), merupakan program pengembangan talenta bagi Karyawan level *Senior Manager* dengan *output* menjadikan Karyawan sebagai *business innovator* dan menghasilkan *nominated talent Klaster* Asuransi dan Dana Pensiun Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

4. Program Flexi
merupakan manfaat yang dapat diterima Karyawan Talenta berupa program pembelajaran dan pengembangan sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan Karyawan serta Perusahaan.

5. Program Khusus
merupakan program pembelajaran dan pengembangan yang disediakan khusus bagi Karyawan Talenta, terdiri atas:

a. Beasiswa
merupakan program khusus yang diberikan kepada Karyawan Talenta yang sedang atau akan mengikuti pendidikan formal Strata Dua (S-2) sesuai dengan hasil analisis terhadap program studi yang dibutuhkan Perusahaan.

Realisasi Program Beasiswa Pendidikan Karyawan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

c. Executive Development Program (EDP), is a talent development program for Senior Manager level Employees with the output of making employees business innovators and producing nominated talent for Insurance and Pension Funds Cluster of Ministry of State-Owned Enterprises.

4. Flexi Program
is benefits that Talented Employees shall receive in the form of learning and development programs according to the provisions and requirement of Employees and the Company.

5. Exclusive Program
is a learning and development program provided specifically for Talent Employees, consisting of:

a. Scholarship
This is a special program given to Talent Employees who are or will be pursuing formal education in Strata Dua (S-2) according to the results of the analysis of the study programs needed by the Company.

The realization of 2023 Employee Education Scholarship Program is as follows:

Jenjang Studi Study Level	**Program Studi** Study Program	**Jumlah** Total
Strata 2 (S-2) Master Degree	Psikologi Industri dan Organisasi Psychology in Industry and Organization	1 Orang 1 Person
Jumlah Total		**1 Orang** 1 Person

b. Sertifikasi
merupakan program khusus yang diberikan dalam rangka mendapatkan penetapan keahlian oleh lembaga sertifikasi profesi atau Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk menunjukkan bahwa Karyawan kompeten melakukan suatu pekerjaan atau tugas tertentu sesuai dengan hasil analisis terhadap bidang profesi yang dibutuhkan Perusahaan.

b. Certification
is an exclusive program provided in order to acquire expertise determination by a professional certification body or National Professional Certification Agency (BNSP) to indicate that an Employee is competent to perform a specified job or task according to the analysis results of the professional field required by the Company.

Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen SDM
HR Management Policies and Implementation

Realisasi Program sertifikasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The realization of 2023 certification program is as follows:

No	Nama Kegiatan Activity Name	Realisasi Peserta Realized Participant
1	Sertifikasi Manajemen Risiko *Certified Risk Professional* (CRP) Risk Management Certification of Certified Risk professional (CRP)	3 orang 3 people
2	*Renewal* Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA) Renewal Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA)	1 orang 1 person
3	*Renewal* Sertifikasi *Certified Risk Management Professional* enewal of Certified Risk Management Professional Certification	1 orang 1 person
4	*Certified Internal Audit Officer* (CIAO) Certified Internal Audit Officer (CIAO)	4 orang 4 people
5	*Certified Risk Management Officer* (CRMO) Certified Risk Management Officer (CRMO)	5 orang 5 people
6	*Business Continuity Management Certified Professional* (BCMCP) Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP)	1 orang 1 person
7	*Building blocks:* ITILv4 *Foundation* Building blocks: ITILv4 Foundation	1 orang 1 person

6. Program Wajib *Separation*
   merupakan program wajib pembelajaran yang disediakan untuk membekali dan mempersiapkan diri Karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

6. Mandatory Separation Program
   is a mandatory learning program provided to supply and prepare Employees who will enter retirement.

Selain pelaksanaan program pengembangan di atas, Perusahaan juga telah melaksanakan program kompetensi sebagai berikut:

1. Dilaksanakannya pengembangan berjenjang mulai dari Plt. *Development Program* yang diperuntukkan bagi Karyawan yang sedang dalam masa *acting as manager*, hingga Program *First Time Manager* yang diperuntukkan bagi Karyawan manajerial yang baru ditetapkan sebagai pejabat definitif. Kedua program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi Karyawan dalam perubahan peran dari *individual contributor* menjadi *team leader*;

In addition to the implementation of the above development program, the Company has also implemented the following competency programs:

1. Implementation of tiered development from Development Program Acting Official intended for Employees who are currently acting as managers, to the First Time Manager Program intended for managerial Employees who have just been appointed as definitive officials. These two programs are designed to improve Employee competence in changing roles from individual contributor to team leader;

Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen SDM
HR Management Policies and Implementation

2. Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan Karyawan dalam mempersiapkan talenta Perusahaan, sehingga dirancang Program Pjs. *Performance Coaching* yang diperuntukkan bagi Karyawan yang sedang dalam masa percobaan promosi. Program ini mampu mendorong *succession planning* dengan meningkatkan kompetensi Karyawan melalui optimalisasi potensi yang dimiliki sehingga memberikan *added value* kepada Perusahaan.
3. PT ASABRI (Persero) berkolaborasi bersama dengan PT Taspen (Persero) dalam pembuatan modul Pengelolaan Asuransi dan Dana Pensiun sebagai modul pembelajaran bersama.
4. Perusahaan fokus pada implementasi *experimental learning* berupa *self learning* (melalui Liber-T), *coaching*, dan *assignment* sehingga Karyawan terstimulus untuk mendapatkan *exposure* pembelajaran yang lebih dinamis (tidak hanya melalui pelatihan yang sifatnya satu arah).
5. Perusahaan fokus dalam pemenuhan organ pengelola risiko dengan ketentuan berupa kepemilikan sertifikasi dan *learning hours*.

2. The Company is committed to developing Employees in preparing the Company's talents, so Performance Coaching Acting Official Program intended for Employees who are on a trial promotion period is designed. This program is able to encourage succession planning by improving Employee competence by optimizing their potential, thereby providing added value to the Company.
3. PT ASABRI (Persero) has collaborated with PT Taspen (Persero) in the preparation of Insurance and Pension Funds Management module as a joint learning module.
4. The Company focuses on the implementation of experimental learning in the form of self-learning (via Liber-T), coaching, and assignments so that Employees are stimulated to receive exposure to more dynamic learning (not only by one-way training).
5. The company focuses on the fulfillment of risk management organs with provisions in the form of certification ownership and learning hours.

Biaya Pengembangan Kompetensi Tahun 2023

Alokasi anggaran untuk program pengembangan Sumber Daya Manusia pada tahun 2023 sebesar 5% dari total biaya Karyawan yaitu
Selama tahun 2023, realisasi biaya pelaksanaan program pengembangan Sumber Daya Manusia sebesar 41,08% dari alokasi anggaran Tahun 2023.

2023 Competence Development Expenses

The budget allocation for Human Resources development program in 2023 is 5% of total Employee costs, that is . During 2023, the actual cost of implementing Human Resources development program is 41.08% of the 2023 budget allocation.

2022	2023

Internalisasi Budaya AKHLAK
Internalization of AKHLAK Culture

Budaya Perusahaan berperan dalam membentuk perilaku Karyawan sejalan dengan *core values*. Perusahaan menginternalisasi *core values* AKHLAK sebagai panduan dalam berperilaku. Implementasi *core values* AKHLAK dinyatakan dalam AKHLAK *Culture Journey* selaras dengan Kementerian BUMN, yang terdiri dalam tahapan sebagai berikut:

Tahap Awal (*Initial*)

Membangun kesadaran dan pemahaman terhadap *core values* AKHLAK yang meliputi kegiatan:
1. Komunikasi oleh para pemimpin;
2. Pembentukan agen perubahan;
3. Penyelenggaraan kegiatan pengenalan budaya.

Tahap Intervensi (*Intervention*)

Mengupayakan perubahan secara terencana agar Karyawan berperilaku selaras dengan *core values* AKHLAK, meliputi:
1. Komitmen pimpinan;
2. Sistem;
3. Simbol.

Tahap Penerimaan (*Acceptance*)

Pada tahap ini, Karyawan menerima dan mendukung *core values* AKHLAK dan memastikan Karyawan telah memiliki perilaku yang mencerminkan tingkatan sebagai berikut:
1. Memahami (*Knowing*);
2. Menerima (*Receiving*);
3. Memengaruhi (*Influencing*).

Company culture plays a role in shaping Employee behavior in line with core values. The Company internalizes AKHLAK core values as a code of conduct. The implementation of AKHLAK core values is stated in the AKHLAK Culture Journey consistent with the Ministry of BUMN, which consists of the following stages:

Initial Stage

Building awareness and understanding of AKHLAK core values which includes the following activities:
1. Communication by leaders;
2. Formation of agents of change;
3. Organization of cultural introduction activities.

Intervention Stage

Striving for planned changes so that Employees behave consistent with the AKHLAK core values, including:
1. Management's commitment;
2. System;
3. Symbols.

Acceptance Stage

At this stage, Employees accept and support AKHLAK core values and ensure Employees have behavior that reflects the following levels:

1. Knowing;
2. Receiving;
3. Influencing.

Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen SDM
HR Management Policies and Implementation

Tahap Perubahan Perilaku (*Behaviour Change*)

Tahap ini menggambarkan bahwa *Core values* AKHLAK tercermin dalam perilaku positif sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif.

Behaviour Change Stage

This stage illustrates that AKHLAK Core values are reflected in positive behaviour so as to create a conducive work environment.

Net Promotor Score (NPS)
Net Promoter Score (NPS)

Pada tahun 2023 telah dilaksanakan pengukuran *Net Promotor Score* (NPS) pada level manajerial untuk mengukur sejauh mana penerapan *core values* AKHLAK sebagai cerminan dalam perilaku sehari-hari. Hasil pengukuran NPS di PT ASABRI (Persero) Tahun 2023 sebagai berikut:

In 2023, Net Promoter Score (NPS) measurements have been carried out at the managerial level to measure the extent to which AKHLAK core values are applied as a reflection in daily behaviour. The results of 2023 NPS measurements at PT ASABRI (Persero) are as follows:

Kategori NPS NPS Category	Definisi Definition	Persentase Percentage
Guardian	Mempraktikkan, memberi contoh dan memastikan perilaku yang mencerminkan *core value* AKHLAK di lingkungan kerjanya secara konsisten Consistently practicing, setting an example and ensuring behaviour that reflects AKHLAK core values within workplace	26
Role Model	Memberi contoh perilaku yang diharapkan Setting an example of expected behaviour	61
Good	Mempraktikkan perilaku yang mencerminkan *core values* AKHLAK Practicing behaviour that reflects AKHLAK core values	10
Need Improvement	Belum konsisten menunjukkan *core values* AKHLAK Inconsistent in displaying AKHLAK core values	3

Selanjutnya agar Perusahaan mendapat gambaran yang komprehensif terhadap penerapan *core values* AKHLAK seluruh Karyawan melalui hasil NPS, maka pada tahun 2024 akan dilaksanakan kembali pengukuran NPS bagi Karyawan non manajerial.

Furthermore, so that the Company could have a comprehensive picture of the implementation of AKHLAK core values for all employees from NPS results, in 2024 NPS measurements will be carried out again for non-managerial Employees.

Kesetaraan Gender dan Persamaan Hak
Gender Equality and Equal Rights

Dalam memastikan kesetaraan gender dan persamaan hak Karyawan, telah disusun beberapa program sebagai berikut:

1. *Respectful Workplace Policy* (RWP), menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan dalam rangka menciptakan lingkungan yang inklusif, menghargai perbedaan dan kesetaraan, serta menjunjung tinggi hak asasi manusia untuk mendorong kinerja, pertumbuhan dan keberlangsungan perusahaan. Program RWP Tahun 2023 dilaksanakan oleh Divisi Layanan Sumber Daya Manusia.
2. Pada Tahun 2023 telah disusun Keputusan Direksi tentang *Blueprint* Karyawan Difabel Tahun 2024-2028, digunakan sebagai acuan untuk pemenuhan amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 di PT ASABRI (Persero) yang meliputi 5 (lima) aspek, yaitu:
   a. Penempatan tenaga kerja;
   b. Pengembangan karier;
   c. Kesejahteraan;
   d. Aksesibilitas; dan
   e. Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
3. Perusahaan memberikan kesempatan bagi Karyawan perempuan dengan menciptakan talenta-talenta Perempuan untuk menjadi talenta Kementerian BUMN terdapat pencapaian sebesar 50% dari target yang ditetapkan sebesar 25% serta Perusahaan telah mempekerjakan Karyawan Difabel sebanyak 1% dari total Karyawan.

In ensuring gender equality and equal rights for Employees, several programs have been prepared as follows:

1. Respectful Workplace Policy (RWP), creates a work environment that is free from discrimination, violence and harassment in order to create an inclusive environment, respect differences and equality, and uphold human rights to encourage company performance, growth and sustainability. The 2023 RWP program is implemented by Human Resources Service Division.
2. In 2023, Board of Directors' Decree regarding the Blueprint for Disabled Employees for 2024-2028 has been prepared, used as a reference for compliance with the mandate of Law Number 8 of 2016 at PT ASABRI (Persero) which includes 5 (five) aspects as follows:
   a. Workforce placement;
   b. Career development;
   c. Welfare;
   d. Accessibility; and
   e. Occupational Health and Safety Program.
3. The Company provides female Employees with opportunities by creating Female talents to become talents for the Ministry of BUMN, achieving 50% of the target specified at 25% and the Company has employed 1% of the total Disabled Employees.

Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen SDM
HR Management Policies and Implementation

Employee Engagement dan Penghargaan Karyawan
Employee Engagement and Employee Appreciation

Pada Tahun 2023, Program engagement yang telah dilakukan Divisi Layanan SDM dalam meningkatkan *employee wellbeing* sebagai berikut:

1. Pemberian ucapan ulang tahun karyawan.
2. *Greetings new employee* melalui *news letter* ke seluruh Insan ASABRI.
3. Pelaksanaan Pembinaan Rohani Karyawan melalui penyelenggaraan peringatan hari besar agama dan menyediakan media dakwah.
4. Pelaksanaan Pembinaan Jasmani Karyawan dengan menyediakan kegiatan dan fasilitas olah raga lainnya seperti badminton, futsal, voly, lari, catur dan senam.
5. Penyelenggaraan kegiatan Yansum *Care* dengan mengusung tema *Mental Health Day*.
6. Apresiasi Kepada Karyawan yang menang dalam kompetisi olahraga BUMN Fest Tahun 2023.
7. Progam *PIC Buddy* untuk seluruh Unit Kerja.

Divisi Layanan SDM mengemban tugas dalam melakukan proses pemberian Penghargaan Purna Tugas kepada Karyawan yang telah pensiun, penghargaan ini adalah suatu bentuk ungkapan terima kasih dari Perusahaan kepada Karyawan yang telah menyumbangkan baktinya kepada Perusahaan.

In 2023, the engagement programs that have been carried out by the HR Services Division in improving employee wellbeing are as follows:

1. Giving employee birthday greetings.
2. Greetings new employees through news letters to all ASABRI personnel.
3. Implementation of Employee Spiritual Development through organizing religious holidays and providing preaching media.
4. Implementation of Employee Physical Development by providing activities and other sports facilities such as badminton, futsal, volleyball, running, chess and gymnastics.
5. Organizing Yansum Care activities with the theme of Mental Health Day.
6. Appreciation to employees who win the BUMN Fest sports competition in 2023.
7. PIC Buddy program for all work units.

The HR Services Division is tasked with carrying out the process of giving After-Duty Awards to employees who have retired, this award is a form of expression of gratitude from the Company to employees who have contributed their services to the Company.

Ringkasan Kinerja SDM Tahun 2023
Summary of 2023 HR Performance

Fokus pengelolaan *Human Capital* di tahun 2023 dalam rangka mendorong terciptanya organisasi yang mendukung peningkatan layanan berbasis digital dan mempersiapkan *future leader*, antara lain:

1. Penyusunan kajian efektivitas organisasi untuk mendukung optimalisasi layanan berbasis digital, dengan evaluasi yang fokus pada fungsi Teknologi Informasi, Layanan, dan Kepesertaan. Hasil kajian ini akan diselaraskan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2025 - 2029.

2. Menciptakan lingkungan kerja yang terus belajar dan berkembang melalui kerja sama dengan mitra strategis Perusahaan, dalam program sebagai berikut:
   a. Meningkatkan sinergi dengan BUMN Klaster Asuransi dan Dana Pensiun dalam pengelolaan human capital melalui pemanfaatan *Integrated Knowledge Management Platform* dan *Integrated Module (e-learning)*;
   b. *Continuous Learning* yang merupakan program pengembangan lanjutan untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensi bagi talenta Perusahaan khususnya Karyawan lulusan *Officer Development Program* (ODP);
   c. Menciptakan budaya pembelajaran Karyawan melalui aktivitas pembelajaran selain pelatihan yaitu *assignment, coaching,* dan *self learning*;
   d. Penyempurnaan kebijakan pengelolaan Program Pembelajaran dan Pengembangan Kompetensi Karyawan.
3. Menyempurnakan *HR Soft Structure* sebagai berikut:
   a. Pengaturan Jabatan Fungsional;
   b. Evaluasi Peraturan Disiplin Karyawan;
   c. Penetapan *Blueprint* Karyawan Difabel dalam rangka pemenuhan amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas;
   d. Evaluasi kebijakan terkait honorarium melalui penggabungan mekanisme pembayaran honor internal dan eksternal; dan

The focus of Human Capital management in 2023 is to encourage the creation of organizations that support the improvement of digital-based services and prepare future leaders, including:

1. Preparation of organizational effectiveness studies to support the optimization of digital-based services, with evaluations that focus on the functions of Information Technology, Services and Membership. The results of this study will be aligned with the Company's 2025 - 2029Long Term Plan (RJPP).
2. Creating a work environment that continues to learn and develop through collaboration with the Company's strategic partners, in the following programs:
   a. Increasing synergy with BUMN Insurance and Pension Fund Clusters in human capital management through the use of the Integrated Knowledge Management Platform and Integrated Module (e-learning);
   b. Continuous Learning which is an advanced development program to improve capabilities and competencies for Company talents, particularly Employees who have graduated from Officer Development Program (ODP);
   c. Creating a culture of Employee learning through other learning activities than training, that is assignments, coaching and self-learning;
   d. Revision of management policies for Employee Learning and Competence Development Programs.
3. Improving HR Soft Structure as follows:
   a. Functional Position Arrangements;
   b. Evaluation of Employee Disciplinary Regulations;
   c. Determination of Blueprint for Disabled Employees in order to comply with the mandate of Law Number 8 of 2016 concerning Persons with Disabilities;
   d. Evaluation of policies related to honorarium by combination of internal and external honorarium payment mechanisms; and

Ringkasan Kinerja SDM Tahun 2023
Summary of 2023 HR Performance

e. Penyempurnaan SOP HR dengan mencantumkan *Service level Agreement* (SLA).

4. Dalam rangka mengukur sejauh mana penerapan *core values* AKHLAK sebagai cerminan dalam perilaku Karyawan sehari-hari, telah dilakukan pengukuran *Net Promotor Score* (NPS) yang diprioritaskan bagi level manajerial di tahun 2023. Hasil NPS terbagi dalam 4 (empat) kategori yaitu *Guardian, Role Model, Good*, dan *Need Improvement* dengan hasil pengukuran di PT ASABRI (Persero) sebagai berikut:

e. Revision of HR SOPs by including Service Level Agreement (SLA).

4. In order to measure the extent to which AKHLAK core values are implemented as a reflection of Employees' daily behaviour, Net Promoter Score (NPS) measurements prioritized for the managerial level in 2023 have been carried out. The NPS results are divided into 4 (four) categories, Guardian, Role Model, Good, and Need Improvement with measurement results at PT ASABRI (Persero) as follows:

Kategori NPS NPS Category	**Definisi** Definition	**Persentase** Percentage
Guardian	Mempraktikkan, memberi contoh dan memastikan perilaku yang mencerminkan *core values* AKHLAK di lingkungan kerjanya secara konsisten Consistently practicing, setting an example and ensuring behaviour that reflects AKHLAK core values within workplace	26
Role Model	Memberi contoh perilaku yang diharapkan Setting an example of expected behaviour	61
Good	Mempraktikkan perilaku yang mencerminkan *core values* AKHLAK Practicing behaviour that reflects AKHLAK core values	10
Need Improvement	Belum konsisten menunjukkan *core values* AKHLAK Inconsistent in displaying AKHLAK core values	3

Melalui berbagai program inisiatif di atas, Perusahaan juga telah mendapatkan penghargaan:

1. SPEX2 Award 2023, Kategori *The Best Company in Executing Business Turnaround* yang diselenggarakan oleh GML Performance Consulting dan Kontan Media;
2. *HR Excellence* 2023 yang diselenggarakan oleh Majalah SWA dengan kategori:
   a. *Learning & Development and Knowledge Management* dengan peringkat 43 (nilai 81,18)
   b. *Reward Management & Talent Retention Strategy* dengan peringkat 23 (nilai 81,14); dan
   c. *Wellbeing Management* dengan peringkat 25 (nilai 81,04).

Through various initiative programs above, the Company has also received awards:

1. 2023 SPEX2 Award, in the Category of The Best Company in Executing Business Turnaround organized by GML Performance Consulting and Kontan Media;
2. HR Excellence 2023 organized by SWA Magazine in the following categories:
   a. Learning & Development and Knowledge Management with rating of 43 (score is 81.18)
   b. Reward Management & Talent Retention Strategy with rating of 23 (score is 81.14); and
   c. Welfare Management with rating of 25 (score is 81.04).

Ringkasan Kinerja SDM Tahun 2023
Summary of 2023 HR Performance

Untuk melanjutkan rencana strategis *human capital* tersebut, pada tahun 2023, pengelolaan *human capital* Perusahaan tetap dijalankan selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Aspirasi Pemegang Saham. Beberapa fokus utama kinerja *human capital* yaitu:

1. Peningkatan jumlah talenta perempuan;
2. Peningkatan jumlah talenta muda;
3. *Talent Development Program*; dan
4. Pemenuhan klasifikasi organ pengelola risiko.

In order to proceed with human capital strategic plan, in 2023, the Company's human capital management continue to be carried out consistent with the Company's Long Term Plan and Shareholder Aspirations. Some of the main focuses of human capital performance are:

1. Increasing in the number of female talents;
2. Increasing the number of young talents;
3. Talent Development Program; and
4. Fulfillment of classification of risk management organs.

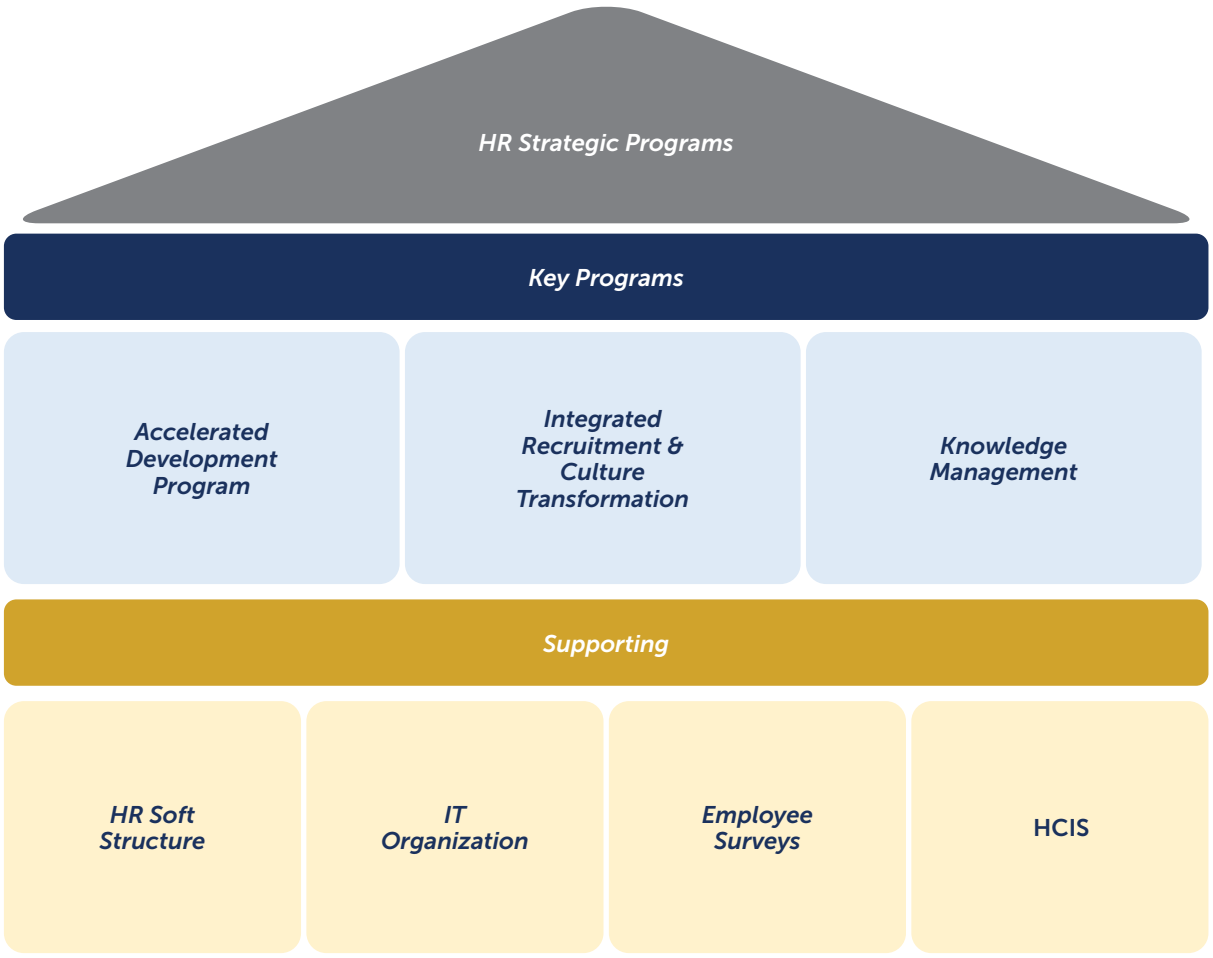
Rencana Kerja SDM Tahun 2024
2024 HR Work Plan

Berdasarkan inisiatif strategis SDM, Perusahaan akan membangun *human capital development* yang dapat memiliki dampak dalam pemenuhan peningkatan kinerja ASABRI menuju transformasi *digital*. Salah satunya dengan memastikan tersedianya *succession planning, knowledge management*, dan *culture* yang selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusaaan (RJPP) Tahun 2020 – 2024 dan *Shareholder Aspiration*.

Pada tahun 2024, PT ASABRI (Persero) akan membangun *strategic approaches* dengan *supporting environment* sebagai berikut:

Based on HR strategic initiatives, the Company will build human capital development which may have an impact in the fulfillment of ASABRI's performance improvement towards digital transformation. One of them is to ensure the availability of succession planning, knowledge management and culture consistent with the Company's 2020 – 2024 Long Term Plan (RJPP) and Shareholder Aspiration.

In 2024, PT ASABRI (Persero) will build strategic approaches with supporting environment as follows:



Kegiatan Strategis
Strategic Activities

Kegiatan strategis terkait dengan pengembangan sumber daya manusia yang akan dilaksanakan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Accelerated Development Program

1. AKHLAK *Culture Journey*
   Di dalam mengimplementasikan AKHLAK *Culture Journey*, pada tahun 2023 telah dilaksanakan pengukuran *Net Promotor Score* (NPS) pada level manajerial untuk mengukur sejauh mana penerapan *core values* AKHLAK sebagai cerminan dalam perilaku sehari-hari. Agar Perusahaan mendapat gambaran yang komprehensif terhadap penerapan *core values* AKHLAK seluruh Karyawan melalui hasil NPS, maka pada tahun 2024 akan dilaksanakan kembali pengukuran NPS bagi Karyawan non manajerial.
2. *Human Capital Maturity Assessment*
   Mendukung arahan Kementerian BUMN, pada Tahun 2023 Perusahaan telah mengikuti *Human Capital Maturity Assessment*. Pada Tahun 2024 akan dilakukan tindak lanjut rekomendasi hasil *assessment* khususnya yang menjadi *Area of Improvement* pada pengelolaan SDM.
3. *Talent Readiness* (Ketersediaan *Talent* BUMN)
   Mendukung arahan Kementerian BUMN dalam transformasi kepemimpinan perempuan pada Perusahaan BUMN, ASABRI berkomitmen dalam pengembangan talenta perempuan dan pengembangan talenta muda, di mana tahun 2024 PT ASABRI (Persero) menargetkan peningkatan jumlah BoD-1 Perempuan dalam *Nominated Talent* dan jumlah BoD-1 Muda (usia ≤ 42 tahun) dalam *Nominated Talent*, dengan target masing-masing sebesar 55% dan 55%.

Strategic activities related to human resources development to be implemented in 2024 are as follows:

Accelerated Development Program

1. AKHLAK Culture Journey
   In implementing AKHLAK Culture Journey, in 2023 Net Promoter Score (NPS) measurements have been made at the managerial level to measure the extent to which AKHLAK core values are implemented as a reflection in daily behaviour. In order for the Company to have a comprehensive picture of the implementation of AKHLAK core values by all Employees through NPS results, in 2024 NPS measurements will be conducted again for non-managerial Employees.

2. Human Capital Maturity Assessment
   In support of the direction of the Ministry of BUMN, in 2023 the Company have participated in the Human Capital Maturity Assessment. In 2024, a follow-up on recommendations from the assessment results will be made, particularly those Areas of Improvement in HR management.
3. Talent Readiness (Availability of BUMN Talents)
   In support of the direction of the Ministry of BUMN in the transformation of female leadership in BUMN Companies, ASABRI is committed to developing female talents and young talents, where in 2024 PT ASABRI (Persero) will set the target of increasing the number of Female BoD-1s in Nominated Talent and the number of Young BoD-1s (age of ≤ 42 years old) in Nominated Talents, with targets of 55% and 55%, respectively.

Rencana Kerja SDM Tahun 2024
2024 HR Work Plan

Integrated Recruitment & Culture Transformation

1. *Talent Mobility*
   Dalam rangka memenuhi kebutuhan talenta lintas BUMN guna mendukung transformasi bisnis dan/atau restrukturisasi dan revitalisasi/peningkatan skala usaha yang semakin mendesak, serta sebagai salah satu bentuk *experiential learning* dalam pengembangan talenta BUMN dibentuk program *talent mobility*.

   Program *talent mobility* akan dilakukan pada tingkatan manajerial di bawah Direksi (BoD-1), yang dilakukan dalam klaster BUMN maupun lintas klaster BUMN dalam rangka:
   a. Pengisian formasi jabatan tertentu pada BUMN Group;
   b. Pengisian formasi pada BUMN atau anak Perusahaan dalam kondisi restrukturisasi;
   c. Peningkatan *exposure* dan *leadership*; dan
   d. Penajaman kompetensi tertentu para talenta BUMN.
2. *Disability Blueprint*
   Dalam rangka Pemenuhan Amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas dan Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal (APS) pada tahun 2023 telah disusun program kerja Tahun 2024 yaitu penyusunan *blueprint* Karyawan Difabel Tahun 2024-2028.
3. Implementasi Kebijakan Saling Menghargai di Lingkungan ASABRI
   Melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) tentang Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Lingkungan PT ASABRI (Persero), Perusahaan sangat mendukung gerakan *Respectful Workplace Policy* (RWP) untuk diimplementasikan, sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman, menghargai harkat dan martabat manusia, mengedepankan sikap saling menghormati, bebas diskriminasi, pengucilan,

Integrated Recruitment & Culture Transformation

1. Talent Mobility
   In order to meet the talent requirement across BUMN to support significantly urgent business transformation and/or restructuring and revitalization/increased business scale, and as a form of experiential learning in developing BUMN talents, a talent mobility program was created.

   The talent mobility program will be carried out at the managerial level under Board of Directors (BoD-1), applied within BUMN clusters and across BUMN clusters in order to:
   a. Fulfill the formation of specific positions in BUMN Group;
   b. Fulfill formations for BUMN or subsidiary companies under restructuring conditions;
   c. Increase exposure and leadership; and
   d. Improve certain competencies of BUMN talents.
2. Disability Blueprint
   In order to fulfill the mandate of Law Number 8 of 2016 concerning Persons with Disabilities and the Aspirations of Shareholders/Capital Owners (APS) in 2023, a work program has been prepared for 2024, namely the preparation of a blueprint for Disabled Employees in 2024-2028.
3. Implementation of Mutual Respect Policy within ASABRI
   Through Joint Decrees of Board of Commissioners and Board of Directors PT ASABRI (Persero) concerning Mutual Respect Behaviour Policy within PT ASABRI (Persero), the Company strongly promotes the implementation of Respectful Workplace Policy (RWP) movement, creating a safe work environment, respecting human dignity, prioritizing mutual respect, freedom from discrimination, exclusion or restrictions, bullying

Rencana Kerja SDM Tahun 2024
2024 HR Work Plan

atau pembatasan, perundungan dan pelecehan dan berbagai bentuk kekerasan lainnya baik fisik maupun mental bagi seluruh Insan ASABRI.

4. Pemenuhan Data dalam Portal HC BUMN
   Menindaklanjuti Aspirasi Pemegang Saham/ Pemilik Modal (APS) tentang Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024, Perusahaan secara rutin memastikan pemenuhan kuantitas dan kualitas data yang ada dalam Portal HC Kementerian BUMN dan *Dashboard* HCIS Forum *Human Capital* Indonesia (FHCI) dengan menjadikan pemenuhan kuantitas dan kualitas data dalam portal HC BUMN menjadi salah satu KPI Direktur SDM dan Hukum.

Knowledge Management

Knowledge Management merupakan pengelolaan pengetahuan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja dan tujuan strategis. Sejalan dengan tujuan tersebut, maka pada tahun 2024 Perusahaan akan fokus pada implementasi *Knowledge Management* melalui program pembelajaran yang memanfaatkan *Knowledge Management Platform*.

Monitoring dan evaluasi dari penerapan *knowledge management* yang dilaksanakan oleh perusahaan dapat dilakukan secara mandiri maupun bersama-sama dengan Taspen. Pengembangan *knowledge management platform* dilakukan dengan aktivitas yang terdiri dari pemantapan *knowledge taxonomi, knowledge databasing* dan *knowledge-sharing platform*. Pengembangan *knowledge management* dapat dilakukan melalui kerja sama dengan Taspen dalam bentuk *shared-service* untuk *knowledge platform*.

and harassment and various other forms of violence, both physical and mental, for all ASABRI Personnel.

4. Entry of Data in BUMN HC Portal
   Following up on the aspirations of Shareholders/ Capital Owners (APS) concerning Aspirations of Shareholders/Capital Owners for the Preparation of the Company's 2024 Work Plan and Budget, the Company routinely ensures the fulfillment of the quantity and quality of data in the HC Portal of the Ministry of BUMN and HCIS Dashboard of Indonesian Human Capital Forum (FHCI) by making the fulfillment of the quantity and quality of data in the HC BUMN portal one of the KPIs of Human Capital and Legal Director.

Knowledge Management

Knowledge Management is the management of knowledge that can be used to improve performance and strategic goals. In line with this goal, in 2024 the Company will focus on the implementation of Knowledge Management through learning programs that utilize Knowledge Management Platform.

The implementation of knowledge management carried out by the company can be monitored and evaluated independently or jointly with Taspen. The knowledge management platform is developed with activities consisting of confirmation of the knowledge taxonomy, knowledge databasing and knowledge-sharing platform. Knowledge management development can be conducted by collaboration with Taspen in the form of a shared service for the knowledge platform.

Rencana Kerja SDM Tahun 2024
2024 HR Work Plan

Supporting Environment
Supporting Environment

Dalam rangka mendorong tercapainya program strategis di atas, Perusahaan juga merancang program kerja *Supporting Environment* sebagai berikut:

1. *HR Soft Structure*
   Pada Tahun 2024 melakukan evaluasi dan pembaharuan *HR Soft Structure*, yang senantiasa diselaraskan dengan perkembangan kondisi Perusahaan dan kesesuaian dengan kondisi eksternal, sebagai pedoman dalam implementasi pengelolaan SDM di Perusahaan.
2. *Organization Development*
   Dalam rangka mewujudkan organisasi yang berkinerja tinggi serta SDM yang kompeten, kompetitif, dan beretika melalui pengelolaan secara efektif dan efisien, perlu dilakukan evaluasi dan pengembangan organisasi terutama pada fungsi IT dan layanan.

   Hal ini juga sejalan dengan upaya pemenuhan kebutuhan Perusahaan dalam rangka mendorong pencapaian sasaran strategis yang membutuhkan SDM dengan keahlian dan keterampilan yang bersifat khusus dan spesialisasi, serta untuk mendukung transformasi digital demi meningkatkan tersedianya sistem layanan berbasis teknologi dengan melakukan optimalisasi fungsi TI untuk pengembangan layanan dan pengelolaan data Peserta, melalui evaluasi fungsi organisasi yang selaras dengan RJPP tahun 2025 – 2029, adapun rencana pengembangan sebagai berikut:
   a. Klasifikasi fungsi pengembangan teknologi informasi yang fokus untuk mendorong pengembangan produk layanan digital dan produk digital non layanan/*supporting*;

In order to encourage the achievement of the foregoing strategic program, the Company has also designed Supporting Environment work program as follows:

1. HR Soft Structure
   In 2024, HR Soft Structure, which is always adjusted to developments in the Company's conditions and according to external conditions, will be evaluated and updated as a guideline in the implementation of HR management in the Company.

2. Organization Development
   In order to create a high-performance organization with competent, competitive and ethical human resources through effective and efficient management, it is necessary to evaluate and develop the organization, particularly the IT and service functions.

   It is also consistent with efforts to fulfill the Company's needs in order to encourage the achievement of strategic targets which require human resources with special and specialized expertise and skills, and to support digital transformation in order to increase the availability of technology-based service systems by optimizing IT functions for service development and management of Participants' data, by evaluation of organizational functions consistent with the 2025 – 2029 RJPP, including the following development plans:
   a. Classification of information technology development functions that focus on encouraging the development of digital service products and non-service/supporting digital products;

Rencana Kerja SDM Tahun 2024
2024 HR Work Plan

b. Klasifikasi pengembangan layanan berdasarkan kompleksitas dan produk layanan; serta
c. Klasifikasi pengelolaan data kepesertaan berdasarkan karakteristik Peserta Aktif dan Pensiun.

3. *Employee Survey*
Pada Tahun 2024 dilakukan survei kepuasan dan keterikatan Karyawan yang bertujuan untuk mengukur efektivitas program HR yang dilakukan perusahaan, dengan mengidentifikasi area yang menjadi prioritas perbaikan, untuk mendapatkan informasi saran/*feedback* dari Karyawan, serta menentukan strategi pengelolaan SDM yang tepat dan selaras dengan strategi Perusahaan. Sehingga program HR yang dilaksanakan dapat mendorong *engagement* serta produktivitas Karyawan.

4. HCIS
Untuk mendukung proses transformasi dalam pengelolaan SDM dibutuhkan akurasi data Karyawan agar dalam pengambilan kebijakan terkait pengelolaan Karyawan dapat dilaksanakan secara cepat dan akurat sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan Perusahaan. Pada tahun 2024 akan dilakukan pengembangan aplikasi HCIS pada modul proses penghasilan karyawan dan penyesuaian modul pajak penghasilan dengan peraturan pemerintah terkini. Sehingga data yang dihasilkan akurat dan *realtime* untuk mempermudah fungsi SDM dalam pengambilan keputusan.

b. Classification of service development based on complexity and service product; and
c. Classification of membership data management based on the characteristics of Active and Retired Participants.

3. Employee Survey
In 2024, an Employee satisfaction and engagement survey will be conducted which aims to measure the effectiveness of HR program carried out by the company, by identifying areas prioritized for improvement, in order to obtain information on suggestions/feedback from Employees, and to determine appropriate HR management strategies consistent with the Company's strategy. Therefore, the HR program implemented could encourage Employee engagement and productivity.

4. HCIS
In order to support the transformation process in HR management, accurate Employee data is necessary so that policy making related to Employee management can be implemented in quick and effective manner so that it can support the achievement of the Company's goals. In 2024, HCIS application will be developed in employee income process module and income tax module will be adjusted to the latest government regulations. The data produced is therefore accurate and real-time to facilitate HR functions in decision making.

Teknologi Informasi
Information Technology



PT ASABRI (Persero) berkomitmen untuk menggunakan Teknologi Informasi (TI) secara efektif dan efisien untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan. PT ASABRI akan terus melakukan evaluasi atas perkembangan teknologi dan menyesuaikan kebijakan berdasarkan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan. Kebijakan TI PT ASABRI (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/TI.01.03/72-AS/VII/2022 tanggal 29 Juli 2022 tentang Master Plan Teknologi Informasi PT ASABRI (Persero) Tahun 2020-2024;
2. Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-25/HK.01.02/UTM.I/XII/2023 tanggal 13 Desember 2023 tentang Komite Teknologi Informasi;
3. Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-30/HK.01.02/UTM.I/XII/2023 tentang Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi;

PT ASABRI (Persero) is committed to using Information Technology (IT) in effective and efficient manner in order to support the achievement of the Company's vision and mission. PT ASABRI will continue to evaluate technological developments and adjust policies based on the Company's business needs. PT ASABRI (Persero) IT policy includes the following:

1. Decree of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/TI.01.03/72-AS/VII/2022 on July 29, 2022 on 2020-2023 Information Technology Master Plan of PT ASABRI (Persero);
2. Regulation of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER-25/HK.01.02/UTM.I/XII/2023 on December 13, 2023 regarding Information Technology Committee
3. Regulation of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER-30/HK.01.02/UTM.I/XII/2023 concerning Information Technology Governance Policy;

Teknologi Informasi
Information Technology

4. Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/TI.01/18-AS/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keamanan Informasi PT ASABRI (Persero);
5. Surat Edaran Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor SE/TI.01/20-AS/VI/2021-SISFO tanggal 28 Juni 2021 tentang Klasifikasi Informasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi;
6. Surat Edaran Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor SE/TI.01.04/01-AS/I/2021 tanggal 4 Januari 2021 tentang Pedoman Keamanan Pengelolaan *Password*;
7. Surat Edaran Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor SE/TI.01/31-AS/XI/2021 tanggal 30 November 2021 tentang Ketentuan Klasifikasi *Business Requirement Specification (BRS) dan Post Implementation Review* (PIR) PT ASABRI (Persero);
8. Surat Edaran Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor SE/TI.02.07/21-AS/VI/2019 tanggal 20 Juni 2019 tentang Optimalisasi Penggunaan *Fitur Microsoft Office* 365;
9. Surat Edaran Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor SE/TI.02.07/29-AS/IX/2019 tanggal 5 September 2019 tentang *Go Live* Aplikasi Perjalanan Dinas (JALDIS).

4. Regulation of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/TI.01/18-AS/X/2020 on October 22, 2020 regarding Guidelines for Information Security Management System of PT ASABRI (Persero);
5. Circular of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number SE/TI.01/20-AS/VI/2021-SISFO on June 28, 2021 concerning Information Classification of Information Security Management System;
6. Circular of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number SE/TI.01.04/01-AS/I/2021 on January 4, 2021 on the Guidelines for Password Management Security;
7. Circular of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number SE/TI.01/31-AS/XI/2021 on November 30, 2021 regarding the Classification Terms of Business Requirement Specification (BRS) and Post Implementation Review (PIR) of PT ASABRI (Persero);
8. Circular of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number SE/TI.02.07/21-AS/VI/2019 on June 20, 2019 on the Optimized Usage of Microsoft Office 365 Features;
9. Circular of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number SE/TI.02.07/29-AS/IX/2019 on September 5, 2019 concerning Go Live of Official Travel Application (JALDIS).

Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance

Proses Tata Kelola TI dibagi menjadi ke dalam 3 (tiga) proses yaitu Perencanaan, Pengembangan, dan Operasional untuk mendukung *Enterprise Governance*, sebagai berikut:

IT Governance process is divided into 3 (three) processes, Planning, Development and Operations in order to support Enterprise Governance, as follows:

Perencanaan dan Evaluasi TI
IT Planning and Evaluation

Tata kelola Perencanaan TI mencakup beberapa proses strategis TI yang menjadi fokus utama dimulai dari mengelola pengembangan *enterprise architecture* untuk memastikan seluruh inisiatif TI sejalan dengan strategi perusahaan dan IT *Strategic Plan*. Proses ini melibatkan identifikasi kebutuhan bisnis, prioritas kegiatan TI, dan pengembangan rencana strategis. TI juga aktif mengelola hubungan kelembagaan berbasis TI dan menyusun *business requirement* inisiatif TI dengan unit kerja terkait. Perencanaan anggaran dan pengajuan realisasi proyek TI sesuai dengan RKAP menjadi fokus utama untuk mendukung implementasi *roadmap* TI.

IT planning governance includes several IT strategic processes which are the main focus from managing enterprise architecture development to ensuring all IT initiatives consistent with the company's strategies and IT Strategic Plan. This process involves identification of business needs, prioritization of IT activities, and development a strategic plan. IT also actively manages IT-based institutional relationships and prepares business requirements for IT initiatives with relevant work units. Budget planning and submission of IT project realization according to the RKAP are the main focus to support the implementation of IT roadmap.

Selain itu, melaksanakan proyek digital dan *change management* yang dikelola oleh TI, memastikan bahwa perubahan yang terjadi dapat diterima dengan baik oleh seluruh organisasi. Koordinasi perencanaan aspirasi dan kapasitas sistem TI/digital, roadmap proyek digital, serta kajian teknologi baru menjadi bagian integral dari upaya untuk memastikan kesinambungan transformasi digital perusahaan. Evaluasi pelaksanaan IT *Strategic Plan* dan implementasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001 menjadi standar untuk mengukur keberhasilan strategi perencanaan TI.

Further, implementing digital projects and change management managed by IT, ensures that the changes can be well received by the entire organization. Coordination of IT/digital system aspirations and capacity planning, digital project roadmaps, and new technology studies are an integral part of efforts to ensure the continuity of the company's digital transformation. Evaluation of the application of IT Strategic Plan and implementation of ISO 27001 Information Security Management System has become the standard for measuring successful IT planning strategies.

Manajemen kebijakan, prosedur, dan implementasi terkait Data *Governance* dan *Management* juga menjadi fokus dalam tahap perencanaan. TI memastikan bahwa kebijakan ini diterapkan secara konsisten untuk mengelola data dengan baik, menjaga integritasnya, dan mematuhi regulasi yang berlaku.

Management of policies, procedures and implementation related to Data Governance and Management is also a focus in the planning stage. IT ensures that this policy is applied consistently to manage data in appropriate manner, maintain its integrity, and comply with applicable regulations.

Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance

Pengembangan Aplikasi
Application Development

Tata kelola pada pengembangan Aplikasi senantiasa memastikan pemenuhan solusi sistem/aplikasi sesuai dengan IT *Strategic Plan* dan *Corporate Plan*. Koordinasi internal dan/atau dengan pihak eksternal menjadi kunci penting untuk mendapatkan nilai pengembangan sistem/aplikasi yang tepat sasaran dan efektif. TI juga mengelola pengembangan dan perubahan pada fungsi aplikasi sesuai dengan *Software Development Life Cycle* (SDLC) atau metode pengembangan aplikasi lainnya.

Proses ini mencakup pengelolaan kontrol terhadap tim pengembangan, baik internal maupun eksternal, serta pengelolaan testing dari perspektif *end user* agar aplikasi sesuai dengan kebutuhan. TI juga memastikan *source code* sistem/aplikasi dan dokumentasi aplikasi dan sistem dikelola dengan baik. Selain itu, tindak lanjut terhadap solusi pengembangan terkait *production issues* dan perubahan parameter sistem aplikasi menjadi prioritas untuk memastikan kinerja sistem yang optimal.

Governance in Application development always ensures the fulfillment of system/application solutions according to the IT Strategic Plan and Corporate Plan. Internal coordination and/or with external parties is an important key to acquiring the value of precisely targeted and effective system/application development. IT also manages development of and changes in application functions according to the Software Development Life Cycle (SDLC) or any other application development methods.

This process includes control management of the development team, both internal and external, and management of testing from an end user's perspective in order for the application to meet their requirement. IT also ensures that system/application source code and application and system documentation are managed properly. In addition, follow-up on development solutions related to production issues and changes in application system parameters is a priority to ensure optimal system performance.

Operasional Sistem
System Operations

Pengelolaan Operasional Sistem meliputi kegiatan yang mengarahkan dan menetapkan analisis, pengembangan, dan pemeliharaan terhadap operasional dan infrastruktur. Ini dilakukan melalui penerapan yang konsisten dari *Changes Management, Service Level Management, Service Continuity Management, Project Management, Cost Management, Report Infrastructure,* dan *Upgrade License Management.*

System Operations Management includes activities that direct and define analysis, development and maintenance of operations and infrastructure. It is carried out by consistent implementation of Changes Management, Service Level Management, Service Continuity Management, Project Management, Cost Management, Report Infrastructure, and Upgrade License Management.

Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance

TI mengatur strategi dalam melaksanakan penyediaan infrastruktur TI dan mengelola dukungan TI (*IT Helpdesk*) sebagai *single point of contact*. Layanan pemeliharaan seluruh aplikasi TI diarahkan dan ditetapkan untuk menjamin kepatuhan terhadap standar-standar, dokumentasi proyek, dan operabilitas aplikasi. Pengelolaan pemeliharaan dan pengendalian jaringan komputer, keamanan jaringan, dan *website/ webmail* perusahaan menjadi tanggung jawab dalam memastikan keamanan dan ketersediaan sistem. Monitoring aktivitas dan keamanan sistem operasi komputer, operasi DBMS, akses sistem, *interface* antar sistem, sistem backup, operasional sistem *Data Center,* dan *Disaster Recovery Center* (DRC) menjadi langkah yang penting dalam menjaga integritas dan keandalan sistem operasional TI.

Saat ini, Perseroan memiliki sejumlah *Standard Operating Procedure* (SOP) terkait Teknologi Informasi yang berlaku untuk bidang pengembangan aplikasi dan bidang perencanaan dan evaluasi TI antara lain:

Bidang Pengembangan Aplikasi:
1. SOP-ASA-SIS-K2-01 Prosedur Proses Pengelolaan Akuisis dan Pengembangan Aplikasi Bidang Operasional Sistem:
2. SOP-ASA-SIS-K3-01 Prosedur Proses Pengelolaan Konrol Akses Logis
3. SOP-ASA-SIS-K3-02 Prosedur Proses Pengelolaan Kontrol Akses Fisik
4. SOP-ASA-SIS-K3-03 Prosedur Proses Pengelolaan Insiden
5. SOP-ASA-SIS-K3-04 Prosedur Proses Permasalahan TI
6. SOP-ASA-SIS-K3-05 Prosedur Proses Pemeliharaan Jaringan TI
7. SOP-ASA-SIS-K3-07 Prosedur Proses Pengelolaan Perubahan TI
8. SOP-ASA-SIS-K3-08 Prosedur Proses Pengelolaan Keamanan Informasi

IT manages the strategy in the provision of IT infrastructure and managing IT support (IT Helpdesk) as a single point of contact. Maintenance services for any IT applications are directed and specified to ensure compliance with standards, project documentation and application operability. Management, maintenance and control of computer networks, network security, and company websites/webmail shall be the responsibility of ensuring system security and availability. Monitoring the activity and security of computer operating systems, DBMS operations, system access, interfaces between systems, backup systems, Data Center system operations, and Disaster Recovery Center (DRC) is an important step in maintaining the integrity and reliability of IT operating systems.

The Company currently has several Standard Operating Procedures (SOPs) related to Information Technology that apply to application development and IT planning and evaluation, including:

Application Development Field:
1. SOP-ASA-SIS-K2-01 Procedures for Acquisition Management and Application Development Processes in System Operations:
2. SOP-ASA-SIS-K3-01 Procedures for Logic Access Control Management
3. SOP-ASA-SIS-K3-02 Procedures for Physical Access Control Management
4. SOP-ASA-SIS-K3-03 Procedures for Incident Management Process
5. SOP-ASA-SIS-K3-04 Procedures for IT Issues Process
6. SOP-ASA-SIS-K3-05 Procedures for IT Network Maintenance Process
7. SOP-ASA-SIS-K3-07 Procedures for IT Modification Management Process
8. SOP-ASA-SIS-K3-08 Procedures for Information Security Management Process

Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance

9. SOP-ASA-SIS-K3-10 Prosedur Proses Pemeliharaan Data Center
10. SOP-ASA-SIS-K3-12 Prosedur Proses Pemeliharaan Perangkat Lunak TI
11. SOP-ASA-SIS-K3-13 Prosedur Proses Pengelolaan Kapasitas dan Ketersediaan TI
12. SOP-ASA-SIS-K3-14 Prosedur Proses Pengelolaan IT Helpdesk Perusahaan
13. SOP-ASA-SIS-K3-15 Prosedur Proses Pengelolaan Removeable Media
14. SOP-ASA-SIS-K3-16 Prosedur Proses Pengelolaan Backup dan Restore

Bidang Perencanaan dan Evaluasi TI:
1. SOP-ASA-SIS-K1-01 Prosedur Proses Perancangan Master Plan dan Tata Kelola TI
2. SOP-ASA-SIS-K1-02 Prosedur Proses Audit TI Sebagai *Auditee*

9. SOP-ASA-SIS-K3-10 Procedures for Data Center Maintenance Process
10. SOP-ASA-SIS-K3-12 Procedures for IT Software Maintenance Process
11. SOP-ASA-SIS-K3-13 Procedures for IT Capacity and Availability Management Process
12. SOP-ASA-SIS-K3-14 Procedures for the Company's IT Helpdesk Management Process
13. SOP-ASA-SIS-K3-15 Procedures for Removable Media Management Process
14. SOP-ASA-SIS-K3-16 Procedures for Backup and Restore Management Process

IT Planning and Evaluation:
1. SOP-ASA-SIS-K1-01 Procedures for IT Master Plan and Governance Designing Process
2. SOP-ASA-SIS-K1-02 Procedures for IT Audit Process as Auditee

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

ASABRI memiliki program pemanfaatan dan pengembangan Teknologi Informasi (TI) yang tercantum dalam Master Plan Teknologi Informasi (MPTI) 2020-2024, di mana penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/ MBU/02/2018 tanggal 12 Februari 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/ MBU/2013 Tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah telah diubah menjadi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negera Nomor PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

ASABRI has a program in place for the utilization and development of Information Technology (IT) as stated in the 2020-2024Information Technology Master Plan (MPTI), where its preparation refers to the Regulation of Minister of BUMN Number PER-03/MBU/02/2018 on February 12, 2018 concerning Amendment to Regulation of Minister of State-Owned Enterprises as amended by Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Roadmap Master Plan Teknologi Informasi (MPTI) 2020-2024 adalah sebagai berikut:

The 2020-2024 Information Technology Master Plan (MPTI) Roadmap is as follows:

2020-2021

Strengthening Core Business

- Restrukturisasi Aset
- *Rebalancing Portofilio*
- Penguatan Tata Kelola Investasi
- Pengembangan Pedoman Layanan
- *Sharing Service Point*
- *Integrated Recruitment & Culture Transformation*
- *Data Refinement*
- Penguatan Budaya Sadar Risiko

- Assets Restructuring
- Portofolio Rebalancing
- Strengthening Investment Governance
- Development of Service Guidlines
- Sharing Service Points
- Integrated Recruitment & Culture Tranformation
- Refinement Data
- Strengthening Risk Awareness Culture

2022

Benefit Expansion

- Advokasi Reformasi Pensiun dan Regulasi Kekhususan Pengelolaan Dana Pensiun
- Optimasi *Monetary Benefit*
- *Accelerated Development Program*
- Pengembangan *Risk-Aware Business Process Management* (RA-BPM)

- Advocacy for Pension Reform and Specific Regulations for Pension Fund Management
- Optimization of Monetary Benefits
- Accelerated Development Program
- Development of Risk-Aware Business Process Management (RA-BPM)

2023

High Performing Corporation

- *Knowledge Management*
- *Integrated Back Office Management (IBOM)*
- *Data Commencialization*

- Knowledge Management
- Integrated Back Office Management (IBOM)
- Data Commercialization

2024

Sustainable Business Growth

- Optimasi *Non Monerary Benefit*
- Digitalisasi Pada Proses Pendaftaran, Autentikasi dan Claim
- Penguatan dan Kelembangan *Risk & Compliance*
- *Data Protection*

- Optimization of Non Monetary Benefits
- Digitalization of the Registration, Authentication and Claim Process
- Strengthening and Developing Risk & Compliance
- Data Protection

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

Strategi TI 2023
2023 IT Strategies

ASABRI memiliki program dan strategi TI untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional serta pelayanan kepada Peserta yang mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. *Database Refinement*
   Perseroan melakukan optimasi fitur pembaruan data pada Aplikasi ASABRI *Mobile* dan menggunakan analitika data untuk memperbaiki data yang ada sekaligus membangun dashboard Data Kepesertaan yang digunakan untuk laporan rekapitulasi data peserta. Perseroan merasa perlu mengembangkan sistem yang mampu mengelola dan menganalisis data peserta dengan efektif yang didukung dengan SDM yang berkualitas dan profesional serta alat analisis data yang canggih. Keamanan penyimpanan data peserta akan memberikan rasa nyaman dan menumbuhkan rasa percaya peserta kepada Perseroan.
2. *Database Commercialization*
   Perseroan bekerja sama dengan Taspen, melaksanakan komersialisasi *digital channel* untuk melakukan *co-marketing* pada *website/mobile apps* kedua Perusahaan. Beberapa hal yang disiapkan sebelumnya antara lain:
   a. Sebelum data peserta dapat dikomersialisasikan, perusahaan harus memastikan *database* terorganisir dengan baik dan data dapat diolah dan dikelompokkan dengan benar. Ini melibatkan pekerjaan intensif dalam pemrosesan data.
   b. Menggali wawasan dari data peserta mungkin melibatkan tantangan dalam menganalisis dan memahami pola perilaku peserta secara efektif.

ASABRI has IT programs and strategies in place to continue to improve the efficiency and effectiveness of its operations and services to Participants which include the following:

1. Database Refinement
   The Company has optimized data update feature on ASABRI Mobile Application and used data analytics to improve existing data an to build Membership Data dashboard used for participant data recapitulation reports. The Company believes that it needs to develop a system capable of managing and analyzing participant data effectively, supported by qualified and professional human resources and sophisticated data analysis tools. The security of storing participant data will provide a sense of comfort and increase participants' sense of trust in the Company.

2. Database Commercialization
   The Company, in collaboration with Taspen, to commercialize digital channel to carry out co-marketing on the websites/mobile apps of both companies. Some things that are prepared in advance include:
   a. Before participant data can be commercialized, the company must ensure that the database is well organized and the data can be processed and categorized properly. This involves intensive work in data processing.
   b. Extracting insights from participant data may involve challenges in effectively analyzing and understanding participant behaviour patterns.

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

c. Menambahkan fitur iklan pada *web* dan aplikasi mobile dapat menjadi tantangan teknis dan perlu dipertimbangkan dengan hati-hati agar tidak mengganggu pengalaman pengguna.
d. Membangun kerja sama dengan pihak ketiga (Taspen) untuk komersialisasi dapat melibatkan perjanjian kontrak dan perencanaan strategis yang cermat.

3. Data *Protection*
Perseroan memiliki program pengembangan sistem yang dapat memonitor proses pengelolaan data yang didukung dengan SDM pengelola data yang bersertifikasi CDPSE dalam upaya menjaga kepatuhan dengan regulasi yang berkaitan dengan perlindungan data Peserta. Upaya yang telah dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:
a. Pengembangan Data *Recovery Center* (DRC) melibatkan identifikasi potensi risiko dan perencanaan yang hati-hati, serta pemantauan dan pemeliharaan berkelanjutan. Hal ini akan membutuhkan sumber daya finansial dan teknis yang signifikan.
b. Implementasi sistem berbasis CDPSE (*Certified Data Privacy Solutions Engineer)* akan memerlukan investasi dalam pelatihan dan pengembangan SDM, serta pemantauan kepatuhan terus-menerus dengan regulasi perlindungan data yang mungkin berubah.

c. Adding advertising features to webs and mobile apps can be technically challenging and needs to be considered carefully so as not to disrupt the user experience.
d. Building cooperation with third parties (Taspen) for commercialization may involve contractual agreements and careful strategic planning.

3. Data Protection
The Company has a system development program that can monitor data management process supported by CDPSE-certified data management human resources in an effort to maintain compliance with regulations relating to the protection of Participant data. The efforts made by the Company in 2023 include the following:

a. Data Recovery Center (DRC) development involves identification of potential risks and careful planning, and ongoing monitoring and maintenance. This will require significant financial and technical resources.

b. Implementation of a CDPSE (Certified Data Privacy Solutions Engineer) based system will require investment in HR training and development, and ongoing monitoring of compliance with potentially modified data protection regulations.

Peran dan Strategi Teknologi Informasi
Information Technology Roles and Strategies

Teknologi Informasi (TI) telah menjadi pilar penting dalam pengembangan bisnis PT ASABRI (Persero). Sebagai perusahaan asuransi sosial yang mengelola dana dan manfaat untuk anggota TNI, Polri, serta pegawai negeri lainnya, efisiensi dan keakuratan data adalah kunci utama. Dalam beberapa tahun terakhir, PT ASABRI (Persero) telah melakukan investasi yang signifikan dalam memodernisasi infrastruktur TI-nya. Ini mencakup pengembangan sistem informasi manajemen, *database* yang lebih terintegrasi, serta aplikasi mobile untuk mempermudah akses layanan bagi anggotanya.

Information Technology (IT) has become an important pillar in the business development of PT ASABRI (Persero). As a social insurance company that manages funds and benefits for members of TNI, National Police and any other civil servants, efficiency and accuracy of data is the main key. In recent years, PT ASABRI (Persero) has made significant investments in modernizing its IT infrastructure. This includes the development of management information systems, more integrated databases, and mobile applications to facilitate easier service access for members.

Transformasi digital di PT ASABRI (Persero) bukan hanya sebatas *upgrade* teknologi, tetapi juga merubah *mindset* seluruh organisasi. Peran TI telah membantu PT ASABRI (Persero) mengadopsi pendekatan yang lebih data-driven dalam pengambilan keputusan. *Analytics* dan big data menjadi alat bantu yang sangat berharga untuk mengidentifikasi pola dan trend, sehingga perusahaan dapat merespon dengan lebih cepat terhadap dinamika pasar atau kebutuhan anggotanya.

Digital transformation at PT ASABRI (Persero) is not only limited to upgrading technology, but also changing the mindset of the entire organization. The role of IT has helped PT ASABRI (Persero) adopt a more data-driven approach in its decision making. Analytics and big data are invaluable tools for identifying patterns and trends, so the company can respond more quickly to market dynamics or the needs of their members.

PT ASABRI (Persero) telah membawa revolusi digital layanan dengan implementasi teknologi *Face Recognition* atau pengenalan wajah. Inisiatif ini mewakili langkah signifikan dalam transformasi digital perusahaan dan menawarkan sejumlah keuntungan bagi para penerima pensiun. Melalui teknologi canggih ini, PT ASABRI (Persero) berupaya untuk meningkatkan keamanan dan efisiensi dalam penyaluran tunjangan pensiun, sekaligus memastikan bahwa hak dan kesejahteraan penerima pensiun terjaga dengan baik.

PT ASABRI (Persero) has brought a digital revolution to its services with the implementation of Face Recognition technology. This initiative represents a significant step in the company's digital transformation and offers several benefits to pension recipients. Through this advanced technology, PT ASABRI (Persero) strives to increase security and efficiency in the distribution of pension benefits, while ensuring that the rights and welfare of pension recipients are maintained properlu.

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

Teknologi *Face Recognition* mempermudah proses autentikasi identitas penerima pensiun. Sebelumnya, proses ini mungkin memerlukan dokumentasi fisik atau kunjungan langsung ke kantor cabang, yang bisa menjadi sulit bagi para pensiunan, terutama mereka yang memiliki keterbatasan mobilitas atau berdomisili di daerah terpencil. Dengan teknologi baru ini, para penerima pensiun dapat melakukan autentikasi digital dari kenyamanan rumah mereka, menggunakan perangkat berbasis kamera seperti *smartphone* atau tablet.

Face Recognition technology simplifies the process of authenticating the identity of pension recipients. Previously, this process may have required physical documentation or an in-person visit to a branch office, which could be difficult for retirees, particularly those with limited mobility or living in remote areas. With this new technology, pension recipients could make digital authentication from the comfort of their home, using a camera-based device such as a smartphone or tablet.

Dari perspektif keamanan, implementasi teknologi ini juga membantu PT ASABRI (Persero) dalam mendeteksi dan mencegah potensi kecurangan atau penyalahgunaan tunjangan. *Face Recognition* menawarkan tingkat keamanan yang lebih tinggi dibandingkan metode autentikasi tradisional. Ini karena karakteristik wajah seseorang adalah unik dan sulit untuk direplikasi, membuatnya menjadi metode yang aman dan andal untuk verifikasi identitas.

From a security perspective, the implementation of this technology also helps PT ASABRI (Persero) in detecting and preventing potential fraud or misuse of benefits. Face Recognition offers a higher level of security than traditional authentication methods. The reason is because a person's facial characteristics are unique and difficult to replicate, making it a safe and reliable method for identity verification.

Teknologi ini tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan, tetapi juga bagi penerima pensiun. Proses yang lebih cepat dan efisien ini mengeliminasi hambatan birokratis dan mempercepat pencairan tunjangan. Ini juga membantu dalam meminimalkan kesalahan manusia yang mungkin terjadi dalam proses verifikasi manual, sehingga memastikan bahwa penerima pensiun mendapatkan hak mereka tepat waktu dan tanpa komplikasi.

This technology is not only beneficial for the company, but also for pension recipients. This faster and more efficient process eliminates bureaucratic obstacles and accelerates the disbursement of benefits. It also helps in minimizing human errors that may be found in the manual verification process, thereby ensuring that pension recipients receive their entitlements in timely manner and without complications.

PT ASABRI (Persero) berkomitmen untuk terus melakukan inovasi dan meningkatkan kualitas layanannya. Implementasi *Face Recognition* adalah contoh konkrit dari bagaimana perusahaan memanfaatkan teknologi terkini untuk memaksimalkan kepuasan pelanggan dan efisiensi operasional. Teknologi ini juga menunjukkan bagaimana PT ASABRI

PT ASABRI (Persero) is committed to continuing to innovate and improve the quality of its services. The implementation of Face Recognition is a concrete example of how the company utilizes the latest technology to maximize customer satisfaction and operating efficiency. This technology also shows how PT ASABRI (Persero), as a company that focuses on

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

(Persero), sebagai perusahaan yang berfokus pada kesejahteraan anggota dan penerima pensiun, berupaya keras untuk memanfaatkan teknologi dalam menciptakan layanan yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih aman bagi semua pihak yang terlibat.

the welfare of members and pension recipients, is working hard to utilize technology to create better, faster and safer services for all parties involved.

Keamanan data juga menjadi perhatian utama, mengingat sensitivitas informasi yang dikelola. Teknologi enkripsi data dan sistem keamanan siber yang mutakhir telah diimplementasikan untuk menghindari risiko kebocoran data atau serangan siber. TI juga berperan dalam membangun sebuah "*firewall*" yang efektif, memastikan bahwa data dan informasi penting terlindungi.

Data security is also a major concern, considering the sensitivity of the information managed. Advanced data encryption technology and cyber security systems have been implemented to avoid the risk of data leaks or cyber attacks. IT also plays a role in building an effective "firewall", ensuring that important data and information are protected.

TI juga membantu PT ASABRI (Persero) dalam mengembangkan kanal-kanal layanan yang lebih diversifikasi, termasuk layanan digital dan online. Misalnya, melalui aplikasi mobile, anggota PT ASABRI (Persero) kini dapat memeriksa status klaim, update data pribadi, atau bahkan melakukan konsultasi *online* dengan *customer service*. Ini tentunya meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan anggota.

IT also helps PT ASABRI (Persero) in developing more diversified service channels, including digital and online services. For example, via its mobile application, PT ASABRI (Persero) members can now check claim status, update personal data, or even carry out online consultations with customer service. This certainly improves service quality and member satisfaction.

Secara keseluruhan, peran TI dalam pengembangan bisnis dan transformasi digital di PT ASABRI (Persero) tidak dapat diabaikan. Dari meningkatkan efisiensi operasional, menjamin keamanan data, hingga mempermudah akses layanan untuk anggotanya, TI telah membawa perubahan yang signifikan. Transformasi digital ini tidak hanya membuat PT ASABRI (Persero) lebih kompetitif tetapi juga memastikan bahwa perusahaan dapat terus memenuhi tuntutan dan kebutuhan anggotanya di era digital ini.

Overall, the role of IT in business development and digital transformation at PT ASABRI (Persero) cannot be ignored. From improving operational efficiency, ensuring data security, to making service access easier for its members, IT has brought significant changes. This digital transformation not only makes PT ASABRI (Persero) more competitive but also ensures that this company can continue to meet the demands and needs of its members in this digital era.

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

Program dan Sasaran Strategis TI Tahun 2023
IT Strategic Programs and Goals in 2023

No	Pengembangan TI IT Development	Uraian Penjelasan Description	
1	Penambahan Kebutuhan *Token SMS Gateway* TA 2023 Addition of Requirements for SMS Gateway Tokens for 2023 TA	Kegiatan penambahan *token SMS Gateway prepaid* yang digunakan sejak tahun 2018, untuk mengirimkan informasi secara massal kepada Peserta dengan nama *header* pengirim ASABRI, berupa informasi *One Time Password* (OTP) untuk registrasi *Mobile Application* dan notifikasi SPTB *online*, guna mendukung optimalisasi proses bisnis pelayanan dan pengelolaan kepesertaan dari sisi teknologi informasi. Saat ini ketersediaan *token* SMS sangat dibutuhkan seiring peningkatan penggunaan *Mobile Application* dan SPTB *online* oleh Peserta, dan kegiatan telah direncanakan pada rencana program kerja tahun 2023. Activities to add prepaid SMS Gateway tokens which have been used since 2018, to send mass information to Participants with sender header name ASABRI, in the form of One Time Password (OTP) information for Mobile Application registration and online SPTB notifications, in order to support the optimization of service business and membership management processes from the information technology side. Currently, the availability of SMS tokens is urgently needed in line with the increasing use of Mobile Applications and online SPTB by Participants, and activities have been planned in the 2023 work program plan.	
2	Implementasi solusi *Software Defined Wide Area Network* (SD-WAN) Implementation of Spftware Defined Wide Area Network (SD-WAN) solutions	Kegiatan evaluasi dan pengembangan layanan transmisi data digital dengan peningkatan keamanan akses, ketersediaan (high availability), kuantitas jumlah layanan akses, serta efisiensi beban anggaran pertahun sebesar 27%. Evaluation and development of digital data transmission services by increasing access security, availability (high availability), quantity of access services, and annual budget expense efficiency of 27%.	
3	Pengadaan Layanan *WhatsApp Business* API Tahun Anggaran 2023 Procurement of WhatsApp Business API for 2023 Fiscal Year	Kegiatan evaluasi dan pengembangan Penyediaan layanan *Whatsapp Business* API, sebagai langkah proaktif untuk antisipasi layanan respon cepat yang lebih memadai oleh call center ASABRI, serta solusi terintegrasi dengan *sistem call center* ASABRI *eksisting*. Evaluation and development of the Provision of WhatsApp Business API services, as a proactive step to anticipate more adequate fast response services by ASABRI call center, and integrated solutions with the existing ASABRI call center system.	

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

	Biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan TI Expenses incurred for IT development	**Progres Pekerjaan** Work Progress	**Kendala dan Penyelesaian** Obstacles and Solutions
		Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa Nomor SPPBJ/7-AS/II/2023 tanggal 6 Februari 2023 tentang Pelaksanaan Pekerjaan Penambahaan Kebutuhan *Token SMS Gateway Prepaid Mobile Apps* Peserta Tahun Anggaran 2023. Letter of Goods/Services Provider Appointment Number SPBJ/7-AS/II/2023 on February 6, 2023 on the Performance of Work to Add Requirements for SMS Gateway Prepaid Mobile Apps Tokens for Participants for 2023 Fiscal Year.	-
		Surat Perjanjian antara PT ASABRI (Persero) dengan PT Sinergi Insan Primalink Nomor: Kontrak/10-AS/III/2023 tanggal 31 Maret 2023 tentang Pekerjaan Pengandaan *Virtual Private Network Internet Protocol (VPN IP) Software Defined Wide Area Network (SD-WAN).* Letter of Agreement between PT ASABRI (Persero) and PT Sinergi Insan Primalink Number: Kontrak/10-AS/III/2023 on March 31, 2023 on Procurement of Virtual Private Network Internet Protocol (VPN IP) for Software Defined Wide Area Network (SD-WAN).	-
		Surat Penunjukan Penyedia Barang Jasa Nomor SPPBJ/36-AS/VII/2023 tanggal 26 Juli 2023 tentang Pengadaan Layanan *WhatsApp Business* API Tahun Anggaran 2023. Letter of Goods/Services Provider Appointment Number SPPBJ/36-AS/VII/2023 on July 26, 2023 on procurement of WhatsApp Business API Services for 2023 Fiscal Year.	-

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

No	Pengembangan TI IT Development	Uraian Penjelasan Description	
4	Pengadaan Layanan Interkoneksi Internet Backup Kantor Pusat Procurement of Head Office Internet Backup Interconnection Services	Menyediakan layanan *backup* internet Kantor Pusat, dalam rangka menjaga ketersediaan layanan internet dan menunjang kebutuhan proses bisnis yang berkelanjutan, dengan menggunakan layanan provider yang berbeda sebesar IX 150Mbps dan IIX 200 Mbps. Providing Head Office internet backup services, in order to maintain internet service availability and support ongoing business process needs, using different service providers of IX 150Mbps and IIX 200 Mbps.	
5	Pengadaan Perangkat Core Switch Sistem Utama Procurement of Main System Core Switch Devices	Penggantian/pembaruan solusi teknologi perangkat *core farm switch* sistem utama menggantikan perangkat yang sudah usang, dengan kemampuan teknologi data *center switch* memadai, serta sebagai langkah proaktif untuk menjaga keberlangsungan layanan teknologi informasi. Replacement/updating of core farm switch device technology solutions for the main system replaces outdated devices, with adequate switch data center technology capabilities, and as a proactive step to maintain the continuity of information technology services.	
6	Pengadaan Sistem Utama Procurement of Main System	Kondisi disruptif *data center* merupakan kondisi urgensi dan kritikal yang harus segera ditangani, dengan berfokus pada proses pemulihan sistem utama, agar layanan teknologi informasi memiliki sistem cadangan dan tidak dapat ditunda keberadaannya sehingga dalam rangka percepatan proses pemulihan sistem utama, dilakukan penggantian perangkat beserta jasa pendukung proses pemulihan melalui kegiatan pengadaan sistem utama teknologi informasi. Disruptive data center conditions are urgent and critical conditions that must be dealt with immediately, by focusing on the main system recovery process, so that information technology services have a backup system and their existence cannot be postponed, so in order to accelerate the main system recovery process, equipment is replaced along with recovery process supporting services by the procurement of information technology main system.	
7	Permohonan Pengadaan Peripheral Request for Procurement of Peripherals	Pengadaan Peripheral membantu kinerja perangkat utama. Pelengkap perangkat. Pengoptimalan kinerja perangkat utama. Procurement of peripherals helps the performance of the main device. Device complement. Optimization of ket device performance.	

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

	Biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan TI Expenses incurred for IT development	**Progres Pekerjaan** Work Progress	**Kendala dan Penyelesaian** Obstacles and Solutions
		Surat Penunjukan Penyedia Barang Jasa Nomor SPPBJ/10-AS/III/2023 tanggal 17 Maret 2023 tentang Pelaksanaan Pekerjaan Layanan Interkoneksi Internet *Backup* Kantor Pusat. Letter of Goods/Services Provider Appointment Number SPPBJ/10-AS/III/2023 on March 17, 2023 on the Performance of Head Office Internet Backup Interconnection Services.	-
		Surat Penunjukan Penyedia Barang Jasa Nomor SPPBJ/40-AS/VIII/2023 tanggal 18 Agustus 2023. Letter of Goods/Services Provider Appointment Number SPPBJ/40-AS/VIII/2023 on August 18, 2023.	-
		Surat Perjanjian antara PT ASABRI (Persero) dengan PT GIS Teknologi Prasasta Nomor Kontrak /18-AS/VIII/2023 tanggal 22 Agustus 2023 tentang Pekerjaan pengadaan Sistem Utama Teknologi Informasi. Letter of Agreement between PT ASABRI (Persero) and PT GIS Teknologi Prasasta Number Kontrak/18-AS-VIII/2023 on August 22, 2023 on Procurement of Information Technology Main System.	-
		Formulir Pengadaan Barang dan Jasa Nomor FM/TI.03.02/27/VIII/2023-SISFO tanggal 15 Agustus 2023 tentang Permohonan Pengadaan Peripheral. Sebagian peripheral tersebut telah direalisasikan karena tidak semua disetujui. Goods and Services Procurement Form Number FM/TI.03.02/27/VIII/2023-SISFO on August 15, 2023 on the Request for Procurement of Peripherals. Some peripherals have been realized as several are not approved.	-

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

No	Pengembangan TI IT Development	Uraian Penjelasan Description	
8	Pembelian lisensi SDK *Face Biometric* BIO ID untuk Autentikasi Digital Purchase of SDK Face Biometric BIO ID license for Digital Authentication	Memperoleh data digital identitas biometrik secara berkesinambungan sesuai dengan identitas sah dari Penerima Pensiun yang dipergunakan pada penerapan autentikasi digital sehingga ketersediaan dan kualitas layanan autentikasi digital dapat terjaga dengan baik. Continuously obtaining digital biometric identity data according to the legal identity of the Pension Recipient used in implementing digital authentication so that the availability and quality of digital authentication services can be well maintained.	
9	*Maintenance* sistem Autentikasi Digital Maintenance of Digital Authentication system	Dalam rangka menjaga ketersediaan kanal layanan digital autentikasi yang telah dipromosikan dan digunakan oleh Penerima Pensiun. In order to maintain the availability of digital authentication service channels that have been promoted and used by Pension Recipients.	

Inisiatif Strategis Layanan dan Operasional, sebagai berikut:

Service and Operating Strategic Initiatives, include the following:

No	Sasaran Target	Strategi Strategy	
A	**Integrated Back Office Management** Integrated Back Office Management		
1	Terselenggaranya *Integrated Back Office Management* (IBOM) bersama Taspen Implementation of Integrated Back Office Management (IBOM) with Taspen	Bersama Taspen melakukan *integrated backoffice management* dengan menggabungkan beberapa biaya pada titik operasional tertentu sehingga tercipta *economic of scale*. Together with Taspen, we carry out integrated backoffice management by combining several costs at specified operational points to create economies of scale.	

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

	Biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan TI Expenses incurred for IT development	**Progres Pekerjaan** Work Progress	**Kendala dan Penyelesaian** Obstacles and Solutions
		Kontrak/21-AS/XI/2023 tanggal 3 November 2023 tentang Pekerjaan Pengadaan Lisensi Aplikasi Autentikasi Digital Tahun 2023 dan 2024. Kontrak/21-AS/XI/2023 on November 3, 2023 on Procurement of 2023 and 2024 Digital Authentication Application Licenses.	-
		Formulir Pengadaan Barang dan Jasa Nomor FM/TI.02.01/43/XI/2023-SISFO tanggal 21 November 2023 tentang Pembiayaan Pemeliharaan Operasional Sistem Autentikasi Digital Tahun Anggaran 2023. Goods and Services Procurement Form Number FM/TI.02.01/43/XI/2023-SISFO on November 21, 2023 on the Financing for Operational Maintenance of Digital Authentication System for 2023 Fiscal Year.	-

	Uraian Kerja Job Description	**Jadwal** Schedule	**PIC**	**Realisasi** Realization
	Pemetaan titik-titik operasional yang bisa dikerjasamakan bersama Taspen. Mapping of operational points which can be collaborated with Taspen.	Januari - Februari January – February	Kepala Divisi Sistem Informasi Head of Information System Division	Sampai dengan bulan Oktober, telah dilakukan Kerja sama IBOM pada 11 titik pelayanan dengan Taspen, didukung sistem antrian *online* terintegrasi. By October, IBOM Cooperation has been made at 11 service points with Taspen, supported by integrated online queuing system.
	Penerapan IBOM pada titik-titik operasional yang telah disepakati. Implementation of IBOM at operational points agreed.	Februari - Desember February – December		
	Monitoring dan Evaluasi kerja sama. Monitoring and evaluation of cooperation.	Februari - Desember February – December		

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

Inisiatif Teknologi Informasi, sebagai berikut:

Information Technology Initiatives, include the following:

No	Sasaran Target	Strategi Strategy	
A	**Data *Refinement***		
1	Terbentuknya data *analytics system* untuk perbaikan data Establishment of a data analytics system for data improvement	Melakukan kajian pengembangan data *analytics* untuk perbaikan data. Conducting data analytics development studies for data improvement.	
		Dapat menyewa konsultan IT. Capable of hiring IT consultants.	

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

	Uraian Kerja Job Description	**Jadwal** Schedule	**PIC**	**Realisasi** Realization
	Implementasi data *analytics system* untuk perbaikan data. Implementing data analytics system for data improvement.	Januari – Desember January – December	Kepala Bidang Pengolahan dan Penyajian Data, Kepala Divisi Kepesertaan. Head of Data Processing and Presentation Section, Head of Membership Division.	Pekerjaan Pembangunan *Monitoring* Transaksi Database untuk data analytics telah selesai dan Go Live pada tanggal 23 Maret 2022. Development work on Database Transaction Monitoring for data analytics has been completed and Go Live on March 23, 2022.
	Monitoring dan Evaluasi data *analytics system*. Monitoring and Evaluation of data analytics system.		Kepala Bidang Pengembangan Aplikasi, Kepala Divisi Sistem Informasi Head of Application Development Section, Head of Information System Division.	

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

No	Sasaran Target	Strategi Strategy	
B	**Data *Protection***		
1	Terbentuknya CDPSE *based system* untuk menjaga keamanan data peserta. Establishment of CDPSE-based system to maintain the security of participants' data.	1. Melakukan kajian pengembangan CDPSE *based system;* *2. Benchmark.* 1. Conducting CDPSE-based system development studies; 2. Benchmark.	

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

	Uraian Kerja Job Description	Jadwal Schedule	PIC	Realisasi Realization
	Implementasi CDPSE *based system*. Implementation of CDPSE-based system.	Januari – Desember January – December	Kepala Divisi Sistem Informasi Head of Information System Division	1. Telah dilaksanakan *training fundamental* CDPSE pada 13 s.d. 16 Desember 2021; 2. Divisi Sistem Informasi telah mengajukan pekerjaan Pembangunan Sistem *Network Detection and Response (Cyber Command)* yang bertujuan sebagai alat deteksi ancaman siber dan melindungi sistem informasi dan dapat terintegrasi dengan proteksi keamanan teknologi informasi yang sudah ada; 3. Pembangunan *Cyber Command, Co-location DC, dan Cloud Axapta* akan di realisasikan TA 2024 sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Direksi nomor NOMOR BA-119/TU.07.06/UTM.B/XII/2023 tanggal 5 Desember 2023. 1. CDPSE fundamental training was carried out on December 13 to 16, 2021; 2. Information System Division has proposed work on the Development of a Network Detection and Response (Cyber Command) System which aims to be a tool for detecting cyber threats and protecting information systems and can be integrated with existing information technology security protection; 3. The development of Cyber Command, Co-location DC, and Cloud Axapta will be realized in FY 2024 as stated in the Minutes of Board of Directors' Meeting NUMBER BA-119/TU.07.06/UTM.B/XII/2023 on December 5, 2023.
	Pemberian pelatihan untuk sertifikasi CDPSE pada SDM yang berkaitan. Provision of training for CDPSE certification to relevant human resources.			
	Monitoring dan Evaluasi CDPSE *based system*. Monitoring and Evaluation of CDPSE-based system.			

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

Program kerja sasaran tambahan Direktorat Hubungan Kelembagaan, sebagai berikut:

Additional target work programs of Directorate of Institutional Relations, include the following:

No	Program Kerja Work Program	Tujuan Objective	Nilai Tambah Bagi Perusahaan Added Value for Company	
1	2	3	4	
1	Implementasi dan Penguatan Pengelolaan Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Implementation and Reinforcement of Information Security Management System.	Pemenuhan proses pencapaian INDI 4.0 KBUMN dan implementasi *Roadmap* IT 2023, serta peningkatan pengelolaan *best practice* keamanan informasi. Fulfilling the process of achieving INDI 4.0 KBUMN and implementing 2023 IT Roadmap, and improving the management of information security best practices.	Peningkatan sistem pengelolaan keamanan informasi guna mengurangi risiko serangan/ kejahatan siber yang bersifat disruptif, sehingga menjaga *trust relationship* antara Perusahaan dengan *stakeholder.* Improving the information security management system to reduce the risk of disruptive cyber attacks/ crimes, thereby maintaining trust relationships between the Company and stakeholders.	
2	Pengelolaan penyediaan layanan infrastruktur interkoneksi jaringan Perusahaan. Management of the provision of the Company's network interconnection infrastructure services.	Dalam rangka mendukung proses bisnis Perusahaan yang terus berkembang, khususnya dalam pemanfaatan media akses internet, serta akses internet cadangan, dan meningkatkan operasional (BCM) untuk optimalisasi interkoneksi transaksi data backup dari Data Center ke *Disaster Recovery Center* (DRC). In order to support the Company's business processes which continue to develop, particularly in the use of internet access media, and backup internet access, and improving operations (BCM) to optimize the interconnection of backup data transactions from Data Center to Disaster Recovery Center (DRC).	Mendorong peningkatan pengembangan dan pengelolaan infrastruktur server yang terhubung pada perangkat inti jaringan, guna optimalisasi layanan akses dan menjaga ketersediaan layanan. Promoting increased development and management of server infrastructure connected to core network devices, in order to optimize access services and maintain service availability.	

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

	Target Target	**Waktu Pelaksanaan** Period	**PIC**	**Realisasi** Realization
	5	**6**	**7**	**8**
	31 Maret 2023 March 31, 2023	Triwulan I Quarter I	Sistem Informasi Information System	1. Telah diajukan FM Pengadaan Barang dan Jasa dengan Nomor FM/TI.03/36/IX/2023-SISFO tanggal 22 September 2023 tentang Pekerjaan Konsultan Keamanan Informasi; 2. Sampai bulan Desember 2023, dalam proses pendampingan oleh konsultan ISO 27001:2022. 1. FM for Procurement of Goods and Services has been submitted with Number FM/TI.03/36/IX/2023-SISFO on September 22, 2023 regarding Information Security Consultant Work; 2. By December 2023, in the process of mentoring by ISO 27001:2022 consultants.
	Per Triwulan Per Quarter	Per Triwulan Per Quarter	Sistem Informasi Information System	Surat Perjanjian antara PT ASABRI (Persero) dengan PT Sinergi Insan Primalink Nomor Kontrak/10-AS/III/2023 tanggal 31 Maret 2023 tentang Pekerjaan Pengadaan *Virtual Private Network Internet Protocol (VPN IP) Software Defined Wide Area Network (SD-WAN).* Letter of Agreement between PT ASABRI (Persero) and PT Sinergi Insan Primalink Number Kontrak/10-AS/III/2023 on March 31, 2023 on Procurement Work of Virtual Private Network Internet Protocol (VPN IP) for Software Defined Wide Area Network (SD-WAN).

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

No	Program Kerja Work Program	Tujuan Objective	Nilai Tambah Bagi Perusahaan Added Value for Company	
1	2	3	4	
3	Pengelolaan Pemanfaatan Efektivitas Layanan Komunikasi sebagai pendukung Optimalisasi proses layanan kepada Pelanggan. Management of Effective Utilization of Communication Services as a support for Optimizing service processes to Customers.	Digital autentikasi merupakan solusi untuk mendukung optimalisasi proses layanan yang perlu dijaga keberlangsungan operasionalnya. Digital authentication is a solution to support the optimization of service processes that need to maintain operational continuity.	Menjaga keberlangsungan proses layanan Otentikasi digital, meliputi biaya layanan *Cloud server, lisensi biometric, system helpdesk, application manages service, lisensi marketplace*. Selain itu, operasional digital autentikasi juga dapat mengurangi kesalahan maupun manipulasi pembayaran Pensiun, mengurangi potensi potensi keterlanjuran bayar, serta mengurangi pengajuan pembayaran kembali. Maintaining the continuity of digital Authentication service processes, including cloud server service costs, biometric licenses, system helpdesk, application management services, marketplace licenses. In addition, digital authentication operations can also reduce errors and manipulation of Pension payments, mitigate potential payment continuity, and reduce requests for repayment.	

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

	Target Target	**Waktu Pelaksanaan** Period	**PIC**	**Realisasi** Realization
	5	**6**	**7**	**8**
	31 Desember 2023 December 31, 2023	Triwulan IV Quarter IV	Sistem Informasi Information System	1. Telah dibuat Harga Perkiraan Sendiri/*Owner's Estimate* Pekerjaan Pengadaan Lisensi Aplikasi Autentikasi Digital Tahun 2023 dan tahun 2024 tanggal 6 September 2023 berdasarkan hasil kajian konsultan independen; 2. Disposisi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko tanggal 13 November 2023 dan Direktur Hubungan Kelembagaan tanggal 13 November 2023 pada Nota Dinas Kepala Divisi Sistem Informasi Nomor ND-65/TI.01/I/XI/2023 tanggal 10 November 2023, tentang Permohonan Realisasi Program Kerja dan Anggaran Divisi Sistem Informasi Bulan November 2023; 3. Divisi Sistem Informasi telah mengajukan pekerjaan Pembiayaan Pemeliharaan Operasional Sistem Autentikasi Digital Tahun Anggaran 2023 dengan Nomor FM/TI.02.01/43/XI/2023-SISFO tanggal 21 November 2023. 1. Owner's Estimate Price for Procurement Work of 2023 and 2024 Digital Authentication Application License has been made on September 6, 2023 based on the results of an independent consultant study; 2. Disposition of Finance and Risk Management Director on November 13, 2023 and the Relations Institutions Director on November 13, 2023 in the Office Memorandum of Head of Information System Division Number ND-65/TI.01/I/XI/2023 on November 10, 2023, concerning Application for Work Program Realization and Information System Division Budget for November 2023; 3. The Information System Division has proposed work on the Financing for Maintenance of the Digital Authentication System Operations for 2023 Fiscal Year with Number FM/TI.02.01/43/XI/2023-SISFO on November 21, 2023.

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

No	Program Kerja Work Program	Tujuan Objective	Nilai Tambah Bagi Perusahaan Added Value for Company	
1	2	3	4	
		Reformasi aplikasi Yandu memiliki tujuan untuk memperbaiki proses bisnis layanan, dan juga merupakan tuntutan analisis kebutuhan bisnis dari Unit Kerja Yandu application reform aims to improve service business processes, and is also a demand for analysis on business needs from Work Units	Efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pelayanan program Asuransi dan Pensiun, dan keakuratan data *monitoring*, laporan dan evaluasi pelaksanaan pertanggungjawaban pembayaran, pendataan dan proses klaim asuransi dan pensiun, serta memiliki konsep yang lebih lengkap dan ideal dalam pengelolaan dan proses Asuransi dan Pensiun dan konsep digital yang lebih modern dan dinamis. Efficiency and effectiveness in the implementation of Insurance and Pension program services, and the accuracy of monitoring data, reports and evaluation of payment accountability, data collection and processing of insurance and pension claims, and having a more complete and ideal concept in the management and process of Insurance and Pension and a more modern and dynamic digital concept.	
4	Pemenuhan Program TJSL BUMN. Fulfillment of the BUMN TJSL Program.	Pemenuhan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Compliance with Regulation of Minister of BUMN (PERMEN) Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.	Penyajian data pembukuan dan pencatatan transaksi keuangan TJSL secara teratur, otomatis, lebih cepat, akurat, aman dan *real time*. Kemudahan perusahaan dalam memantau alur transaksi keuangan dan kemudahan *problem solving* permasalahan pembukuan dan pencatatan keuangan. Presentation of TJSL bookkeeping and financial transaction data in regular, automatic, faster, more accurate, safe and real time manner. Ease for the company to monitor the flow of financial transactions and ease of problem solving of financial bookkeeping and recording problems.	

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

	Target Target	**Waktu Pelaksanaan** Period	**PIC**	**Realisasi** Realization
	5	**6**	**7**	**8**
	30 November 2023 November 30, 2023	Triwulan I s.d. Triwulan IV Quarter I to Quarter IV	SISFO	Sampai dengan bulan Desember 2023 telah dilakukan analisis kebutuhan dan belanja masalah dengan Unit terkait dan melibatkan kantor Cabang serta berdasarkan hasil rapat akan dilaksanakan pada tahun 2024. By December 2023, an analysis of needs and expenditure issues has made with the relevant units and involves branch offices and is based on the results of the meeting that will be held in 2024.
	31 Desember 2023 December 31, 2023	Triwulan IV Quarter IV	Sistem Informasi Information System	Telah diajukan kajian Pembangunan Aplikasi TJSL Tahun 2023 melalui permohonan Realisasi Program Kerja dan Anggaran bulan April 2023 dengan Nomor B/ND/TI.01/46/IV/2023-SISFO tanggal 12 April 2023. Berdasarkan arahan lisan Direktur Sumber Daya Manusia dan Hukum, kepada Kepala Sistem Informasi, aplikasi TJSL diharapkan dapat dikembangkan secara internal oleh Divisi Sistem Informasi pada tahun 2024. A study on 2023 TJSL Application Development has been submitted through application for April 2023 Work Program and Budget Realization with Number B/ND/TI.01/46/IV/2023-SISFO on April 12, 2023. Based on the verbal direction of Human Resources and Legal Director, to the Head of Information System, the TJSL application is expected to be developed internally by the Information System Division in 2024.

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

No	Program Kerja Work Program	Tujuan Objective	Nilai Tambah Bagi Perusahaan Added Value for Company	
1	2	3	4	
5	Penyediaan sistem pengelolaan *Human Capital* Perusahaan. Provision by the Company of Human Capital management system.	Dalam mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia dalam suatu organisasi secara terintegrasi dan otomasi berbasis teknologi informasi, sudah merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan produktifitas, mempermudah dan mempercepat proses bisnis, sehingga pengelola dapat lebih fokus pada fungsi strategis. In managing and developing human resources in an organization in an integrated and automated manner based on information technology, it is a necessity to increase productivity, facilitate and accelerate business processes, so that managers can focus more on strategic functions.	*Platform* terintegrasi dengan memanfaatkan teknologi informasi, yang dapat memberikan dampak dan manfaat, operasional pengelolaan SDM lebih efisien, cepat, dan mudah. An integrated platform utilizing information technology, which can provide impacts and benefits, making HR management operations more efficient, faster and easier.	

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

	Target Target	**Waktu Pelaksanaan** Period	**PIC**	**Realisasi** Realization
	5	**6**	**7**	**8**
	31 Oktober 2023 October 31, 2023	Triwulan IV Quarter IV	Sistem Informasi Information System	1. Saat ini ASABRI telah mengimplementasikan Aplikasi OneHCM dalam pengelolaan *Human Capital* Perusahaan; 2. Dalam rangka mendukung pemeliharaan sistem, telah diajukan Pengajuan Realisasi Program Kerja dan Anggaran Divisi Sistem Informasi Bulan Oktober 2023 dengan Nomor ND- 144/TI.01/I/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023 yang memuat Pemeliharaan lisensi Aplikasi OneHCM; 3. Divisi Sistem Informasi telah mengajukan pekerjaan *Subscription* Aplikasi OneHCM dengan Nomor FM/TI.02.02/46/XII/2023-SISFO tanggal 5 Desember 2023. 1. ASABRI has currently implemented the OneHCM Application in the management of the Company's Human Capital; 2. In order to support system maintenance, Application for the Realized Work Program and Budget of the Information System Division for October 2023 have been submitted with Number ND-144/TI.01/I/X/2023 on October 20, 2023 which contains Maintenance of OneHCM Application license; 3. The Information System Division has submitted OneHCM Application Subscription work with Number FM/TI.02.02/46/XII/2023-SISFO on December 5, 2023.

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

Pencapaian Tahun 2023

Pencapaian Divisi Sistem Informasi Tahun 2023:

2023 Achievements

2023 Achievements of Information System Division are:

No	Perspektif/Indikator Perspective/Indicator	Satuan Unit	Target Target	Polaritas Polarity	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Efisiensi Biaya Adum. Efficiency of General & Administration Fees.	%	5.00	Maximize	
2	Terbitnya perubahan peraturan yang dapat memperbaiki keberlangsungan program THT, JKK dan/atau JKm. The issuance of amendment to rules may restore sustainability of THT, JKK and/or JKm programs.	Dokumen Document	1	Maximize	
3	Peningkatan IT *Maturity Level*. Increased IT Maturity Level.	Skor Score	3	Maximize	

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

	Formula Formula	**Bobot** Credit		**Unit Pengelola** Management Unit	**Capaian** Achievement
		Sub Sub	**Total** Total		
	(6)	**(7)**	**(8)**	**(9)**	**(10)**
	(RKAP Biaya Adum Divsisfo - Realisasi Biaya Adum Divsisfo)/RKAP Biaya Adum Divsisfo) x 100%. (RKAP of Divsisfo's General & Administration Fees – Realized General & Administration Fees of Divsisfo)/RKAP of Divsisfo's General & Administration Fees) x 100%.	10		Perencanaan dan Evaluasi TI, Operasional Sistem. IT Planning and Evaluation, System Operations.	Efisiensi 13.38% dari Biaya Adum Sisfo. 13.38% Efficiency of Sisfo's General & Administration Fees.
	Pemenuhan data dan informasi untuk usulan keberlangsungan program THT, JKK dan/atau JKm. Fulfillment of data and information fr the proposed sustainability of THT, JKK and/or JKm programs.	7		Perencanaan dan Evaluasi TI, Pengembangan Aplikasi, Operasional Sistem. IT Planning and Evaluation, Application Development, System Operations.	Belum terbitnya perubahan peraturan yang memperbaiki keberlangsungan program THT, JKK, dan/atau JKM sehingga Divisi Sistem Informasi tidak dapat mendukung dalam implementasi kedalam sistem. Amendment to regulations restoring the sustainability of THT, JKK, and/or JKM programs has not been issued, and Information System Division cannot therefore support its implementation into the system.
	Hasil penilaian IT *Maturity Level*. Assessment results of IT Maturity Level.	6		Perencanaan dan Evaluasi TI, Pengembangan Aplikasi, Operasional Sistem. IT Planning and Evaluation, Application Development, System Operations.	Telah selesai asesmen dan pendampingan IT *Maturity Level* oleh konsultan dengan skor 3.07. Assessment and assistance of IT Maturity Level have been completed by consultants with score of 3.07.

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

No	Perspektif/Indikator Perspective/Indicator	Satuan Unit	Target Target	Polaritas Polarity	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
4	*Yield on Investment* (YOI). Yield on Investment (YOI).	Waktu Time	Triwulan IV Quarter IV	*Minimize*	
5	Optimalisasi aset non produktif. Optimization of non-productive assets.	Waktu Time	Triwulan IV Quarter IV	*Minimize*	
6	Peningkatan Risk Maturity Index (RMI). Increased Risk Maturity Index (RMI).	Dokumen Document	1	*Maximize*	
7	Implementasi *Digital Platform* dan/atau Pemberdayaan *Platform* Aplikasi. Implementation of Digital Platform and/or Empowerment of Application Platforms.	Sistem System	1	*Maximize*	

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

	Formula Formula	**Bobot** Credit		**Unit Pengelola** Management Unit	**Capaian** Achievement
		Sub Sub	**Total** Total		
	(6)	**(7)**	**(8)**	**(9)**	**(10)**
	Waktu Penyelesaian Dokumen Pemeliharaan Aplikasi Axapta. Time for the Completion of Axapta Application Maintenance Document.	7		Perencanaan dan Evaluasi TI, Pengembangan Aplikasi, Operasional Sistem. IT Planning and Evaluation, Application Development, System Operations.	Telah diajukan FM Nomor FM/TI.02.03/17/V/2023-SISFO tanggal 16 Mei 2023 hal Perpanjangan Pemeliharaan Aplikasi *Microsoft Dynamics* AXAPTA Tahun 2023. FM Number FM/TI.02.03/17/V/2023-SISFO on May 16, 2023 regarding the 2023 Extension of Microsoft Dynamics AXAPTA Application Maintenance has been submitted.
	Waktu Penyelesaian Dokumen Pengajuan Pemeliharaan Aplikasi Investpro. Time for the Completion of Document on the Proposed Maintenance of Investpro Application.	7		Perencanaan dan Evaluasi TI, Pengembangan Aplikasi. IT Planning and Evaluation, Application Development.	Telah Diajukan FM Nomor FM/TI.02.03/22/VI/2023-SISFO tanggal 22 Juni 2023 hal Perpanjangan Jasa Layanan Aplikasi Investpro TA 2023. FM Number FM/TI.02.03/22/VI/2023-SISFO on June 22, 2023 concerning the Extension of Investpro Application Services for 2023 TA has been submitted.
	Dokumen pendukung asesmen independen *risk maturity Index*. Supporting document of risk maturity index independent assessment.	7		Perencanaan dan Evaluasi TI, Operasional Sistem. IT Planning and Evaluation, System Operations.	Dukungan terhadap asesmen *Risk Maturity Index* (RMI). Support toward Risk Maturity Index (RMI) assessment.
	Penyediaan *dashboard monitoring*. Provision of dashboard monitoring.	6		Pengembangan Aplikasi, Operasional Sistem. Application Development, System Operations.	Untuk mencapai KPI target 200.000 unduhan aplikasi Mobile Apps dan aplikasi STAR Tahun 2023, Divisi Sistem Informasi menyediakan Aplikasi ASABRI STAR. In order to reach the KPI target of 200,000 downloads of Mobile Apps application and STAR application for 2023, Information System Division has provided ASABRI STAR Application.

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

No	Perspektif/Indikator Perspective/Indicator	Satuan Unit	Target Target	Polaritas Polarity	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
8	Tingkat penyelesaian aplikasi layanan. Service application completion rate.	Aplikasi Layanan Service Application	1	*Maximize*	
9	Terbentuknya Komite Pengarah TI. Establishment of IT Steering Committee.	Waktu Time	Triwulan IV Quarter IV	*Minimize*	

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

	Formula Formula	**Bobot** Credit		**Unit Pengelola** Management Unit	**Capaian** Achievement
		Sub Sub	**Total** Total		
	(6)	**(7)**	**(8)**	**(9)**	**(10)**
	Penyelesaian atau perbaikan aplikasi layanan. Completion or improvement of application services.	6		Pengembangan Aplikasi, Operasional Sistem Application Development, System Operations	1. Penyelesaian modul aplikasi e-SKPP pada aplikasi Yandu; 2. Telah dilaksanakan perbaikan modul cetak surat keterangan pembayaran pensiun serta penambahan field Sarana bayar dan field nomor rekening penerima pada aplikasi yandu; 3. Penyelesaian *maintenance* aplikasi Perawatan; 4. Penyelesaian *maintenance* aplikasi ASABRI Link; 5. Penyelesaian modul aplikasi e-SKPP pada portal pensiun. 1. Completion of e-SKPP application module on Yandu application; 2. Print module of certificate of pension payment and addition of Payment media field and receiving account number field on Yandu application has been revised; 3. Maintenance of Treatment application has been completed; 4. Maintenance of ASABRI Link application has been completed; 5. e-SKPP application module has been completed on pension portal.
	Peraturan Direksi tentang Komite Pengarah TI. Regulation of Board of Directors on IT Steering Committee.	8		Perencanaan Dan Evaluasi TI IT Planning and Evaluation	Telah diterbitkan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-25/HK.01.02/UTM.I/XII/2023 tanggal 13 Desember 2023 tentang Komite Teknologi Informasi dan mencabut Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) PER/HK.01.02/03-AS/III/2023. PT ASABRI (Persero) Board of Directors Regulation Number PER-25/HK.01.02/UTM.I/XII/2023 on December 13, 2023 concerning Information Technology Committee and revoke the PT ASABRI (Persero) Board of Directors Regulation PER/HK.01.02/03-AS/ III/2023.

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

No	Perspektif/Indikator Perspective/Indicator	Satuan Unit	Target Target	Polaritas Polarity	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
10	Penyelesaian persiapan implementasi PSAK 71 dan 74. Completed preparation of PSAK 71 and 74 implementation.	Dokumen Document	1	*Minimize*	
11	Akurasi Proses Perhitungan Premi *Individual Account*. Accurate Calculation Process of Individual Account Premiums.	%	80	*Maximize*	
12	Peningkatan Pengelolaan Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Improved Management of Information Security Management System.	Waktu Time	Triwulan IV Quarter IV	*Minimize*	
13	Pengembangan dan pengelolaan sistem aplikasi *Risk Manajemen System*. Development and management of Risk Management System application system.	Waktu Time	Triwulan IV Quarter IV	*Minimize*	

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

	Formula Formula	**Bobot** Credit		**Unit Pengelola** Management Unit	**Capaian** Achievement
		Sub Sub	**Total** Total		
	(6)	**(7)**	**(8)**	**(9)**	**(10)**
	Dokumen Pendukung Kajian dan penerapan awal PSAK 71 dan 74. Studies Supporting Document and initial implementation of PSAK 71 and 74.	6		Perencanaan dan Evaluasi TI, Pengembangan Aplikasi, Operasional Sistem. IT Planning and Evaluation, Application Development, System Operations.	Divisi Sistem Informasi bersama konsultan PSAK yaitu PWC telah memetakan as-is arsitektur sebagai proses kajian penerapan awal PSAK 71 dan 74. Information System Division together with PSAK consultants, PWC, has mapped the architecture on as-is basis as the process of reviewing the initial implementation of PSAK 71 and 74.
	Perhitungan Premi per individu Aplikasi/Perhitungan manual aktuaria Premi per individu. Calculation of Premiums per individual Application / actuarial manual Calculation of Premiums per Individual.	7		Pengembangan Aplikasi. Application Development.	Divisi Sistem Informasi telah mengembangkan modul *Individual Account*. Information System Division has developed Individual Account module.
	Waktu penyelesaian Dokumen *Draft* Revisi Pedoman Sistem Manajemen Keamanan Informasi. The time for completion of Draft Document of Revised Guidelines for Information Security Management System.	6		Perencanaan dan Evaluasi TI. IT Planning and Evaluation.	1. Telah diajukan FM Pengadaan Barang dan Jasa dengan Nomor FM/TI.03/36/IX/2023-SISFO tanggal 22 September 2023 tentang Pekerjaan Konsultan Keamanan Informasi; 2. Saat ini sedang dalam proses pendampingan oleh Konsultan SMKI. 1. FM for Goods and Services Procurement with Number FM/TI.03/36/IX/2023-SISFO on September 22, 2023 on the Information Security Consulting Work has been submitted; 2. Assistance process by SMKI Consultants is currently ongoing.
	Waktu penyelesaian pengembangan aplikasi ASABRI *Risk management System*. Time for completion of ASABRI application development for Risk Management System.	7		Pengembangan Aplikasi. Application Development.	Aplikasi *Risk Manajemen System* telah disampaikan berita acara *Go Live* tanggal 30 Januari 2023. Risk Management System application has been presented on the minutes of Go Live on January 30, 2023.

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

No	Perspektif/Indikator Perspective/Indicator	Satuan Unit	Target Target	Polaritas Polarity	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
14	Peningkatan kuantitas layanan akses transmisi data digital jaringan. Increased quantity of network digital data transmission access services.	%	70	*Maximize*	
Total Bobot Total Weight					

Divisi Sistem Informasi melaksanakan mandat Kementerian BUMN yang tertuang dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, untuk melaksanakan asesmen terkait penyelenggaraan TI. Hasil asesmen yang diperoleh menggambarkan Tingkat Kapabilitas dan Kematangan Pengelolaan TI dibandingkan dengan kerangka kerja COBIT 2019, yang merupakan kriteria wajib bagi pengelolaan TI BUMN. Nilai rata-rata kinerja pengelolaan TI ASABRI adalah 3,07 yang mencakup seluruh kontrol pada level *Governance* dan *Management* yang berjumlah 40 objektif kontrol. Adapun nilai tersebut telah mencapai target minimum yang telah ditentukan oleh Menteri BUMN yaitu mencapai level 3 di seluruh aspek kontrol TI. Dari hasil asesmen ulang yang dilakukan, seluruh kontrol telah mencapai nilai 3 yang menggambarkan bahwa pelaksanaan proses telah dilakukan secara kontinu berdasarkan definisi yang jelas, pelaksanaannya diatur dalam kebijakan dan prosedur operasional, serta prosesnya telah terdokumentasi. Tentu hasil pencapaian ini perlu dipelihara agar tingkat Kapabilitas dan Kematangan proses pengelolaan TI dapat terus terjaga.

The Information System Division carries out the mandate of Ministry of State-Owned Enterprises as stated in the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, in order to make assessments related to IT implementation. The assessment results obtained illustrate the level of IT Management Capability and Maturity compared to COBIT 2019 framework, which is a mandatory criterion for BUMN IT management. The average value of ASABRI's IT management performance is 3.07 which includes any controls at Governance and Management level, totaling 40 control objectives. This value has reached the minimum target set forth by the Minister of BUMN, reaching level 3 in all aspects of IT control. From the results of the reassessment made, all controls have reached a score of 3, which illustrates that the process has been carried out continuously on the basis of clear definitions, its implementation of which is regulated in operational policies and procedures, and the process of which has been documented. Of course, the results of this achievement shall be maintained so that the level of Capability and Maturity of the IT management process can continue to be maintained.

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

	Formula Formula	**Bobot** Credit		**Unit Pengelola** Management Unit	**Capaian** Achievement
		Sub Sub	**Total** Total		
	(6)	**(7)**	**(8)**	**(9)**	**(10)**
	(jumlah kapasitas jalur akses tahun 2023 - jumlah kapasitas jalur akses tahun 2022)/Jumlah kapasitas jalur akses tahun 2022 x 100. (total capacity of 2023 access points – total capacity of 2022 access points)/Total capacity of 2022 access points x 100.	10		Operasional Sistem. System Operations	Sudah terlaksana pada Surat Perjanjian Pekerjaan Pengadaan VPNIP SDWAN Nomor Kontrak/10-AS/III/2023. It has been executed on VPNIP SDWAN Procurement Contract with Number Kontrak/10-AS/III/2023.
			100		

05

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis




ASABRI
ASABRI

Tinjauan Ekonomi
Economic Review



Kondisi ekonomi global hingga tahun 2023 masih dihadapkan pada sejumlah tantangan yang berdampak signifikan pada arah kebijakan ekonomi negara-negara maju menjadi lebih *inward looking*. Ketidakstabilan geopolitik di beberapa negara yang telah mengemuka dalam 5 (lima) tahun terakhir menyebabkan gejolak pasar keuangan global dan membuat volume perdagangan dunia merosot. Dampak dari pandemi COVID-19 juga belum sepenuhnya pulih meskipun organisasi kesehatan dunia (WHO), telah mengumumkan berakhirnya status COVID-19 sebagai kejadian darurat kesehatan publik pada 5 Mei 2023.

Setelah lepas dari COVID-19, perekonomian global kembali mengalami tekanan akibat tensi geopolitik yang meninggi antara rusia dengan Ukraina dan Hamas dengan Israel, serta peningkatan harga komoditas dan pangan akibat terganggunya rantai suplai karena perang sehingga terjadinya inflasi global dan menyebabkan tingginya ketidakpastian pasar keuangan serta perlambatan ekonomi terjadi di hampir seluruh negara.

Global economic conditions by 2023 will still be faced with some challenges with significant impact on the direction of economic policies in developed countries to become more inward looking. Geopolitical instability in several countries that has emerged in the last 5 (five) years has resulted in global financial market turmoil and led to the decline of world trade volume. The impact of COVID-19 pandemic has also not fully recovered despite announcement by the World Health Organization (WHO) of the end of COVID-19 status as a public health emergency on May 05, 2023.

After recovering from COVID-19, the global economy is once again experiencing pressure due to rising geopolitical tensions between Russia and Ukraine, and Hamas and Israel, and increased commodity and food prices due to disruption of supply chains due to war, resulting in global inflation and high financial market uncertainty and economic slowdown in almost all countries.

Tinjauan Ekonomi
Economic Review

Dari sisi aset *save haven*, tingginya inflasi tersebut membuat Bank Sentral AS, The Fed, mengambil kebijakan moneter yang cukup agresif di mana sepanjang tahun 2023, suku bunga acuan telah mengalami kenaikan sebanyak 4 (empat) kali, yang secara kumulatif yaitu naik 100 bps ke kisaran 5,25%-5,50% pada Desember 2023. Kenaikan The Fed tersebut berdampak kepada volatilnya harga obligasi dan yield US Treasury 10 Tahun yang kemudian ditutup pada level 3,809% pada bulan Desember 2023. Dengan masih tingginya ketidakpastian, pertumbuhan ekonomi global berada pada level 3,1% pada 2023 dan kembali menurun di 2024 pada 2,7% sesuai data yang dilansir dari bloomberg.

In terms of save haven assets, the high inflation has forced the US Central Bank, The Fed, to adopt a fairly aggressive monetary policy where throughout 2023, the reference interest rate has increased 4 (four) times, which cumulatively has increased by 100 bps to approximately 5.25%-5.50% in December 2023. The Fed's increase has had an impact on the volatility of bond prices and 10-Year US Treasury yields which is subsequently closed at 3.809% in December 2023. With constantly high uncertainty, global economic growth is at level of 3.1% in 2023 and decreases again in 2024 to 2.7% according to data reported by Bloomberg.

Dari sisi data ekonomi, narasi *higher for longer* atas suku bunga The Fed yang beberapa waktu lalu mulai digantikan dengan ekspektasi penurunan suku bunga. Hal tersebut dikarenakan keputusan ketiga bank sentral utama di negara maju yakni The Fed (5,50%), BoE (5,25%), ECB (4,50%) yang kembali menahan suku bunga pada pertemuan Desember 2023 seiring dengan terjadinya disinflasi global. Diantara ketiganya, kebijakan The Fed yang disertai dengan pernyataan bernada dovish dari Powell yang mengindikasikan bahwa siklus kenaikan suku bunga The Fed telah berakhir dan suku bunga dapat dipangkas sebanyak 3 kali (75 bps) di sepanjang tahun 2024, membuat ekspektasi pasar mulai beralih.

In terms of economic data, the higher for longer narrative regarding the Fed's interest rates which some time ago begins to be replaced by expected reduction of interest rate. It results from the decision of the three main central banks in developed countries, the Fed (5.50%), BoE (5.25%), ECB (4.50%) to hold interest rates again at the December 2023 meeting in line with global disinflation. Among the three, the Fed's policy accompanied by a dovish statement from Powell indicating that the Fed's interest rate increase cycle had ended and interest rates could be decreased 3 times (75 bps) throughout 2024, made market expectations begin to shift.

Namun demikian Indonesia masih mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,05%, sebagaimana dilansir oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di awal Februari 2024. Angka tersebut lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%.

However, Indonesia is still able to record national economic growth of 5.05%, as reported by Central Statistics Agency (BPS) in early February 2024. This figure is lower than the achievement in 2022 which experienced growth of 5.31%. In terms of production, the highest growth of 13.96% is found in the Transportation and Warehousing Business Field.

Tinjauan Industri Keuangan
Financial Industry Review

Dengan ekspektasi pemangkasan *The Fed* dalam waktu dekat, hal ini berpengaruh pada pasar utang domestik. *Yield* Surat Utang Negara (SUN) seri *benchmark* tertekan turun di tahun 2023. SUN *benchmark* seri FR0096 mencatatkan penurunan *yield* paling besar hingga -50,00bps dari level 6,97% menjadi 6,47%. Sedangkan penurunan *yield* terendah dicatatkan SUN *benchmark* seri FR0095 sebesar -18,00bps ke level 6,36% dari 6,54%. Adapun seri FR0097 turun sebesar -41,00bps ke level 6,68% dari 7,09%, dan seri FR0098 turun -28,00bps ke level 6,77% dari 7,05%.

With expected reduction by The Fed in the near future, this has an impact on the domestic debt market. Yields on the benchmark series of Government Debt Securities (SUN) will be under pressure to fall in 2023. The SUN benchmark series FR0096 has recorded the largest yield decline of up to -50.00bps from the level of 6.97% to 6.47%. Meanwhile, the lowest decline in yield is recorded for SUN benchmark series FR0095 of -18.00bps to 6.36% from 6.54%. The FR0097 series has fallen by -41.00bps to 6.68% from 7.09%, and FR0098 series has fallen by -28.00bps to 6.77% from 7.05%.

Selain itu dari pasar saham, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada posisi 7.272,8 poin di bulan Desember 2023, tumbuh 6,16%, lebih tinggi dari pertumbuhan tahun lalu yang mencapai 2.7%. Kinerja IHSG tahun 2023 ini merupakan yang tertinggi, jika dibandingkan dengan kinerja seluruh kawasan ASEAN. Pertumbuhan IHSG sempat mencapai level tertinggi yakni di level 7.309,78 pada 29 Desember 2023.

In addition, from the stock market, the Composite Stock Price Index (IHSG) is closed at 7,272.8 points in December 2023, increasing by 6.16%, higher than last year's growth of 2.7%. The 2023 IHSG performance is the highest, when compared with the performance of the entire ASEAN region. IHSG growth has reached its highest level, at 7,309.78 on December 29, 2023.

Meskipun kinerja IHSG secara kumulatif mengalami pertumbuhan, namun kinerja Reksa Dana masih mengalami tekanan yang disebabkan beberapa faktor antara lain terkait kebijakan shifting unit link ke instrumen keuangan lain di luar reksa dana. Per 29 Desember 2023, total NAB Reksa Dana tercatat turun 1,56% menjadi triliun. Selain itu kinerja IHSG yang fluktuatif sepanjang tahun 2023 turut mempengaruhi kinerja reksa dana yang tercermin dari Infovesta *Money Market Fund Index*, Infovesta *Balanced Fund Index*, dan Infovesta *Fixed Income Fund Index* yang mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 4.06%, 0,85% dan 4,45% selama tahun 2023, sementara, reksa dana saham justru terkoreksi -5,21% di sepanjang tahun 2023.

Despite the cumulative growth of IHSG performance, the performance of Mutual Funds continues to deal with pressure due to several factors, including the policy of shifting unit links to other financial instruments outside mutual funds. As of December 29, 2023, total NAB of Mutual Funds is recorded to have decreased by 1.56% to trillion. In addition, the fluctuating performance of IHSG throughout 2023 also affects the performance of mutual funds as reflected in the Infovesta Money Market Fund Index, Infovesta Balanced Fund Index and Infovesta Fixed Income Fund Index which experiences growth of 4.06%, 0.85% and 4.45%, respectively, during 2023, meanwhile, stock mutual funds are actually corrected by -5.21% throughout 2023.

Tinjauan Industri Keuangan
Financial Industry Review

Masih tingginya risiko global masih menjadi potensi yang memberatkan bagi perekonomian dan pasar modal Indonesia. Namun demikian, sejumlah faktor dalam negeri masih menjadi katalis positif pasar sepanjang tahun 2023 sehingga masih meredam risiko ketidakpastian yakni konsumsi swasta yang lebih kuat, tingginya keyakinan konsumen, *Purchasing Manager's Index* (PMI) yang berada pada zona ekspansi, masih terjaganya daya beli seiring dengan rendahnya inflasi serta stimulus fiskal yang tepat sasaran.

Kinerja positif pasar tersebut menjadi stabilisasi dari gejolak global dan akhirnya memengaruhi kinerja investasi PT ASABRI (Persero). Realisasi dana investasi Program THT, JKK, dan JKm per akhir Desember 2023 dengan nilai sebesar dengan hasil investasi portofolio sebesar dengan komposisi hasil investasi pada instrumen Deposito sebesar (4,87%), SBN dan SBSN sebesar (6,19%), obligasi korporasi sebesar minus (-8,25%), MTN sebesar miliar (9,32%), Reksadana sebesar (2,23%), Saham minus sebesar (-7,21%), DIRE sebesar (2,53%), dan Properti Investasi sebesar (0,41%).

The high level of global risk continues to pose a burdensome potential for the Indonesian economy and capital markets. However, several domestic factors continue to act as positive market catalysts throughout 2023, thereby reducing the risk of uncertainty, that is stronger private consumption, high consumer confidence, Purchasing Manager's Index (PMI) in the expansion zone, maintenance of purchasing power in line with low inflation and effective fiscal stimulus.

This positive market performance has stabilized the global turmoil and ultimately affected the investment performance of PT ASABRI (Persero). Realization of investment funds for the THT, JKK and JKm Program as of the end of December 2023 with a value of with portfolio investment returns of with a composition of investment returns in Deposit instruments of (4.87%), SBN and SBSN amounting to billion (6.19%), corporate bonds amounting to minus (-8.25%), MTN amounting to billion (9.32%), Mutual funds amounting to I billion (2.23%), Shares minus billion (-7.21%), REITs amounting to billion (2.53%), and Investment Property amounting to billion (0.41%).

Tinjauan Operasional
Operational Review

Perseroan terus melaksanakan program sosialisasi *enrollment* kepada peserta dalam bentuk perekaman wajah untuk *database* peserta dengan harapan agar data terkait peserta semakin valid dan akurat. Per 31 Desember 2023, pencapaian *enrollment* sebanyak peserta pensiun atau 99,49% dari jumlah peserta pensiun sebanyak orang.

The Company continues to implement an *enrollment* socialization program to participants in the form of facial recording for the participant database with the hope that data related to participants will become more valid and accurate. As of December 31, 2023, the *enrollment* achievement is retired participants or 99.49% of the total number of retired participants of people.

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pesertanya di era digitalisasi salah satunya dengan menyediakan Aplikasi *Mobile* ASABRI. Aplikasi *Mobile* ASABRI merupakan layanan digital yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dan memenuhi kebutuhan layanan Peserta ASABRI antara lain adalah registrasi aplikasi yang lebih mudah, antrean *online*, formulir klaim layanan, SPTB *online* serta pemanfaatan *loyalty benefit* dari Prodia.

The Company always strives to improve the quality of service to its participants in the era of digitalization, one of which is providing ASABRI Mobile Application. ASABRI Mobile Application is a digital service that aims to provide convenience and meet the service needs of ASABRI Participants, including easier application registration, online queues, service claim forms, online SPTB and utilization of loyalty benefits from Prodia.

Peserta teregistrasi pada tahun 2023 sebanyak 404.151 peserta, meningkat 18,15% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan memperbaikan jumlah peserta yang tersebar di seluruh Indonesia, ASABRI terus melakukan upaya memperluas jangkauan layanan untuk mempercepat pengajuan klaim melalui ASABRI Link dengan metode *Office Channeling*. Pada tahun 2023, terdapat 1.878 titik layanan di seluruh Indonesia dengan klaim yang terselesaikan sebanyak 39.679 klaim.

404,151 participants have been registered in 2023, an increase of 18.15% compared to the previous year. With the increased number of participants spread throughout Indonesia, ASABRI continues to seek to expand the range of its services in order to accelerate claim submissions via ASABRI Link using Office Channeling method. In 2023, 1,878 service points have existed throughout Indonesia with 39,679 claims resolved.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Kepesertaan/Pangsa Pasar
Participation/Market Share

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), Pasal 4 huruf g dinyatakan bahwa kepesertaan bersifat wajib dan pada Pasal 5 ayat 3 (c) dinyatakan bahwa ASABRI ditunjuk sebagai Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang dibentuk oleh Undang-Undang sebagai Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia.

Subject to Law Number 40 of 2004 concerning National Social Security System (SJSN), Article 4 letter g states that participation is mandatory and Article 5 paragraph 3 (c) states that ASABRI is appointed as the Social Security Administering Body established by Law as Social Insurance for Armed Forces of the Republic of Indonesia.

Bentuk keasuransian ASABRI bersifat wajib maka pangsa pasar atau Peserta asuransinya telah ditentukan oleh Pemerintah sebagai pemegang saham yaitu seluruh Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Polri. Selain itu, pertumbuhan jumlah Peserta juga ditentukan oleh Pemerintah sebagai pemberi kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan personil baik TNI, Polri, maupun Pegawai ASN di setiap tahunnya.

The form of ASABRI insurance is mandatory, so its market shares or insurance Participants have been defined by the Government as its shareholders, that is all TNI Soldiers, National Police Members, and Civil Servants within the Ministry of Defense and National Police. Further, the growth in the number of participants is also determined by the Government as an employer which is adjusted to the needs of personnel, either TNI, National Police and Civil Servants per year.

Di tahun 2023, jumlah Peserta Aktif program Asuransi Sosial PT ASABRI (Persero) tercatat sebanyak peserta dan jumlah Penerima Pensiun tercatat sebanyak peserta sehingga jumlah Peserta Aktif dan Pensiun per 31 Desember tahun 2023 tercatat sebanyak peserta.

In 2023, the number of Active Participants in PT ASABRI (Persero) Social Insurance program is recorded at participants and the number of Pension Recipients is recorded at participants, so the number of Active and Retired Participants as of December 31, 2023 is recorded at participants.

PT ASABRI (Persero) telah melakukan pengkinian data melalui aplikasi ASABRI mobile Apps dan Datalink Kesatuan Kemhan, TNI AD, TNI AL, TNI AU, Mabes TNI dan Polri. Divisi Kepesertaan secara berkala melakukan rekonsiliasi data profil, riwayat pangkat dan riwayat keluarga, sebagai upaya mewujudkan komitmen transparansi kepada peserta atas akumulasi premi yang telah dikumpulkan peserta selama aktif menjadi Prajurit TNI dan Anggota Polri (*Individual Account*), dengan hasil sebagai berikut (per 31 Desember 2023):

PT ASABRI (Persero) has updated its data via ASABRI mobile Apps and Datalink for the Units of Ministry of Defense, TNI AD, TNI AL, TNI AU, TNI and National Police Headquarters. The Membership Division periodically reconciles profile data, rank history and family history, as an effort to realize a commitment to transparency to participants regarding the accumulated premiums that participants have collected while actively serving as TNI Soldiers and National Police Members (Individual Accounts), with the following results (as of December 31, 2023):

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Status Status	Pangkat Rank	%	Keluarga Family			
			Menikah Married	%	Anak Children	%
Full Data Full Data						
Hybrid Hybrid						
Asumsi Assumed						

Berikut adalah perkembangan jumlah Peserta ASABRI dari tahun 2019 - 2023:

The following is the growth in number of ASABRI Participants from 2019 – 2023:

Unit Organisasi Organization Unit	2023	2022	2021	2020	2019
Peserta Aktif Active Participant					
TNI AD TNI-Army					
TNI AL TNI-Navy					
TNI AU TNI-Air Force					
Polisi Police					
MABES HEADQUARTER					
KEMHAN MINISTRY OF DEFENSE					
Jumlah Total					
Peserta Pensiun Retired Participant					
Jumlah Total					

Strategi Pemasaran
Marketing Strategies

Meskipun ASABRI adalah asuransi yang bersifat wajib yang tidak memiliki kewajiban untuk melakukan penjualan produk atau mencari pelanggan baru melalui kegiatan pemasaran, ASABRI memiliki sistem pemasaran yang berbeda dari asuransi komersial lainnya di mana Perusahaan berusaha mengenalkan ASABRI dan meningkatkan pemahaman tentang Program ASABRI kepada Peserta pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan ASABRI merupakan bentuk *soft marketing* yang bersifat edukasi kepada seluruh Peserta. Dengan kegiatan tersebut diharapkan peserta dapat memahami hak dan kewajibannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2020 tentang Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian RI, dan Pegawai ASN di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Polri.

Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) Pasal 15 ayat 2 dinyatakan bahwa Badan Penyelenggara Jaminan Sosial wajib memberikan informasi tentang hak dan kewajiban kepada Peserta untuk mengikuti ketentuan yang berlaku. Sementara itu, dalam Pasal 16 dinyatakan bahwa setiap Peserta berhak memperoleh manfaat dan informasi tentang pelaksanaan program jaminan sosial yang diikuti.

Despite ASABRI's is mandatory insurance with no obligation to sell products or seek new customers through marketing activities, ASABRI has marketing system that is different from any other commercial insurance in that the Company tries to introduce ASABRI and increase understanding of ASABRI Program to Participants in particular and society in general.

The socialization activity carried out by ASABRI is a form of soft marketing of educational nature to all Participants. With this activity, it is expected that participants will be able to understand their rights and obligations under Government Regulation Number 54 of 2020 concerning Social Insurance for Indonesian National Army Soldiers, Indonesian National Police Members and Civil Servants within the Ministry of Defense and National Police.

Under Law Number 40 of 2004 concerning National Social Security System (SJSN), Article 15 paragraph 2 states that the Social Security Administering Body must provide information about the rights and obligations of Participants to complywith the applicable provisions. Meanwhile, Article 16 states that every Participant is entitled to receive benefits and information about the implementation of the social security program in which they participate.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Kegiatan sosialisasi Program dan Non Program per unit organisasi sepanjang tahun 2023, telah terlaksana sebanyak 525 kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2023, 525 Program and Non-Program socialization activities have been carried out per organization unit with the following details:

Unit Organisasi Organization Unit	2023
Polri National Police	173
TNI-Angkatan Darat TNI-Army	201
TNI-Angkatan Laut TNI-Navy	40
TNI-Angkatan Udara TNI-Air Force	19
Kemhan Ministry of Defense	1
Pensiun Retired	71
Ahli Waris Heir	20
Jumlah Total	**525**

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operations Review Per Business Segment

PT ASABRI (Persero) mengelola program asuransi sosial yang meliputi Program THT, Program JKK, Program JKm, dan Program Pensiun bagi Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Polri. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2015 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2020 tentang Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, terhitung mulai tanggal 30 September 2020 terdapat perubahan besaran iuran/premi dan manfaat Program JKK dan JKm. Perubahan tersebut hanya berlaku pada Program JKK dan JKm sehingga ketentuan Program THT dan Pensiun masih mengacu kepada ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2015.

PT ASABRI (Persero) manages social insurance programs which include THT Program, JKK Program, JKm Program, and Pension Plan for TNI Soldiers, National Police Members, and Civil Employees within the Ministry of Defense and National Police. Under Government Regulation Number 102 of 2015 as amended into Government Regulation Number 54 of 2020 concerning Social Insurance for Soldiers of the Indonesian National Army, Members of National Police of Republic of Indonesia, and Civil Servants within Ministry of Defense and National Police of Republic of Indonesia, as of September 30, 2020 changes in the amount of contributions/premiums and benefits for the JKK and JKm programs are made. These changes only apply to JKK and JKm Programs, so the provisions of THT Program and Pension Plan still refer to the provisions of Government Regulation Number 102 of 2015.

Pendapatan Premi
Premium Income

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Pencapaian Achievement	
			Nominal	(%)	Terhadap RKAP 2023 Regarding RKAP 2023	(%)
Program THT THT Program						
Program JKK JKK Program						
Program JKm JKm Program						
Program THT *PSL* THT PSL Program						
Jumlah Total						

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operations Review Per Business Segment

Pendapatan Premi program THT di tahun 2023 tercatat senilai juta, naik senilai uta atau 1,12% dibandingkan dengan pendapatan premi THT pada tahun 2022 senilai juta. Selain itu, pada tahun 2023, PT ASABRI (Persero) mencatatkan pendapatan premi THT *PSL* senilai juta.

THT program premium income in 2023 is recorded at million, an increase of IDR12,870 million or 1.12% compared to THT premium income in 2022 of million. In addition, in 2023, PT ASABRI (Persero) has recorded THT PSL premium income of million.

Pendapatan Premi program JKK di tahun 2023 tercatat senilai juta, naik senilai juta atau 1,18% dibandingkan dengan pendapatan premi JKK pada tahun 2022 senilai uta.

JKK program premium income in 2023 is recorded at million, an increase of n or 1.18% compared to JKK premium income in 2022 of million.

Pendapatan Premi program JKm di tahun 2023 tercatat senilai juta, naik senilai R juta atau 1,18% dibandingkan dengan pendapatan premi JKm pada tahun 2022 senilai ta.

JKm program premium income in 2023 is recorded at million, an increase of or 1.18% compared to JKm premium income in 2022 of million.

Beban Klaim dan Manfaat
Claim and Benefit Expenses

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Pencapaian Achievement	
			Nominal	(%)	Terhadap RKAP 2023 Regarding RKAP 2023	(%)
Program THT THT Program						
Program JKK JKK Program						
Program JKm JKm Program						
Jumlah Total						

Realisasi beban klaim dan manfaat program THT pada tahun 2023 tercatat senilai minus juta atau 94,96% dibandingkan dengan RKAP tahun 2023 senilai minus a. Apabila dibandingkan dengan tahun 2022, beban klaim dan manfaat program THT tahun 2022 turun senilai atau -3,50%.

The realized THT program claim and benefit expenses in in 2023 are recorded at minus I or 94.96% compared to the 2023 RKAP of minus I n. When compared with 2022, THT program claim and benefit expenses in 2022 decreased by I million or -3.50%.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operations Review Per Business Segment

Realisasi beban klaim dan manfaat program JKK pada tahun 2023 tercatat senilai juta atau 91,34% dibandingkan dengan RKAP tahun 2023 senilai juta. Apabila dibandingkan dengan tahun 2022, beban klaim dan manfaat program JKK tahun 2022 naik senilai R a atau 19,64%.

Realisasi beban klaim dan manfaat program JKm pada tahun 2023 tercatat senilai minus atau 82,13% dibandingkan dengan RKAP tahun 2023 senilai minus juta. Apabila dibandingkan dengan tahun 2022, beban klaim dan manfaat program JKm tahun 2022 turun senilai juta atau -18,28%.

The realized JKK program claim and benefit expenses in 2023 are recorded at or 91.34% compared to the 2023 RKAP of minus million. When compared with 2022, JKK program claim and benefit expenses in 2022 increased by or 19.64%.

The realized JKm program claim and benefit expenses in 2023 are recorded at or 82.13% compared to the 2023 RKAP of minus million. When compared with 2022, JKm program claim and benefit expenses in 2022 decreased by or -18.28%.

Program Tabungan Hari Tua (THT)
Tabungan Hari Tua (THT) Program

Deskripsi Usaha

Tabungan Hari Tua (THT) adalah tabungan yang bersumber dari iuran Peserta dan iuran Pemerintah beserta pengembangannya yang diselenggarakan dengan tujuan untuk menjamin agar Peserta menerima uang tunai pada saat yang bersangkutan berhenti, baik karena mencapai usia pensiun maupun bukan karena mencapai usia pensiun. Manfaat Program THT meliputi:

1. Tabungan Asuransi (TA), diberikan kepada Peserta yang diberhentikan dengan hak pensiun atau tunjangan bersifat pensiun saat peserta mencapai Batas Usia Pensiun (BUP) normal.
2. Nilai Tunai Tabungan Asuransi (NTTA), diberikan kepada Peserta yang diberhentikan tanpa hak pensiun, tanpa tunjangan bersifat pensiun, atau Peserta berhenti sebelum mencapai batas usia pensiun, mengundurkan diri, gugur, tewas, dan meninggal dunia biasa.
3. Biaya Pemakaman Peserta Pensiunan (BPPP), diberikan apabila Peserta pensiunan meninggal dunia.

Business Description

Tabungan Hari Tua (THT) is a savings acquired from Participant contributions and Government contributions along with its development which is operated with the aim of ensuring that Participants receive cash when the relevant individual resigns, either due to retirement age or not due to retirement age. Benefits of the THT Program include:

1. Tabungan Asuransi (TA), is provided to Participants who are dismissed with pension rights or retirement benefits when the participant reaches normal Retirement Age Limit (BUP).
2. Nilai Tunai Tabungan Asuransi (NTTA), is provided to Participants who are dismissed with no pension rights, retirement benefits, or the Participants who quit before reaching the retirement age limit, resign, die, pass away and die in the ordinary course of life.
3. Biaya Pemakaman Peserta Pensiunan (BPPP), are provided if a retired Participant dies.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operations Review Per Business Segment

4. Biaya Pemakaman Istri/Suami (BPI/S), diberikan kepada ahli waris apabila istri/suami Peserta aktif atau Peserta pensiunan meninggal dunia dengan ketentuan istri/suami menikah sebelum peserta pensiun.
5. Biaya Pemakaman Anak (BPA), diberikan apabila anak Peserta aktif atau Peserta pensiunan meninggal dunia dengan ketentuan anak Peserta lahir sebelum Peserta pensiun.

Iuran/Premi Program THT, terdiri dari:
1. Iuran/Premi peserta sebesar 3,25% dari gaji pokok ditambah tunjangan istri/suami dan tunjangan anak setiap bulan;
2. Iuran/Premi pemberi kerja akan diatur dengan Peraturan Pemerintah tersendiri.

4. Biaya Pemakaman Istri/Suami (BPI/S), are granted to the heirs if the wife/husband of active Participant or retired participant dies, provided that the wife/husband marries before the participant retires.

5. Biaya Pemakaman Anak (BPA), are granted if the child of active Participant or retired Participant dies, provided that the Participant's child is born before the Participant retires.

THT Program Contributions/Premiums, consist of:
1. Participant contributions/premiums of 3.25% of the basic salary plus wife/husband allowance and child allowance per month;
2. Employer contributions/premiums to be regulated by separate government regulations.

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan Premi Program THT THT Program Premium Income			
Beban Klaim dan Manfaat Program THT THT Program Claim and Benefit Expenses			
Rasio Klaim Program THT THT Program Claim Ratio			

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa rasio klaim program THT tahun 2023 sebesar 122,70%, turun sebesar -5,87% dibandingkan rasio klaim program THT tahun 2022 senilai 128,57%. Pencapaian rasio klaim tersebut disebabkan jumlah klaim yang diakui lebih besar dibandingkan jumlah premi yang diterima. Hal ini mengakibatkan Perusahaan tidak memperoleh profit dari penyelenggaraan program THT.

Based on the table above, information is obtained that the claim ratio for THT program in 2023 is 122.70%, a decrease of -5.87% compared to the claim ratio for the THT program in 2022 which was 128.57%. The claim ratio is obtained because the number of claims recognized is greater than the number of premiums accepted. This results in the Company not making a profit from the operations of the THT program.

Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
Work Accident Insurance

Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) adalah perlindungan atas risiko kecelakaan atau penyakit akibat kerja selama masa dinas. Manfaat program JKK meliputi:

1. Biaya Pengangkutan Kecelakaan Kerja.
2. Perawatan Kecelakaan Kerja.
3. Santunan Cacat Dinas Biasa (SCDB).
4. Santunan Cacat Dinas Khusus (SCDK).
5. Santunan Risiko Kematian Khusus – Gugur.
6. Santunan Risiko Kematian Khusus – Tewas.
7. Bantuan Beasiswa JKK bagi peserta yang mengalami cacat tingkat III/gugur/tewas, maksimum untuk 2 (dua) orang anak.

Iuran/Premi berasal dari Pemerintah selaku Pemberi Kerja sebesar 0,62% dari gaji pokok Peserta setiap bulan.

Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) is protection against the risk of accidents or work-related illnesses during the period of service. The JKK program benefits include:

1. Occupational Accident Transportation Costs.
2. Occupational Accident Treatment.
3. Santunan Cacat Dinas Biasa (SCDB).
4. Santunan Cacat Dinas Khusus (SCDK).
5. Special Death Risk Compensation – Loss.
6. Special Death Risk Compensation – Death.
7. JKK Scholarship Assistance for participants with level III disability/loss/death, maximum for 2 (two) children.

Contributions/Premiums are received from the Government as the Employer amounting to 0.62% of the Participant's basic salary per month.

Profitabilitas/Rasio Klaim JKK

JKK Claim Profitability/Ratio

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan Premi Program JKK JKK Program Premium Income			1,18
Beban Klaim dan Manfaat Program JKK JKK Program Claim and Benefit Expenses			19,64
Rasio Klaim Program JKK JKK Program Claim Ratio			5,76

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa rasio klaim program JKK tahun 2023 sebesar 37,37%, naik sebesar 5,76% dibandingkan rasio klaim program THT tahun 2022 senilai 31,61%. Secara keseluruhan program JKK menghasilkan profit dan penurunan rasio klaim karena terdapat perubahan pada Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2015 menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2020.

Based on the table above, information is obtained that 2023 JKK program claim ratio is 37.37%, an increase of 5.76% compared to the 2022 THT program claim ratio of 31.61%. Overall, the JKK program produces profits and reduces claims ratio due to changes in Government Regulation Number 102 of 2015 to Government Regulation Number 54 of 2020.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operations Review Per Business Segment

Program Jaminan Kematian (JKm)
Jaminan Kematian (JKm) Program

Deskripsi Usaha

Jaminan Kematian (JKm) adalah perlindungan atas risiko kematian bukan akibat kecelakaan kerja dan bukan karena dinas khusus yang diberikan kepada ahli waris dari peserta yang meninggal dunia biasa dalam status dinas aktif. Manfaat program JKm meliputi:

1. Santunan Kematian Sekaligus (SKS):
   a. Tamtama/Bintara/Pegawai ASN Jabatan Pelaksana; dan
   b. Perwira/Pegawai ASN Jabatan Pimpinan.
2. Uang Duka Wafat (UDW).
3. Bantuan Beasiswa JKm maksimum untuk 2 (dua) orang anak.

Iuran/Premi berasal dari Pemerintah selaku pemberi kerja sebesar 0,81% dari gaji pokok peserta setiap bulan.

Business Description

Jaminan Kematian (JKm) is protection against the risk of death not due to occupational accidents and not due to special service granted to the heirs of participants who die under normal circumstances while in active service status. The benefits of JKm program include:

1. Santunan Kematian Sekaligus (SKS):
   a. Enlisted Officers/NCOs/Civil Servants in Executive Positions; and
   b. Officers/Civil Servants in Leadership Positions.
2. Uang Duka Wafat (UDW).
3. JKm Scholarship Assistance for maximum 2 (two) children.

Contributions/Premiums are obtained from the Government as the employer amounting to 0.81% of the participant's basic salary per month.

Profitabilitas/Rasio Klaim JKm

JKm Claim Profitability/Ratio

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan Premi Program JKm JKm Program Premium Income			1,18
Beban Klaim dan Manfaat Program JKm JKm Program Claim and Benefit Expenses			-18,28
Rasio Klaim Program JKm JKm Program Claim Ratio			-15,47

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa rasio klaim program JKm tahun 2023 sebesar 64,92%. turun sebesar -15,47% dibandingkan rasio klaim program THT tahun 2022 senilai 80,39%. Secara keseluruhan program JKm menghasilkan profit dan penurunan rasio klaim karena terdapat perubahan pada Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2015 menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2020.

Based on the table above, information is obtained that 2023 JKm program claim ratio is 64.92%, a decrease of -15.47% compared to the 2022 THT program claim ratio of 80.39%. Overall, JKm program produces profits and reduces the claim ratio due to changes in Government Regulation Number 102 of 2015 to Government Regulation Number 54 of 2020.

Program Pensiun
Pension Plan

Deskripsi Usaha

Program Jaminan Pensiun adalah penghasilan yang diterima oleh penerima pensiun setiap bulan berdasarkan peraturan perundang-undangan. Manfaat Program Pensiun, meliputi:

1. Jaminan Pensiun
   Pensiun adalah penghasilan yang diterima oleh penerima pensiun setiap bulan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Manfaat pensiun diberikan secara bulanan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (*pay as you go*) dengan jenis pensiun sebagai berikut:
   a. Pensiun sendiri.
   b. Pensiun terusan.
   c. Pensiun warakawuri/janda/duda.
   d. Tunjangan anak yatim/piatu/yatim-piatu.
   e. Tunjangan orang tua.
   f. Uang Duka Wafat.
   g. Tunjangan cacat.
2. Nilai Tunai Iuran Pensiun
   Nilai Tunai Iuran Pensiun diberikan kepada peserta yang diberhentikan dengan hormat maupun tidak dengan hormat tanpa hak pensiun, tunjangan bersifat pensiun, tunjangan, atau pesangon.

Iuran/Premi Program Pensiun, terdiri atas:

1. Iuran/Premi peserta sebesar 4,75% dari gaji pokok ditambah tunjangan istri/suami dan tunjangan anak setiap bulan;
2. Iuran/Premi pemberi kerja akan diatur dengan Peraturan Pemerintah tersendiri.

Business Description

The Pension Security Program refers to the income received by pension recipients per month under laws and regulations. Pension Program Benefits, include:

1. Pension Security
   Pension refers to the income received by pension recipients per month under applicable laws and regulations. Pension benefits are provided on a monthly basis from State Revenue and Expenditure Budget (pay as you go) with the following types of pension:
   a. Independent pension.
   b. Remaining pension.
   c. Warakawuri/widow/widower pension.
   d. Benefits for fatherless / motherless / orphaned children.
   e. Parental allowance.
   f. Bereavement Payment.
   g. Disability allowance.
2. Cash Value of Pension Plan
   The cash value of pension plan is granted to participants who are honorably or dishonorably dismissed with no right to a pension, retirement benefits, allowances or severance pay.

Pension Plan Contributions/Premiums, consist of:

1. Participant contributions/premiums of 4.75% of the basic salary plus allowances for wife/husband and child per month;
2. Employer contributions/premiums to be regulated by separate government regulations.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operations Review Per Business Segment

Produktivitas

Sampai dengan akhir tahun 2023, telah dilaksanakan kegiatan layanan yang meliputi:

Layanan Pensiun

1. Penyaluran Pembayaran Pensiun Dapem sebesar Rp17,23 triliun dengan jumlah pensiunan yang dibayar sebanyak orang.
2. Pembayaran Pensiun Non Dapem:
   a. Pembayaran Pensiun Pertama telah disalurkan Rp219,19 miliar kepada Peserta penerima pensiun pertama orang.
   b. Pembayaran Uang Kekurangan Pensiun (UKP) telah disalurkan Rp203,51 miliar kepada Peserta pensiun orang.
   c. Pembayaran Uang Duka Wafat (UDW) telah disalurkan Rp129,89 miliar kepada Peserta pensiun orang.

Profitabilitas

Profitabilitas Program Pensiun tidak dapat dihitung karena berdasarkan Pasal 40 Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2015, AIP merupakan dana milik Peserta secara kolektif yang dikuasai Pemerintah. Ketentuan terkait penggunaan dana AIP diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Alur Kerja/Produksi

ASABRI merupakan perusahaan asuransi yang fokus pada layanan bersifat jasa. Produk yang disampaikan kepada peserta berupa manfaat asuransi dan pensiun, bukan produk hasil industri. Penyampaian manfaat asuransi dan pensiun dilaksanakan langsung kepada Peserta yang mengajukan klaim ke Kantor Cabang ASABRI di seluruh Indonesia. Layanan ASABRI dilakukan secara desentralisasi di seluruh Kantor Cabang ASABRI baik Tipe A, B, dan C, serta bekerja sama dengan 13 (tiga belas) Mitra Perbankan dan PT Pos Indonesia sebagai Mitra Bayar ASABRI.

Productivity

By the end of 2023, the following service activities have been carried out:

Pension Services

1. Distribution of Dapem Pension Payments of IDR17.23 trillion with total pensioner paid being people.
2. Non-Dapem Pension Payments:
   a. Initial Pension Payments of IDR219.19 billion have been distributed to participants who have received the first pension.
   b. Payment of Deficient Pension Money (UKP) of IDR203.51 billion has been distributed to pension Participants.
   c. Bereavement Payment (UDW) of IDR129.89 billion has been distributed to pension Participants.

Profitability

The profitability of Pension Plan cannot be calculated as under Article 40 of Government Regulation Number 102 of 2015, AIP is a fund owned by Participants collectively which is controlled by the Government. Provisions concerning the use of AIP funds are regulated in applicable laws and regulations.

Workflow/Production

ASABRI is an insurance company that focuses on services. The products delivered to participants are in the form of insurance and pension benefits, not industrial products. The insurance and pension benefits are delivered directly to Participants who have submitted claims to ASABRI Branch Offices throughout Indonesia. ASABRI services are carried out in a decentralized manner in all ASABRI Branch Offices, either Types A, B or C, and in collaboration with 13 (thirteen) Banking Partners and PT Pos Indonesia as ASABRI Payment Partner.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operations Review Per Business Segment

Dalam rangka peningkatan kualitas layanan kepada para Peserta, ASABRI telah memiliki sistem layanan terpadu untuk proses klaim manfaat asuransi dan pensiun. Hal itu berarti bahwa untuk proses setiap jenis produk asuransi dan pensiun yang saling terkait peserta tidak perlu mengajukan klaim secara terpisah dengan persyaratan yang berbeda, namun cukup mengajukan klaim untuk satu jenis produk saja, otomatis produk lain yang terkait akan langsung diproses dan dibayarkan kepada Peserta yang bersangkutan.

Dengan adanya sistem layanan yang terpadu, kegiatan layanan semakin efisien dari segi pengajuan persyaratan administrasi dan kecepatan penyelesaian klaim. Jika persyaratan yang diajukan oleh Peserta telah lengkap dan tervalidasi maka dalam waktu 1 (satu) jam, peserta dapat langsung memperoleh surat pemberitahuan yang akan dibawa ke mitra bayar untuk proses pencairan. Kecepatan layanan, sistem layanan berkualitas, SDM yang kompeten serta desentralisasi layanan, ASABRI menjamin proses layanan kepada Peserta dapat terwujud secara tepat waktu, efektif, dan efisien.

In order to improve the quality of services to participants, ASABRI has an integrated service system for insurance and pension benefit claim process. It means that in order to process each type of interrelated insurance and pension products, participants does not have to submit separate claims with different requirements, but they only submit a claim for one type of product, and automatically the other related products will be immediately processed and paid to the relevant Participants.

With an integrated service system, service activities become more efficient in terms of submission of administrative requirements and accelerated claim settlement. If the requirements submitted by the Participant are complete and validated, then within 1 (one) hour, the participants shall immediately receive a notice which will be taken to the payment partner for the disbursement process. with its speed of service, quality service system, competent human resources and decentralization of services, ASABRI ensures that the service process to Participants can be realized in a timely, effective and efficient manner.

Tinjauan Keuangan
Financial Review



Analisa kinerja keuangan komprehensif ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT ASABRI (Persero) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawwar & Rekan melalui Laporan Audit No. 00376/2.1030/AU.6/1698-2/1/III/2024 tanggal 28 Maret 2024 dan memperoleh opini wajar tanpa modifikasi, dalam semua hal yang material. Laporan posisi keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dianggap telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

This comprehensive financial performance analysis is made based on information acquired from PT ASABRI (Persero) Financial Statement for the period ending on December 31, 2023 which has been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawwar & Partners through Audit Report No. 00376/2.1030/AU.6/1698-2/1/III/2024 on March 28, 2024 and obtained a qualified opinion without modification, in all material respects. The Company's financial position statements ending on December 31, 2022 and 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year ending on that date, are deemed to comply with Indonesian Financial Accounting Standards.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan standar akuntansi keuangan (SAK) dan intrepretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan.

Laporan keuangan PT ASABRI (Persero) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 disusun dan disajikan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan penyajian wajar bertujuan khusus untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian Bagi Pegawai Aparatur Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagai berikut:

1. Unsur-unsur laporan keuangan selain Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan ("LMPMD") dan pengukuran Piutang Iuran atas Kewajiban Masa Lalu ("Piutang *PSL*") program Tabungan Hari Tua ("THT") adalah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. LMPMD program THT sesuai dengan PMK 66/2021 dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.
3. Piutang *PSL* program THT sesuai dengan PMK 66/2021 yang diukur berdasarkan nilai sisa tagihan.

In the current year, the Company has applied new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretations of financial accounting standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board, Indonesia Institute of Certified Accountants, deemed relevant to its operational activities and affecting the financial statements.

The financial statement of PT ASABRI (Persero) for the period ending on December 31, 2022 is prepared and presented according to the fair presentation financial reporting framework with the specific aim of complying with the provisions of Regulation of Minister of Finance (PMK) Number 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") concerning Procedures for the Management of Contributions and Reporting on the the Tabungan Hari Tua Program, Occupational Accident Insurance, and Life Insurance for Civil Servants, Indonesian National Army Soldiers, and Members of Indonesian National Police, as follows:

1. Other elements of financial statement than Liabilities for Future Policy Benefits ("LMMPD") and measurement of Contribution Receivables for Past Liabilities ("PSL Receivables") for Tabungan Hari Tua ("THT") program comply with Financial Accounting Standards in Indonesia.
2. THT program LMPMD complies with PMK 66/2021 using calculation methods and assumptions approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia.
3. THT program PSL receivables under PMK 66/2021 are measured based on the remaining value of the invoice.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	**2023**	**2022**	**Pertumbuhan** Growth	
			Nominal Nominal	**%**
Pendapatan Premi Premium Income				
Hasil Investasi: Investment Income:				
Program THT, JKK, dan JKm THT, JKK, and JKm Programs				
Program Akumulasi Iuran Pensiun Accumulation of Pension Program				
Pendapatan Lain-lain Others Income				
Jumlah Pendapatan Total Income				
Pengembalian Hasil Investasi Program Akumulasi Iuran Pensiun Return on Investment Income Accumulation of Pension Program				
Jumlah Pendapatan Bersih Total Net Income				
Klaim dan Manfaat Claims and Benefits				

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan dan Estimasi Liabilitas Klaim Increase in Future Policy Benefit Liabilities and Estimated Claim Liabilities				
Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan Pensiun Reimbursement of Pension Operating Expenses				
Umum dan Administrasi General and Administration				
Jumlah Beban Total Expenses				
Laba sebelum Pajak Profit before Taxes				
Beban Pajak Kini Current Tax Expense				
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Deferred Tax Benefit (Expense)				
Laba Tahun Berjalan Profit of Current Year				
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Pos-Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will not be Reclassified to Profit and Loss:				
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap Profit of Fixed Asset Revaluation				
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca-Kerja Re-measurement of Post-Employment Benefits				
Efek Pajak terkait Relevant Tax Securities				
Pos-Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items to be Reclassified to Profit and Loss:				
Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi atas Efek-Efek yang Tersedia untuk Dijual Unrealized Gain (Loss) on Securities Available for Sale				
Efek Pajak terkait Relevant Tax Securities				
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak Other Comprehensive Income for the Current Year after Tax				
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit of Current Year				

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Pendapatan Premi
Premium Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Program THT THT Program				
Program JKK JKK Program				
Program JKm JKm Program				
Program THT *PSL* THT PSL Program				
Jumlah Total				

Hasil Investasi
Investment Return

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tabel Hasil Investasi per 31 Desember 2023 dan 2022
Investment Return Table per December 31, 2023 and 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Program THT, JKK, dan JKm THT, JKK, and JKm Programs				
Keuntungan Penjualan dan Dividen Saham Profits from Sales and Stock Dividends				
Bagi Hasil dan Keuntungan Penjualan Reksa Dana Profit Sharing and Profits from Sales of Mutual Funds				
Bagi Hasil dan Keuntungan Penjualan DIRE Profit Sharing and Profits from DIRE Sales				
Kupon, Penjualan, Amortisasi, serta Selisih Kurs Obligasi dan *MTN* Coupons, Sales, Amortization, and Difference in Bond Rate and *MTN*				
Bunga dan Penjualan KIK EBA KIK EBA Interest and Sales				
Bunga dan Selisih Kurs Deposito Berjangka Interest of and Differences in Time Deposit Rate				
Hasil Properti Investasi Results from Investment Property				
Kenaikan (Penurunan) Nilai Saham Increase (Decrease) in Share Value				
Kenaikan (Penurunan) Nilai Reksa Dana Increase (Decrease) in Mutual Funds Value				
Kenaikan (Penurunan) Nilai Obligasi Increase (Decrease) in Bond Value				
Jumlah Program THT, JKK, dan JKm Total THT, JKK, and JKm Programs				
Program AIP AIP Program				
Bunga Deposito Berjangka Time Deposit Interest				
Bunga Obligasi dan *MTN* Bond and *MTN* Interest				
Dividen Saham dan Reksa Dana Stock Dividends and Mutual Funds				
Kenaikan (Penurunan) Nilai Saham Increase (Decrease) in Share Value				

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Peningkatan (Penurunan) Nilai Obligasi Increase (Decrease) in Bond Value				
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi Profit (Loss) of Investment Disposal				
Jumlah Program AIP Total of AIP Programs				

Pendapatan Lain-lain
Other Income

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Imbal Jasa *Flagging* Flagging Service Fee				
Pendapatan Sewa Gedung Building Rental Income				
Jasa Giro Giro Services				
Pendapatan Pinjaman Polis Policy Loan Income				
Pendapatan Hasil Lelang Earnings from Auction				
Laba (Rugi) Selisih Kurs Profit (Loss) of Exchange Difference				

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	**2023**	**2022**	**Pertumbuhan** Growth	
			Nominal Nominal	**%**
Imbal Jasa Pengelolaan Investasi Investment Management Service Fee				
Pendapatan *Fee* Taspen Life Taspen Life Fee Proceeds				
Lain-Lain Others				
Jumlah Total				

Beban Klaim dan Manfaat
Claim and Benefit Expenses

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tabel Beban Klaim dan Manfaat per 31 Desember 2023 dan 2022
Claim and Benefit Expense Table as of December 31, 2023 and 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Program THT THT Program				
Program JKK JKK Program				
Program JKm JKm Program				
Jumlah Total				

Beban Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan
Expenses for the Increased Liabilities for Future Policy Benefits

Tabel Beban Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan dan Estimasi Liabilitas Klaim 31 Desember 2023 dan 2022

Table of Expenses for Increase in Liabilities for Future Policy Benefits and Estimated Liabilities as of December 31, 2023 and 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Program THT THT Program				7
Program JKK JKK Program				
Program JKm JKm Program				
Jumlah Total				2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan Pensiun
Reimbursement of Pension Operating Costs

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Beban Umum dan Administrasi
General and Administration Expenses

Tabel Beban Umum dan Administrasi per 31 Desember 2023 dan 2022
General and Administration Expenses Table as of December 31, 2023 and 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Gaji dan Tunjangan Pegawai Employee Salaries and Benefits				
Umum dan Administrasi General and Administration				
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization				
Pemeliharaan Gedung dan Kendaraan Bermotor Maintenance of Building and Motor Vehicle				
Jumlah Total				

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) of the Current Year

Penghasilan Komprehensif Lain
Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tabel Penghasilan Komprehensif Lain per 31 Desember 2023 dan 2022
Other Comprehensive Income Table as of December 31, 2023 and 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Pos-Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will not be Reclassified into Profit or Loss				
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap Revaluation Gains on Fixed Assets				
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca-Kerja Post-Employment Remeasurement of Benefits				
Efek Pajak terkait Relevant Tax Securities				
Pos-Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will be Reclassified into Profit or Loss:				
Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi atas Efek-Efek yang Tersedia untuk Dijual Unrealized Profit (Loss) of Available-for-Sale Securities				
Efek Pajak terkait Relevant Tax Securities				
Jumlah Total				2

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income of the Current Year

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2023 dan 2022
Statement of Financial Position Table as of December 31, 2023 and 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Aset Assets				2
Liabilitas Liabilities				5
Ekuitas Equity				0

Aset
Assets

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Kas dan Bank Cash and Banks				
Deposito Berjangka Time Deposits				
Efek-Efek Marketable Securities				
Piutang Lain-Lain Other Receivables				
Properti Investasi Investment Property				
Aset Tetap dan Aset Hak-Guna - Bersih Fixed Assets and Right-of-Use Assets - Net				
Aset Takberwujud – Bersih Intangible Assets – Net				
Aset Pajak Tangguhan – Bersih Deferred Tax Assets - Net				
Akumulasi Iuran Pensiun Accumulation of Pension				
Aset Pembayaran Pensiun Pension Payment Assets				
Aset Lain-Lain Other Assets				
Jumlah Total				

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Kas dan Bank
Cash and Banks

Tabel Kas dan Bank per 31 Desember 2023 dan 2022
Cash and Bank Table as of December 31, 2023 and 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Kas Cash				
Kas pada Bank Cash at Banks				
Jumlah Total				

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Deposito Berjangka
Time Deposits

Tabel Deposito Berjangka per 31 Desember 2023 dan 2022
Time Deposits Table as of December 31, 2023 and 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Program THT THT Program				
Program JKK JKK Program				
Program JKm JKm Program				
Jumlah Total				

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Efek-Efek
Marketable Securities

Tabel Efek-Efek per 31 Desember 2023 dan 2022
Marketable Securities Table as of December 31, 2023 and 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi: Fair Value from Profit or Loss Statement:				
Saham Shares				
Tersedia untuk Dijual: Available-for-Sale:				
Saham Shares				
Obligasi Bonds				
Medium Term Notes (MTN)				
Reksa Dana Mutual Funds				
Dana Investasi Real Estate (DIRE) Real Estate Investment Funds (DIRE)				
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragunan Aset (KIK EBA) Collective Investment Contract of Asset-Backed Securities (KIK EBA)				

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Dimiliki hingga Jatuh Tempo: Held-to-Maturity:				
Obligasi Bonds				
Jumlah Total				

Piutang
Receivables

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Piutang Premi *PSL* *PSL* Premium Receivables				
Piutang Premi Premium Receivables				
Piutang Hasil Investasi Investment Income Receivables				
Pengelolaan Investasi Program AIP AIP Program Investment Management				
Piutang Lain-Lain Other Receivables				
Jumlah Total				

Properti Investasi
Investment Property

Tabel Properti Investasi per 31 Desember 2023 dan 2022
Investment Property Table as of December 31, 2023 and 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Tanah Land				
Bangunan Building				
Jumlah Total				

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Aset Tetap dan Aset Hak-Guna – Bersih
Fixed Assets and Right-of-Use Assets – Net

Tabel Aset Tetap dan Aset Hak Guna per 31 Desember 2023 dan 2022
Table of Fixed Assets and Right of Use Assets as of December 31, 2023 and 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Tanah Land				
Bangunan Building				
Aset Hak-Guna Right-of-Use Assets				
Aset Tetap Lain-Lain Other Fixed Assets				
Jumlah Total				

Aset Takberwujud Bersih
Intangible Assets Net

Aset takberwujud PT ASABRI (Persero) pada 31 Desember 2023 tercatat senilai juta, turun senilai juta atau -19,31% dibandingkan dengan jumlah aset takberwujud pada 31 Desember 2022 senilai juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh beban penyusutan aset takberwujud selama tahun 2023.

PT ASABRI (Persero) intangible assets on December 31, 2023 are recorded at I million, a decrease of 04 million or -19.31% compared to the intangible assets on December 31, 2022 of million. This decrease is the result of depreciation expense of intangible assets during 2023.

Aset Pajak Tangguhan - Bersih
Deferred Tax Assets – Net

Akumulasi Iuran Pensiun
Accumulation of Pension

Tabel Akumulasi Iuran Pensiun per 31 Desember 2023 dan 2022
Accumulation of Pension Table as of December 31, 2023 and 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Aset Investasi Investment Assets				
Saham Shares				
Deposito Berjangka Time Deposits				
Obligasi Bonds				
Medium Term Notes (MTN)				
Reksa Dana Mutual Funds				

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Aset bukan Investasi Non-Investment Assets				
Kas di Bank Cash at Banks				
Piutang Iuran Fees Receivable				
Piutang Investasi Investment Receivable				
Piutang Hasil Investasi Investment Return Receivable				
Piutang BUM KPR BUM KPR Receivable				
Piutang PUM KPR PUM KPR Receivable				
Piutang Lain-Lain Other Receivables				
Aset Tetap – Bersih Fixed Assets – Net				
Jumlah Total				

Aset Pembayaran Pensiun
Pension Payment Assets

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Tabel Aset Pembayaran Pensiun per 31 Desember 2023 dan 2022
Pension Payment Assets Table as of December 31, 2023 and 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Bank Banks				
Titipan Uang Pensiun ke Mitra Bayar Pension Money Deposit to Payment Partners				
Piutang kepada Pemerintah Receivables from Government				
Jumlah Total				

Aset Lain-Lain
Other Assets

Tabel Aset Lain-Lain per 31 Desember 2023 dan 2022
Other Assets Table as of December 31, 2023 and 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Piutang Pinjaman Loan Receivable				
Uang Muka Pajak Tax Advances				

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Piutang Pinjaman Polis dan Jasa *Flagging* Flagging Service and Policy Loan Receivable				
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses				
Lain-Lain Others				
Jumlah Total				

Liabilitas
Liabilities

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Akrual dan Utang Lain-Lain Accruals and Other Payables				
Utang Investasi Investment Payable				
Utang Pajak Tax Payable				
Pendapatan Diterima di Muka Deferred Income				
Liabilitas Imbalan Kerja Employment Benefit Liabilities				
Akumulasi Iuran Pensiun Accumulation of Pension				
Liabilitas Pembayaran Pensiun Pension Payment Liabilities				
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Liabilities for Future Policy Benefits				
Estimasi Liabilitas Klaim Estimated Claim Liabilities				
Utang Klaim Claim Payable				
Jumlah Total				

Akrual dan Utang Lain-Lain
Accruals and Others Payables

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Tabel Akrual dan Utang Lain-Lain per 31 Desember 2023 dan 2022
Accruals and Other Payables Table as of December 31, 2023 and 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Gaji dan Tunjangan Pegawai Employee Salaries and Benefits				
BUM KPR				
Biaya Kantor Office Expenses				
Liabilitas Sewa Lease Liabilities				
PUM KPR				
Denda Pajak Tax Penalties				
Lain-Lain Others				
Jumlah Total				

Utang Investasi
Investment Payable

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Tabel Utang Investasi per 31 Desember 2023 dan 2022
Investment Payable Table as of December 31, 2023 and 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Properti Investasi Investment Property				
Obligasi Bonds				
Jumlah Total				

Utang Pajak
Tax Payable

Tabel Utang Pajak per 31 Desember 2023 dan 2022
Tax Payable Table as of December 31, 2023 and 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax				
Pasal 25 Article 25				
Pasal 21 Article 21				

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
PPN Value-Added Tax				
Lain-Lain Others				
Jumlah Total				

Pendapatan Diterima di Muka
Deferred Income

Tabel Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 2022
Deferred Income Table as of December 31, 2023 and 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Pihak Berelasi Related Parties				
Pihak Ketiga Third Parties				
Jumlah Total				

Liabilitas Imbalan Kerja
Employment Benefit Liabilities

Liabilitas Akumulasi Iuran Pensiun
Accumulated Pension Contribution Liability

Liabilitas Pembayaran Pensiun
Pension Payment Liabilities

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Utang Pembayaran Pensiun Pension Payment Payable				
Kewajiban Penyaluran Dana Pensiun Pension Funds Distribution Liabilities				
Liabilitas kepada Pemerintah Liabilities to Government				
Utang BPJS BPJS Payable				
Jumlah Total				

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan
Liabilities for Future Policy Benefits

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Tabel Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan
Table of Future Policy Benefit Liabilities

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Program THT THT Program				
Jumlah Total				

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Estimasi Liabilitas Klaim
Estimated Claim Liabilities

Tabel Estimasi Liabilitas Klaim per 31 Desember 2023 dan 2022
Estimated Claim Liabilities Table as of December 31, 2023 and 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Program THT THT Program				
Program JKK JKK Program				
Program JKm JKm Program				
Jumlah Total				

Utang Klaim
Claim Payable

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Tabel Utang Klaim per 31 Desember 2023 dan 2022
Claim Payable Table as of December 31, 2023 and 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Program THT THT Program				
Program JKK JKK Program				
Program JKm JKm Program				
Jumlah Total				

Ekuitas
Equity

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Modal Saham Share Capital				
Saldo Laba yang telah Dicadangkan: Reserved Retained Earnings:				
Telah ditentukan Penggunaannya Appropriated				
Belum ditentukan Penggunaannya Unappropriated				
Kerugian yang belum Direalisasi atas Efek-Efek Tersedia untuk Dijual - setelah Pajak Unrealized Losses on Available-for-Sale Securities – net of Tax				
Surplus Revaluasi Aset Asset Revaluation Surplus				
Jumlah Total				

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flow



dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flow is obtained from Operating Activities				
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flow is used for Investment Activities				
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow is used for Funding Activities				
Penurunan Bersih Kas dan Bank Net Decrease in Cash and Banks				
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Year				
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at Year-End				

Arus Kas
Cash Flow

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi
Net Cash Flow Acquired from Operating Activities

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Penerimaan Premi Premium Revenue				1
Pembayaran Klaim Claim Payment				
Pembayaran Beban Usaha Payment of Operating Expenses				
Pembayaran Pajak Tax Payment				
Penggantian BOP Replacement of BOP				
Penerimaan Imbalan Jasa AIP Acceptance of AIP Service Fees				
Lain-Lain Others				
Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flow acquired from Operating Activities				

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi
Net Cash Flow Used for Investment Activities

Arus Kas
Cash Flow

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Penerimaan Hasil Investasi Investment Returns				
Penempatan Investasi Investment Placement				
Penempatan Aset Tetap dan Aset Takberwujud Placement of Fixed Assets and Intangible Assets				
Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flow used for Investment Activities				

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
Net Cash Flow Used for Financial Activities

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Pembayaran Liabilitas Sewa Payment of Lease Liabilities				
Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow used for Financial Activities				

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya

Analysis on The Capability to Pay Debt (Debt Service), Collectibility of Receivables, and Any Other Financial Ratios



Analisis Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Analysis of the Capability to Pay Short-Term Debts (Liquidity)

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya
Analysis on The Capability to Pay Debt (Debt Service), Collectibility of Receivables and Any Other Financial Ratios

Tabel Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas) per 31 Desember 2023 dan 2022
Table of the Capability to Pay Short-Term Debts (Liquidity) as of December 31, 2023 and 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	Formula Formula	2023	Hasil Result	2022	Hasil Result
Likuiditas Liquidity	Aset Lancar x 100 Current Assets x 100 Liabilitas Lancar Current Liabilities				

Analisis Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)
Analysis of the Capability to Pay Long-Term Debts (Solvency)

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya

Analysis on The Capability to Pay Debt (Debt Service), Collectibility of Receivables and Any Other Financial Ratios

Tabel Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas) per 31 Desember 2023 dan 2022

Table of Capability to Pay Long-Term Debts (Solvency) as of December 31, 2023 and 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	Formula Formula	2023	Hasil Result	2022	Hasil Result
Rasio Pencapaian Solvabilitas Solvency Achievement Ratio	Jumlah Tingkat Solvabilitas x 100 Solvency Achievement Ratio x 100 Jumlah BTSM Total BTSM				

Profitabilitas
Profitability

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya

Analysis on The Capability to Pay Debt (Debt Service), Collectibility of Receivables and Any Other Financial Ratios

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	Formula Formula	2023	Hasil Result	2022	Hasil Result
ROA	Laba sebelum Pajak x 100 Profit before Tax x 100 Rata-Rata Aset Average Assets				
ROE	Laba setelah Pajak x 100 Profit after Tax x 100 Rata-Rata Ekuitas Average Equity				

Rasio Pengeluaran

Expense Ratio

Tabel Rasio Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 2022

Expense Ratio Table as of December 31, 2023 and 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	Formula Formula	2023	Hasil Result	2022	Hasil Result
Rasio Pengeluaran Expense Ratio	Biaya Usaha x100 Operating Expenses x 100 Pendapatan Premi Premium Income				

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya
Analysis on The Capability to Pay Debt (Debt Service), Collectibility of Receivables and Any Other Financial Ratios

Rasio Kecukupan Investasi (RKI)
Investment Adequacy Ratio (IAR)

Tabel Rasio Kecukupan Investasi per 31 Desember 2023 dan 2022
Investment Adequacy Ratio as of December 31, 2023 and 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	Formula Formula	2023	Hasil Result	2022	Hasil Result
RKI	(Jumlah Investasi + Piutang Premi *PSL*) x100 (Total Investment + PSL Premium Receivable x 100 LMPMD LMPMD				

Yield on Investment
Yield on Investment

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya

Analysis on The Capability to Pay Debt (Debt Service), Collectibility of Receivables and Any Other Financial Ratios

Tabel *Yield on Investment* per 31 Desember 2023 dan 2022

Yield on Investment Table as of December 31, 2023 and 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	**Formula** Formula	**2023**	**Hasil** Result	**2022**	**Hasil** Result
YoI	Pendapatan Investasi x 100 / Yield on Investment x 100 ÷ Rata-Rata Investasi / Average Investment				

Piutang
Receivables

Piutang Premi *Past Service Liability* (*PSL*)
Past Service Liability (PSL) Premium Receivables

Piutang Premi
Premium Receivables

Piutang Hasil Investasi
Investment Income Receivables

Pengelolaan Investasi Program AIP
AIP Program Investment Management

Struktur Modal
Capital Structure

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	%	2022	%
Liabilitas Liabilities				
Ekuitas Equity				
Struktur Modal Capital Structure				

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure Management Policy

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments to Investment in Capital Goods

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal di tahun 2023. Seluruh belanja modal dibiayai sendiri dan digunakan untuk operasional Perseroan.

The Company has no material commitments to investment in capital goods in 2023. All capital expenditure is self-financed and used for the Company's operations.

Informasi Realisasi Investasi Barang Modal
Information on Realized Investment in Capital Goods

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	Tujuan Objective
Gedung Building		Mendukung kelancaran kegiatan operasional PT ASABRI (Persero) Supporting the smooth operating activities of PT ASABRI (Persero)
Alat Mesin Kantor Office Machines		
Komputer Computers		
Rupa-Rupa Inventaris Various Inventories		
Alat-Alat Rumah Tangga Household Equipment		
Aset Takberwujud Intangible Assets		
Aset Takberwujud Lainnya Other Intangible Assets		
Jumlah Total		

Selama tahun 2023, PT ASABRI (Persero) telah melakukan investasi barang modal senilai juta, dalam bentuk gedung, alat mesin kantor, komputer, rupa-rupa inventaris, alat-alat rumah tangga, aset takberwujud, dan aset takberwujud lainnya. Tujuan investasi belanja modal tersebut untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional PT ASABRI (Persero) dalam memberikan pelayanan terbaik bagi peserta. Realisasi terbesar belanja modal tahun 2023 adalah pada komputer senilai juta yang digunakan untuk keperluan pembelian *hardware, software,* dan pengembangan aplikasi.

During 2023, PT ASABRI (Persero) has made investment in capital goods of million, in the form of buildings, office machines, computers, various inventories, household equipment, intangible assets and other intangible assets. The objective of the capital expenditure investment is to support the smooth operation activities of PT ASABRI (Persero) in providing the best service to the participants. The largest realization of 2023 capital expenditure is computers amounting to million used for the purchase of hardware, software and application development.

Informasi dan Fakta Material yang terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts Found After The Date of Accountant's Report

Berdasarkan Surat Kementerian Keuangan Nomor S-310/MK.02/2024 tanggal 27 Maret 2024 perihal Pengakuan dan Penetapan *Unfunded Past Service Liability (UPSL)* Program Tabungan Hari Tua yang dikelola oleh PT ASABRI (Persero) tahun 2023 telah disampaikan bahwa Pemerintah menetapkan dan mengakui adanya *UPSL* pada program THT yang dikelola oleh PT ASABRI (Persero) di Tahun 2023 sebesar Rp5.171.631 juta..

Based on the Letter of Ministry of Finance Number S-310/MK.02/2024 on March 27, 2024 regarding the Recognition and Determination of Unfunded Past Service Liability (*UPSL*) for Tabungan Hari Tua Program managed by PT ASABRI (Persero) in 2023, it has been stated that the Government has determined and recognized the existence of *UPSL* in THT program managed by PT ASABRI (Persero) in 2023 of IDR5,171,631 million.

Analisis Pencapaian Target dan Realisasi Tahun 2023

Analysis on The 2023 Target Achievement and Realizations

PT ASABRI (Persero) secara berkala menganalisis realisasi pencapaian target yang telah ditentukan pada awal tahun dengan realisasi kinerja pada tahun tersebut. Pencapaian yang telah direalisasikan pada tahun 2023 menjadi acuan untuk penetapan target finansial pada tahun 2024. Berikut adalah uraian mengenai analisis pencapaian target tahun 2023:

PT ASABRI (Persero) periodically analyzes the realization of targets specified at the beginning of the year with the realized performance of that year. The achievements that have been realized in 2023 are a reference for the determination of financial targets in 2024. The following is a description of the analysis of the 2023 target achievements:

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Posisi Keuangan Tahun 2023

Comparison Table of Targets and Realizations of 2023 Statement of Financial Position

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	RKAP 2023 2023 RKAP	Realisasi 2023 2023 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Aset Assets			
Liabilitas Liabilities			
Ekuitas Equity			

Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2023
Comparison of Target and Realization of 2023 Profit or Loss and Other Comprehensive Income Statements

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2023
Table of Comparison of Target and Realization of 2023 Profit or Loss and Other Comprehensive Income Statements

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	RKAP 2023 2023 RKAP	Realisasi 2023 2023 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Pendapatan Income			
Pendapatan Premi Premium Income			
Hasil Investasi: Investment Income:			
Program THT, JKK, dan JKm THT, JKK, and JKm Programs			
Program Akumulasi Iuran Pensiun Accumulation of Pension Program			
Pendapatan Lain-Lain Other Income			
Jumlah Pendapatan Total Income			
Pengembalian Hasil Investasi Program Akumulasi Iuran Pensiun Returns of Yield on Investment in Accumulation of Pension Program			
Jumlah Pendapatan Bersih Total Net Income			
Klaim dan Manfaat Claims and Benefits			
Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan dan Estimasi Liabilitas Klaim Increased Liabilities for Future Policy Benefits and Estimated Claim Liabilities			
Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan Pensiun Reimbursement of Pension Operating Expenses			
Umum dan Administrasi General and Administration			
Jumlah Beban Total Expenses			
Laba sebelum Pajak Profit before Taxes			

Analisis Pencapaian Target dan Realisasi Tahun 2023
Analysis on The 2023 Target Achievement and Realizations

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	RKAP 2023 2023 RKAP	Realisasi 2023 2023 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Beban Pajak Kini Current Tax Expense			
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Deferred Tax Benefit (Expense)			
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit of the Current Year			
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income			
Pos-Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items not to be Reclassified into Profit or Loss			
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap Gains on Revaluation of Fixed Assets			
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca-Kerja Re-measurement of Post-Employment Benefits			
Efek Pajak terkait Relevant Tax Securities			
Pos-Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items to be Classified into Profit and Loss:			
Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi atas Efek-Efek yang Tersedia untuk Dijual Unrealized Profit (Loss) of Available-for-Sale Securities			
Efek Pajak terkait Relevant Tax Securities			
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak Other Comprehensive Income of the Current Year after Tax			
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income of Current Year			

Analisis Pencapaian Target dan Realisasi Tahun 2023
Analysis on The 2023 Target Achievement and Realizations

Analisis Pencapaian Target dan Realisasi Tahun 2023
Analysis on The 2023 Target Achievement and Realizations

Perbandingan Target dan Realisasi Penempatan Dana Investasi Program THT, JKK, dan JKm Tahun 2023
Comparison of Target and Realized Placement of Investment Funds for THT, JKK, and JKm Programs in 2023

Uraian Description	**RKAP 2023** 2023 RKAP	**Realisasi 2023** 2023 Realization	**Pencapaian (%)** Achievement (%)
Deposito Berjangka Time Deposits			
Saham Shares			
Obligasi Bonds			
Medium Term Notes (MTN)			
Reksa Dana Mutual Funds			
Dana Investasi Real Estate (DIRE) Real Estate Investment Trust (REIT)			

Analisis Pencapaian Target dan Realisasi Tahun 2023
Analysis on The 2023 Target Achievement and Realizations

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	**RKAP 2023** 2023 RKAP	**Realisasi 2023** 2023 Realization	**Pencapaian (%)** Achievement (%)
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragunan Aset (KIK EBA) Collective Investment Contract of Asset-Backed Securities (KIK EBA)			
Properti Investasi Investment Property			
Jumlah Total			

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

PT ASABRI (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang 100% sahamnya dimiliki oleh Negara yang bergerak di bidang pengelolaan program asuransi sosial yang terdiri dari program THT, JKK, dan JKm. Fokus utama Perusahaan adalah untuk peningkatan kesejahteraan peserta sehingga sejak tahun 2015, RUPS tahunan memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham. Alokasi laba diperuntukkan sebesar-besarnya untuk pemupukan dana dalam rangka peningkatan manfaat kepada peserta dan sustainability program.

PT ASABRI (Persero) is a State-Owned Enterprise (BUMN) whose shares are 100% owned by the State which operates in the field of managing social insurance programs consisting of the THT, JKK and JKm programs. The Company's main focus is to improve the welfare of participants, so since 2015, the annual GMS decided not to distribute dividends to shareholders. The profit allocation is intended as much as possible to increase funds in order to increase benefits to participants and program sustainability.

Bahwa sejak tahun 2017 rasio klaim program THT berada di atas 100%, di mana pembayaran manfaat program THT lebih besar dari premi yang diterima sehingga untuk mengatasi gap tersebut Perusahaan menggunakan hasil investasi maupun pencairan aset investasi produktif, sehingga pengelolaan dana investasi belum dapat memberikan hasil yang optimal.

That since 2017 the claim ratio for the THT program has been above 100%, where the payment of THT program benefits is greater than the premium received so that to overcome this gap the Company uses investment returns and the disbursement of productive investment assets, so that the management of investment funds has not been able to provide adequate results. optimal.

PT ASABRI (Persero) juga terus melakukan perubahan yang berkelanjutan terkait *Investment Universe* dimana didalamnya diatur pemilihan saham maupun reksa dana. Portofolio saham difokuskan pada saham yang mempunyai likuiditas cukup baik dan/atau memberikan dividen yang cukup baik dan konsisten.

PT ASABRI (Persero) also continues to make sustainable changes regarding the Investment Universe, which regulates the selection of shares and mutual funds. The stock portfolio is focused on stocks that have fairly good liquidity and/or provide fairly good and consistent dividends.

Informasi tentang Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Information on Shareholding Program by Employees and/or Management

Hingga akhir tahun 2023, ASABRI tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (ESOP/MSOP). Dengan demikian Laporan Tahunan ini tidak menyajikan informasi terkait stock option yang dimiliki pekerja dan manajemen, baik jumlah saham dan harga *exercise*, jangka waktu, persyaratan pekerja dan/atau manajemen yang berhak.

By the end of 2023, ASABRI has not applied a shareholding program by management and/or employees (ESOP/MSOP). This Annual Report therefore does not present information regarding stock options held by workers and management, either the total shares and exercise price, time period, requirements for qualified workers and/or management.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realized Use of Funds and Public Offering Results

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan belum melaksanakan Penawaran Saham Umum di bursa efek manapun.

By the end of 2023, the Company has not made a Public Share Offering on any stock exchange.

Informasi Material Mengenai Investasi Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Peleburan, Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Business Mergers/Consolidations, Acquisitions, and Debt/ Capital Restructuring

Tidak terdapat informasi dan fakta material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2023.

No material information and facts are available regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/ capital restructuring carried out by the Company in 2023.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Affiliated Party Transactions

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Transactions Containing Conflict of Interest

Selama tahun 2023, ASABRI tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

During 2023, ASABRI has not made any material transactions that contain conflicts of interest.

Sifat dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

Characteristics and Relationships with Related Parties

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sesuai dengan PSAK Nomor 7 Revisi 2010, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company has made transactions with related parties, subject to PSAK Number 7 2010 Revision, "Related Party Disclosures".

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Relationship Characteristics	Sifat Transaksi Transaction Nature
Pemerintah Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia Government	Pemegang Saham dan Pemberi Kerja Shareholder and Employer	Piutang, Iuran Premi, dan Obligasi Pemerintah Receivables, Premium Contributions, and Government Bonds
Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprised	Agen Pembayaran Manfaat Klaim dan Pensiun, serta Entitas Sepengendali Claim and Pension Benefit Payment Agent, and Mutually Controlled Entity	Rekening Giro, Deposito Berjangka, dan Efek-Efek Giro Accounts, Time Deposits, and Securities
Badan Usaha Milik Daerah Regional-Owned Enterprises	Agen Pembayaran Manfaat Klaim dan Pensiun, serta Entitas Sepengendali Claim and Pension Benefit Payment Agent, and Mutually Controlled Entity	Rekening Giro, Deposito Berjangka, dan Efek-Efek Giro Accounts, Time Deposits, and Securities
Manajemen Kunci Key Management	Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan Utama Board of Commissioners, Board of Directors, and Main Employees	Beban gaji, Kompensasi dan Remunerasi, serta Imbalan kerja Salary, Compensation and Remuneration, and Employment Benefits

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Affiliated Party Transactions

Perjanjian Penting
Important Agreements

PT ASABRI (Persero) menandatangani perjanjian kerja sama pembayaran manfaat program THT, JKK, JKm termasuk Nilai Tunai Iuran Pensiun (NTIP) bagi prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI), anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI), dan pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan beberapa Mitra Bayar, yaitu:

1. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
3. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
4. PT Bank KB Bukopin Tbk;
5. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
6. PT Bank Bumi Arta Tbk;
7. PT Bank BTPN Tbk;
8. PT Bank Mandiri Taspen;
9. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
10. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
11. PT Pos Indonesia (Persero);
12. PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
13. PT Jasa Raharja (Persero);
14. BPJS Kesehatan.

PT ASABRI (Persero) menandatangani perjanjian pembayaran pensiun Tentara Nasional Indonesia (TNI), anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI), dan pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan beberapa Mitra Bayar yaitu:

1. PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
3. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
5. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
6. PT Bank Mandiri Taspen;

PT ASABRI (Persero) has entered into a cooperation agreement for the benefit payment of THT, JKK, and JKm programs including NTIP for Soldiers of the Indonesian National Army (TNI), Members of Indonesian National Police (POLRI), and Civil Servants (ASN) within Ministry of Defense and National Police of the Republic of Indonesia with several payment partners, as follows:

1. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
3. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
4. PT Bank KB Bukopin Tbk;
5. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
6. PT Bank Bumi Arta Tbk;
7. PT Bank BTPN Tbk;
8. PT Bank Mandiri Taspen;
9. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
10. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
11. PT Pos Indonesia (Persero);
12. PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
13. PT Jasa Raharja (Persero);
14. BPJS Kesehatan

PT ASABRI (Persero) has entered into an agreement for the pension payment of Indonesian National Army (TNI), members of Indonesian National Police (POLRI), and Civil Servants (ASN) within Ministry of Defense and National Police of Republic of Indonesia with several Payment Partners as follows:

1. PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
3. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
5. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
6. PT Bank Mandiri Taspen;

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Affiliated Party Transactions

7. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
8. PT Pos Indonesia (Persero);
9. PT Bank KB Bukopin Tbk;
10. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
11. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
12. PT Bank Bumi Arta Tbk;
13. PT Bank BTPN Tbk.

Perjanjian kerja sama PT ASABRI (Persero) dengan mitra bayar di atas memiliki jangka waktu sampai dengan tahun 2024 dan 2025.

7. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
8. PT Pos Indonesia (Persero);
9. PT Bank KB Bukopin Tbk;
10. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
11. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
12. PT Bank Bumi Arta Tbk;
13. PT Bank BTPN Tbk.

The cooperation agreement between PT ASABRI (Persero) and the payment partners above has a term of up to 2024 and 2025.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan

Amendment to Laws and Regulations Which Have an Affect on The Company

Pada tahun 2023 terdapat ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.02/2014 tentang Tata Cara Perhitungan, Pengakuan, dan Pembayaran *Unfunded Past Service Liability Program* Tabungan Hari Tua Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai Negeri Sipil Kementerian Pertahanan/POLRI yang dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero), *Unfunded Past Service Liability* (*UPSL*) yang diakui dalam PMK 86/2023 adalah *Unfunded Past Service Liability* (*UPSL*) yang terjadi akibat kondisi sebagai berikut:

1. Perubahan formula manfaat Program Tabungan Hari Tua (THT) Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kementerian Pertahanan/Polri;
2. Kenaikan besaran gaji pokok Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kementerian Pertahanan/Polri yang menjadi dasar pembayaran manfaat Program Tabungan Hari Tua Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kementerian Pertahanan/Polri; dan/atau
3. Perubahan metode dan/atau asumsi aktuaria yang disetujui oleh Menteri Keuangan.

Diatur dalam Pasal 3 PMK 86/2023, dalam hal terjadi *Unfunded Past Service Liability* (*UPSL*) yang disebabkan oleh kondisi di atas, maka aktuaris ASABRI menghitung *Unfunded Past Service Liability* (*UPSL*). Dalam rangka perhitungan *Unfunded Past Service Liability* (*UPSL*) oleh aktuaris, ASABRI harus terlebih dahulu meminta persetujuan kepada Menteri Keuangan mengenai metode, asumsi, dan data peserta yang digunakan untuk menghitung *Unfunded Past Service Liability* (*UPSL*). Kemudian, ASABRI menyampaikan hasil perhitungan *Unfunded Past Service Liability* (*UPSL*) kepada Menteri Keuangan dan untuk kemudian ditetapkan jumlah dana *Unfunded Past Service Liability* (*UPSL*).

In 2023 there will be provisions in the Regulation of the Minister of Finance (PMK) of the Republic of Indonesia Number 86 of 2023 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of Finance Number 202/PMK.02/2014 concerning Procedures for Calculating, Recognizing and Payment of Unfunded Past Service Liability for Tabungan Hari Tua Program for TNI Soldiers , Members of the National Police, and Civil Servants of the Ministry of Defense/POLRI carried out by PT ASABRI (Persero), Unfunded Past Service Liability (UPSL) which is recognized in PMK 86/2023 is Unfunded Past Service Liability (UPSL) which occurs due to the following conditions:

1. Changes in the benefit formula for the Tabungan Hari Tua Program (THT) for TNI Soldiers, Police Members and Civil Servants (PNS) of the Ministry of Defense/Polri;
2. Increase in the basic salary for TNI Soldiers, Polri Members, and Civil Servants (PNS) of the Ministry of Defense/Polri, which is the basis for payment of benefits for the Tabungan Hari Tua Program for TNI Soldiers, Police Members, and Civil Servants (PNS) of the Ministry of Defense/Polri; and/or
3. Changes in actuarial methods and/or assumptions approved by the Minister of Finance.

Regulated in Article 3 PMK 86/2023, in the event of an Unfunded Past Service Liability (UPSL) caused by the above conditions, ASABRI actuaries calculate the Unfunded Past Service Liability (UPSL). In order to calculate Unfunded Past Service Liability (UPSL) by an actuary, ASABRI must first request approval from the Minister of Finance regarding the methods, assumptions and participant data used to calculate Unfunded Past Service Liability (UPSL). Then, ASABRI submitted the results of the Unfunded Past Service Liability (UPSL) calculation to the Minister of Finance and then determined the amount of Unfunded Past Service Liability (UPSL) funds.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan

Amendment to Laws and Regulations Which Have an Affect on The Company

Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 5 (1) PMK 86/2023, dalam rangka pembayaran *Unfunded Past Service Liability* (*UPSL*), Menteri Keuangan selaku Pengguna Anggaran Bendahara Umum Negara (PA BUN) mendelegasikan kepada Direktur Jenderal Perbendaharaan untuk menetapkan Kuasa Pengguna Anggaran Bendahara Umum Negara (KPA BUN). Alokasi dana *Unfunded Past Service Liability* (*UPSL*) ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun berkenaan.

Furthermore, based on Article 5 (1) PMK 86/2023, in the context of payment of Unfunded Past Service Liabilities (UPSL), the Minister of Finance as the State General Treasurer's Budget User (PA BUN) delegates to the Director General of Treasury to determine the Power of State General Treasurer's Budget User. (KPA BUN). The allocation of Unfunded Past Service Liability (UPSL) funds is determined in the State Revenue and Expenditure Budget for the year in question.

Merujuk pada Pasal 7 PMK 86/2023, berdasarkan alokasi dana yang telah ditetapkan, Direktorat Jenderal Anggaran memberitahukan alokasi anggaran *Unfunded Past Service Liability* (*UPSL*) kepada Kuasa Pengguna Anggaran Bendahara Umum Negara (KPA BUN). Berdasarkan pemberitahuan tersebut, Kuasa Pengguna Anggaran Bendahara Umum Negara (KPA BUN) mengajukan permintaan penyediaan dana pembayaran *Unfunded Past Service Liability* (*UPSL*) kepada Direktur Jenderal Anggaran.

Referring to Article 7 PMK 86/2023, based on the allocated funds that have been determined, the Directorate General of Budget notifies the Unfunded Past Service Liability (UPSL) budget allocation to the State General Treasurer's Budget User Authority (KPA BUN). Based on this notification, the State General Treasurer's Budget User Authority (KPA BUN) submitted a request for the provision of Unfunded Past Service Liability (UPSL) payment funds to the Director General of Budget.

Sebagaimana diatur dalam Pasal 8 PMK 86/2023, berdasarkan permintaan penyediaan dana, Direktorat Jenderal Anggaran bersama dengan Kuasa Pengguna Anggaran Bendahara Umum Negara (KPA BUN) melaksanakan penelaahan atas rencana penggunaan alokasi dana pembayaran *Unfunded Past Service Liability* (*UPSL*). Atas hasil penelaahan tersebut, Direktur Jenderal Anggaran menerbitkan Surat Penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Bendahara Umum Negara untuk keperluan dana pembayaran *Unfunded Past Service Liability* (*UPSL*). Kuasa Pengguna Anggaran Bendahara Umum Negara (KPA BUN) kemudian menyusun Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) guna mendapatkan pengesahan yang nantinya merupakan dasar pelaksanaan pembayaran *Unfunded Past Service Liability* (*UPSL*).

As regulated in Article 8 PMK 86/2023, based on the request for provision of funds, the Directorate General of Budget together with the State General Treasurer's Budget User Authority (KPA BUN) carries out a review of the plan for using the allocation of Unfunded Past Service Liability (UPSL) payment funds. Based on the results of this review, the Director General of Budget issued a Letter of Determination of the State General Treasurer's Work Plan and Budget for the purposes of paying Unfunded Past Service Liability (UPSL). The State General Treasurer's Budget User Authority (KPA BUN) then prepares a Budget Implementation List (DIPA) to obtain approval which will later become the basis for implementing Unfunded Past Service Liability (UPSL) payments.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan

Amendment to Laws and Regulations Which Have an Affect on The Company

ASABRI kemudian menyampaikan surat tagihan pembayaran *Unfunded Past Service Liability* (*UPSL*) kepada Kuasa Pengguna Anggaran Bendahara Umum Negara (KPA BUN) dengan dilampiri kuitansi atau tanda terima senilai jumlah bruto dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM). Atas surat tagihan tersebut, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) menerbitkan dan menyampaikan Surat Permintaan Pembayaran Langsung (SPP-LS) kepada Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PPSPM) untuk selanjutnya Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PPSPM) menerbitkan dan menyampaikan Surat Permintaan Pembayaran Langsung (SPP-LS) kepada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara. Surat Perintah Pencairan Dana kepada ASABRI diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara dengan mencantumkan rekening yang ditunjuk.

ASABRI then submitted a bill for payment of Unfunded Past Service Liability (UPSL) to the State General Treasurer's Budget User Authority (KPA BUN) accompanied by a receipt or receipt for the gross amount and a Statement of Absolute Responsibility (SPTJM). Based on the bill, the Commitment Making Officer (PPK) issues and submits a Direct Payment Request Letter (SPP-LS) to the Paying Order Signing Official (PPSPM) for the Payment Order Signing Official (PPSPM) to then issue and deliver a Direct Payment Request Letter (SPP-LS) to the State Treasury Services Office. The Order for Disbursement of Funds to ASABRI is issued by the State Treasury Services Office by specifying the designated account.

Anggota Direksi setuju tentang cara dan materi yang diputuskan.

Members of the Board of Directors agree on the methods and materials decided.

Selanjutnya pada Tahun 2023, Menteri BUMN telah menetapkan 3 (tiga) Peraturan Menteri BUMN sebagai upaya dalam mewujudkan Peraturan Menteri BUMN yang sinkron dan harmonis guna mendukung pengelolaan BUMN yang terencana, terpadu, dan berkelanjutan. Beberapa peraturan BUMN telah melalui proses deregulasi dan penataan yang terdiri atas peringkasan, penghapusan, penyelerasan, penambahan dan pemutakhiran sehingga menjadi 3 (tiga) Peraturan Menteri BUMN.

Furthermore, in 2023, the Minister of SOEs has stipulated 3 (three) Regulations of the Minister of SOEs as an effort to realize synchronized and harmonious Regulations of the Minister of SOEs to support planned, integrated, and sustainable management of SOEs. Several SOE regulations have gone through a deregulation and structuring process consisting of summarization, deletion, alignment, addition, and updating to become 3 (three) Regulations of the Minister of SOEs.

3 (tiga) Peraturan Menteri BUMN sebagai dimaksud meliputi:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/01/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN, yang memiliki muatan berupa penugasan khusus dan TJSL.

The 3 (three) Regulations of the Minister of SOEs as referred to include:

1. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-1/MBU/01/2023 concerning Special Assignments and SOE TJSL Programs, which contains special assignments and TJSL.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan

Amendment to Laws and Regulations Which Have an Affect on The Company

2. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/02/2023 tentang Pedoman Tata Kelola & Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, yang memiliki muatan berupa Prinsip Tata Kelola BUMN, Penerapan Manajemen Risiko BUMN, Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN, Perencanaan Strategis, Pedoman Kegiatan Korporasi Signifikan, Penyelenggaraan TI, dan Pelaporan.

3. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organisasi dan SDM BUMN, yang memiliki muatan berupa Persyaratan & Kualifikasi Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dan Direksi, Ketentuan Terkait Rekam Jejak, Ketentuan Manajemen Talenta, Tata Cara Pengangkatan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dan Direksi BUMN, dan Penghasilan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dan Direksi BUMN.

2. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/02/2023 concerning Guidelines for Governance & Significant Corporate Activities of SOEs, which contains Principles of SOE Governance, Implementation of SOE Risk Management, Assessment of SOE Health Level, Strategic Planning, Guidelines for Significant Corporate Activities, IT Implementation, and Reporting.
3. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organization and Human Resources of SOEs, which contains the Requirements & Qualifications of the Board of Commissioners, Board of Commissioners and Directors, Provisions Related to Track Records, Provisions on Talent Management, Procedures for Appointing the Board of Commissioners, Board of Commissioners and Directors of SOEs, and Income of the Board of Commissioners, Board of Commissioners and Directors of SOEs.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
2. Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
3. Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
4. Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Libilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
5. Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah

The following amendments and adjustments to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption permitted, namely:

1. Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies;
2. Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Intended Results Before Use;
3. Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors on the Definition of Accounting Estimates;
4. Amendment to PSAK 46: Income Taxes on Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
5. Revision of PSAK 107: Accounting for Ijarah

Informasi Kelangsungan dan prospek Usaha
Information on Business Sustainability and Prospects

Asumsi Dasar Keberlangsungan Usaha
Basic Assumptions of Business Sustainability

ASABRI menggunakan beberapa asumsi sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha di antaranya:

1. Pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat mampu mendorong stabilisasi sistem keuangan yang lebih kuat.
2. Kecukupan modal atau tingkat ekuitas ASABRI yang saat ini tercatat masih sebesar triliun, namun posisi tersebut meningkat 32,30% jika dibandingkan dengan ekuitas 2022 sebesar triliun.
3. *Risk Based Capital* (RBC) ASABRI di tahun 2023 adalah sebesar 125,04% dari Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM) sebesar 100,00%. Posisi tersebut lebih baik dibandingkan tahun 2022 sebesar 74,26%.
4. *Yield on Investment* (YOI) atau tingkat pengembalian investasi pada tahun 2023 adalah 4,03%, meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 3,21%, di mana hasil investasi program THT, JKK, dan JKm senilai terdiri dari realized gain senilai dan unrealized loss atas penurunan nilai wajar investasi senilai minus Realized gain sebagian besar berasal dari hasil investasi pendapatan tetap, yaitu obligasi dan deposito.

ASABRI sejak Agustus 2023 mulai melakukan proses untuk persiapan implementasi PSAK 74 tentang Kontrak Asuransi dan PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan. Kedua PSAK tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025. Proses persiapan implementasi PSAK 74 dan PSAK 71 dilakukan dengan menunjuk konsultan independen yang memiliki keahlian untuk merancang dan membangun sistem dan prosedur baru terkait keuangan dan akuntansi yang terpengaruh atas implementasi kedua PSAK tersebut. Sebagai langkah awal implementasi, setiap perusahaan yang menyelenggarakan program atau kontrak asuransi harus melakukan identifikasi

ASABRI uses several assumptions as considerations in the assessment of business sustainability, including:

1. Stronger economic growth can encourage stronger financial system stabilization.
2. ASABRI current recorded capital adequacy or equity level is still recorded at minus , but this position has increased by 32.30% compared to 2022 equity of minus
3. ASABRI's Risk Based Capital (RBC) in 2023 was 125.04% of the Minimum Solvency Level Limit (BTSM) of 100.00%. This position is better than in 2022 of 74.26%.
4. Yield on Investment (YOI) or the rate of return on investment in 2023 was 4.03%, an increase compared to 2022 of 3.21%, where the return on investment for the THT, JKK, and JKm programs was , consisting of realized gains of and unrealized loss on the decline in the fair value of investments of minus n. Realized gains mostly came from fixed income investments, namely bonds and deposits.

Since August 2023, ASABRI has begun carrying out processes to prepare for the implementation of PSAK 74 concerning Insurance Contracts and PSAK 71 concerning Financial Instruments. These two PSAKs will be effective on January 1, 2025. The preparation process of implementing PSAK 74 and PSAK 71 is carried out by appointing independent consultants with the expertise to design and build new systems and procedures related to finance and accounting affected by the implementation of these two PSAKs. As an initial step in implementation, every company that organizes an insurance program or contract must identify whether the program being managed meets

Informasi Kelangsungan dan prospek Usaha
Information on Business Sustainability and Prospects

apakah program yang dikelola memenuhi kriteria penggunaan PSAK 74 dan menyusun kajian maupun analisis lebih lanjut berkenaan rencana penerapan atau implementasi. ASABRI telah menunjuk Padma Radya Aktuaria sebagai konsultan pendamping dalam penyusunan kajian dan penerapan awal PSAK 74 untuk aspek aktuaria dan KAP PwC sebagai konsultan pendamping aspek akuntansi. Hasil GAP Analysis dan Financial Impact rencana penerapan PSAK 74 telah disusun oleh Konsultan Aktuaria Padma maupun KAP PwC. ASABRI juga telah melakukan paparan kepada Kementerian Keuangan dan Kementerian BUMN mengenai dampak penerapan PSAK 71 dan PSAK 74 terhadap laporan keuangan perusahaan.

ASABRI juga melakukan penerapan sistem manajemen dalam menjalankan proses bisnis, di mana kerangka kerja manajemen risiko mengacu kepada ISO 31000:2009 tentang Risk Management Principles and Guidelines yang telah diadopsi menjadi standar nasional SNI ISO 31000:2011 yang telah diperbaharui menjadi ISO 31000:2018. Penerapan manajemen risiko PT ASABRI (Persero) mendasar pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.05/2020 tanggal 28 Agustus 2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-5/MBU/09/2022 tanggal 2 September 2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Badan Usaha Milik Negara.

AKHLAK *Culture Journey,* pada tahun 2023 telah dilaksanakan pengukuran *Net Promotor Score* (NPS) pada level manajerial untuk mengukur sejauh mana penerapan *core values* AKHLAK sebagai cerminan dalam perilaku sehari-hari. Agar Perusahaan mendapat gambaran yang komprehensif terhadap penerapan *core values* AKHLAK seluruh Karyawan melalui hasil NPS, maka pada tahun 2024 akan dilaksanakan kembali pengukuran NPS bagi Karyawan non manajerial.

the criteria for using PSAK 74 and prepare further studies and analyzes regarding the implementation or implementation plan. ASABRI has appointed Padma Radya Aktuaria as accompanying consultant in preparing the study and initial implementation of PSAK 74 for actuarial aspects and KAP PwC as accompanying consultant for accounting aspects. The results of the GAP Analysis and Financial Impact plans for implementing PSAK 74 have been prepared by Padma Actuarial Consultants and KAP PwC. ASABRI has also provided exposure to the Ministry of Finance and the Ministry of BUMN regarding the impact of implementing PSAK 71 and PSAK 74 on company financial reports.

ASABRI also uses management system in conducting business processes, where its risk management framework refers to ISO 31000:2009 concerning Risk Management Principles and Guidelines which has been adopted as the national standard SNI ISO 31000:2011 updated to become ISO 31000:2018. The implementation by PT ASABRI (Persero) of risk management is based on Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 44/POJK.05/2020 on August 28, 2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Banking Financial Service Institutions and Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of Republic of Indonesia Number PER-5/MBU /09/2022 on September 2, 2022 concerning the Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises.

AKHLAK Culture Journey, in 2023, Net Promoter Score (NPS) have been measured at the managerial level in order to measure the extent to which AKHLAK core values are implemented as a reflection in daily behaviour. In order for the Company to obtain a comprehensive picture of the implementation of the AKHLAK core values by all Employees through NPS results, in 2024 NPS will be re-measured for non-managerial employees.

Prospek Usaha
Business Prospects

Program penyehatan keuangan Perusahaan telah dijalankan sejak tahun 2020 dan terus berlangsung hingga saat ini. Di tahun 2023, program tersebut telah memberikan hasil, khususnya dalam memperkuat likuiditas serta perbaikan ekuitas Perusahaan, sebagai berikut:

1. Pengakuan pemerintah atas *Unfunded Past Service Liabilities* (*UPSL*) di tahun 2022 sebesar Rp4,55 triliun, di mana dananya telah diterima oleh Perusahaan pada akhir tahun 2022 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2,28 triliun dan Rp2,27 triliun. Dana ini telah dipergunakan untuk memperkuat *cashflow* dan meningkatkan kepemilikan aset produktif yang selanjutnya menghasilkan pendapatan Perusahaan.
2. Perusahaan mencatat piutang *Unfunded Past Service Liabilities* (*UPSL*) di tahun 2023, sebesar Rp5,17 triliun sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 86 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.02/2014 tentang Tata Cara Perhitungan, Pengakuan, dan Pembayaran *Unfunded Past Service Liabilities Program* THT Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai Negeri Sipil Kementerian Pertahanan dan Polri yang dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero). Piutang tersebut diakui karena adanya perubahan metode dan/atau asumsi aktuaria yang disetujui oleh Menteri Keuangan, yang mengakibatkan timbulnya kenaikan nilai cadangan premi dibanding menggunakan metode tahun lalu maka selisihnya diakui sebagai *UPSL*.

The Company's financial restructuring program has been implemented since 2020 and continues to this day. In 2023, the program has produced results, particularly in the confirmation of liquidity and improvement of the Company's equity, as follows:

1. The recognition by the government of Unfunded Past Service Liabilities (*UPSL*) in 2022 of IDR4.55 trillion, of which the Company has received funds by the end of 2022 and 2023 of IDR2.28 trillion and IDR2.27 trillion, respectively. These funds have been used to consolidate cash flow and increase ownership of productive assets which in turn generates Company income.

2. The company has recorded Unfunded Past Service Liabilities (*UPSL*) receivables in 2023, of IDR5.17 trillion as regulated in Regulation of Minister of Finance Number 86 of 2023 concerning Amendment to Regulation of Minister of Finance Number 202/PMK.02/2014 concerning Procedures for Calculation, Recognition and Payment of Unfunded Past Service Liabilities of THT Program for TNI Soldiers, National Police Members, and Civil Servants of Ministry of Defense and National Police as applied by PT ASABRI (Persero). These receivables are recognized due to changes in actuarial methods and/or assumptions approved by Minister of Finance, resulting in the increase in premium reserve value compared to the use of the previous year's method, thus recognition of difference as *UPSL*.

Informasi Kelangsungan dan prospek Usaha
Information on Business Sustainability and Prospects

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 66/PMK.02/2021 tanggal 14 Juni 2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, tingkat solvabilitas Perusahaan telah mencapai 125,04%. Pencapaian tersebut di atas tingkat solvabilitas yang dipersyaratkan yakni sebesar 100,00% dari BTSM (Batas Tingkat Solvabilitas Minimum). Kondisi ini disebabkan karena peningkatan kekayaan yang diperkenankan (aset) lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan kewajibannya. Peningkatan aset dikarenakan terdapat penerimaan sisa dana *UPSL* sebesar Rp2,27 triliun pada bulan Desember 2023. Pada bulan Desember 2023 terdapat perubahan tingkat bunga aktuaria dalam perhitungan LMPMD menjadi 7,5% dari sebelumnya 9,5% sesuai Surat dari Menteri Keuangan. Sehingga atas penurunan bunga tersebut menimbulkan pencatatan piutang *UPSL* yang meningkatkan jumlah aset yang diperkenankan.

Under Regulation of Minister of Finance Number 66/PMK.02/2021 on June 14, 2021 concerning Procedures for Management of Contributions and Reporting on the Provision of Tabungan Hari Tua Programs, Occupational Accident Insurance, and Life Insurance for Civil Servants, Indonesian National Army Soldiers, and National Police Members of Republic of Indonesia, the Company's solvency level has reached 125.04%. This achievement is above the required solvency level, 100.00% of the BTSM (Minimum Solvency Level Limit). This condition is due to the higher increase in allowed property (assets) than the increase in liabilities. The increased assets are due to to the receipt of remaining *UPSL* funds amounting to IDR2.27 trillion in December 2023. In December 2023, change in the actuarial interest rate in the LMPMD calculation is made to 7.5% from the previous 9.5% according to the letter from Minister of Finance. Thus, the decreased interest results in the recording of *UPSL* receivables which increases the amount of assets allowed.

ASABRI juga mengajukan tambahan PMN dalam upaya memastikan pelaksanaan penugasan yang diberikan Pemerintah sesuai dengan amanah Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2015 tentang Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2020 dalam rangka penyelenggaraan fungsi kemanfaatan umum yang diwujudkan dalam bentuk manfaat asuransi sosial berupa Tabungan Hari Tua (THT).

ASABRI has also proposed additional PMN in an effort to ensure the implementation of assignments granted by the Government according to the mandate of Law Number 40 of 2004 concerning National Social Security System and Government Regulation Number 102 of 2015 concerning Social Insurance for Soldiers of the Indonesian National Army, Members of the National Police of Republic of Indonesia, and Civil Servants within Ministry of Defense and National Police of Republic of Indonesia, as amended by Government Regulation Number 54 of 2020 in the context of implementing public benefit functions which are realized in the form of social insurance benefits in the form of Old Age Savings (THT).

Informasi Kelangsungan dan prospek Usaha
Information on Business Sustainability and Prospects

Sejak berdiri pertama kali, Perusahaan belum pernah mendapatkan penambahan modal dari pemerintah berupa tambahan PMN. Dalam menjalankan proses bisnis Perusahaan bergantung pada pendapatan dari premi serta hasil investasi dari premi yang diterima dari peserta yaitu Prajurit TNI, Anggota Polri dan ASN Kemhan atau Polri. Sejak tahun 2017 sampai dengan 2023 rasio klaim program Tabungan Hari Tua (THT) yang dikelola oleh Perusahaan senantiasa berada di atas 100% dan diperkirakan akan berlanjut sampai dengan 10 tahun yang akan datang. Besarnya selisih beban klaim program THT dibandingkan dengan pendapatan premi program THT yang diterima Perusahaan harus didanai dari hasil investasi dan likuidasi aset yang produktif, yang berdampak pada turunnya kesehatan keuangan perusahaan.

Klaim manfaat THT terdiri dari manfaat tabungan asuransi, nilai tunai tabungan asuransi dan manfaat biaya pemakaman. Seluruh premi dan pengembangannya dikembalikan kepada peserta dalam bentuk tabungan asuransi pada saat memasuki batas usia pensiun. Sementara untuk biaya pemakaman belum ada premi yang ditentukan oleh Pemerintah. Selain itu, belum terdapat alokasi premi untuk menanggung biaya operasional penyelenggaraan program. Sehingga secara keseluruhan kondisi tersebut memiliki dampak negatif pada keberlanjutan program THT.

Kondisi tersebut dapat menimbulkan masalah pada likuiditas dan solvabilitas program, sehingga diperlukan tambahan PMN untuk dapat mengatasi defisit premi dan klaim THT. Di samping itu, dalam perhitungan dampak PMN pada kesehatan Perusahaan, disertakan juga adanya pembayaran piutang *UPSL* yang telah tercatat pada Desember 2023, untuk dapat dibayarkan oleh Pemerintah pada Desember 2024. Hal tersebut sebagai dampak kenaikan cadangan atas adanya penurunan tingkat bunga aktuaria dari 9,5% pada tahun 2022 menjadi 7,5% pada tahun 2023. Dengan dasar Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 86

Since its first establishment, the Company has never received additional capital from the government in the form of additional PMN. In conducting business processes, the company relies on income from premiums and investment returns from premiums received from participants, particularly TNI Soldiers, National Police Members and Civil Servants (ASN) of Ministry of Defense or National Police. From 2017 to 2023, the claim ratio of the Tabungan Hari Tua (THT) program managed by the Company has always been above 100% and is expected to continue for the next 10 years. The large difference in THT program claim expenses compared to the THT program premium income received by the Company must be funded from investment returns and liquidation of productive assets, which has an impact on the decline in the company's financial soundness.

ENT benefit claims consist of insurance savings benefits, cash value of insurance savings and funeral cost benefits. All premiums and developments are returned to the participants in the form of insurance savings when they reach retirement age. Meanwhile, no funeral cost premiums are defined by the Government. Furthermore, there is no premium allocation to cover the operational costs of implementing the program. So these overall conditions have a negative impact on the sustainability of the THT program.

This condition may lead to some problems with program liquidity and solvency, thus necessary additional PMN to deal with the THT premium and claim deficits. In addition, in the calculation of the impact of PMN on the Company's soundness, payment of *UPSL* receivables recorded in December 2023 is also included, for payment by the Government in December 2024. This is the impact of increased reserves due to a decrease in the actuarial interest rate from 9.5 % in 2022 to 7.5% in 2023. Under the Regulation of Minister of Finance (PMK) Number 86 of 2023, and Letter of Minister of Finance Number

Informasi Kelangsungan dan prospek Usaha
Information on Business Sustainability and Prospects

tahun 2023, serta Surat Menteri Keuangan Nomor S-1013/MK.02/2023 tanggal 8 Desember 2023 bahwa besaran tingkat bunga aktuaria Program THT tahun 2023 sebesar 7,5%.

S-1013/MK.02/2023 on December 8, 2023, the THT Program's total actuarial interest rate in 2023 is 7.5%.

Kondisi terkini pada akhir tahun 2023, Perusahaan telah menyampaikan usulan kajian PMN kepada Menteri BUMN sebagaimana pada surat Direksi Nomor S-3072/H M.01.01/UTM.B/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 hal Penyampaian Usulan Kajian Penyertaan Modal Negara (PMN) Tahun Anggaran 2025. Atas usulan tersebut, Perusahaan menunjuk Konsorsium Bahana Sekuritas, Deloitte, Padma dan Daya Makara untuk memberikan enrichment dan review atas usulan PMN.

Current conditions at the end of 2023, the Company has submitted a PMN study proposal to the Minister of BUMN as stated in the Board of Directors letter Number S-3072/H M.01.01/UTM.B/XII/2023 dated December 29, 2023 regarding Submission of State Capital Participation (PMN) Study Proposal) Fiscal Year 2025. Based on this proposal, the Company appointed the Bahana Sekuritas, Deloitte, Padma and Daya Makara Consortium to provide enrichment and review of the PMN proposal.

Dengan adanya tambahan dana PMN guna menjaga keberlangsungan program dan kecukupan modal dibutuhkan kontribusi tambahan negara dalam bentuk PMN serta dapat meningkatkan kesehatan PT ASABRI (Persero) yang ditunjukan oleh peningkatan likuiditas dan ekuitas Perusahaan dalam jangka panjang.Atas usulan kajian yang telah disampaikan PT ASABRI (Persero), masih dalam tahap pembahasan dengan pemangku kepentingan terkait.

With additional PMN funds in order maintain program sustainability and capital adequacy, additional state contributions in the form of PMN are necessary and could improve the soundness of PT ASABRI (Persero) as indicated by an increase in the Company's liquidity and equity in the long term. Based on the study proposal submitted by PT ASABRI (Persero), still in the discussion stage with relevant stakeholders.

Strategi Bisnis Tahun 2024
2024 Business Strategies

Pada tahun 2024, Perusahaan diharapkan dapat mencapai hasil kinerja baik secara investasi, finansial, dan layanan yang jauh lebih baik periode-periode sebelumnya sehingga dapat menjadi *High Performing Corporation*, dengan fokus secara disiplin pada nilai-nilai *Good Corporate Governance* (GCG).

Untuk dapat menjadi *High Performing Corporation* di tahun 2024, dan menghasilkan pertumbuhan jangka panjang yang memberikan dampak positif kepada shareholder, stakeholder, peserta, dan lingkungan sekitar, di tahun 2024 Perusahaan menetapkan fokus yang kuat pada *sustainability* program sebagai salah satu pilar utama dalam pelaksanaan proses bisnis Perusahaan dengan melakukan akselerasi pertumbuhan bisnis melalui inisiatif-inisiatif strategis bisnis yang terbagi atas 6 (enam) aspek yaitu Investasi dan Keuangan, Program, Layanan dan Operasional, IT, SDM, dan Risk Management.

Dalam menyokong keberhasilan inisiatif-inisiatif strategis yang juga merupakan turunan dari RJPP 2020-2024, Perusahaan juga akan melakukan program kegiatan yang dapat meningkatkan *value* dan memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan yang diproyeksikan di tahun 2024 masih mengalami negatif *underwriting*.

In 2024, the Company is expected to achieve significantly better performance results both in investment, financial and service terms than previous periods so that it can become a High Performing Corporation, with a disciplined focus on the values of Good Corporate Governance (GCG).

In order to become a High Performing Corporation in 2024, and produce long-term growth with positive impact on shareholders, stakeholders, participants and the surrounding environment, in 2024 the Company has defined a strong focus on sustainability programs as one of the main pillars in the operation of the Company's business processes by accelerating business growth through strategic business initiatives which are divided into 6 (six) aspects, Investment and Finance, Programs, Services and Operations, IT, HR and Risk Management.

In supporting the success of strategic initiatives which are also derivatives of the 2020-2024 RJPP, the Company will also carry out activity programs that can increase value and improve the Company's financial condition which is projected to continue to experience negative underwriting in 2024.

Rebalancing Portofolio
Portfolio Rebalancing

Portfolio investasi ASABRI masih bersifat agresif, di mana bobot instrument *non-fixed income* pada aset investasi THT, JKK, JKm lebih dari 50%. Oleh sebab itu, dibutuhkan strategi *rebalancing portfolio* untuk menyesuaikan portfolio investasi ke arah yang lebih moderate dengan meningkatkan bobot instrumen investasi *fixed income* dan meningkatkan proporsi obligasi negara (SBN) agar sesuai dengan batas minimum yang ditentukan regulasi (minimal 30%).

ASABRI's investment portfolio is aggressive, where the weight of non-fixed income instruments in THT, JKK, JKm investment assets is more than 50%. Therefore, a portfolio rebalancing strategy is necessary in order to adjust the investment portfolio towards more moderate direction by increasing the weight of fixed income investment instruments and increasing the proportion of government bonds (SBN) to comply with the minimum limit set forth by regulations (minimum 30%).

Strategi Bisnis Tahun 2024
2024 Business Strategies

Strategi *rebalancing portfolio* investasi harapannya dapat mendukung membuat profil investasi ASABRI dari *high risk* beralih ke arah moderate risk. Hal ini sejalan dengan fungsi ASABRI, yaitu sebagai perusahaan asuransi sosial.

Pada optimasi *rebalancing portfolio* dilakukan 2 (dua) langkah strategis, yaitu optimasi *portfolio* investasi yang sesuai dengan profil risiko perusahaan (*moderate*) dan optimasi *return* Investasi pada masing-masing instrumen untuk mengoptimalkan *return* investasi dengan risiko yang lebih *moderate*.

Pada tahun 2024, ASABRI melakukan penyesuaian portfolio investasi ke arah yang lebih moderate dan sesuai dengan PMK yang berlaku, dengan mengurangi porsi *instrument non-fixed income* dan mengalokasikannya ke *instrument fixed-income*. Kemudian dilakukan penguatan tata kelola investasi pada tahap perencanaan dan implementasi. Optimasi Return Investasi pada *instrumen fixed income* juga akan dilakukan pada masing-masing Instrumen sebagai berikut:

1. Deposito

Pada instrumen deposito dilakukan optimasi untuk menekan risiko, deposito akan difokuskan hanya pada bank Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 2, 3 dan 4.

2. Obligasi

Pada instrumen obligasi dilakukan optimasi untuk meningkatan proporsi obligasi negara (SBN) agar sesuai dengan batas minimum yang ditentukan regulasi (minimal 30%) dan peningkatan porsi obligasi korporasi (diutamakan obligasi dari BUMN) dengan minimum investment grade rating BBB+.

It is expected that investment portfolio rebalancing strategy can support ASABRI's investment profile from high risk to move towards moderate risk. It is consistent with ASABRI's function, as a social insurance company.

In optimizing portfolio rebalancing, 2 (two) strategic steps are carried out, optimization of investment portfolio according to the company's risk profile (moderate) and optimization of investment returns on each instrument to optimize investment returns with more moderate risk.

In 2024, ASABRI will adjust its investment portfolio towards more moderate direction and subject to the applicable PMK, by reducing the portion of non-fixed income instruments and allocating it to fixed-income instruments. Investment governance is subsequently consolidated at the planning and implementation stages. Optimization of Investment Returns on fixed income instruments will also be made on each instrument as follows:

1. Deposits

Deposit instruments are optimized in order to reduce risk, and therefore, deposits will be focused only on banks under 2, 3 and 4 Core Capital Bank Groups (KBMI).

2. Bonds

Bond instruments are optimized in order to increase the proportion of state bonds (SBN) to comply with the minimum limit defined by regulations (minimum 30%) and increase the portion of corporate bonds (preferably bonds from BUMN) with minimum investment grade rating of BBB+.

Strategi Bisnis Tahun 2024
2024 Business Strategies

3. Saham

Pada instrumen saham dilakukan optimasi untuk mengupayakan *recovery* saham non-produktif dan realokasi seluruh saham produktif ke saham dengan fundamental yang kuat dan memiliki prospek bisnis yang baik.

4. Reksa dana

Pada instrumen reksa dana dilakukan optimasi untuk mengupayakan *recovery* reksa dana non-produktif, *rebalancing portfolio* ke reksa dana yang berkinerja cukup baik sesuai dengan penilaian berdasarkan *scoring* kinerja reksa dana tersebut.

5. Properti

Pada instrumen properti dilakukan optimasi return melalui penjualan dan penyewaan aset properti bekerja sama dengan pihak *developer*, agen properti, maupun pihak lainnya.

Dalam melakukan optimasi pendapatan maka dilakukan empat langkah strategi yaitu:
1. Menentukan target *return* investasi dan target rasio keuangan.
2. Melakukan *risk-return analysis*.
3. Menyesuaikan portfolio investasi berdasarkan *risk-return analysis*.
4. Melakukan monitoring terhadap penempatan instrumen investasi.

3. Shares

Stock instruments are optimized in order to seek recovery of non-productive shares and reallocation of any productive shares to shares with strong fundamentals and good business prospects.

4. Mutual funds

Mutual fund instruments are optimized in order to seek recovery of non-productive mutual funds, rebalance the portfolio to mutual funds with reasonably good performance according to the assessments based on scoring of mutual fund's performance.

5. Properties

In property instruments, returns are optimized by the sale and lease of property assets in collaboration with developers, property agents and any other parties.

In optimizing income, four strategic steps are carried out as follows:
1. Defining the target investment return and financial ratio targets.
2. Conducting risk-return analysis.
3. Adjusting investment portfolio on the basis of risk-return analysis.
4. Monitoring the placement of investment instruments.

Strategi Bisnis Tahun 2024
2024 Business Strategies

Konsisten Menjalankan Penyehatan Keuangan Perusahaan
Consistency in the Company's Financial Restructuring

Sejak tahun 2018, ASABRI telah mengalami penurunan kinerja keuangan karena adanya penurunan nilai wajar aset investasi produktif yang signifikan pada instrumen saham dan reksa dana yang menyebabkan ekuitas ASABRI menurun tajam hingga menjadi negatif dan menurunkan solvabilitas untuk jangka Panjang. Untuk mengatasi masalah tersebut, ASABRI telah dan masih dalam proses penyehatan keuangan dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja keuangan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Atas Aset Sitaan Tindak Pidana Korupsi

Dari 12 (dua belas) perkara Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) PT ASABRI (Persero), 10 (sepuluh) perkara telah memiliki Putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (inkracht van gewijsde) hingga Januari 2024, yaitu atas nama Terpidana Adam R. Damiri, Sonny Widjaja, Bachtiar Effendi, Hari Setianto, Jimmy Sutopo, Lukman Purnomosidi, Edward Seky Soeryadjaya, Rennier Abdul Rachman Latief, Teddy Tjokrosaputro, dan Heru Hidayat, sedangkan atas nama Terdakwa atas nama Benny Tjokrosaputro dan Betty Halim masih dalam persidangan tahap banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Untuk mendapatkan kembali aset tindak pidana korupsi dalam rangka pengembalian kerugian negara dan/atau penyehatan keuangan ASABRI, maka terhadap aset atas perkara tindak pidana korupsi yang telah berkekuatan hukum tetap dengan putusan dirampas untuk negara, akan dilakukan lelang oleh Pusat Pemulihan Aset (PPA) Kejaksaan Agung, dengan dukungan Kejaksaan Negeri Jakarta Timur yang sebelumnya bertugas melimpahkan Salinan Putusan berkekuatan hukum tetap yang didapatkan dari Mahkamah Agung (MA) kepada PPA.

Since 2018, ASABRI has been subject to decline in financial performance due to significant decline in fair value of productive investment assets in stock and mutual fund instruments, resulting in the sharp decline in ASABRI's equity to the point of becoming negative and reducing solvency in the long term. In order to deal with this problem, ASABRI has been and is still in the process of financial restructuring with the aim of improving its financial performance, including the following:

1. Assets Confiscated from Corruption Criminal Act

Of the 12 (twelve) Corruption Criminal Act (Tipikor) cases of PT ASABRI (Persero), 10 (ten) cases have received court decisions with permanent legal force (inkracht van gewijsde) until January 2024, particularly those in the names of convicts: Adam R. Damiri, Sonny Widjaja, Bachtiar Effendi, Hari Setianto, Jimmy Sutopo, Lukman Purnomosidi, Edward Seky Soeryadjaya, Rennier Abdul Rachman Latief, Teddy Tjokrosaputro, and Heru Hidayat, while those in the name of the defendants Benny Tjokrosaputro and Betty Halim are still in the appeal stage at the DKI Jakarta High Court.

In order to recover assets from corrupt criminal acts in order to recover state losses and/or restructure ASABRI's finances, assets from corrupt criminal acts with permanent legal force with decision to confiscate them for the state, will be auctioned by the Attorney General's Asset Recovery Center (PPA), with the support of East Jakarta District Prosecutor's Office which was previously in charge of handing over a copy of the decision with permanent legal force obtained from the Supreme Court (MA) to PPA.

Strategi Bisnis Tahun 2024
2024 Business Strategies

Hingga saat ini, Salinan Putusan berkekuatan hukum tetap yang sudah didapatkan dari MA adalah putusan atas perkara Terpidana Sonny Widjaja, Jimmy Sutopo, Lukman Purnomosidi, Rennier Abdul Rachman Latief, dan Edward Seky Soeryadjaya. Sedangkan Salinan Putusan berkekuatan hukum tetap atas Terpidana Bachtiar Effendi dan Hari Setianto masih di Pengadilan Negeri, dan Salinan Putusan berkekuatan hukum tetap atas Terpidana Adam Rachmat Damiri, Teddy Tjokrosapoetro dan Heru Hidayat belum tersedia.

Pada tahun 2024 ASABRI akan mendorong terlaksanannya lelang atas aset perkara tindak pidana korupsi PT ASABRI (Persero) dengan lebih meningkatkan intensitas koordinasi terkait pengurusan aset sitaan atas kasus hukum tindak pidana korupsi baik terhadap aset yang telah berkekuatan hukum tetap maupun yang masih dalam proses pengadilan. Koordinasi akan dilakukan dengan Kejaksaan Agung, Kejaksaan Negeri Jakarta Timur, Mahkamah Agung, Kementerian BUMN, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Kementerian Keuangan, dengan:

a. Melakukan pemantauan terhadap putusan terdakwa tindak pidana korupsi baik di peradilan Tingkat Banding maupun Kasasi.
b. Mendorong upaya mendapatkan Salinan Putusan yang telah berkekuatan hukum tetap dari MA.
c. Melakukan identifikasi atas aset perkara tindak pidana korupsi yang telah berkekuatan hukum tetap dan mengkoordinasikannya dengan PPA.
d. Mendorong PPA untuk melakukan lelang atas aset sitaan terdakwa tindak pidana korupsi.
e. Membantu PPA untuk memberikan informasi lelang kepada pihak eksternal dalam rangka mendorong percepatan lelang.

Up to now, the copy of the decision with permanent legal force that has been obtained from the Supreme Court refers to the decision in the case of convicts Sonny Widjaja, Jimmy Sutopo, Lukman Purnomosidi, Rennier Abdul Rachman Latief, and Edward Seky Soeryadjaya. Meanwhile, a copy of the decision with permanent legal force for Convicts Bachtiar Effendi and Hari Setianto is still in the District Court, and a copy of the decision with permanent legal force for Convicts Adam Rachmat Damiri, Teddy Tjokrosapoetro and Heru Hidayat is not yet available.

In 2024, ASABRI will encourage the organization of auctions for PT ASABRI (Persero) corruption criminal assets by further increasing the intensity of coordination regarding the management of confiscated assets in corruption legal cases, both for assets with permanent legal force and those that are still in court. Coordination will be made with the Attorney General's Office, East Jakarta District Prosecutor's Office, Supreme Court, Ministry of BUMN, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), and Ministry of Finance, by:

a. Monitoring the verdicts of defendants in corruption criminal acts both at the Appellate and Cassation level courts.
b. Encouraging efforts to obtain Verdict Copy with permanent legal force from the Supreme Court.
c. Identifying assets in corruption cases with permanent legal force and making coordination with the PPA.
d. Encouraging PPA to conduct an auction of assets confiscated from defendants in corruption crimes.
e. Assisting PPA in providing auction information to external parties in order to promote accelerated auction.

Strategi Bisnis Tahun 2024
2024 Business Strategies

f. Melakukan rapat-rapat koordinasi teknis dengan Kejaksaan Negeri Jakarta Timur, PPA, Kementerian Keuangan, dan instansi terkait lainnya dalam rangka percepatan proses lelang sampai dengan hasil lelang disetor ke negara (Kementerian Keuangan).

2. Atas Aset Sitaan *Underlying* Reksa Dana ASABRI

Pada aset sitaan terdakwa yang telah disita oleh Kejaksaan Agung, terdapat aset yang menjadi *underlying* Reksa Dana Penyertaan Terbatas Asia Raya Properti Syariah dengan *underlying asset* Sukuk PT Prima Jaringan yang terafiliasi dengan terdakwa Lukman Purnomosidi, dengan jaminan sejumlah bidang tanah di wilayah Bambu Apus, Jakarta Timur.

Pada tahun 2024, ASABRI menargetkan untuk mendapatkan tanah berlokasi di Bambu Apus sebagai jaminan atas Sukuk Mudharabah I Prima Jaringan yang merupakan *underlying asset* dari Reksa dana Syariah Penyertaan Terbatas (RDSPT) Asia Raya Kapital Properti Syariah yang dimiliki oleh Program THT dan program AIP dengan harga perolehan masing-masing sebesar
dan . RDSPT tersebut telah dilikuidasi, dan atas aset jaminan berupa tanah disita oleh negara atas kasus tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh Lukman Purnomosidi, pemegang saham PT Prima Jaringan. Jika aset tanah dapat diperoleh dari negara maka nilai perolehan aset tersebut diperkirakan sebesar
dicatat sebagai aset serta pendapatan lain-lain di tahun 2024.

f. Conducting technical coordination meetings with East Jakarta District Prosecutor's Office, PPA, Ministry of Finance, and any other relevant agencies in order to accelerate the auction process until the auction results are deposited to the state (Ministry of Finance).

2. Assets Confiscated from Underlying Mutual Funds of ASABRI

From the confiscated assets of the defendants which have been seized by the Attorney General's Office, there are assets which represent the underlying assets of Asia Raya-Restricted Participation Funds of Sharia Property with the underlying asset of PT Prima Jaringan's Sukuk affiliated with the defendant Lukman Purnomosidi, in which some plots of land are pledged in Bambu Apus area, East Jakarta .

In 2024, ASABRI targets to acquire land located in Bambu Apus as collateral for Prima Jaringan's Sukuk Mudharabah I which represents the underlying asset of Asia Raya-Restricted Participation Sharia Mutual Funds (RDSPT) for Sharia Property Capital owned by THT Program and AIP program at their acquisition prices of n and , respectively. RDSPT has been liquidated, and the collateral assets in the form of land have been seized by the state in a corruption criminal act case committed by Lukman Purnomosidi, a shareholder of PT Prima Jaringan. If land assets can be obtained from the state, the estimated acquisition value of these assets is at I billion and recorded as other assets and income in 2024.

3. *Unfunded Past Service Liability (UPSL)*

Berdasarkan PMK Nomor 202 Tahun 2014, Pemerintah dapat mengakui *Unfunded Past Service Liability* (*UPSL*) akibat perubahan formula manfaat Program Tabungan Hari Tua, kenaikan besaran gaji pokok yang menjadi dasar pembayaran manfaat THT, dan penambahan peserta baru yang tanggal penempatan berbeda dengan tanggal pengangkatan.

Pada tahun 2022, ASABRI mendapatkan persetujuan dari Menteri Keuangan terkait *UPSL* sebesar Rp4,55 Triliun sesuai dengan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-56/MK.02/2022 tanggal 30 Januari 2022 tentang Penetapan *Unfunded Past Service Liability* Program Tabungan Hari Tua pada PT ASABRI (Persero).

Sesuai dengan surat Menteri Keuangan Nomor S-914/MK.02/2022 tanggal 4 November 2022 perihal Rencana Pembayaran Unfunded Past Service Liability Program Tabungan Hari Tua PT ASABRI (Persero). *UPSL* di tahun 2022 diterima pada bulan November sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) dan bulan Desember dibayarkan sebesar Rp1.280.000.000.000,00 (satu triliun dua ratus delapan puluh miliar rupiah).

Sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Nomor S-1034/MK.02/2023 tanggal 13 Desember 2023 perihal Rencana Pembayaran Sisa *Unfunded Past Service Liability Program* THT PT ASABRI (Persero) Tahun 2023. *UPSL* di tahun 2023 diterima sebesar Rp2,27 triliun pada bulan Desember 2023 yang kemudian ditempatkan pada Surat Berharga Negara.

3. Unfunded Past Service Liability (UPSL)

Under PMK Number 202 of 2014, the Government can recognize Unfunded Past Service Liability (UPSL) due to changes in the benefit formula of Tabungan Hari Tua Program, an increase in the basic salary which becomes the basis for payment of THT benefits, and addition of new participants whose placement date is different from the date of appointment.

In 2022, ASABRI received approval of the Minister of Finance regarding *UPSL* of IDR4.55 Trillion as per the letter of Minister of Finance of Republic of Indonesia Number S-56/MK.02/2022 on January 30, 2022 concerning Determination of Unfunded Past Service Liability of Tabungan Hari Tua Program at PT ASABRI (Persero).

Subject the Minister of Finance's letter Number S-914/MK.02/2022 on November 4, 2022 regarding Planned Payment of Unfunded Past Service Liability for PT ASABRI (Persero) Tabungan Hari Tua Program, *UPSL* in 2022 was received in November in the amount of IDR1,000,000,000,000.00 (one trillion rupiah) and in December IDR1,280,000,000,000.00 (one trillion two hundred eighty billion rupiah) was paid.

Subject to the Letter of Minister of Finance Number S-1034/MK.02/2023 on December 13, 2023 regarding the Planned Payment of Remaining Unfunded Past Service Liability for PT ASABRI (Persero) THT Program in 2023, in 2023 *UPSL* of IDR2.27 trillion has been received in December 2023 which is then placed in Government Securities.

Strategi Bisnis Tahun 2024
2024 Business Strategies

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 86 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.02/2024 tentang Tata Cara Perhitungan, Pengakuan, dan Pembayaran *Unfunded Past Service Liability* Program Tabungan Hari Tua Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai Negeri Sipil Kementerian Pertahanan/Polri yang Dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero), ASABRI mencatat adanya piutang *UPSL* pada tahun 2023 dan diperkirakan akan diterima pada Desember tahun 2024 sebesar Rp5,16 triliun. *UPSL* tersebut muncul karena adanya perubahan bunga aktuaria sebesar 9,5% pada tahun 2022 menjadi 7,5% pada tahun 2023. Pencairan *UPSL* tersebut ditempatkan pada Surat Berharga Negara.

Under Regulation of Minister of Finance Number 86 of 2023 concerning Amendment to Regulation of Minister of Finance Number 202/PMK.02/2024 concerning Procedures for Calculation, Recognition and Payment of Unfunded Past Service Liability for Tabungan Hari Tua Program for TNI Soldiers, National Police Members and Civil Servants of Ministry Defense/National Police Conducted by PT ASABRI (Persero), ASABRI has recorded *UPSL* receivables in 2023 and it is estimated that they will be received in December 2024 amounting to IDR5.16 trillion. The *UPSL* results from change in actuarial interest from 9.5% in 2022 to 7.5% in 2023. The *UPSL* disbursement is placed in Government Securities.

4. Optimalisasi Aset Properti

Dalam upaya memberikan hasil investasi serta manfaat terbaik dari pengelolaan Properti Investasi, pada tahun 2024 ASABRI melakukan inisiatif strategis sebagai berikut:

a. Penilaian ulang Aset Properti melalui Jasa Penilai dari Kantor Jasa Penilai Publik sebagai upaya menetapkan harga wajar sesuai dengan keadaan pasar terkini.
b. Melakukan pemasaran secara aktif melalui berbagai media menggunakan harga terbaru yang telah ditetapkan serta membangun kerja sama pemasaran dengan Agen Pemasaran Properti.
c. Dalam upaya penyelesaian permasalahan Properti Investasi yang masuk dalam budel pailit, ASABRI melakukan koordinasi secara aktif dengan pihak kurator untuk mendapatkan perkembangan terakhir mengenai penjualan harta pailit. Apabila memungkinkan, ASABRI akan turut serta membantu kurator dalam mencari investor yang akan membeli budel pailit.
d. Melakukan *monitoring* atas penyelesaian investasi dan penagihan pendapatan investasi.

4. Optimization of Property Assets

In an effort to generate investment returns and the best benefits from the management of Investment Property, in 2024 ASABRI will carry out the following strategic initiatives:

a. Re-assessment of Property Assets through Appraisal Services from Public Appraisal Services Office in an effort to define fair price according to current market conditions.
b. Active marketing via various media using the latest defined prices and establishment of marketing collaboration with Property Marketing Agents.
c. In an effort to resolve the issue of Investment Property which is included in the bankrupt estate, active coordination by ASABRI with receivers in order to receive the latest progress regarding the sale of bankruptcy assets. If possible, ASABRI will participate in assisting the receivers in finding investors who will buy the bankrupt estate.
d. Monitoring of investment settlement and collection of investment earnings.

e. Membangun komunikasi dan melakukan kesepakatan ulang kontrak kerja sama dengan mitra properti investasi untuk penyelesaian permasalahan pada beberapa properti investasi.

5. Penyesuaian Liabilitas melalui Perubahan Bunga Aktuaria

Menteri Keuangan Republik Indonesia juga telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 66 Tahun 2021 tanggal 14 Juni 2021 sebagai revisi atau perubahan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 248 Tahun 2016. Pada pasal 22, ditetapkan bahwa perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan (KMPMD) program Tabungan Hari Tua (THT) menggunakan metode dan asumsi yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-273/MK/.02/2023 tanggal 8 September 2023 tentang Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan program THT tahun 2023. Menindaklanjuti surat tersebut pada tanggal 13 November 2023, ASABRI mengirimkan surat Nomor S-2682/AT.01/UTM.D/XI/2023 kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia terkait dengan rekomendasi untuk perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan (KMPMD) Program THT tahun 2023 tetap menggunakan TMA 2016 yang dikombinasikan dengan Tabel CSO 1958 sebagaimana perhitungan KMPMD program THT tahun 2022 Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-1013/MK/.02/2023 tanggal 8 Desember 2023 tentang Penyampaian Revisi Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan THT Tahun 2023 ditetapkan metode dan asumsi sebagai berikut:

e. 5)Building communication and re-agreeing cooperation contracts with investment property partners in order to resolve problems with several investment properties.

5. Adjustment of Liabilities by Changes in Actuarial Interest

The Minister of Finance of Republic of Indonesia has also issued Regulation of Minister of Finance Number 66 of 2021 on June 14, 2021 as a revision or amendment to Regulation of Minister of Finance of Republic of Indonesia Number 248 of 2016. In article 22, it is provided that the calculation of Liabilities For Future Policy Benefits (KMPMD) of Tabungan Hari Tua (THT) programs uses methods and assumptions defined by the Minister of Finance of Republic of Indonesia.

Based on the Letter of Minister of Finance Number S-273/MK/.02/2023 on September 8, 2023 concerning Approval of Methods and Assumptions in Calculation of Liabilities for Future Policy Benefits of THT program in 2023. Following up on the letter on November 13, 2023, ASABRI has delivered letter Number S-2682/AT.01/UTM.D/XI/2023 to the Minister of Finance of Republic of Indonesia regarding recommendations for calculation of Liabilities for Future Policy Benefits (KMPMD) of 2023 THT Program to continue the use of 2016 TMA combined with 1958 CSO Table as in KMPMD calculations of 2022 THT program Based on the Letter of the Minister of Finance Number S-1013/MK/.02/2023 on December 8, 2023 concerning Submission of Revised Approval of Methods and Assumptions in the Calculation of Liabilities for Future Policy Benefits of 2023 THT, the following methods and assumptions have been defined:

Strategi Bisnis Tahun 2024
2024 Business Strategies

Tabel Revisi Metode dan Asumsi Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT Tahun 2023
Table of Revised Calculation Methods and Assumptions of Liabilities for Future Policy Benefits of 2023 THT Program

URAIAN DESCRIPTION	METODE DAN ASUMSI METHOD AND ASSUMPTION
Metode Method	GPV
Tingkat Bunga Interest Rate	7,5%
Kenaikan Gaji Salary Increase	Sesuai hasil studi perusahaan As per the company's study results
Selisih Usia Pasangan Difference in Spouse's Age	Data aktual Actual data
Selisih Usia Anak Difference in Children's Age	Data aktual Actual data
Batas Usia Age Limit	Data aktual Actual data
Laju Kematian Mortality Rate	TMT 2012/TMA 2016
Inflasi Inflation	Data aktual Actual data

Atas penerapan asumsi dan metode yang direvisi tersebut, perhitungan LMPMD per 31 Desember 2023 mengalami peningkatan dari sebelumnya sebesar Rp14,9 triliun menjadi

Pada tanggal 29 Desember 2023, ASABRI mengirimkan surat Nomor S-3070/AT.01./UTM.D/XII/2023 kepada Menteri Keuangan Republik Indonesian terkait dengan Permohonan Persetujuan Metode dan Asumsi Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan (KMPMD) Program Tabungan Hari Tua PT ASABRI (Persero) Tahun 2024. Pada asumsi RKAP tahun 2024, ASABRI menggunakan bunga aktuaria sebesar 7,5% dengan Tabel mortalita TMA 2016.

Due to the application of the revised assumptions and methods, the LMPMD calculation as of December 31, 2023 has increased from the previous IDR14,9 trillion to

On December 29, 2023, ASABRI has delivered a letter Number S-3070/AT.01./UTM.D/XII/2023 to Minister of Finance of Republic of Indonesia regarding the Request for Approval of Methods and Assumptions for Calculation of Liabilities for Future Policy Benefits (KMPMD) of 2024 Tabungan Hari Tua Program of PT ASABRI (Persero). In the 2024 RKAP assumption, ASABRI uses actuarial interest of 7.5% with 2016 TMA mortality table.

Pengajuan Penyertaan Modal Negara (PMN) dalam Bentuk Dana Tunai

Application for State Capital Participation in the Form of Cash Funds

Berdasarkan amanat yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang APBN Tahun Anggaran 2024 pasal 35 ayat 5 yang berbunyi "Untuk menjaga kecukupan modal, kepada PT ASABRI (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara yang mengelola eks kewajiban PT Asuransi Jiwasraya (Persero) diberikan PMN yang bersumber dari SAL dengan nilai setara paling banyak sebesar sisa penerimaan hasil sitaan atau rampasan Kejaksaaan Agung terkait tindak pidana korupsi PT ASABRI (Persero) dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang telah mendapat putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap dan telah disetorkan ke kas negara". Sehubungan dengan jumlah dana yang telah disetorkan ke kas negara atas penjualan aset sitaan yang masih rendah, maka ASABRI memperkirakan bahwa mekanisme pemberian tambahan PMN berdasarkan undang-undang tersebut tidak akan optimal.

Based on the mandate as stated in Law Number 19 of 2023 concerning APBN for 2024 Fiscal Year, article 35 paragraph 5 reads "In order maintain capital adequacy, to PT ASABRI (Persero) and State-Owned Enterprises which manage the former liabilities of PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PMN acquired from SAL will be granted with value equivalent to maximum remaining confiscated or seized proceeds from Attorney General's Office related to corruption criminal acts at PT ASABRI (Persero) and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) which have received a court verdict with permanent legal force and have been deposited into the state treasury". Due to the low amount of funds that have been deposited into the state treasury from the sale of confiscated assets, ASABRI estimates that the mechanism for the granting of additional PMN under this law will not be optimal.

Dalam pengelolaan program THT, rasio klaim ASABRI berada di atas 100% sejak tahun 2017, dan diperkiraan akan terus berada pada posisi di atas 100% di masa depan. Selisih lebih pembayaran klaim terhadap premi yang diterima akan terus menggerus aset yang dipergunakan untuk menutupi kekurangan pembayaran klaim, sehingga akan mengganggu likuiditas dan solvabilitas program THT di masa depan. Untuk mengatasi hal tersebut ASABRI mengajukan PMN agar dapat menjaga keberlangsungan program Pemerintah.

In managing THT program, ASABRI's claim ratio has been above 100% since 2017, and is predicted to continue to be above 100% in the future. The difference in claim over-payments of the premiums received will continue to destroy the assets used to cover the claim under-payments, thereby impairing the liquidity and solvency of the future THT program. In order to deal with this, ASABRI has proposed PMN in order to maintain the sustainability of Government programs.

ASABRI mengajukan tambahan PMN dalam upaya memastikan pelaksanaan pengelolaan program yang diberikan Pemerintah sesuai dengan amanah Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2015 tentang Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota

ASABRI has proposed additional PMN in an effort to ensure the management of programs provided by the Government according to the mandate of Law Number 40 of 2004 concerning National Social Security System and Government Regulation Number 102 of 2015 concerning Social Insurance for Soldiers of Indonesian National Army, Members of National

Strategi Bisnis Tahun 2024
2024 Business Strategies

Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2020.

Dengan pemberian tambahan PMN, diharapkan ASABRI dapat menjaga likuiditas dan solvabilitas tanpa harus melakukan pelepasan aset untuk memenuhi kewajiban pembayaran klaim THT kepada peserta yang telah jatuh tempo (maturitas). Tambahan PMN dapat meningkatkan aset investasi produktif yang dapat dioptimalisasi penggunaannya untuk menghasilkan return yang maksimal dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan mempertimbangkan risiko yang dapat diterima. Dengan pengelolaan perusahaan yang berbasis tata kelola yang prudent serta berlandaskan implementasi *Governance, Risk and Compliance*, diproyeksikan likuiditas akan terjaga sehat dan ekuitas menjadi positif dan meningkat secara konsisten.

Police of Republic of Indonesia, and Civil Servants within the Ministry of Defense and National Police of Republic of Indonesia, as amended by Government Regulation Number 54 of 2020.

By providing additional PMN, it is expected that ASABRI could maintain its liquidity and solvency without having to dispose of assets in order to comply with liabilities of paying due (mature) THT claims to participants. Additional PMN may increase productive investment assets whose use can be optimized to produce maximum returns while continuing to prioritize the principle of prudence and taking acceptable risks into account. With the company's management based on prudent governance and on the implementation of Governance, Risk and Compliance, it is projected that liquidity will be maintained in sound manner and equity will become positive and increase consistently.

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 74 dan 71
Application of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 74 and 71

PSAK 74 merupakan pedoman pendekatan akuntansi kontrak asuransi yang lebih terperinci dan konsisten, yang melibatkan penilaian risiko, estimasi arus kas masa depan, dan pemisahan kontrak ke dalam komponen keuangan. PSAK 74 merupakan adopsi dari IFRS 17 *Insurance Contracts* dan akan berlaku efektif secara internasional pada 1 Januari 2023. Tujuan implementasi IFRS 17 di antaranya untuk meningkatkan transparansi, konsistensi, dan pemahaman atas informasi keuangan yang disajikan perusahaan. PSAK 74 akan diimplementasikan secara efektif pada tanggal 1 Januari 2025 secara retrospektif.

PSAK 74 is a guideline for more detailed and consistent approach to insurance contract accounting, which involves risk assessment, estimated future cash flows, and division of contracts into financial components. PSAK 74 is an adoption of IFRS 17 Insurance Contracts and will be effective internationally on January 01, 2023. The objectives of implementing IFRS 17 include increasing transparency, consistency and understanding of financial information presented by companies. PSAK 74 will be implemented effectively on January 1, 2025 retrospectively.

Strategi Bisnis Tahun 2024
2024 Business Strategies

PSAK 71 adalah pedoman akuntansi yang menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan" dan berlaku efektif pada 1 Januari 2020. PSAK 71 merupakan adopsi dari IFRS 9 Financial Instruments dan mewajibkan entitas untuk mencadangkan kerugian sejak awal periode menggunakan metode *Expected Credit Loss* (ECL) atau metode ini lebih melihat ke depan dalam mengukur kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai amortised cost dan instrumen utang yang diukur pada *Fair Value of Other Comprehensive Income* (FVOCI).

PSAK 71 is an accounting guideline that replaces PSAK 55 "Financial Instruments" and is effective on January 01, 2020. PSAK 71 is an adoption of IFRS 9 Financial Instruments and requires entities to reserve losses from the beginning of the period using Expected Credit Loss (ECL) method or this more forward-looking method in measuring impairment losses of financial assets classified as amortized costs and debt instruments measured at Fair Value of Other Comprehensive Income (FVOCI).

ASABRI sejak Agustus 2023 mulai melakukan proses untuk persiapan implementasi PSAK 74 tentang Kontrak Asuransi dan PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan. Kedua PSAK tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025. Proses persiapan implementasi PSAK 74 dan PSAK 71 dilakukan dengan menunjuk konsultan independen yang memiliki keahlian untuk merancang dan membangun sistem dan prosedur baru terkait keuangan dan akuntansi yang terpengaruh atas implementasi kedua PSAK tersebut. Pengembangan implementasi PSAK 74 diharapkan selesai pada tahun 2024. Sedangkan untuk pengembangan implementasi PSAK 71 diharapkan dapat selesai pada akhir tahun 2023.

Since August 2023, ASABRI has begun carrying out processes to prepare for the implementation of PSAK 74 concerning Insurance Contracts and PSAK 71 concerning Financial Instruments. Both PSAKs will be effective on January 1, 2025. The process of preparing for the implementation of PSAK 74 and PSAK 71 is carried out by appointing independent consultants with the expertise to design and build new systems and procedures related to finance and accounting affected by the implementation of both PSAKs. The development of the implementation of PSAK 74 is expected to be completed by 2024. Meanwhile, the development of the implementation of PSAK 71 is expected to be completed by the end of 2023.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2015 tentang Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2020, ASABRI ditugaskan untuk mengelola 4 (empat) jenis program yaitu THT, JKK, JKm, dan JP.

Under Government Regulation Number 102 of 2015 concerning Social Insurance for Soldiers of Indonesian National Army, Members of National Police of Republic of Indonesia, and Civil Servants within the Ministry of Defense and National Police of Republic of Indonesia, as amended by Government Regulation Number 54 of 2020, ASABRI is assigned to manage 4 (four) types of programs, THT, JKK, JKm, and JP.

Pada tahun 2023, atas rencana implementasi PSAK 74 dan PSAK 71 yang berlaku efektif 1 Januari 2025 ASABRI menyusun *Technical Position Paper* (TPP) dan *Financial Impact Analysis* (FIA). Hasilnya keputusan Kebijakan Akuntansi adalah sebagai berikut:

In 2023, based on the implementation plan of PSAK 74 and PSAK 71 to be effective on January 1, 2025, ASABRI will prepare Technical Position Paper (TPP) and Financial Impact Analysis (FIA). The results of the Accounting Policy decisions are as follows:

Strategi Bisnis Tahun 2024
2024 Business Strategies

1. Program THT, JKK, dan JKm termasuk dalam lingkup Kontrak Asuransi dengan catatan khusus untuk THT. Di mana Tes signifikansi risiko asuransi dari THT menunjukkan potensi tidak lulus untuk beberapa profil polis namun nilainya tidak material.
2. ASABRI memutuskan untuk tidak mengkombinasikan program THT, JKK, JKm dalam pengukuran PSAK 74. Secara teknis akuntansi, mungkin diperlukan kombinasi ketiga program tersebut dikarenakan interdependensi. Salah satu pertimbangannya karena PMK 66/2021 mengatur pelaporan dan pengelolaan iuran setiap program secara terpisah. Disamping itu, dari hasil FIA, THT terindikasi onerous sedangkan JKK dan JKm profitable. Sehingga kombinasi berpotensi subsidi silang antar program.
3. Program THT tidak memiliki komponen non-asuransi yang dapat dipisahkan, sedangkan untuk program JKK dan JKm tidak terdapat komponen non-asuransi.
4. Untuk THT yang teridentifikasi sebagai kontrak merugi, maka diperlukan evaluasi program dan penyamaan program THT dalam perhitungan premi dan manfaat dengan THT yang terdapat dalam asuransi sosial lainnya.
5. Program THT termasuk dalam kontrak yang terindikasi tidak merugi apabila diukur dengan menggunakan tingkat diskonto PMK 66/2021.
6. Kontrak diakui di awal periode pertanggungan dan berakhir ketika masa pertanggungan berakhir. Selain itu, saat ini tidak terdapat kondisi di mana kontrak asuransi dapat dimodifikasi karena asuransi ASABRI bersifat wajib dimiliki oleh semua peserta.
7. Indikasi *impracticability* untuk perhitungan saldo transisi dan penyajian laporan keuangan baru dan pengungkapan yang sangat ekstensif.

Berikut adalah keputusan Kebijakan Aktuaria:

1. Level Agregasi : Portofolio: 3 portofolio (JKK, JKm, dan THT); Cohort: 1 tahun (12 bulan), yaitu dari 1 Januari hingga 31 Desember; Group Profitabilitas: hanya 1 kelompok per 1 cohort per 1 portofolio (Onerous atau Not Onerous tidak dipisahkan per peserta).

1. THT, JKK, and JKm programs are included in the scope of Insurance Contract with special notes for THT. Where THT's insurance risk significance test shows the potential failure to pass for several policy profiles but the value is not material.
2. ASABRI has decided not to combine THT, JKK, JKm programs in measuring PSAK 74. In accounting terms technically, a combination of the three programs may be necessary due to interdependence. One consideration is that PMK 66/2021 regulates the reporting and management of contributions for each program separately. In addition, from the FIA results, THT is indicated to be onerous while JKK and JKm are profitable. So the combination has the potential for cross subsidies between programs.
3. The THT program does not have non-insurance component that can be separated, whereas JKK and JKm programs have no non-insurance component.
4. For THT identified as loss-making contract, it is necessary to evaluate the program and compare the THT program in calculating premiums and benefits with THT included in other social insurance.
5. The THT program is included in contracts that are indicated as not making a loss when measured using discount rate of PMK 66/2021.
6. The contract is recognized at the beginning of the coverage period and expires when the coverage period has expired. Furthermore, currently there are no conditions where the insurance contract can be modified as ASABRI insurance is mandatory for all participants.
7. Impracticability is indicated for calculation of transition balances and presentation of new financial statements and significantly extensive disclosures.

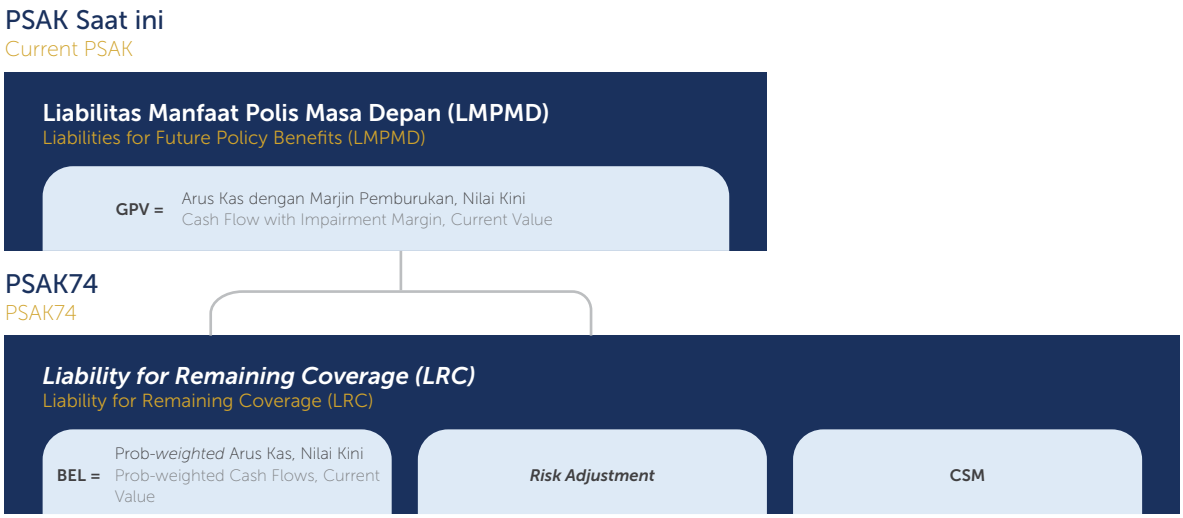
The following are Actuarial Policy decisions:

1. Aggregation Level: Portfolio: 3 portfolios (JKK, JKm, and THT); Cohort: 1 year (12 months), from January 01 to December 31; Profitability Group: only 1 group per 1 cohort per 1 portfolio (Onerous or Not Onerous is not separated per participant).

Strategi Bisnis Tahun 2024
2024 Business Strategies

2. Metode Pengukuran:
   a. *Liability for Remaining Coverage* (LRC)
      JKK dan JKm menggunakan metode *General Measurement Model (Fulfilment Cash Flow* (FCF), *Risk Adjustment* (RA) dan *Contractual Service Margin* (CSM)). THT menggunakan metode *General Measurement Model* namun dengan modifikasi pada CSM untuk arus kas diskresi.
   b. *Liability for Incurred Claim* (LIC)
      THT, JKK, dan JKm menggunakan FCF + RA diperlukan penyesuaian karena terdapat *gap* dengan praktek perhitungan saat ini.
3. Tingkat Diskonto (khusus THT):
   Terdapat arus kas diskresi. Tingkat diskonto seharusnya mengikuti ekspektasi return yang akan didapatkan. Sedangkan tingkat bunga adalah Tingkat Diskonto dikurangi *spread* yang akan diambil oleh Perusahaan. Tingkat diskonto yang digunakan saat ini, analisa dilakukan atas asumsi per 31 Desember 2022 yaitu 9.5% belum sesuai dengan ketentuan PSAK 74, terutama untuk arus kas non diskresi (santunan meninggal dan untuk cohort 2012 ke bawah untuk manfaat pensiun dengan rumusan manfaat pasti).

2. Measurement Method:
   a. Liability for Remaining Coverage (LRC)
      JKK and JKm use General Measurement Model method (Fulfillment Cash Flow (FCF), Risk Adjustment (RA) and Contractual Service Margin (CSM)). THT uses General Measurement Model method but the CSM is modified for discretionary cash flow.
   b. Liability for Incurred Claims (LIC)
      THT, JKK, and JKm use FCF + RA which require adjustments due to gap with current calculation practices.
3. Discount Rate (THT specific):
   There is discretionary cash flow. The discount rate should follow the expected return to be received. Meanwhile, the interest rate refers to Discount Rate minus the spread that will be taken by the company. For the discount rate currently used, the analysis is made on the assumption that as of December 31, 2022, 9.5%, is not consistent with the provisions of PSAK 74, particularly for non-discretionary cash flows (death benefits and for 2012 cohort and below for pension benefits with defined benefit formula).



Gambar Perbedaan Metode Perhitungan PSAK 62 (PSAK saat ini) dan PSAK 74
Figure of Different PSAK 62 (current PSAK) and PSAK 74 Calculation Method

Strategi Bisnis Tahun 2024
2024 Business Strategies

1. Perbedaan Metode

Program THT, JKK, dan JKm merupakan kontrak jangka Panjang sehingga dihitung menggunakan metode *Gross Premium Valuation* (GPV) - PSAK 62 atau *General Measurement Model* (GMM) - PSAK 74. Perbedaan utama antara keduanya adalah pada *Contractual Service Margin* (CSM). Di mana hanya ada pada metode GMM.

2. Selisih Nilai Cadangan

Dengan diterbitkannya PMK 86, perubahan bunga aktuaria akan ter-*cover* oleh *UPSL*. Selisih perhitungan antara PSAK 62 dengan PSAK 74 menjadi sebesar (skenario 4 - skenario 1). Selisih tersebut merupakan dampak dari CSM.

3. Estimasi CSM 2024

Kenaikan cadangan CSM dikarenakan penerimaan premi yang harus diamortisasi selama masa pertanggungannya. Sedangkan penurunan cadangan CSM dikarenakan amortisasi pengakuan pendapatan.

Memasuki tahun 2024, ASABRI telah menetapkan sejumlah target antara lain:

1. Method Difference

THT, JKK and JKm programs are long-term contracts, thus the calculation using Gross Premium Valuation (GPV) method – PSAK 62 or General Measurement Model (GMM) – PSAK 74. The main difference between the two is Contractual Service Margin (CSM). Which only exists in the GMM method.

2. Difference in Reserve Value

With the issuance of PMK 86, changes in actuarial interest will be covered by *UPSL*. The difference in calculations between PSAK 62 and PSAK 74 is (scenario 4 - scenario 1). This difference is the impact of CSM.

3. Estimated 2024 CSM

The increase in CSM reserves is due to premium receipts which must be amortized over the coverage period. Meanwhile, the decreased CSM reserves is due to amortization of revenue recognition.

Into 2024, ASABRI has defined several targets, including:

Kategori Category	Target 2024 2024 Target
Pertumbuhan Aset yang lebih baik Better Asset Growth	
Pertumbuhan Ekuitas Equity Growth	
Yield On Investment	
Risk Based Capital	

Strategi Bisnis Tahun 2024
2024 Business Strategies

Kategori Category	Target 2024 2024 Target
Pertumbuhan Hasil Investasi Program THT, JKK dan JKm Growth of Investment Returns from THT, JKK and JKm Programs	
Pertumbuhan Hasil Investasi Program AIP Growth of Investment Returns from AIP Program	
Peningkatan Laba Komprehensif Increased Comprehensive Gains	
Tingkat Kesehatan Soundness Rate	

*) Growth Target Based on 2023 Prog
Source: 2024 Company Work Plan a

*)Target Pertumbuhan Berdasarkan Prognosa Tahun 2023
Sumber: Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024

06

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance




ASABRI
ASABRI

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Dalam rangka pengelolaan Perusahaan yang sehat dan beretika, PT ASABRI (Persero) menyatakan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan sebaik-baiknya demi kemajuan Perusahaan sebagaimana tertuang pada Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/9/KOM/AS/XII/2023; Nomor PER-23/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT ASABRI (Persero).

In the context of sound and ethical management of the Company, PT ASABRI (Persero) states that it is committed to implementing the principles of Corporate Governance as well as possible for the progress of the Company as stated in the Joint Regulations of Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/9/ KOM/AS/XII/2023; Number PER-23/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 concerning PT ASABRI (Persero) Guidelines for Good Corporate Governance.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*), dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Tercapainya kesinambungan usaha PT ASABRI (Persero) melalui pengelolaan yang didasarkan pada prinsip Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Responsibilitas (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), dan Kewajaran (*Fairness*).
2. Pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ Perusahaan yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi;
3. Menjadikan Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi dalam membuat Keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
4. Terciptanya kesadaran dan tangggung jawab sosial PT ASABRI (Persero) terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, terutama di sekitar PT ASABRI (Persero);
5. Peningkatan nilai PT ASABRI (Persero) bagi Pemegang Saham dengan memperhatikan stakeholders lainnya;
6. Peningkatan daya saing PT ASABRI (Persero) secara nasional maupun internasional.

Dalam menjamin pelaksanaan pengelolaan kegiatan usaha secara komprehensif, efektif, dan efisien sesuai dengan koridor kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan yang berlaku di seluruh tingkatan level organisasi. PT ASABRI (Persero) memahami bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan menjadi sebuah kebutuhan dan dasar dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan sehingga perlu dilakukan upaya serta dukungan dari seluruh organ perusahaan dalam mendorong perbaikan perusahaan, peningkatan kinerja serta meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance, is made for the following purposes:

1. Achievement by PT ASABRI (Persero) of business continuity through management based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.
2. Empowerment of the functions and independence of each Company organ, the RUPS, Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Ensuring that Shareholders, members of Board of Commissioners and members of Board of Directors in making decisions and carrying out their actions are based on high moral values and compliance with laws and regulations;
4. Creation of awareness and social responsibility of PT ASABRI (Persero) towards the community and environmental sustainability, particularly around PT ASABRI (Persero);
5. Increased value of PT ASABRI (Persero) for Shareholders while taking other stakeholders into account;
6. Increasing the competitiveness of PT ASABRI (Persero) at national and international level.

In ensuring the management of business activities in a comprehensive, effective and efficient manner according to the corridors of compliance with applicable regulations and rules at all levels of the organization, PT ASABRI (Persero) is aware that the implementation of Corporate Governance is a necessity and basis for carrying out the company's business activities so that efforts and support from all company organs shall be made to encourage company improvements, increase performance and improve company compliance with the provisions of applicable laws and regulations. .

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Legal Framework for The Implementation of Corporate Governance

Dasar hukum dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik merujuk pada ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 1991 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia menjadi Perusahaan Perseroan (Persero);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2022;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25 Tahun 2022 tentang Pengawasan Pengelola Program Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia oleh Otoritas Jasa Keuangan;
8. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
9. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;

The legal framework for implementation of Good Corporate Governance refers to the following provisions:

1. Law of Republic of Indonesia Number 20 of 2001 on Amendment to Law of Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Criminal Act;
2. Law of Republic of Indonesia Number 19 o 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN);
3. Law of Republic of Indonesia Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;
4. Law of Republic of Indonesia Number 14 of 2008 on Information Transparency;
5. Regulation of Republic of Indonesia Government Number 68 of 1991 concerning the Change in the Form of Perusahaan Umum (Perum) Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia to Limited Liability Company (Persero);
6. Regulation of Republic of Indonesia Government Number 45 of 2005 on the Establishment, Management, Supervision, and Winding-up of State-Owned Enterprises on the Evaluation of Soundness Level of State-Owned Enterprises as amended by Regulation of Republic of Indonesia Government Number Government Regulation Number 23 off 2022;
7. Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 25 of 2022 regarding Supervision of Social Insurance Program Administrators for Soldiers of Indonesian National Army, Members of National Police of Republic of Indonesia, and Civil Servants within the Ministry of Defense and National Police of Republic of Indonesia by Otoritas Jasa Keuangan;
8. Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
9. Regulation of Minister of BUMN Number PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Legal Framework for The Implementation of Corporate Governance

10. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2016 tentang Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020;
11. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi.

10. Regulation of Corruption Eradication Commission of Republic of Indonesia Number 07 0f 2016 concerning the Registration, Announcement, and Investigation of Property and Assets of State Administrators as amended by Regulation of Corruption Eradication Commission of Republic of Indonesia Number 2 of 2020;
11. Regulation of Corruption Eradication Commission of Republic of Indonesia Number 2 of 2019 on Reporting of Gratuities.

Regulasi Internal
Internal Regulations

1. Anggaran Dasar PT ASABRI (Persero) sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 16 tanggal 27 Agustus 2008 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dibuat dihadapan Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Akta Nomor 10 tanggal 15 Juli 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI (Persero), yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan;
2. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/07/KOM/AS/VII/2019; Nomor KEP/PH. 05/51-AS/VII/2019 tanggal 18 Juli 2019 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) PT ASABRI (Persero);
3. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/07/KOM/AS/VIII/2020; KEP/PH.08/54-AS/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Pedoman Gratifikasi PT ASABRI (Persero);

1. Articles of Association of PT ASABRI (Persero) as stated in Deed Number 16 on August 27, 2008 on the Shareholders' Decision made before Muhani Salim, S.H., Notary Public in Jakarta, as last amended by Deed Number 10 on July 15, 2021 concerning the Shareholders' Decision and Amendments to Articles of Association of the Company (Persero) PT ASABRI (Persero), made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary Public in South Jakarta;
2. Joint Decrees of Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/07/KOM/AS/VII/2019; Number KEP/PH.05/51-AS/VII/2019 on July 18, 2019 concerning Work Guidelines for Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT ASABRI (Persero);
3. Joint Decrees of Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/07/KOM/AS/VIII/2020; KEP/PH.08/54-AS/VIII/2020 on August 31, 2020 regarding Gratuities Guidelines of PT ASABRI (Persero);

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Legal Framework for The Implementation of Corporate Governance

4. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/08/KOM/AS/VIII/2020; Nomor KEP/PH.02/55-AS/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Pedoman Kepatuhan PT ASABRI (Persero);
5. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/09/KOM/AS/VIII/2020; Nomor KEP/PH.10/56-AS/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan PT ASABRI (Persero);
6. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/10/KOM/AS/VIII/2020; Nomor KEP/PH.06/57-AS/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT ASABRI (Persero);
7. Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/9/KOM/AS/XII/2023; Nomor PER-23/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 Tanggal 1 Desember 2023 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT ASABRI (Persero);
8. Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/10/KOM/AS/XII/2023; Nomor PER-24/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 Tanggal 1 Desember 2023 tentang Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*) PT ASABRI (Persero);
9. Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/PH.08/14-AS/IX/2020 tanggal 11 September 2020 tentang Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
10. Peraturan Direksi Nomor PER/MR.03.03/06-AS/VIII/2020 tanggal 4 Agustus 2020 tentang Pedoman Manajemen Risiko PT ASABRI (Persero);
11. Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/PH.07/19-AS/XI/2020 tanggal 23 November 2020 tentang Pedoman Pengelolaan dan Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di PT ASABRI (Persero).

4. Joint Decrees of Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/08/KOM/AS/VIII/2020; Number KEP/PH.02/55-AS/VIII/2020 on August 31, 2020 concerning Compliance Guidelines of PT ASABRI (Persero);
5. Joint Decrees of Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/09/KOM/AS/VIII/2020; Number KEP/PH.10/56-AS/VIII/2020 on August 31, 2020 concerning Guidelines for Handling of Conflicts of Interest of PT ASABRI (Persero);
6. Joint Decrees of Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/10/KOM/AS/VIII/2020; Number KEP/PH.06/57-AS/VIII/2020 on August 31, 2020 regarding Guidelines for Management of Violation Complaints (Whistleblowing System) of PT ASABRI (Persero);
7. Joint Regulations of Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/9/KOM/AS/XII/2023; Number PER-23/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 on December 1, 2023 concerning Guidelines for Good Corporate Governance of PT ASABRI (Persero);
8. Joint Regulations of Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/10/KOM/AS/XII/2023; Number PER-24/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 on December 1, 2023 regarding Code of Conduct of PT ASABRI (Persero);
9. Regulation of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/PH.08/14-AS/IX/2020 on September 11, 2020 on the Guidelines for Anti-Bribery Management System;
10. Regulation of Board of Directors Number PER/MR.03.03/06-AS/VIII/2020 on August 4, 2020 on Guidelines for Risk Management of PT ASABRI (Persero);
11. Regulation of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/PH.07/19-AS/XI/2020 on November 23, 2020 regarding the Guidelines for Management and Submission of State Officials' Asset Reports at PT ASABRI (Persero).

Penerapan Prinsip GCG
The Application of GCG Principles

Penerapan prinsip-prinsip GCG mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, yakni:

The application of GCG principles refers to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 regarding the Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises as follows:

Prinsip GCG GCG Principle	Penjelasan Description	Penerapan GCG GCG Application
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan Transparency in decision-making process and transparency in disclosing materials and relevant information about the company	1. Menyediakan akses informasi perusahaan yang mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan; 2. Perusahaan menyediakan panduan terperinci tentang etika bisnis, kebijakan anti-korupsi, dan kebijakan lainnya yang memengaruhi berbagai aspek operasional. 1. Providing access to company information that is easily accessible to all stakeholders; 2. The company provides detailed guidance on business ethics, anti-corruption policies, and any other policies that affect various operating aspects.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif Clear functions, performance and accountability of Organs so that company management is carried out effectively	1. Organ Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab yang selaras dengan visi, misi perusahaan; 2. Perusahaan menerapkan sistem penilaian kinerja karyawan yang objektif dan transparan; 3. Memiliki Key Performance Indicator (KPI); 4. Menegakkan sistem pengendalian internal dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. 1. Company organs have duties and responsibilities that are consistent with the company's vision and mission; 2. The Company applies objective and transparent employee performance evaluation system; 3. Having Key Performance Indicators (KPI); 4. Enforcing internal control system and Good Corporate Governance.
Pertanggung jawaban Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat Compliance in company management with laws and regulations and healthy corporate principles	1. Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan atau Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku; 2. Penyelenggaraan RUPS secara rutin; 3. Perusahaan aktif terlibat dalam kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan. 1. The Company always complies with applicable provisions or Laws and Regulations; 2. Organizing RUPS regularly; 3. The Company is actively involved in corporate social responsibility activities.
Independensi Independency	Keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat A situation where the company is managed in professional manner without conflicts of interest and influence/ pressure from any parties that do not comply with laws and regulations and healthy corporate principles	1. Memastikan setiap proses pengambilan keputusan diselenggarakan secara objektif demi kepentingan Perusahaan tanpa benturan kepentingan; 2. Pengelolaan Perusahaan dilaksanakan tanpa adanya pengaruh atau tekanan dari pihak lain yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 1. Ensuring that any decision-making process is carried out objectively in the interests of the Company without conflicts of interest; 2. The Company is managed without any influence or pressure from other parties that do not comply with applicable regulations.

Penerapan Prinsip GCG
The Application of GCG Principles

Prinsip GCG GCG Principle	Penjelasan Description	Penerapan GCG GCG Application
Kewajaran Fairness	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Justice and equality in fulfilling stakeholder rights arising based on agreements and statutory provisions.	1. Menerapkan prinsip kesetaraan dan kewajaran dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Keadilan diterapkan dalam hal peluang pengembangan karier, keseimbangan kerja, dan keadilan dalam penilaian kinerja. 3. Kebijakan anti-diskriminasi diterapkan dan diperkuat untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. 1. Applying the principles of equality and fairness in fulfilling the rights of Stakeholders under applicable laws and regulations. 2. Fairness is applied in terms of career development opportunities, work balance, and fairness in performance evaluation. 3. Anti-discrimination policies are implemented and reinforced in order to create an inclusive work environment.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2023

Implementation of Corporate Governance Year 2023

Sebagai wujud komitmen PT ASABRI (Persero), Perusahaan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik melalui kegiatan:

As a form of PT ASABRI (Persero) commitment, the Company has applied good Corporate Governance through the following activities:

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Certification of Anti-Bribery Management System

Dalam rangka mendukung pencegahan terhadap praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), ASABRI berkomitmen dalam menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang diharapkan dapat mampu mengurangi dan mencegah terjadinya praktik penyuapan yang merupakan salah satu bentuk tindak pidana korupsi.

In order to support the prevention of corruption, collusion and nepotism (KKN) practices, ASABRI is committed to applying Anti-Bribery Management System (SMAP) which is expected to mitigate and prevent the occurrence of bribery practices which represent a form of criminal act of corruption.

Tujuan diimplementasikannya SMAP antara lain:

1. Perusahaan terbantu dalam mengimplementasikan sistem manajemen anti korupsi;
2. Pengendalian terhadap praktik suap sehingga dapat teridentiifkasi risiko suap dan tindakan preventif;
3. Menunjukkan kepada *stakeholders* bahwa perusahaan telah berkomitmen dalam melawan korupsi;
4. ISO 37001:2016 berperan sebagai panduan dalam mencegah adanya praktik penyuapan;
5. Tingkat kepercayaan dan kredibilitas perusahaan akan semakin meningkat.

The objectives of implementing SMAP include:

1. Support to the company in implementing anti-corruption management system;
2. Control of bribery practices so that bribery risks can be identified and preventive measures can be taken;
3. Pointing to stakeholders that the company is committed to fighting corruption;
4. ISO 37001:2016 acts as a guide in preventing bribery practices;
5. The level of trust and credibility of the company will increase.

Komitmen dalam melaksanakan SMAP ditunjukkan dengan keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan sertifikasi ISO 37001:2016 (*Anti Bribery Management System*). Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk terus mendorong upaya praktik bisnis yang bersih dari korupsi, kolusi, dan nepotisme di lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) khususnya dalam mencegah, mendeteksi, serta mengatasi tindakan penyuapan yang dapat terjadi di lingkungan perseroan.

Commitment to implementing SMAP is demonstrated by the Company's success in maintaining ISO 37001:2016 (Anti Bribery Management System) certification. This is in line with the Company's commitment to continue to encourage business practices that are free from corruption, collusion and nepotism within State-Owned Enterprises (BUMN), especially in preventing, detecting and dealing with acts of bribery that can occur within the company.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2023
Implementation of Corporate Governance Year 2023

Perseroan secara konsisten dan meningkatkan program-program SMAP seperti pelaksanaan Awareness SMAP, Uji Pemahaman Awareness SMAP, Rapat Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan, Audit Internal hingga Rapat Tinjauan Manajemen.

The Company consistently and improves its SMAP programs such as implementing SMAP Awareness, SMAP Awareness Understanding Test, Anti-Bribery Compliance Function Meetings, Internal Audits and Management Review Meetings.

Program Kepatuhan Persaingan Usaha
Business Competition Compliance Program

PT ASABRI (Persero) secara resmi telah memperoleh penetapan Program Kepatuhan Persaingan Usaha dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia (KPPU RI) melalui sidang penetapan Program Kepatuhan Persaingan Usaha pada tanggal 14 Juni 2023 yang dilaksanakan secara online. Sidang penetapan program kepatuhan dihadiri oleh seluruh komisi KPPU, seluruh *Board of Director* (BoD) PT ASABRI (Persero), dan Unit Penanggung Jawab Program Kepatuhan Persaingan Usaha PT ASABRI (Persero).

PT ASABRI (Persero) has officially obtained the Business Competition Compliance Program determination from Business Competition Supervisory Commission of Republic of Indonesia (KPPU RI) through Business Competition Compliance Program determination hearing on June 14, 2023 held online. The meeting to determine the compliance program is attended by the entire KPPU commission, the entire Board of Directors (BoD) of PT ASABRI (Persero), and Unit in Charge of Business Competition Compliance Program of PT ASABRI (Persero).

Sebagai perusahaan asuransi sosial yang senantiasa menunjung nilai-nilai *good corporate governance* atau tata kelola perusahaan yang baik, PT ASABRI (Persero) berkomitmen untuk mendorong persaingan usaha yang sehat di Perusahaan, salah satunya dengan menerapkan program kepatuhan persaingan usaha. Program ini merupakan indikator bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha, serta mengatur interaksi dengan *stakeholder* sesuai dengan prinsip persaingan usaha yang sehat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

As a social insurance company that always upholds the values of good corporate governance, PT ASABRI (Persero) is committed to encouraging healthy business competition in the Company, one of which is implementing business competition compliance program. This program is an indicator for the company in the course of its business activities, and manages interactions with stakeholders as per the principles of healthy business competition as regulated in Law Number 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2023
Implementation of Corporate Governance Year 2023

Penetapan Program Kepatuhan Persaingan Usaha oleh KPPU sebagai wujud komitmen perusahaan untuk menjunjung tinggi nilai integritas dan profesionalisme dengan menerapkan prinsip-prinsip persaingan usaha sehat, menerapkan budaya dan etika perusahaan yang taat pada peraturan perundang-undangan, serta selalu mempertimbangkan ketentuan hukum persaingan usaha dalam setiap pengambilan keputusan bisnis.

PT ASABRI (Persero) telah menjalankan sejumlah langkah dalam penerapan program kepatuhan, mulai dari melakukan identifikasi risiko, penyusunan panduan kepatuhan, hingga penyusunan Laporan Penyusunan Pelaksanaan Program Kepatuhan Persaingan Usaha (LP3K). Dalam rangka penerapan program kepatuhan persaingan usaha di Perusahaan, PT ASABRI (Persero) juga telah melakukan kegiatan Sosialisasi, Penyuluhan dan Pelatihan Program Kepatuhan Persaingan Usaha dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang penerapan program kepatuhan persaingan usaha dan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

The establishment of Business Competition Compliance Program by KPPU is a form of the company's commitment to upholding the values of integrity and professionalism by applying the principles of healthy business competition, implementing corporate culture and code of ethics that comply with laws and regulations, and always considering the provisions of business competition law in any business decision making.

PT ASABRI (Persero) has carried out several steps in the implementation of the compliance program, from identifying risks, preparing compliance guidelines, to preparing Business Competition Compliance Program Implementation Report (LP3K). In order to implement the business competition compliance program in the Company, PT ASABRI (Persero) has also conducted Socialization, Education and Training activities on the Business Competition Compliance Program in order to increase understanding of the implementation of business competition compliance program and Law Number 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.

Evaluasi Pedoman GCG
Evaluation of GCG Guidelines

Pada tahun 2023, PT ASABRI (Persero) telah menetapkan 2 (dua) Peraturan Bersama yaitu Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/9/KOM/AS/XII/2023; Nomor PER-23/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 Tanggal 1 Desember 2023 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT ASABRI (Persero) dan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/10/KOM/AS/XII/2023; Nomor PER-24/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 Tanggal 1 Desember 2023 tentang Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*) PT ASABRI (Persero).

In 2023, PT ASABRI (Persero) has established 2 (two) Joint Regulations, Joint Regulations of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/9/KOM/AS/XII/2023; Number PER-23/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 on December 1, 2023 concerning Guidelines for Good Corporate Governance Guidelines of PT ASABRI (Persero) and Joint Regulations of Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/10/KOM/AS/XII/2023; Number PER-24/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 on December 1, 2023 concerning PT ASABRI (Persero) Code of Conduct.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2023
Implementation of Corporate Governance Year 2023

Adapun secara umum yang menjadi subtansi perubahan pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) antara lain penyesuaian materi terkait tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, Penyampaian laporan secara berkala dan Penilaian sendiri atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang ditetapkan oleh OJK hingga penanganan pengaduan dugaan pelanggaran kepada Kementerian BUMN.

Sedangkan substansi perubahan pada Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*) secara umum penyesuaian dengan kebijakan peraturan perundang-undangan terbaru yang terkait etika usaha, etika kerja, persaingan usaha yang sehat hingga sistem manajemen anti penyuapan.

Komitmen Perusahaan dalam melaksanakan evaluasi secara berkala terhadap pedoman GCG dan COC ditujukan untuk mengukur efektivitas, relevansi dan keberlanjutan pedoman PT ASABRI (Persero) sehingga pedoman tersebut relevan dengan keadaan dan perkembangan terbaru serta memastikan pedoman tetap sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan saat ini.

In general, the substance of the changes to the Good Corporate Governance (GCG) Guidelines includes adjustments to material related to the duties, authority and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors, Submission of periodic reports and self-assessment of the implementation of good corporate governance as determined by the OJK and handling complaints of alleged violations to the Ministry of BUMN.

Meanwhile, the substance of changes to the Code of Conduct generally conforms to the latest statutory and regulatory policies relating to business ethics, work ethics, healthy business competition and anti-bribery management systems.

The Company's commitment to making regular evaluations of GCG and COC guidelines is aimed at measuring the effectiveness, relevance and sustainability of PT ASABRI (Persero) guidelines so that these guidelines are relevant to the latest conditions and developments and ensure that the guidelines remain consistent with current needs and demands.

Penilaian Penerapan GCG
Evaluation of GCG Application

Sebagai Perusahaan yang senantiasa meimplementasikan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Perusahaan melakukan penilaian kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan berpedoman pada Kerangka Acuan Pelaksanaan Assessment GCG yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN. Tujuan pelaksanaan penilaian kualitas penerapan Tata Kelola perusahaan, yaitu:

1. Mengukur kualitas penerapan GCG perusahaan melalui penilaian tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan pada PT ASABRI (Persero) dengan pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori penerapannya;
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG perusahaan, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (*gap*) antara kriteria GCG dan penerapan pada PT ASABRI (Persero);
3. Memonitor konsistensi penerapan GCG pada PT ASABRI (Persero) dan memperoleh masukan untuk menyempurnaan dan pengembangan kebijakan *corporate governance* perusahaan.

As a company that always implements the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company shall assess the quality of application of Corporate Governance based on Terms of Reference for GCG Assessments developed by Ministry of BUMN. The objectives of quality assessment of the application of corporate governance are as follows:

1. Measuring the quality of the company's GCG application by evaluating the level of fulfillment of GCG criteria with real conditions applied at PT ASABRI (Persero) by giving scores/grades for GCG application and categories of its application;
2. Identifying the strengths and weaknesses of the company's GCG application, and proposing recommendations for improvements to reduce the gap between GCG criteria and application in PT ASABRI (Persero);
3. Monitoring the consistency of GCG application at PT ASABRI (Persero) and obtaining input to improve and develop the company's corporate governance policy.

Prosedur Pelaksanaan Asesmen GCG
Procedures for GCG Assessment

Penyelenggaraan *Assessment* dan *Self Assessment* GCG di PT ASABRI (Persero) tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 dan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Aspek yang dinilai terangkum dalam 43 indikator dan 153 parameter, adapun aspek penerapan GCG yang dinilai mencakup:

The GCG Assessment and Self-Assessment at PT ASABRI (Persero) in 2019, 2020, 2021 and 2022, respectively, were carried out with reference to Regulation of Minister of BUMN Number: PER-01/MBU/2011 concerning the Application of Good Corporate Governance in the State-Owned Enterprises, as amended by Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/2012 and Decree of Secretary of Ministry of BUMN Number SK-16/S.MBU/2012 on June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Application of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The aspects assessed are summarized in 43 indicators and 153 parameters. The aspects of GCG application assessed include:

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2023
Implementation of Corporate Governance Year 2023

1. Komitmen terhadap penerapan tata Kelola secara berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi; dan
6. Aspek Lainnya.

Pelaksanaan prinsip-prinsip dan infrastruktur GCG yang ada merupakan tanggung jawab Manajemen Perusahaan. Pelaksanaan *assessment* penerapan GCG ini merupakan bagian dari proses implementasi GCG yang berkelanjutan di PT ASABRI (Persero), sehingga hasil *assessment* ini sekaligus menjadi penilaian atas kemajuan pelaksanaan GCG selama ini.

Pada tahun 2023, PT ASABRI (Persero) menyelenggarakan penilaian Assessment GCG periode tahun 2022 dengan asesor independen yaitu BPKP. Berdasarkan hasil asesmen penerapan GCG tahun 2022 yang dilakukan antara tanggal 20 Februari s.d. 5 Mei 2023. Dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG pada PT ASABRI mencapai skor 82,503 dengan kategori predikat "Baik".

1. Commitment to the continuous application of governance;
2. Shareholders and RUPS;
3. Board of Commissioners;
4. Board of Directors;
5. Information Disclosure and Transparency; and
6. Other Aspects.

Application of existing GCG principles and infrastructure is the responsibility of the Company's Management. The assessment of this GCG application is part of the ongoing GCG application process at PT ASABRI (Persero), so the results of this assessment also serve as an assessment of the progress of GCG application so far.

In 2023, PT ASABRI (Persero) will conduct a GCG assessment for the 2022 period with an independent assessor, namely BPKP. Based on the results of the 2022 GCG implementation assessment carried out between February 20 to 2022. May 5, 2023. It can be concluded that the conditions for implementing GCG at PT ASABRI reached a score of 82.503 with the predicate category "Good".

No	***Aspek Governance*** Governance Aspects	**Bobot** Weight	**Capaian Perusahaan** Company Achievements	**Persentase (%)** Percentage (%)
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	7	6,563	93,750
2	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	8,405	93,389
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	30,003	85,723
4	Direksi Board of Directors	35	30,657	87,590
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	6,876	76,402
6	Aspek Lainnya Other Aspects	± 5	-	-
	Jumlah Total	**100**	**82,503**	**Baik** Good

Penilaian Penerapan GCG Tahun 2023
2023 GCG Assessment

Pada kegiatan *Self Assessment* GCG Tahun 2023, Perusahaan tidak menyelenggarakan kegiatan *Self Assessment* GCG Tahun 2023 berdasarkan panduan pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dikarenakan keputusan tersebut telah dicabut dan digantikan dengan SK-12/S.MBU/08/2023 tanggal 16 Agustus 2023. Sehingga kegiatan *Self Assessment* GCG yang dilaksanakan oleh Perusahaan mengacu pada Peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25 Tahun 2022 tentang Pengawasan Pengelola Program Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia oleh Otoritas Jasa Keuangan.

In the 2023 GCG Self Assessment, the Company has not carried out 2023 GCG Self Assessment activity based on the guidelines in Decree of the Secretary of Ministry of BUMN Number SK-16/S.MBU/2012 on June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Application of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as this decision has been revoked and replaced with SK-12/S.MBU/08/2023 on August 16, 2023. Thus, the GCG Self Assessment activities carried out by the Company refer to the Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 25 of 2022 regarding the Supervision of Social Insurance Program Managers for Soldiers of Indonesian National Army, Members of National Police of Republic of Indonesia, and Civil Servants within the Ministry of Defense and National Police of Republic of Indonesia by Otoritas Jasa Keuangan.

Penyusunan penilaian sendiri atas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik menurut OJK disusun sebagai salah satu bagian dari Laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Bentuk, susunan, dan tata cara penyampaian laporan disusun dengan mengacu pada Surat Edaran OJK Nomor 9/SEOJK.05/2021 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

The self-assessment of the application of Good Corporate Governance according to the OJK is prepared as one part of the Report on the application of Good Corporate Governance. The form, structure and procedures for submission of reports are prepared by referring to OJK Circular Number 9/SEOJK.05/2021 concerning the Form and Structure of Periodic Reports of Insurance Companies and Reinsurance Companies.

Bahwa indikator penilaian atau *Self Assessment* GCG menurut Surat Edaran OJK Nomor 9/SEOJK.05/2021 terdiri atas:

1. Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku
2. Organ Perusahaan
3. Pemegang Saham
4. Pemangku Kepentingan

That GCG assessment or Self Assessment indicators according to OJK Circular Number 9/SEOJK.05/2021 consist of:

1. Business Code of Ethics and Code of Conduct
2. Company Organs
3. Shareholders
4. Stakeholders

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2023
Implementation of Corporate Governance Year 2023

5. Praktik-Praktik usaha Yang Sehat
6. Pernyataan Penerapan Pedoman GCG

5. Fair Business Practices
6. Statement of Guidelines for GCG Application

Tindak Lanjut Rekomendasi *Assessment* GCG Tahun 2022
Follow-up of GCG Assessment Recommendations in 2022

Pada Tahun 2023 ASABRI telah menindaklanjuti rekomendasi yang rinciannya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

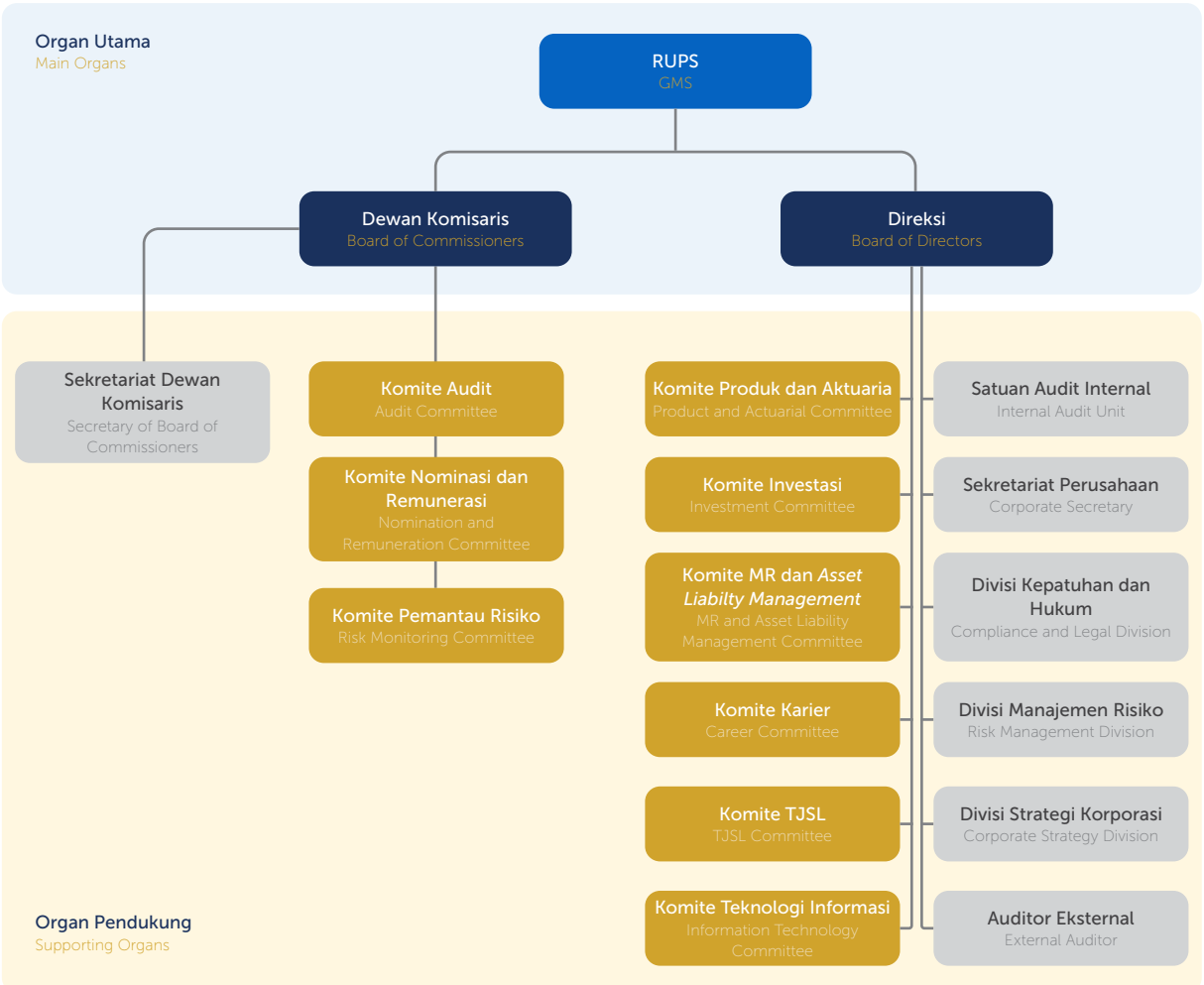
In 2023, ASABRI has followed up on some recommendations, the details of which can be found in the following table:

Aspek Aspect	**Skor** Score	**Jumlah Rekomendasi** Total Recommendation	**Status** Status		
			Ditindak lanjuti Followed up	**Dalam Proses** In Process	**Not Applicable** Not Applicable
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Sustainable Application of Good Corporate Governance	6,563	2	2	-	-
Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal Shareholders/RUPS/Capital Owners	8,405	3	3	-	-
Dewan Komisaris Board of Commissioners	30,003	25	21	4	-
Direksi Board of Directors	30,657	13	2	11	-
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	6,876	11	8	3	-
Aspek Lainnya Other Aspects	0,000	0	-	-	-
Jumlah Total	**82,503**	**54**	**36**	**18**	**-**

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Dalam memastikan Perusahaan dilaksanakan dengan efektif, sesuai dengan prinsip-prinsip *good corporate governance* serta memenuhi kebutuhan, harapan pemangku kepentingan, dan menunjang efektivitas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik, Perusahaan telah memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur Tata Kelola PT ASABRI (Persero) terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama meliputi RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Utama Perseroan bertugas untuk berkoordinasi dalam melaksanakan proses *check and balances* atas seluruh kegiatan usaha untuk selanjutnya dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan. Dengan rincian sebagai berikut:

In ensuring that the Company has been operated in effective manner, consistent with the principles of good corporate governance and complies with the needs and expectations of stakeholders, and supports the effectiveness of the application of good corporate governance, the Company has established Corporate Governance structure as set forth in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Governance Structure of PT ASABRI (Persero) consists of Main Organs and Supporting Organs. Main Organs include the RUPS, Board of Commissioners and Board of Directors. The main organs of the Company are in charge of coordinating in conducting the checks and balances process of any business activities, thus subsequently holding them accountable to Shareholders and Stakeholders. The details are as follows:



Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Seluruh tugas, tanggung jawab, hak, serta wewenang Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Board Manual PT ASABRI (Persero), Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi sebagai Organ Utama Perseroan memiliki kewajiban untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan tetap berada pada koridor visi, misi, dan tujuan ASABRI. Selain Organ Utama Perusahaan, struktur tata kelola Perusahaan juga telah dilengkapi dengan Organ Pendukung yang terdiri dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Direksi, serta Sekretariat Perusahaan, Satuan Audit Internal, Divisi Strategi Korporasi, Divisi Kepatuhan dan Hukum, serta Divisi Manajemen Risiko. Setiap Organ Pendukung memiliki pembagian fungsi yang jelas serta independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan tujuan kepentingan Perusahaan.

Any duties, responsibilities, rights and authorities of Board of Commissioners and Board of Directors have been regulated in PT ASABRI (Persero) Board Manual, Articles of Association and applicable laws and regulations. Board of Commissioners and Board of Directors as the main organs of the Company have the obligation to perform their duties and responsibilities while remaining in the corridor of ASABRI's vision, mission and objectives. In addition to the Company's Main Organs, the Company's governance structure has also been equipped with Supporting Organs consisting of committees under Board of Commissioners and committees under Board of Directors, and the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Corporate Strategy Division, Compliance and Legal Division, and Risk Management Division. Each Supporting Organ has clear division of functions and independence in performing its duties and responsibilities for the purpose of the Company's interests.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/ atau Anggaran Dasar Perseroan.

General Meeting of Shareholders (RUPS) is a Company Organ with authorities which are not granted to Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or the Company's Articles of Association.

Pemegang Saham
Shareholders

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pemegang saham utama dan pengendali ASABRI adalah Negara Republik Indonesia yang memegang 100% saham Perseroan.

Shareholders refer to individuals or legal entities which legally hold Company shares. Shareholders do not interfere with functions, duties and authorities of Board of Commissioners and Board of Directors. The main and controlling shareholder of ASABRI is Republic of Indonesia, with 100% of the Company's shares.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPS memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam undang-undang antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut ternyata dalam laporan tahunan termasuk laporan keuangan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Memberikan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris;
5. Menetapkan penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Keuangan TJSL;
6. Memberikan persetujuan penggunaan laba bersih termasuk jumlah penyisihan untuk cadangan kerugian;
7. Memberikan persetujuan terhadap hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan yang belum dicantumkan dalam Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Penyelenggaraan RUPS ASABRI dilakukan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Anggaran Dasar.

RUPS has the authorities as regulated in law, including:

1. Appointing and dismissing Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Approving Annual Reports including execution of financial statements by granting discharge and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to members of Board of Directors and of Board of Commissioners from the management and supervision which they have performed during previous fiscal year, to the extent that these actions are reflected in annual reports including financial statements and according to applicable regulations.
3. Approving the Company's Work Plan and Budget.
4. Approving the determination of salaries and any other allowances for members of the Company's Board of Directors and honorarium and other allowances for members of Board of Commissioners;
5. Determining the appointment of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements and TJSL Financial Reports;
6. Approving the use of net profit including the amount of allowance for loss reserves;
7. Approving any other matters that require RUPS approval for the interests of the Company which have not been included in the Draft Company Work Plan and Budget.

ASABRI RUPS is held with reference to provisions including:

1. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Articles of Association.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023
Implementation of GMS in 2023

Pada tanggal 30 Januari 2023, telah dilaksanakan RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2023 pada tanggal 30 Januari 2023 dan pada tanggal 26 Juni 2023, telah dilaksanakan RUPS Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2022.

On January 30 2023, a Ratification GMS was held RKAP 2023 on January 30 2023 and on June 26, 2023, a GMS was held to ratify the Annual Report and Company Financial Report for the 2022 Financial Year.

RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2023 tanggal 30 Januari 2023

GMS Ratification of RKAP Year 2023 on January 30, 2023

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Keterangan Remark
1	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 termasuk di dalamnya penetapan Klasifikasi Risiko PT ASABRI (Persero) pada Kuadran Sistemik B dan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2023; Approving the Company's 2023 Work Plan and Budget (RKAP) including the specification of PT ASABRI (Persero) Risk Classification in Systemic Quadrant B and 2023 Work Plan and Budget of Board of Commissioners;	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 termasuk di dalamnya penetapan Klasifikasi Risiko PT ASABRI (Persero) pada Kuadran Sistemik B dan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2023 Approving the Company's 2023 Work Plan and Budget (RKAP) including the specification of PT ASABRI (Persero) Risk Classification in Systemic Quadrant B and 2023 Work Plan and Budget of Board of Commissioners	Telah direalisasikan Realized

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Keterangan Remark
2	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2023; Approving 2023 Work Plan and Budget of Social and Environmental Responsibility (RKA-TJSL)	RUPS mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) PT ASABRI (Persero) tahun 2023 sebagaimana Risalah Rapat Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Nomor RIS-11/DSI.MBU.B/12/2022 tanggal 21 Desember 2022, dengan pokok-pokok sebagai berikut: 1. Program Non PUMK Tahun 2023 Program T JSL non PUMK yang merupakan bagian dari RKA PT ASABRI (Persero) bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya PT ASABRI (Persero) pada laporan RKA perusahaan tahun 2023 sebesar 2. Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) Tahun 2023 Program T JSL Pendanaan UMK yang bersumber dari dana bergulir Program Pendanaan UMK tahun 2023 yang akan disalurkan melalui kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar atau seluruh saldo dana yang tersedia dan dana pengembalian pinjaman dari Mitra Binaan. The GMS has approved 2023 Work Plan and Budget of Social and Environmental Responsibility Program (RKA-TJSL) of PT ASABRI (Persero) as per the Minutes of Meeting for the Discussion of Work Plan and Budget of Social and Environmental Responsibility Program Number RIS-11/DSI.MBU.B/12/2022 on December 21, 2022, with the following points: 1. Non PUMK Program in 2023 The non-PUMK T JSL program which is part of PT ASABRI (Persero) RKA is sourced from the budget calculated as PT ASABRI (Persero) costs in the company's 2023 RKA report amounting to IDR8,180,962,425. 2. Funding for Micro, Small Enterprises (PUMK) in 2023 T JSL Program MSE funding sourced from the 2023 MSE Funding Program revolving funds which will be distributed in collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to or the entire balance of available funds and loan repayment funds from Foster Partners.	Telah direalisasikan Realized

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Keterangan Remark
3	Penetapan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicators*) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2023; dan Conclusion of the Management Contract (Key Performance Indicators) between the Board of Directors and the Board of Commissioners with Shareholders in 2023; and	Menetapkan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) antara Direksi dan Dewan Komisaris PT ASABRI (Persero) dengan Pemegang Saham PT ASABRI (Persero) Tahun 2023 yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER- 11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Risalah ini. Concluding Management Contract (Key Performance Indicators) between Board of Directors and Board of Commissioners of PT ASABRI (Persero) and Shareholders of PT ASABRI (Persero) in 2023 which refers to the Regulation of Minister of BUMN Number PER-11/MBU/11/2020 on November 12, 2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts of Board of Directors of State-Owned Enterprises as attached representing an integral part of this Minute.	Telah direalisasikan Realized
4	Penetapan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicators*) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2023. Conclusion of the Management Contract (Key Performance Indicators) between the Board of Commissioners and Shareholders in 2023.	Menetapkan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) antara Dewan Komisaris PT ASABRI (Persero) dengan Pemegang Saham PT ASABRI (Persero) Tahun 2023 yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 jo Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Risalah ini. Concluding Management Contract (Key Performance Indicators) between Board of Commissioners of PT ASABRI (Persero) and Shareholders of PT ASABRI (Persero) in 2023 which refers to Regulation of Minister of BUMN Number PER-01/MBU/2011 on August 1, 2011 jo Number: PER-09/MBU/2012 concerning the Application of Principles of Good Corporate Governance as attached representing an integral part of this Minute.	Telah direalisasikan Realized

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPS Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2022 tanggal 26 Juni 2023

GMS Ratification of the Company's Annual Report and Financial Statements for the Financial Year 2022 on June 26, 2023

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Keterangan Remark
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2022, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022;	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 dan Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2022, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan sesuai laporannya nomor 00196/2.1030/AU.6/08/1698-1/1/II/2023 tanggal 28 Februari 2023 dengan opini "wajar, dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana, dilakukan dengan cermat dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan serta prosedur hukum yang berlaku, tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan, dan tidak menimbulkan kerugian bagi Perseroan.	Telah direalisasikan
	Approval for the Company's Annual Report including Report on Supervisory Duties of Board of Commossioners and Report on the Performance of Social and Environmental Responsibility for 2022 Fiscal Year, and Execution of the Company's Financial Statement for 2022 Fiscal Year;	Approving the Company's Annual Report including Report on Supervisory Duties of Board of Commissioners for 2022 fiscal year and Report on the Performance of Social and Environmental Responsibility for 2022 Fiscal Year, and executing the Company's Financial Statement for the 2022 fiscal year ending on December 31, 2022 which has been audited by Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners according to their report number 00196/2.1030/AU.6/08/1698-1/1/II/2023 on February 28, 2023 with an opinion of "fair, in all material respects", and granting complete discharge and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out in the fiscal year ending on December 31, 2022 to the extent that these actions do not constitute criminal acts, are carried out carefully and do not violate the provisions of applicable laws and regulations and legal procedures, are reflected in the Company's report books, and do not result in losses to the Company.	Realized

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Keterangan Remark
2	Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2022; Approving Financial Statement of Small and Micro Business Funding Program (PUMK) for 2022 Fiscal Year;	Mengesahkan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang menjadi bagian dari Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sesuai laporannya nomor 00288/2.1030/AU.2/12/1698-1/0/III/2023 tanggal 30 Maret 2023 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan pada Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang telah dijalankan dalam tahun buku 2022, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan/atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur hukum yang berlaku, serta tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan. Approving Financial Statement of Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for 2022 fiscal year ending on December 31, 2022 which forms part of the Social and Environmental Responsibility Report which has been audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners according to report number 00288/2.1030/AU.2/12/1698-1/0/III/2023 on March 30, 2023 with an opinion of "fair in all material respects", and granting complete discharge and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the Company's management and supervision actions in Micro and Small Business Funding Program which have been carried out in 2022 fiscal year, to the extent that these actions do not constitute criminal acts and/or violate the provisions of applicable laws and regulations and legal procedures, and are reflected in the Company's report books.	Telah direalisasikan Realized
3	Penetapan Tantiem/Insentif Kinerja Tahun Buku 2022 dan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya Tahun Buku 2023 untuk Direksi dan Dewan Komisaris; Determination of Performance Bonus / Incentives for 2022 Fiscal Year and Salaries / Honorarium along with any other Facilities and Benefits for 2023 Fiscal Year for Board of Directors and Board of Commissioners;	Penetapan Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas Kinerja tahun buku 2022 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan tahun buku 2023 untuk Direksi dan Dewan Komisaris, akan ditetapkan secara tersendiri. The Performance Bonus/Incentives/Special Incentives for Performance in 2022 fiscal year and salaries/honorarium along with facilities and benefits for the 2023 fiscal year for Board of Directors and Board of Commissioners, will be defined separately.	Telah direalisasikan Realized
4	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2022; Definition of the Use of Net Profit for 2022 Fiscal Year;	Menetapkan penggunaan laba bersih setelah pajak tahun buku 2022 sebesar ditetapkan seluruhnya sebagai cadangan. Defining the use of net profit after tax for 2022 fiscal year of , determined entirely as reserves.	Telah direalisasikan Realized

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Keterangan Remark
5	Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Periode Tahun Buku 2023.	RUPS menyetujui: 1. Menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2023, serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) periode Tahun Buku 2023. 2. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, menambahkan ruang lingkup lainnya selain sebagaimana butir keputusan tersebut di atas, termasuk yang berkenaan dengan PT ASABRI selaku pengelola Program Asuransi Sosial bagi Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Polri dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut. 3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP Pengganti dalam hal KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2023, serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023, termasuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP Pengganti tersebut.	Telah direalisasikan
	Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Company's Financial Statement for 2023 Fiscal Year and Financial Statement of Small and Business Funding Program (PUMK) for 2023 Fiscal Year.	The GMS has approved the following: 1. Appointing KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM Indonesia) to conduct an audit of the Company's Financial Statement for 2023 fiscal year and any other periods in 2023 Fiscal Year, and Financial Statement of Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for 2023 Fiscal Year period . 2. Delegating authority to Board of Commissioners to define total fee for audit services, adding other scope in addition to the decision points referred to above, including those relating to PT ASABRI as the manager of Social Insurance Program for TNI Soldiers, National Police Members and Civil Servants within the Ministry Defense and National Police and any other reasonable Position requirements for KAP. 3. Authorizing the Board of Commissioners to appoint Substitute KAP in the event that KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) for whatever reason, is unable to complete the audit of the Company's Financial Statement and other periods in 2023 Fiscal Year, and Financial Statement of Small and Micro Business Funding Program (PUMK) for 2023 Fiscal Year, including defining the total fee for audit services and any other requirements for the Substitute KAP.	Realized

Keputusan RUPS Tahun 2022
2022 RUPS Decisions

Di tahun 2022, Perusahaan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS di mana seluruh keputusan yang diambil dalam rapat telah diaktakan dan direalisasikan pada tahun buku, dengan rincian sebagai berikut:

In 2022, the Company has held 3 (three) RUPS where any decisions made at the meetings have been notarized and implemented in the fiscal year, with the following details:

Jenis RUPS RUPS Type	Tanggal Penyelenggaraan Date	Agenda Agenda	Keterangan Decision
RUPS RKAP RKAP RUPS	27 Januari 2022 January 27, 2022	4	Telah direalisasikan Realized
RUPS Tahunan Annual RUPS	27 Juni 2022 June 27, 2022	5	Telah direalisasikan Realized
RUPS Luar Biasa Extraordinary RUPS	25 Januari 2022 January 25, 2022	1	Telah direalisasikan Realized

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu Organ Perusahaan yang berperan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam hal menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, terutama kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas untuk melakukan pemantauan (*monitoring*) terhadap efektivitas penerapan GCG Perusahaan.

Board of Commissioners is one of the Company's Organs whose role is to perform supervisory functions and provide Board of Directors with advice to in terms of maintaining the balance of interests of all parties, particularly the interests of policy holders, insured, participants and/or parties entitled to benefits. In addition, Board of Commissioners is also in charge of monitoring the effectiveness of the Company's GCG application.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Work Manual

Pedoman Kerja (*Board Manual*) sebagai acuan tata laksana tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, telah disahkan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/07/KOM/AS/VII/2019; Nomor KEP/PH.05/ 51-AS/VII/2019 tanggal 18 Juli 2019 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT ASABRI (Persero). Di samping itu, Dewan Komisaris juga memiliki Pedoman Kerja Teknis sebagaimana tercantum dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP/008/KOM/AS/XII/2021 tanggal 20 Desember 2021 tentang Pedoman Kerja Teknis Dewan Komisaris PT ASABRI (Persero).

Work Manual (Board Manual) as a reference for the performance of duties and responsibilities of Board of Commissioners, has been approved and executed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors under Joint Decrees of Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/07/KOM/AS/VII/2019; Number KEP/PH.05/51-AS/VII/2019 on July 18, 2019 on the Work Manual for Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT ASABRI (Persero). In addition, Board of Commissioners also has Technical Work Guidelines as stated in Decree of Board of Commissioners Number KEP/008/KOM/AS/XII/2021 on December 20, 2021 concerning Technical Work Guidelines for Board of Commissioners of PT ASABRI (Persero).

Cakupan Pedoman Kerja Teknis Dewan Komisaris antara lain meliputi:
1. Karakteristik Dewan Komisaris.
2. Tugas, Wewenang, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
3. Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris.
4. Rapat Dewan Komisaris.
5. Organ Pendukung Dewan Komisaris.
6. Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

The scope of Board of Commissioners' Technical Work Guidelines includes the following:
1. Characteristics of Board of Commissioners.
2. Duties, Authorities, Obligations and Responsibilities of Board of Commissioners.
3. Performance of Duties of Board of Commissioners.
4. Board of Commissioners' Meeting.
5. Supporting Organs of Board of Commissioners.
6. Employment Relations of Board of Commissioners and Board Directors.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris
Structure and Composition of Board of Commissioners

Perseroan melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tanggal 6 November 2023 dengan pengunduran diri Bapak Ari Dono Sukmanto sebagai Komisaris Independen. Sehingga susunan dan komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Company has made changes to the composition of Board of Commissioners on November 6, 2023 with the resignation of Mr Ari Dono Sukmanto as Independent Commissioner. Thus, structure and composition of the Board of Commissioners is as follows:

Periode 1 Januari s.d 5 November 2023
January 1 to November 5, 2023 Period

No	Nama Name	Jabatan Position	SK Menteri BUMN Decree of Minister of BUMN	SK OJK OJK Decree
1	Fary Djemy Francis	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	Keputusan Menteri BUMN RI Nomor SK-254/MBU/07/2020 tanggal 29 Juli 2020 Decree of Minister of BUMN RI Number SK-254/MBU/07/2020 on July 29, 2020	Keputusan Dewan Kuisioner OJK Nomor S-41/D.05/2020 tanggal 10 November 2020 Decree of OJK Board of Commissioners Number S-41/D.05/2020 on November 10, 2020
2	Budi Prijono	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	Keputusan Menteri BUMN RI Nomor SK-172/MBU/08/2022 tanggal 11 Agustus 2022 Decree of Minister of BUMN RI Number SK-172/MBU/08/2022 on August 11, 2022	Dalam Proses Penilaian OJK In the Evaluation Process by OJK
3	I Nengah Putra Winata	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Menteri BUMN RI Nomor SK-288/MBU/09/2020 tanggal 15 September 2020 Decree of Minister of BUMN RI Number SK-288/MBU/09/2020 on September 15, 2020	Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor S-14/D.05/2021 tanggal 22 Juli 2021 Decree of OJK Board of Commissioners Number S-14/D.05/2021 on July 22, 2021
4	Ari dono Sukmanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Menteri BUMN RI Nomor SK-33/MBU/02/2021 tanggal 1 Februari 2021 Decree of Minister of BUMN RI Number SK-33/MBU/02/2021 on February 1, 2021	Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor S-21/D,05/2021 tanggal 23 November 2021 Decree of OJK Board of Commissioners Number S-21/D.05/2021 on November 23, 2021
5	Rofyanto Kurniawan	Komisaris Commissioner	Keputusan Menteri BUMN RI Nomor Nomor SK-251/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 Decree of Minister of BUMN RI Number SK-251/MBU/10/2019 on October 17, 2019	Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor S-29/D.0522/KDK.05/2020 tanggal 4 September 2020 Decree of OJK Board of Commissioners Number S-29/D.0522/KDK.05/2020 on September 4, 2020

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Periode 6 November s.d 31 Desember 2023
November 6 to December 31, 2023 Period

No	Nama Name	Jabatan Position	SK Menteri BUMN Decree of Minister of BUMN	SK OJK OJK Decree
1	Fary Djemy Francis	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	Keputusan Menteri BUMN RI Nomor SK-254/MBU/07/2020 tanggal 29 Juli 2020 Decree of Minister of BUMN RI Number SK-254/MBU/07/2020 on July 29, 2020	Keputusan Dewan Kuisioner OJK Nomor S-41/D.05/2020 tanggal 10 November 2020 Decree of OJK Board of Commissioners Number S-41/D.05/2020 on November 10, 2020
2	Budi Prijono	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	Keputusan Menteri BUMN RI Nomor SK-172/MBU/08/2022 tanggal 11 Agustus 2022 Decree of Minister of BUMN RI Number SK-172/MBU/08/2022 on August 11, 2022	Dalam Proses Penilaian OJK In the Evaluation Process by OJK
3	I Nengah Putra Winata	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Menteri BUMN RI Nomor SK-288/MBU/09/2020 tanggal 15 September 2020 Decree of Minister of BUMN RI Number SK-288/MBU/09/2020 on September 15, 2020	Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor S-14/D.05/2021 tanggal 22 Juli 2021 Decree of OJK Board of Commissioners Number S-14/D.05/2021 on July 22, 2021
4	Rofyanto Kurniawan	Komisaris Commissioner	Keputusan Menteri BUMN RI Nomor Nomor SK-251/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 Decree of Minister of BUMN RI Number SK-251/MBU/10/2019 on October 17, 2019	Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor S-29/D.0522/KDK.05/2020 tanggal 4 September 2020 Decree of OJK Board of Commissioners Number S-29/D.0522/KDK.05/2020 on September 4, 2020

Pengangkatan Dewan Komisaris
Appointment of Board of Commissioners

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Pengangkatan Dewan Komisaris telah melalui proses *fit and proper test* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan apabila:

1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
2. Tidak melaksanakan atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan atau Anggaran Dasar.
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara.

Board of Commissioners is appointed and dismissed by Shareholders through RUPS. The appointment of Board of Commissioners must have passed fit and proper test process under applicable laws and regulations and GCG provisions. The members of Board of Commissioners can be dismissed if:

1. They are unable to carry out their duties properly.
2. They do not perform or violate the provisions of laws and regulations or Articles of Association.
3. They are involved in actions that are detrimental to the Company and/or State.

4. Dinyatakan bersalah berdasarkan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
5. Mengundurkan diri.

4. They are declared guilty by court decision with permanent legal force.
5. They have resigned.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dalam memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG, termasuk di dalamnya memastikan bahwa Direksi mampu melaksanakan fungsi pengelolaan dengan baik. Dewan Komisaris turut memantau efektivitas pelaksanaan kebijakan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi agar senantiasa sesuai dengan arahan Pemegang Saham. Adapun bentuk pengawasan terhadap kebijakan Direksi dilakukan dengan memberikan tanggapan serta persetujuan atas RJPP dan Keputusan RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners shall perform its duties and responsibilities independently in ensuring the application of GCG, including ensuring that Board of Directors is able to carry out management functions properly. The Board of Commissioners also monitors the effectiveness of policy implementation, performance and decision-making processes made by Board of Directors in order to always comply with the Shareholders' directions. The form of supervision of the Board of Directors' policies is carried out by providing responses and approval for RJPP and RUPS Resolutions according to applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan Perseroan.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan iktikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
4. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada angka 3 berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

Responsibilities of Board of Commissioners

1. Board of Commissioners is responsible for supervision of the Company.
2. Each member of Board of Commissioners must act in good faith, be cautious and responsible for performing their duties of supervision and providing advice to the Board of Directors, in the interests of the Company and as per the aims and objectives of the Company.
3. Each member of Board of Commissioners is personally responsible for losses to the Company if the relevant individual is guilty or negligent in performing their duties.
4. In the event that Board of Commissioners consists of 2 (two) members of Board of Commissioners or more, the responsibilities as referred to in number 3 shall apply jointly and severally to each member of Board of Commissioners.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

5. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian sebagaimana dimaksud pada butir 3 apabila dapat membuktikan:
   a. Telah melakukan pengawasan dengan iktikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
   b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
   c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
6. Atas nama Perseroan, pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat menggugat anggota Dewan Komisaris yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perseroan, ke pengadilan negeri.
7. Dalam hal terjadi kepailitan karena kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengurusan yang dilaksanakan oleh Direksi dan kekayaan Perseroan tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban Perseroan akibat kepailitan tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris secara tanggung renteng ikut bertanggung jawab dengan anggota Direksi atas kewajiban yang belum dilunasi.
8. Tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir 1 berlaku juga bagi anggota Dewan Komisaris yang sudah tidak menjabat 5 (lima) tahun sebelum putusan pernyataan pailit diucapkan.
9. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas kepailitan Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir 1 apabila dapat membuktikan:
   a. kepailitan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;

5. Members of Board of Commissioners cannot be held responsible for losses as referred to in point 3 if they can confirm that:
   a. They have performed supervision in good faith and prudence for the interests of the Company and as per the aims and objectives of the Company;
   b. They have no personal interest, either directly or indirectly, in the management actions of Board of Directors which result in losses; and
   c. They have provided advice to Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses.
6. On behalf of the Company, shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total aggregate shares with voting rights may sue members of Board of Commissioners whose failure or negligence leads to losses to the Company, to district court.
7. In case of bankruptcy due to failure or negligence by Board of Commissioners in supervising the management performed by Board of Directors and in the event that the Company's assets are insufficient to pay all of the Company's liabilities as a result of the bankruptcy, each member of Board of Commissioners shall jointly and severally be liable with members of Board of Directors for the outstanding liabilities.
8. The responsibilities as referred to in point 1 also apply to members of Board of Commissioners who have not served 5 (five) years before the decision to declare bankruptcy is pronounced.
9. Members of Board of Commissioners cannot be held responsible for the bankruptcy of the Company as referred to in point 1 if they can confirm that:
   a. the bankruptcy is not due to their fault or negligence;

b. telah melakukan tugas pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
c. tidak mempunyai kepentingan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan oleh Direksi, yang mengakibatkan kepailitan; dan
d. telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah terjadinya kepailitan.

10. Ketentuan mengenai tanggung jawab Dewan Komisaris atas kesalahan dan kelalaiannya yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, tidak mengurangi ketentuan yang diatur dalam undang-undang tentang Hukum Pidana.

Kewajiban Dewan Komisaris

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
2. Dewan komisaris memastikan bahwa auditor internal dan eksternal serta Anggota Komite memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, serta informasi mengenai Perseroan sepanjang di perlukan dalam melaksanakan tugasnya;
3. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
4. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP atas alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP;
5. Melaporkan tentang tugas pengawasan yang telah dilaksanakan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
6. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan saham dan/atau keluarganya pada Perseroan;

b. they have carried out their supervisory duties in good faith and prudence for the interests of the Company and as per the aims and objectives of the Company;
c. they have no personal interest, either directly or indirectly, in management actions by Board of Directors, which result in bankruptcy; and
d. they have provided advice to the Board of Directors to prevent bankruptcy.

10. The provisions regarding the responsibilities of Board of Commissioners for their failures and negligence regulated in Limited Liability Companies Law, shall not limit the provisions regulated in the law concerning Criminal Law.

Obligations of Board of Commissioners

1. In performing its duties, Board of Commissioners must comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must use the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.
2. The board of commissioners ensures that internal and external auditors and Committee Members have access to accounting records, supporting data and information regarding the Company provided that it is necessary to perform their duties;
3. Providing advice to Board of Directors in the management of the Company;
4. Providing opinions and suggestions to the RUPS regarding the RJPP and RKAP on the ground that Board of Commissioners signs RJPP and RKAP;
5. Reporting supervisory duties which have been carried out during previous fiscal year to the RUPS;
6. Reporting to the Company his/her shareholding and/or family in the Company;

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

7. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
8. Dewan Komisaris harus memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan;
9. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan tahunan apabila diminta.

Hak Dewan Komisaris

1. Menerima honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memperoleh akses atas informasi Perseroan secara akurat, dan tepat waktu;
3. Menanyakan dan meminta penjelasan segala hal mengenai Perusahaan kepada Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan;
4. Menggunakan tenaga ahli untul hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas biaya Perseroan jika dianggap perlu;
5. Membentuk Komite Audit dan Komite lainnya jika diperlukan;
6. Membentuk Komite lain lebih dari satu dan/atau menetapkan jumlah anggota komite yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang, apabila:
   a. Diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan; atau
   b. Disetujui oleh Menteri berdasarkan kompleksitas dan beban yang dihadapi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas Perseroan.
7. Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dapat membentuk Sekretariat Dewan Komisaris atas biaya Perseroan;

7. Following developments in the Company's activities, providing opinions and recommendations to the RUPS regarding any issues deemed important for the management of the Company;
8. The Board of Commissioners must monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably;
9. Providing explanations, opinions and recommendations to the RUPS regarding the annual reports if requested.

Rights of Board of Commissioners

1. Receiving honorarium and allowances / facilities including post-service compensation, the type and amount of which is specified by the RUPS by taking the provisions of applicable laws and regulations into account;
2. Obtaining access to Company information's in accurate and timely manner;
3. Inquiring and requesting explanations of any matters regarding the Company to the Board of Directors and Board of Directors must provide explanations;
4. Using experts for particular matters and within specified period of time at the Company's expense if deemed necessary;
5. Establishing an Audit Committee and any other committees if necessary;
6. Establishing more than one other committee and/or defining total committee members in which no more than 2 (two) members of Board of Commissioners at are present, if:
   a. Required under laws regulations; or
   b. Approved by Minister by the complexity and burden the Board of Commissioners deals with in carrying out the Company's duties.
7. In order to assist in performing its duties, the Board of Commissioners may establish Board of Commissioners' Secretariat at the Company's expense;

8. Mendapatkan fasilitas Perseroan sesuai dengan hasil penetapan RUPS;
9. Menerima tantiem atas prestasi kerjanya yang besarnya ditetapkan oleh RUPS apabila Perseroan mencapai tingkat keuntungan.

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibekali sejumlah wewenang yang meliputi:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumendokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan.
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala Persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
7. Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
8. Membentuk komite-komite lain selain komite audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

8. Receiving Company facilities according to the resolutions of the GMS;
9. Receiving bonuses for work performance, the amount of which is defined by the RUPS if the Company reaches a profit level.

Authorities of Board of Commissioners

In performing supervisory duties and functions, Board of Commissioners is equipped with several authorities which include:

1. Inspecting books, letters and any other documents, auditing cash for verification purposes and other securities and verifying the Company's assets.
2. Entering grounds, buildings and offices used by the Company.
3. Requesting explanation from Board of Directors and/or other officials regarding any issues relating to the management of the Company.
4. Understanding policies and actions that have been and will be performance by Board of Directors.
5. Requiring Board of Directors and/or any other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend Board of Commissioners' meetings.
6. Appointing and dismissing Secretary of Board of Commissioners, if deemed necessary.
7. Temporarily suspending members of Board of Directors according to the provisions of the Company's Articles of Association.
8. Forming any other committees than the audit committee, if deemed necessary taking the Company's capabilities into account.
9. Hiring experts for particular matters within specified period of time at the Company's expense, if deemed necessary.
10. Carrying out actions to manage the Company under certain circumstances for specified period of time according to the provisions of the Company's Articles of Association.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandanganpandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan/atau Keputusan RUPS.
13. Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

11. Attending Board of Directors' meetings and providing views on matters discussed.
12. Performing other supervisory authorities to the extent that it does not conflict with laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or RUPS Decisions.
13. Board of Commissioners is an assembly and each member of Board of Commissioners shall not act independently but rather be based on the decision of Board of Commissioners.

Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris
Division of Duties of Members of Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki tugas masing-masing yang pembagiannya ditentukan secara mandiri dan dibentuk oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Pembagian tugas Dewan Komisaris disajikan dalam uraian sebagai berikut:

Board of Commissioners has their respective duties, the division of which is assigned independently and formed by the Secretary of Board of Commissioners. The division of duties of Board of Commissioners is presented in the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Fokus Pengawasan Supervisory Focus
Fary Djemy Francis	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	Memimpin dan mengendalikan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi tugas, wewenang, dan kewajiban Dewan Komisaris serta perangkat yang ada (Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite-komite). Di samping itu, sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi juga mengawasi kegiatan Manajemen pada aspek human capital serta hubungan seluruh stakeholders. Leading and managing Board of Commissioners in performing functions, duties, authorities and obligations of Board of Commissioners and existing instruments (Secretary of Board of Commissioners and Committees). In addition, as Chair of Nomination and Remuneration Committee, he also supervises Management activities in human capital aspect and relations with all stakeholders.
Budi Prijono	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	Tinjauan utama pada bidang pelayanan, serta hubungan stakeholders khususnya Kementerian Pertahanan dan TNI. Main overview of service sector, and stakeholder relations, particularly Ministry of Defense and the TNI.
Rofyanto Kurniawan	Komisaris Commissioner	Tinjauan utama pada bidang pengelolaan keuangan, termasuk perhitungan aktuaria, kecukupan liabilitas dan solvabilitas, serta penempatan dana investasi. Serta hubungan stakeholders khususnya Kementerian Keuangan . Main overview of financial management, including actuarial calculations, adequacy of liabilities and solvency, and placement of investment funds. As well as stakeholder relations, particularly the Ministry of Finance.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Fokus Pengawasan Supervisory Focus
I Nengah Putra Winata	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tinjauan utama pada bidang pengelolaan keuangan, termasuk penempatan dana investasi dengan mengkoordinir Komite Audit sebagai Ketua. Di samping itu, juga fokus pada pengawasan pengembangan digitalisasi baik dalam proses bisnis, hingga layanan. Main overview of financial management, including the placement of investment funds by coordinating Audit Committee as the Chairman. In addition, he also focuses on monitoring the development of digitalization both in business processes and services.
Ari Dono Sukmanto*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tinjauan utama pada bidang pelayanan. Di samping itu, juga fokus pada pengawasan pengembangan digitalisasi baik dalam proses bisnis, hingga layanan, serta hubungan stakeholders khususnya Kepolisian RI. Di samping itu, juga sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko mengkoordinir evaluasi implementasi manajemen risiko di Perusahaan. Main overview of service sector. In addition, he also focuses on monitoring the development of digitalization in business processes, services, and stakeholder relations, particularly the Indonesian Police. In addition, as Chairman of Risk Monitoring Committee, he coordinates the evaluation of risk management in the Company.

*) tidak menjabat lagi sejak 6 November 2024

*) ceases to serve from November 6, 2024

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Meeting

Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat internal sekurang-kurang nya 1 kali dalam 3 bulan dan Sepanjang tahun 2023 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 11 (sebelas) 11 (sebelas) kali dengan frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing Dewan Komisaris sebagai berikut:

Board of Commissioners must hold internal meetings at least once every 3 months and throughout 2023, the Board of Commissioners has held 11 (eleven) meetings with attendance frequency and rate of each Board of Commissioners as follows:

Periode 1 Januari s.d 5 November 2023
January 1 to November 5, 2023 Period

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Fary Djemy Francis	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	11	10	99%

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Budi Prijono	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	11	10	99%
I Nengah Putra Winata	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	11	100%
Ari Dono Sukmanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	11	100%
Rofyanto Kurniawan	Komisaris Commissioner	11	11	100%

Periode 6 November s.d 31 Desember 2023
November 6 to December 31, 2023 Period

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Fary Djemy Francis	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	2	2	100%
Budi Prijono	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	2	2	100%
I Nengah Putra Winata	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Rofyanto Kurniawan	Komisaris Commissioner	2	2	100%

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris
Agenda of Board of Commissioners' Internal Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	31 Januari 2023 January 31, 2023	internal Dewan Komisaris Pembahasan Kesejahteraan Karyawan internal of Board of Commissioners on the Discussion of Employee Welfare
2	21 Februari 2023 February 21, 2023	Internal Dewan Komisaris Pembahasan Bahan Rapat Radirkom terkait Investasi Internal of Board of Commissioners on the Discussion of Radirkom Meeting Materials related to Investment
3	7 Maret 2023 March 07, 2023	Internal Dewan Komisaris Pembahasan Program Pelatihan Dewan Komisaris Internal of Board of Commissioners on the Discussion of Board of Commissioners Training Program
4	11 April 2023 April 11, 2023	Usulan Penetapan KAP RSM Tahun buku 2023 dan Remunerasi Proposed Determination of KAP RSM for 2023 Fiscal year and Remuneration

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
5	9 Mei 2023 May 09, 2023	Capaian KPI Dewan Komisaris Achievement of KPIs of Board of Commissioners
6	20 Juni 2024 June 20, 2024	Penurunan Kinerja, Permasalahan IT dan Pelayanan Decreased Performance, IT Issues and Services
7	27 Juli 2023 July 27, 2023	Internal Dewan Komisaris pembahasan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk di sampaikan kepada OJK dan Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2024 Internal of Board of Commissioners on the discussion of Board of Commissioners' Supervision Report for presentation to PJK and Board of Commissioners' 2024 Work Plan
8	23 Agustus 2023 Auguts 23, 2023	Rapat Kerja Dewan Komisaris Pembahasan Capaian Kinerja Dewan Komisaris Board of Commissioners' Work Meeting on the Discussion of Board of Commissioners' Performance Targets
9	26 September 2023 September 26, 2023	Internal Dewan Komisaris pembahasan Prognosa Kinerja Perusahaan tahun 2023 dan 5 tahun ke depan dengan adanya penetapan suku bunga Acuan untuk Perhitungan LMPMD dari Kementerian Keuangan Internal of Board of Commissioners on the discussion of the Company's 2023 Performance Prognosis and 5 years forward with the specification of Reference interest rate for Calculation of LMPMD from Ministry of Finance
10	3 Oktober 2023 October 03, 2023	Pembahasan Kertas Kerja GCG tahun 2023 Discussion of 2023 GCG Working Paper
11	14 November 2023 November 14, 2023	Pembahasan Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2024 Discussion on the Board of Commissioners' 2024 Work Program
12	5 Desember 2023 December 05, 2023	Peningkatan Mutu dan Pelayanan Improved Quality and Services

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Attendance Frequency and Rate of Board of Commissioners and Board of Directors in Joint Meetings

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali pertemuan atau rapat gabungan dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Throughout 2023, Board of Commissioners and Board of Directors have held 12 (twelve) meetings or joint meetings with the attendance rate of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Fary Djemy Francis	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	12	12	100%

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Budi Prijono	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	12	12	100%
I Nengah Putra Winata	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Ari Dono Sukmanto*	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Rofyanto Kurniawan	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Wahyu Suparyono	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Jeffry Haryadi P. Manullang	Direktur Investasi Investment Director	12	12	100%
Helmi Imam Satriyono	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	12	12	100%
Sri Ainin Muktirizka	Direktur SDM dan Hukum HR and Legal Director	12	12	100%
Khaidir Abdurahman	Direktur Hubungan Kelembagaan Institutional Relations Director	12	12	100%

*)tidak menjabat lagi sejak 6 November 2023

*) ceases to serve from November 6, 2023

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi
Agenda of Board of Commissioners and Board of Directors' Joint Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	30 Januari 2023 January 30, 2023	Rapat Umum Pegang Saham (RUPS) RKAP tahun 2023 2023 RKAP General Meeting of Shareholders (RUPS)
2	14 Februari 2023 February 14, 2023	Radirkom Pembahasan Kesejahteraan Karyawan Radirkom on the Discussion of Employee Welfare
3	21 Februari 2023 February 21, 2023	pembahasan Investasi dan Rapat Direksi Dewan Komisaris dan RSM pembahasan Draft Laporan Audit discussion on Investment and Board of Directors & Board of Commissioners' Meeting and RSM on the discussion of Draft Audit Report
4	2 Maret 2023 March 02, 2023	Opening Meeting Assessment Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Tahun 2022 pada PT ASABRI (Persero) Opening Meeting on the Assessment of 2022 Good Corporate Governance (GCG) Application in PT ASABRI (Persero)
5	2 Maret 2023 March 02, 2023	Sosialisasi POJK Nomor 25 Tahun 2022 tentang Pengawasan Pengelolaan Program Asuransi Sosial Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai ASN Socialization of POJK Number 25 of 2022 on the Supervision of Management of Social Insurance Program for TNI Soldiers, Members of National Police, and Civil Servants
6	14 April 2023 April 14, 2023	Pembahasan Usulan Penetapan KAP dan Remunerasi Discussion on the Proposed Determination of KAP and Remuneration

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
7	24 Mei 2023 May 24, 2023	Usulan Kajian PMN. Proposed PNM Review
8	20 Juni 2023 June 20, 2023	Penurunan Kinerja, Permasalahan IT dan Pelayanan Decreased Performance, IT Issues and Services
9	18 Oktober 2023 October 18, 2023	Radirkom Penjelasan mengenai Prognosa Laporan Keuangan tahun 2023 dari 5 tahun ke Depan sehubungan dengan keluarnya Peraturan Menteri Keuangan terkait Penerapan Radirkom on the Explanation of 2023 Financial Statement Prognosis from 5 years forward in connection with the issuance of Regulation of Minister of Finance regarding its Implementation
10	10 November 2023 November 10, 2023	Pembahasan RKAP tahun 2023 Discussion of 2023 RKAP
11	12 Desember 2023 December 12, 2023	pembahasan RKAP Tahun 2024 discussion of 2024 RKAP
12	29 Desember 2023 December 29, 2023	Pembahasan Usulan PMN Tahun Anggaran 2025. Discussion on proposed PMN for 2025 Budget Year.

Program Pengenalan Bagi Anggota Dewan Komisaris Baru
Introduction Program for New Members of Board of Commissioners

Program Pengenalan Dewan Komisaris dilakukan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru menjabat guna memberikan pengetahuan mengenai Perusahaan serta gambaran mengenai tugas, tanggung, wewenang, dan fungsi yang dijalankan oleh anggota Dewan Komisaris terkait.

Materi orientasi yang diberikan di antaranya:
1. Pengetahuan mengenai ASABRI, yang meliputi visi, misi, strategi bisnis, kinerja operasional dan keuangan, RJPP, dan RKAP.
2. Pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab, fungsi, batasan wewenang, hubungan dengan Direksi, kebijakan dan peraturan yang berlaku di ASABRI, dan lain-lain.

Pada tahun 2023, program ini tidak dijalankan karena Perseroan tidak melakukan pengangkatan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners Introduction Program is carried out for newly appointed members of Board of Commissioners in order to provide knowledge about the Company and an overview of the duties, responsibilities, authorities and functions performed by relevant members of Board of Commissioners.

The orientation materials provided include:
1. Knowledge of ASABRI, which includes vision, mission, business strategies, operational and financial performance, RJPP, and RKAP.
2. Understanding of duties and responsibilities, functions, limits of authorities, relationship with Board of Directors, applicable policies and regulations in ASABRI, etc.

In 2023, this program is not implemented as the Company has not appointed Board of Commissioners.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Performance Evaluation of Board of Commissioners

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan setiap tahun, dengan mengacu pada KPI dan secara keseluruhan target kinerja Dewan Komisaris tahun 2023 tercapai 99,00. Program kerja di tahun berjalan tetap berpegang pada nilai-nilai Perseroan, serta melakukan monitoring untuk perkembangan di PT ASABRI (Persero) dengan terlebih dahulu:

1. Dewan Komisaris wajib mengusulkan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicators*) kepada RUPS untuk ditetapkan.
2. Indikator pencapaian kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.
3. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan triwulan perkembangan realisasi indikator pencapaian kinerja kepada Pemegang Saham/Menteri.

The performance evaluation of Board of Commissioners is made per year, with reference to KPI and overall performance target of Board of Commissioners in 2023 is achieved at 99.00. The work program for the current year remains adhering to the Company's values, and developments at PT ASABRI (Persero) are monitored by the following in advance:

1. Board of Commissioners must propose Key Performance Indicators to RUPS for adoption.
2. Performance achievement indicators are a measure of successfully performing the duties and responsibilities of supervision and providing advice by Board of Commissioners under provisions of laws and regulations and/or articles of association.
3. Board of Commissioners must submit quarterly reports on the progress of the realized performance achievement indicators to Shareholders/Ministers.

Nasihat dan Rekomendasi Dewan Komisaris
Advice and Recommendations of Board of Commissioners

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi di mana sepanjang tahun 2023 Dewan Komisaris telah memberikan nasihat dan rekomendasi sebagai Berikut:

1. Tanggapan Dewan Komisaris terhadap Revisi Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT ASABRI (Persero) Tahun 2023;
2. Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen PT ASABRI (Persero) Tahun 2022 (*Unaudited*);
3. Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Audited Tahun 2022 ;

Board of Commissioners shall perform the function of monitoring and providing advice to Board of Directors where throughout 2023 the Board of Commissioners has provided advice and recommendations as follows:

1. Response of the Board of Commissioners to the Revision of the Company's Proposed Work Plan and Budget (RKAP) of PT ASABRI (Persero) for 2023;
2. Response of Board of Commissioners to the 2022 Management Report (Unaudited) of PT ASABRI (Persero);
3. Response of Board of Commissioners to the 2022 Audited Management Report;

4. Tanggapan dan Persetujuan atas Prosedur Pengelolaan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Mitra Kerja Pelayanan PT ASABRI (Persero) (SOP);
5. Tanggapan dan Persetujuan Draft Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tentang Kebijakan Manajemen Risiko PT ASABRI (Persero);
6. Tanggapan dan Persetujuan Dewan Komisaris atas Usulan Penetapan Penyertaan Modal Pemerintah;
7. Tanggapan dan Persetujuan atas Usulan Perubahan Batasan Nilai Pengadaan untuk Metode Pengadaan Barang dan Jasa serta Batasan Nilai Pekerjaan yang Bersifat Substansial;
8. Tanggapan Dewan Komisaris terhadap Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT ASABRI (Persero) Tahun 2024;
9. Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Kajian Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada PT ASABRI (Persero) untuk Tahun Anggaran 2025.

4. Response and Approval of Management Procedures for Cooperation Agreement (PKS) with Service Work Partners of PT ASABRI (Persero) (SOP);
5. Response and Approval of Draft Joint Decrees of Board of Commissioners and Board of Directors regarding PT ASABRI (Persero) Risk Management Policy;
6. Response and Approval of Board of Commissioners on Proposed Determination of Government Capital Inclusion;
7. Response and Approval of Proposed Changes to the Procurement Value Limits for Goods and Services Procurement Methods and Substantial Work Value Limits;
8. Response of Board of Commissioners to the the Company's Revised Work Plan and Budget (RKAP) of PT ASABRI (Persero) for 2024;
9. Response of Board of Commissioners to the Proposed Study of State Capital Participation (PMN) to PT ASABRI (Persero) for 2025 Fiscal Year.

Sasaran Kerja
Work Targets

Sasaran kerja Dewan Komisaris merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sasaran Perseroan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi dan tugas Dewan Komisaris dalam rangka memenuhi harapan dan target pemegang saham. Sasaran kerja Dewan Komisaris tahun 2023 yang telah dicapai dengan baik sebagai berikut:

1. Mengingkatnya kualitas hasil dan kajian Dewan Komisaris terhadap realisasi pencapaian kinerja Perusahaan tahun buku 2022 dan RKAP tahun 2023 sebagai rekomendasi Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham;
2. Melaksanakan pengembangan Perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan kepada peserta dengan mengedepankan proses secara digital;

The work targets of Board of Commissioners are an integral part of the Company's overall targets, which aim to optimize the functions and duties of Board of Commissioners in order to meet the expectations and targets of shareholders. The 2023 work targets of Board of Commissioners which have been successfully achieved are as follows:

1. Improving the quality of Board of Commissioners' results and studies regarding the Company's realized performance achievements for 2022 fiscal year and 2023 RKAP as recommendation from Board of Commissioners to Shareholders;
2. Making the Company's development in improving the quality of service to participants by prioritizing digital processes;

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

3. Mendorong Direksi dalam mewujudkan strategi perbaikan kinerja Perusahaan yang telah direncanaka dan di lakukan oleh Direksi;
4. Mengoptimalkan peran perangkat Dewan Komisaris dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
5. Perusahaan memiliki *nominated talent* dengan kualitas baik sehingga dapat ikut meningkatkan nama baik Perusahaan;
6. Terwujudnya perbaikan tata Kelola Perusahaan yang baik;
7. Meningkatkan citra Perusahaan di mata para *stakeholders*, dengan mewujudkan perbaikan kinerja Perusahaan dan perbaikan pelayanan kepada para peserta;

Dalam rangka mencapai seluruh saran yang telah ditetapkan :

1. Program Kerja Bidang Administrasi pelaporan dan rekomendasi kepada Pemegang Saham:
   a. Menyampaiakan laporan pelaksanaan pengawasan dan pencapaian KPI Dewan Komisaris tahun 2023 secara triwulan dan semesteran;
   b. Mengkaji dan membuat usulan remunerasi Direksi tahun 2023 dan melakukan evaluasi atas penilaian kinerja Direksi tahun 2022 serta melakukan seleksi calon talenta BOD-1 untuk selanjutnya disampaiakn kepada *Cluster Talent Committee* Kementerian BUMN;
   c. Melakukan *monitoring* dan evaluasi laporan manajemen berkala atas pelaksanaan RKAP tahun 2023 yang di antaranya mengenai tanggapan Dewan Komisaris atas laporan manajemen triwulan I ampai dengan Triwulan III tahun 2023;
   d. Melaksanaakan penyusunan RKA Dewan Komisaris tahun 2023;
   e. Melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan investasi Perusahaan setiap bulan kepada pemegang saham;
2. Bidang Pengawasan dan pemberian nasihat
   a. Melaksanakan dan pengawasan atas rancangan system pengendalian intern dan pelaksanaannya;

3. Encouraging Board of Directors to realize the Company's performance improvement strategies that have been planned and carried out by Board of Directors;
4. Optimizing the roles of Board of Commissioners in supporting the performance of Board of Commissioners' duties;
5. The Company has nominated talent with good quality so as to help improve the Company's reputation;
6. Realizing improvements in good corporate governance;
7. Improving the Company's image in the eyes of stakeholders, by realizing improvements in the Company's performance and improved services to participants;

In order to achieve all specified recommendations:

1. Work Program for Administration, reporting and recommendations to Shareholders:
   a. Submitting reports on the supervision and achievement of KPI of Board of Commissioners in 2023 on a quarterly and semi-annual basis;
   b. Reviewing and proposing 2023 remuneration of Board of Directors and evaluating the 2022 performance assessment of Board of Directors and selecting BOD-1 talent candidates for further presentation to Cluster Talent Committee of Ministry of BUMN;
   c. Monitoring and evaluating periodic management reports on the implementation of 2023 RKAP, including regarding the Board of Commissioners' responses to management reports for the first quarter to the third Quarter of 2023;
   d. Preparing 2023 RKA of Board of Commissioners;
   e. Monitoring and evaluating the Company's monthly investments to shareholders;
2. Supervision and providing advice
   a. Carrying out and supervising the design of internal control system and its application;

b. Melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat atas kebijakan manajemen risiko perushaan dan pelaksanaannya;
c. Melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat atas kebijakan system informasi Perseroan dan pelaksanaanya;
d. Melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan SDM dan manajemen karir;
e. Melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat atas kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan;
f. Memberikan pengawasan dan nasihat terhadap pengadaan barang dan jasa;
g. Memberikan pengawasan dan nasihat atas peningkatan mutu dan layanan;
h. Melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat atas kepatuhan Direksi terhadap RKAP dan RJPP;
i. Melaksanakan pemilihat calon auditor ekternal dan menyampaikan usulan calon auditor eksternal kepada RUPS;
j. Melaksanakan pengawasan dan pelaksanaan audit ekternal dan internal;
k. Melaksanakan emantauan prinsip-prinsip GCG;

b. Supervising and providing advice on the company's risk management policies and their implementation;
c. Supervising and providing advice advice on the Company's information system policies and their implementation;
d. Supervising and providing advice on HR management and career management;
e. Supervising and providing advice on accounting policies and preparation of financial statements;
f. Supervising and providing advice on the procurement of goods and services;
g. Supervising and providing advice on improving quality and services;
h. Supervising and providing advice on the Board of Directors' compliance with RKAP and RJPP;
i. Selecting external auditor candidates and submitting proposed candidates of external auditors to the GMS;
j. Supervising and conducting external and internal audits;
k. Monitoring GCG principles;

Program Pengembangan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Development Program

Selama tahun 2023 Dewan Komisaris mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Mengikuti GRC Masterclass Program 2023 yang dilaksanakan oleh Kementerian BUMN secara Virtual melalui zoom, di hadiri oleh Komisaris Independen Bapak I Nengah P Winata tanggal 27 Juni 2023 dengan tema Audit Teknologi Informasi;
2. Mengikuti pelatihan *The Special Batch of Corporate Governance Leadership Program Sustainability for Long-Term Value Creation and* ASEAN CG *Scorecard* yang diselenggarakan oleh

During 2023, Board of Commissioners has participated in several competence development programs with the following description:

1. Participating in 2023 GRC Masterclass Program held by Ministry of BUMN virtually via zoom, attended by Independent Commissioner Mr I Nengah P Winata on June 27, 2023 with the theme of Information Technology Audit;
2. Participating in The Special Batch of Corporate Governance Leadership Program Sustainability for Long-Term Value Creation and ASEAN CG Scorecard training held by Indonesia Institute for

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Indonesia Institute for Corporate Directorship tanggal 22-24 Agustus 2023, secara fisik di hotel Pullman Jakarta yang di ikuti oleh Komisaris Utama Bapak Fary Djemy Francis;

3. Menghadiri Pelatihan BLMN GRC *Masterclass* 2023 yang diadakan oleh BUMN *School of Excellence* dengan Tema ESG *for Board-Governance of* ESG tanggal 28 September 2023 secara *online* melalui zoom yang di ikuti oleh Wakil Komisaris Utama Bapak Budi Prijono, 2 (dua) orang Komisaris Independen Bapak Ari Dono Sukmanto dan Bapak I Nengah Putra Winata;
4. Mengikuti kegiatan Forum Penguatan *Governansi* dan Integritas Pelaporan Keuangan Sektor Jasa Keuangan yang diselenggarakan oleh OJK tanggal 26 September 2023 di Yogyakarta, dihadiri Komisaris Independen Bapak I Nengah Putra Winata;
5. Mengikuti kegiatan pelatihan dan sertifikasi *Governance, Risk and Compliance For Executive* (GRCE) yang di selenggarakan oleh HASEBA *Consulting* tanggal 24-25 Oktober 2023 yang diikuti oleh Komisaris Utama Bapak Fary Djemy Francis, Wakil Komisaris Utama Bapak Budi Prijono, 2 (dua) Orang Komisaris Independen Bapak Ari Dono Sukmanto dan Bapak I Nengah Putra Winata, serta 1 (satu) orang Komisaris Bapak Rofyanto Kurniawan.

Corporate Directorship on August 22-24, 2023, physically at Pullman Hotel Jakarta, attended by President Commissioner, Mr Fary Djemy Francis ;

3. Attending the 2023 BLMN GRC Masterclass Training held by BUMN School of Excellence with the theme of ESG for Board- Governance of ESG on September 28, 2023 online via zoom attended by Deputy President Commissioner Mr Budi Prijono, 2 (two) Independent Commissioners, Mr Ari Dono Sukmanto and Mr I Nengah Putra Winata;
4. Participating in the Forum for Consolidation of Governance and Integrity of Financial Reporting in Financial Services Sector held by OJK on September 26, 2023 in Yogyakarta, attended by Independent Commissioner Mr I Nengah Putra Winata;
5. Participating in Governance, Risk and Compliance For Executive (GRCE) training and certification activities organized by HASEBA Consulting on October 24-25, 2023, attended by President Commissioner, Mr Fary Djemy Francis, Deputy President Commissioner, Mr Budi Prijono, 2 (two) Independent Commissioners, Mr Ari Dono Sukmanto and Mr I Nengah Putra Winata, as well as 1 (one) Commissioner, Mr Rofyanto Kurniawan.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2023
Performance of Board of Commissioners' Duties in 2023

No	Kegiatan Activity	Satuan Unit	Target Target
	Pembahasan Rutin Routine Discussion		
1	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meeting	Rapat Meeting	12
2	Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris Attendance Rate of Board of Commissioners at Board of Commissioners' Meeting	%	>75%
3	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors	Rapat Rapat	12

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

No	Kegiatan Activity	Satuan Unit	Target Target
4	Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Gabungan Attendance Rate of Board of Commissioners at Joint Meeting	%	>75%
5	Rapat Komite Audit, Pemntau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Audit, Risk Monitoring and Good Corporate Governance Committee Meeting	Rapat Meeting	12
6	Rapat Dewan Komisaris/Komite dengan Unit Perusahaan Meeting of Board of Commissioners/Committees with Company Units	Rapat Meeting	6
	RIVIU DAN TANGGAPAN REVIEWS AND RESPONSES		
1	Tanggapan atas Laporan Manajemen - Tri wulanan Response to Management Report – Quarterly	Surat Tanggapan Letter of Response	3
2	Tanggapan atas Laporan Manajemen Tahun 2022 Response to 2022 Management Report	Surat Tanggapan Letter of Response	1
3	Laporan Pelaksanaan Kegiatan Dewan Komisaris Tri wulanan-Tahun 2023 dan termasuk kepatuhan Direksi dalam menjalankan Perusahaan sesuai RKAP / RJPP Report on Performance of Board of Commissioners' Quarterly Activities – 2023 and including Board of Directors' compliance in the operations of the Company as per RKAP / RJP	Laporan Report	4
4	Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP Tahun 2022 Response of Board of Commissioners to 2022 RKAP	Surat Tanggapan Letter of Response	1
5	Evaluasi tentang Program Kerja Satuan Pengawasan Internal Evaluation of Internal Supervisory Unit Work Program	Kajian/Masukan Review/Input	2
6	Evaluasi tentang Program Kerja Akuntan Publik Evaluation of Public Accounting Work Program	Kajian/Masukan Review/Input	1
7.	Evaluasi tentang kebijakan dan penerapan manajemen risiko Perusahaan Evaluation of the Company's risk management policies and application	Kajian/Masukan Review/Input	1
8	Evaluasi tentang Kebijakan dan implementasi kegiatan investasi Evaluation of investment policies and implementation	Kajian/Masukan Review/Input	2
9.	Evaluasi tentang Kebijakan SDM Evaluation of human resources (HR) policies	Kajian/Masukan Review/Input	1
10	Evaluasi tentang Pengawasan Kebijakan Sistem Teknologi Informasi Evaluation of Information Technology System Policy Supervision	Masukan Input	1
11	Evaluasi Kebijakan Akuntansi dan penyusunan laporan keuangan Evaluation of Accounting Policies and preparation of financial statements	Masukan Input	1
12.	Evaluasi atas kebijakan pengadaan barang dan jasa Evaluation of goods and services procurement policies	Masukan Input	1
13	Kebijakan mutu dan pelayanan Quality and service policies	Masukan Input	1
14	Telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN Review of complaints related to BUMN	Masukan Input	1
15	Penelaahan remunerasi Direksi Review of Board of Directors' remuneration	Masukan Input	1

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

No	Kegiatan Activity	Satuan Unit	Target Target
16	Pemantauan penerapan prinsip-prinsip tata Kelola Perusahaan yang Baik Monitoring of application of good Corporate Governance principles	Masukan Input	1
17	Evaluasi atas program atau kegiatan khusu baik sehubungan dengan permintaan tanggapan dari Direksi maupun inisiatif Evaluation of exclusive programs or activities in connection with request for response from Board of Directors and initiatives	Surat/Tanggapan Letter/Response	≤ 74%
	Peningkatan Kompetensi Improved Competence		
1	Kunjungan ke Kantor Cabang Visits to Branch Offices	Kunjungan Visit	4
2	Seminar/ Workshop dan sejenisnya Seminars/Workshops and the like	Kegiatan Activity	4
3	Study banding, seminar, workshop di luar negeri Comparative studies, seminars, workshops aboard	Kegiatan Activity	1

Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
Shareholding Information of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di PT ASABRI (Persero) Shareholding in PT ASABRI (Persero)	Kepemilikan Saham di Peusahaan Lain Shareholding in Other Company
Fary Djemy Francis	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	Tidak Ada None	PT Multi Dirgantara Hutama
Budi Prijono	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
I Nengah Putra Winata	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	• PT Multi Kreasi Investasma • PT Armika Karya Teknik
Ari Dono Sukmanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	• PT Nuraga Mulia Sejahtera • PT Sehaja Gasindo
Rofyanto Kurniawan	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	PT Telkom Indonesia Tbk

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Pada dasarnya semua Komisaris PT ASABRI (Persero) bersifat independen, dalam pengertian mereka diharapkan mampu melaksanakan tugas-tugasnya secara independen, semata-mata demi kepentingan Perseroan dan terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan Komisaris.

All Commissioners of PT ASABRI (Persero) are substantially independent, in the sense that they are expected to perform their duties independently, solely in the interests of the Company and regardless of the influence of various parties with interests that could conflict with that of the Commissioners.

Independensi Dewan Komisaris
Independence of Board of Commissioners

Pernyataan independensi yang dibuktikan dengan komitemen dan surat pernyataan tidak mempunyai benturan kepentingan yang dibuat setiap 1 (satu) tahun sekali pada setiap awal tahun dan telah di tandatangani oleh 1(satu) orang Komisaris Utama yang merangkap sebagai Komisaris Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris Indepeneden dan 1 (satu) orang Komisaris.

A statement of independence which is confirmed by commitment and a statement of no conflict of interest that is made once every 1 (one) year at the beginning of each year and has been signed by 1 (one) President Commissioner who concurrently serves as an Independent Commissioner, 1 (one) Deputy President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners and 1 (one) Commissioner.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen
Criteria for Assignment of Independent Commissioners

Penentuan Komisaris Independen berasal dari luar Perusahaan dengan memperhatikan kriteria independensi, integritas, dan kompetensi yang dibutuhkan, bebas dari benturan kepentingan, serta mampu bertindak secara objektif dan independen. Keberadaan Komisaris Independen semata-mata ditujukan untuk menjamin mekanisme pengawasan yang efektif dan objektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Independent Commissioners from outside of the Company are assigned while taking the required criteria of independence, integrity and competence, into account free from conflicts of interest, and capability to act objectively and independently. The existence of an Independent Commissioner is solely intended to ensure effective and objective monitoring mechanism under applicable laws and regulations.

Kriteria penentuan Komisaris Independen mengacu pada kriteria Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Kriteria yang dimaksud meliputi hal- hal sebagai berikut:

The criteria for assignment of Independent Commissioners refer to criteria of Decree of Minister of State-Owned Enterprises Number KEP-117/M-MBU/2002 on July 31, 2002 concerning the Application of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises (BUMN). The relevant criteria include the following:

Komisaris independen
Independent Commissioners

1. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan terafiliasi.
2. Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk di departemen, lembaga, dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
3. Tidak bekerja di BUMN yang bersangkutan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
4. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan BUMN yang bersangkutan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada BUMN yang bersangkutan dan afiliasinya.
5. Bebas dari kepentingan dan aktivitas atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris Independen yang berasal dari luar BUMN yang bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara independen di lingkup BUMN.

1. Not serving as a Director in an affiliated company.
2. Not working for the Government, including in departments, institutions and military within the last three years.
3. Not working at the relevant BUMN or its affiliates within the last three years.
4. No financial commitment, either directly or indirectly, with the relevant BUMN or companies that provide services and products to the relevant BUMN and its affiliates.
5. Free from interests and activities or any other relationships that could hinder or interfere with the ability of Independent Commissioners from outside the relevant BUMN to act or think independently within the scope of the BUMN.

Organ dan Komite di bawah Dewan Komisaris

Organs and Committees Under Board of Commissioners

Dalam melakukan pengawasan atas Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Renumerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik dan komite lain jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan.

In supervising the Company, Board of Commissioners is supported by Secretary of the Board of Commissioners and Committees under Board of Commissioners. The committees under Board of Commissioners consist of Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring and Good Governance Committee and any other committees if deemed necessary while taking the company's capabilities into account.

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of Board of Commissioners

Dewan Komisaris menunjuk Sekretaris Dewan Komisaris guna menunjang tugas pengawasan Dewan Komisaris serta memenuhi kepatuhan dalam peraturan dan perundang-undangan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Penunjukan Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan keputusan Komisaris Utama Nomor KEP/008/KOM/AS/VIII/2022 tanggal 2 Agustus 2022 tentang Pemberhentian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komirasi Berdasarkan ketetapan tersebut, Dewan Komisaris menunjuk Sdr. Togap Freddy Gultom sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

Board of Commissioners shall appoint a Secretary to the Board of Commissioners in order to support the supervisory duties of Board of Commissioners and to meet the compliance with regulations and laws and apply good corporate governance. The Secretary to the Board of Commissioners is appointed based on the President Commissioner's decision Number KEP/008/KOM/AS/VIII/2022 on August 2, 2022 concerning the Dismissal of Members of Nomination and Remuneration Committee and the Appointment of Secretary to the Board of Commissioners. Based on this decision, the Board of Commissioners has appointed Mr Togap Freddy Gultom as Secretary of the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris
Profile of Secretary to Board of Commissioners



TOGAP FREDDY GULTOM

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of Board of Commissioners

Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Berusia 62 tahun per 31 Desember 2023	62 years old as of December 31, 2023

Periode Jabatan
Term of Service

2 Agustus 2022 – sekarang
August 02, 2022 – present

Riwayat Pendidikan
Education Background

Sarjana Ilmu Pemerintahan (2013)
Bachelor of Public Administration (2013)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT ASABRI (Persero) (2020-2022)
- Anggota Komite Pemantau Risiko PT ASABRI (Persero) (2019-2020)
- Auditor Madya Inspektorat Jenderal Kementerian Pertahanan (2015)

- Member of Nomination and Remuneration Committee of PT ASABRI (Persero) (2020-2022)
- Member of Risk Monitoring Committee of PT ASABRI (Persero) (2019-2020)
- Senior Auditor of Inspectorate General of Ministry of Defense (2015)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of Secretary of Board of Commissioners

Sesuai dengan peraturan Kementerian BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar BUMN;
3. Melakukan administrasi dokumen Dewan Komisaris baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat ataupun dokumen lainnya yang dibutuhkan;
4. Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;
6. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip tata Kelola Perusahaan yang baik;
7. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diminta;
8. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
9. Sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Subject to Regulation of Ministry of BUMN Number PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, Secretary of Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Arranging for meetings, including materials for Board of Commissioners' meetings;
2. Preparing minutes of Board of Commissioners' meetings according to provisions of BUMN's articles of association;
3. Administering documents for Board of Commissioners, including incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings or any other required documents;
4. Preparing draft work plans and budgets of Board of Commissioners;
5. Preparing draft reports of Board of Commissioners;
6. Ensuring that Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies principles of good corporate governance;
7. Providing information required by Board of Commissioners periodically or at any time if requested;
8. Coordinating Committee members, if necessary in order to facilitate the duties of Board of Commissioners;
9. Acting as a liaison between Board of Commissioners and other parties.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris
Performance of Activities of Secretary of Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki kegiatan antara lain mempersiapkan Rapat Internal Dewan Komisaris dengan Komite serta rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dan melakukan dokumentasi pembuatan risalah rapat.

Throughout 2023, the Secretary of Board of Commissioners has carried out activities including arranging for Board of Commissioners' Internal Meetings with Committees and Board of Commissioners' meetings with Board of Directors and documenting the preparation of minutes of meetings.

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of Board of Commissioners

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris
Remuneration of Secretary of Board of Commissioners

Mengacu pada Peraturan Kementerian BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan. Adapun besaran dan jenis penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Honorarium paling banyak 15% (lima belas persen) dari gaji Direktur Utama;
2. Tunjangan terdiri dari Transportasi sebesar 20% (dua puluh persen), tunjangan hari raya sebesar 1 (satu) kali honorarium, fasilitas Kesehatan dan jasa produksi.

Referring to Regulation of Ministry of BUMN Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, the income of Secretary of Board of Commissioners is defined by Board of Commissioners taking the Company's capabilities into account. The amount and type of income of the Secretary of Board of Commissioners consists of:

1. Maximum honorarium of 15% (fifteen percent) of President Director's salary;
2. Benefits comprising Transportation of 20% (twenty percent), holiday allowance of 1 (one) times the honorarium, Healthcare facilities and production services.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris
Competence Development of Secretary of Board of Commissioners

Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Program** Program Name	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal Pelaksanaan** Implementation Date
Togap Freddy Gultom	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners	Forum Governansi Sektor Jasa Keuangan "Menuju Tata Kelola Sektir Jasa Keuangan yang Lebih Baik" Financial Services Governance Forum on "Towards Better Financial Services Sector"	Otoritas Jasa Keuangan	9 Juni 2023 June 09, 2023
		Tips and Tricks menjadi ahli di persidangan Tips and Tiricks of becoming an expert at a hearing	Asosiasi Auditor Forensik Indonesia (AAFI) Indonesian Association of Forensic Auditors (AAFI)	28 Maret 2023 March 28, 2023

Komite Audit
Audit Committee



Komite Audit berfungsi sebagai organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris, dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas monitoring, evaluasi, supervisi, dan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

Audit Committee operates as a supporting organ that assists Board of Commissioners, formed by and responsible to the Board of Commissioners, with the aim of assisting Board of Commissioners in monitoring, evaluation, supervision and control of the Company's management.

Pedoman Kerja Komite Audit
Work Manual of Audit Committee

Guna menunjang pelaksanaan fungsi dan perannya dalam mendukung tugas Dewan Komisaris, Komite Audit memiliki Pedoman Kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Pedoman tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ditinjau secara berkala.

In order to support the performance of its functions and roles in supporting the duties of Board of Commissioners, Audit Committee has Work Manual as set forth in the Audit Committee Charter. The manual is prepared based on applicable laws and regulations and reviewed periodically.

Komite Audit
Audit Committee

Kualifikasi Anggota Komite Audit
Qualification of Members of Audit Committee

Terdapat persyaratan yang wajib dipenuhi oleh anggota Komite Audit, yakni persyaratan kemampuan yang terdiri dari profesionalitas dalam bidang akuntan publik, ahli keuangan, dan seorang ahli terkait bidang usaha ASABRI. Dalam menjalankan tugasnya, anggota Komite Audit harus bebas dari segala bentuk hal yang berpotensi memiliki benturan kepentingan sehingga tidak mengganggu objektivitas pendapat anggota terhadap masalah yang sedang ditangani, dan membuat surat pernyataan bebas dari *conflict of interest* jika dibutuhkan.

Selain itu, anggota Komite Audit wajib memiliki sifat, sikap, dan perilaku terpuji serta memenuhi persyaratan kepatutan, yakni:
1. Memiliki integritas yang baik dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang kegiatan utama Perusahaan dan bidang-bidang lainnya yang dianggap perlu sehingga dapat melaksanakan fungsinya secara optimal.
2. Memahami prinsip-prinsip GCG.
3. Jujur, bersikap independen (tidak ada *conflict of interest*), objektif, dan profesional serta tidak melakukan hal tercela pada saat melaksanakan tugas.
4. Dapat dipercaya dan memiliki komitmen terhadap tugasnya.
5. Memiliki sikap mental dan etika serta tanggung jawab profesi yang tinggi.
6. Menghindari kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan yang dapat mempengaruhi objektivitas pelaksanaan tugas.

Tidak menggunakan informasi dan data yang diketahui dan berkaitan dengan ASABRI untuk kepentingan dan keuntungan pribadi, dan semua informasi serta data tersebut harus diperlakukan sebagai rahasia Perusahaan sehingga tidak boleh mengungkapkan kepada pihak manapun dalam bentuk apapun juga tanpa persetujuan tertulis Dewan Komisaris dan Direksi.

Requirements must be fulfilled by members of Audit Committee, including capability requirements consisting of professionalism in public accounting, financial expertise, and an expert related to ASABRI's business field. In performing their duties, Audit Committee members must be free from any forms of matters that may potentially lead to conflict of interest so as not to interfere with the objectivity of members' opinions on the issues being handled, and make statement of separation from conflict of interest if necessary.

In addition, members of Audit Committee must have commendable characteristics, attitudes and behaviour and meet the appropriateness requirements as follows:
1. Having good integrity and adequate knowledge about the Company's primary activities and other areas deemed necessary so as to perform its functions in optimal manner.
2. Understanding GCG principles.
3. Being honest, acting independently (no conflict of interest), being objective and professional and not committing anything despicable when performing their duties.
4. Being reliable and committed to duties.
5. Having high mental and ethical attitude and professional responsibility.
6. Avoiding any activities that conflict with the interests of the Company which could affect the objectivity of performing their duties.

They shall not use information and data that is known and related to ASABRI for personal interests and profits, and any information and data must be treated as the Company's secrets so that it cannot be disclosed to any party in any form without written approval of the Board of Commissioners and Board Directors.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite Audit
Appointment and Dismissal of Members of Audit Committee

Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris. Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila masa jabatan penggunaan yang bersangkutan telah berakhir serta berdasarkan keputusan dari Dewan Komisaris. Pemberhentian dapat dilakukan juga jika yang bersangkutan tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

The process of appointing and dismissing members of Audit Committee is carried out by Board of Commissioners. The members of Audit Committee can be dismissed if the term of office of relevant member has expired and based on a decision from Board of Commissioners. Dismissal can also be carried out if the person concerned does not meet the specified performance and/or is not competent in performing their duties.

Susunan Komite Audit
Composition of Audit Committee

Anggota Komite Audit ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Nomor Kep/02/KOM/AS/I/2023 tanggal 4 Januari 2023 terdiri dari 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua, 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris sebagai anggota komite, dan 2 (dua) orang anggota komite audit yang berasal dari luar ASABRI (pihak independen) yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang audit, akuntansi, dan keuangan

Members of Audit Committee are appointed based on the decision of Board of Commissioners Number Kep/02/KOM/AS/I/2023 on January 4, 2023 consisting of 1 (one) member of Board of Commissioners as Chairman, 1 (one) member of Board of Commissioners as a committee member, and 2 (two) audit committee members from outside ASABRI (independent parties) with the knowledge and experience in audit, accounting and finance

Nama Name	Jabatan Position	Background Background
I Nengah Putra Winata	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Rofyanto Kurniawan	Anggota Member	Komisaris Commissioner
Bambang Utoyo	Anggota Member	Mantan Kepala Perwakilan BPKP DKI Former Head of DKI BPKP Representative
Mustar Manurung	Anggota Member	Polri National Police

Komite Audit
Audit Committee

Profil Anggota Komite Audit

Profil I Nengah Putra Winata sebagai Ketua dan Rofyanto Kurniawan sebagai anggota Komite Audit dapat dilihat dalam bab Profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini.

Profile of Audit Committee Members

The profile of I Nengah Putra Winata as Chairman and Rofyanto Kurniawan as member of the Audit Committee can be seen in the Profile of the Board of Commissioners chapter in this Annual Report Book.



MUSTAR MANURUNG

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Berusia 63 tahun per 31 Desember 2023	63 years old as of December 31, 2023

Periode Jabatan
Term of Service

29 Maret 2021 - sekarang
March 29, 2021 - present

Riwayat Pendidikan
Education Background

Sarjana (S1) Ilmu Hukum (1995)
Bachelor (S1) of Law (1995)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Anjak Madya Bidang Manajemen Operasional Inspektorat Pengawasan Umum POLRI (2018)
- Inspektur Pengawasan Daerah Polda Kepulauan Bangka Belitung (2016)
- Inspektur Pengawasan Daerah Polda Banten (2014)

- Anjak Madya in Operational Management of Inspectorate of General Supervision of NATIONAL POLICE (2018)
- Polda Bangka Belitung Islands Regional Supervision Inspector (2016)
- Polda Banten Regional Supervision Inspector (2014)

Komite Audit
Audit Committee



BAMBANG UTOYO

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Berusia 64 tahun per 31 Desember 2023	64 years old as of December 31, 2023

Periode Jabatan
Term of Service

25 Agustus 2020 - sekarang
August 25, 2020 - present

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Doktor (S3) Manajemen Strategi (2019)
- Magister (S2) Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (2010)
- Sarjana (S1) Akuntansi (1987)

- Doctor (S3) in Strategy Management (2019)
- Master in Economics and Development Studies (2010)
- Bachelor (S1) of Accounting (1987)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur Pengawasan Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, dan Reformasi Birokrasi, Deputi Polhukam PMK, BPKP (2019-2020)
- Kepala Perwakilan BPKP, Provinsi DKI Jakarta (2017-2019)

- Supervision Director in Science and Technology, and Bureaucratic Reforms, Deputy PMK Polhukam, BPKP (2019-2020)
- Head of BPKP Representative, DKI Jakarta Province (2017-2019)

Independensi Komite Audit
Independence of Audit Committee

Seluruh Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

All members of Audit Committee who are hired from independent parties have no financial, management, shareholding and/or family relationships with Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the Company, which could affect their ability to act independently.

Komite Audit
Audit Committee

Aspek Indenpendensi Independence Aspect	Bambang Utoyo
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial relationships with Board of Commissioners and Board of Directors	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan No shareholding relationships in the company	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit No family relationships with Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of Audit Committee	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not serving as management of any political parties, officials and government	√

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of Audit Committee

Komite Audit bersifat independen, baik dalam pelaksanaan tugas maupun dalam pelaporan. Komite Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki tugas untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris memastikan efektivitas sistem pengendalian internal ASABRI, dan efektivitas pelaksanaan tugas Divisi Satuan Audit Internal dan auditor eksternal/KAP.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Divisi Satuan Audit Internal maupun auditor eksternal/KAP.
3. Memberikan rekomendasi mengenai pelaksanaan dan penyempurnaan sistem pengendalian Manajemen.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit yang ditetapkan dalam piagam Komite Audit, serupa namun tidak terbatas pada:

Audit Committee is independent, both in the performance of its duties and in reporting. It is directly responsible to Board of Commissioners. It has the following duties:

1. Assisting Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of ASABRI's internal control system, and the effectiveness of performing the duties of Internal Audit Unit Division and external auditors/KAP.
2. Evaluating the implementation of activities and audit results carried out by Internal Audit Unit Division and external auditors/KAP.
3. Providing recommendations regarding the implementation and improvement of Management control system.
4. Ensuring that satisfactory evaluation procedures are in place for any information released by the Company.
5. Identifying matters that require the attention of Board of Commissioners.
6. Board of Commissioners may provide other assignments to the Audit Committee as specified in the Audit Committee charter, similar to but not limited to:

a. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perusahaan, serta RJPP, RKAP, Laporan Manajemen dan informasi lainnya.
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
c. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
d. Mengkaji kecukupan fungsi Divisi Satuan Audit, termasuk jumlah auditor dan kompetensi yang dibutuhkan, Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), dan penugasan yang telah dilaksanakan.
e. Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit yang akan dilakukan oleh auditor eksternal/KAP termasuk didalamnya perencanaan audit dan jumlah auditor.

7. Melakukan dan mereviu proses seleksi dan penilaian atas kinerja auditor eksternal/KAP sebagaimana tertuang dalam *Board Manual*.
8. Melakukan *self assesssment* terhadap kinerja Komite Audit.

a. Reviewing information regarding the Company, and RJPP, RKAP, Management Reports and any other information.
b. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
c. Reviewing complaints related to the Company.
d. Reviewing the adequacy of Audit Unit Division's functions, including total auditors and competencies required, Annual Supervision Work Program (PKPT), and assignments that have been carried out.
e. Reviewing the adequacy of audit to be carried out by external auditors/KAP including audit planning and total auditors.

7. Carrying out and reviewing selection and assessment process of the performance of external auditors/KAP as stated in the Board Manual.
8. Conducting a self-assessment of Audit Committee's performance.

Rapat Komite Audit
Audit Committee's Meeting

Rapat Komite Audit diselenggarakan secara berkala oleh Komite Audit dengan mengacu pada Piagam Komite Audit. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Keputusan yang dihasilkan dari rapat Komite Audit dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai dengan alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut.

Audit Committee's meetings are held periodically by Audit Committee with reference to Audit Committee Charter. Throughout 2023, Audit Committee has held 12 (twelve) meetings. Decisions resulting from Audit Committee's meetings are recorded and properly documented in the minutes of the meeting executed by all members present. Differences of opinion (dissenting opinions) that occur at the meeting will be stated clearly in the minutes of the meeting accompanied by the reasons for the difference of opinion.

Komite Audit
Audit Committee

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit
Attendance Frequency and Rate of Audit Committee's Meeting

Berikut frekuensi dan tingkat rapat anggota Komite Audit:

The following is frequency and rate of meeting of Audit Committee members:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
I Nengah Putra Winata	Ketua Chairman	12	12	100
Rofyanto Kurniawan	Anggota Member	12	12	100
Bambang Utoyo	Anggota Member	12	12	100
Mustar Manurung	Anggota Member	12	12	100

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2023
2023 Activities of Audit Committee

Sepanjang tahun 2023 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan antara lain evaluasi manajemen Triwulanan dan Tahunan, Evaluasi Pelaksanaan Kantor Akuntan Publik, Evaluasi Pengadaan Barang dan Jasa, Evaluasi Pelaksanaan Satuan Audit Internal, Evaluasi Kebijakan Akuntansi. Secara umum target yang tercapai dalam kegiatan Komite Audit telah dilaksanakan di atas 100%.

Throughout 2023, Audit Committee has carried out activities including Quarterly and Annual management evaluations, Evaluation of the Operation of Public Accounting Firm, Evaluation of Goods and Services Procurement, Evaluation of Internal Audit Unit, Evaluation of Accounting Policies. The targets achieved in the Audit Committee activities have generally been performed at above 100%.

Penilaian Kinerja Komite Audit
Performance Evaluation of Audit Committee

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris dan penyelenggaraannya bersamaan dengan pelaksanaan *assessment* GCG, khususnya bagian Komite Audit. Hasil yang didapatkan dari penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk membuat keputusan mengenai pengangkatan kembali dan/atau pemberhentian jabatan anggota Komite Audit untuk periode selanjutnya.

Audit Committee's performance evaluation is conducted by Board of Commissioners and carried out simultaneously with the GCG assessment, particularly the Audit Committee. The results obtained from this assessment are used as material for consideration by Board of Commissioners in making decisions regarding the reappointment and/or dismissal of members of Audit Committee for the next period.

Remunerasi Komite Audit
Remuneration of Audit Committee

Penghasilan Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan dan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 di mana disebutkan untuk penghasilan Anggota Komite Audit terdiri dari honorarium paling banyak sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama.

The Audit Committee's income is defined by Board of Commissioners while taking the Company's capabilities into account and with reference to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 where it is stated that the income of Audit Committee Members consists of maximum honorarium of 20% (twenty percent) of the President Director's salary.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Competence Development of Audit Committee

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota komite untuk melakukan pengembangan kompetensi diri agar lebih profesional dalam bidang kerjanya. Sepanjang tahun 2023, pendidikan/pelatihan yang diikuti oleh anggota komite adalah sebagai berikut:

The Company provides committee members with opportunities to develop their personal competencies in order to be more professional in their field of work. Throughout 2023, the education/training attended by committee members is as follows:

Komite Audit
Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
I Nengah P Winata	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sertifikasi Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan (GRCE) Certification of Governance, Risk and Compliance (GRCE)	HASEBA Consulting	24 s.d 25 Oktober 2023 October 24 to 25, 2023
Rofyanto	Komisaris Commissioner	Sertifikasi Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan (GRCE) Certification of Governance, Risk and Compliance (GRCE)	HASEBA Consulting	24 s.d 25 Oktober 2023 October 24 to 25, 2023
Bambang Utoyo	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Sertifikasi Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan (GRCE) Certification of Governance, Risk and Compliance (GRCE)	HASEBA Consulting	8 Agustus 2023 August 08, 2023
Mustar Manurung	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Tips and Tricks menjadi ahli di persidangan Tips and Tricks of becoming an expert at a hearing	Asosiasi Auditor Forensik Indonesia (AAFI) Indonesian Association of Forensic Auditors (AAFI)	28 Maret 2023 March 28, 2023

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee is formed by and responsible to Board of Commissioners in assisting in performing the functions and duties of Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi
Work Manual of Nomination and Remuneration Committee

Guna menunjang pelaksanaan fungsi dan perannya dalam mendukung tugas Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Pedoman Kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ditinjau secara berkala.

In order to support the performance of its functions and roles in supporting the duties of Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee has established Work Manual as set forth in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The manual is prepared based on applicable laws and regulations and reviewed periodically.

Kualifikasi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Qualification of Nomination and Remuneration Committee Members

Terdapat persyaratan yang wajib dipenuhi oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama, atau perusahaan publik tersebut.
2. Memiliki pengalaman terkait nominasi dan/atau remunerasi.
3. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki ASABRI.

Requirements must be fulfilled by members of Nomination and Remuneration Committee, as follows:

1. No affiliation with the Company, members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or Major Shareholders, or public company.
2. Having experience related to nomination and/or remuneration.
3. Not holding concurrent positions as members of other committees held by ASABRI.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Nominasi dan Remunerasi
Appointment and Dismissal of Nomination and Remuneration Committee

Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris. Pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilakukan apabila masa jabatan penggunaan yang bersangkutan telah berakhir serta berdasarkan keputusan dari Dewan Komisaris. Pemberhentian dapat dilakukan juga jika yang bersangkutan tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

The process of appointing and dismissing Nomination and Remuneration members is performed by Board of Commissioners. Dismissal of Nomination and Remuneration Committee members can be made if the term of office of relevant member has expired and is based on decision from Board of Commissioners. Dismissal can also be made if the person concerned does not meet the specified performance and/or is not competent in performing their duties.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi
Composition of Nomination and Remuneration Committee

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP/02/KOM/AS/I/2023 tangga 4 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG), Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi berubah menjadi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan susunan sebagai berikut :

The composition of Nomination and Remuneration Committee refers to Decree of Board of Commissioners Number KEP/02/KOM/AS/I/2023 paragraph 4 concerning the Appointment of Chairman and Members of Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee changed to Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee with the following composition:

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Per 31 Desember 2023
Composition of Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Background Background
Fary Djemy Francis	Ketua Chairman	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner serving concurrently as Independent Commissioner
Rofyanto Kurniawan	Sekretaris Secretary	Komisaris Commissioner
Budi Prijono	Anggota Member	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Background Background
Sri Juni Kuntari	Anggota Member	Human Capital Expert Human Capital Expert
Nikson Silalahi	Anggota Member	Direksi Perusahaan Swasta Director of Private Company

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

Profil Fary Djemi Francis sebagai ketua, Rofyanto Kurniawan sebagai sekretaris dan Budi Prijono sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat dalam bab Profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profiles of Fary Djemi Francis as chairman, Rofyanto Kurniawan as secretary and Budi Prijono as member of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Board of Commissioners Profile chapter in this Annual Report Book.



SRI JUNI KUNTARI
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Berusia 66 tahun per 31 Desember 2023	66 years old as of December 31, 2023

Periode Jabatan
Term of Office

23 April 2020 - sekarang
April 23, 2020 - present

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Magister (S2) Pengembangan Sumber Daya Manusia (2006)
- Sarjana (S1) Psikologi Perkembangan (1981)

- Master (S2) in Human Resources Development (2006)
- Bachelor (S1) of Developmental Psychology (1981)

Pengalaman Kerja
Work Experience

Konsultan Proyek sebagai Project Director Competency Model and Assessment for Job-People Mapping (2014)
Project Consultant as Project Director Competency Model and Assessment for Job-People Mapping (2014)

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee



NIKSON SILALAHI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Berusia 48 tahun per 31 Desember 2023	48 years old as of December 31, 2023

Periode Jabatan
Term of Service

2 Agustus 2022 - sekarang
August 02, 2022 - present

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Magister (S2) Ilmu Komunikasi (2014)
- Sarjana (S1) Teknik Sipil (2001)

- Master (S2) in Communication Studies (2014)
- Bachelor (S1) of Civil Engineering (2001)

Pengalaman Kerja
Work Experience

Komisaris PT Hiztek (2010)
Commissioner of PT Hiztek (2010)

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence of Nomination and Remuneration Committee

Seluruh Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

All members of Nomination and Remuneration Committee who are hired from independent parties have no financial, management, shareholding and/or family relationships with Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the Company, which could affect their ability to act independently.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Aspek Indenpendensi Independence Aspect	Sri Juni Kuntari	Nikson Silalahi
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial relationships with Board of Commissioners and Board of Directors	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan No shareholding relationships in the company	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit No family relationships with Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of Audit Committee	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not serving as management of any political parties, officials and government	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
      ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
      iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee is in charge of assisting the performance of the Board of Commissioners' duties as follows:

1. Related to Nomination function:
   a. Providing Board of Commissioners with recommendations regarding:
      i. Office composition of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
      ii. Policies and criteria required in nomination process.
      iii. Performance evaluation policy for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
   b. Assisting Board of Commissioners in evaluating the performance of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
   c. Providing Board of Commissioners with recommendations regarding competence development programs for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

e. Membantu Dewan Komisaris sebagai Talent Committee untuk Eksekutif BUMN (Direksi dan Pejabat Satu Tingkat di bawah Direksi).

2. Terkait dengan Fungsi Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. Struktur remunerasi.
      ii. Kebijakan atas remunerasi.
      iii. Besaran atas remunerasi.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris. Penilaian kinerja termasuk tidak terbatas pada KPI Direksi dan Dewan Komisaris;

   c. Memberikan rekomendasi terkait remunerasi/ penghasilan bagi Sekretaris Dewan Komisaris dan staf Sekretaris Dewan Komisaris serta anggota Komite Dewan Komisaris; dan

   d. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

d. Suggesting candidates who meet the requirements as members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to RUPS.

e. Assisting Board of Commissioners as a Talent Committee for BUMN Executives (Directors and Officials of One Level below Directors).

2. Related to Remuneration Function:
   a. Providing Board of Commissioners with recommendations regarding:
      i. Remuneration structure.
      ii. Policy on remuneration.
      iii. Total remuneration.
   b. Assisting Board of Commissioners in evaluating performance as per remuneration received by each member of Board of Directors and/ or members of Board of Commissioners. Performance evaluation includes, but is not limited to, KPIs of Board of Directors and Board of Commissioners;
   c. Providing recommendations on remuneration/ income for Secretary of Board of Commissioners and staff of Secretary to Board of Commissioners and members of Board of Commissioners' Committees; and
   d. Performing duties assigned by the Board of Commissioners.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee's Meeting

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengacu pada Piagam Komite Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee's meetings are held periodically by Nomination and Remuneration Committee with reference to Nomination and Remuneration Committee Charter. Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee has held 12 (twelve) meetings with the following attendance frequency and rate:

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Attendance Frequency and Rate of Nomination and Remuneration Committee's Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Fary Djemy Francis	Ketua Chairman	12	12	100
Rofyanto Kurniawan	Sekretaris Secretary	12	12	100
Budi Prijono	Anggota Member	12	12	100
Sri Juni Kuntari	Anggota Member	12	12	100
Nikson Silalahi	Anggota Member	12	12	100

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023
2023 Activities of Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana diatur dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/07/KOM/AS/VII/2019; Nomor KEP/PH. 05/51-AS/VII/2019 tanggal 18 Juli 2019 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) PT ASABRI (Persero). Adapun kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Diskusi Internal, diskusi dengan unit Kerja terkait, maupun diskusi gabungan dengan Komite lainnya.
2. Memberikan rekomendasi *nominated talent* kepada Dewan Komisaris dengan pertimbangan strategi percepatan transformasi teknologi dan penyehatan keuangan perusahaan serta ketepatan pemahaman yang mumpuni;
3. Mengevaluasi sistem remunerasi karyawan, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya;

Nomination and Remuneration Committee has performed its duties and functions as regulated in the Joint Decrees of Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/07/KOM/AS/VII/2019; KEP/PH number. 05/51-AS/VII/2019 on July 18, 2019 concerning Work Manual of Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT ASABRI (Persero). The activities of the Nomination and Remuneration Committee during 2023 include the following:

1. Holding Internal Discussions, discussions with relevant Work Units, and joint discussions with other committees.
2. Recommending nominated talents to Board of Commissioners with consideration of strategies for accelerating technological transformation and financial restructuring of the company, and accurate and competent understanding;
3. Evaluating employee remuneration system, provision of benefits and any other facilities;

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

4. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk diusulkan kepada RUPS;
5. Menyusun 4 (empat) Laporan triwulanan kegiatan Komite dan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris.

4. Assisting Board of Commissioners in formulating and determining remuneration policies in the form of salary or honorarium, fixed allowances and facilities and variable incentives for Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed to the RUPS;
5. Preparing 4 (four) quarterly Reports on Committee activities and delivering them to Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi
Performance Evaluation of Nomination and Remuneration Committee

Penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan penyelenggaraannya bersamaan dengan pelaksanaan *assessment* GCG, khususnya bagian Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil yang didapatkan dari penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk membuat keputusan mengenai pengangkatan kembali dan/atau pemberhentian jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode selanjutnya.

The performance evaluation of Nomination and Remuneration Committee is conducted by Board of Commissioners and is carried out simultaneously with GCG assessment, particularly Nomination and Remuneration Committee section. The results obtained from this evaluation are used as material for consideration by Board of Commissioners in making decisions regarding the re-appointment and/or dismissal of Nomination and Remuneration Committee members for the next period.

Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi
Remuneration of Nomination and Remuneration Committee

Penghasilan Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan dan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 di mana disebutkan untuk penghasilan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari honorarium paling banyak sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama.

The income of Nomination and Remuneration Committee is defined by Board of Commissioners while taking the Company's capabilities into account and with reference to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 where it is stated that the income of Nomination and Remuneration Committee Members consists of maximum honorarium of 20%. (twenty percent) of the President Director's salary.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Competence Development of Nomination and Remuneration Committee

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota komite untuk melakukan pengembangan kompetensi diri agar lebih profesional dalam bidang kerjanya. Sepanjang tahun 2023, pendidikan/pelatihan yang diikuti oleh anggota komite adalah sebagai berikut:

The Company provides committee members with opportunities to develop their personal competencies in order to be more professional in their field of work. Throughout 2023, the education/training attended by committee members is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Program** Program Name	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal Pelaksanaan** Implementation Date
Fary Djemy Francis	Komsiaris Utama (Ketua KNR) President Commissioner (KNR Chairman)	Sertifikasi Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan (GRCE) Certification of Governance, Risk and Compliance (GRCE)	HASEBA Consulting	24 s.d 25 Oktober 2023 October 24 to 25, 2023
		The Special Batch of Corporate Governance Leadership Program Sustainability for Long-Term Value Creation and ASEAN CG *Scorecard*	Indonesia Institute for Corporate Directorship	22 s.d 24 Agustus 2023 August 22 to 24, 2023
Rofyanto Kurniawan	Komisaris (Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi) Commissioner (Secretary of Nomination and Remuneration Committee)	Sertifikasi Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan (GRCE) Certification of Governance, Risk and Compliance (GRCE)	HASEBA Consulting	24 s.d 25 Oktober 2023 October 24 to 25, 2023
Budi Prijono	Wakil Komisaris Utama (anggota Komite) Deputy President Commissioner (Committee Member)	Sertifikasi Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan (GRCE) Certification of Governance, Risk and Compliance (GRCE)	HASEBA Consulting	24 s.d 25 Oktober 2023 October 24 to 25, 2023
Sri Juni Kuntari	Anggota Komite Committee Member	Sertifikasi Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan (GRCE) Certification of Governance, Risk and Compliance (GRCE)	HASEBA Consulting	24 s.d 25 Oktober 2023 October 24 to 25, 2023
Nikson Silalahi	Anggota Komite Committee Member	Sertifikasi Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan (GRCE) Certification of Governance, Risk and Compliance (GRCE)	HASEBA Consulting	24 s.d 25 Oktober 2023 October 24 to 25, 2023

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik
Risk Monitoring and Good Governance Committee

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik dibentuk dengan tujuan untuk membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan kajian kebijakan manajemen risiko yang diterapkan oleh Direksi. Dewan Komisaris mengkaji kebijakan tersebut guna memastikan bahwa risiko-risiko yang dimiliki ASABRI dapat dikendalikan dan aset-aset berisiko tinggi telah diasuransikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Risk Monitoring and Good Governance Committee is formed with the aim of assisting the performance of functions and duties of Board of Commissioners in reviewing risk management policies applied by Board of Directors. The Board of Commissioners reviews these policies to ensure that ASABRI's risks can be controlled and high-risk assets are insured according to applicable regulations.

Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik
Work Manual of Risk Monitoring and Good Governance Committee

Guna menunjang pelaksanaan fungsi dan perannya, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik memiliki Pedoman Kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite. Pedoman tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ditinjau secara berkala.

In order to support the performance of functions and roles, Risk Monitoring and Good Governance Committee has established Work Manual as set forth in the Committee Charter. This manual is prepared based on applicable laws and regulations and reviewed periodically.

Persyaratan Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik
Requirement of Risk Monitoring and Good Governance Committee Members

Dalam menjadi anggota Komite Pemantau Risiko, berbagai persyaratan wajib dipenuhi baik persyaratan kemampuan maupun kepatutan. Persyaratan kemampuan terdiri dari profesional dalam bidang manajemen risiko, akuntansi, keuangan, dan seorang ahli di bidang usaha ASABRI serta bebas dari segala potensi benturan kepentingan sehingga objektivitas pendapat dalam menghadapi masalah tidak terganggu.

In becoming a member of Risk Monitoring Committee, various requirements must be met, both fit and proper. The capability requirements consist of professionals in risk management, accounting, finance, and an expert in ASABRI's business field and free from any potential conflicts of interest so that the objectivity of opinions in dealing with problems is not compromised.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik

Appointment and Dismissal of Risk Monitoring and Good Governance Committee

Keberadaan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dikehendaki oleh Dewan Komisaris dengan kedudukan berada di bawah Dewan Komsiaris. Seluruh proses pengangkatan dan pemberhentian dilakukan oleh Dewan Komisaris. Anggota Komite diberhentikan jika masa jabatan telah berakhir atau mengundurkan diri dan/atau karena suatu hal tidak dapat melanjutkan tugasnya sebagai anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik merupakan komite yang dibentuk atas adanya perubahan nomenklatur Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik dengan menambah dan menggabungkan Tata Kelola Perusahaan Yang baik sehingga disebut "Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)" di PT ASABRI (Persero). Keputusan ini dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Selanjutnya Dewan Komisaris menindaklanjutinya dengan Keputusan Nomor KEP/02/KOM/AS/2023 tanggal 4 Januari 2023 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The existence of Risk Monitoring and Good Corporate Governance Committee is required by Board of Commissioners with a position below Board of Commissioners. The entire appointment and dismissal process is carried out by Board of Commissioners. Committee members are dismissed if their term of office has expired or they resign and/or for some reason they are unable to continue their duties as members of Risk Monitoring and Good Corporate Governance Committee.

Risk Monitoring and Good Corporate Governance Committee is a committee formed due to changes in the nomenclature of Risk Monitoring and Good Governance Committee by adding and combining Good Corporate Governance, thus referred to as "Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee" at PT ASABRI (Persero). This decision was made based on Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. Furthermore, the Board of Commissioners followed up with Decision No. KEP/02/KOM/AS/2023 dated January 4, 2023 on the Appointment of the Chairman and Members of the Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik
Risk Monitoring and Good Governance Committee

Komposisi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik
Composition of Risk Monitoring and Good Governance Committee

Komposisi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang baik mengalami perubahan pada periode 1 Januari berganti nomenklatur yang semula Komite Pemantau Risiko, sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP/02/KOM/AS/I/2023 tanggal 4 Januari 2023 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perushaan Yang Baik (GCG), Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi berubah menjadi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan susunan sebagai berikut:

The composition of Risk Monitoring and Good Corporate Governance Committee has been subject to changes in January 1 period, changing to nomenclature from Risk Monitoring Committee, in accordance with the Decree of Board of Commissioners Number KEP/02/KOM/AS/I/2023 dated January 4, 2024 concerning the Appointment of Chairman and Members of Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee changed to Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee with the following composition:

Periode 1 Januari s.d 5 November 2023
January 1 to November 5, 2023 Period

Nama Name	Jabatan Position	*Background*
Ari Dono Sukmanto	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Budi Prijono	Anggota Member	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner
Edi Timbul Hardiyanto	Anggota Member	Mantan Auditor BPKP, dan Praktisi Manajemen Risiko Former BPKP Auditor, and Risk Management Practitioner
Bonardo Hutauruk	Anggota Member	Mantan Kepala Puslitbangwas BPKP Former Head of Puslitbangwas BPKP

6 November s.d 31 Desember 2023
November 6 to December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	*Background*
Fary Djemi Sukmanto	Ketua Chairman	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner
Budi Prijono	Anggota Member	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner
Edi Timbul Hardiyanto	Anggota Member	Mantan Auditor BPKP, dan Praktisi Manajemen Risiko Former BPKP Auditor, and Risk Management Practitioner
Bonardo Hutauruk	Anggota Member	Mantan Kepala Puslitbangwas BPKP Former Head of Puslitbangwas BPKP

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik
Profiles of Risk Monitoring and Good Governance Committee Members

Profil Fary Djemi Francis sebagai ketua, Budi Prijono sebagai anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik dapat dilihat dalam bab Profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of Fary Djemi Francis as chairman, Budi Prijono as member of the Risk Monitoring and Good Governance Committee can be seen in the Profile of the Board of Commissioners chapter in this Annual Report Book.



EDI TIMBUL HARDIYANTO

Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan
Member of Risk Monitoring and Good Corporate Governance Committee

Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Berusia 66 tahun per 31 Desember 2023	66 years old as of December 31, 2023

Periode Jabatan
Term of Service

28 Juni 2019 - sekarang
June 28, 2019 - present

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Master of Business Administration (MBA) in General Business (1993)
- Diploma IV Spesialisasi Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Jakarta (1990)

- Master of Business Administration (MBA) in General Business (1993)
- Diploma IV in Specialized Accounting, National Institute of Accounting Jakarta (1990)

Pengalaman Kerja
Work Experience

Konsultan GRC (2022 s.d. sekarang)
GRC Consultant (2002 to present)

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik
Risk Monitoring and Good Governance Committee



BONARDO HUTAURUK

Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan
Member of Risk Monitoring and Good Corporate Governance Committee

Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Berusia 63 tahun per 31 Desember 2023	63 years old as of December 31, 2023

Periode Jabatan
Term of Service

20 November 2020 - sekarang
November 20, 2020 - present

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Doktor (S3) Manajemen Pendidikan (2005)
- Magister (S2) Manajemen (1994)
- Sarjana (S1) Akuntansi (1980)

- Doctor (S3) in Education Management (2005)
- Master (S2) of Management (1994)
- Bachelor (S1) of Accounting (1980)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengawasan, BPKP (2018-2020)
- Kepala Perwakilan BPKP, Provinsi Banten (2017-2018)

- Head of Surveillance Research and Development Center, BPKP (2018-2020)
- Head of BPKP Representative, Banten Province (2017-2018)

Independensi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik
Independence of Risk Monitoring and Good Governance Committee

Seluruh Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

All members of Risk Monitoring and Good Governance Committee from independent parties must have no financial, management, shareholding and/or family relationships with Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the Company, which could affect their ability to act independently.

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik
Risk Monitoring and Good Governance Committee

Aspek Indenpendensi Independence Aspect	Edi Timbul Hardiyanto	Bonardo Hutauruk
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial relationships with Board of Commissioners and Board of Directors	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan No shareholding relationship in the company	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit No family relationship with Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of Audit Committee	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not serving as management of any political parties, officials and government	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik
Duties and Responsibilities of Risk Monitoring and Good Governance Committee

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) melakukan koordinasi dan diskusi dengan Desk Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan dan Hukum serta Satuan Audit Internal terkait fungsi serta tugas yang dijalankan oleh Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai bentuk tugas dan tanggung jawab guna memberikan rekomendasi yang sesuai kepada Dewan Komisaris dalam penerapan GCG dan pengelolaan risiko ASABRI.

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik bertanggung jawab membantu Komisaris untuk mendorong dapat dicapainya tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran, dengan memastikan kecukupan penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko yang meliputi antara lain:

1. Kesesuaian rancangan dan penerapan tata kelola (*governance*) manajemen risiko dengan sifat dan ciri operasional ASABRI.

In performing its duties and responsibilities, Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee shall coordinate and discuss with Risk Management Desk and Compliance and Legal Division, and the Internal Audit Unit regarding the functions and duties performed by the Risk Monitoring and Corporate Governance Committee. Good Corporate Governance (GCG) is a form of duty and responsibility to provide appropriate recommendations to the Board of Commissioners in implementing GCG and ASABRI's risk management.

Risk Monitoring and Good Governance Committee is responsible for assisting the Commissioners to promote the achievement of objectives and targets, by ensuring adequate implementation of risk management principles which include, among others:

1. Conformity of design and implementation of risk management governance to the nature and operational characteristics of ASABRI.

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik
Risk Monitoring and Good Governance Committee

2. Cukup tersedianya infrastruktur manajemen risiko yang diperlukan untuk mendapatkan kapasitas yang diperlukan perorangan dan bagian organisasi dalam ASABRI, untuk menyelesaikan penugasannya.
3. Dilaksanakannya proses manajemen risiko dalam kendala dan kerapatan waktu yang memadai, di seluruh pusat-pusat pertanggungjawaban ASABRI.

2. Sufficient availability of necessary risk management infrastructure to acquire the capacity required by individuals and organizational units within ASABRI, to complete their assignments.
3. Carrying out risk management process within adequate time constraints and density, in all ASABRI accountability centers.

Tugas Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik
Duties of Risk Monitoring and Good Governance Committee

Untuk memenuhi tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik berkonsultasi kepada Divisi Kepatuhan dan Hukum dan Desk Manajemen Risiko serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk memastikan kecukupan pengelolaan risiko–risiko perseroan. Penugasan ini meliputi:

1. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun oleh Manajemen secara tahunan.
2. Melakukan evaluasi terhadap laporan pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.
3. Melakukan evaluasi atas Laporan Profil Risiko Triwulan PT ASABRI (Persero) dan pelaksanaan proses manajemen risiko, untuk selanjutnya memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas kondisi risiko yang dihadapi oleh ASABRI serta usulan langkah-langkah untuk mitigasi atas risiko–risiko tersebut sehingga Dewan Komisaris dapat memberikan masukan untuk langkah perbaikan kepada Direksi apabila diperlukan.
4. Mengevaluasi langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam rangka memenuhi POJK atau Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam langkah pelaksanaan prinsip kehati-hatian, khusunya yang berkaitan dengan manajemen risiko.

In order to conform to its responsibilities, Risk Monitoring and Good Governance Committee shall consult with Compliance and Legal Division and Risk Management Desk and provide Board of Commissioners with recommendations to ensure adequate management of the company's risks. This assignment includes:

1. Evaluating risk management policies and strategies prepared by Management on an annual basis.
2. Evaluating Board of Directors' accountability report for the performance of risk management policies.
3. Evaluating PT ASABRI (Persero) Quarterly Risk Profile Report and performing risk management process, in order to further provide input to Board of Commissioners regarding the risk conditions ASABRI deals with and proposed steps to mitigate these risks so that Board of Commissioners can provide Board of Directors with input for corrective steps if necessary.
4. Evaluating the steps taken by Board of Directors in order to comply with POJK or Bank Indonesia and any other applicable laws and regulations in implementing principle of prudence, particularly those related to risk management.

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik
Risk Monitoring and Good Governance Committee

5. Mengevaluasi hasil pemantauan Direksi terhadap kegiatan usaha ASABRI agar tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.
6. Mengevaluasi hasil pemantauan atas kepatuhan ASABRI terkait pelaksanaan manajemen risiko terhadap seluruih perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Direksi kepada OJK atau Bank Indonesia.
7. Melakukan evaluasi dan memberikan masukan dari segi manajemen risiko kepada Dewan Komsaris terhadap permohonan atau usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui kewenangan Direksi untuk dapat digunakan oleh Dewan Komisaris sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

8. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:
   a. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan masing-masing komponen dari *risk management*.
   b. Melakukan penelaahan atas informasi yang berkaitan dengan manajemen risiko dalam laporan-laporan yang akan dipublikasikan.
   c. Memberikan masukan dalam proses pelaksanaan seleksi dan mengusulkan calon konsultan manajemen rsisiko independen, serta mengawasi pekerjaan konsultan manajemen risiko independen termasuk mengusulkan pemberhentiannya apabila dalam pelaksanaan tugasnya dianggap tidak memenuhi standar atau ketentuan yang berlaku.
   d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   e. Melakukan self evaluation terhadap efektivitas pelaksanaan tugas dan memutakhirkan secara periodik Piagam Komite Pemantau Risiko.

5. Evaluating the results of monitoring by Board of Directors of ASABRI's business activities so as to comply with applicable regulations.
6. Evaluating the monitoring results of ASABRI's compliance regarding risk management for any agreements and commitments made by Board of Directors to OJK or Bank Indonesia.

7. Evaluating and providing input from risk management perspective to Board of Commissioners regarding requests or proposals from Board of Directors relating to transactions or business activities that exceed the authority of Board of Directors so that they can be used by the Board of Commissioners as a basis for decision making.
8. Monitoring and evaluating the performance of the duties of risk management committee and risk management work unit, which includes the following matters:
   a. Reviewing the implementation of each component of risk management.
   b. Reviewing information related to risk management in reports that will be published.
   c. Providing input in the selection process and suggesting candidates for independent risk management consultants, and supervising the work of independent risk management consultants, including recommending their dismissal if the performance of their duties is deemed not to comply with applicable standards or regulations.
   d. Performing other duties assigned by the Commissioners based on the provisions of applicable laws and regulations.
   e. Conducting self-evaluation of the effectiveness of performing duties and periodically updating Risk Monitoring Committee Charter.

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik
Risk Monitoring and Good Governance Committee

Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik
Risk Monitoring and Good Governance Committee's Meeting

Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik diselenggarakan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengacu pada Piagam Komite Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

Risk Monitoring and Good Governance Committee meetings are held periodically by the Nomination and Remuneration Committee with reference to the Nomination and Remuneration Committee Charter. Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee has held 12 (twelve) meetings.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik
Attendance Frequency and Rate of Risk Monitoring and Good Governance Committee

Berikut frekuensi dan tingkat rapat anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik

The following is the frequency and rate of meeting of Risk Monitoring and Good Governance Committee members

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Ari Dono Sukmanto	Ketua Chairman	12	12	100
Budi Prijono	Anggota Member	12	12	100
Mustar Manurung	Anggota Member	12	12	100

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik Tahun 2023
2023 Activities of Risk Monitoring and Good Governance Committee

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik telah melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2023 sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko.

Risk Monitoring and Good Governance Committee has performed its duties and functions during 2023 as follows:

1. Assisting Board of Commissioners in supervising and monitoring the risk management.

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik
Risk Monitoring and Good Governance Committee

2. Menilai efektivitas pelaksanaan manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil perusahaan.
3. Melakukan identifikasi hal- hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas- tugas Dewan Komisaris lainnya.Melakukan pengawasan dan monitoring atas pelaksanaan penerapan GCG menurut ketentuan.
4. Melakukan pengawasan dan monitoring atas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) menurut ketentuan:
   a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25 tahun 2022 tentang Pengawasan Pengelola Program Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia oleh Otoritas Jasa Keuangan.
   b. Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/9/KOM/AS/XII/2023; Nomor PER-23/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT ASABRI (Persero) Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).
   c. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di PT ASABRI (Persero) berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Pedoman Umum Komite Nasional Kebijakan Governance, serta memperhatikan praktik bisinis terbaik (*best practices*).

2. Assessing the effectiveness of risk management, including assessing risk tolerance that the company can take.
3. Identifying matters that require the attention of Board of Commissioners and any other duties of Board of Commissioners. Supervising and monitoring the application of GCG according to the provisions.
4. Supervising and monitoring the application of Good Corporate Governance (GCG) according to the following provisions:
   a. Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 25 of 2022 regarding the Supervision of Social Insurance Program Managers for Soldiers of Indonesian National Army, Members of National Police of Republic of Indonesia, and Civil Servants within the Ministry of Defense and National Police of Republic of Indonesia by Otoritas Jasa Keuangan.
   b. Joint Regulations of Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/9/KOM/AS/XII/2023; Number PER-23/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 on December 1, 2023 concerning PT ASABRI (Persero) Guidelines for Application of Good Corporate Governance (GCG).
   c. The Application of Good Corporate Governance (GCG) at PT ASABRI (Persero) is based on Regulation of the Minister of BUMN Number PER-02/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, General Guidelines for National Committee for Governance Policy, and paying attention to the best business practices.

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik
Risk Monitoring and Good Governance Committee

d. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK 12/S.MBU/08/2023 tanggal 16 Agustus 2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara.

d. Decree of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises Number SK 12/S.MBU/08/2023 on August 16, 2023 concerning the Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Application of Good Corporate Governance (GCG) in the State-Owned Enterprises.

Penilaian Kinerja Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik
Performance Evaluation of Risk Monitoring and Good Governance

Penilaian kinerja Komite Pemantau Risiko dilakukan oleh Dewan Komisaris dan penyelenggaraannya bersamaan dengan pelaksanaan *assesment* GCG, khususnya bagian Komite. Hasil yang didapatkan dari penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk membuat keputusan mengenai pengangkatan kembali dan/atau pemberhentian jabatan anggota Komite Pemantau Risiko.

The performance evaluation of Risk Monitoring Committee is conducted by Board of Commissioners and carried out simultaneously with the GCG assessment, particularly for the Committee. The results obtained from this assessment are used as material for consideration by the Board of Commissioners in making decisions regarding the re-appointment and/or dismissal of members of Risk Monitoring Committee.

Remunerasi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang Baik
Remuneration of Risk Monitoring and Good Governance Committee

Penghasilan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan dan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 di mana di sebutkan untuk penghasilan Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) terdiri dari honorarium paling banyak sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama.

The income of Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee is defined by Board of Commissioners while taking the Company's capabilities into account and with reference to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 which states that the income of Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee Members consists of maximum honorarium of 20% (twenty percent) of the President Director's salary.

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko dan Tata kelola Perusahaan yang Baik

Competence Development of Risk Monitoring and Good Corporate Governance Committee

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota komite untuk melakukan pengembangan kompetensi diri agar lebih profesional dalam bidang kerjanya. Sepanjang tahun 2023, pendidikan/pelatihan yang diikuti oleh anggota komite adalah sebagai berikut:

The Company provides committee members with opportunities to develop their personal competencies in order to be more professional in their field of work. Throughout 2023, the education/training attended by committee members is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Program** Program Name	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal Pelaksanaan** Implementation Date
Ari Dono Sukmanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sertifikasi Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan (GRCE) Certification of Governance, Risk and Compliance (GRCE)	HASEBA Consulting	24 s.d. 25 Oktober 2023 October 24 to 25, 2023
Budi Prijono	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	Sertifikasi Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan (GRCE) Certification of Governance, Risk and Compliance (GRCE)	HASEBA Consulting	24 s.d. 25 Oktober 2023 October 24 to 25, 2023
Edi Timbul Hardiyanto	Anggota Komite Committee Member	Sertifikasi Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan (GRCE) Certification of Governance, Risk and Compliance (GRCE)	HASEBA Consulting	24 s.d. 25 Oktober 2023 October 24 to 25, 2023
Bonardo Hutauruk	Anggota Komite Committee Member	Sertifikasi Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan (GRCE) Certification of Governance, Risk and Compliance (GRCE)	HASEBA Consulting	24 s.d. 25 Oktober 2023 October 24 to 25, 2023

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

ASABRI senantiasa mengupayakan pemberian penghargaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas peran pentingnya dalam organ Perseroan berupa pemberian remunerasi yang layak dan sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku sebagai motivasi dan dukungan dalam mendorong kinerja terbaik Dewan Komisaris dan Direksi.

ASABRI always strives to appreciate the Board of Commissioners and Board of Directors for their critical role in the Company's organs in the form of appropriate remuneration and according to applicable laws and regulations as motivation and support in encouraging the best performance of Board of Commissioners and Board of Directors.

Dasar Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Basis for Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
2. Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SR-5/Wk.MBU.08/07/2023 hal Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris PT ASABRI (Persero) Tahun 2023.

1. Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 on March 20, 2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
2. Letter from Ministry of State-Owned Enterprises Number SR-5/Wk.MBU.08/07/2023 regarding Determination of Income of Directors and Commissioners of PT ASABRI (Persero) for 2023.

Pengungkapan Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of Indicators for Determination of Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

1. Penetapan Penghasilan yang berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan

Determination of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is made based on the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 on March 20, 2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

1. Income in the form of salary or Honorarium, Allowances and permanent Facilities is defined by taking business scale factors, business complexity factors, inflation rate, the company's financial condition and capabilities, and other relevant

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

perusahaan, dan faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
2. Penetapan Penghasilan yang berupa Tantiem/ Insentif Kinerja/LTI yang bersifat variabel (*merit rating*) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan perusahaan, serta faktor lain yang relevan.
3. Faktor lain termasuk di antaranya adalah tingkat Penghasilan yang berlaku umum dalam industri yang sejenis.
4. Dalam hal perhitungan Gaji atau Honorarium dengan memperhatikan faktor menyebabkan Gaji atau Honorarium lebih rendah dari pada tahun sebelumnya maka Gaji atau Honorarium yang dipakai untuk yang bersangkutan dapat ditetapkan sama dengan Gaji atau Honorarium tahun sebelumnya.

factors into account, and must not conflict with laws and regulations.

2. Income in the form of variable Bonuses/ Performance Incentives/LTI (merit rating) is defined by taking the company's performance factors and financial capabilities, and any other relevant factors into account.
3. Any other factors include general level of Income in similar industries.
4. In the event that the Salary or Honorarium is calculated by taking factors that result in the lower Salary or Honorarium than in the previous year into account, the Salary or Honorarium used for the person concerned can be defined to be the same as the previous year's Salary or Honorarium.

Prosedur dan Mekanisme Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Procedures and Mechanism for Determination of Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Mekanisme penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti prosedur yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Gaji Direktur Utama ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap tahun selama satu tahun terhitung sejak bulan Januari tahun berjalan dengan pedoman internal yang ditetapkan oleh Menteri.
2. Dalam hal RUPS tidak menetapkan besarnya Gaji Direktur Utama untuk tahun tertentu, maka penetapan besarnya Gaji Direktur Utama menggunakan besaran yang paling akhir ditetapkan dan diberlakukan oleh RUPS.
3. Gaji Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi faktor jabatan sebagai berikut:
   a. Wakil Direktur Utama: 90% (sembilan puluh persen) dari Gaji Direktur Utama.

The mechanism for determination of remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors complies with the predetermined procedures as follows:

1. The President Director's salary is defined by General Meeting of Shareholders (RUPS) per year for one year from January of the current year with internal guidelines set forth by the Minister.
2. In the event that the RUPS does not determine the amount of salary of President Director for a particular year, then the amount of the President Director's salary will be defined using the amount most recently determined and enforced by RUPS.
3. The salaries of other Directors are defined using the following office factor composition:
   a. Deputy President Director: 90% (ninety percent) of the President Director's salary.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

b. Anggota Direksi lainnya: 85% (delapan puluh lima persen) dari Gaji Direktur Utama.

4. RUPS dapat menetapkan besaran faktor jabatan yang berbeda apabila dipandang lebih dapat merefleksikan kepantasan dan kewajaran dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi serta kemampuan Perusahaan.
5. Honorarium Dewan Komisaris ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebagai berikut:
   a. Komisaris Utama sebesar 45% (empat puluh lima persen) dari Gaji Direktur Utama;
   b. Wakil Komisaris Utama sebesar 42,5% (empat puluh dua koma lima persen) dari Gaji Direktur Utama;
   c. Anggota Dewan Komisaris sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari Honorarium Komisaris Utama.

b. Other members of Board of Directors: 85% (eighty-five percent) of the President Director's salary.

4. RUPS may specify different office factor amounts if it is deemed to better reflect the appropriateness and fairness in performing the duties and responsibilities of each member of Board of Directors and the Company's capabilities.

5. The honorarium for Board of Commissioners is defined by the composition of Office Factors as follows:
   a. President Commissioner is 45% (forty five percent) of the Main Director's salary;
   b. Deputy President Commissioner of 42.5% (forty two point five percent) of the Main Director's salary;
   c. Members of the Board of Commissioners amount to 90% (ninety percent) of the President Commissioner's Honorarium.

Struktur dan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris
Structure and Amount of Remuneration of Board of Commissioners

Penghasilan anggota Dewan Komisaris dapat terdiri dari:
1. Honorarium.
2. Tunjangan yang terdiri atas:
   a. Tunjangan Hari Raya
   b. Tunjangan transportasi
   c. Asuransi purna jabatan
3. Fasilitas yang terdiri atas:
   a. Fasilitas Kesehatan
   b. Fasilitas bantuan hukum
4. Tantiem/Insentif Kinerja, di mana di dalam Tantiem tersebut diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive*/LTI).

The income of members of Board of Commissioners may consist of:
1. Honorarium.
2. Benefits consisting of:
   a. Religious Holiday Allowance
   b. Transportation allowance
   c. Retirement insurance
3. Facilities consisting of:
   a. Healthcare Facilities
   b. Legal aid facilities
4. Bonuses/Performance Incentives, where for Bonuses, an additional Long-Term Incentive (LTI) is granted.

Struktur dan Jumlah Remunerasi Direksi
Structure and Amount of Remuneration of Board of Directors

Penghasilan anggota Direksi dapat terdiri dari:

1. Gaji.
2. Tunjangan yang terdiri atas:
   a. Tunjangan Hari Raya
   b. Tunjangan perumahan
   c. Asuransi purna jabatan
3. Fasilitas yang terdiri atas:
   a. Fasilitas kendaraan
   b. Fasilitas kesehatan
   c. Fasilitas bantuan hukum
4. Tantiem/Insentif Kinerja, di mana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive*/LTI).

Income of members of Board of Directors may consist of:

1. Salary
2. Benefits consisting of:
   a. Religious Holiday Allowance
   b. Housing allowance
   c. Retirement insurance
3. Facilities consisting of:
   a. Transportation facilities
   b. Healthcare facilities
   c. Legal aid facilities
4. Bonuses/Performance Incentives, where for Bonuses, an additional Long-Term Incentive (LTI) may be granted.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition Diversity Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

Sebagai entitas usaha yang menjunjung prinsip korporasi yang sehat, ASABRI terus mengupayakan penyesuaian dengan memperkuat kepatuhan terhadap perkembangan regulasi dan peraturan yang berlaku, termasuk dalam pengaplikasian kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara untuk Dewan Komisaris dan PER-03/ MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara untuk Direksi. Penerapan kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlepas dari komitmen ASABRI dalam menciptakan pengelolaan yang efektif, efisien, dan berprinsip pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah mempertimbangkan dan memenuhi kebutuhan dan kompleksitas kebutuhan pengawasan dan pengelolaan ASABRI. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi kebijakan keberagaman komposisi dilihat dari aspek pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang pendidikan guna memberikan alternatif pendekatan pengawasan yang beragam dan mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Penerapan kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengurangi legitimasi bagi ASABRI dalam memberlakukan evaluasi kinerja dengan cara yang sama, tanpa membeda-bedakan jenis kelamin, ras, agama, dan suku. Uraian mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

As a business entity that upholds healthy corporate principles, ASABRI continues to strive for adjustments by confirming compliance with developments in applicable regulations and rules, including the application of diversity policies in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors based on Regulation of Minister of BUMN Number PER-02/MBU/02/2015 on February 17, 2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises for Board of Commissioners and PER-03/MBU/02/2015 on February 17, 2015 concerning Procedures for Appointment and Dismissal of Members of Board of Directors of State-Owned Enterprises for Board of Directors. The application of diversity policy in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors cannot be separated from ASABRI's commitment to creating management that is effective, efficient and based on the principle of compliance with applicable laws and regulations.

The determination of composition of Board of Commissioners and Board of Directors has considered and satisfied the needs and complexity of ASABRI's supervision and management requirements. All members of Board of Commissioners and Board of Directors have complied with diversity composition policy in terms of knowledge, expertise, professional experience, educational background in order to provide various alternative supervisory approaches and to support effective performance of duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors. The application of diversity policy in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors does not limit the legitimacy of ASABRI in enacting performance evaluations in the same manner, without discriminating between gender, race, religion and ethnicity. A description of the composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors is presented in the following table:

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition Diversity Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Terakhir Last Education
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Fary Djemy Francis	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	55	Laki-laki Male	• S1 Ekonomi Pertanian • S2 Manajemen Agribisnis • S1 in Agricultural Economics • S2 in Agribusiness Management
Budi Prijono	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	57	Laki-laki Male	• S1 Teknik Manajemen Industri • S2 Magister Manajemen • S3 Doktor Ilmu Ekonomi • S1 in Industry Management Engineering • S2 in Master of Management • S3 in Doctor of Economics
I Nengah Putra Winata	Komisaris Independen Independent Commissioner	57	Laki-laki Male	• S1 Statistik • S2 Administrasi Bisnis • S1 in Statistics • S2 in Business Administration
Rofyanto Kurniawan	Komisaris Commissioner	53	Laki-laki Male	• S1 Teknik Sipil • S2 Administrasi Bisnis • S3 Filsafat Ekonomi • S1 in Civil Engineering • S2 in Business Administration • S3 in Economic Philosophy
Direksi Board of Directors				
Wahyu Suparyono	Direktur Utama President Director	64	Laki-laki Male	• S1 Akuntansi • S2 Manajemen • S3 Ilmu Manajemen • S1 in Accounting • S2 in Management • S3 in Management Studies
Jeffry Haryadi P. Manullang	Direktur Investasi Investment Director	57	Laki-laki Male	S1 Ekonomi S1 in Economics
Helmi Imam Satriyono	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	55	Laki-laki Male	• S1 Matematika • S2 Manajemen Keuangan dan Perbankan • S1 in Mathematics • S2 in Financial and Banking Management
Sri Ainin Muktirizka	Direktur SDM dan Umum HR and General Director	53	Perempuan Female	• S1 Teknik Industri • S2 Manajemen Internasional • S1 in Industrial Engineering • S3 in International Management
Khaidir Abdurrahman	Direktur Hubungan Kelembagaan Institutional Relations Director	52	Laki-laki Male	• S1 Politik • S2 Manajemen Administrasi Publik • S2 in Politics • S2 in Public Administration Management

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition Diversity Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
Information of Concurrent Position of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan di ASABRI Position in ASABRI	Jabatan Lain Other Position	Instansi Institution	Bidang Usaha Business Field
Fary Djemy Francis	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Budi Prijono	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	Inspektur Jenderal (Irjen) Inspector General (Irjen)	Kementerian Pertahanan Ministry of Defense	Instansi Pemerintahan Government Institution
I Nengah Putra Winata	Komisaris Independen Independent Commissioner	Asisten Khusus Menteri Exclusive Assistant Minister	Kementerian Kelautan dan Perikanan Ministry of Maritime Affairs and Fisheries	Instansi Pemerintahan Government Institution
Rofyanto Kurniawan	Komisaris Commissioner	Direktur Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Director of State Budget and Expenditure Preparation	Kementerian Keuangan Ministry of Finance	Instansi Pemerintah Government Institution
Wahyu Suparyono	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Jeffry Haryadi P. Manullang	Direktur Investasi Investment Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Helmi Imam Satriyono	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Sri Ainin Muktirizka	Direktur SDM dan Hukum HR and Legal Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Khaidir Abdurrahman	Direktur Hubungan Kelembagaan Institutional Relations Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan Organ Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, yang bertanggung jawab penuh secara kolegial dalam mengelola kepengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, yakni memaksimalkan nilai Perseroan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara optimal.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas dari masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Board of Directors is a Company Organ in charge of performing the Company's management functions for the interests of the Company, which is solely responsible collegially in supervising the management for the interests of the Company as per the Company's aims and objectives, maximizing the value of the Company by optimally utilizing its resources.

In performing their duties, Board of Directors is responsible to the RUPS. The accountability of the Board of Directors to the RUPS is a manifestation of accountability for company management in according to GCG principles. Each member of Board of Directors shall perform their duties and make decisions according to the division of their duties and authorities. However, performance of duties by each member of Board of Directors shall remain a shared responsibility.

Pedoman Kerja Direksi
Work Manual of Board of Directors

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan dikukuhkan dalam Pedoman Kerja (*Board Manual*) yang mengatur tata laksana kerja dalam pengurusan Perseroan dengan berlandaskan prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board Manual disusun dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip hukum korporasi, Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG. Adapun cakupan tata laksana kerja yang diatur dalam Pedoman Kerja (*Board Manual*) meliputi:

1. Kebijakan Umum.
2. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi.
3. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas.
4. Independensi (Kemandirian) Direksi.

The performance of duties and responsibilities of managing the Company is confirmed in the Work Manual (Board Manual) which regulates work procedures in the management of the Company based on GCG principles and applicable laws and regulations.

Board Manual is prepared by taking the principles of corporate law, the Articles of Association, applicable laws and regulations, and GCG best practices into account. The scope of work procedures regulated in the Work Manual (Board Manual) includes the following:

1. General Policy.
2. Requirements and Composition, Membership and Term of Office of Board of Directors.
3. Introduction and Capability Improvement Program.
4. Independence (Autonomy) of Board of Directors.

Direksi
Board of Directors

5. Etika Jabatan Direksi.
6. Susunan, Tugas dan Wewenang Direksi.
7. Rapat Direksi.
8. Evaluasi Kinerja Direksi.
9. Fungsi Pendukung.
10. Hubungan Perseroan dengan Anak Perusahaan.

5. Board of Directors' Office Code of Ethics.
6. Composition, Duties and Authorities of Board of Directors.
7. Board of Directors' Meeting.
8. Evaluation of Board of Directors' Performance.
9. Supporting Functions.
10. Relationship between the Company and its Subsidiaries.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of Board of Directors

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Direksi harus melaksanakan tugasnya dengan iktikad baik untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.
3. Direksi sebagai organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perseroan. Masing-masing Anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.
4. Dalam melaksanakan tugasnya, Anggota Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran dan perhatian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Persero.

The duties and responsibilities of the Company's Board of Directors include the following:

1. Board of Directors must perform their duties in good faith for the interests of the Company and as per aims and objectives of the Company, and ensure that the Company carries out its social responsibilities and takes the interests of various Stakeholders into account according to the provisions of laws and regulations.
2. Board of Directors is in charge of carrying out any actions related to the management of the Company for the interests of the Company and as per the aims and objectives of the Company and representing the Company both within and outside the Court regarding any matters and events with limitations as set forth in the legislation, the Articles of Association, and/or RUPS Decision.
3. Board of Directors as an organ of the Company is in charge of and responsible collegiately in managing the Company. Each member of Board of Directors shall perform their duties and make decisions according to the division of their duties and authorities.
4. In performing their duties, members of Board of Directors must devote their full energy, thought and attention to the duties, obligations and achievement of the Company's objectives.

5. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud pada nomor 2 sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang ini dan/atau Anggaran Dasar.

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan secara lebih rinci diatur dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/07/KOM/ AS/VII/2019; Nomor KEP/PH.05/51-AS/VII/2019 tanggal 18 Juli 2019 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT ASABRI (Persero).

5. Board of Directors is authorized to carry out the management as referred to in number 2 according to policies deemed appropriate, within the limits specified in this law and/or Articles of Association.

The duties and responsibilities of the Company's Board of Directors are regulated in more detail in the Joint Decrees of Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/07/KOM/AS/VII/2019; Number KEP/PH.05/51-AS/VII/2019 on July 18, 2019 concerning Work Manual of Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT ASABRI (Persero).

Wewenang Direksi
Authorities of Board of Directors

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.

In performing its duties, Board of Directors is authorized to:

1. Establish the Company's management policies.
2. Manage the transfer of powers of Board of Directors to one or several members of Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent the Company within and outside the court.
3. Manage the transfer of powers of Board of Directors to one or several employees of the Company, either individually or jointly or to other people, to represent the Company within and outside the court.
4. Regulate provisions regarding company personnel including determination of salaries, pensions or old age benefits and any other income for the Company's workers under applicable laws and regulations, provided that the salaries, pensions or old age benefits and any other income for workers that exceed the obligations specified by laws and regulations, must obtain prior approval of the RUPS.

Direksi
Board of Directors

5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilik kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasanpembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang- undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

5. Hire and dismiss the Company's employees based on the Company's personnel regulations and applicable laws and regulations.
6. Appoint and dismiss Corporate Secretary.
7. Carry out any and other actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company within and outside the court regarding any matters and events, with limitations as regulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or RUPS Decisions.

Pembagian Tugas Direksi
Division of Duties of Board of Directors

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibagi atas bidang tugas sebagai berikut:

In performing its duties, Board of Directors has divided its duties as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Pokok Primary Assignment
Wahyu Suparyono	Direktur Utama President Director	Mengoordinasikan, mengarahkan, memutuskan, dan bertanggung jawab dalam kegiatan perencanaan, pengembangan, penetapan kebijakan umum Perusahaan selaras dengan misi, visi, tata nilai, dan tujuan Perusahaan, pengembangan kebijakan audit internal, sekretariat Perusahaan, dan perencanaan strategi korporasi, sesuai prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) serta pengelolaan pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Cabang. Coordinating, directing, decising, and assuming responsibility for planning, development, establishment of the Company's general policies in line with the Company's mission, vision, values and objectives, development of internal audit policies, the Company's secretariat, and corporate strategic planning, subject to good corporate governance (GCG) principles and management of the performance of the duties and functions of the Branch Offices.

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Pokok Primary Assignment
Jeffry Haryadi P. Manullang	Direktur Investasi Investment Director	Mengoordinasikan, mengarahkan, memutuskan, dan bertanggung jawab dalam kegiatan bersama dengan Anggota Direksi lainnya secara kolektif kolegial dalam menyelenggarakan perencanaan, penetapan, pengendalian dan implementasi kebijakan serta strategi fungsi Manajemen Portofolio, pasar modal dan pasar uang, serta pengembangan bisnis. Coordinating, directing, deciding and assuming responsibility for activities along with other members of Board of Directors in a collegial collective manner in planning, determination, control and implementation of policies and strategies for Portfolio Management function, capital markets and money markets, and business development.
Helmi Imam Satriyono	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Mengoordinasikan, mengarahkan, memutuskan, dan bertanggung jawab dalam kegiatan perencanaan, penetapan, pengendalian dan implementasi kebijakan serta strategi keuangan, akuntansi, dan manajemen risiko. Coordinating, directing, deciding, and assuming responsibility for the planning, determination, control and implementation of financial, accounting and risk management policies and strategies.
Sri Ainin Muktirizka	Direktur SDM dan Hukum HR and Legal Director	Mengoordinasikan, mengarahkan, memutuskan, dan bertanggung jawab dalam kegiatan perencanaan, penetapan, dan pengendalian kebijakan, strategi serta layanan sumber daya manusia, urusan umum, kepatuhan dan hukum. Coordinating, directing, deciding, and assuming responsibility for the planning, establishment, and control of policies, strategies and human resource services, general affairs, compliance and law.
Khaidir Abdrurrahman	Direktur Hubungan Kelembagaan Institutional Relations Director	Mengoordinasikan, mengarahkan, memutuskan, dan bertanggung jawab dalam kegiatan perencanaan, penetapan, dan pengendalian kebijakan dan strategi pengelolaan hubungan kelembagaan Perusahaan termasuk di dalamnya pengelolaan kepesertaan, layanan, dan sistem informasi. Coordinating, directing, deciding, and assuming responsibility for the planning, determination and control of policies and strategies for the management of the Company's institutional relationships, including management of membership, services and information systems.

Jumlah, Komposisi, dan Pengangkatan Direksi
Size, Composition, and Appointment of Board of Directors

Susunan dan komposisi keanggotaan Direksi pada tahun 2023 terdiri dari terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 4 (empat) Direktur. Seluruh anggota Direksi ASABRI telah lulus *Fit and Proper Test* dan telah memperoleh persetujuan dari OJK dengan masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun.

The structure and composition of Board of Directors in 2023 consist of 1 (one) President Director and 4 (four) Directors. All members of ASABRI's Board of Directors have passed Fit and Proper Test and have received approval of the OJK with a term of office for members of the Board of Directors of 5 (five) years.

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Nomor SK Menteri BUMN Decree of Minister of BUMN Number	Nomor SK OJK OJK Decree Number
Wahyu Suparyono	Direktur Utama President Director	SK-264/MBU/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020 SK-264-MBU/08/2020 on August 4, 2020	S-41/D.05/2020 Tanggal 10 November 2020 S-41/D.05/2020 on November 10, 2020
Jeffry Haryadi P. Manullang	Direktur Investasi Investment Director	SK-36/MBU/01/2020 tanggal 30 Januari 2020 SK-36/MBU/01/2020 on January 30, 2020	S-1/D.05/2021 Tanggal 5 Februari 2021 S-1/D.05/2021 on February 5, 2021
Helmi Imam Satriyono	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	SK-36/MBU/01/2020 tanggal 30 Januari 2020 SK-36/MBU/01/2020 on January 30, 2020	S-27/D.05/2020 Tanggal 1 Agustus 2021 S-27/D.05/2020 on August 1, 2021
Sri Ainin Muktirizka	Direktur SDM dan Hukum HR and Legal Director	SK-119/MBU/04/2021 Tanggal 15 April 2021 SK-119/MBU/04/2021 on April 15, 2021	S-26/D.05/2021 Tanggal 22 Desember 2021 S-26/D.05/2021 on December 22, 2021
Khaidir Abdurrahman	Direktur Hubungan Kelembagaan Institutional Relations Director	SK-29/MBU/01/2022 tanggal 25 Januari 2022 SK-29/MBU/01/2022 on January 25, 2022	S-12/D.05/2022 Tanggal 4 Juli 2022 S-12/D.05/2022 on July 4, 2022

Program Pengenalan Bagi Anggota Direksi Baru
Introduction Program for New Members of Board of Directors

Program pengenalan diadakan bagi anggota Direksi baru, agar yang bersangkutan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi dengan sebaik-baiknya. Informasi yang wajib diberikan dalam program pengenalan kepada Direksi meliputi:

1. Profil singkat perusahaan.
2. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG Perseroan.
3. Pengelolaan Layanan.

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan program pengenalan terhadap Direksi.

An introduction program is held for new members of Board of Directors, so that they can perform their duties and responsibilities as members of Board of Directors as appropriate as possible. Information that must be provided in the introduction program to the Board of Directors includes:

1. Brief company profile.
2. Application of the Company's GCG principles.
3. Service Management.

In 2023, the Company has not held any introduction program for Board of Directors.

Kepemilikan Saham Direksi
Shareholding by Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di PT ASABRI (Persero) Shareholding in PT ASABRI (Persero)	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain Shareholding in Other Company
Wahyu Suparyono	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Jeffry Haryadi P. Manullang	Direktur Investasi Investment Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Helmi Imam Satriyono	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Tidak Ada None	PT Bukalapak Tbk PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (Mitratel)
Sri Ainin Muktirizka	Direktur SDM dan Hukum HR and Legal Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Khaidir Abdurrahman	Direktur Hubungan Kelembagaan Institutional Relations Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Hubungan Afiliasi Direksi
Affiliations of Board of Directors

Afiliasi adalah hubungan yang dimiliki Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali Perseroan dalam bentuk:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik horizontal maupun vertikal.
2. Hubungan kepengurusan atau pengelolaan pada Pemegang Saham Utama/Pengendali.
3. Hubungan kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan sebagai badan hukum.

Affiliation is a relationship held by Board of Directors, Board of Commissioners and Major and/or Controlling Shareholders of the Company in the following forms:

1. Family relationships due to marriage and descendant of up to the second degree, both horizontal and vertical.
2. Management or supervision relationship with Major/Controlling Shareholder(s).
3. Shareholding relationship of each member of Board of Directors and Board of Commissioners in Major and/or Controlling Shareholder(s) of the Company as a legal entity.

Direksi
Board of Directors

Direksi PT ASABRI (Persero) tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Sehingga, dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Hubungan afiliasi Direksi dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Board of Directors of PT ASABRI (Persero) has no financial, management, shareholding and/or family relationships with other members of Board of Directors, Board of Commissioners and/or Controlling Shareholders. Therefore, they can perform their duties and responsibilities independently. The affiliation of Board of Directors can be found in the table below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Keluarga dengan** Family Relationship with				
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		
		Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	
Wahyu Suparyono	Direktur Utama President Director		√		√	
Jeffry Haryadi P. Manullang	Direktur Investasi Investment Director		√		√	
Helmi Imam Satriyono	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director		√		√	
Sri Ainin Muktirizka	Direktur SDM dan Hukum HR and Legal Director		√		√	
Khaidir Abdurrahman	Direktur Hubungan Kelembagaan Institutional Relations Director		√		√	

Direksi
Board of Directors

	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with							
	Pemegang Saham Shareholder(s)		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham** Shareholder(s)	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
		√		√		√		√
		√		√		√		√
		√		√		√		√
		√		√		√		√
		√		√		√		√

Direksi
Board of Directors

Program Pengembangan Direksi
Development Program for Board of Directors

Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Program** Program Name	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal Pelaksanaan** Implementation Date
Wahyu Suparyono	Direktur Utama President Director	Sosialisasi Dan Penyuluhan Program Kepatuhan Persaingan Usaha Socialization and Education of Business Competition Compliance Program	Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Business Competition Supervisory Commission (KPPU)	24 Januari 2023 January 24, 2023
		Sharing Session Kompetensi Direksi BUMN Sharing Session on the Competence of BUMN's Board of Directors	PT ASABRI (Persero)	17 Februari 2023 February 17, 2023
		Sharing Session Best Practice Pengadaan Barang dan Jasa Sharing Session on the Goods and Services Procurement Best Practice	PT ASABRI (Persero)	6 Maret 2023 March 6, 2023
		Strategic Talent Review Program 2023 2023 Strategic Talent Review Program	PT Daya Dimensi Indonesia	6 - 10 Maret 2023 March 6 - 10, 2023
		Sharing Session Pembahasan Aset Sitaan Tindak Pidana Korupsi PT ASABRI (Persero) bulan Juni (Direksi) Sharing Session on the Discussion of Assets Confiscated from Corruption Criminal Act of PT ASABRI (Persero) in June (Board of Directors)	PT ASABRI (Persero)	22 Mei 2023 May 22, 2023
		Masterclass Program Series XII "Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle In Risk Management Practice tanggal 31 Agustus s.d. 1 September 2023 Masterclass Program Series XII on "Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle in Risk Management Practice on August 31 to September 01, 2023	LSPMR	31 Agustus - 1 September 2023 August 31 - September 1, 2023
		Pelatihan Dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Certified Risk Professional (CRP) Risk Management Certification Training and Exam for Certified Risk Professional (CRP)	CSA Institute	9, 16, 23 September dan 7 Oktober 2023 September 9, 16, 23 and October 7, 2023

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
		Focus Group Discussion (FGD) Pembahasan Aset Sitaan Tindak Pidana Korupsi PT ASABRI (Persero Focus Group Discussion (FGD) on the Discussion of Assets Confiscated from Corruption Criminal Act of PT ASABRI (Persero)	PT ASABRI (Persero)	8 - 9 September 2023 September 8 - 9, 2023
Helmi Imam Satriyono	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Sosialisasi Dan Penyuluhan Program Kepatuhan Persaingan Usaha Socialization and Education of Business Competition Compliance Program	Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Business Competition Supervisory Commission (KPPU)	24 Januari 2023 January 24, 2023
		Sharing Session Kompetensi Direksi BUMN Sharing Session on the Competence of BUMN's Board of Directors	PT ASABRI (Persero)	17 Februari 2023 February 17, 2023
		Sharing Session Best Practice Pengadaan Barang dan Jasa Sharing Session on the Goods and Services Procurement Best Practice	PT ASABRI (Persero)	6 Maret 2023 March 6, 2023
		Strategic Talent Review Program 2023 2023 Strategic Talent Review Program	PT Daya Dimensi Indonesia	6 - 10 Maret 2023 March 6 - 10, 2023
		Sharing Session Pembahasan Aset Sitaan Tindak Pidana Korupsi PT ASABRI (Persero) bulan Juni (Direksi) Sharing Session on the Discussion of Assets Confiscated from Corruption Criminal Act of PT ASABRI (Persero) in June (Board of Directors)	PT ASABRI (Persero)	22 Mei 2023 May 22, 2023
		Masterclass Program Series XII "Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle In Risk Management Practice tanggal 31 Agustus s.d. 1 September 2023 Masterclass Program Series XII on "Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle in Risk Management Practice on August 31 to September 01, 2023	LSPMR	31 Agustus - 1 September 2023 August 30 - September 1, 2023

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
		Pelatihan Dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Certified Risk Professional (CRP) Risk Management Certification Training and Exam for Certified Risk Professional (CRP)	CSA Institute	9, 16, 23 September dan 7 Oktober 2023 September 9, 16, 23 and October 7, 2023
		Focus Group Discussion (FGD) Pembahasan Aset Sitaan Tindak Pidana Korupsi PT ASABRI (Persero Focus Group Discussion (FGD) on the Discussion of Assets Confiscated from Corruption Criminal Act of PT ASABRI (Persero)	PT ASABRI (Persero)	8 - 9 September 2023 September 8 - 9, 2023
		Shaping The Foundations For Suistainable & Resilient Insurance And Pension Fund	Indonesia Financial Group	19 September 2023 September 19, 2023
		IAMI Management Conferences	IAMI	24 - 25 November 2023 November 24 - 25, 2023
Sri Ainin Muktirizka	Direktur SDM Dan Hukum HR and Legal Director	BLMI Masterclass - Chief Human Resources Officers	Kementerian BUMN Ministry of BUMN	4 Januari 2023 January 4, 2023
		Kegiatan Indonesia Metaverse Show 2023 2023 Indonesia Metaverse Show Activities	Kementerian BUMN Ministry of BUMN	18 Januari 2023 January 18, 2023
		Sosialisasi Dan Penyuluhan Program Kepatuhan Persaingan Usaha Socialization and Education of Business Competition Compliance Program	Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Business Competition Supervisory Commission (KPPU)	24 Januari 2023 January 24, 2023
		Sharing Session Kompetensi Direksi BUMN Sharing Session on the Competence of BUMN's Board of Directors	PT ASABRI (Persero)	17 Februari 2023 February 17, 2023
		Sharing Session Best Practice Pengadaan Barang dan Jasa Sharing Session on Goods and Services Procurement Best Practice	PT ASABRI (Persero)	6 Maret 2023 March 6, 2023

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
		Sharing Session Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi di BUMN Sharing Session on the Implementation of Personal Data Protection Law in BUMN	Kementerian BUMN Ministry of BUMN	15 Maret 2023 March 15, 2023
		Sharing Session Forum Hukum BUMN BUMN Legal Forum Sharing Session	Forum Hukum BUMN BUMN Legal Forum	14 April 2023 April 14, 2023
		Strategic Talent Review Program 2023 2023 Strategic Talent Review Program	PT Daya Dimensi Indonesia	6 - 10 Maret 2023 March 6 - 10, 2023
		Sharing Session Pembahasan Aset Sitaan Tindak Pidana Korupsi PT ASABRI (Persero) bulan Juni (Direksi) Sharing Session on the Discussion of Assets Confiscated from Corruption Criminal Act of PT ASABRI (Persero) in June (Board of Directors)	PT ASABRI (Persero)	22 Mei 2023 May 22, 2023
		Masterclass Program Series XII "Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle In Risk Management Practice tanggal 31 Agustus s.d. 1 September 2023 Masterclass Program Series XII on "Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle in Risk Management Practice on August 31 to September 01, 2023	LSPMR	31 Agustus - 1 September 2023 August 31 - September 1, 2023
		Pelatihan Manajemen Risiko Certified Risk Professional (CRP) Risk Management Training for Certified Risk Professional (CRP)	CSA Institute	9, 16, 23 September 2023 September 9, 16, 23, 2023
		Kegiatan Dewas Menyapa Indonesia-BPJS Ketenagakerjaan Supervisory Board's Activity of Greeting Indonesia-BPJS for Employment	BPJS Ketenagakerjaan BPJS for Employment	14 September 2023 September 14, 2023
		Roadshow Fordigi Goes to Campus City Chapter X - Bank Mandiri	Forum Digital BUMN BUMN Digital Forum	19 September 2023 September 19, 2023

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
		CHRO School	CHRO School	13 Oktober s.d. 8 Desember 2023 October 13 to December 8, 2023
		Focus Group Discussion (FGD) Pembahasan Aset Sitaan Tindak Pidana Korupsi PT ASABRI (Persero Focus Group Discussion (FGD) on the Discussion of Assets Confiscated from Corruption Criminal Act of PT ASABRI (Persero)	PT ASABRI (Persero)	8 s.d. 9 September 2023 September 8 to 9, 2023
		Fordigi Summit "Digital Transformation Across the Nation"	Fordigi BUMN	26 - 27 September 2023 September 26 - 27, 2023
Jeffry Haryadi P Manullang	Direktur Investasi Investment Director	Sosialisasi Dan Penyuluhan Program Kepatuhan Persaingan Usaha Socialization and Education of Business Competition Compliance Program	Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Business Competition Supervisory Commission (KPPU)	24 Januari 2023 January 24, 2023
		Sharing Session Kompetensi Direksi BUMN Sharing Session on the Competence of BUMN's Board of Directors	PT ASABRI (Persero)	17 Februari 2023 February 17, 2023
		Sharing Session Best Practice Pengadaan Barang dan Jasa Sharing Session on Goods and Services Procurement Best Practice	PT ASABRI (Persero)	6 Maret 2023 March 6, 2023
		Strategic Talent Review Program 2023	PT Daya Dimensi Indonesia	6 - 10 Maret 2023 March 6 - 10, 2023
		Sharing Session Pembahasan Aset Sitaan Tindak Pidana Korupsi PT ASABRI (Persero) bulan Juni (Direksi) Sharing Session on the Discussion of Assets Confiscated from Corruption Criminal Act of PT ASABRI (Persero) in June (Board of Directors)	PT ASABRI (Persero)	22 Mei 2023 May 22, 2023

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
		Masterclass Program Series XII "Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle In Risk Management Practice tanggal 31 Agustus s.d. 1 September 2023 Masterclass Program Series XII: "Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle in Risk Management Practcie on August 31 to September 01, 2023	LSPMR	31 Agustus - 1 September 2023 August 31 - September 1, 2023
		Focus Group Discussion (FGD) Pembahasan Aset Sitaan Tindak Pidana Korupsi PT ASABRI (Persero) Focus Group Discussion (FGD) on the Discussion of Assets Confiscated from Corruption Criminal Act of PT ASABRI (Persero)	PT ASABRI (Persero)	8 - 9 September 2023 September 8 - 09, 2023
		Pelatihan Dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Certified Risk Professional (CRP) Risk Management Certification Training and Exam for Certified Risk Professional (CRP)	CSA Institute	9, 16, 23 September dan 7 Oktober 2023 September 9, 16, 23 and October 7, 2023
		Shaping The Foundations For Suistainable & Resilient Insurance And Pension Fund	Indonesia Financial Group	19 September 2023 September 19, 2023
Khaidir Abdurrahman	Direktur Hubungan Kelembagaan Institutional Relations Director	Kegiatan Indonesia Metaverse Show 2023 2023 Indonesia Metaverse Show Activities	Kementerian BUMN Ministry of BUMN	18 Januari 2023 January 18, 2023
		Sosialisasi Dan Penyuluhan Program Kepatuhan Persaingan Usaha Socialization and Education of Business Competition Compliance Program	Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Business Competition Supervisory Commission (KPPU)	24 Januari 2023 January 24, 2023
		Sharing Session Kompetensi Direksi BUMN Sharing Session on the Competence of BUMN's Board of Directors	PT ASABRI (Persero)	17 Februari 2023 February 17, 2023
		Sharing Session Best Practice Pengadaan Barang dan Jasa Sharing Session on Goods and Services Procurement Best Practice	PT ASABRI (Persero)	6 Maret 2023 March 6, 2023

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
		Strategic Talent Review Program 2023	PT Daya Dimensi Indonesia	6 - 10 Maret 2023 March 06 - 10, 2023
		Sharing Session Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi di BUMN Sharing Session on the Implementation of Personal data Protection Law at BUMN	Kementerian BUMN Ministry of BUMN	15 Maret 2023 March 15, 2023
		Sharing Session Pembahasan Aset Sitaan Tindak Pidana Korupsi PT ASABRI (Persero) bulan Juni (Direksi) Sharing Session on the Discussion of Assets Confiscated from Corruption Criminal Act of PT ASABRI (Persero) in June (Board of Directors)	PT ASABRI (Persero)	22 Mei 2023 May 22, 2023
		Masterclass Program Series XII "Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle In Risk Management Practice tanggal 31 Agustus s.d. 1 September 2023 Masterclass Program Series XII: "Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle in Risk Management Practice on August 31 to September 01, 2023	LSPMR	31 Agustus - 1 September 2023 August 31 - September 1, 2023
		Indonesia Sustainability Forum 2023 2023 Indonesia Sustainability Forum	Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Coordinating Ministry for Maritime and Investment Affairs	7 - 8 September 2023 September 7 - 8, 2023
		Focus Group Discussion (FGD) Pembahasan Aset Sitaan Tindak Pidana Korupsi PT ASABRI (Persero Focus Group Discussion (FGD) on the Discussion of Assets Confiscated from Corruption Criminal Act of PT ASABRI (Persero)	PT ASABRI (Persero)	8 - 9 September 2023 September 8 - 9, 2023
		Pelatihan Manajemen Risiko Certified Risk Professional (CRP) Risk Management Training for Certified Risk Professional (CRP)	CSA Institute	9, 16, 23 September 2023 September 9, 16, 23, 2023

Rapat Direksi
Board of Directors' Meeting

Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam sebulan, atau setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi. Sepanjang tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 114 (seratus empat belas) kali dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors' meetings must be held periodically at least 1 (one) time a month, or at any time if deemed necessary at the request of one or more members of Board of Directors. Throughout 2023, Board of Directors has held 114 (one hundred fourteen) internal meetings with the following attendance frequency and rate:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Frekuensi Kehadiran Total Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Wahyu Suparyono	Direktur Utama President Director	114	114	100%
Jeffry Haryadi P. Manullang	Direktur Investasi Investment Director	114	114	100%
Helmi Imam Satriyono	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	114	114	100%
Sri Ainin Muktirizka	Direktur SDM dan Hukum HR and Legal Director	114	112	98,24%
Khaidir Abdurahman	Direktur Hubungan Kelembagaan Institutional Relations Director	114	111	97,37%

Pembahasan Rapat internal Direksi
Discussion of Board of Directors' Internal Meeting

NO	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	3 Januari 2023 January 3, 2023	Rapat Direksi dengan agenda sebagai berikut: 1. Pengelolaan Karier 2. Pengelolaan SDM 3. Usulan Townhall Meeting 4. Laporan Satgas COVID-19 Board of Directors' Meeting with the following agenda: 1. Career Management 2. Human Resources (HR) Management 3. Townhall Meeting Proposals 4. COVID-19 Task Force Report

Direksi
Board of Directors

NO	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
2	6 Januari 2023 January 6, 2023	Pembahasan Persiapan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 dan Isu Strategis Lainnya Discussion on Preparation of Financial Statement Audit for 2022 Fiscal Year and Other Strategic Issues
3	9 Januari 2023 January 9, 2023	Rapat Direksi dengan agenda sebagai berikut: 1. Paparan Tim 2. BoD Only Board of Directors' Meeting with the following agenda: 1. Explanation by Team 2. BoD Only
4	10 Januari 2023 January 10, 2023	Rapat Direksi dengan agenda sebagai berikut: 1. Penetapan Maskot Internalisasi AKHLAK 2. Paparan Materi Persiapan Town Hall Meeting Board of Directors' Meeting with the following agenda: 1. Position of AKHLAK Internalization Mascot 2. Explanation of Materials on the Preparation of Town Hall Meeting
5	16 Januari 2023 January 16, 2023	Rapat Direksi dengan agenda Persetujuan Pengajuan Banding atas Putusan Tingkat I Perkara Nomor 22/Pdt.G/2022/PN.Sbg pada Pengadilan Negeri Sibolga Board of Directors' Meeting with the agenda on Approval for the Submission of Appeal against Level 1 Verdict for Case Number 22/Pdt.G/2022/PN.Sbg at Sibolga District Court
6	16 Januari 2023 January 16, 2023	Rapat Direksi dengan agenda tindak Lanjut dari Radir mengenai Persetujuan Pengajuan Banding atas Putusan Tingkat I Perkara Nomor 22/Pdt.G/2022/PN.Sbg pada Pengadilan Negeri Sibolga Board of Directors' meeting with follow-up agenda from Board of Directors' Meeting on the Approval for Submission of Appeal against Level I Verdict for Case Number ss/Pdt.G/2022/PN.Sbg at Sibolga District Court
7	17 Januari 2023 January 17, 2023	Rapat Direksi dengan agenda sebagai berikut: 1. Pembahasan Evaluasi Pemanfaatan Dana *UPSL* Tahun 2022 2. Pembahasan Evaluasi Mitra Bayar Tahun 2022 Board of Directors' Meeting with the following agenda: 1. Discussion on Evaluation of 2022 UPSL Funds Utilization 2. Discussion on Evaluation of 2022 Payment Partners
8	19 Januari 2023 January 19, 2023	Rapat Direksi dengan agenda Pembahasan Rakornis 2023 Board of Directors' Meeting with the agenda of 2023 Rakornis Discussion
9	19 Januari 2023 January 19, 2023	Rapat Komite Manajemen Risiko dan ALM: Pembahasan Penyertaan Modal Negara Risk Management and ALM Committee Meeting: Discussion on State Capital Participation
10	20 Januari 2023 January 20, 2023	Rapat Direksi dengan agenda sebagai berikut: 1. Penyusunan Key Performance Indicator (KPI) Individual Direksi Tahun 2023 2. Pembahasan Natura 2023 Board of Directors' Meeting with the following agenda: 1. Preparation of 2023 Individual Key Performance Indicators (KPIs) of Board of Directors 2. 2023 In-Kind Discussion
11	25 Januari 2023 January 25, 2023	Rapat Direksi dengan agenda sebagai berikut: 1. Talent Mobility 2. Officer Development Program Board of Directors' Meeting with the following agenda: 1. Talent Mobility 2. Officer Development Program
12	30 Januari 2023 January 30, 2023	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pengesahan RKAP PT ASABRI (Persero) Tahun 2023 General Meeting of Shareholders (RUPS) for the Approval of PT ASABRI (Persero) 2023 RKAP

Direksi
Board of Directors

NO	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
13	31 Januari 2023 January 31, 2023	Rapat Direksi dengan agenda Laporan Hasil Survei Kepuasan dan Keterikatan Karyawan Tahun 2022. Board of Directors' Meeting with the agenda of Report from 2022 Employee Satisfaction and Engagement Survey.
14	31 Januari 2023 January 31, 2023	Rapat Direksi dengan agenda Pemaparan Hasil Asesmen Karyawan Tahun 2022. Board of Directors' meeting with the agenda of Description of 2022 Employee Assessment Results
15	2 Februari 2023 February 2, 2023	Rapat Direksi: Pembahasan Pekerjaan Digital Autentikasi Board of Directors' Meeting: Discussion on Digital Authentication Work
16	7 Februari 2023 January 7, 2023	Rapat Direksi dengan agenda: 1. Pembahasan Persiapan Rakornis 2023 2. Pembahasan Perkembangan Perjanjian Kerja Sama dengan YPPSDP 3. Pembahasan Kinerja Kemenkeu 4. Pembahasan Penilaian *UPSL* dalam LK 2022 (Diskonto atau Tidak) Board of Directors' Meeting with the following agenda: 1. Discussion on the Preparation of 2023 Rakornis 2. Discussion on the Progress of Cooperation Agreement with YPPSDP 3. Discussion on the Performance of Ministry of Finance 4. Discussion on UPSL Evaluation in 2022 LK (Discounts or Not)
17	9 Februari 2023 February 9, 2023	Rapat Direksi dengan agenda Tindak Lanjut PKS dengan YPPSDP dan Usulan Proyeksi Kebutuhan Belanja Pensiun, Proyeksi Program JKK dan JKm, dan Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pembayaran Manfaat Pensiun Tahun 2024 melalui video conference Board of Directors' Meeting with the agenda of Follow-up on PKS with YPPSDP and Proposed Projection of Retirement Expenditure Requirement, Projected JKK and JKm Programs, and Operating Expenses (BOP) for the Payment of Pension Benefits in 2024 via video conference
18	14 Februari 2023 February 14, 2023	Radirkom: Pembahasan Kesejahteraan Karyawan Radirkom: Pembahasan Kesejahteraan Karyawan
19	14 Februari 2023 14 Februari 2023	Rapat Direksi dengan agenda: 1. Pembahasan KPI Individual Direksi 2. Pembahasan PSAK 74 Board of Directors' Meeting with the following agenda: 1. Discussion on Individual KPIs of Board of Directors 2. Discussion on PSAK 74
20	15 Februari 2023 February 15, 2023	BoD Meeting
21	17 Februari 2023 February 17, 2023	Rapat Direksi dengan agenda: 1. Blueprint dan Road Map IT Master Plan 2. Pedoman Pelaksanaan Investasi Board of Directors' Meeting with the following agenda: 1. IT Master Plan Blueprint and Road Map 2. Guidelines for Investment
22	20 Februari 2023 February 20, 2023	Pembahasan Kinerja Keuangan dan Operasional Unaudited 2022 dan Pembahasan Progress Audit Tahun Buku 2022 iscussion on 2022 Unaudited Financial and Operational Performance and Discussion on Audit Progress for 2022 Fiscal Year
23	21 Februari 2023 February 21, 2023	Radirkom dengan agenda sebagai berikut: 1. Target dan Realisasi Investasi Tahun 2022 Serta Strategi Peningkatan Yield Investasi Tahun 2023; 2. Target dan Strategi Pemulihan Aset Tahun 2023. Board of Directors and Board of Commissioners' Meeting with the following agenda: 1. 2022 Target and Realized Investments and Strategies for the Increase in 2023 Investment Yields; 2. 2023 Asset Recovery Targets and Strategies.

Direksi
Board of Directors

NO	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
24	21 Februari 2023 February 21, 2023	Rapat Direksi dengan agenda Laporan Tindak Lanjut PKS dengan YPPSDP. Board of Directors' Meeting with the agenda of Follow-up Report on PKS with YPPSDP.
25	28 Februari 2023 February 28, 2023	Rapat Direksi dengan agenda: 1. Pembahasan Mekanisme Pembayaran Manfaat Asuransi Sosial Melalui Rekening 2. Tindak Lanjut Rapat AAJSI Board of Directors' Meeting with the following agenda: 1. Discussion on Social Insurance Benefits Payment Mechanism via Accounts 2. Follow-up on AAJSI Meeting
26	1 Maret 2023 March 1, 2023	Rapat Direksi dengan agenda: 1. Update Perkembangan Perkara Perdata Sutrisno Lukito Disastro Nomor 437/ Pdt.G/2022/PN.JKT.TIM 2. Update Recovery Asset dan Rencana PMN 3. Pembahasan PSAK 74 4. Progres Audit Board of Directors' Meeting with the following agenda: 1. Update on the Progress of Civil Case of Sutrisno Lukito Disastro Number 437/ Pdt.G/2022/PN.JKT.TIM 2. Update on Asset Recovery and PMN Plan 3. Discussion of PSAK 74 4. Audit Progress
27	7 Maret 2023 March 7, 2023	Rapat Direksi dengan agenda sebagai berikut: 1. Pengelolaan SDM 2. Update Recovery Asset dan Rencana PMN 3. Finalisasi Persiapan Rakornis Tahun 2023 Board of Directors' Meeting with the following agenda: 1. Human Resources Management 2. Update on Asset Recovery and PMN Plan 3. Finalization of 2023 Rakornis Preparation
28	8 Maret 2023 March 8, 2023	Rapat Direksi dengan agenda sebagai berikut: 1. Update Recovery Asset dan Rencana PMN 2. Usulan Penyesuaian Nama dan Logo 3. Progres Audit 4. Pembahasan Penilaian Mitra Bayar Terbaik Tahun 2022 5. Pembahasan PSAK 74 6. Pembahasan Penyampaian Kinerja Investasi Bulan Februari 2023 Board of Directors' Meeting with the following agenda: 1. Update on Asset recovery and PMN Plan 2. Proposed Name and Logo Adjustment 3. Audit Progress 4. Discussion on Evaluation of 2022 Best Payment Partner 5. Discussion of PSAK 74 6. Discussion on the Presentation of February 2023 Investment Performance
29	9 Maret 2023 March 9, 2023	Rapat Koordinasi Teknis PT ASABRI (Persero) Tahun 2023 2023 Technical Coordination Meeting of PT ASABRI (Persero)
30	10 Maret 2023 March 10, 2023	Rapat Koordinasi Teknis PT ASABRI (Persero) Tahun 2023 2023 Technical Coordination Meeting of PT ASABRI (Persero)
31	13 Maret 2023 March 13, 2023	Rapat Direksi dengan agenda Penunjukan Konsultan Jasa Aktuaris Untuk Implementasi PSAK 74 Board of Directors' Meeting with the agenda of Appointment of Actuary Service Consultans for the Implementation of PSAK 74

Direksi
Board of Directors

NO	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
32	15 Maret 2023 March 15, 2023	Rapat Direksi dengan agenda: 1. Update Recovery Asset dan Rencana PMN; 2. Progres Audit. Board of Directors' Meeting with the following agenda: 1. Update on Asset Recovery and PMN Plan; 2. Audit Progress.
33	16 Maret 2023 March 16, 2023	Rapat Direksi dengan agenda Update Terkait Recovery dan Dapem April 2023 Board of Directors' Meeting with the agenda of Updated Related to Recovery and April 2023 Dapem
34	17 Maret 2023 March 17, 2023	Berdasarkan arahan Direksi untuk melaksanakan Rapat Direksi dengan agenda Penunjukan Jasa Aktuaris Penerapan PSAK 74. Based on the directions of Board of Directors to hold Board of Directors' Meeting with the agenda of Appointment of Actuary Services for the Implementation of PSAK 74.
35	21 Maret 2023 March 21, 2023	Rapat Direksi dengan agenda sebagai berikut: 1. Progres Audit; 2. Update Recovery Asset dan Rencana PMN; 3. Penunjukan Jasa Aktuaris PSAK 74. Board of Directors' Meeting with the following agenda: 1. Audit Progress; 2. Update on Asset Recovery and PMN Plan; 3. Appointment of Actuary Services for PSAK 74.
36	28 Maret 2023 March 28, 2023	Rapat Direksi dengan agenda sebagai berikut: 1. Pembahasan Perpanjangan PKS Admedika 2. Update Progres Recovery Asset dan Rencana PMN 3. Pembahasan PSAK 74 4. Update Status Progres Klaim Board of Directors' Meeting with the following agenda: 1. Discussion on Extension of Admedika PKS 2. Update on Progress of Asset Recovery and PMN Plan 3. Discussion of PSAK 74 4. Update on Status of Claim Progress
37	29 Maret 2023 March 29, 2023	Paparan PT ASABRI (Persero) dalam Rangka Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara (LKBUN) Tahun 2022 dengan Tim BPK RI. Explanation by PT ASABRI (Persero) for the Inspection of 2022 Financial Statement of State General Treasurer (LKBUN) with BPK Team of Republic of Indonesia.
38	3 April 2023 April 3, 2023	Rapat dengan pembahasan: 1. Pembahasan Capaian Kinerja Keuangan dan Operasional PT ASABRI (Persero) s.d. Februari 2023 dan; 2. su Strategis lainnya Meeting with the following agenda: 1. Discussion on Financial and Operational Performance Target of PT ASABRI (Persero) up to February 2023; and 2. Any Other Strategic Issues.
39	11 April 2023 April 11, 2023	Radirkom: Pembahasan Usulan Penetapan KAP dan Remunerasi Board of Directors and Board of Commissioners' Meeting: Discussion on Proposed Determination of KAP and Remuneration
40	13 April 2023 April 13, 2023	Rapat Direksi dengan agenda: 1. Pembahasan Putusan Banding Perkara Perdata di Sibolga; 2. Progres Hasil Asesmen GCG Tahun 2022. Board of Directors' Meeting with the following agenda: 1. Discussion on Decision on Appeal for Civil Case in Sibolga; 2. Progress of 2022 GCG Assessment Results.

Direksi
Board of Directors

NO	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
41	27 April 2023 April 27, 2023	Rapat Direksi: Pembahasan Peraturan Direksi Tentang Pengadaan Barang dan Jasa Board of Directors' Meeting: Discussion on Board of Directors' Rules regarding Goods and Services Procurement
42	3 Mei 2023 May 3, 2023	Rapat Direksi dengan agenda Pembahasan Kesejahteraan Karyawan. Board of Directors' Meeting with the agenda of Discussion on the Welfare of Employees.
43	4 Mei 2023 May 4, 2023	Rapat Direksi dengan Agenda: 1. Progres Rekrutmen Manajerial; 2. Pemulihan Teknologi Sistem Informasi PT ASABRI (Persero) Board of Directors' Meeting with the following Agenda: 1. Progress of Managerial Recruitment; 2. Recovery of Information System Technology of PT ASABRI (Persero)
44	9 Mei 2023 May 9, 2023	Rapat Direksi dengan agenda Pembahasan Kesejahteraan Karyawan. Board of Directors' Meeting with the agenda of Discussion on Welfare of Employees.
45	11 Mei 2023 May 11, 2023	Rapat Direksi: Forecast THT, JKK, JKm sampai dengann Desember 2023 Board of Directors' Meeting: THT, JKK, JKm Forecast up to December 2023
46	15 Mei 2023 May 15, 2023	Pembahasan Kinerja Keuangan dan Operasional PT ASABRI (Persero) s.d. Triwulan I Tahun 2023 Discussion on Financial and Operational Performance of PT ASABRI (Persero) up to Quarter I of 2023
47	19 Mei 2023 May 19, 2023	Rapat Direksi: Pembahasan Persiapan Konsinyering dan Sharing Session tanggal 22 Mei 2023 Board of Directors' Meeting: Discussion on the Preparation of Konsinyering and Sharing Session on May 22, 2023
48	23 Mei 2023 May 23, 2023	Rapat Direksi dengan agenda: 1. PMN; 2. Pengelolaan SDM. Board of Directors' Meeting with the following agenda: 1. PMN; 2. Human Resources Management.
49	25 Mei 2023 May 25, 2023	Radirkom: Usulan Kajian PMN Board of Directors & Board of Commissioners' Meeting: Proposed PMN Review
50	28 Mei 2023 May 28, 2023	Rapat Direksi: Pembahasan Revisi Kajian Materi PMN Board of Directors' Meeting: Discussion on Revised PMN Material Review
51	30 Mei 2023 May 30, 2023	Rapat Direksi dengan agenda: 1. Pembahasan Kajian PMN 2. Pembahasan Peraturan Pengadaan Barang dan Jasa. Board of Directors' Meeting with the following agenda: 1. Discussion of PMN Review 2. Discussion on Goods and Services Procurement Regulations.
52	7Juni 2023 June 7, 2023	Radir dengan Agenda Update Pemulihan Aset Board of Directors' Meeting with the Agenda of Update on Asset Recovery
53	7Juni 2023 June 7, 2023	Radir dengan Agenda Pembahasan Perdir Pengadaan Barang dan Jasa Board of Directors' Meeting with the Agenda of Discussion on Board of Directors' Goods and Services Procurement Regulations
54	12 Juni 2023 June 12, 2023	Rapat Direksi dengan agenda: 1. Internal Persiapan Pembahasan Hasil Audit BOP Manfaat Pensiun 2. Update Persiapan PSAK 74 Board of Directors' Meeting with the following agenda: 1. Internal Preparation of Discussion of Pension Benefit BOP Audit Results 2. Update on PSAK 74 Preparation

Direksi
Board of Directors

NO	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
55	14 Juni 2023 June 14, 2023	Pembahasan Usulan Tambahan PMN PT ASABRI (Persero) Tahun Anggaran 2023 dan 2024 Discussion on Proposed Additional PMN of PT ASABRI (Persero) for 2023 and 2024 Budget Year
56	20 Juni 2023 June 20, 2023	Rapat dengan agenda: 1. Pembahasan Berita Acara Hasil Audit atas Pengelolaan BOP; 2. Laporan Pelaksanaan Pendampingan Assessment *Good Corporate Governance* PT ASABRI (Persero) Tahun 2023. Meeting with the following agenda: 1. Discussion on Report on Audit Results for BOP Management; 2. Report on Assistance in 2023 Good Corporate Governance Assessment of PT ASABRI (Persero).
57	20 Juni 2023 June 20, 2023	Agenda Radirkom: 1. Penurunan Kinerja PT ASABRI (Persero); 2. Progres Digitalisasi dan Pemasalahan IT; Temuan Komisaris Utama di Kantor Cabang terkait Pelayanan. Board of Directors & Board of Commissioners' Meeting Agenda: 1. Degradation of PT ASABRI (Persero) Performance); 2. Progress on IT Digitalization and Issues; Findings of President Commissioner at Branch Offices in connection with Services.
58	22 Juni 2023 June 22, 2023	BoD Meeting.
59	23 Juni 2023 June 23, 2023	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 Audited. General Meeting of Shareholders (RUPS) for Audited Annual Report for 2022 Fiscal Year
60	27 Juni 2023 June 27, 2023	Rapat Direksi dengan agenda: 1. Pembahasan PSAK 71 dan PSAK 74 2. Pembahasan PMN Board of Directors' Meeting with the following agenda: 1. Discussion of PSAK 71 and PSAK 74 2. Discussion of PMN
61	3 Juli 2023 July 3, 2023	Rapat Direksi dengan agenda : 1. Update Progress Audit Itjen Kemkeu 2. Progres TL Itjen Kemhan dan Persiapan Audit Itjen Kemhan Board of Directors' Meeting with the following agenda: 1. Update on Progress of Inspector General of Ministry of Finance Audit 2. Progress of TL for Inspector General of Ministry of Finance and Preparation of Inspector General of Ministry of Finance Audit
62	5 Juli 2023 July 5, 2023	Rapat Direksi dengan agenda: 1. Pemulihan Aset: Pembahasan Paparan Tim PMO KBUMN 2. Usulan Kompetisi Karya Tulis sebagai rangkaian HUT ke-52 ASABRI 3. Pembahasan PSAK 74 dan PSAK 71 Board of Directors' Meeting with the following agenda: 1. Asset Recovery: Discussion on the Explanation by PMO Team of KBUMN 2. Proposed Writing Competition as the series of 52nd Anniversary of ASABRI 3. Discussion of PSAK 74 and PSAK 71

Direksi
Board of Directors

NO	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
63	18 Juli 2023 July 18, 2023	Rapat Direksi dengan agenda: 1. Pembahasan PSAK 74 dan PSAK 71; 2. Update Perkembangan Permasalahan Hukum dan PMN PT ASABRI (Persero); 3. Proyeksi Kinerja Keuangan 2023 dan Strategi Pencapaian; 4. Penetapan Saldo Awal dan Alokasi PUM KPR Tahun 2023; 5. PKPU PT Adhi Persada Properti. Board of Directors' Meeting with the following agenda: 1. Discussion of PSAK 74 and PSAK 71; 2. Update on the Development of Legal Issues and PMN of PT ASABRI (Persero); 3. 2023 Projected Financial Performance and Achievement Strategies; 4. Determination of 2023 PUM KPR Initial Balance and Allocation; 5. PKPU PT Adhi Persada Properti.
64	18 Juli 2023 July 18, 2023	Rapat Direksi dengan agenda: Penetapan Saldo Awal dan Alokasi PUM KPR Tahun 2023. Board of Directors' Meeting with the agenda: Determination of 2023 PUM KPR Initial Balance and Allocation
65	20 Juli 2023 July 20, 2023	Pembahasan terkait Masukan dalam Penyusunan Aspirasi Pemegang Saham (APS) untuk RKAP 2024 Discussion related to Input in the Preparation of Shareholders' Aspirations (APS) for 2024 RKAP
66	21 Juli 2023 July 21, 2023	Pembahasan terkait Masukan dalam Penyusunan Aspirasi Pemegang Saham untuk Rencana dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024 Discussion related to Input in the Preparation of Shareholders' Aspirations (APS) for 2024 Company Plan and Budget
67	24 Juli 2023 July 24, 2023	Rapat Direksi dengan agenda Penyampaian Berita Acara Pembahasan Policy Recommendation dan Combine Assurance terhadap Pengelolaan Belanja Pensiun pada PT ASABRI (Persero). Board of Directors with the agenda of Presentation of Report on the Discussion of Policy Recommendation and Combine Assurance of Retirement Expenditure Management at PT ASABRI (Persero).
68	24 Juli 2023 July 24, 2023	Perkembangan Kasus Perkara Perdata antara Sutrisno Lukito Disastro dengan PT ASABRI (Persero). Progress of Civil Case between Sutrisno Lukito Disastro and PT ASABRI (Persero).
69	25 Juli 2023 July 25, 2023	Rapat Direksi dengan agenda Pembahasan Temuan Itjen Kemhan. Board of Directors' Meeting with the agenda of Discussion on the Findings of Inspector General of Ministry of Defense.
70	26 Juli 2023 July 26, 2023	Pembahasan Kinerja Keuangan dan Operasional s.d. Triwulan II 2023 PT ASABRI (Persero) dan Isu Strategis Lainnya Discussion of Financial and Operational Performance up to Quarter II of 2023 of PT ASABRI (Persero) and Any Other Strategic Issues
71	26 Juli 2023 July 26, 2023	Pembahasan terkait Masukan dalam Penyusunan Aspirasi Pemegang Saham untuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024 (Sub Klaster Asuransi Sosial) Discussion related to Input in the Preparation of Shareholders' Aspirations (APS) for 2024 Company Plan and Budget (Social Insurance Sub-Cluster)
72	2 Agustus 2023 August 2, 2023	Rapat Direksi dengan agenda 1. penyampaian Hasil Rapat Komite MANAJEMEN RISIKO dan ALM; 2. Penyampaian Profil Risiko RKAP 2023 sampai dengan Juni Board of Directors' Meeting with the following agenda: 1. Presentation of Results of RISK MANAGEMENT and ALM Committee Meeting; 2. Presentation of 2023 RKAP Risk Profile until June
73	7 Agustus 2023 August 7, 2023	Rapat Direksi dengan agenda Progres Evaluasi dan Tindak Lanjut Perbaikan Integrasi Investpro dan Axapta Board of Directors' Meeting with the agenda of Progress on Evaluation and Follow-up on Improvement of Investpro and Axapta Integration

Direksi
Board of Directors

NO	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
74	8 Agustus 2023 August 8, 2023	Rapat Direksi dengan agenda 1. Pembahasan TOR Review PMN oleh BPKP dan 2. Progres Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Eksternal dan Internal Board of Directors' Meeting with the following agenda: 1. Discussion of TOR Review PMN by BPKP and 2. Progress on the Follow-up on Recommendation of External and Internal Supervision Results
75	14 Agustus 2023 August 14, 2023	Rapat Direksi dengan agenda Organ Pengelola Risiko Board of Directors' Meeting with the agenda of Risk Management Organs
76	15 Agustus 2023 August 15, 2023	Rapat Direksi dengan agenda 1. Pembahasan Biaya Operasional Digital Autentikasi Tahun 2023; 2. Progres Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Eksternal dan Internal Board of Directors' Meeting with the following agenda: 1. Discussion of 2023 Digital Authentication Operating Expenses; 2. Progress on Follow-up on Recommendation of External and Internal Supervision Results
77	22 Agustus 2023 August 22, 2023	Rapat Direksi dengan agenda 1. Pembahasan Kebijakan SDM; 2. Penyampaian Hasil Survei Manfaat Tambahan Bagi Peserta Board of Directors' Meeting with the following agenda 1. Discussion of HR Policies; 2. Presentation of Survey Results of Additional Benefits for Participants
78	24 Agustus 2023 August 24, 2023	Rapat Direksi dengan agenda Pengelolaan SDM Board of Directors' Meeting with the agenda of Human Resources Management
79	25 Agustus 2023 August 25, 2023	Rapat Direksi dengan agenda Pembahasan Kebijakan SDM Board of Directors' Meeting with the agenda of Human Resources Policy Discussion
80	27 Agustus 2023 August 27, 2023	Rapat Direksi dengan agenda Pembahasan Tindak Lanjut Biaya Operasional Autentikasi Digital Tahun 2023 Board of Directors' Meeting with the agenda of Discussion on the Follow-up on 2023 Digital Authentication Operating Expenses
81	28 Agustus 2023 August 28, 2023	Rapat Direksi dengan agenda Pembahasan Kajian PMN Board of Directors' Meeting with the agenda of Discussion of PMN Review
82	29 Agustus 2023 August 29, 2023	Rapat Direksi dengan agenda Progres Pengadaan Lisensi dan Maintenance Aplikasi Autentikasi Digital Tahun 2023 Board of Directors' Meeting with the agenda of Progress on 2023 Digital Authentication License Procurement and Application Maintenance
83	30 Agustus 2023 August 30, 2023	Rapat Direksi dengan agenda 1. Persiapan FGD dengan PPA dan Kejari; 2. Monitoring Tindak Lanjut Area of Improvement Eksternal dan Temuan Audit Internal Board of Directors' Meeting with the following agenda 1. Preparation of FGD with PPA and Kejari; 2. Monitoring of Follow-up on External Area of Improvement and Internal Audit Findings
84	1 September 2023 September 1, 2023	Progres Pengadaan Lisensi dan Maintenance Aplikasi Autentikasi Digital Tahun 2023 2023 Digital Authentication License Procurement and Application Maintenance Progress
85	7 September 2023 September 7, 2023	Persiapan FGD ASABRI-PPA-Kejari tentang Mekanisme Pengelolaan Aset Sitaan yang telah Inkracht dalam Perkara Tipikor PT ASABRI (Persero), dalam rangka Realisasi PMN PT ASABRI (Persero). Preparation of FGD ASABRI-PPA-Kejari regarding Mechanism for the Management of Seized Assets which have been subject to Inkracht in Corruption Criminal Case of PT ASABRI (Persero), in order to Realize PMN of PT ASABRI (Persero).

Direksi
Board of Directors

NO	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
86	8 September 2023 September 8, 2023	Focus Group Discussion (FGD) Pembahasan Aset Sitaan Tindak Pidana Korupsi PT ASABRI (Persero). Focus Group Discussion (FGD) on Discussion of Assets Confiscated from Corruption Criminial Act of PT ASABRI (Persero).
87	12 September 2023 September 12, 2023	Materi RUU APBN 2024. 2024 APBN RUU Materials.
88	13 September 2023 September 13, 2023	Pembahasan Pengadaan Lisensi Autentikasi Digital Tahun Anggaran 2023 s.d 2024 bersama PT MCO. Discussion on Digital Authentication License Procurement for 2023 to 2024 Fiscal Year with PT MCO.
89	18 September 2023 September 18, 2023	Update Perhitungan PMN. Updated PMN Calculation.
90	21 September 2023 September 21, 2023	BoD Meeting
91	25 September 2023 September 25, 2023	Rapat Komite Produk dan Aktuaria : Penyelesaian Utang Klaim Product and Actuarial Committee Meeting: Settlement of Claim Payable
92	10 Oktober 2023 October 10, 2023	1. BoD Only 2. Penyelesaian Utang Klaim Peserta 3. Usulan Revisi PMK No 52/2021 4. Evaluasi dan Kajian UU APBN 2023 dan 2024 1. BoD Only 2. Settlement of Claim Payable of Participants 3. Proposal of Revised PMK No. 52/2021 4. Evaluation and Analysis of 2023 and 2024 APBN Law
93	12 Oktober 2023 October 12, 2023	Kebijakan Manajemen Penyusunan RKAP tahun 2024 Policy on the Management of 2024 RKAP Preparation
94	16 Oktober 2023 October 16, 2023	BoD Meeting only
95	17 Oktober 2023 October 17, 2023	1. Pembahasan Materi Rapat dengan Wamen BUMN 2. Pembahasan APS Penyusunan RKAP 2024 1. Discussion on Meeting Materials with Deputy Minister of BUMN 2. APS Discussion on 2024 RKAP Preparation
96	18 Oktober 2023 October 18, 2023	Radirkom 1. Penjelasan mengenai prognosa laporan keuangan tahun 2023 dari lima tahun ke depan sehubungan dengan keluarnya PMK terkait PMPMD 2. Penjelasan Penerapan GCG tahun 2023 Board of Directors & Board of Commissioners' Meeting (Radirkom) 1. Description on 2023 financial statement prognosis from the next five years in connection with the issuance of PMK related to PMPMD 2. Explanation on 2023 GCG Application
97	20 Oktober 2023 October 20, 2023	BoD Meeting
98	23 Oktober 2023 October 23, 2023	BoD Meeting
99	26 Oktober 2023 October 26, 2023	Pembahasan RKAP tahun 2024 Discussion of 2024 RKAP
100	30 Oktober 2023 October 30, 2023	Pembahasan Second Opinion Kelayakan Biaya Operasional Autentikasi Digital Discussion of Second Opinion on Feasibility of Digital Authentication Operating Expenses
101	31 Oktober 2023 October 31, 2023	Tindak lanjut pembahasan autentikasi digital Follow-up on the discussion of digital authentication

Direksi
Board of Directors

NO	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
102	8 November 2023 November 8, 2023	Pembahasan Migrasi Cloud AXAPTA Discussion of Cloud AXAPTA Migration
103	22 November 2023 November 22, 2023	Rapat Direksi Sesi 1: 1. Kepatuhan terhadap Pergeseran Anggaran pada Pengadaan Server IT dan Penghapusbukuan Aset Tetap 2. Pembahasan Materi Pendapat atas Kebutuhan Kebijakan Cut Loss BUMN Board of Directors' Meeting Session 1: 1. Compliance with Budget Transition in IT Server Procurement and Fixed Assset Write-off 2. Discussion of Opinion Materials on the Requirement of BUMN Cut Loss Policy
104	22 November 2023 November 22, 2023	Rapat Direksi Sesi 2: Optimalisasi RIT PT ASABRI (Persero) tahun 2024 Board of Directors' Meeting Session 2: Optimization of 2024 PT ASABRI (Persero) RIT
105	28 November 2023 November 28, 2023	Rapat Direksi Sesi 1: Pengelolaan Organisasi Board of Directors' Meeting Session 1: Organizational Management
106	28 November 2023 November 28, 2023	Rapat Direksi Sesi 2: Pembahasan KPI bersama dalam Rangka Penyusunan KPI Individual Direksi Tahun 2024 Board of Directors' Meeting Session 2: Discussion of collective KPIs for the Preparation of 2024 Individual KPIs of Board of Directors
107	5 Desember 2023 December 5, 2023	Radir dengan pembahasan Migrasi Cloud Axapta dan Colocation Board of Directors' Meeting with the discussion of Cloud Axapta Migration and Colocation
108	7 Desember 2023 December 7, 2023	Radir tentang pembahasan Update Hasil Review PWC & Padma atas Gap Analysis & Financial Impact Rencana Penerapan PSAK 74 dan 71 Board of Directors' Meeting on the discussion of Update on Results of PWC & Padma Reviews for Gap Analysis & Financial Impact of PSAK 74 and 71 Implementation Plan
109	14 Desember 2023 December 14, 2023	Rapar Direksi mengenai Usulan Penyediaan Dana Talangan untuk Pembayaran Manfaat Pensiun Bulan Januari 2024 Board of Directors' Meeting regarding Proposed Out-of-Pocket Funds Provision for the Payment of January 2024 Pension Benefits
110	15 Desember 2023 December 15, 2023	Rapat Direksi mengenai Update Perkembangan Rencana Pendanaan Dana Talangan Board of Directors' Meeting regarding Update on the Progress of Out-of-Pocket Funding Plan
111	18 Desember 2023 December 18, 2023	Rapat Direksi mengenai 1. Pembahasan Usulan Penyelesaian Permasalahan Investasi pada Properti Investasi Rumah The Topaz Residence 2. Pembahasan RKAP 2024 Board of Directors' Meeting regarding 1. Discussion on the Proposed Resolution of Investment Issue in The Topaz Residence Housing Investment Property 2. Discussion of 2024 RKAP
112	21 Desember 2023 December 21, 2023	Radirkom: Pembahasan RKAP 2024 PT ASABRI (Persero) Board of Directors & Board of Commissioners' Meeting (Radirkom): Discussion of 2024 RKAP of PT ASABRI (Persero)
113	27 Desember 2023 December 27, 2023	Rapat Direksi mengenai Pembahasan Usulan PMN Tahun Anggaran 2025 Board of Directors' Meeting regarding Discussion of Proposed PMN for 2025 Budget Year
114	29 Desember 2023 December 29, 2023	Radirkom: Pembahasan Usulan PMN Tahun Anggaran 2025 Board of Directors & Board of Commissioners' Meeting (Radirkom): Discussion of Proposed PMN for 2025 Budget Year

Direksi
Board of Directors

Penilaian terhadap Kinerja Direksi
Evaluation of Board of Directors' Performance

Dewan Komisaris berpandangan sepanjang tahun 2023, Direksi telah konsisten melakukan perbaikan dan optimalisasi terkait layanan kepesertaan dengan secara intensif terus melakukan komunikasi dengan Kementerian Pertahanan, Polri, BKN, Kementerian Keuangan Dinas Kependudukan dan catatan sipil untuk memperoleh data kepesertaan secara lebih akurat dan update,dengan demikian upaya penyehatan perusahaan perlu terus dilanjutkan, seperti sinergi klaster, serta percepatan penyelesaian *asset recovery* dan aset tidak produktif.

Pelaksanaan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang merujuk pada kebutuhan rencana strategi Perusahaan agar selalu diintegrasikan mulai dari tahapan menjaring calon-calon talenta terbaik di awal Rekrutmen dan Seleksi, mengupayakan keterikatan (*engagement*) karyawan di Perusahaan dengan tingkat imbalan (remunerasi dan *benefit*) yang memberikan apresiasi atas kinerja sesuai kemampuan Perusahaan, mengisi kesenjangan kompetensi dengan program pengembangan, kesempatan promosi dan peningkatan karir (*career path*) sehingga tercipta budaya dengan nilai-nilai utama AKHLAK. Capaian *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi yang mencapai 97,12 dari skala 100. Capaian ini serta dengan tingkat Kesehatan perdikat "SEHAT-A" dengan nilai 68.

Adapun indikator-indikator yang dinilai dalam pelaksanaan tugas Direksi meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana strategis Perseroan secara akurat.
2. Pemenuhan target kinerja yang ditetapkan.
3. Pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan.
4. Pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

Board of Commissioners states that throughout 2023, Board of Directors has consistently made improvements and optimizations related to membership services by intensively continuing to communicate with Ministry of Defense, National Police, BKN, Ministry of Finance, Population and Civil Registry Agency in order to acquire more accurate and updated membership data, and therefore the company's restructuring efforts shall continue, such as cluster synergy, and accelerated completion of assets recovery and unproductive assets.

Human Resources (HR) Management which refers to the requirement for the Company's strategic plan shall always be integrated from the stage of screening the best talent candidates at the beginning of Recruitment and Selection, striving for employee engagement in the Company with a level of rewards (remuneration and benefits) which appreciates performance according to the Company's capabilities, filling competence gaps with development programs, promotion opportunities and career advancement (career path) so as to create a culture with AKHLAK main values Board of Directors' Key Performance Indicator (KPI) target has reached 97.12 on a scale of 100. This target is accompanied with "HEALTH-A" level of Health predicate with rating of 68.

The indicators assessed in performing the duties of Board of Directors include the following aspects:

1. Accurate preparation of the Company's strategic plan.
2. Fulfillment of specified performance targets.
3. Operational and financial control over the implementation of Company plans and policies.
4. Management of the Company under applicable laws and regulations and Articles of Association.

Direksi
Board of Directors

5. Menjalin hubungan yang bernilai tambah bagi Perseroan dan para Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan GCG.
6. Pengelolaan potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan Manajemen di bawah Direksi.
7. Pelaksanaan fungsi pengawasan internal yang berkualitas.
8. Pelaksanaan fungsi Sekretariat Perusahaan secara efektif.

Pelaporan pertanggungjawaban pengelolaan Perusahaan selanjutnya menjadi dasar penilaian bagi RUPS untuk memberikan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) dan penentuan besaran remunerasi Direksi.

5. Establishment of relationships that add value to the Company and its Stakeholders according to the provisions of GCG regulations.
6. Management of potential conflicts of interest between members of Board of Directors and Management under Board of Directors.
7. Quality performance of internal control functions.
8. Effective performance of the functions of Corporate Secretariat.

The Company's management accountability reporting is subsequently the basis for assessment for the RUPS to grant release of responsibility (acquit et de charge) and determine the amount of remuneration for the Board of Directors.

Komite dan Organ di bawah Direksi
Committees and Organs Under Board of Directors

ASABRI memiliki 6 (enam) Komite di bawah Direksi yaitu: Komite Investasi, Komite Produk dan Aktuaria, Komite Manajemen Risiko dan *Asset Liability Management*, Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Komite Karier dan Komite Teknologi Informasi.

ASABRI has 6 (six) Committees under Board of Directors: Investment Committee, Product and Actuarial Committee, Risk Management and Asset Liability Management Committee, Social and Environmental Responsibility Committee, Career Committee and Information Technology Committee.

Komite Investasi
Investment Committee

Komite Investasi merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam memastikan efektivitas sistem perencanaan, pengalokasian, transaksi, dan evaluasi penyelenggaraan Investasi Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Direksi mengacu pada Keputusan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/IN.01/49-AS/IV/2024 tanggal 28 April 2022 tentang Komite Investasi yang mengatur tentang kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, tata kerja, dan prinsip-prinsip pengambilan keputusan Komite Investasi.

Investment Committee is a committee formed to assist Board of Directors in ensuring the effectiveness of the system for planning, allocation, transactions and evaluation of the Company's Investment. In performing its duties, Board of Directors' Committees shall refer to Decree of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/IN.01/49-AS/IV/2024 dated April 28, 2022 concerning the Investment Committee which regulates the position, duties and responsibilities, authority, work procedures, and decision-making principles Investment Committee.

Struktur Keanggotaan Komite Investasi

Membership Structure of Investment Committee

No	Struktur Keanggotaan Membership Structure	Jabatan Position
1	Direktur Investasi Investment Director	Ketua Chairman
2	Kepala Manajemen Portofolio Head of Portfolio Management	Sekretaris (merangkap Anggota Inti) Secretary (concurrently serving as Core Member)
3	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Anggota Inti Core Member
4	Direktur SDM dan Hukum Human Resources (HR) and Legal Director	Anggota Inti Core Member
5	Kepala Divisi Pasar Modal dan Pasar Uang Head of Capital Market and Money Market Division	Anggota Inti Core Member
6	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Head of Business Development Division	Anggota Inti Core Member
7	Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum Head of Compliance and Legal Division	Anggota Inti Core Member
8	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division	Anggota Inti Core Member

Komite dan Organ di bawah Direksi
Committees and Organs Under Board of Directors

No	Struktur Keanggotaan Membership Structure	Jabatan Position
9	Direktur Hubungan Kelembagaan Institutional Relations Director	Anggota Non Inti Non-Core Member
10	Kepala Divisi Aktuaria Head of Actuarial Division	Anggota Non Inti Non-Core Member
11	Kepala Divisi Keuangan Head of Finance Division	Anggota Non Inti Non-Core Member
12	Kepala Divisi Akuntansi Head of Accounting Division	Anggota Non Inti Non-Core Member

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi
Duties and Responsibilities of Investment Committee

Komite Investasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Melakukan *review* terhadap rencana dan kebijakan investasi yang telah ditetapkan oleh Perusahaan;
2. Melakukan *review* dan menyampaikan rekomendasi, saran, atau usulan atas proposal investasi strategis kepada Direksi;
3. Memonitor dan memberikan masukan terhadap dinamika kegiatan pengelolaan investasi agar senantiasa sesuai dengan kebijakan dan strategi investasi Perusahaan;
4. Melakukan *review* dan evaluasi atas portofolio dan pencapaian investasi secara berkala, paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) bulan;
5. Melaporkan hasil *review* dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Direksi;
6. Melakukan pembahasan usulan kebijakan investasi, *strategic asset allocation* dan *tactical asset allocation* dari Direktur Investasi.

Investment Committee has duties and responsibilities, including:

1. Reviewing investment plans and policies established by the Company;
2. Reviewing and submitting recommendations, advice or suggestions for strategic investment proposals to Board of Directors;
3. Monitoring and providing input on the dynamics of investment management activities so as to comply with the Company's investment policies and strategies at all times;
4. Reviewing and evaluating the portfolio and investment achievements periodically, at least once every 3 (three) months;
5. Reporting the results of reviews and evaluations and providing recommendations on matters that need the attention of Board of Directors;
6. Discussing proposed investment policies, strategic asset allocation and tactical asset allocation from the Investment Director.

Wewenang Komite Investasi:

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Investasi mempunyai wewenang untuk:

1. Mengakses dan meminta data, catatan, dan informasi tentang aktivitas pengelolaan dana investasi;

Authorities of Investment Committee:

In performing its duties, the Investment Committee is authorized to:

1. Access and request data, records and information about investment fund management activities;

Komite dan Organ di bawah Direksi
Committees and Organs Under Board of Directors

2. Memberikan pendapat secara tertulis atas kegiatan pengelolaan dana investasi;
3. Melibatkan/menunjuk konsultan investasi yang profesional dan independen, di luar anggota Komite Investasi, apabila diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
4. Menyetujui atau menolak rencana investasi yang dibahas dalam Rapat Komite Investasi;
5. Membahas dan memutuskan penanganan masalah instrumen investasi yang masuk dalam pengawasan khusus.

2. Provide written opinions on investment fund management activities;
3. Involve/appoint professional and independent investment consultants, outside Investment Committee members, if necessary to assist in the performance of their duties;
4. Approve or reject the investment plan discussed at the Investment Committee Meeting;
5. Discuss and decide on handling of investment instrument issues subject to special supervision.

Rapat Komite Investasi

Komite Investasi mengadakan rapat secara berkali paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun dan/atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Tahun 2023, Komite Investasi telah melaksanakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali dengan rincian sebagai berikut:

Investment Committee Meeting

The Investment Committee holds multiple meetings at least 4 (four) times in 1 (one) year and/or at any time as necessary. In 2023, the Investment Committee has held 9 (nine) meetings with the following details:

No	Tanggal Date	Agenda
1	16 Februari 2023 February 16, 2023	Pembahasan Revisi Pedoman dan Kebijakan Investasi Discussion of Revision of Investment Guidelines and Policies
2	8 Maret 2023 March 8, 2023	*Update* Obligasi Waskita Karya dan Reksa Dana ARK Update on Waskita Karya Bonds and ARK Mutual Funds
3	17 Maret 2023 March 17, 2023	Revisi Kebijakan dan Pedoman Pelaksanaan Investasi Revision of Investment Implementation Policies and Guidelines
4	4 Mei 2023 May 4, 2023	Pembahasan Pengelolaan Investasi Discussion of Investment Management
5	10 Agustus 2023 August 10, 2023	Pembahasan Investasi pada Waskita Karya Group Discussion of Investment in Waskita Karya Group
6	4 September 2023 September 4, 2023	1. *Update* Pra RUPO PT Waskita Raya (Persero) Tbk 2. Evaluasi Pencapaian dan Proyeksi SAA/TAA Tahun 2023 1. PT Waskita Raya (Persero) Tbk Pre-RUPO Update 2. Evaluation of SAA/TAA Achievements and Projections for 2023
7	11 Oktober 2023 October 11, 2023	Pembahasan Revisi PMK 52/2021 Discussion of the Revision of PMK 52/2021
8	14 Desember 2023 December 14, 2023	Pembahasan Usulan Penyelesaian Permasalahan Investasi pada Properti Investasi Rumah The Topaz Residence Discussion of Proposals for Resolving Investment Problems in The Topaz Residence House Investment Property
9	19 Desember 2023 December 19, 2023	*Private* Placement Dana *UPSL* Private Placement of UPSL Funds

Komite Aktuaria dan Produk
Actuarial and Product Committee

Komite Aktuaria dan Produk merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam memastikan efektivitas sistem perencanaan, analisis, dan evaluasi terhadap produk atau program asuransi yang dikelola termasuk potensi pengembangannya, serta hal-hal strategis pada aspek aktuaria.

Actuarial and Product Committee is a committee formed to assist Board of Directors in ensuring the effectiveness of the system for planning, analysis and evaluation of managed insurance products or programs including their potential development, and strategic matters in actuarial aspects.

Dasar Pembentukan Komite Aktuaria dan Produk

1. Berdasarkan Pasal 23 ayat (1) Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, disebutkan bahwa dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas, Direksi dapat membentuk komite dan/atau unit Pendukung Direksi;

2. Bahwa sesuai Pasal 50 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73 Tahun 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Perusahaan asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah wajib memiliki satuan kerja atau komite pengembangan produk asuransi.

Basis for Establishment of Actuarial and Product Committee

1. Under Article 23 sub-clause (1) of Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, it is stated that in supporting the effective performance of their duties, the Board of Directors may form committees and/ or Board of Directors' Support Unit;
2. That subject to Article 50 sub-clause (1) of Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 73 of 2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, Insurance companies and Sharia Insurance Companies are required to establish insurance product development work unit or committee.

Struktur Keanggotaan Komite Aktuaria dan Produk

Membership Structure of Actuarial and Product Committee

No	Struktur Keanggotaan Membership Structure	Jabatan Position
1	Direktur Utama President Director	Ketua (merangkap Anggota Inti) Chairman (concurrently serving as Core Member)
2	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Anggota Inti Core Member
3	Direktur Investasi Investment Director	Anggota Inti Core Member
4	Direktur Hubungan Kelembagaan Institutional Relations Director	Anggota Inti Core Member
5	Kepala Divisi Akuntansi Head of Accounting Division	Anggota Inti Core Member

Komite dan Organ di bawah Direksi
Committees and Organs Under Board of Directors

No	Struktur Keanggotaan Membership Structure	Jabatan Position
6	Kepala Divisi Keuangan Head of Finance Division	Anggota Inti Core Member
7	Kepala Divisi Kepesertaan Head of Membership Division	Anggota Inti Core Member
8	Kepala Divisi Layanan Head of Services Division	Anggota Inti Core Member
9	Kepala Divisi Manajemen Portofolio Head of Portfolio Management Division	Anggota Inti Core Member
10	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division	Anggota Inti Core Member
11	Kepala Divisi Strategi Korporasi Head of Corporate Strategy Division	Anggota Inti Core Member
12	Kepala Divisi Pengembangan Bsinis Head of Business Development Division	Anggota Inti Core Member
13	Direktur SDM dan Hukum Human Resources (HR) and Legal Director	Anggota Non Inti Non-Core Member
14	Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum Head of Compliance and Legal Division	Anggota Non Inti Non-Core Member
15	Kepala Divisi Sistem Informasi Chief of Information Systems Division	Anggota Non Inti Non-Core Member

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Aktuaria dan Produk

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Aktuaria dan Produk mengacu pada Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-31/HK.01.02/UTM.D/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Komite Aktuaria dan Produk yang mengatur tentang kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, tata kerja, dan prinsip-prinsip pengambilan keputusan Komite Aktuaria dan Produk.

Komite Aktuaria dan Produk memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Melakukan analisis atau *review* terhadap produk atau program asuransi yang diselenggarakan Perusahaan baik peraturan pelaksanaan, penetapan harga, *monitoring experience* serta potensi pengembangannya;
2. Melakukan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan Perusahaan dalam hal kesesuaian antara aset dan liabilitas;

Duties and Responsibilities of Actuarial and Product Committee

In performing its duties, Actuarial and Product Committee shall refer to Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER-31/HK.01.02/UTM.D/XII/2023 dated December 29, 2023 concerning on Actuarial and Product Committee which regulates the position, duties and responsibilities, authorities, work procedures and decision-making principles of the Actuarial and Product Committee.

Actuarial and Product Committee has duties and responsibilities including:

1. Analyzing or reviewing insurance products or programs managed by the Company, including implementing regulations, pricing, monitoring of experience and potential development;
2. Evaluating the Company's financial management in terms of conformity between assets and liabilities;

3. Melakukan analisis terhadap proyeksi keuangan Perusahaan termasuk perkiraan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban masa depan;
4. Melakukan penilaian dan rencana tindak lanjut atas tingkat kesehatan keuangan dan kecukupan modal Perusahaan;
5. Melakukan penilaian kualitas data statistik Perusahaan (data kepesertaan, premi, dan klaim);
6. Melakukan penilaian atas Aspek Aktuaria antara lain namun tidak terbatas pada asumsi terkait tingkat bunga aktuaria dan tingkat bunga pengembangan serta metode perhitungan.

Wewenang Komite Aktuaria dan Produk

Berdasarkan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-31/HK.01.02/UTM.D/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Komite Aktuaria dan Produk, Komite Aktuaria dan Produk mempunyai wewenang untuk:

1. Mengakses dan meminta data, catatan, dan informasi terkait, antara lain namun tidak terbatas pada Produk atau program asuransi yang diselenggarakan oleh Perusahaan, pengelolaan keuangan, dan data kepesertaan;
2. Memberikan rekomendasi terkait permasalahan strategis di bidang Aktuaria dan Produk yang termuat dalam risalah rapat;
3. Memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk melibatkan tenaga ahli, konsultan, atau pihak independen lainnya di luar Komite Aktuaria dan Produk guna membantu pelaksanaan tugas Komite Aktuaria dan Produk sesuai dengan peraturan internal Perusahaan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk membentuk tim kelompok kerja guna membantu pelaksanaan tugas Komite Aktuaria dan Produk dalam rangka terdapat penyelesaian program kerja yang bersifat strategis dan bertujuan untuk peningkatan kinerja Perusahaan.

3. Analyzing the Company's financial projections, including Company's estimated capability to meet future obligations;
4. Assessing and planning follow-up on the level of financial health and capital adequacy of the Company;
5. Assessing the quality of the Company's statistical data (membership, premium and claim data);
6. Assessing Actuarial Aspects, including but not limited to assumptions related to actuarial interest rates and development interest rates and its calculation methods.

Authorities of Actuarial and Product Committee

Subject to Regulation of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER-31/HK.01.02/UTM.D/XII/2023 dated December 29, 2023 concerning Actuarial and Product Committee, Actuarial and Product Committee is authorized to:

1. Access and request data, records and relevant information, including but not limited to insurance Products or programs managed by the Company, financial management and membership data;
2. Providing recommendations related to strategic issues in the Actuarial and Product sectors included in the minutes of the meeting;
3. Providing Board of Directors with recommendations to involve experts, consultants or any other independent parties outside Actuarial and Product Committee to assist in performing the duties of Actuarial and Product Committee according to the Company's internal regulations;
4. Providing Board of Directors with recommendations to form a working group team to assist in performing the duties of Actuarial and Product Committees in order to complete strategic work programs and aim to improve the Company's performance.

Komite dan Organ di bawah Direksi
Committees and Organs Under Board of Directors

Rapat Komite Produk dan Aktuaria

Komite Produk dan Aktuaria mengadakan rapat secara berkali paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun dan/ atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Tahun 2023, Komite Produk dan Aktuaria telah melaksanakan rapat sebanyak 15 (lima belas) kali dengan rincian sebagai berikut:

Product and Actuarial Committee Meeting

Product and Actuarial Committee holds multiple meetings at least 2 (two) times in 1 (one) year and/ or at any time as required. In 2023, the Product and Actuarial Committee has held 15 (fifteen) meetings with the following details:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	20 Januari 2023 January 20, 2023	Strategi Penempatan Pensiun Pertama Pada Mitra Bayar First Pension Placement Strategies with Payment Partners
2.	13 Februari 2023 February 13, 2023	Strategi Penempatan Pensiun Pertama Pada Mitra Bayar First Pension Placement Strategies with Payment Partners
3.	6 Juni 2023 June 6, 2023	Penyusunan Usulan Perubahan PMK Terkait Premi THT dan Asumsi serta Mekanisme Perhitungan LMPMD Preparation of Proposed Amendment to PMK in connection with THT Premiums and Assumptions and Mechanism for LMPMD Calculation
4.	23 Juni 2023 June 23, 2023	Penyesuaian *Flagging*, Strategi, dan Biaya Operasional Digital Autentikasi, serta Perjanjian Kerja Sama Mitra Bayar Adjustment to Digital Authentication Flagging, Strategies, and Operating Expenses, and Cooperation Agreement with Payment Partners
5.	5 Juli 2023 July 5, 2023	Usulan Penetapan Asumsi LMPMD Juni 2023 Proposed Determination of June 2023 LMPMD Assumptions
6.	12 Juli 2023 July 12, 2023	Usulan Penetapan Saldo dan Alokasi Dana Pinjaman Uang Muka Kredit Pemilikan Rumah (PUM-KPR) Tahun 2017-2023 Proposed Determination of Credit Balances and Fund Allocation for Housing Loan Advances (PUM-KPR) for 2017-2023
7.	4 Agustus 2023 August 4, 2023	Usulan Penetapan Asumsi LMPMD Juli 2023 Proposed Determination of July 2023 LMPMD Assumptions
8.	7 September 2023 September 7, 2023	Usulan Penetapan Asumsi LMPMD Agustus 2023 Proposed Determination of August 2023 LMPMD Assumptions
9.	21 September 2023 September 21, 2023	Implementasi E-SKPP Fase 2 Implementation of E-SKPP Phase 2
10.	25 September 2023 September 25, 2023	Penyelesaian Utang Klaim Settlement of Claim Payable
11.	5 Oktober 2023 October 5, 2023	Usulan Penetapan Asumsi LMPMD September 2023 Proposed Determination of September 2023 LMPMD Assumptions
12.	6 Oktober 2023 October 6, 2023	Informasi Perhitungan Prognosa 2023 dan Proyeksi 2024: Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan Cadangan Teknis PT ASABRI (Persero) Sebagai Dasar Penyusunan Rkap 2024 Information on Calculation of 2023 Prognosis and 2024 Projection:Premium Income, Claim Expenses, and Technical Reserves of PT ASABRI (Persero) as the Basis for Preparation of 2024 RKAP
13.	7 November 2023 November 7, 2023	Usulan Penetapan Asumsi LMPMD Oktober 2023 Proposed Determination of October 2023 LMPMD Assumptions

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
14	6 Desember 2023 December 6, 2023	Penggunaan Tingkat Bunga Pengembangan Pada Perhitungan LMPMD Program THT The use of Development Interest Rate in the LMPMD Calculation of THT Program
15	18 Desember 2023 December 18, 2023	Pembahasan Kerja Sama Baru PT Jasa Raharja Putera Dan PT Inti Cakrawala Citra Discussion on New Cooperation between PT Jasa Raharja Putera and PT Inti Cakrawala Citra

Komite Manajemen Risiko dan *Asset Liability Management* (ALM)

Risk Management and Asset Liability Management (ALM) Committee

Komite Manajemen Risiko dan *Asset Liability Management* (ALM) merupakan komite yang dibentuk dalam rangka untuk:

1. membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawab terkait pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko termausk kebijakan, prosedur, profil risiko, dan kecukupan manajemen bisnis.
2. Membantu Direksi dalam mengelola aser dan liabilitas perusahaan terkait pemantauan dan optimalisasi pengelolaan aset dan liabilitas, termasuk penentuan kebijakan dan *contigency plan*.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Manajemen Risiko dan ALM mengacu pada Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/MR.04.02/20-AS/IX/2022 tanggal 30 September 2022 tentang Komite Manajemen Risiko dan Asset Liability Management yang mengatur tentang kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, tata kerja, dan prinsip-prinsip pengambilan Keputusan Komite Manajemen Risiko dan ALM.

Risk Management and Asset Liability Management (ALM) Committee is a committee formed in order to:

1. assist Board of Directors in carrying out its responsibilities related to monitoring of risk management including policies, procedures, risk profiles and adequacy of business management.
2. Assist Board of Directors in managing company assets and liabilities related to monitoring and optimization of asset and liability management, including determination of policies and contingency plans.

In performing its duties, Risk Management and ALM Committee shall refer to Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/MR.04.02/20-AS/IX/2022 dated September 30, 2022 concerning the Risk Management and Asset Liability Management Committee which regulates the position, duties and responsibilities, authority, work procedures and principles -Risk Management Committee and ALM decision making principles.

Komite dan Organ di bawah Direksi
Committees and Organs Under Board of Directors

Struktur Keanggotaan Komite Manajemen Risiko dan ALM

Membership Structure of Risk Management and ALM Committee

No	Struktur Keanggotaan Membership Structure	Jabatan Position
1	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Ketua Chairman
2	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap) Secretary (concurrently serving as Permanent Member)
3	Direktur Investasi Investment Director	Anggota Tetap Permanent Member
4	Direktur SDM dan Hukum Human Resources (HR) and Legal Director	Anggota Tetap Permanent Member
5	Direktur Hubungan Kelembagaan Institutional Relations Director	Anggota Tetap Permanent Member
6	Kepala Divisi Manajemen Portofolio Head of Portfolio Management Division	Anggota Tetap Permanent Member
7	Kepala Divisi Pasar Modal dan Pasar Uang Head of Capital Market and Money Market Division	Anggota Tetap Permanent Member
8	Kepala Divisi Aktuaria Head of Actuarial Division	Anggota Tetap Permanent Member
9	Kepala Divisi Keuangan Head of Finance Division	Anggota Tetap Permanent Member
10	Kepala Divisi Akuntansi Head of Accounting Division	Anggota Tetap Permanent Member
11	Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum Head of Compliance and Legal Division	Anggota Tetap Permanent Member
12	Kepala Divisi Layanan Head of Services Division	Anggota Tetap Permanent Member
13	Kepala Divisi Pengembangan Bsinis Head of Business Development Division	Anggota Tetap Permanent Member
14	Kepala Divisi Strategi SDM Head of Human Resources Strategy Division	Anggota Tetap Permanent Member
15	Kepala Divisi Strategi Korporasi Head of Corporate Strategy Division	Anggota Tetap Permanent Member
16	Kepala Divisi Layanan SDM Head of HR Services Division	Anggota Tidak Tetap Temporary Member
17	Kepala Divisi Kepesertaan KHead of Membership Division	Anggota Tidak Tetap Temporary Member
18	Kepala Divisi Umum Head of General Division	Anggota Tidak Tetap Temporary Member
19	Kepala Divisi Sistem Informasi Head of Information System Division	Anggota Tidak Tetap Temporary Member
20	Kepala Divisi Umum Head of General Division	Anggota Tidak Tetap Temporary Member
21	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Anggota Tidak Tetap Temporary Member
22	Kepala Satuan Audit Internal Head of Internal Audit Unit	Anggota Tidak Tetap Temporary Member

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko dan ALM

Komite Manajemen Risiko dan ALM memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan manajemen risiko dan *asset liability management* perusahaan antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi atas penyusunan kebijakan, pedoman, strategi manajemen risiko dan *asset liability management* Perusahaan;
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terhadap perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi penerapan manajemen risiko;
3. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dan menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis di luar prosedur normal;
4. memberikan pendapat atas profil risiko pada kategori Risiko Keuangan dan Risiko Non-Keuangan di antaranya namun tidak terbatas pada aspek Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Asuransi, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi;
5. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi terhadap limit-limit setiap indikator risiko dan apabila terdapat pelampauan limit;
6. Memberikan pendapat atas skenario stress testing dan dampaknya terhadap kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas, serta merekomendasikan tindakan perbaikan yang diperlukan;
7. Melakukan pembahasan-pembahasan lainnya yang berhubungan dengan aset dan liabilitas.

Duties and Responsibilities of Risk Management and ALM Committee

Risk Management and ALM Committee has duties and responsibilities in controlling the company's risk management and asset liability management, including:

1. Providing Board of Directors with recommendations regarding the preparation of the Company's policies, guidelines, risk management strategies and asset liability management;
2. Providing Board of Directors with recommendations regarding revisions or improvements to the implementation of risk management based on the evaluation results of risk management;
3. Providing Board of Directors with recommendations and specifying matters related to business decisions outside normal procedures;
4. providing opinions on the risk profile in the Financial Risk and Non-Financial Risk categories including but not limited to aspects of Strategic Risk, Operational Risk, Insurance Risk, Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk and Reputation Risk;
5. Providing Board of Directors with opinions and recommendations regarding the limits of each risk indicator and in the event that the limits have been exceeded;
6. Providing opinions on stress testing scenarios and their impact on capital adequacy, liquidity and profitability, and recommending necessary corrective actions;
7. Conducting any other discussions related to assets and liabilities.

Komite dan Organ di bawah Direksi
Committees and Organs Under Board of Directors

Wewenang Komite Manajemen Risiko dan ALM

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Manajemen Risiko dan ALM mempunyai wewenang untuk:

1. Mengakses dan meminta data, catatan, dan informasi tentang aktivitas pengelolaan manajemen risiko, dan pengelolaan aset dan liabilitas perusahaan.
2. Memberikan pendapat secara tertulis atas kegiatan pengelolaan manajemen risiko dan/atau pengelolaan aset dan liabilitas;
3. Melibatkan pihak lain di luar anggota Komite Manajemen Risiko dan ALM jika diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Authorities of Risk Management and ALM Committee

In performing its duties, Risk Management and ALM Committee is authorized to:

1. Access and request data, records and information about the company's risk management and asset and liability management activities.
2. Provide written opinions on risk management activities and/or asset and liability management;
3. Involve other parties outside Risk Management and ALM Committee members if necessary to assist in performing their duties.

Rapat Komite Manajemen Risiko dan ALM

Komite Manajemen Risiko dan ALM mengadakan rapat secara berkali paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun dan/atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Tahun 2023, Komite Manajemen Risiko dan ALM telah melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan dengan rincian sebagai berikut:

Risk Management and ALM Committee Meeting

Risk Management and ALM Committee must hold multiple meetings at least 4 (four) times in 1 (one) year and/or at any time as required. In 2023, the Risk Management and ALM Committee has held 5 (five) meetings with the following details:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	12 Januari 2023 January 12, 2023	Rapat Komite Manajemen Risiko dan *Asset Liability Management* tentang Evaluasi Pengelolaan Dana *UPSL* Tahun 2022 Risk Management and Asset Liability Management Committee Meeting on Evaluation of 2022 UPSL Funds Management
2.	20 Januari 2023 January 20, 2023	Rapat Komite Manajemen Risiko dan *Asset Liability Management* tentang Usulan PMN PT ASABRI (Persero) Risk Management and Asset Liability Management Committee Meeting on Proposed PMN of PT ASABRI (Persero)
3.	10 Mei 2023 May 10, 2023	Rapat Komite Manajemen Risiko dan *Asset Liability Management* tentang Pembahasan Peraturan Bersama Direksi dan Komisaris tentang Kebijakan Manajemen Risiko Risk Management and Asset Liability Management Committee Meeting on Discussion of Joint Regulations of Board of Directors and Board of Commissioners regarding Risk Management Policies

Komite dan Organ di bawah Direksi
Committees and Organs Under Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
4.	24 Juli 2023 July 24, 2023	Rapat Komite Manajemen Risiko dan *Asset Liability Management* dengan pembahasan : 1. Tindak Lanjut Surat dari OJK; 2. Proyeksi *Cashflow* per 30 Juni 2023; 3. Penetapan Limit Likuiditas Minimum pada Program Kelolaan. Risk Management and Asset Liability Management Committee Meeting with the following discussions: 1. Follow-up on Letter from OJK; 2. Projected Cashflow as of June 30, 2023; 3. Determination of Minimum Liquidity Limits in Managed Programs.
5.	15 November 2023 November 15, 2023	Rapat Komite Manajemen Risiko dan *Asset Liability Management* dengan pembahasan Potensi Risiko Reputasi atas Hasil Kinerja Keuangan PT ASABRI (Persero). Risk Management and Asset Liability Management Committee Meeting with the discussion of Potential Reputation Risk from Financial Performance of PT ASABRI (Persero).

Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility Committee

Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan komite yang dibentuk dalam rangka untuk melakukan pemetaan dan penyusunan Program TJSL Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite TJSL mengacu pada Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-07/HK.01.02/UTM.B/VI/2023 tanggal 22 Juni 2023 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT ASABRI (Persero) yang mengatur tentang kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, tata kerja, dan prinsip-prinsip pengambilan keputusan Komite TJSL.

Social and Environmental Responsibility Committee (TJSL) is a committee formed in order to carry out mapping and preparation of the Company's TJSL Program. In carrying out its duties, the TJSL Committee refers to PT ASABRI (Persero) Board of Directors Regulation Number PER-07/HK.01.02/UTM.B/VI/2023 dated 22 June 2023 concerning PT ASABRI (Persero) Social and Environmental Responsibility Program which regulates position, duties and responsibilities, authority , work procedures, and decision-making principles TJSL Committee.

Struktur Keanggotaan Komite TJSL

Membership Structure of TJSL Committee

No	Struktur Keanggotaan Membership Structure	Jabatan Position
1	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Ketua Chairman
2	Kapala Bidang TJSL Head of TJSL Section	Sekretaris (merangkap Anggota Non Inti) Secretary (concurrently serving as Non-Core Member)
3	Kepala Divisi Strategi Korporasi Head of Corporate Strategy Division	Anggota Inti Core Member
4	Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum Head of Compliance and Legal Division	Anggota Inti Core Member

Komite dan Organ di bawah Direksi
Committees and Organs Under Board of Directors

No	Struktur Keanggotaan Membership Structure	Jabatan Position
5	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division	Anggota Inti Core Member
6	Kepala Divisi Akuntansi Head of Accounting Division	Anggota Inti Core Member
7	Kepala Divisi Umum Head of General Division	Anggota Non Inti Non-Core Member
8	Kepala Divisi Keuangan Head of Finance Division	Anggota Non Inti Non-Core Member
9	Kepala Divisi Strategi SDM Head of HR Strategy Division	Anggota Non Inti Non-Core Member

Tugas dan Tanggung Jawab Komite TJSL

Komite TJSL memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Melakukan reviu, menyampaikan rekomendasi dan saran terhadap rencana kerja dan kebijakan Program TJSL yang disusun oleh Perusahaan;
2. Memberikan rekomendasi atas pelaksanaan Program TJSL yang bersifat strategis untuk disampaikan kepada Direktur yang membawahi fungi TJSL;
3. Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL dan/atau pengukur pencapaian kinerja Program TJSL, minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun;
4. Melakukan koordinasi antar unit/direktorat untuk merumuskan tujuan dan petunjuk pelaksanaan Program TJSL Perusahaan;
5. Melakukan pemetaan dan penyusunan Program TJSL Perusahaan; dan
6. Membantu Direksi dalam melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL Perusahaan.

Duties and Responsibilities of TJSL Committee

TJSL Committee has duties and responsibilities, including:

1. Reviewing, submitting recommendations and suggestions on the work plan and policy of the TJSL Program prepared by the Company;
2. Provide recommendations on the implementation of the TJSL Program that is strategic in nature to be submitted to the Director in charge of the TJSL function;
3. Conduct monitoring and evaluation of the implementation of the TJSL Program and/or measure the achievement of TJSL Program performance, at least 1 (one) time in 1 (one) year;
4. Coordinating between units/directorates to formulate objectives and guidelines for the implementation of the Company's TJSL Program;
5. Conduct mapping and preparation of the Company's TJSL Program; and
6. Assisting the Board of Directors in conducting an evaluation of the implementation of the Company's TJSL Program.

Wewenang Komite TJSL

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite TJSL mempunyai wewenang untuk:

1. Mengakses dan meminta data, catatan, dan informasi tentang pelaksanaan Program TJSL Perusahaan;

Authorities of TJSL Committee

In performing its duties, the TJSL Committee is authorized to:

1. Access and request data, records and information on the implementation of the Company's CSR Program;

Komite dan Organ di bawah Direksi
Committees and Organs Under Board of Directors

2. Memberikan pendapat secara tertulis atas pelaksanaan Program TJSL Perusahaan.

Rapat Komite TJSL

Komite TJSL mengadakan rapat secara berkali paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan/atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Tahun 2023, Komite TJSL telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian sebagai berikut:

2. Provide a written opinion on the implementation of the Company's TJSL Program.

TJSL Committee Meeting

TJSL Committee holds multiple meetings at least 1 (one) times in 1 (one) year and/or at any time as required. In 2023, the TJSL Committee has held 4 (four) meetings with the following details:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	8 Agustus 2023 August 8, 2023	Pembahasan Program Bakti BUMN *Batch* IV Discussion on BUMN Service Program Batch IV
2	27 September 2023 September 27, 2023	Penyampaian Pencapaian RKA TJSL Tahun 2023 dan RKA TJSL Tahun 2024 PT ASABRI (Persero) Presentation of 2023 TJSL RKA and 2024 TJSL RKA Targets of PT ASABRI (Persero)
3	20 November 2023 November 20, 2023	Penyaluran Dana Program TJSL PUMK Tahun 2023 Distribution of 2023 PUMK TJSL Program Funds
4	29 November 2023 November 29, 2023	Pembahasan RKA Program TJSL Tahun 2024 Discussion of 2024 TJSL Program RKA

Komite Karier
Career Committee

Komite Karier memiliki tugas memberikan saran, pertimbangan, dan rekomendasi kepada Direksi terkait penilaian kandidat yang akan diusulkan, sebagai berikut:

1. Promosi dalam level manajerial untuk jabatan tujuan setingkat Kepala Bidang dan Kepala Kantor Cabang Tipe C;
2. Demosi
   Saran, pertimbangan, dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi untuk mendapatkan pertimbangan.

Career Committee has the task of providing suggestions, considerations and recommendations to the Board of Directors regarding the assessment of candidates to be suggested, as follows:

1. Promotion at managerial level to positions at the level of Head of Division and Manager of Type C Branch Office;
2. Demotion
   Suggestions, considerations and recommendations are submitted to the Board of Directors for consideration.

Komite dan Organ di bawah Direksi
Committees and Organs Under Board of Directors

Dasar Pembentukan Komite Karier

Berdasarkan Peraturan Direksi Nomor PER/PS.02/25-AS/XII/2022 tanggal 1 Desember 2022 tentang Perencanaan dan Pengisian Formasi Sumber Daya Manusia, ditetapkan bahwa pelaksanaan seleksi promosi Jabatan Manajerial dan demosi jabatan dilakukan dengan melibatkan Komite Karier sehingga disusun ketentuan terkait peran, fungsi, dan tata kerja Komite Karier melalui pengesahan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/HK.01.02/02-AS/II/2023 tanggal 9 Februari 2023 tentang Komite Karier.

Basis for Establishment of Career Committee

Subject to Board of Directors' Regulation Number PER/PS.02/25-AS/XII/2022 on December 1, 2022 concerning Planning and Occupation of Human Resources Formation, it is stipulated that the selection for promotions to Managerial Positions and demotions of positions is made by involving Career Committee, and therefore, provisions regarding such roles, functions and work procedures of the Career Committee are prepared by the approval of Regulation of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/HK.01.02/02-AS/II/2023 on February 9, 2023 concerning Career Committee.

Tugas dan Wewenang Komite Karier

Komite Karier memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Menentukan usulan Kandidat Promosi jabatan setingkat Kepala Bidang berdasarkan data/dokumen Karyawan yang tersedia di Perusahaan.
2. Melaksanakan wawancara dalam rangka eksplorasi Kandidat Promosi jabatan setingkat Kepala Bidang.
3. Merekomendasikan Kandidat yang terpilih untuk Promosi jabatan setingkat Kepala Bidang berdasarkan data, dokumen, dan hasil wawancara kepada Direksi.
4. Melakukan kajian terhadap rencana Demosi Karyawan.
5. Memberikan rekomendasi terhadap Karyawan yang akan dijatuhi Demosi.

Duties and Authorities of Career Committee

Career Committee has the following duties and authorities:

1. Appointing the proposed Candidates for Promotion to the level of Head of Division based on Employee data/documents available at the Company.
2. Conducting interviews in order to explore Candidates for Promotion to positions at the level of Head of Division.
3. Recommending selected Candidates for Promotion to the position of Head of Division based on data, documents and interview results to Board of Directors.
4. Reviewing Employee Demotion plans.
5. Providing recommendations for Employees who will be demoted.

Komite dan Organ di bawah Direksi
Committees and Organs Under Board of Directors

Struktur Keanggotaan Komite Karier

Membership Structure of Career Committee

No	Struktur Keanggotaan Membership Structure	Jabatan Position
1	Kepala Divisi Strategi SDM Head of HR Strategy	Ketua (merangkap Anggota) Chairman Division (concurrently Member)
2	Kepala Bidang Karier, Remunerasi, dan Sistem Head of Career, Remuneration and Systems	Sekretaris Secretary
3	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Anggota Member
4	Kepala Divisi Manajemen Portofolio Head of Portfolio Management Division	Anggota Member
5	Kepala Divisi Layanan Head of Service Division	Anggota Member
6	Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum Head of Compliance and Legal Division	Anggota Member
7	Kepala Divisi Keuangan Head of Finance Division	Anggota Member

Rapat Komite Karier

Selama tahun 2023, Komite Karier mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Career Committee Meeting

During 2023, Career Committee has held 9 (nine) meeting, with the following details:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	13 Januari 2023 January 13, 2023	Pengisian Jabatan Kepala Bidang Occupation of Position for Section Head
2	21 Februari 2023 February 21, 2023	Pengisian Jabatan Kepala Bidang Occupation of Position for Section Head
3	10 Mei 2023 May 10, 2023	Pengisian Jabatan Kepala Bidang Kantor Cabang Occupation of Position for Section Head of Branch Office
4	19 Mei 2023 May 19, 2023	Pengisian Jabatan Kepala Bidang Occupation of Position for Section Head
5	22 Juni 2023 June 22, 2023	Pengisian Jabatan Kepala Bidang Occupation of Position for Section Head
6	26 Juni 2023 June 26, 2023	Pengisian Jabatan Kepala Bidang Occupation of Position for Section Head
7	21 Juli 2023 July 21, 2023	Pengisian Jabatan Kepala Bidang Pembayaran Operasional Divisi Keuangan Occupation of Position for Head of Operational Payment Section, Finance Division
8	11 September 2023 September 11, 2023	Konsolidasi Pengisian Jabatan Kepala Bidang Pembayaran Operasional Divisi Keuangan Consolidated Occupation of Position for Head of Operational Payment Section, Finance Division
9	4 Oktober 2023 October 04, 2023	Konsolidasi Pengisian Jabatan Kepala Bidang Perencanaan dan Evaluasi TI Divisi Sistem Informasi Consolidated Occupation of Position for Head of IT Planning and Evaluation Section, Information System Division

Komite dan Organ di bawah Direksi
Committees and Organs Under Board of Directors

Komite Teknologi Informasi
Information Technology Committee

Dasar Pembentukan Komite Teknologi Informasi

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 1991 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia menjadi Perusahaan Perseroan (Persero);
4. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 4 Tahun 2016 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi;
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank;
7. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI Nomor SK-36/MBU/01/2020 tanggal 30 Januari 2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI;
8. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI Nomor SK-264/MBU/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI;

Basis for Establishment of Information Technology Committee

1. Law Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;
2. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Government Regulation Number 68 of 1991 regarding Transition of Form of Perusahaan Umum (Perum) Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia to a Limited Liability Company (Persero);
4. Regulation of Minister of Communication and Information Technology Number 4 of 2016 concerning Information Security Management Systems;
5. Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
6. Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 4/POJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Banking Financial Service Institutions;
7. Decree of Minister of State-Owned Enterprises at the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT ASABRI Number SK-36/MBU/01/2020 on January 30, 2020 regarding the Dismissal, Changes in Position Nomenclature, and Appointment of Members of Board of Directors of the Company (Persero) PT ASABRI;
8. Decree of Minister of State-Owned Enterprises at the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT ASABRI Number SK-264/MBU/08/2020 on August 4, 2020 concerning the Dismissal and Appointment of President Director of the Company (Persero) PT ASABRI;

Komite dan Organ di bawah Direksi
Committees and Organs Under Board of Directors

9. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI Nomor SK-119/MBU/04/2021 tanggal 15 April 2021 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI;
10. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI Nomor SK-29/MBU/01/2022 tanggal 25 Januari 2022 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI (Persero);
11. Anggaran Dasar PT ASABRI (Persero) sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 16 tanggal 27 Agustus 2008 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, yang dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan Akta Nomor 10 tanggal 15 Juli 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI, yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan;
12. Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/9/KOM/AS/XII/2023; Nomor PER-23/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT ASABRI (Persero);
13. Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/OT.01.01/01-AS/II/2022 tanggal 2 Februari 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT ASABRI (Persero), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direksi Nomor PER/OT.02.02/13-AS/VII/2022 tanggal 29 Juli 2022 tentang Peta Proses Bisnis PT ASABRI (Persero);
14. Peraturan Direksi Nomor PER-25/HK.01.02/UTM.I/XII/2023 tanggal 13 Desember 2023 tentang Komite Teknologi Informasi.

9. Decree of Minister of State-Owned Enterprises at the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT ASABRI Number SK-119/MBU/04/2021 on April 15, 2021 on the Dismissal, Changes in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of Board of Directors of the Company (Persero) PT ASABRI;
10. Decree of Minister of State-Owned Enterprises at the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT ASABRI Number SK-29/MBU/01/2022 on January 25, 2022 concerning the Appointment of Members of Board of Directors of the Company (Persero) PT ASABRI (Persero);
11. Articles of Association of PT ASABRI (Persero) as stated in Deed Number 16 on August 27, 2008 regarding the Statement of Shareholders' Decisions, made before Notary Public Muhani Salim, S.H., Notary Public in Jakarta, as amended by Deed Number 10 on July 15, 2021 concerning Statement of Shareholders' Decision and Amendment to Articles of Association of the Company (Persero) PT ASABRI, made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., a Notary Public in South Jakarta;
12. Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/9/KOM/AS/XII/2023; Number PER-23/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 dated December 1, 2023 concerning Good Corporate Governance Guidelines of PT ASABRI (Persero);
13. Regulation of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/OT.01.01/01-AS/II/2022 on February 2, 2022 concerning the Organization and Work Procedures of PT ASABRI (Persero), as amended by Regulation of Board of Directors Number PER/OT.02.02 /13-AS/VII/2022 on July 29, 2022 concerning PT ASABRI (Persero) Business Process Map;
14. Board of Directors Regulation Number PER-25/HK.01.02/UTM.I/XII/2023 dated December 13, 2023 concerning the Information Technology Committee.

Komite dan Organ di bawah Direksi
Committees and Organs Under Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Teknologi Informasi

Komite Teknologi Informasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai:

1. Rencana Strategis Teknologi Informasi dan/atau manajemen data yang searah dengan rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan.
2. Kesesuaian proyek-proyek teknologi informasi yang disetujui dengan rencana strategis teknologi informasi.
3. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek-proyek teknologi informasi dengan rencana proyek yang ditetapkan.
4. Kesesuaian penyelenggaraan teknologi informasi dan/atau manajemen data dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kebutuhan kegiatan usaha Perusahaan, dengan memperhatikan kecukupan dan alokasi sumber daya teknologi informasi yang dimiliki Perusahaan.
5. Upaya mitigasi risiko atas investasi pada sektor teknologi informasi agar investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Perusahaan.
6. Perumusan kebijakan dan prosedur teknologi informasi termasuk namun tidak terbatas pada kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi dan Rencana Jangka Panjang Teknologi Informasi (IT *Master Plan*) sebelum disahkan oleh Direksi.
7. Pemantauan atas kinerja teknologi informasi dan upaya peningkatannya.
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait teknologi informasi dan/atau manajemen data, yang tidak dapat diselesaikan dalam pembahasan antara Unit Kerja, secara efektif, efisien, dan tepat waktu.

Duties and Responsibilities of Information Technology Committee

Information Technology Committee is responsible for providing recommendations to Board of Directors regarding:

1. Information Technology Strategic Plan and/or data management that is consistent with the strategic plan for the Company's business activities.
2. Conformity of approved information technology projects to the information technology strategic plan.
3. Conformity between the performance of information technology projects and the established project plans.
4. Conformity of the provision of information technology and/or data management to the requirement of management information systems and that of the Company's business activities, taking the adequacy and allocation of information technology resources owned by the Company into account.
5. Risk mitigation efforts for investments in information technology sector so that these investments contribute to achieving the Company's business objectives.
6. Formulation of information technology policies and procedures including but not limited to Information Technology Governance policies and the Long-Term Information Technology Plan (IT Master Plan) before approval by the Board of Directors.
7. Monitoring of information technology performance and the improvement efforts.
8. Efforts to resolve various problems related to information technology and/or data management, which cannot be resolved in discussions between Work Units, in effective, efficient, and timely manner.

Komite dan Organ di bawah Direksi
Committees and Organs Under Board of Directors

Wewenang Komite Teknologi Informasi

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Teknologi Informasi mempunyai wewenang untuk:

1. Mengakses dan meminta data, catatan serta informasi terkait teknologi informasi, termasuk namun tidak terbatas pada proses bisnis dan data digital pengelolaan program pelayanan, pengelolaan keuangan, pengelolaan sumber daya manusia, dan pengelolaan kepesertaan.
2. Memberikan rekomendasi terkait permasalahan strategis teknologi informasi yang termuat dalam risalah rapat.
3. Memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk membentuk tim pendukung yang melibatkan tenaga ahli, konsultan, atau pihak independen lainnya diluar Komite Teknologi Informasi guna membantu pelaksanaan tugas dengan persetujuan tertulis dari Direktur Utama dengan pembiayaan dibebankan pada Perusahaan.

Authorities of Information Technology Committee

In performing its duties, the Information Technology Committee is authorized to:

1. Access and request data, records and information related to information technology, including but not limited to business processes and digital data for service program management, financial management, human resources management and membership management.
2. Provide recommendations regarding strategic information technology issues included in the minutes of the meeting.
3. Provide recommendations to the Board of Directors to form a support team involving experts, consultants or any other independent parties outside the Information Technology Committee to assist in performing the duties with written approval of the President Director with the finance borne by the Company.

Rapat Komite Teknologi Informasi Tahun 2023

2023 Information Technology Committee Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
2	27 April 2023 April 27, 2023	Pemulihan Teknologi Sistem Informasi PT ASABRI (Persero) Information System Technology Recovery of PT ASABRI (Persero)
1	23 Juni 2023 June 23, 2023	Pembahasan Biaya Operasional Digital Autentikasi Tahun Anggaran 2023 Discussion of Digital Authentication Operating Expenses for 2023 Budget Year
3	8 Agustus 2023, 16 Agustus 2023, 18 Agustus 2023. August 8, 2023, August 16, 2023, August 18, 2023.	Pembahasan Biaya Operasional Autentikasi Digital Tahun 2023 Discussion of Digital Authentication Operating Expenses for 2023 Budget Year
4	17 Oktober 2023, 20 November 2023 October 17, 2023, November 20, 2023	Pembahasan Migrasi Cloud Axapta dan Pemulihan Sistem Utama serta Usulan DC Colocation Tahun 2023 Discussion on the Migration of Cloud Axapta and Recovery of Primary Systems and Proposed 2023 DC Colocation
5	16 November 2023 November 16, 2023	Penyampaian Hasil Assessment dan Pendampingan IT Maturity Level oleh Konsultan Delivery of Assessment and Assistance Results of IT Maturity Level by Consultants
6	14 Desember 2023 December 14, 2023	Rapat Komite TI Pembahasan Biaya Operasional Digital Autentikasi Tahun 2024 IT Committee Meeting on the Discussion of 2024 Digital Authentication Operating Expenses

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Sekretaris Perusahaan berperan sebagai pihak penghubung antara ASABRI dengan pihak luar atau eksternal terkait dengan kepentingan yang melibatkan kedua pihak. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam menyediakan dan menyampaikan informasi penting mengenai ASABRI yang ditujukan kepada pihak seperti masyarakat umum atau untuk memenuhi kepentingan Pemegang Saham.

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi secara umum dengan kepada Direktur Utama secara langsung. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Bidang Sekretariat Umum, serta Bidang Komunikasi dan Protokoler sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas. Seluruh cakupan tersebut dilaksanakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/OT.01.01/01-AS/II/2022 tanggal 2 Februari 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT ASABRI (Persero), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/OT.02.02/13-AS/VII/2022 tanggal 29 Juli 2022 tentang Peta Proses Bisnis PT ASABRI (Persero).

Corporate Secretary acts as a liaison between ASABRI and external parties regarding interests involving both parties. It is responsible for providing and delivering significant information regarding ASABRI addressed to parties such as the general public or to meet the interests of Shareholders.

In performing its duties, the Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors in general and to the President Director directly. The duties and responsibilities of Corporate Secretary include Social and Environmental Responsibility Sector, General Secretariat Sector, and Communications and Protocol Sector according to the purpose of performing the duties. All of this coverage is carried out as regulated in the Regulation of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/OT.01.01/01-AS/II/2022 on February 2, 2022 concerning Organization and Work Procedures of PT ASABRI (Persero), as amended by the Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/OT.02.02/13-AS/VII/2022 dated July 29, 2022 concerning the Business Process Map of PT ASABRI (Persero).

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary



OKKI JATNIKA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Berusia 36 tahun per 31 Desember 2023	36 years old as of December 31, 2023

Periode Jabatan
Term of Service

2 Agustus 2022 – sekarang
August 02, 2022 – present

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Master (S2) of Business Administration (2019)
- Sarjana (S1) Ekonomi Manajemen (2009)

- Master (S2) of Business Administration (2019)
- Bachelor (S1) of Management Economics (2009)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Sekretaris Dewan Komisaris PT ASABRI (Persero) (2019-2022)
- Anggota Komite Pemantau Risiko PT ASABRI (Persero) (2017-2019)
- Marketing Analyst PT Bank DKI (2013-2017)
- Senior Account Officer PT Bank Bukopin Tbk (2010-2013)

- Secretary to Board of Commissioners of PT ASABRI (Persero) (2019-2022)
- Member of Risk Monitoring Committee of PT ASABRI (Persero) (2017-2019)
- Marketing Analyst of PT Bank DKI (2013-2017)
- Senior Account Officer of PT Bank Bukopin Tbk (2010-2013)

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Tugas Pokok

Mengoordinasikan, Mengarahkan, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan perencanaan strategi, kebijakan, implementasi, monitoring dan evaluasi, serta improvisasi pelaksanaan kegiatan kesekretariatan Perusahaan, komunikasi dan hubungan kelembagaan serta Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK).

Uraian Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengoordinasikan dan Mengarahkan kegiatan kesekretariatan Perusahaan antara lain standarisasi tata persuratan, korespondensi, pemilahan kerahasiaan dan kepentingan surat, kegiatan produksi serta pendistribusian dokumen, arsip dan dokumen.
2. Mengoordinasikan, Mengarahkan, dan *monitoring* arus persuratan, pelaksanaan pendistribusian kebijakan Perusahaan serta pengelolaan arsip dan dokumen Perusahaan.
3. Mengoordinasikan dan Mengarahkan kegiatan penyusunan Annual Report dan penilaiannya.
4. Mengoordinasikan dan Mengarahkan penyelesaian laporan Perusahaan yang bersifat prioritas serta penyampaian materi dan kegiatan rapat Direksi baik dengan pihak internal maupun eksternal.
5. Mengoordinasikan dan Mengarahkan pelaksanaan *fit and proper test* Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Mengoordinasikan dan Mengarahkan pelaksanaan pembinaan administrasi Sekretaris Direksi dan koordinasi dengan Sekretariat Dewan Komisaris.

Key Assignment

Coordinating, Directing, and assuming responsibility for the management of strategic planning, policies, implementation, monitoring and evaluation, and improvisation of the implementation of the Company's secretarial activities, institutional communication and relations Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program, and Micro and Small Business Funding Program (UMK).

Detailed Assignments of Corporate Secretary

Corporate Secretary has the duties and responsibilities as follows:

1. Coordinating and Directing the Company's secretarial activities, including standardization of letter writing, correspondence, confidentiality and importance division of letters, production activities and distribution of papers, archives and documents.
2. Coordinating, Directing and monitoring the flow of correspondence, distribution of the Company's policies and management of the Company's archives and documents.
3. Coordinating and Directing the preparation of the Annual Reports and its assessment.
4. Coordinating and Directing the completion of prioritized Company reports and delivery of materials and activities for Board of Directors' meetings with both internal and external parties.
5. Coordinating and Directing the implementation of fit and proper tests for Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Coordinating and Directing administrative guidance for the Secretary of Board of Directors and coordinating with the Secretariat of Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

7. Mengoordinasikan dan Mengarahkan kegiatan komunikasi Perusahaan dalam rangka keterbukaan informasi publik, antara lain: strategi, fungsi komunikasi, dan digital, serta konten informasi media cetak dan digital.
8. Mengoordinasikan dan Mengarahkan kegiatan hubungan kelembagaan dan konsolidasi komunikasi dengan seluruh *Stakeholders*.
9. Mengoordinasikan dan Mengarahkan kegiatan *press conference, press tour, press gathering,* jumpa pers dan kegiatan lainnya yang terkait dengan *liaison officer*.
10. Mengoordinasikan dan Mengarahkan kegiatan publikasi, komunikasi, dokumentasi internal dan eksternal Perusahaan serta implementasi dan pemeliharaan identitas Perusahaan (*branding*).
11. Mengoordinasikan dan Mengarahkan strategi dan kebijakan dalam pengelolaan komunikasi krisis Perusahaan.
12. Mengoordinasikan, Mengarahkan dan mendokumentasikan kegiatan Perusahaan, pelaksanaan administrasi kegiatan protokol Direksi.
13. Mengoordinasikan dan Mengarahkan penyampaian informasi dan program pengenalan kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau yang baru bergabung di Perusahaan.
14. Mengoordinasikan dan Mengarahkan tindak lanjut atas pertanyaan, saran, dan/atau pengaduan yang diterima melalui media cetak dan digital.
15. Merencanakan dan mengkaji pengembangan sistem dan kebijakan terkait pengelolaan dana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).
16. Mengelola kegiatan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan laporan pertanggungjawaban Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK).
17. Mengoordinasikan dan memastikan penyaluran, pengembalian pinjaman serta penanganan pemulihan pinjaman Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK).

7. Coordinating and Directing the Company's communication activities for transparency of public information, including: strategies, communication and digital functions, and print and digital media information content.
8. Coordinating and Directing institutional relations and consolidation of communication with all Stakeholders.
9. Coordinating and Directing press conferences, press tours, press gatherings, public announcements and any other activities related to the liaison officer.
10. Coordinating and Directing the Company's internal and external publication, communication, documentation activities and the implementation and maintenance of the Company's identity (branding).
11. Coordinating and Directing strategies and policies in the management of the Company's crisis communications.
12. Coordinating, Directing and documenting the Company's activities, administration of the Board of Directors' protocol activities.
13. Coordinating and Directing the delivery of information and introductory programs to the Board of Directors and Board of Commissioners on a regular basis and/or to those who have just joined the Company.
14. Coordinating and Directing follow-up on inquiries, suggestions and/or complaints received via print and digital media.
15. Planning and reviewing the development of systems and policies related to the management of Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) funds.
16. Managing the planning, implementation, monitoring, evaluation and accountability reports of Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) and Micro and Small Business (UMK) Funding.
17. Coordinating and ensuring the distribution, repayment of loans and handling of loan recovery for Micro and Small Business (UMK) Funding Program.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun Buku 2023
Duty Performance Report of Corporate Secretary for 2023 Fiscal Year

Sebagaimana tercantum dalam Board Manual PT ASABRI (Persero), Sekretaris Perusahaan telah menyusun laporan secara berkala setidaknya kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi.

As stated in the Board Manual of PT ASABRI (Persero), Corporate Secretary has prepared periodic reports at least 1 (one) time in 1 (one) year regarding the performance of the functions of Corporate Secretary to the Board of Directors.

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan laporan secara berkala kepada regulator terkait di antaranya:

In 2023, the Corporate Secretary has submitted regular reports to the relevant regulators including:

NO	Laporan Report	Kategori Category	Tujuan Destination
1.	Laporan Keuangan Asuransi Jiwa Life Insurance Financial Statement	Bulanan, Triwulan Monthly, Quarterly	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
2.	Laporan Keuangan Program THT, JKK, JKm THT, JKK, JKm Program Financial Statement	Bulanan, Triwulanan Monthly, Quarterly	Kementerian BUMN Kementerian Keuangan Otoritas Jasa Keuangan Ministry of BUMN Ministry of Finance Financial Services Authority
3.	Laporan Penyelenggaraan Program THT, JKK, dan JKM THT, JKK, and JKM Program Provision Report	Triwulan Quarterly	Otoritas Jasa Keuangan Kementerian Keuangan Financial Services Authority Ministry of Finance
4.	Laporan Keuangan Program THT, JKK, JKm Tahun 2022 (Audited) 2022 THT, JKK, JKm Program Financial Statement (Audited)	Tahunan Annual	Kementerian BUMN Kementerian Keuangan Otoritas Jasa Keuangan Ministry of BUMN Ministry of Finance Financial Services Authority
5.	Laporan AIP AIP Report	Bulanan Semesteran Tahunan Monthly Semester Annual	Kementerian Keuangan Menteri Pedrtahanan Panglima TNI Kapolri Kasad Kasal Kasau Ministry of Finance Ministry of Defense TNI Commanders Police Chief Chief of Staff of Indonesian Army (Kasad) Chief of Staff of Indonesian Navy (Kasal) Chief of Staff of Indonesian Air Force (Kasau)

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

NO	Laporan Report	Kategori Category	Tujuan Destination
6.	Laporan Audit AIP AIP Audit Report	Tahunan Annual	Kementerian Keuangan Otoritas Jasa Keuangan Menteri Pertahanan Panglima TNI Kapolri Kasad Kasal Kasau Ministry of Finance Financial Services Authority Ministry of Defense TNI Commanders Police Chief Chief of Staff of Indonesian Army (Kasad) Chief of Staff of Indonesian Navy (Kasal) Chief of Staff of Indonesian Air Force (Kasau)
7.	Laporan Pengawasan Pengendalian Internal PT ASABRI (Persero) Tahun 2023 2023 Internal Control Supervision Report of PT ASABRI (Persero)	Semesteran Semester	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
8.	Laporan Realisasi Belanja Pengadaan/Jasa Produk Dalam Negeri Report on the Realized Expenditure of Domestic Products/Services Procurement	Bulanan Monthly	Kementerian BUMN Ministry of BUMN
9.	Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen PT ASABRI (Persero) ke OJK Consumer Services and Complaint Resolution Report of PT ASABRI (Persero) to OJK	Bulanan Monthly	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

Press Release
Press Release

Tercatat Bidang Komunikasi dan Protokoler memproduksi 16 *press release* yang menginformasikan beragam aspek kinerja perusahaan. Diharapkan melalui penerbitan *press release* ini minimal dapat menjaga citra positif perusahaan, dan secara optimal dapat meningkatkan kepercayaan khalayak atas kinerja Perusahaan. Adapun judul *press release* tersebut adalah sebagai berikut:

It has been noted that Communications and Protocol Section has produced 16 press releases informing various aspects of the company's performance. It is expected that the publication of these press releases will at least maintain the company's positive image, and optimally increase public confidence in the Company's performance. The titles of press releases are as follows:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dalam rangka peningkatan Reputasi dan Citra Perusahaan yang baik pada Tahun 2023, PT ASABRI (Persero) melalui Bidang Kompro Sekretariat Perusahaan telah melakukan monitoring pada pemberitaan dengan tone positif dengan hasil terdapat 497 berita pada tahun 2023.

In order to improve the company's good reputation and image in 2023, PT ASABRI (Persero) through the Company Secretariat Compro Division has carried out monitoring of news with a positive tone with the result that there are 497 news stories in 2023.

Bulan Month	**Tone** Tone			**Jumlah** Total
	Negatif Negative	**Positif** Positive	**Netral** Neutral	
Januari January	73	5	10	88
Februari February	24	3	10	49
Maret March	13	98	8	126
April April	0	12	3	17
Mei May	4	20	7	33
Juni June	0	94	14	95
Juli July	0	25	3	27
Agustus August	2	36	16	54
September September	0	53	11	63
Oktober October	0	70	27	38
November November	0	52	16	68
Desember December	0	29	13	25

PT ASABRI (Persero) mengelola *platform instagram, twitter, facebook*, dan *youtube*. Keempat *platform* ini dikelola secara mandiri oleh Bidang Kompro. Berikut adalah keterangan mengenai konten yang diposting dalam media sosial perusahaan:

PT ASABRI (Persero) manages Instagram, Twitter, Facebook and YouTube platforms. These four platforms are managed independently by Communications and Protocol Section. The following is a description of the contents posted on the company's social media:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

No	Bulan Month	Instagram	Twitter	Facebook	Youtube
1	Januari January	80 *feeds*, 13 *story*, 3 *reels*	80	80	-
2	Februari February	45 *feeds*, 11 *story*, 3 *reels*	45	45	-
3	Maret March	61 *feeds*, 31 *story*	61	61	-
4	April April	40 *feeds*, 15 *story*, 1 *reels*	40	40	-
5	Mei May	43 *feeds*, 17 *story*	43	43	2
6	Juni June	55 *feeds*, 21 *story*, 1 *reels*	55	55	1
7	Juli July	32 *feeds*, 88 *story*, 2 *reels*	32	32	1
8	Agustus August	38 *feeds*, 97 *story*, 19 *reels*	38	38	5
9	September September	23 *feeds*, 34 *story*, 6 *reels*	23	23	-
10	Oktober October	17 *feeds*, 24 *story*, 4 *reels*	23	23	2
11	November November	18 *feeds*, 35 *story*, 7 *reels*	18	18	2
12	Desember December	7 *feeds*, 35 *story*, 6 *reels*	7	7	1

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Competence Development of Corporate Secretary

Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk melakukan pengembangan kompetensi diri agar lebih profesional dalam bidang kerjanya. Sepanjang tahun 2023, pendidikan/pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company provides Corporate Secretary with the opportunity to develop personal competence to become more professional in the field of work. Throughout 2023, the education/training attended by the Corporate Secretary is as follows:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
Okki Jatnika	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sosialisasi dan Penyuluhan Program Kepatuhan Persaingan Usaha Socialization and Education of Business Competition Compliance Program	Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Business Competition Supervisory Commission (KPPU)	24 Januari 2023 January 24, 2023
		Sharing Session Best Practice Pengadaan Barang dan Jasa Sharing Session on Goods and Services Procurement Best Practice	PT ASABRI (Persero)	6 Maret 2023 March 6, 2023
		Indonesia CSR Excellence Award (ICEA) 2023 di Yogyakarta 2023 Indonesia CRS Excellence Award (ICEA) in Yogyakarta	First Magazine	16 Maret 2023 March 16, 2023
		Workshop dan Expert Day BUMN Communications Week 2023	Kementerian BUMN Ministry of BUMN	5 s.d. 6 Mei 2023 May 5 to 6, 2023
		Uji Pemahaman Kesadaran (Awareness) SMAP Tahun 2023 2023 SMAP Awareness Understanding Test	PT ASABRI (Persero)	31 Mei s.d. 12 Juni 2023 May 31 to June 12, 2023
		E-Learning Business Acumen Tahun 2023 2023 E-Learning Business Acumen	PT ASABRI (Persero)	10 s.d. 27 Agustus 2023 August 10 to 27, 2023
		Masterclass Program Series XII "Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle In Risk Management Practice tanggal 31 Agustus s.d. 1 September 2023 Masterclass Program Series XII "Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle in Risk Management Practice on August 31 to September 01, 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Agency (LSPMR)	31 Agustus s.d. 1 September 2023 August 31 to September 1, 2023
		Pelatihan Pengelolaan Asuransi Dan Dana Pensiun Insurance and Pension Plan Management Training	PT ASABRI (Persero)	11 September s.d. 11 Oktober 2023 September 11 to October 11, 2023
		Workshop BUMN Spokeperson Masterclass BUMN Spokeperson Masterclass Workshop	Kementerian BUMN Ministry of BUMN	18 Oktober 2023 October 18, 2023

Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit



Satuan Audit Internal memiliki fungsi untuk mengevaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan, serta melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

Internal Audit Unit has the function of evaluating the effectiveness of internal control, risk management and corporate governance processes according to laws and regulations and Company policies, and inspecting and assessing the efficiency and effectiveness in finance, operations, human resources, information technology, and other activities.

Struktur dan Kedudukan Satuan Audit Internal
Structure and Position of Internal Audit Unit

Berdasarkan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/OT.01.01/01-AS/II-2022 tanggal 2 Februari 2022 tentang Organisasi dan dan Tata Kerja PT ASABRI (Persero), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/OT.02.02/13-AS/VII/2022 tanggal 29 Juli 2022 tentang Peta Proses Bisnis PT ASABRI (Persero), satuan Audit

Based on the Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/OT.01.01/01-AS/II-2022 dated 2 February 2022 concerning the Organization and Work Procedures of PT ASABRI (Persero), as amended by the Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/OT.02.02/13-AS/VII/2022 dated July 29, 2022 concerning PT ASABRI

Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit

Internal (SAI)/Internal Audit berkedudukan langsung di bawah Direktur Utama. Auditor Internal dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Audit Internal. Kepala Satuan Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Auditor yang duduk dalam SAI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Satuan Audit Internal.

(Persero) Business Process Map, the Internal Audit unit (SAI)/Internal Audit is located directly under the President Director. The Internal Auditor is led by a Head of the Internal Audit Unit. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Auditors who sit in the SAI are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

Profil Kepala Satuan Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit Unit



BERRA TONNIS

Kepala Satuan Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Berusia 50 tahun per 31 Desember 2023	50 years old as of December 31, 2023

Periode Jabatan
Term of Service

1 November 2023 - sekarang
November 1, 2023 - present

Riwayat Pendidikan
Education Background

- S1 Universitas Andalas Jurusan Akuntansi
- S2 STIE IBII Magister Manajemen

- Bachelor degree from Andalas University, majoring in Accounting
- Master of Management STIE IBII

Pengalaman Kerja
Work Experience

- *Team Leader* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022-2023)
- Kepala Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Hukum, merangkap *Anti-Money Laundering and Counter Financing of Terrorism Officer* pada PT Mandiri Manajemen Investasi (2016-20220)
- Kepala Divisi Manajemen Risiko pada PT Mandiri Manajemen Investasi (2014-2016)

- Team Leader at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022-2023)
- Head of Risk Management, Compliance and Legal Division, concurrently Anti-Money Laundering and Counter Financing of Terrorism Officer at PT Mandiri Manajemen Investasi (2016-20220)
- Head of Risk Management Division at PT Mandiri Manajemen Investasi (2014-2016)

Pedoman Kerja Satuan Audit Internal
Work Manual of Internal Audit Unit

Dalam pelaksanaan kegiatan audit internal, Satuan Audit Internal mengacu kepada Piagam Audit Internal tanggal 31 Maret 2022, Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/009/KOM/AS/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dan Nomor KEP/PW.01/109-AS/XII/2021 tentang Kebijakan Audit Internal PT ASABRI (Persero), Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/PW.01/22-AS/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang Standar Pelaksanaan Audit Internal dan Program Pengembangan Audit, dan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/11/KOM/AS/VIII/2022 dan Nomor KEP/PW.01/84-AS/VIII/2022 tanggal 31 Agustus 2022 tentang Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal PT ASABRI (Persero).

In carrying out internal audit activities, the Internal Audit Unit shall refer to the Internal Audit Charter on March 31, 2022, Joint Decrees of Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/009/KOM/AS/XII/2021 and Number KEP/PW.01/109-AS/XII/2021 dated December 31, 2021 on concerning Internal Audit Policy of PT ASABRI (Persero), Regulation of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/PW.01/22-AS/XII/2020 dated December 17, 2020 on Internal Audit Standards and Audit Development Program, and Joint Decisions of Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/11/KOM/AS/VIII/2022 and Number KEP/PW.01/84-AS/VIII/2022 dated August 31, 2022 on regarding General Guidelines for Internal Control System of PT ASABRI (Persero).

Visi

Menjadi auditor internal yang profesional dalam melaksanakan kegiatan asurans dan konsultansi dalam rangka memberikan nilai tambah bagi Perusahaan, serta mendorong terlaksananya prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Vision

Becoming a professional internal auditor in making assurance and consultancy in order to provide added value to the Company, and to encourage the application of good corporate governance principles.

Misi

1. Meningkatkan dan melindungi nilai perusahaan melalui pelaksanaan kegiatan asuransi, pemberian advis dan wawasan yang objektif berbasis risiko.
2. Meningkatkan efektivitas penerapan *good corporate governance*, manajemen risiko, dan pengendalian internal.
3. Melakukan koordinasi yang intensif diantara pemangku kepentingan pengawasan internal perusahaan.

Mission

1. Increasing and protecting the company's value by making assurance, providing objective risk-based advice and insight.
2. Increasing the effectiveness of implementing good corporate governance, risk management and internal control.
3. Making intensive coordination between the company's internal control stakeholders.

Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit

Ruang lingkup

1. Melaksanakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas *good corporate governance*, manajemen risiko, dan pengendalian internal.
2. Melakukan analisa dan evaluasi yang independen atas capaian kinerja perusahaan, implementasi kebijakan dan peraturan perusahaan serta ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Melakukan pendampingan, saran, dan review pada manajemen unit kerja dalam perumusan metode kerja yang lebih baik.
4. Melaksanakan proses konsultasi dalam proses bisnis unit kerja, tanpa mengambil alih tanggung jawab manajemen.
5. Melaksanakan proses *Quality Assurance* dan *Improvement Program* untuk memberikan keyakinan bahwa pelaksanaan audit internal sudah sesuai dengan standar, kode etik, dan peraturan yang berlaku.

Stuktur dan kedudukan

1. Satuan Audit Internal (SAI) dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Audit Internal.
2. Kepala Satuan Audit Internal berkedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
3. Kepala Satuan Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Tanggung jawab

1. Menyusun rencana audit internal berbasis risiko.
2. Melaksanakan audit internal, review, konsultansi, dan pemberian rekomendasi serta melakukan investigasi sesuai kebutuhan.
3. Melaksanakan pelaporan atas hasil audit internal, monitoring, dan mendorong tindak lanjut rekomendasi.

Scope

1. Assessing the adequacy and effectiveness of good corporate governance, risk management and internal control.
2. Making independent analysis and evaluation of the company's performance targets, implementation of the company's policies and regulations and provisions of laws and regulations.
3. Providing assistance, suggestions and reviews to work unit management in the formulation better work methods.
4. Conducting consultation processes in work unit business processes, without taking over management responsibilities.
5. Carrying out Quality Assurance and Improvement Program process to provide assurance that internal audits complies with applicable standards, codes of ethics and regulations.

Structure and position

1. Internal Audit Unit (SAI) is led by Head of the Internal Audit Unit.
2. The Head of the Internal Audit Unit is positioned and directly responsible to the President Director.
3. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by President Director with the approval of Board of Commissioners.

Responsibilities

1. Developing a -based internal audit plans.
2. Conducting internal audits, reviews, consultations, and providing recommendations and conducting investigations as necessary.
3. Reporting internal audit results, monitoring, and encouraging follow-up on recommendations.

Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit

4. Memberikan saran kepada Manajemen terkait dinamika pengelolaan perusahaan.
5. Melakukan koordinasi dan pendampingan kepada auditor eksternal.
6. Melaksanakan program peningkatan kualitas auditor internal dan manajemen audit internal secara berkelanjutan.
7. Mengembangkan *early warning system* untuk mendukung kegiatan audit internal.
8. Menyusun Piagam Audit Internal untuk disetujui dan disahkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama dan meninjau Piagam Audit Internal secara berkala atau sesuai kebutuhan.
9. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas pengawasan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Akuntabilitas

1. Melaporkan hasil penilaian atas kecukupan dan efektivitas proses manajemen dalam mengendalikan kegiatannya dan mengelola risiko.
2. Melaporkan hal penting berkaitan dengan proses audit internal, termasuk kemungkinan melakukan peningkatan jenis audit.
3. Melaporkan perkembangan dan hasil-hasil pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya audit.
4. Kinerja aktivitas audit internal dinilai oleh tim independen yang memiliki kualifikasi memadai paling sedikit satu kali dalam lima tahun dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi dan Komisaris.

Wewenang

1. Menyusun dan merealisasikan kebijakan dan prosedur audit internal dengan memperhatikan perubahan/dinamika lingkungan perusahaan dan kebutuhan audit internal.
2. Mengakses seluruh data, keterangan, dokumen, informasi, dan sumber daya unit kerja perusahaan untuk keperluan penugasan.

4. Providing advice to Management regarding the dynamics of the company's management.
5. Coordinating and assisting external auditors.
6. Carrying out program to continuously improve the quality of internal auditors and internal audit management.
7. Developing an early warning system to support internal audit activities.
8. Preparing Internal Audit Charter for approval and execution by President Director and President Commissioner and reviewing the Internal Audit Charter periodically or as required.
9. Reporting the results of the performance of supervisory duties to the President Director and the Board of Commissioners.

Accountability

1. Reporting the assessment results of the adequacy and effectiveness of management processes in controlling activities and managing risks.
2. Reporting important matters related to the internal audit process, including the possibility of improving the type of audit.
3. Reporting the progress and results of annual audit plans and the adequacy of audit resources.
4. The performance of internal audit activities is assessed by adequately qualified independent team at least once every five years and the results are reported to the Directors and Commissioners.

Authority

1. Developing and implementing internal audit policies and procedures while taking the changes/dynamics in the company's environment and internal audit requirement into account.
2. Accessing any data, statements, documents, information and work unit resources of the company for assignment purposes.

Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit

3. Meminta data keterangan dan penjelasan dari setiap karyawan, unit kerja, dan manajemen mulai tahap perencanaan sampai dengan pengakhiran proses bisnis, baik dalam rangka kegiatan audit maupun dalam rangka konsultansi.
4. Melaporkan dan mengkonsultasikan hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta berkoordinasi dengan Komite Audit.
5. Meminta saran dan pendapat dari tenaga profesional eksternal sesuai kebutuhan perusahaan.
6. Memberikan saran dalam rangka pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Independensi dan Objektivitas

1. SAI harus independen dan objektif dalam melaksanakan tugasnya serta auditor internal menghindarkan diri dari kemungkinan timbulnya benturan kepentingan
2. Kepala Satuan Audit Internal dan para auditor internal tidak melakukan perangkapan tugas dan jabatan pada aktivitas operasional perusahaan yang dapat mengganggu independensi dan objektivitas auditor.
3. Auditor internal harus memiliki integritas untuk membentuk keyakinan dan menjadi dasar kepercayaan *stakeholders* terhadap pertimbangan auditor internal.
4. Auditor internal harus menerapkan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang diperlukan dalam setiap penugasan audit.
5. Auditor internal bersikap proaktif dan memberikan evaluasi berupa pandangan baru yang mempertimbangkan dampak masa depan perusahaan.

3. Requesting data, information and explanations from each employee, work unit and management from planning stage to the end of the business process, both in the context of audit activities and consultancy.
4. Reporting and consulting audit results to Board of Directors and Board of Commissioners and coordinating with Audit Committee.
5. Requesting advice and opinions from external professionals according to the company's needs.
6. Providing advice in in order to make strategic decisions of the company.

Independence and Objectivity

1. SAI must be independent and objective in performing its duties and internal auditors must avoid the potential conflicts of interest
2. The Head of Internal Audit Unit and internal auditors shall not carry out concurrent duties and positions in the company's operational activities which could interfere with the independence and objectivity of the auditors.
3. Internal auditors must have integrity to form confidence and become the basis for stakeholders' trust in the internal auditor's considerations.
4. Internal auditors must apply the knowledge, skills and experience required in each audit assignment.
5. Internal auditors shall be proactive and provide evaluations in the form of new views that take the impact on the company's future into account.

Standar Profesi dan Kode Etik
Professional Standards and Code of Ethics

Auditor di jajaran Satuan Audit Internal (SAI) melaksanakan kegiatan dengan mengacu pada pengertian audit internal, prinsip-prinsip dasar, standar profesi dan kode etik yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Auditor Internal sebagaimana telah diadopsi oleh PT ASABRI (Persero).

Auditors in the ranks of Internal Audit Unit (SAI) must carry out activities by referring to the definition of internal audit, basic principles, professional standards and code of ethics established by Professional Association of Internal Auditors as adopted by PT ASABRI (Persero).

Kode Etik Audit Internal
Internal Audit Code of Ethics

Setiap Auditor Internal wajib melaksanakan kode etik Auditor Internal yang terdiri dari 2 (dua) komponen, yaitu:

1. Prinsip-prinsip perilaku dan tuntutan sikap Auditor dalam melaksanakan tugas pengawasan yang dilandasi oleh 4 (empat) prinsip perilaku, yaitu:
   a. Memiliki integritas yang tinggi;
   b. Mampu berpikir dan bertindak obyektif;
   c. Mampu menjaga kerahasiaan;
   d. Bekerja berdasarkan Standar Kompetensi.
2. Aturan perilaku mengatur setiap tindakan yang harus dilakukan oleh Auditor dan merupakan pengejawantahan prinsip-prinsip perilaku Auditor, yaitu:
   a. Integritas, meliputi:
      i. Auditor Internal harus melakukan pekerjaan mereka dengan kejujuran, ketekunan, dan tanggung jawab.
      ii. Auditor Internal harus menghormati hukum dan membuat pengungkapan (*disclosure*) sesuai persyaratan hukum dan profesi.
      iii. Auditor Internal tidak boleh secara sadar jadi bagian dari kegiatan yang ilegal/terlibat dalam kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi Auditor Internal.
      iv. Auditor Internal harus menghormati dan berkontribusi (menyumbang) pada tujuan Perusahaan yang sah dan etis.

Any Internal Auditors are obliged to implement Internal Auditor code of ethics which consists of 2 (two) components as follows:

1. Behavioral principles and behavioral demands of Auditors in performing supervisory duties based on 4 (four) behavioral principles:
   a. High integrity;
   b. Capability to think and act objectively;
   c. Capability to maintain confidentiality;
   d. Work based on Competence Standards.
2. The rules of conduct regulate any of actions that the Auditors must carry out and are the embodiment of the behavioral principles of Auditors, as follows:
   a. Integrity, including:
      i. Internal Auditors must carry out their work with honesty, diligence and responsibility.
      ii. Internal Auditors must respect the law and make disclosures according to legal and professional requirements.
      iii. Internal Auditors must not consciously be part of illegal activities/involved in activities that could discredit the Internal Auditor profession.
      iv. Internal Auditors must respect and contribute to the Company's legitimate and ethical objectives.

Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit

b. Objektivitas, meliputi:
   i. Auditor Internal tidak akan berpartisipasi dalam setiap kegiatan atau hubungan yang dapat mengganggu atau dianggap merusak penilaian Auditor Internal. Partisipasi ini mencakup kegiatan/ hubungan yang mungkin bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.
   ii. Auditor Internal tidak akan menerima apa pun yang dapat mengganggu atau dianggap mengganggu penilaian profesional Auditor Internal.
   iii. Auditor Internal harus mengungkapkan semua fakta material yang diketahuinya, yang jika tidak diungkap dapat mengakibatkan ketidakakuratan laporan atas kegiatan yang sedang di *review*.
c. Kerahasiaan, meliputi:
   i. Dalam melaksanakan tugas, Auditor Internal harus bijaksana dalam penggunaan dan perlindungan informasi yang diperoleh dari Obyek Audit;
   ii. Auditor Internal tidak boleh menggunakan informasi yang diperoleh dari Objek Audit untuk keuntungan pribadi atau dengan cara apapun yang bertentangan hukum atau merugikan tujuan Perusahaan.
d. Kompetensi, meliputi:
   i. Auditor Internal hanya boleh terlibat dalam pemberian layanan yang sesuai dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan.
   ii. Auditor Internal harus melakukan jasa audit internal sesuai dengan Satndar Internasional Praktik Profesional Audit Internal yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA).
   iii. Auditor Internal akan terus meningkatkan kemampuannya, serta efektivitas dan kualitas jasa yang diberikan.

b. Objectivity, including:
   i. Internal Auditors shall not participate in any activities or relationships that may interfere with or be deemed to damage the Internal Auditor's judgment. This participation includes activities / relationships that may conflict with the interests of the Company.
   ii. Internal Auditors shall not accept anything that could interfere with or be considered to interfere with the Internal Auditor's professional judgment.
   iii. Internal Auditors must disclose any material facts known to them, which if not disclosed could result in inaccurate reports on the activities currently reviewed.

c. Confidentiality, including:
   i. In performing their duties, Internal Auditors must be wise in the use and protection of information acquired from the Audit Object;
   ii. Internal Auditors shall not use information obtained from the Audit Object for personal gain or in any way that is contrary to law or detrimental to the Company's objectives.

d. Competencies, including:
   i. Internal Auditors may only be involved in providing services that comply with the required knowledge, skills and experience.
   ii. Internal Auditors must carry out internal audit services according to the International Standards for Professional Practices of Internal Audit issued by The Institute of Internal Auditors (IIA).
   iii. Internal Auditors will continue to improve their abilities, and effectiveness and quality of the services provided.

Pelaksanaan Tugas Satuan Audit Internal 2023
2023 Duty Performance of Internal Audit Unit

Pelaksanaan audit tahunan mengacu kepada Keputusan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/PW.02/126-AS/XII/2022 tanggal 29 Desember 2022 tentang Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Satuan Audit Internal (SAI) PT ASABRI (Persero) Tahun 2023. Program audit 2023 terealisasi 100% dengan total 32 audit, 15 unit kerja Kantor Pusat dan 17 unit kerja Kantor Cabang dengan rincian sebagai berikut:

Annual audit refers to Decree of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/PW.02/126-AS/XII/2022 dated December 29, 2022 on concerning 2023 Annual Audit Work Program (PKAT) of Internal Audit Unit (SAI) of PT ASABRI (Persero). 2023 audit program has been 100% realized with 32 audits, 15 Head Office work units and 17 Branch Office work units with the following details:

No	Audit Audit	Tanggal Date	Jumlah Temuan Total Finding	Status Temuan Finding Status	
				Selesai Completed	Dalam Proses In Process
1	Divisi Strategi Korporasi Corporate Strategy Division	9-13 Januari 2023 January 9-13, 2023	4	4	0
2	Divisi Manjemen Risiko Risk Management Division	24-30 Januari 2023 January 24-30, 2023	1	1	0
3	Kantor Cabang Kendari Kendari Branch Office	6-9 Februari 2023 February 6-9, 2023	12	12	0
4	Kantor Cabang Palu Palu Branch Office	6-9 Februari 2023 February 6-9, 2023	5	5	0
5	Kantor Cabang Medan Medan Branch Office	20-24 Februari 2023 February 20-24,2023	6	6	0
6	Kantor Cabang Makassar Makassar Branch Office	20-24 Februari 2023 February 20-24, 2023	10	10	0
7	Kantor Cabang Malang Malang Branch Office	6-10 Maret 2023 March 6-10, 2023	7	7	0
8	Kantor Cabang Palembang Palembang Branch Office	6-10 Maret 2023 March 6-10, 2023	10	10	0
9	Kantor Cabang Utama Jakarta Jakarta Main Branch Office	20-28 Maret 2023 March 20-28, 2023	9	9	0
10	Kantor Cabang Surabaya Surabaya Branch Office	10-14 April 2023 April 10-14, 2023	5	5	0
11	Divisi Strategi SDM HR Strategy Division	2-12 Mei 2023 May 2-12,2023	3	3	0
12	Divisi Layanan SDM HR Services Division	2-12 Mei 2023 May 2-12, 2023	2	2	0
13	Kantor Cabang Batam Batam Branch Office	22-25 Mei 2023 May 22-25, 2023	8	8	0
14	Kantor Cabang Lhokseumawe Lhokseumawe Branch Office	22-25 Mei 2023 May 22-25, 2023	8	8	0
15	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	5-9 Juni 2023 June 5-9, 2023	8	8	0

Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit

No	Audit Audit	Tanggal Date	Jumlah Temuan Total Finding	Status Temuan Finding Status	
				Selesai Completed	Dalam Proses In Process
16	Kantor Cabang Banjarmasin Banjarmasin Branch Office	19-22 Juni 2023 June 19-22, 2023	9	5	4
17	Kantor Cabang Palangkaraya Palangkaraya Branch Office	19-22 Juni 2023 June 19-22, 2023	8	8	0
18	Kantor Cabang Semarang Semarang Branch Office	22-28 Juni 2023 June 22-28, 2023	7	7	0
19	Kantor Cabang Mataram Mataram Branch Office	3-6 Juli 2023 July 3-6, 2023	5	5	0
20	Kantor Cabang Pontianak Pontianak Branch Office	3-7 Juli 2023 July 3-07, 2023	5	5	0
21	Divisi Keuangan Finance Division	17-26 Juli 2023 July 17-26, 2023	5	5	0
22	Divisi Layanan Services Division	31-4 Agustus 2023 August 31-14, 2023	4	3	1
23	Divisi Akuntansi Accounting Division	14-21 Agustus 2023 14-21 Agustus 2023	4	2	2
24	Divisi Sistem Informasi Information System Division	4-8 September 2023 September 4-8, 2023	4	4	0
25	Divisi Manajemen Portofolio Portfolio Management Division	15-29 September 2023 September 15-29, 2023	1	1	0
26	Divisi Pasar Modal dan Pasar Uang Capital Market and Money Market Division	15-29 September 2023 September 15-29, 2023	1	0	1
27	Divisi Kepesertaan Membership Division	2-6 Oktober 2023 October 2-6, 2023	9	9	0
28	Divisi Pengembangan Aplikasi Application Development Division	16-20 Oktober 2023 October 16-20, 2023	4	0	4
29	Divisi Umum General Division	30 Oktober-10 November 2023 October 30-November 10, 2023	5	0	5
30	Kantor Cabang Pekanbaru Pekanbaru Branch Office	20-28 November 2023 November 20-28, 2023	9	0	9
31	Kantor Cabang Manado Manado Branch Office	20-28 November 2023 November 20-28, 2023	9	0	9
32	Komunikasi dan Protokoler Aktuaria Actuarial Communications and Protocol	4-8 Desember 2023 December 4-8, 2023	1	0	1
Jumlah Total			**188**	**152**	**36**

Akuntan Publik
Public Accountants



Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melaksanakan audit laporan keuangan PT ASABRI (Persero) sebagaimana ditetapkan dalam RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2023.

Public accountants are external organ of the Company whose function is to provide opinions regarding the conformity of the presentation of the Company's financial statements to the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

The Company has appointed Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners to conduct audit of the financial statements of PT ASABRI (Persero) as set forth in the Annual RUPS on June 27, 2023.

Akuntan Publik
Public Accountants

Kantor Akuntan Publik 2021-2023
2021-2023 Public Accounting Firms

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	Izin KAP KAP Permit	Lingkup Audit Scope of Audit	Opini Opinion
2023	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Chairul Wismoyo	No. AP.1698	Audit umum (General Audit) bertujuan khusus terhadap Laporan Keuangan PT ASABRI (Persero) untuk tahun buku 2023 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Unsur-unsur laporan keuangan selain LMPMD program THT dan pengukuran piutang luran atas Kewajiban Masa Lalu ("PSL") program THT disusun berdasarkan standar audit yang berlaku di Indonesia, yaitu Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN). General audit (General Audit) aims specifically at the Financial Statement of PT ASABRI (Persero) for the 2023 financial year which consists of a statement of financial position, a statement of profit or loss and other comprehensive income, a statement on changes in equity, statement of cash flow, and notes to the financial statement. Financial statement elements other than the THT program's LMPMD and measurement of Contribution receivables for Past Liabilities ("PSL") for the THT program are prepared based on audit standards applicable in Indonesia, namely Public Accountant Professional Standards (SPAP) and State Financial Audit Standards (SPKN).	Wajar Tanpa Modifikasian Unqualified Opinion

Akuntan Publik
Public Accountants

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	Izin KAP KAP Permit	Lingkup Audit Scope of Audit	Opini Opinion
				Audit umum Laporan Keuangan program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) periode tahun buku 2023. General audit of the Financial Statement of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2023 financial year period.	
				Audit umum Laporan Keuangan Akumulasi Iuran Pensiun (AIP) tahun buku 2023 sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK). General audit of the Financial Statement of Accumulated Pension Contributions (AIP) for the 2023 financial year in accordance with the Minister of Finance Regulation (PMK).	
				Audit atas kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan pengendalian intern. Audit of compliance with laws and regulations and internal control.	
				Telaah (review) atas Laporan Kinerja termasuk di dalamnya *review* atas pencapaian Key Performance Indicator (KPI). Review of the Performance Report including a review of the achievement of the Key Performance Indicator (KPI).	
				Telaah (*review*) atas Laporan Pencapaian KPI Individual Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Review the Directors' Individual KPI Achievement Report for the year ending December 31, 2023.	

Akuntan Publik
Public Accountants

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	Izin KAP KAP Permit	Lingkup Audit Scope of Audit	Opini Opinion
				Telaah (*review*) atas struktur pengendalian intern, identifikasi kelemahan dan masalah yang ada termasuk keandalan sistem teknologi informasi yang diterapkan dalam rangka efektivitas dan efisiensi operasional, *fraud risk assessment*, serta penyampaian usulan/ rekomendasi perbaikan atau *area of improvement* (*management letter*) dalam hal ditemukan kelemahan. Review of the internal control structure, identification of weaknesses and existing problems including the reliability of the information technology system implemented in the framework of operational effectiveness and efficiency, fraud risk assessment, as well as submission of proposals/ recommendations for improvements or areas of improvement (management letter) in Weaknesses are found.	
				Memberikan informasi (presentasi) terkait hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris PT ASABRI (Persero). Provide information (presentation) related to audit results to the Directors and Board of Commissioners of PT ASABRI (Persero).	

Akuntan Publik
Public Accountants

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	Izin KAP KAP Permit	Lingkup Audit Scope of Audit	Opini Opinion
2022	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Chairul Wismoyo	No. AP.1698	Audit umum (*General Audit*) bertujuan khusus terhadap Laporan Keuangan PT ASABRI (Persero) untuk Tahun Buku 2022, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang disusun untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) untuk Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan program Tabungan Hari Tua (LMPMD program THT) dan unsur-unsur laporan keuangan selain LMPMD program THT disusun berdasarkan standar audit yang berlaku di Indonesia, yaitu Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN).	Wajar Tanpa Modifikasian

Akuntan Publik
Public Accountants

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	Izin KAP KAP Permit	Lingkup Audit Scope of Audit	Opini Opinion
	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners			General audit (General Audit) aims specifically at the Financial Statement of PT ASABRI (Persero) for the 2022 Fiscal Year, which consists of a statement of financial position, a statement of profit or loss and other comprehensive income, a statement on changes in equity, a cash flow statement, and notes to the report financial statements prepared to comply with the provisions of the Minister of Finance Regulation (PMK) for Future Policy Benefit Liabilities for the Tabungan Hari Tua Program (LMMPMD THT program) and elements of financial statements other than the LMPMD THT program prepared based on audit standards applicable in Indonesia, namely Accountant Professional Standards Public (SPAP) and State Financial Audit Standards (SPKN).	Unqualified Opinion

Akuntan Publik
Public Accountants

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	Izin KAP KAP Permit	Lingkup Audit Scope of Audit	Opini Opinion
				Audit umum Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) periode Tahun Buku 2022 berdasarkan standar audit yang berlaku di Indonesia. General audit of the Financial Statement of the Micro and Small Business (UMK) Funding Program for the 2022 Financial Year period based on the audit standards applicable in Indonesia.	
				Audit umum terhadap Laporan Keuangan PT ASABRI (Persero) program Akumulasi Iuran Pensiun (AIP) atas pengelolaan penyelenggaraan Akumulasi Iuran Pensiun Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia sesuai dengan PMK. General audit of the Financial Statement of PT ASABRI (Persero) Pension Accumulation Program (AIP) for the management of the Accumulation of Pension Contributions for Indonesian National Army Soldiers, Members of the National Police of the Republic of Indonesia, and Civil Servants within the Ministry of Defense and National Police of the Republic of Indonesia in accordance with PMK.	
				Audit atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern. Audit of Compliance with Legislative Regulations and Internal Control.	

Akuntan Publik
Public Accountants

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	Izin KAP KAP Permit	Lingkup Audit Scope of Audit	Opini Opinion
				Telaah (*review*) atas Laporan Kinerja termasuk di dalamnya review atas pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan tingkat kesehatan. Review of the Performance Report including a review of the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) and health level.	
				Telaah (*review*) atas struktur pengendalian intern, identifikasi kelemahan dan masalah yang ada termasuk keandalan sistem teknologi informasi yang diterapkan dalam rangka efektivitas dan efisiensi operasional, *fraud risk assessment,* serta penyampaian usulan/ rekomendasi perbaikan atau *area of improvement* (*Management Letter*) dalam hal ditemukan kelemahan. Review of the internal control structure, identification of existing weaknesses and problems including the reliability of the information technology system implemented in the context of operational effectiveness and efficiency, fraud risk assessment, as well as submission of proposals/ recommendations for improvements or areas of improvement (Management Letter) in if a weakness is found.	
				Memberikan informasi (presentasi) terkait hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Provide information (presentation) related to audit results to the Board of Directors and Board of Commissioners.	

Akuntan Publik
Public Accountants

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	Izin KAP KAP Permit	Lingkup Audit Scope of Audit	Opini Opinion
2021	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Dedy Sukrisnadi	No. AP.0645	Audit umum (*General Audit*) terhadap Laporan Keuangan PT ASABRI (Persero) untuk Tahun Buku 2021, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. General Audit of the Financial Statement of PT ASABRI (Persero) for the 2021 Financial Year, consisting of a financial position statement, profit and loss report and other comprehensive income, change in equity statement, cash flow statement, and notes to the financial statement.	Wajar Tanpa Modifikasian Unqualified Opinion
				Audit umum Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) periode Tahun Buku 2021. General audit of the Financial Statement of the Micro and Small Enterprise (UMK) Funding Program for the 2021 Financial Year period.	

Akuntan Publik
Public Accountants

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	Izin KAP KAP Permit	Lingkup Audit Scope of Audit	Opini Opinion
				Audit umum terhadap Laporan Keuangan PT ASABRI (Persero) program Akumulasi Iuran Pensiun (AIP) atas pengelolaan penyelenggaraan Akumulasi Iuran Pensiun Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia. General audit of the Financial Statement of PT ASABRI (Persero) Pension Accumulation Program (AIP) regarding the management of the Accumulation of Pension Contributions for Indonesian National Army Soldiers, Members of the National Police of the Republic of Indonesia, and Civil Servants within the Ministry of Defense and National Police of the Republic of Indonesia.	
				Audit atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern. Audit of Compliance with Legislative Regulations and Internal Control.	
				Telaah (*review*) atas Laporan Kinerja termasuk di dalamnya *review* atas pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan tingkat kesehatan. Review of the Performance Report, including a review of the achievement of Key Performance Indicators (KPI) and health levels.	
				Telaah (*review*) atas struktur pengendalian intern. Review the internal control structure.	

Jasa Lain yang diberikan KAP
Other Services Provided by KAP

Jasa lain yang diberikan oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan pada tahun 2023 adalah Melaksanakan Jasa Pelaksanaan *Agreed Upon Procedures (AUP)* terhadap *Information package* PT ASABRI (Persero) dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Agregasi BUMN Tahun 2023, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Melakukan pencocokan atas pemetaan *Chart of Accounts (COA)* di level *GL* BUMN dengan *COA* Level *GL* Kementerian BUMN.
2. Melakukan pencocokan atas pemetaan *COA* di level *GL* BUMN dengan *COA Level* Laporan Keuangan/*FS* BUMN
3. Melakukan pencocokan atas angka-angka yang diisikan pada *Information package* BUMN dengan Laporan Keuangan BUMN yang telah diaudit.
4. Melakukan pencocokan akun-akun pada *information package* (L4 *COA* KBUMN) dengan rincian pada Catatan atas Laporan Keuangan BUMN yang meliputi dari akun-akun Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Informasi dan Saldo Utang Pendanaan.
5. Memastikan kesesuaian data struktur korporasi BUMN yang disampaikan melalui SIM Anaplan KBUMN.

Nilai pekerjaan tersebut sebesar ,-.

Another services provided by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners in 2023 are Providing Agreed Upon Procedures (AUP) Services for Information package of PT ASABRI (Persero) in order to prepare 2023 BUMN Aggregated Financial Statement, under the following conditions :

1. Comparing the Chart of Accounts (COA) mapping at BUMN GL level with GL Level COA of Ministry of BUMN.
2. Comparing the COA mapping at the BUMN GL level with the COA Level for BUMN Financial Statement/FS
3. Reconciling figures filled in the BUMN Information package with the audited BUMN Financial Statement.
4. Matching accounts in the Information package (L4 COA KBUMN) with the details in the Notes to the BUMN Financial Statement which includes accounts of Statement of Financial Position, Profit and Loss and Other Comprehensive Income Statement, Statement of Cash Flow, Statement of Changes in Equity, and Information and Funding Debt Balances.
5. Ensuring the conformity of BUMN corporate structure data submitted through SIM Anaplan KBUMN.

The fee of the work is .

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal adalah serangkaian prosedur, kebijakan, dan praktik yang dirancang dan diterapkan Perusahaan untuk melindungi aset, memastikan akurasi dan keandalan informasi keuangan, serta memaksimalkan efisiensi operasional. Tujuan dari sistem ini adalah untuk mengurangi risiko kecurangan, kesalahan, atau pelanggaran hukum yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan.

Internal Control System is a set of procedures, policies and practices designed and implemented by the Company to protect assets, ensure the accuracy and reliability of financial information, and maximize operational efficiency. The aim of this system is to reduce the risk of fraud, errors or legal violations that could affect the Company's performance.

Sistem Pengendalian Internal (SISDALIN) adalah proses yang dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, manajemen, dan semua insan ASABRI, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai untuk mencapai tujuan perusahaan berkaitan dengan operasional, pelaporan, dan kepatuhan. Sistem Pengendalian Intern tersebut merupakan suatu sistem yang terintegrasi (*integrated system*) dengan seluruh sistem dan proses yang dibangun dan diterapkan oleh perusahaan; dengan kata lain konsepsi dan elemen-elemen Sistem Pengendalian Internal tercakup dan tercermin pada setiap sistem dan proses yang ada.

Internal Control System (SISDALIN) is a process affected by Board of Commissioners, management and any ASABRI personnel, designed to provide adequate assurance in order to achieve the company's goals relating to operations, reporting and compliance. It is an integrated system with all systems and processes built and implemented by the company; in other words, the conception and elements of the Internal Control System are included and reflected in any existing systems and processes.

Dalam Sistem Pengendalian Internal, dengan merujuk ke *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commision* (COSO) terdiri dari lima unsur pengendalian, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*);
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*);
3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activity*);
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*); dan
5. Pemantauan (*Monitoring*).

In the Internal Control System, with reference to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), it consists of five control elements as follows:

1. Control Environment;
2. Risk Assessment;
3. Control Activity;
4. Information and Communication; and
5. Monitoring.

Lingkungan Pengendalian
Control Environment

Lingkungan pengendalian merupakan kondisi lingkungan organisasi yang menetapkan corak suatu organisasi dan memengaruhi kesadaran akan pengendalian. Lingkungan pengendalian merupakan dasar komponen pengendalian internal lainnya

Control environment is an organizational environmental condition that defines the tone of an organization and affects awareness of control. The control environment is the basis for other internal control components

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sub Komponen penting yang perlu diperhatikan dalam pemahaman terhadap lingkungan pengendalian adalah:

1. Komitmen terhadap Integritas dan Nilai Etika
   a. Mengembangkan "*tone at the top*";
   b. Standar perilaku sebagai pedoman yang ditetapkan dalam Kode Etik (*Code of Conduct*);
   c. Kode Etik tersebut disosialisasikan dan terpahami oleh seluruh karyawan perusahaan;
   d. Seluruh karyawan perusahaan berkomitmen untuk berperilaku sesuai dengan Kode Etik;
   e. Bertindak dengan jujur dan adil dalam hubungan dengan *stakeholders* perusahaan;
   f. Tersedia mekanisme untuk memantau pelaksanaan penegakan Kode Etik;
   g. Seluruh karyawan perusahaan memperoleh kesamaan perlakuan dalam penegakan Kode Etik dan kebijakan perusahaan lainnya;
   h. Terdapat mekanisme pemberian sanksi apabila terdapat pelanggaran kebijakan perusahaan;
   i. Manajemen puncak menghindari intervensi atas pelaksanaan tugas manajemen di bawahnya.
2. Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan secara independen
   a. Dewan Komisaris menetapkan tanggung jawab pengawasan;
   b. Menetapkan keahlian yang relevan;
   c. Bertindak secara independen;
   d. Melakukan pengawasan (*oversight*) atas sistem pengendalian intern.
3. Manajemen membangun, dengan pengawasan Dewan Komisaris, Struktur Organisasi, garis pelaporan, dan kewenangan serta tanggung jawab untuk pencapaian tujuan perusahaan
   a. Struktur organisasi sesuai dengan strategi dan tuntutan perusahaan;
   b. Manajemen menetapkan jalur Pelaporan;
   c. Mengidentifikasi, menetapkan dan membatasi kewenangan dan tanggung jawab.
4. Komitmen untuk memperoleh, mengembangkan dan mempertahankan individu yang kompeten dalam upaya pencapaian tujuan organisasi

Critical Sub-Components that shall be considered in understanding the control environment are:

1. Commitment to Integrity and Ethical Values
   a. Developing "tone at the top";
   b. Behavioural standards as guidelines set out in the Code of Conduct;
   c. Code of Ethics is socialized and understood by all company employees;
   d. All company employees are committed to behaving according to the Code of Ethics;
   e. Acting honestly and fairly in relations with the company's stakeholders;
   f. Mechanisms are available to monitor the enforcement of Code of Ethics;
   g. All company employees shall receive equal treatment in enforcing the Code of Ethics and any other company policies;
   h. Mechanism is in place for imposition of sanctions in case of violation of the company's policies;
   i. Top management avoids intervention in the performance of management duties under it.
2. Board of Commissioners shall perform supervisory responsibilities independently
   a. Board of Commissioners determines supervisory responsibilities;
   b. Establishing relevant expertise;
   c. Acting independently;
   d. Supervising (oversight) the internal control system.
3. Management develops, under the supervision of Board of Commissioners, Organizational Structure, reporting lines, and authorities and responsibilities for the achievement of the company's goals
   a. The organizational structure conforms to the company's strategies and demands;
   b. Management assigns Reporting lines;
   c. Identifying, assigning and limiting authorities and responsibilities.
4. Commitment to acquiring, developing and retaining competent individuals in an effort to achieve organizational goals

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

a. Menetapkan kebijakan dan praktik;
b. Mengevaluasi kompetensi dan memperhatikan kekurangan;
c. Memperoleh, mengembangkan dan mempertahankan Karyawan;
d. Merencanakan dan mempersiapkan suksesi.

5. Setiap Insan ASABRI wajib mengemban akuntabilitas atas tanggung jawabnya dalam hal pengendalian intern dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan
   a. Menetapkan akuntabilitas melalui struktur, otoritas dan tanggung jawab;
   b. Menetapkan pengukuran kinerja, insentif dan penghargaan;
   c. Evaluasi Pengukuran Kinerja, Insentif dan penghargaan untuk menjaga relevansinya;
   d. Mempertimbangkan tekanan yang berlebihan;
   e. Mengevaluasi kinerja dan memberikan imbalan atau disiplin.

a. Defining policies and practices;
b. Evaluating competencies and observing deficiencies;
c. Acquiring, developing and retaining employees;
d. Planning and preparing for succession.

5. Every ASABRI Personnel is obliged to carry out accountability for their responsibilities in terms of internal control in order to achieve the company's goals
   a. Determining accountability through structure, authorities and responsibilities;
   b. Defining performance measurements, incentives and rewards;
   c. Evaluation of Performance Measures, Incentives and rewards to maintain relevance;
   d. Considering excessive pressure;
   e. Evaluating performance and granting rewards or discipline.

Penilaian Risiko
Risk Assessment

Penilaian Risiko yang dilaksanakan secara efektif akan mengurangi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan sampai pada level minimal yang dapat ditoleransikan oleh perusahaan.

1. Penetapan Tujuan Sebelum penerapan dalam langkah-langkah pengendalian intern melalui komponen yang ditetapkan, perlu adanya bangunan penetapan tujuan perusahaan yang meliputi beberapa hal sebagai berikut:
   a. Tujuan Operasional
      - Mencerminkan pilihan Manajemen terhadap tujuan operasional perusahaan yang harus dicapai;
      - Mempertimbangkan toleransi risiko;
      - Mencakup tujuan Operasi dan Kinerja Keuangan;

A risk assessment that is carried out effectively will mitigate risks that could interfere with the achievement of objectives to a minimum level that can be tolerated by the company.

1. Setting Goals Before using internal control measures through specified components, it is necessary to establish a company goal setting which includes the following things:
   a. Operational Objectives
      - Reflecting the Management's choices regarding the company's operational goals that must be achieved;
      - Considering risk tolerance;
      - Including Operational and Financial Performance objectives;

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

b. Tujuan Pelaporan Keuangan Eksternal
   - Mematuhi standar akuntansi yang berlaku;
   - Mempertimbangkan materialitas;
   - Mencerminkan aktivitas entitas.

c. Tujuan Pelaporan Non Keuangan Eksternal
   - Mematuhi Standar dan *Frameworks* eksternal yang berlaku;
   - Mempertimbangkan Tingkat Persisi yang diharapkan;
   - Menyajikan Aktivitas Entitas.

d. Tujuan Pelaporan Internal (keuangan dan non keuangan)
   - Mencerminkan pilihan Manajemen;
   - Mempertimbangkan Tingkat Persisi yang diharapkan;
   - Mencerminkan Aktivitas Entitas.

e. Tujuan Kepatuhan
   - Mencerminkan Ketentuan Hukum dan Perundang-undangan yang berlaku;

2. Identifikasi Risiko Manajemen melakukan identifikasi risiko yang dihadapi dalam pencapaian tujuan secara keseluruhan, dan melakukan analisis risiko sebagai dasar untuk menetapkan bagaimana risiko-risiko tersebut dikelola.
   a. Identifikasi risiko mencakup perusahaan secara keseluruhan dan unit-unit kerja;
   b. Analisis atas faktor-faktor internal dan eksternal;
   c. Melibatkan manajemen di tingkatan yang sesuai;
   d. Melakukan estimasi atas signifikansi dari risiko yang teridentifikasi;
   e. Menetapkan bagaimana merespon risiko tersebut.
3. Risiko *Fraud* Dalam melalukan asesmen terhadap risiko pencapaian tujuan, manajemen mempertimbangkan adanya potensi fraud. Mempertimbangkan berbagai jenis fraud dan faktor pemicu terjadinya dengan menggunakan model "*triangle fraud*" sebagai berikut:
   a. Melakukan asesmen atas insentif dan tekanan;
   b. Melakukan asesmen atas kesempatan;

b. External Financial Reporting Objectives
   - Complying with applicable accounting standards;
   - Taking materiality into account;
   - Reflecting the entity's activities.

c. External Non-Financial Reporting Objectives
   - Complying with applicable external Standards and Frameworks;
   - Considering the expected Level of Precision;
   - Presenting Entity Activities.

d. Internal Reporting Objectives (financial and non-financial)
   - Reflecting Management choices;
   - Considering the expected Level of Precision;
   - Reflecting Entity's Activities.

e. Compliance Objectives
   - Reflecting Provisions of applicable Laws and Regulations;

2. Risk Identification Management identifies the risks faced in achieving overall objectives, and carries out risk analysis as a basis for determining how these risks are managed.
   a. Risk identification covers the company as a whole and work units;
   b. Analysis of internal and external factors;
   c. Involving management at appropriate levels;
   d. Estimating the significance of identified risks;
   e. Determining how to respond to these risks.
3. Fraud Risk In assessing the risk of achieving objectives, management takes the potential fraud into account. Taking various types of fraud into account and the trigger factors for their occurrence using "triangle fraud" model as follows:
   a. Assessing incentives and pressures;
   b. Assessing the opportunities;

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

c. Melakukan asesmen atas tingkah laku dan rasionalisasi.

4. Perubahan Manajemen mengidentifikasi dan melakukan asesmen atas perubahan-perubahan yang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap sistem pengendalian internal.
   a. Melakukan asesmen atas perubahan-perubahan di lingkungan eksternal;
   b. Melakukan asesmen atas perubahan-perubahan dalam model bisnis;
   c. Melakukan asesmen atas perubahan-perubahan dalam kepemimpinan.

c. ssessing behavior and rationalization.

4. Management Change identifies and assesses changes that may have a significant impact on the internal control system.
   a. Assessing changes in the external environment;
   b. Assessing changes in the business model;
   c. Assessing changes in leadership.

Aktivitas Pengendalian
Control Activities

Aktivitas pengendalian adalah penetapan kebijakan dan prosedur serta implementasinya untuk menjamin pencapaian tujuan perusahaan. Kegiatan ini memungkinkan pengambilan berbagai tindakan yang diperlukan untuk mengelola risiko terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Kegiatan pengendalian berlangsung di seluruh organisasi, semua tingkatan dan pada semua fungsi yang ada. Para manajer di lingkungan PT ASABRI (Persero), menyelenggarakan kegiatan pengendalian sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat bisnis perusahaan.

Control activities refer to the establishment of policies and procedures and their implementation in order to ensure the achievement of the company's goals. These activities allow taking various actions necessary to manage risks towards achieving the company's goals. Control activities take place throughout the organization, at all levels and in all existing functions. Managers within PT ASABRI (Persero), carry out control by the size, complexity and nature of the company's business.

1. Pemilihan dan Pengembangan Aktivitas Pengendalian Manajemen melakukan pemilihan dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang akan berkontribusi dalam mitigasi risiko pencapaian tujuan ke tingkatan yang dapat diterima.
   a. Terintegrasi dengan asesmen atas risiko;
   b. Mempertimbangkan faktor-faktor yang spesifik di perusahaan;
   c. Menentukan proses bisnis yang relevan;
   d. Melakukan evaluasi atas jenis-jenis aktivitas pengendalian yang saling berkaitan;

1. Selection and Development of Control Activities. Management will select and develop control activities that will contribute to mitigating the risk of achieving objectives to an acceptable level.
   a. Integrated with risk assessment;
   b. Taking company-specific factors into account;
   c. Specifying relevant business processes;
   d. Evaluating the types of interrelated control activities;

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

e. Mempertimbangkan tingkatan aktivitas penerapannya;
f. Memperhatikan pemisahan tugas.

2. Pemilihan dan Pengembangan Pengendalian Umum

Manajemen melakukan pemilihan dan mengembangkan aktivitas Pengendalian Umum atas teknologi untuk menunjang pencapaian tujuan.

a. Menentukan saling ketergantungan antara penggunaan tekonologi dalam proses bisnis dan teknologi pengendalian umum;
b. Membangun aktivitas pengendalian insfrastruktur teknologi yang relevan;
c. Membangun aktivitas pengendalian proses manajemen keamanan;
d. Membangun aktivitas pengendalian proses pengadaan, pengembangan, dan pemeliharaan teknologi.

3. Penyusunan kebijakan rinci

Manajemen menurunkan/merinci aktivitas pengendalian menjadi kebijakan yang menggambarkan apa yang diharapkan dan prosedur untuk menjalankan kebijakan tersebut.

a. Membangun kebijakan dan prosedur untuk menjelaskan arahan manajemen;
b. Membangun pertanggungjawaban dan akuntabilitas untuk melaksanakan kebijakan dan prosedur;
c. Pelaksanaan yang tepat waktu;
d. Adanya tindakan koreksi;
e. Pelaksanaan oleh personel yang kompeten;
f. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan prosedur.

e. Taking the level of implementation activity into account;
f. Observing division of duties.

2. Selection and Development of General Control.

Management will select and develop General Control activities of technology in order to to support the achievement of objectives.

a. Determining the interdependence between the use of technology in business processes and general control technology;
b. Building relevant technology infrastructure control activities;
c. Building security management process control activities;
d. Building control activities for technology procurement, development and maintenance processes.

3. Preparation of detailed policies

Management will demote/detail control activities into policies that describe what is expected and procedures for enforcing these policies.

a. Establishing policies and procedures to describe management direction;
b. Defining responsibility and accountability for enforcing policies and procedures;
c. Timely implementation;
d. Corrective action;
e. Implementation by competent personnel;
f. Evaluating policies and procedures.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Informasi dan Komunikasi
Information and Communication

Informasi dan komunikasi adalah pengidentifikasian, penangkapan dan pertukaran informasi yang memungkinkan setiap orang dapat melaksanakan tanggung jawab mereka. Sistem informasi menghasilkan laporan atas hal-hal yang terkait dengan operasional, keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan. Informasi diidentifikasi, diperoleh, diproses, dan dilaporkan oleh sistem informasi. Sumber informasi dapat berasal dari internal dan eksternal, yang antara lain meliputi industri, ekonomi, dan peraturan.

1. Informasi yang relevan dan berkualitas Manajemen mendapatkan dan menggunakan infomasi yang relevan dan berkualitas untuk menunjung berfungsinya pengendalian internal.
   a. Mengidentifikasi kebutuhan informasi;
   b. "Menangkap" sumber data internal dan eksternal;
   c. Memproses data yang relevan menjadi informasi;
   d. Menjaga kualitas data yang diproses;
   e. Memperhitungkan biaya dan manfaat.
2. Komunikasi internal Informasi dikomunikasikan secara internal, termasuk tujuan dan tanggung jawab.
   a. Mengidentifikasi informasi tentang pengendalian internal;
   b. Komunikasi dengan Direksi;
   c. Menyediakan jalur komunikasi yang terpisah sesuai kebutuhan;
   d. Memilih metode komunikasi yang relevan.
3. Komunikasi dengan eksternal Manajemen berkomunikasi dengan pihak eksternal yang relevan tentang hal-hal penting yang berpengaruh kepada pengendalian internal.
   a. Berkomunikasi dengan pihak eksternal yang relevan;
   b. Membangun komunikasi yang interaktif;

Information and communication means identification, capture and exchange of information that enables anyone to perform their responsibilities. The information system produces reports on matters related to operations, finance and regulatory compliance. Information is identified, acquired, processed and reported by information systems. Sources of information can come from internal and external, including industry, economics and regulations.

1. Relevant and quality information. Management acquires and uses relevant and quality information to support the functioning of internal control.
   a. Identifying information requirement;
   b. "Capturing" internal and external data sources;
   c. Processing relevant data into information;
   d. Maintaining processed data quality;
   e. Taking costs and benefits into account.
2. Internal communication. Information is communicated internally, including objectives and responsibilities.
   a. Identifying information about internal control;
   b. Communication with Board of Directors;
   c. Providing separate lines of communication as required;
   d. Selecting relevant communication methods.
3. Communication with external. Management communicates with relevant external parties about important matters that affect internal control.
   a. Communicating with relevant external parties;
   b. Building interactive communication;

c. Berkomunikasi dengan Dewan Komisaris;

d. Menyediakan jalur komunikasi yang terpisah sesuai kebutuhan;
e. Memilih metode komunikasi yang relevan.

c. Communicating with the Board of Commissioners;
d. Providing separate lines of communication as required;
e. Selecting relevant communication methods.

Pemantauan
Monitoring

Untuk meyakinkan terciptanya Sisdalin yang berkualitas pemantauan atau pengawasan yang berkesinambungan perlu dilakukan. Aktivitas pengawasan yang berkesinambungan dapat menemukan kelemahan dan dapat segera diperbaiki untuk peningkatan efektivitas SISDALIN.

In order to ensure the creation of quality Sisdalin, continuous monitoring or supervision shall be carried out. Continuous monitoring activities could find weaknesses and can be immediately revised to increase the effectiveness of SISDALIN.

Setiap unit kerja di lingkungan PT ASABRI (Persero) wajib menyelenggarakan pemantuan Pengendalian Intern (SISDALIN). Pemantauan adalah proses penilaian kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu, meliputi penilaian atas desain dan pengoperasian pengendalian. Pemahaman atas pemantauan meliputi pemahaman bagaimana entitas memiliki strategi untuk menjamin pelaksanaan pemantauan berkelanjutan, bagaimana manajemen entitas menetapkan ruang lingkup, evaluasi pengendalian intern, metodologi evaluasi, dan kelemahan dalam evaluasi.

Any work units within PT ASABRI (Persero) are required to carry out Internal Control monitoring (SISDALIN). Monitoring refers to the process of evaluating the quality of internal control performance over time, including evaluation of design and operation of controls. Understanding of the monitoring includes understanding of how an entity has a strategy in place to ensure the implementation of continuous monitoring, how the entity's management defines the scope, internal control evaluation, evaluation methodology, and weaknesses in the evaluation.

1. Meyakinkan bahwa Pengendalian Internal Berfungsi
   Manajemen menentukan, mengembangkan dan melakasanakan evaluasi yang berkelanjutan dan/ atau evaluasi secara tersendiri untuk memberikan keyakinan bahwa komponen-komponen pengendalian internal sudah dibangun dan berfungsi.
   a. Pertimbangkan untuk mengkombinasikan evaluasi interaktif dan evaluasi terpisah/ tersendiri;
   b. Pertimbangkan tingkat perubahan yang terjadi;
   c. Membangun pemahaman yang menjadi suatu acuan;

1. Ensuring that Internal Control is Functioning.
   Management determines, develops and carries out ongoing evaluations and/or separate evaluations in order to provide assurance that internal control components have been developed and are functioning.
   a. Consider a combination of interactive and separate evaluations;
   b. Consider the rate of change occurring;
   c. Develop an understanding that becomes a reference;

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

d. Gunakan personel yang memiliki pengetahuan cukup;
e. Integrasi dengan proses bisnis;
f. Lakukan penyesuaian atas lingkup dan frekuensi pemantauan;
g. Evaluasi secara obyektif.

2. Penanganan atas kelemahan dalam pengendalian internal Manajemen melakukan evaluasi dan mengomunikasikan penyimpangan atas pengendalian internal dalam waktu yang tepat kepada pihak-pihak yang berwenang melakukan tindakan korektif, termasuk manajemen senior dan Dewan Komisaris, jika memang diperlukan.
   a. Asesmen atas hasil pemantauan;
   b. Komunikasikan penyimpangan yang terjadi;
   c. Pemantauan atas tindak lanjut;
   d. Gunakan personel yang memiliki pengetahuan cukup.

d. Use knowledgeable personnel;
e. Integrate with business processes;
f. Adjust the scope and frequency of monitoring;
g. Evaluate objectively.

2. Handling of weaknesses in internal control. Management evaluates and communicates differences of internal control in a timely manner to the parties authorized to take corrective action, including senior management and Board of Commissioners, if necessary.
   a. Assess the monitoring results;
   b. Communicate differences that occur;
   c. Monitor follow-up;
   d. Use personnel with sufficient knowledge.

Evaluasi Penerapan Sitem Pengendalian Internal

Evaluation of the Implementation of the Internal Control System

Evaluasi dilakukan secara rutin untuk menilai tingkat efektivitas pelaksanaan SISDALIN guna memberikan keyakinan bahwa penerapan SISDALIN telah cukup memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.

Evaluasi tingkat Unit Kerja dilaksanakan melalui supervisi, rekonsiliasi, dan tindakan-tindakan lain dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam laporan dari Unit Kerja kepada Direksi.

Satuan Audit Internal memonitor dan mengevaluasi SISDALIN di masing-masing Unit Kerja dalam kegiatan audit serta menyampaikan laporannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Evaluasi tingkat korporasi dilakukan oleh auditor eksternal/pihak independen secara berkala setiap dua tahun sekali, dan evaluasi tingkat korporasi oleh Satuan Audit Internal dilakukan di tahun berikutnya setelah evaluasi auditor eksternal/pihak independen.

Evaluations are carried out regularly to assess the level of effectiveness of SISDALIN implementation in order to provide confidence that SISDALIN implementation is sufficient to support the achievement of company goals and objectives.

Evaluation at the Work Unit level is carried out through supervision, reconciliation and other actions in carrying out the tasks stated in the report from the Work Unit to the Board of Directors.

The Internal Audit Unit monitors and evaluates SISDALIN in each Work Unit in audit activities and submits reports to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Corporate level evaluations are carried out by external auditors/independent parties periodically every two years, and corporate level evaluations by the Internal Audit Unit are carried out in the following year after the evaluation by external auditors/independent parties.

Manajemen Risiko
Risk Management

ASABRI menyadari pentingnya pengelolaan risiko yang efektif dan efisien yang disusun dalam manajemen risiko yang logis, cermat, dan terstruktur sebagai bagian dari pengupayaan praktik terbaik (*best practices*) GCG. Penerapan manajemen risiko merupakan mekanisme deteksi dini untuk meminimalisir eksposur risiko serta mempersiapkan upaya mitigasinya. Perseroan mengkaji dan mengevaluasi manajemen risiko secara berkala dengan memperhatikan profil-profil risiko dan memastikan kecukupan perangkat kebijakan yang dimiliki untuk menjamin efektivitas manajemen risiko yang berkelanjutan.

ASABRI is aware of the significance of effective and efficient risk management which is constructed in logical, careful and structured risk management as part of efforts to achieve GCG best practices. The use of risk management is an early detection mechanism to minimize risk exposure and prepare mitigation efforts. The Company reviews and evaluates risk management periodically while taking risk profiles into account and by ensuring the adequacy of the policy tools it has to ensure the effectiveness of sustainable risk management.

Keberhasilan pengelolaan risiko dapat terwujud bila didukung oleh lingkungan dan iklim bisnis yang menerapkan budaya sadar risiko. Untuk itu, ASABRI senantiasa mendorong pengupayaan penerapan budaya risiko secara komprehensif di seluruh jajaran Perusahaan sehingga pengelolaan risiko dapat berjalan konsisten dan berkelanjutan.

Successful risk management can be realized if it is supported by an environment and business climate that applies risk awareness culture. For this reason, ASABRI always promotes efforts to implement comprehensive risk culture throughout the Company so that risk management can function in consistent and sustainable manner.

Dasar Hukum Penerapan Manajemen Risiko
Legal Framework for Aplication of Risk Management

Penerapan manajemen risiko ASABRI dilakukan dengan bersandar pada regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang meliputi:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Pengawasan Pengelolaan Program Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia oleh Otoritas Jasa Keuangan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank;

The implementation by ASABRI of risk management is carried out by relying on applicable laws and regulations which include:

1. Otoritas Jasa Keuangan Regulation of Republic of Indonesia Number 25 of 2022 on December 20, 2022 concerning Supervision of the Management of Social Insurance Program for Soldiers of Indonesian National Army, Members of National Police of Republic of Indonesia, and Civil Servants within Ministry of Defense and National Police of Republic of Indonesia by Otoritas Jasa Keuangan;
2. Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 44/POJK.05/2020 concerning Risk Management for Non-Banking Financial Service Institutions;

3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/9/KOM/AS/XII/2023; Nomor PER-23/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT ASABRI (Persero);
5. Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/08/KOM/AS/V/2023 dan PER-05/HK.01.01/UTM.Q/V/2023 tanggal 23 Mei 2023 tentang Kebijakan Manajemen Risiko PT ASABRI (Persero);
6. Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-22/HK.01.02/UTM.Q/XI/2023 tanggal 30 November 2023 tentang Pedoman Manajemen Risiko PT ASABRI (Persero).

3. Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
4. Joint Regulations of Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/9/KOM/AS/XII/2023; Number PER-23/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 on December 01, 2023 regarding Guidelines fo Good Corporate Governance (GCG) of PT ASABRI (Persero);
5. Joint Regulations of Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/08/KOM/AS/V/2023 and PER-05/HK.01.01/UTM.Q/V/2023 on May 23, 2023 concerning Risk Management Policies of PT ASABRI (Persero);
6. Regulation of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER-22/HK.01.02/UTM.Q/XI/2023 on November 30, 2023 regarding Risk Management Manual of PT ASABRI (Persero).

Struktur Pengelola Manajemen Risiko
Administration Structure of Risk Management

Perseroan telah membentuk unit kerja yang melaksanakan fungsi kepatuhan, hukum, dan manajemen risiko dibawah Komunikasi dan Protokoler Manajemen Risiko sebagaimana tertuang dalam Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/OT.01.01/01-AS/II/2022 tanggal 2 Februari 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT ASABRI (Persero), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/OT.02.02/13-AS/VII/2022 tanggal 29 Juli 2022 tentang Peta Proses Bisnis PT ASABRI (Persero), Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam pengelolaan perencanaan strategi, kebijakan, implementasi, pemantauan dan evaluasi, serta improvisasi manajemen risiko keuangan dan operasional/non-keuangan berdasarkan prinsip - prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko.

The Company has formed a work unit that performs compliance, legal and risk management functions under Risk Management Communications and Protocol as stated in Regulation of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/OT.01.01/01-AS/II/2022 on February 2, 2022 concerning Organization and PT ASABRI (Persero) Work Procedures, as amended by PT ASABRI (Persero) Board of Directors Regulation Number PER/OT.02.02/13-AS/VII/2022 dated 29 July 2022 concerning PT ASABRI (Persero) Business Process Map, Risk Management Division responsible for managing strategic planning, policy, implementation, monitoring and evaluation, as well as improvising financial and operational/non-financial risk management based on risk management principles, frameworks and processes.

Manajemen Risiko
Risk Management

Guna mendukung pengambilan keputusan yang efektif oleh Direksi, ASABRI juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan *Asset Liability Management* yang sebagai komite pendukung Direksi dengan tugas memberikan rekomendasi dan pendapat atas pengelolaan risiko, pengelolaan aset dan liabilitas, serta perumusan kebijakan dan strategi, berdasarkan Keputusan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/MR.04.02/20-AS/IX/2022 tanggal 30 September 2022 tentang Komite Manajemen Risiko dan *Asset Liability Management*.

In order to support effective decision making by Board of Directors, ASABRI has also formed Risk Management and Asset Liability Management Committee which acts as a supporting committee for Board of Directors with the task of providing recommendations and opinions on risk management, asset and liability management, and formulating policies and strategies, based on the Decision of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/MR.04.02/20-AS/IX/2022 on September 30, 2022 concerning Risk Management and Asset Liability Management Committee.

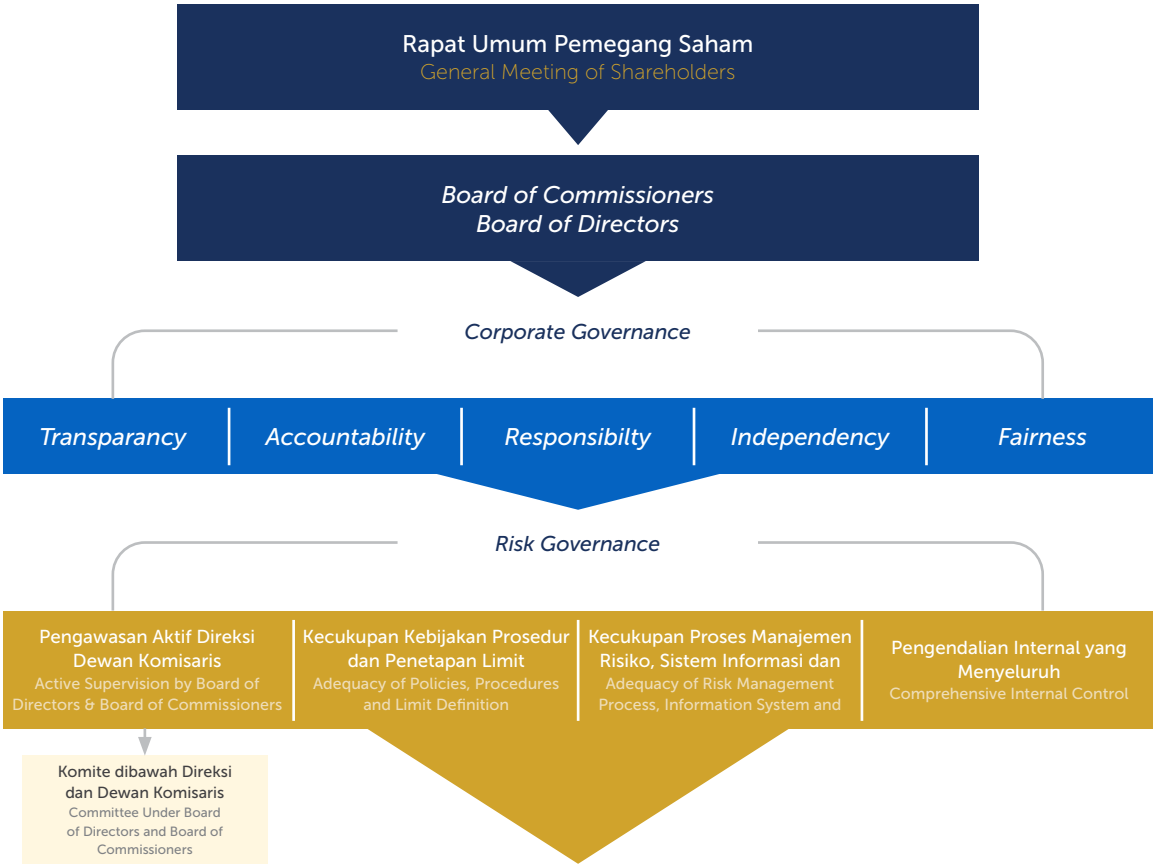
Penerapan *Governance, Risk and Compliance* (GRC)
Application of Governance, Risk and Compliance (GRC)

Struktur tata kelola manajemen risiko PT ASABRI (Persero) menggunakan pendekatan GRC (*Governance, Risk, Compliance*) dengan pengelolaan dimulai dari level paling atas yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kemudian Komisaris dan Direktur melaksanakan Risk Management Perusahaan berdasarkan lima prinsip yaitu *Transparancy*, *Accountability, Responsibility, Independency,* dan *Fairness* (TARIF). Menjalankan empat pilar *Risk Governance* sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25 Tahun 2022 tentang Pengawasan Pengelola Program Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia oleh Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris, Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit, Kecukupan Proses Manajemen Risiko dan Kecukupan *Internal Control*. Selain itu, pada pilar *risk governance* ada komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengakomodir pembahasan Risiko spesifik.

Risk management governance structure of PT ASABRI (Persero) uses GRC (Governance, Risk, Compliance) approach with management starting from the highest level, General Meeting of Shareholders (RUPS). Then the Commissioners and Directors carry out the Company's Risk Management based on five principles, Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness (TARIF). Applying the four pillars of Risk Governance complies with Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 25 of 2022 concerning Supervision of Social Insurance Program Managers for Soldiers of Indonesian National Army, Members of National Police, and Civil Servants within Ministry of Defense and National Police of Republic of Indonesia by Otoritas Jasa Keuangan, that is Active Supervision of Board of Directors and Board of Commissioners, Adequacy of Policies, Procedures and Limit Definition, Adequacy of Risk Management Processes and Adequacy of Internal Control. Furthermore, the risk governance pillar has committees under the Board of Commissioners and Board of Directors in order to accommodate specific Risk discussions.

Manajemen Risiko
Risk Management

Pilar *Risk Governance*
Risk Governance Pillar



Lini Pertama First Line *Risk Owner*	Lini Kedua Second Line *Risk Management, Compliance*	Lini Ketiga Third Line *Independent Assurance*
Unit yang langsung mengidentifikasi dan mengelola risiko dalam proses bisnis Unit that directly identifies and manages Risks in business process	Unit yang mengukur, memantau dan memperlakukan Risiko secara agregat, mengembangkan metodologi dan kebijakan Manajemen Risiko perusahaan Unit that measures, monitors and treats Risks in aggregate, develops the company's Risk Management methodologies and policies	Unit yang memastikan tata kelola dan pengendalian Risiko diterapkan secara efektif oleh perusahaan Unit that ensures Risk governance and control are applied effectively by the company.
Unit Kerja Operasional Operational Work Unit	• Divisi Manajemen Risiko • Divisi Kepatuhan dan Hukum • Risk Management Division • Compliance and Legal Division	Satuan Audit Internal Internal Audit Unit

Manajemen Risiko
Risk Management

Standar Praktik Manajemen Risiko
Standard Risk Management Practices

Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan hal tersebut Perseroan menyusun Pedoman Manajemen Risiko ASABRI yang ditetapkan dalam Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-22/HK.01.02/UTM.Q/XI/2023 tanggal 30 November 2023 tentang Pedoman Manajemen Risiko PT ASABRI (Persero) yang mengatur lingkup ketentuan prinsip, kerangka manajemen risiko, dan proses manajemen risiko, konteks bisnis korporat, serta implementasi proses manajemen risiko.

Risk management system implemented by the Company has complied with the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. Based on this, the Company has prepared ASABRI's Risk Management Guidelines as set forth in Regulation of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER-22/HK.01.02/UTM.Q/XI/2023 on November 30, 2023 concerning Risk Management Guidelines of PT ASABRI (Persero) which regulate scope of principle provisions, risk management framework, and risk management processes, corporate business context, and implementation of risk management processes.

Organ Pengelola Risiko
Risk Management Organs

ASABRI berkomitmen untuk memenuhi organ pengelola risiko mangacu pada Keputusan Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-3/DKU.MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Sebagai perusahaan dengan kategori Individu yang masuk ke dalam klasifikasi risiko Sistemik B, sesuai SK SK-3/DKU.MBU/05/2023 adalah sebagai berikut:

ASABRI is committed to fulfilling risk management organs with reference to Decree of the Finance and Risk Management Deputy of Ministry of State-Owned Enterprises of Republic of Indonesia Number SK-3/DKU.MBU/05/2023 concerning Technical Instructions for the Composition and Qualification of Risk Management Organs within State-Owned Enterprises. As a company with Individual category that is included in the Systemic B risk classification, under Decree SK-3/DKU.MBU/05/2023, it includes the following:

Manajemen Risiko
Risk Management

Organ Pengelola Risiko Sistemik B BUMN Individu Individual BUMN Systemic B Risk Management Organ	Status Status
Dewan Komisaris Board of Commissioners	√
Dewan Direksi Board of Directors	√
Komite Audit Audit Committee	√
Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	√
Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Committee	BUMN individu tidak memerlukan KTKT Individual BUMN does not require KTKT
Direktur Risiko Risk Director	Belum tersedia* Not available*
Direktur Keuangan Finance Director	√
SPI SPI	√

*) Direktur Risiko masih dirangkap oleh Direktur Keuangan. Nomenklatur yang digunakan saat ini adalah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

*) Risk Director is still concurrently occupied by Finance Director. Nomenclature currently used is Finance and Risk Management Director

Kategori Risiko yang dikelola
Risk Categories Managed

Kategori risiko yang digunakan oleh Perusahaan sebagaimana dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.05/2020 tanggal 2 September 2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-bank yaitu:

1. Risiko Strategis
   Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.
2. Risiko Operasional
   Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional LJKNB.

Risk categories used by the Company as stated in Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 44/POJK.05/2020 on September 2, 2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Banking Financial Service Institutions are:

1. Strategic Risk
   Risks resulting from inaccuracies in making and/or implementing strategic decisions and failure to anticipate changes in the business environment.

2. Operational Risk
   Risks resulting from inadequacy and/or non-functioning of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect LJKNB operations.

Manajemen Risiko
Risk Management

3. Risiko Asuransi
   Risiko kegagalan perusahaan asuransi, perusahaan reasuransi, perusahaan asuransi syariah, dan perusahaan reasuransi syariah untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung, atau peserta sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi atau kontribusi, penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.
4. Risiko Kredit
   Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada LJKNB.
5. Risiko Pasar
   Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.
6. Risiko Likuiditas
   Risiko akibat ketidakmampuan LJKNB untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan LJKNB.
7. Risiko Hukum
   Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.
8. Risiko Kepatuhan
   Risiko akibat LJKNB tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi LJKNB.
9. Risiko Reputasi
   Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap LJKNB.

3. Insurance Risk
   Risk of failure of insurance companies, reinsurance companies, sharia insurance companies, and sharia reinsurance companies to satisfy its obligations to policyholders, insureds, or participants as a result of inadequacies in the risk selection process (underwriting), determination of premiums or contributions, use of reinsurance, and/or handling of claim.
4. Credit Risk
   Risks resulting from the failure of other parties to meet its obligations to LJKNB.
5. Market Risk
   Risks on asset, liability, equity and/or administrative account positions including derivative transactions due to overall changes in market conditions.
6. Liquidity Risk
   Risks resulting from LJKNB's inability to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting LJKNB's activities and financial condition.
7. Legal Risk
   Risks arising from lawsuits and/or weaknesses in legal aspects.
8. Compliance Risk
   Risks resulting from non-compliance and/or non-performance by LJKNB with and/or of the laws and regulations that apply to LJKNB.
9. Reputation Risk
   Risks resulting from a decline in the level of stakeholders' trust stemming from negative perceptions of LJKNB.

Taksonomi Risiko
Risk Taxonomy

ASABRI menetapkan taksonomi Risiko yang terdiri dari tema Risiko (T1), kategori Risiko (T2), dan kelompok peristiwa Risiko agregasi (T3). Penetapan tema Risiko (T1), dan kategori Risiko (T2), yaitu:

ASABRI defines a Risk taxonomy consisting of Risk themes (T1), Risk categories (T2), and aggregated Risk event groups (T3). Definition of the Risk themes (T1), and Risk categories (T2), includes the following:

Tema Risiko Risk Theme **(T1)**	**Kategori Risiko** Risk Category **(T2)**	**Kelompok Peristiwa Risiko Agregasi** Aggregated Risk Event Group **(T3)**
Risiko *Governance* Governance Risk	Risiko Hukum Legal Risk	Risiko Gugatan Terhadap Perusahaan Risk of Lawsuit against the Company
		Risiko Hukum Pada Perjanjian Kerja sama Legal Risk in Cooperation Agreement
		Risiko Hukum Pada Aktivitas Operasional Legal Risk in Operational Activities
		Risiko Hukum Pada Aktivitas Investasi Legal Risk in Investment Activities
	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Risiko Kepatuhan Regulasi Internal Risk of Compliance with Internal Regulation
		Risiko Kepatuhan Regulasi Eksternal Risk of Compliance with External Regulation
		Risiko Integritas Laporan Keuangan Integrity Risk of Financial Statements
	Risiko Reputasi Reputation Risk	Risiko Pemberitaan Negatif Risk of Negative News
		Risiko Pelanggaran Etika Bisnis Risk of Violation of Business Code of Ethics
		Risiko Kredibilitas Perusahaan/Pimpinan Risk of the Company/Management's Credibility

Manajemen Risiko
Risk Management

Tema Risiko Risk Theme **(T1)**	**Kategori Risiko** Risk Category **(T2)**	**Kelompok Peristiwa Risiko Agregasi** Aggregated Risk Event Group **(T3)**
Risiko Keuangan Financial Risk	Risiko Kredit Credit Risk	Risiko *Rating Counterparty* Counterparty Rating Risk
		Risiko Konsentrasi Portofolio Portfolio Concentration Risk
		Risiko Wanprestasi Korporasi Risk of Corporate Default
		Risiko Wanprestasi Individu Risk of Individual Default
		Risiko Wanprestasi Negara Risk of State Default
		Risiko Pengelolaan Piutang Receivable Management Risk
	Risiko Pasar Market Risk	Risiko Perubahan Suku Bunga Risk of Changes in Interest Rate
		Risiko Kondisi Pasar Saham Risk of Stock Market Conditions
		Risiko Penurunan Nilai Aset Investasi Risk of Investment Asset Impairment
		Risiko Valuta Asing Foreign Exchange Risk
		Risiko Valuasi Aset Investasi Investment Asset Valuation Risk
		Risiko Analisis Rencana Investasi Investment Plan Analysis Risk
		Risiko Aset Non-Produktif Risk of Non-Productive Assets
		Risiko Alokasi Aset Investasi Investment Asset Allocation Risk
		Risiko Strategi dan Perencanaan Investasi Risk of Investment Strategies and Planning
	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko Arus Kas Cashflow Risk
		Risiko Pembiayaan Jangka Pendek Short-Term Financing Risk
		Risiko Pembiayaan Jangka Panjang Long-Term Financing Risk
		Risiko Likuiditas Pasar Market Liquidity Risk
		Risiko Gap Aset vs Liabilitas Risk of Asset vs. Liability Gap
		Risiko Profil Aset Jangka Pendek Risk of Short-Term Asset Profile
		Risiko Profil Aset Jangka Panjang Risk of Long-Term Asset Profile
		Risiko Pendanaan Funding Risk

Manajemen Risiko
Risk Management

Tema Risiko Risk Theme **(T1)**	**Kategori Risiko** Risk Category **(T2)**	**Kelompok Peristiwa Risiko Agregasi** Aggregated Risk Event Group **(T3)**
	Risiko Operasional Operational Risk	Risiko *Fraud* Internal Internal Fraud Risk
		Risiko *Fraud* Eksternal External Fraud Risk
		Risiko Kesalahan Manusia Human Error Risk
		Risiko Kerusakan Infrastruktur Fisik Risk of Damage to Physical Infrastructure
		Risiko Realokasi Anggaran Budget Reallocation Risk
		Risiko Peningkatan Biaya Operasional Risk of Increased Operating Expenses
		Risiko *Turnover* Karyawan Employee Turnover Risk
		Risiko Kesehatan dan Keselamatan Karyawan Employee Health and Safety Risk
		Risiko Kompetensi SDM Human Resoources Competence Risk
		Risiko Bencana Alam Natural Disaster Risk
		Risiko Kegagalan Sistem Teknologi Technology System Failure Risk
		Risiko Keamanan Informasi Information Security Risk
		Risiko Kegagalan Jaringan Network Failure Risk
		Risiko Lokasi/Kondisi Geografis Geographical Location/Condition Risk
		Risiko Kegagalan Dalam Pelaksanaan Prosedur Kerja Risk of Failure in the Application of Work Procedures

Manajemen Risiko
Risk Management

Tema Risiko Risk Theme (T1)	Kategori Risiko Risk Category (T2)	Kelompok Peristiwa Risiko Agregasi Aggregated Risk Event Group (T3)
Risiko Bisnis Business Risk	Risiko Strategis Strategic Risk	Risiko Pencapaian RKAP RKAP Achievement Risk
		Risiko Pencapaian KPI KPI Achievement Risk
		Risiko Kebijakan Strategis Perusahaan Risk of the Company's Strategic Policies
		Risiko Perubahan Regulasi Risk of Amendment to Regulations
		Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk
		Risiko Perubahan Kebutuhan Peserta Risk of Changes in Participants' Requirement
		Risiko Keberlangsungan Usaha Business Sustainability Risk
		Risiko Perubahan Kepemimpinan Leadership Change Risk
		Risiko Ekonomi Makro Macro Economic Risk
	Risiko Asuransi Insurance Risk	Risiko Tingkat Rasio Klaim Claim Ratio Rate Risk
		Risiko Cadangan Teknis Technical Reserve Risk
		Risiko Penentuan Tarif Premi Risk of Determining Premium Rate
		Risiko Perhitungan Premi Premium Calculation Risk
		Risiko Perhitungan Klaim Claim Calculation Risk
		Risiko Pembayaran Klaim Claim Payment Risk
		Risiko Kepuasan Peserta Participants Satisfaction Risk
		Risiko Kinerja Pelayanan Services Performance Risk
		Risiko Kerja sama Mitra Bayar Risk of Cooperation with Payment Partners
		Risiko Kualitas Data/Informasi Peserta Risk of Quality of Participants' Data/Information
		Risiko Asumsi Aktuaria Assumed Actuarial Risk
		Risiko Program Kelolaan Managed Program Risk

Program Kerja Manajemen Risiko Tahun 2023
2023 Risk Management Work Program

Pengembangan manajemen risiko Perusahaan dilakukan secara berkelanjutan agar nilai-nilai Perusahaan tetap terjaga serta berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kebutuhan Perusahaan terkini. Untuk mendukung hal tersebut Komunikasi dan Protokoler Manajemen Risiko telah menyusun dan merealisasikan program kerja yang dilaksanakan selama tahun 2023 sebagai berikut:

1. Implementasi aplikasi *Risk Register* berbasis web yang digunakan *Risk Officer* untuk Pengisian *Risk Register* dalam Penyusunan Profil Risiko Tahun 2023;
2. Penerbitan Surat Edaran Pelaksanaan Internalisasi Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Kantor Cabang PT ASABRI (Persero);
3. Penerbitan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) tentang Kebijakan Manajemen Risiko PT ASABRI (Persero);
4. Penerbitan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) tentang Pedoman Manajemen Risiko PT ASABRI (Persero);
5. Implementasi pelaksanaan kajian risiko keuangan untuk transaksi investasi dan kajian risiko operasional dalam pengembangan kegiatan operasional Perusahaan;
6. Evaluasi secara berkala integrasi sistem investpro & Axapta;
7. Peningkatan kompetensi manajemen risiko untuk pegawai dengan melaksanakan pelatihan, *workshop*, dan sertifikasi manajemen risiko.

The Company's risk management is developed on an ongoing basis so that the Company's values are maintained and develop according to the Company's current needs and conditions. In order to support this, Risk Management Communications and Protocol has prepared and realized a work program for implementation during 2023 as follows:

1. Implementation of web-based Risk Register application used by Risk Officers to complete Risk Register in the Preparation of 2023 Risk Profile;
2. Issuance of Circular on the Internalization of Risk Management Application within Branch Offices of PT ASABRI (Persero);
3. Issuance of Joint Regulations of Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) concerning Risk Management Policies of PT ASABRI (Persero);
4. Issuance of Regulation of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) concerning Risk Management Guidelines of PT ASABRI (Persero);
5. Implementation of financial risk studies for investment transactions and operational risk studies in the development of the Company's operational activities;
6. Regular evaluation of integration of investpro & Axapta systems;
7. Improvement of risk management competence for employees by holding risk management training, workshops and certification.

Manajemen Risiko
Risk Management

Top Risks Profil Risiko RKAP 2023
Top Risks of 2023 RKAP Risk Profile

Dalam rangka memberikan keyakinan terhadap pencapaian sasaran Perusahaan yang tertuang dalam RKAP Tahun 2023, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan risiko secara terstruktur dan terintegrasi serta menetapkan langkah mitigasi yang tepat untuk mengurangi potensi kerugian bagi Perusahaan. Penerapan implementasi manajemen risiko merupakan pilar penting dalam mewujudkan tata kelola Perusahaan yang baik dan menjadi bagian integral dalam pelaksanaan sistem manajemen Perusahaan. Berikut nilai risiko awal dan prognosa nilai risiko akhir Profil Risiko RKAP 2023:

In order to provide assurance in achieving the Company's targets as stated in the 2023 RKAP, the Company is committed to carrying out risk management in a structured and integrated manner and specifying appropriate mitigation steps to minimize potential losses for the Company. The implementation of risk management is an important pillar in realizing good Corporate governance and represents an integral part of implementing the Company's management system. The following are initial risk values and final risk value prognosis for 2023 RKAP Risk Profile:

No 1)	Sasaran Kinerja Performance Target 2)	Target Target 3)	Pencapaian Achievement 4)	Nama/ Peristiwa Risiko Risk Name/Event 5)	Nilai Risiko Awal Initial Risk Value 6)	Nilai Risiko Akhir Final Risk Value 7)
1	Hasil *Underwritting* ditambah Hasil Investasi Realized>0 Underwriting Results plus Realized Investment Yield>0			Terjadi negatif underwriting Negative underwritingis observed	Sedang Medium	Rendah Low
2	Solvabilitas Solvency	66,41%	107,20%	Terjadinya penurunan nilai saham, reksa dana, dan pendapatan tetap akibat fluktuasi harga pasar Decreased stock value, mutual funds and fixed income due to fluctuations in market price	Sedang Tinggi Medium High	Rendah Low

Manajemen Risiko
Risk Management

No	Sasaran Kinerja Performance Target	Target Target	Pencapaian Achievement	Nama/ Peristiwa Risiko Risk Name/Event	Nilai Risiko Awal Initial Risk Value	Nilai Risiko Akhir Final Risk Value
3	Implementasi Digital *Platform* dan/atau Pemberdayaan *Platform* Aplikasi Implementation of Digital Platforms and/ or Empowerment of Application Platforms	200.000 unduhan 200,000 downloads	728.429 unduhan 728,429 downloads	Peserta tidak melakukan pengunduhan dan pengkinian data pada aplikasi ASABRI mobile Participants do not download and update data on ASABRI mobile application	Sedang Medium	Rendah Low
4	*Yield on Investment (YoI)* dan komposisi AUM yang sehat Yield on Investment (YOI) and healthy AUM composition	6,30%	4,26%	Terjadinya penurunan nilai saham dan reksa dana akibat fluktuasi pasar. Decreased stock value and mutual funds due to fluctuations in market	Sedang Tinggi Medium High	Sedang Tinggi Medium High
5	Optimalisasi aset non produktif Optimization of non-productive assets	2,27%	4,72%	Peningkatan jumlah aset non produktif Increased number of non-productive assets	Sedang Medium	Rendah Low

Nilai risiko *inherent* pada target RKAP tahun 2023 diproyeksikan untuk satu tahun anggaran, dengan realisasi tingkat risiko pada Semester II adalah sebagai berikut:

1. Sasaran kinerja hasil *Underwritting* ditambah Hasil Investasi *Realized*>0 berada pada tingkat risiko rendah pencapaian Semester II sebesar 749,32 miliar dikontribusi dari adanya pengakuan *UPSL* sebesar Rp5,1 Triliun sesuai PMK 86 Tahun 2023 akibat dari kenaikan LMPMD karena perubahan tingkat bunga aktuaria dari 9,5% menjadi 7,50% sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-1013/MK.02/2023 tanggal 8 Desember 2023 tentang Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT Tahun 2023 dan perubahan data peserta. Atas hal tersebut pencapaian Semester II berada pada risiko rendah karena target telah tercapai.

The inherent risk value in 2023 RKAP target is projected for one fiscal year, with realized risk level in Semester II as follows:

1. The performance target of Underwritting results plus Realized Investment Returns>0 is at a low risk level. The achievement in Semester II is IDR749.32 billion, contributed by the recognition of UPSL of IDR5.1 Trillion subject to PMK 86 of 2023 as a result of the increased LMPMD due to changes in the actuarial interest rate from 9. 5% to 7.50% according to the Letter of Minister of Finance of Republic of Indonesia Number S-1013/ MK.02/2023 on December 8, 2023 concerning Approval of Methods and Assumptions in Calculation of Liabilities for Future Policy Benefits of 2023 THT Program and changes to participant data. As a result, the achievement of Semester II is at low risk due to the achievement of the target.

Manajemen Risiko
Risk Management

2. Sasaran kinerja Solvabilitas tercapai dari target dengan capaian solvabilitas pada Semester II sebesar 107,20% yang dikontribusi dari lebih besarnya kekayaan yang diperkenankan daripada kewajiban dikarenakan adanya pengakuan *UPSL* sebesar Rp5,1 Triliun sesuai PMK 86 Tahun 2023 akibat dari kenaikan LMPMD karena perubahan tingkat bunga aktuaria dari 9,5% menjadi 7,50% sesesuai dengan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-1013/MK.02/2023 tanggal 8 Desember 2023 tentang Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT Tahun 2023 dan perubahan data peserta. Atas hal tersebut pencapaian solvabilitas Semester II berada pada risiko rendah karena target telah tercapai.
3. Sasaran kinerja implementasi digital *platform* dan/atau pemberdayaan *platform* aplikasi tercapai 364,21% dari target dengan tingkat risiko rendah. Pencapaian ini dikontribusi dari unduhan ASABRI Mobile sebesar 373.111 unduhan dan ASABRI STAR sebesar 355.318 unduhan.
4. Sasaran kinerja *Yield on Investment (YoI)* tercapai 67,62% dari target dengan capaian YoI pada Semester II sebesar 4,26% yang dikontribusi dari pendapatan selisih kurs, *realized gain*, hasil bunga deposito dan dividen. Penerimaan sisa dana *UPSL* sebesar Rp2,27 triliun yang ditempatkan pada instrument SBN belum efektif untuk meningkatkan pendapatan investasi disebabkan *UPSL* baru diterima pada bulan Desember 2023. Secara pencapaian *YoI* pada Semester II mengalami peningkatan dibanding Triwulan III sebesar 0,92%, namun pencapaian ini masih berada pada risiko tinggi karena terdapat deviasi ≥30% dari target.

2. The Solvency performance target is achieved from the target with solvency achievement in Semester II of 107.20% contributed by the greater allowable wealth than liabilities due to the recognition of UPSL of IDR 5.1 Trillion subject to PMK 86 of 2023 as a result of the increased LMPMD due to changes in actuarial interest rates from 9.5% to 7.50% according to the Letter of Minister of Finance of Republic of Indonesia Number S-1013/MK.02/2023 on December 8, 2023 concerning Approval of Methods and Assumptions in Calculation of Liabilities for Future Policy Benefits of 2023 THT Program and changes to participant data. As a result, the achievement of solvency in Semester II is at low risk as the target has been achieved.
3. The performance target for implementation of digital platforms and/or empowerment of application platforms is achieved at 364.21% of the target with low risk level. This achievement is contributed by ASABRI Mobile of 373,111 downloads and ASABRI STAR of 355,318 downloads.
4. The Yield on Investment (YoI) performance target is achieved at 67.62% of the target with YoI achievement in Semester II of 4.26% contributed by foreign exchange income, realized gains, deposit interest yields and dividends. The receipt of the remaining UPSL funds of IDR2.27 trillion placed in SBN instruments has not been effective in increasing investment income as UPSL is only received in December 2023. In terms of YoI achievement in Semester II, it has increased compared to Quarter III by 0.92%, but this achievement is still is at high risk due to deviation of ≥30% from the target.

5. Sasaran kinerja optimalisasi aset non produktif tercapai 207,93% dari target dengan capaian aset non produktif sebesar 4,72% yang dikontribusi oleh penerimaan dana *UPSL* PMK sebesar Rp2,27 triliun yang ditempatkan pada *instrument* SBN sehingga meningkatkan komposisi aset produktif, dan adanya kenaikan harga pasar rata-rata instrumen yang dimiliki sehingga meningkatkan aset produktif Perusahaan sebesar Rp10.077,3 miliar. Realisasi aset non produktif pada Semester II mengalami peningkatan sebesar Rp2.702,36 miliar dari posisi awal tahun sebesar Rp2.672.,86 miliar, atas hal tersebut tingkat risiko berada pada tingkat risiko rendah karena target telah tercapai.

Dari hasil ikhtisar perubahan risiko RKAP dapat disampaikan:
1. Pengakuan *UPSL* sebesar Rp5,1 Triliun meningkatkan kinerja Solvabilitas, dan hasil underwriting bersih; dan
2. Penerimaan *UPSL* PMK sebesar Rp2,27 triliun meningkatkan kinerja optimalisasi aset non produktif namun belum efektif dalam meningkatkan kinerja *Yield on Investment (YoI)* tahun 2023 sehingga tidak dapat mendorong pencapaian target 2023.

5. The performance target for optimization of non-productive assets is achieved at 207.93% of the target with non-productive assets achieving 4.72% contributed by the receipt of UPSL PMK funds of IDR2.27 trillion placed in SBN instruments, thereby increasing the composition of productive assets, and increased average market prices for instruments owned, thus increasing the Company's productive assets by IDR10,077.3 billion. Realized non-productive assets in Semester II has increased by IDR2,702.36 billion from the position at the beginning of the year of IDR2,672.86 billion, as a result, it is at a low risk level as the target has been achieved.

From the results of the overview of changes in RKAP risks, it can be stated that:
1. UPSL recognition of IDR5.1 Trillion increases Solvency performance and net underwriting results; and
2. PMK UPSL revenue of IDR2.27 trillion improves the performance of optimizing non-productive assets but has not been effective in improving the performance of 2023 Yield on Investment (YoI), so they cannot drive the achievement of the 2023 target.

Peringkat Risiko Komposit Tahun 2023
2023 Composite Risk Rating

Perusahaan menyusun profil risiko komposit untuk tahun 2023 yang mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan Asuransi Sosial. Peringkat komposit untuk Sembilan jenis risiko di PT ASABRI (Persero) tahun 2023 ada pada tingkat sedang rendah dengan penjelasan sebagai berikut:

The Company has prepared composite risk profile for 2023 which refers to Otoritas Jasa Keuangan Circular Number 1/SEOJK.05/2021 concerning Assessment of Soundness Level of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies adjusted to the requirement of Social Insurance Companies. The composite rating for nine types of risk at PT ASABRI (Persero) in 2023 is at a medium low level with the following explanation:

Manajemen Risiko
Risk Management

Penilaian Tingkat Risiko — Risk Level Assessment

Profil Risiko Risk Profile	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) Risk Management Application Quality Rating (KPMR)	Nilai Komposit Composite Rating
Risiko Strategis Strategic Risk	Sedang Medium (Level: 3)	Cukup Sufficient (Level: 3)	Sedang Medium (Level: 3)
Risiko Operasional Operational Risk	Sedang Tinggi Medium High (Level: 4)	Cukup Sufficient (Level: 3)	Sedang Tinggi Medium High (Level: 4)
Risiko Kredit Credit Risk	Sedang Medium (Level: 3)	Cukup Sufficient (Level: 3)	Sedang Medium (Level: 3)
Risiko Asuransi Insurance Risk	Sedang Rendah Medium Low (Level: 2)	Agak Kuat Slightly Strong (Level: 2)	Sedang Rendah Medium Low (Level: 2)
Risiko Pasar Market Risk	Sedang Tinggi Medium High (Level: 4)	Cukup Sufficient (Level: 3)	Sedang Tinggi Medium High (Level: 4)
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Sedang Medium (Level: 3)	Cukup Sufficient (Level: 3)	Sedang Medium (Level: 3)
Risiko Hukum Legal Risk	Sedang Rendah Medium Low (Level: 2)	Kuat Strong (Level: 1)	Rendah Low (Level: 1)
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Sedang Tinggi Medium High (Level: 4)	Kuat Strong (Level: 1)	Sedang Rendah Medium Low (Level: 2)
Risiko Reputasi Reputation Risk	Rendah Low (Level: 1)	Kuat Strong (Level: 1)	Rendah Low (Level: 1)
Profil Risiko Komposit Composite Risk Profile	-	-	Sedang Rendah Medium Low (Level: 2)

Manajemen Risiko
Risk Management

Nilai komposit pada setiap jenis risiko di PT ASABRI (Persero) tahun 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Risiko Strategis
   Peringkat *inherent* Risiko Strategis berada pada tingkat sedang rendah (Level:3) yang dipengaruhi oleh capaian KPI Manajemen Semester II Tahun 2023 dengan skor 97,12 dari target minimal 80 dan pencapaian RKAP pada area keuangan yang secara umum telah mencapai target, namun terdapat penurunan kinerja LMPMD yang disebabkan adanya perubahan tingkat bunga aktuaria dari 9,5% menjadi 7,5% dan tidak tercapainya hasil investasi dan Yield on Investment akibat belum efektifnya *return* investasi dari *UPSL* PMK 86 tahun 2023 yang baru diterima dan ditempatkan pada instrumen investasi pada bulan Desember 2023. KPMR dengan aktivitas pengendalian seperti pemantauan dan evaluasi secara berkala telah dilakukan, aktivitas peningkatan keakurasian data kepesertaan sebagai dasar perhitungan LMPMD serta pengupayaan reformasi iuran program THT kepada Kementerian Keuangan masih terus berproses. KPMR dinilai pada tingkat cukup (level: 3). Sehingga tingkat risiko komposit pada tingkat sedang (level: 3).

2. Risiko Operasional
   Peringkat *inherent* Risiko Operasional berada pada tingkat sedang tinggi (level: 4) yang dipengaruhi oleh kejadian disruptif pada Maret 2023 yang berdampak pada gangguan operasional Perusahaan yang melebihi *Maximum Tolerable Period of Disruption* (MTPD) yakni 2 jam, terjadinya 3 (tiga) kali insiden terkait dengan aplikasi ASABRI STAR yang berdampak terhadap kegagalan autentikasi dengan waktu RTO paling lama selama 11 jam, adanya denda kepada Perusahaan sebesar yang disebabkan keterlambatan pelaporan pajak, dan Kejadian keterlanjuran bayar operasional di Kantor Cabang sebesar

The composite rating for each type of risk at PT ASABRI (Persero) in 2023 can be described as follows:

1. Strategic Risk
   The inherent Strategic Risk rating is at medium low level (Level: 3) which is affected by Semester II 2023 Management KPI target with score of 97.12 from minimum target of 80 and RKAP in financial sector has generally achieved the target, however, a decline in LMPMD performance results from change in actuarial interest rate from 9.5% to 7.5% and the failure to achieve investment returns and Yield on Investment due to the ineffective return on investment from UPSL PMK 86 of 2023 which is only received and placed in investment instruments in December 2023. KPMR with control activities such as regular monitoring and evaluation has been carried out, activities to increase the accuracy of membership data as a basis for LMPMD calculations and efforts to reform THT program contributions to the Ministry of Finance are in progress. KPMR is rated at sufficient level (level: 3). Therefore, the composite risk level is at medium level (level: 3).

2. Operational Risk
   The inherent Operational Risk rating is at medium high level (level: 4) affected by disruptive events in March 2023 which have an impact on the Company's operational disruptions that exceed Maximum Tolerable Period of Disruption (MTPD), of 2 hours, in which 3 (three) related incidents have occurred with ASABRI STAR application resulting in authentication failure with maximum RTO time of 11 hours, penalty to the Company of due to late tax reporting, and Incidents of late operational payments at the Branch Office of .

Manajemen Risiko
Risk Management

KPMR saat ini dipengaruhi oleh belum optimalnya kegiatan simulasi *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP), Belum optimalnya monitoring oleh Perusahaan terhadap keamanan terhadap aplikasi ASABRI STAR yang dikelola oleh pihak ketiga dan belum sepenuhnya *Standar Operating Procedur* (SOP) dilakukan pengkinian. KPMR dinilai pada tingkat cukup (level: 3). Sehingga tingkat risiko komposit pada tingkat sedang tinggi (level: 4).

KPMR is currently affected by the lack of optimal Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP) simulation activities, the lack of optimal monitoring by the Company of the security of ASABRI STAR application managed by third parties and Standard Operating Procedures (SOP) not fully updated. KPMR is rated at sufficient level (level: 3). Therefore, the composite risk level is at medium high level (level: 4).

3. Risiko Kredit

Peringkat *inherent* Risiko Kredit berada pada tingkat sedang (level: 3) yang dipengaruhi oleh rasio aset berisiko per Semester II Tahun 2023 sebesar 25,43%, investasi pada pihak yang "bermasalah" atau rasio aset non produktif sebesar 44,07%, dan tingkat kredibilitas *counterpart* mitra investasi yang dinilai dari rating surat utang investasi kurang dari idA- sebesar 41,06% dari total investasi obligasi, di mana pada Semester II terdapat perbaikan rating pada obligasi Waskita Beton Precast sebelumnya idD menjadi idB dan hasil homologasi obligasi yang penyelesaiannya terbagi menjadi dua, yaitu 85% menjadi obligasi wajib konversi dan 15% dibayarkan dari *cash flow available for debt service*. Selain itu pada obligasi Tiphone terdapat pembayaran bunga *Payment In Kind* dari hasil restrukturisasi obligasi yang akan dibayarkan setelah jatuh tempo dimasukkan kedalam nominal obligasi. Secara umum aset investasi yang dikelola Perusahaan telah terdiversifikasi dan memenuhi ketentuan kecuali pada Properti Investasi per Semester II sebesar 6,67% melebihi dari batas 5% dan obligasi korporasi Tiphone pada program JKm sebesar 11,71% melebihi batasan perpihak pada satu emiten maksimal 10%. KPMR dilakukan dengan aktivitas pengendalian seperti pemantauan dan evaluasi melalui laporan indikator risiko, rapat Komite Investasi, rapat Komite Manajemen Risiko & ALM, serta langkah mitigasi berupa *rebalancing* portofolio investasi yang masih terus berproses. KPMR dinilai pada tingkat cukup (level: 3). Sehingga tingkat risiko komposit pada tingkat sedang (level: 3).

3. Credit Risk

The inherent Credit Risk rating is at medium level (level: 3) affected by risky asset ratio as of Semester II 2023 of 25.43%, of investment in "non-performing" parties or non-productive asset ratio of 44.07%, and the credibility level of investment partner's counterparty as assessed by rating of the investment debt securities of less than idA- amounting to 41.06% of total bond investment, where in Semester II the rating is improved on Waskita Beton Precast bonds of previously idD to idB and the results of bond homologation whose settlement is divided into two, 85% to mandatory convertible bonds and 15% paid from cash flow available for debt service. In addition, in Tiphone bonds there is interest payment for Payment In Kind from the results of bond restructuring that will be paid after maturity and is included in the bond nominal. The investment assets managed by the Company have in general been diversified and complied with the requirements, except for Investment Property as of Semester II of 6.67% exceeding the 5% limit and Tiphone corporate bonds in JKm program of 11.71% exceeding the maximum limit per party for one issuer of 10% . KPMR is carried out with control activities such as monitoring and evaluation through risk indicator reports, Investment Committee meetings, Risk Management & ALM Committee meetings, and mitigation steps in the form of investment portfolio rebalancing in progress. KPMR is rated at sufficient level (level: 3). Therefore, composite risk level is at medium level (level: 3).

Manajemen Risiko
Risk Management

4. Risiko Asuransi

Peringkat *inherent* Risiko Asuransi berada pada tingkat sedang rendah (level: 2) yang dipengaruhi oleh indikator hasil *underwriting* bersih ditambah dengan hasil investasi *realized* per Semester II Tahun 2023 sebesar miliar. Tanpa memperhitungkan pembayaran sisa dana *UPSL*, besarnya kenaikan LMPMD menyebabkan cadangan teknis tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan aset investasi. Rasio klaim pada Semester II mengalami perbaikan menjadi 42,82% dikarenakan adanya penerimaan sisa dana *UPSL* pada Bulan Desember 2023 sebesar Rp2,27 triliun. Indikator lainnya yaitu nilai *Risk Based Capital* (RBC) pada Semester II Tahun 2023 sebesar 107,20% dari target 100%. Pada bulan Desember 2023 terdapat perubahan tingkat bunga aktuaria menjadi 7,5% dari sebelumnya 9,4% sesuai Surat dari Menteri Keuangan Nomor S-1013/MK.02/2023 tanggal 8 Desember 2023 tentang Penyampaian Revisi Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT Tahun 2023 dan untuk asumsi mortalita bagi data peserta aktif menggunakan 100% TMA 2016 – CSO 1958 dan bagi data suami/istri serta anak menggunakan 100% TMI 2011, hal ini menyebabkan peningkatan cadangan teknis, akan tetapi karena ada perubahan asumsi perhitungan aktuaria, Perusahaan juga mencatatkan adanya piutang *UPSL* sebesar Rp5,2 triliun. KPMR dilakukan dengan aktivitas pengendalian seperti pemantauan risiko melalui rapat Komite Investasi, rapat Komite MR dan ALM dan berkoordinasi dengan *stakeholder* terkait untuk meningkatkan akurasi data peserta. Selain itu Perusahaan telah melakukan langkah mitigasi berupa mengajukan surat persetujuan tingkat bunga aktuaria yang kemudian telah disahkan menjadi 7,5% melalui Surat dari Menteri Keuangan

4. Insurance Risk

Inherent Insurance Risk rating is at medium low level (level: 2) affected by indicator of net underwriting result plus realized investment return as of Semester II 2023 of billion. Without taking the payment of the remaining UPSL funds into account, the large increase in LMPMD results in technical reserves to grow higher than the growth in investment assets. The claim ratio in Semester II has improved to 42.82% due to the receipt of remaining UPSL funds in December 2023 of IDR2.27 trillion. Another indicator is Risk Based Capital (RBC) value in Semester II 2023 of 107.20% of the 100% target. In December 2023 changes in the actuarial interest rate to 7.5% from the previous 9.4% are made according to Letter from Minister of Finance Number S-1013/MK.02/2023 on December 8, 2023 concerning Submission of Revised Approval of Methods and Assumptions in Calculation of Liabilities for Future Policy Benefits of 2023 THT Program and for mortality assumptions for active participant data using 100% of TMA 2016 – CSO 1958 and for husband/wife and child data using 100% of TMI 2011, resulting in increased technical reserves, however, due to changes in assumptions of actuarial calculations, the Company has also recorded UPSL receivables of IDR5.2 trillion. KPMR is carried out with control activities such as risk monitoring through Investment Committee meetings, MR and ALM Committee meetings and coordination with relevant stakeholders to improve the accuracy of participant data. In addition, the Company has taken mitigation steps in the form of submitting a letter of approval for actuarial interest rate which is later ratified to 7.5% through letter from Minister of Finance and in December 2023, the remaining UPSL payment of IDR2.27 trillion has been received, and in the long term reforms

Manajemen Risiko
Risk Management

dan pada Bulan Desember 2023 telah diterima sisa pembayaran *UPSL* sebesar Rp2,27 triliun, serta dalam jangka panjang melakukan reformasi program THT saat ini masih terus berproses. KPMR dinilai pada tingkat agak kuat (level: 2). Sehingga tingkat risiko komposit pada tingkat sedang sedang rendah (level: 2).

5. Risiko Pasar
   Peringkat *inherent* Risiko Pasar berada pada tingkat sedang tinggi (Level: 4) dengan indikator yaitu komposisi aset investasi yang seluruhnya terekspos pada risiko pasar dan terpengaruh volatilitas pasar, Pencapaian *YoI* sebesar 4,62% atau 73,40% dari target RKAP 2023 sebesar 6,30%, selain itu komposisi saham yang dimiliki terkonsentrasi pada kategori yang tidak termasuk dalam indeks LQ45 di mana per Semester II saham indeks LQ45 hanya kurang dari 5% dari jumlah portofolio saham. KPMR dilakukan dengan aktivitas pengendalian seperti pemantauan kegiatan investasi melalui rapat Komite Investasi dan langkah mitigasi berupa *rebalancing portofolio* serta pemanfaatan teknologi informasi yang masih terus berproses. KPMR dinilai pada tingkat cukup (level: 3). Sehingga tingkat risiko komposit pada tingkat sedang tinggi (level: 4).

6. Risiko Likuiditas
   Peringkat *inherent* Risiko Likuiditas berada pada tingkat sedang (Level: 3) dengan indikator yaitu Rasio Kecukupan Investasi (RKI) sebesar 92,23%, nilai RKI masih belum memenuhi ketentuan minimum yaitu 100%, dibandingkan dengan semester I, nilai RKI mengalami perbaikan, hal ini dikarenakan adanya pembayaran sisa dana *UPSL* sebesar Rp2,27 triliun. pembayaran sisa dana *UPSL* tersebut ditempatkan pada instrument SBN sesuai dengan profil jatuh tempo liabilitas, sehingga mayoritas aset dan liabilitas dapat saling tutup. Selain itu, pada bulan Desember 2023 terdapat perubahan tingkat bunga aktuaria menjadi 7,5%

of the THT is currently in progress. KPMR is rated at slightly strong level (level: 2). Therefore, the composite risk level is at medium low (level: 2).

5. Market Risk
   The inherent Market Risk rating is at medium high level (Level: 4) with the entire investment asset composition indicator exposed to market risk and affected by market volatility, YoI achievement of 4.62% or 73.40% of 2023 RKAP target of 6, 30%, in addition, the composition of shares owned is concentrated in categories that are not included in LQ45 index where as of Semester II LQ45 index shares only make up less than 5% of total share portfolio. KPMR is carried out with control activities such as investment monitoring through Investment Committee meetings and mitigation steps in the form of portfolio rebalancing and the use of information technology in progress. KPMR is rated at sufficient level (level: 3). Therefore, the composite risk level is at medium high level (level: 4).

6. Liquidity Risk
   Inherent Liquidity Risk rating is at medium level (Level: 3) with indicator of Investment Adequacy Ratio (RKI) of 92.23%, RKI value does not meet the minimum requirement, of 100%, compared to Semester I, the RKI value has improved. It is due to the payment of the remaining UPSL funds of IDR2.27 trillion. The payment of the remaining UPSL funds is placed in SBN instruments according to the liability maturity profile, so the majority of assets and liabilities can be mutually covered. In addition, in December 2023 changes in the actuarial interest rate to 7.5% from the previous 9.4% are made according to the Letter of Minister

Manajemen Risiko
Risk Management

dari sebelumnya 9,4% sesuai Surat dari Menteri Keuangan Nomor S-1013/MK.02/2023, hal ini menyebabkan peningkatan cadangan teknis, akan tetapi karena ada perubahan asumsi perhitungan aktuaria, Perusahaan juga mencatatkan adanya piutang *UPSL* sebesar Rp5,2 triliun. KPMR dilakukan dengan aktivitas pengendalian seperti pemantauan secara rutin dan penetapan limit likuiditas optimal oleh Direksi. Selain itu Perusahaan melakukan langkah mitigasi berupa *monitoring* pembayaran sisa dana *UPSL*, di mana pembayaran sisa dana *UPSL* telah diterima seluruhnya pada Desember 2023 KPMR dinilai pada tingkat cukup (level: 3). Sehingga tingkat risiko komposit pada tingkat sedang (level: 3).

of Finance Number S-1013/MK.02/2023, resulting in increased technical reserves, however, due to changes in assumption of actuarial calculation, the Company has also recorded UPSL receivables of IDR5.2 trillion. KPMR is carried out with control activities such as routine monitoring and determination of optimal liquidity limits by Board of Directors. In addition, the Company has taken mitigation steps in the form of monitoring the payment of remaining UPSL funds, where payment of the remaining UPSL funds is received in full in December 2023. KPMR is rated at sufficient level (level: 3). Therefore, the composite risk level is at medium level (level: 3).

7. Risiko Hukum

7. Legal Risk

Manajemen Risiko
Risk Management

8. Risiko Kepatuhan
   Peringkat *inherent* Risiko Kepatuhan berada pada tingkat sedang tinggi (Level: 4) dengan indikator adanya 3 (tiga) ketidakpatuhan terhadap peraturan yaitu komposisi properti investasi yang melebihi batas maksimal, dan terlambatnya penyampaian laporan hasil analisis penilaian sendiri Tahun 2022 terkait kewajiban penyampaian laporan hasil penilaian sendiri terhadap pemenuhan ketentuan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat sesuai dengan POJK Nomor 6/POJK.07/2022. KPMR dilakukan dengan aktivitas pengendalian seperti kontrol dari internal Perusahaan, pengawasan dan evaluasi secara rutin melalui pemantauan indikator risiko dan Monitoring Profil Risiko RKAP serta laporan yang disusun oleh unit kerja lainnya. Perusahaan juga tengah berupaya untuk mendapatkan penerimaan dana dari aset yang disita oleh pengadilan melalui mekanisme Penyertaan Modal Negara (PMN), meskipun prosesnya ada pada pihak eksternal dan di luar kendali langsung Perusahaan. KPMR dinilai pada tingkat kuat (level: 1). Sehingga tingkat risiko komposit pada tingkat sedang rendah (level: 2).

9. Risiko Reputasi
   Peringkat *inherent* Risiko Reputasi berada pada tingkat rendah (Level: 1) yang dipengaruhi oleh rendahnya keluhan pelanggan melalui *call center.* Dari sisi pemberitaan negatif, saat ini tidak muncul pemberitaan baru yang terkait langsung dengan ASABRI. Pemberitaan negatif yang muncul masih dipengaruhi oleh permasalahan Tipikor manajemen lama. KPMR dilakukan dengan aktivitas pengendalian seperti meningkatkan kualitas layanan melalui monitoring service level agreement (SLA) atas penanganan klaim dalam 1 jam, sosialisasi kepelayanan dan kepesertaan, meningkatkan manfaat tambahan bagi peserta. Serta terus berupaya untuk memenuhi ketentuan nilai RBC melalui koordinasi dengan Kementerian

8. Compliance Risk
   The inherent Compliance Risk rating is at medium high level (Level: 4) with 3 (three) indicators of non-compliance with regulations, the composition of investment properties that exceed maximum limit, and late submission of the self-assessment analysis report for 2022 regarding the obligation to submit the self-assessment report regarding compliance with Consumer and Community Protection provisions in accordance with POJK Number 6/POJK.07/2022. KPMR is carried out with control activities such as control from within the Company, routine monitoring and evaluation by monitoring of risk indicators and Monitoring of the RKAP Risk Profile and reports prepared by other work units. The Company is also seeking to obtain funds from assets confiscated by the court through State Capital Participation (PMN) mechanism, although the process lies with external party and beyond the Company's direct control. KPMR is rated at strong level (level: 1). Therefore, the composite risk level is at medium low level (level: 2).

9. Reputation Risk
   The inherent Reputation Risk rating is at low level (Level: 1) affected by the low number of customer complaints via call center. In terms of negative news, currently no new news is directly related to ASABRI. The negative news that appears is still affected by the Corruption Criminal Act problem of previous management. KPMR is carried out with control activities such as improving service quality by monitoring of service level agreements (SLA) for handling of claims within 1 hour, socialization of services and membership, increasing additional benefits for participants, and continuing to strive to comply with RBC value provisions through coordination with relevant Ministries and the Prosecutor's Office to seek PMN from confiscated

terkait serta Kejaksaan untuk mengupayakan PMN dari aset sitaan yang inkracht. KPMR dinilai pada tingkat kuat (level: 1). Sehingga tingkat risiko komposit pada tingkat rendah (level: 1).

assets with permanent legal force (inkracht). KPMR is rated at strong level (level: 1). Therefore, the composite risk level is at low level (level: 1).

Klasifikasi Risiko Perusahaan
The Company's Risk Classification

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Badan Usaha Milik Negara, PT ASABRI (Persero) masuk dalam klasifikasi risiko pada kuadran Sistemik-B. Penentuan kuadran Sistemik-B mendasar pada jumlah aset kelolaan sebesar dan memiliki kompleksitas tinggi. Berdasarkan analisis, terdapat dua ukuran yang menempatkan Perusahaan pada kuadran Sistemik-B yaitu:

1. Memiliki hubungan strategis dengan beberapa Kementerian teknis yaitu:
   a. Kementerian Keuangan
      Sebagai pemilik program THT, JKK, JKm dan AIP, Kementerian Keuangan memiliki hubungan strategis dengan ASABRI dalam hal pembayaran pensiun, penerimaan premi yang bersumber dari APBN, penggantian Biaya Operasional Pensiun, penetapan batasan Investasi yang diperkenankan, penetapan penerimaan premi dan manfaat, kecukupan pembentukan cadangan premi, metode dan asumsi yang digunakan, pertanggungjawaban pengelolaan program Asuransi dan Pensiun, serta merupakan bagian dari pengawasan.
   b. Kementerian Pertahanan dan POLRI
      Sebagai sumber peserta ASABRI, Kementerian Pertahanan dan POLRI memiliki hubungan strategis dengan ASABRI di antaranya dalam hal pelayanan dan klaim Peserta, penetapan manfaat, penetapan jumlah peserta, sumber *database* data kepesertaan serta merupakan bagian dari pengawasan. Dalam

Under the Regulation of State Minister of State-Owned Enterprises Number PER-5/MBU/09/2022 concerning the Risk Management in State-Owned Enterprises, PT ASABRI (Persero) is included in the risk classification in Systemic-B quadrant. Determination of Systemic-B quadrant is based on total assets under management of and has high complexity. Based on the analysis, two measures categorize the Company in the Systemic-B quadrant as follows:

1. Strategic relationships with several technical Ministries:
   a. Ministry of Finance
      As the owner of THT, JKK, JKm and AIP programs, the Ministry of Finance has strategic relationship with ASABRI in terms of pension payments, premium revenue acquired from APBN, reimbursement of Pension Operating Expenses, definition of allowed investment limits, provision of premium and benefit revenue, adequacy of premium reserve formation, methods and assumptions used, responsibility for the management of Insurance and Pension programs, and part of supervision.
   b. Ministry of Defense and NATIONAL POLICE
      As a source of ASABRI participants, the Ministry of Defense and NATIONAL POLICE have strategic relationship with ASABRI, including Participant services and claims, specification of benefits, total participants, sources of participant data databases and part of supervision. In managing the programs,

Manajemen Risiko
Risk Management

pelaksanaan pengelolaan program, ASABRI mengoptimalkan pengelolaan atas aset dan liabilitas sehingga diharapkan akan berdampak pada kesejahteraan masa pensiun prajurit TNI, POLRI serta ASN di bawah Kemenhan dan POLRI.

c. Kementerian BUMN
Sebagai pemegang saham ASABRI, Kementerian BUMN memiliki hubungan strategis dengan ASABRI dalam hal pemilihan pengurus, pengesahan strategi bisnis, penilaian tingkat kesehatan perusahaan, pertanggungjawaban kinerja keuangan dan operasional, serta merupakan bagian dari pengawasan.

2. ASABRI mengelola program yang tidak dapat disubstitusi dengan program lain dari sektor swasta. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, ASABRI merupakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang bertujuan untuk memberikan perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat Indonesia dalam hal ini anggota TNI, POLRI, serta ASN di bawah Kemenhan dan POLRI. Program yang diketola ASABRI merupakan program wajib pemerintah yang tertuang dalam PP 102 tahun 2015 sebagaimana telah diubah dalam PP 54 tahun 2020 tentang Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia. Program tersebut yaitu THT, JKK, dan JKm.

ASABRI optimizes the management of assets and liabilities so that it is expected that it will have an impact on the welfare of the retirement of TNI soldiers, NATIONAL POLICE and Civil Servants under the Ministry of Defense and NATIONAL POLICE.

c. Ministry of BUMN
As a shareholder of ASABRI, the Ministry of BUMN has strategic relationship with ASABRI in terms of selecting management, approving business strategies, assessing the company's soundness level, accountability for financial and operational performance, and part of supervision.

2. ASABRI manages programs that cannot be substituted with other programs from the private sector. Subject to the mandate of Law Number 40 of 2004 concerning National Social Security System, ASABRI is a Social Security Administering Agency which aims to provide social protection to guarantee all Indonesian people, in this case members of TNI, NATIONAL POLICE, and Civil Servants under the Ministry of Defense and NATIONAL POLICE. The programs managed by ASABRI are mandatory government programs referred to in PP 102 of 2015 as amended in PP 54 of 2020 concerning Social Insurance for Soldiers of Indonesian National Army, Members of National Police, and Civil Servants within the Ministry of Defense and National Police of Republic Indonesia. These programs are THT, JKK, and JKm.

Pengukuran Tingkat Maturitas Manajemen Risiko Periode Tahun 2023

Measurement of Risk Management Maturity Level for 2023 Period

Penilaian tingkat kematangan penerapan Manajemen Risiko/*Risk Maturity Index* oleh *asesor independent* di PT ASABRI (Persero) pada tahun 2023 untuk penilaian tahun buku 2022 adalah 4,35, dengan tingkat keefektifan sebesar 73.94%. Hal ini berarti level maturitas Manajemen Risiko telah mencapai level Managed (level 4 dari 5) dan sedang transisi ke level Leadership (level 5 dari 5).

The assessment of maturity level of Risk Management/ Risk Maturity Index by independent assessors at PT ASABRI (Persero) in 2023 for 2022 fiscal year assessment is 4.35, with effectiveness level of 73.94%. It means that the Risk Management maturity level has reached Managed level (level 4 out of 5) and is transitioning to Leadership level (level 5 out of 5).

Dalam tabel di bawah ini terlihat bahwa capaian tertinggi tingkat kematangan ERM di PT ASABRI (Persero) adalah pada "*ERM Process Goals and Activities*" (81,28 – Leadership), di mana pemilik risiko telah melakukan tindak lanjut dari penilaian tingkat kematangan ERM Tahun 2022 dengan mengembangkan kriteria dan penerapan pengelolaan *Upside Risk* terutama sekali terkait dengan pengambilan keputusan strategis, mengembangan aplikasi pendokumentasian risiko (*Risk Register*) yang dikaitkan dengan pencapaian KPI Perusahaan serta melaksanakan sertifikasi manajemen risiko terkait dengan jenjang jabatan.

In the table below, it can be observed that the highest traget of ERM maturity level at PT ASABRI (Persero) is "ERM Process Goals and Activities" (81.28 – Leadership), where the risk owner has followed up the 2022 ERM maturity level assessment by developing criteria and managing Upside Risk, particularly in connection with strategic decision making, developing risk documentation application (Risk Register) related to the achievement of the Company's KPIs and conducting risk management certification related to position level.

Adapun aspek yang tingkat kematangannya masih sangat rendah adalah "*Root Cause Consideration*" (58,45 – *Repeatable*), di mana proses penetapan terkait efektivitas kontrol belum didukung dengan alat bukti dari hasil *Test of Control* (ToC) yang dilakukan oleh pihak independen terhadap seluruh kontrol terkait proses kiritikal Perusahaan. Aspek *cost effective* untuk efektivitas kontrol dan analisis *cost benefit* untuk penetapan pilihan mitigasi juga belum terlihat implementasinya di kertas kerja risk register atau alat bukti pendukung lainnya.

The aspect whose level of maturity is extremely low is "Root Cause Consideration" (58.45 – Repeatable), where the determination process in connection with control effectiveness has not been supported by evidence from the results of Test of Control (ToC) conducted by independent parties on all controls related to the Company's critical processes. The cost effective aspects of control effectiveness and cost benefit analysis for defining the mitigation options have not been implemented in risk register working paper or any other supporting evidence.

Manajemen Risiko
Risk Management

Rangkuman Capaian Tingkat Kematangan Manajemen Risiko PT ASABRI (Persero) Tahun 2023
Summarized Target of 2023 Risk Management Maturity Level of PT ASABRI (Persero)

Rincian Capaian pada 25 Faktor Sukses
Detailed Target in 25 Success Factors

Adoption of ERM-based Approach	*ERM Process Management*	*Risk Appetite Management*	*Root Cause Discipline*	*Uncovering Risk*	*Performance Management*	*Resiliency and Sustainability*
4 *Executive ERM*	4 *Risk Culture, Accountability and Communication*	4 *Risk Portfolio View*	4 *Risk and Opportunity Information Collection*	4 *Adverse Events as Opportunities*	4 *Communication Goals*	4 *Resiliency and Operational Planning*
4 *Business Process Definition and Risk Ownership*	4 *ERM Process Step*	4 *Risk-Reward Trade-offs*	4 *Dependencies and Consequences*	4 *Follow-up Reporting*	4 *ERM Information and Planning*	4 *Understanding Consequences*
4 *Front Line and Support Process Owner Participation*	4 *Repeatability and Scalability*		3 *Root Causes Consideration*	4 *Formalized Risk Indicators and Measures*	5 *ERM Process Goals and Activities*	4 *Risk-Based Planning*
3 *Far-sighted Risk Management Vision*	4 *ERM Program Oversight*		4 *Information Classification*	4 *Risk Ownership by Business Area*		
	4 *Risk Management Reporting*					

Maturity Levels Legend

1 *Ad Hoc* 2 *Initial* 3 *Repeatable* 4 *Managed* 5 *Leadership*

Roadmap Manajemen Risiko
Risk Management Roadmap

Peningkatan pengelolaan Manajamen Risiko Perusahaan dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga diharapkan dapat menjadi *benchmark*/ tolok ukur dalam industri asuransi sosial. Untuk itu Perusahaan menyusun *Roadmap* Implementasi Manajemen Risiko PT ASABRI (Persero) 2024-2028 sebagai berikut:

The control of the Company's Risk Management is improved on an ongoing basis, so it is expected that it can be a benchmark in the social insurance industry. For this reason, the Company has prepared 2024-2028 Risk Management Implementation Roadmap of PT ASABRI (Persero) as follows:


2025
Managed
Pengembangan Early Warning System (EWS)
Development of Early Warning System (EWS)
2027
Leadership
Sistem Terintegrasi (Enterprise Wide)
Integrated System (Enterprise Wide)
2024
Managed
Penguatan Pengawasan, Business Continuity Management System (BCMS) dan Test of Control
Consolidation of Supervision, Business Continuity Management System (BCM) and Test of Control
2026
Managed
Pengembangan Blueprint Sistem Terintegrasi
Development of Integrated System Blueprint
2025
Leaderhips
Intergration System and Optimalization
Intergration System and Optimalization

Pengelolaan Kepatuhan
Compliance Management

Penerapan Kepatuhan merupakan salah satu wujud integritas yang berdampak baik bagi kinerja Perusahaan, antara lain kepatuhan terhadap peraturan dan standar etika tentu dapat meningkatkan nilai atau reputasi Perusahaan di mata pemangku kepentingan. Selain itu, dengan mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku, Perusahaan dapat mengurangi risiko hukum dan sanksi yang mungkin timbul akibat pelanggaran yang terjadi.

Application of Compliance is a form of integrity with positive impact on the Company's performance, including compliance with regulations and ethical standards which could certainly increase the value or reputation of the Company in the eyes of stakeholders. In addition, by complying with applicable regulations and laws, the Company will mitigate legal risks and sanctions that may arise as a result of violations.

Salah satu faktor yang dapat mendukung terlaksananya kepatuhan di Perusahaan, yaitu dengan menjalankan fungsi perusahaan dan kegiatan bisnis secara berkesinambungan, dengan tetap taat terhadap asas-asas serta prinsip-prinsip yang berlaku, khususnya kehati-hatian, yang pengelolaannya didasarkan pada Budaya Kepatuhan. Budaya Kepatuhan (*Compliance Culture*) merupakan nilai, perilaku, dan tindakan yang mendukung terciptanya kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Internal Perusahaan.

One of the factors that can support the application of compliance in the Company is performing company functions and business activities in a sustainable manner, while remaining compliant with applicable fundamentals and principles, particularly prudence, the management of which is based on Compliance Culture. Compliance Culture refers to values, behaviour and actions that support the creation of compliance with the provisions of laws and regulations and the Company's Internal Regulations.

Kepatuhan atau ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Internal ASABRI serta didukung dengan adanya kesadaran dalam melaksanakan asas Kepatuhan dalam kegiatan bisnis sehari-hari menjadi wujud cerminan pelaksanaan GCG. Seluruh Insan ASABRI wajib melaksanakan seluruh ketentuan Peraturan Internal ASABRI secara taat dan patuh (*comply*), sesuai dengan yang telah diamanatkan di dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tentang Pedoman Kepatuhan.

Compliance with or adherence to the provisions of laws and regulations and ASABRI's Internal Regulations and supported by awareness in applying principles of Compliance in daily business activities is a form of reflection of GCG implementation. All ASABRI Personnel are required to apply any provisions of ASABRI Internal Regulations in compliant and observant manner, according to what has been mandated in Joint Decrees of Board of Commissioners and Board of Directors on Compliance Guidelines.

Sebagai entitas bisnis yang mengedepankan pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang baik dan keberlangsungan daya saing, Perusahaan menyadari pentingnya Kepatuhan perusahaan terhadap berbagai ketentuan perundang-undangan dan Peraturan Internal. Melalui aktivitas Kepatuhan tersebut, tergambar komitmen dan inisiatif Perusahaan untuk menjadi lembaga yang taat hukum, taat regulasi, dan berupaya membangun Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai bekal untuk membangun institusi yang sehat, kuat, dan memiliki keunggulan daya saing

As a business entity that prioritizes the importance of good Corporate Governance and continued competitiveness, the Company is aware of the significance of corporate Compliance with various provisions of laws and regulations and Internal Regulations. Through these Compliance activities, the Company's commitment and initiative to become an institution that complies with the law, regulations, and strives to build good Corporate Governance as a provision to build an institution that is healthy, strong and has sustainable competitive advantages

berkelanjutan. Mengacu pada pengertian dan fungsi tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Fungsi Kepatuhan di Perusahaan berfungsi sebagai berikut:

1. pencegahan terhadap penetapan kebijakan, keputusan operasional, atau aktivitas bisnis yang menyimpang atau melanggar ketentuan perundang-undangan dan Peraturan Internal ASABRI;
2. sebagai sarana evaluasi terhadap setiap kebijakan dan keputusan yang berpotensi melanggar atau menyimpang dari ketentuan perundang-undangan dan Peraturan Internal ASABRI;
3. pencegahan terhadap timbulnya potensi kerugian yang lebih besar bagi ASABRI; dan
4. pencegahan terhadap terjadinya proses bisnis perusahaan yang dapat menimbulkan risiko strategis, risiko operasional, risiko asset dan liabilitas, risiko kepengurusan, risiko tata Kelola, risiko dukungan dana, dan risiko asuransi.

is demonstrated. With reference to the foregoing definitions and functions, it can be concluded that the performance of Compliance Function in the Company serves as follows:

1. prevention of policy decisions, operational decisions, or business activities that deviate from or violate provisions of laws and regulationsand ASABRI Internal Regulations;
2. as a means of evaluating any policies and decisions which may potentially violate or deviate from provisions of laws and regulations and ASABRI Internal Regulations;
3. prevention of potentially greater losses for ASABRI; and
4. prevention of the company's business processes that may give rise to strategic risks, operational risks, asset and liability risks, management risks, governance risks, funding support risks and insurance risks.

Kebijakan Pengelolaan Kepatuhan
Compliance Management Policy

Keberadaan kebijakan pengelolaan kepatuhan ditujukan untuk memastikan bahwa Perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan, standar, dan norma yang berlaku. Penerapan kepatuhan menjadi salah satu wujud integritas Perusahaan yang berdampak baik bagi kinerja Perusahaan itu sendiri. Salah satu faktornya adalah dengan menjalankan Perusahaan dan kegiatan bisnis secara berkesinambungan dengan tetap taat terhadap asas-asas serta prinsip-prinsip yang berlaku. Untuk memastikan Perusahaan berada pada koridor yang tepat, maka dibutuhkan kebijakan kepatuhan atau pedoman kepatuhan, yang ditujukan untuk:

1. Memastikan agar kebijakan, pedoman, sistem, dan prosedur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan Peraturan Internal;

The existence of compliance management policy is intended to ensure that the Company operates in accordance with applicable regulations, standards and norms. Application of compliance is a form of the Company's integrity which has positive impact on the Company's performance. One of the factors is to operate the Company and business activities in a sustainable manner while adhering to applicable fundamentals and principles. In order to ensure the Company is on the right corridor, compliance policies or compliance guidelines are necessary, which are aimed at:

1. Ensuring that policies, guidelines, systems and procedures comply with provisions of laws and regulationsand Internal Regulations;

Pengelolaan Kepatuhan
Compliance Management

2. Memastikan Kepatuhan di setiap unit kerja perusahaan telah berjalan secara benar dan konsisten;
3. Mengelola Risiko Kepatuhan;
4. Peningkatan kesadaran dan disiplin Insan ASABRI terhadap ketentuan yang berlaku dalam kegiatan usaha ASABRI berdasarkan prinsip kehati-hatian;
5. Menciptakan Budaya Kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan dan Peraturan Internal ASABRI;
6. Sebagai bahan evaluasi dalam pembuatan umpan balik (*feedback*) ke unit kerja dan bahan laporan ke manajemen; dan
7. Mengoptimalkan inventarisasi, identifikasi, dan harmonisasi terhadap Peraturan Internal ASABRI.

Dalam menunjang komitmen tersebut, Perusahaan telah menyusun Pedoman Kepatuhan yang ditetapkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/08/KOM/AS/VIII/2020; Nomor KEP/PH.02/55-AS/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Pedoman Kepatuhan PT ASABRI (Persero).

2. Ensuring that Compliance in each work of the company unit is applied properly and consistently;
3. Managing Compliance Risk;
4. Increasing awareness and discipline of ASABRI personnel regarding the provisions that apply in ASABRI's business activities based on principle of prudence;
5. Creating Culture of Compliance with provisions of laws and regulations and ASABRI Internal Regulations;
6. As evaluation material in providing feedback to work units and reporting material to management; and
7. Optimizing inventory, identification and harmonization of ASABRI Internal Regulations.

In supporting this commitment, the Company has prepared Compliance Guidelines as set forth in the Joint Decrees of Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/08/KOM/AS/VIII/2020; Number KEP/PH.02/55-AS/VIII/2020 on August 31, 2020 concerning Compliance Guidelines of PT ASABRI (Persero).

Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
Directors in Charge of Compliance Function

Dalam rangka pengelolaan Kepatuhan, Direktur SDM dan Hukum selaku direktur yang bertanggung jawab atas Fungsi Kepatuhan, serta mengarahkan pengelolaan Kepatuhan pada Divisi Kepatuhan dan Hukum selaku unit kerja teknis, yang dipimpin oleh Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum (Kadiv Tuhkum). Terkait pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, Kadiv Tuhkum dibantu oleh unit Kepatuhan, dalam hal ini Bidang Kepatuhan Divisi Kepatuhan dan Hukum.

In order to manage Compliance, Human Resources and Legal Director as the director responsible for the Compliance Function, as well as directing Compliance management in the Compliance and Legal Division as a technical work unit, led by the Head of the Compliance and Legal Division (Kadiv Tuhkum). Regarding the implementation of the Compliance Function, the Head of the Tuhkum Division is assisted by the Compliance Unit, in this case the Compliance Division of the Compliance and Legal Division.

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Bidang Kepatuhan
Duties and Responsibilities of Head of Compliance Section

Tugas dan tanggung jawab Kepala Bidang Kepatuhan dalam menjalankan fungsi kepatuhan secara umum adalah sebagai berikut:

1. Mengelola fungsi kepatuhan (*compliance index* dan uji kepatuhan);
2. Mengelola fungsi tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan Perilaku Etika (*Code of Conduct*) serta pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengelola fungsi Sistem Pelaporan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*);
4. Mengelola fungsi penanganan benturan kepentingan dan gratifikasi;
5. Mengelola fungsi pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan Perusahaan;
6. Mengelola fungsi pembinaan budaya kepatuhan Perusahaan;
7. Mengelola implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001.

The duties and responsibilities of the Head of Compliance Section in performing general compliance functions are as follows:

1. Managing compliance function (compliance index and compliance test);
2. Managing good corporate governance (GCG) and Ethical Behaviour (Code of Conduct) functions and work manual of Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Carrying out Whistleblowing System function;
4. Carrying out the function of handling conflicts of interest and gratuities;
5. Managing reporting function of the State Officials' Wealth Report (LHKPN) within the Company;
6. Carrying out the Company's compliance culture development function;
7. Carrying out the implementation of ISO 37001 Anti-Bribery Management System.

Prosedur Kepatuhan
Compliance Procedures

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Bidang Kepatuhan telah menyusun suatu prosedur kepatuhan dalam rangka memastikan adanya kebijakan internal serta aktivitas perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Peraturan internal ASABRI, sebagai berikut:

1. *Self Compliance*
   Self Compliance merupakan bentuk tahapan atau tindakan yang harus dipenuhi oleh setiap unit kerja, agar kegiatan usaha Perusahaan senantiasa taat terhadap peraturan perundang-undangan dan Peraturan Internal ASABRI.

In order to apply Good Corporate Governance, the Compliance Section has developed compliance procedures to ensure that internal policies and company activities comply with the provisions of laws and regulations and ASABRI's internal regulations, as follows:

1. Self Compliance
   Self Compliance is a form of stage or action that each unit must satisfy, so that the Company's business activities always comply with laws and regulations and ASABRI Internal Regulations.

Pengelolaan Kepatuhan
Compliance Management

2. Uji Kepatuhan
   Uji Kepatuhan merupakan suatu proses yang memastikan bahwa setiap objek yang diuji telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Internal ASABRI, melalui pemberian status *"COMPLY"* dan pemberian catatan kepatuhan (*compliance note*) dari Komunikasi dan Protokoler Kepatuhan dan Hukum, sebelum diputuskan oleh Direksi. Adapun yang menjadi objek Uji Kepatuhan, antara lain:
   a. Kebijakan;
   b. Peraturan;
   c. Keputusan;
   d. Proses;
   e. Perjanjian kerja sama (pks); dan
   f. Kontrak.
3. *Compliance Note*
   Compliance Note merupakan pendapat atau opini dari unit Kepatuhan atas analisa terhadap:
   a. Setiap kebijakan dan/atau keputusan strategis tertentu yang memerlukan pendapat/masukan aspek Kepatuhan terhadap prinsip kehati-hatian;
   b. Setiap peraturan dan keputusan yang akan diterbitkan;
   c. Proses bisnis dan transaksi operasional; dan
   d. Kontrak termasuk perjanjian kerja sama.
4. *Compliance Index*
   Compliance Index digunakan sebagai sarana bagi unit Kepatuhan dalam melakukan pemantauan terhadap pemenuhan Kepatuhan. Indikator pemenuhan Kepatuhan diukur berdasarkan persentase (0% sampai dengan 100%).

2. Compliance Test
   Compliance Test is a process that ensures that each object being tested has complied with laws and regulations and ASABRI's Internal Regulations, by granting "COMPLY" status and providing compliance note from Compliance and Legal Communications and Protocol, before conclusion by Board of Directors. The objects of Compliance Test include:
   a. Policies;
   b. Regulations;
   c. Decisions;
   d. Processes;
   e. Cooperation agreements (PKS); and
   f. Contracts.
3. Compliance Note
   Compliance Note is an argument or opinion of the Compliance unit regarding the analysis of:
   a. Any specific policies and/or decisions that require opinions/inputs from aspects of Compliance with the principle of prudence;
   b. Any regulations and decisions that will be issued;
   c. Business processes and operational transactions; and
   d. Contracts including cooperation agreements.
4. Compliance Index
   Compliance Index is used as a means for the Compliance unit to monitor the fulfillment of Compliance. Compliance indicators are measured based on percentages (0% to 100%).

Pengelolaan Kepatuhan
Compliance Management

Peningkatan Budaya Kepatuhan
Increasing Compliance Culture

1. Kegiatan Budaya Kepatuhan dilaksanakan pada kegiatan-kegiatan sosialisasi khususnya pada kegiatan *on boarding* karyawan baru tahun 2023.
2. Peningkatan Budaya Kepatuhan melalui kegiatan sosialisasi internal di seluruh Kantor Cabang di mana sebanyak 33 Kantor Cabang telah menyampaikan Laporan Sosialisasi Internal *Softstructure* GCG Tahun 2023 dengan pencapaian sebesar 95,33% atau bobot tahunan sebesar 2,886%, dengan penerimaan 143 laporan.

1. Compliance Culture activities are carried out in socialization activities, particularly in on boarding activities for new employees in 2023.
2. Compliance Culture is improved from internal socialization activities in all Branch Offices where 33 Branch Offices have submitted their 2023 GCG Softstructure Internal Socialization Reports with achievement of 95.33% or annual weight of 2.886%, with the receipt of 143 reports.

Peningkatan Infrastruktur dan Sistem Fungsi Kepatuhan
Improvement of Compliance System Infrastructure and Function

1. Evaluasi pada Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Proses Pemenuhan Peraturan Perundang-undangan.
2. Penyelenggaraan identifikasi peraturan perundang-undangan pada aspek Teknologi Informasi dengan capaian tingkat kepatuhan (*Complliance index*) sebesar 89,5% (delapan puluh sembilan koma lima persen).
3. Penyelenggaraan identifikasi peraturan perundang-undangan pada aspek Ketenagakerjaan dengan capaian tingkat kepatuhan (*Complliance index*) sebesar 97,14% (sembilan puluh tujuh koma empat belas persen).

1. Evaluation of Standard Operating Procedures (SOP) regarding the Process of Complying with Laws and Regulations.
2. Identification of laws and regulations in Information Technology aspect with target compliance level (Compliance index) of 89.5% (eighty-nine point five percent).
3. Identification of laws and regulations in employment aspect with target compliance level (Compliance index) of 97.14% (ninety-seven point fourteen percent).

Pelaksanaan Uji Kepatuhan
Implementation of Compliance Test

Pelaksanaan kegiatan uji kepatuhan dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku serta mekanisme pada SOP tentang Proses Pelaksanaan Uji Kepatuhan Nomor SOP-ASA-TKM-H1-02.

Compliance test is conducted by taking the applicable provisions and mechanisms in SOP concerning Compliance Test Process Number SOP-ASA-TKM-H1-02 into account.

Pengelolaan Kepatuhan
Compliance Management

Pengembangan Kompetensi Fungsi Kepatuhan
Competence Development of Compliance Function

Sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan staf yang bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan, kebijakan internal, dan standar etika yang berlaku, dilaksanakan pengembangan kompetensi melalui kegiatan pelatihan, sebagai berikut:

As an effort to improve the capability and knowledge of staff responsible for ensuring compliance with applicable regulations, internal policies and ethical standards, competence development is conducted through training activities, as follows:

No	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date
1.	Penyuluhan Program Kepatuhan Persaingan Usaha Education of Business Competition Compliance Program	24 Januari 2023 January 24, 2023
2.	*The Influence of Media Practitioner to Accelerate business Innovation in Digital Journalism*	1 Maret 2023 March 1, 2023
3.	Sosialisasi Pedoman Monitoring dan Evaluasi Program Pengendalian Gratifikasi Tahun 2023 Socialization of Guidelines for 2023 Gratuities Control Program Monitoring and Evaluation	3 Maret 2023 March 3, 2023
4.	Pelatihan Program Kepatuhan Persaingan Usaha Business Competition Compliance Program Training	20 Maret 2023 March 20, 2023
5.	*Introduction Data Science*	6 April 2023 April 6, 2023
6.	*Sharing Session* ASABRI Bersama Kimia Farma tentang Peraturan Pengadaan Barang dan Jasa Sharing Session of ASABRI with Kimia Farma on the Regulations of Goods and Services Procurement	9 Mei 2023 May 9, 2023
7.	Standar Layanan Service Standards	9 Mei 2023 May 9, 2023
8.	*Introduction to Augmented Reality*	10 Mei 2023 May 10, 2023
9.	*Introduction To Digital Supply Chain*	23 Mei 2023 May 23, 2023
10.	Sosialisasi Sertifikasi Sektor Antikorupsi Socialization on Certification of Anti-Corruption Sector	16 Juni 2023 June 16, 2023
11.	Sosialisasi Pengisian Realisasi Kinerja Pengendalian Gratifikasi Socialization on Fulfillment of Realized Gratuities Control Performance	19 Juni 2023 June 19, 2023
12	Seminar Jendela Data : Using Analytics to Drive Business Performance and Results Jendela Data Seminar: Using Analytics to Drive Business Performance and Results	23 Juni 2023 June 23, 2023
13.	*Cyber Security*	20 Juli 2023 July 20, 2023
14.	*Living Integrity*	10 Agustus 2023 August 10, 2023
15.	*Business Acumen*	11 Agustus 2023 August 11, 2023

Pengelolaan Kepatuhan
Compliance Management

No	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date
16.	*E-Learning* Modul Aktuaria, Keuangan, Investasi dan *Database* Actuarial, Financial, Investment and Database Module E-Learning	11-31 Agustus 2023 August 11-31, 2023
17.	Seminar Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan Melalui Pengawasan Dan Pengendalian Risiko Seminar on Protecting the Company's Sustainability and Growth by Risk Supervision and Control	19 Oktober 2023 October 19, 2023
18.	*E-Learning* Peningkatan Pemahaman Gratifikasi oleh KPK E-Learning on Increased Understanding of Gratuities by KPK	26-28 Oktober 2023 October 26-28, 2023
19.	*E-Learning Creative and Innovative Thinking*	11-23 Desember 2023 December 11-23, 2023
20.	*E-Learning Speed Up Your Initiative*	11-23 Desember 2023 December 11-23, 2023
21.	*E-Learning Driving For Excellence*	22-27 Desember 2023 December 22-27, 2023

Kode Etik
Code of Ethics

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai *good corporate governance*, Perusahaan senantiasa mendorong kepatuhan terhadap *Code of Conduct* serta berkomitmen untuk mengimplementasikan, serta mewajibkan seluruh pimpinan pada tiap tingkatan agar bertanggung jawab dalam memastikan *Code of Conduct* dipatuhi dan dijalankan dengan baik dalam unit kerja masing-masing.

As a company that upholds the values of good corporate governance, the Company always promotes compliance with Code of Conduct and is committed to implementing it, and requiring all leaders at every level to assume responsibility for ensuring that Code of Conduct is adhered to and applied properly in their respective work units.

Perusahaan telah melakukan evaluasi dan melakukan perubahan atas Pedoman Perilaku Etika sebagaimana pada Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang Perilaku Etika (*Code of Conduct*) Nomor Nomor PER/10/KOM/AS/XII/2023; Nomor PER-24/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 Tanggal 1 Desember 2023 tentang Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*) PT ASABRI (Persero).

The Company has evaluated and made changes to the Code of Ethics as stated in the Joint Regulations of Board of Directors and Board of Commissioners on Ethical Behavior (Code of Conduct) Number PER/10/KOM/AS/XII/2023; Number PER-24/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 on December 1, 2023 concerning Ethical Behaviour (Code of Conduct) of PT ASABRI (Persero).

Pokok-pokok Kode Etik
Points of Code of Ethics

Beberapa hal yang diatur dalam *Code of Conduct* sebagai pedoman perilaku etika insan ASABRI dalam berinteraksi dengan *stakeholders* meliputi prinsip moral dan standar perilaku yang diterapkan dalam konteks bisnis dan lingkungan kerja, sebagai berikut:

Some matters are regulated in Code of Conduct as a guideline for the ethical behavior of ASABRI personnel in interacting with stakeholders, including moral principles and standards of behavior that are applied in business context and work environment, as follows:

Etika Usaha

1. Hubungan dengan Karyawan
2. Hubungan dengan Peserta
3. Hubungan dengan Pemegang Saham
4. Hubungan dengan Penyedia Barang dan Jasa
5. Hubungan dengan Mitra Kerja
6. Hubungan dengan Pemerintah
7. Hubungan dengan Media Massa
8. Hubungan dengan Masyarakat Sekitar
9. Hubungan dengan Auditor

Business Ethics

1. Relations with Employees
2. Relationship with Participants
3. Relationship with Shareholders
4. Relationships with Goods and Service Providers
5. Relationships with Work Partners
6. Relations with the Government
7. Relations with Mass Media
8. Relations with the Surrounding Community
9. Relationship with Auditors

Kode Etik
Code of Ethics

Etika Kerja

1. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-undangan
2. Integritas Informasi Keuangan
3. Pencegahan Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan
4. Kerahasiaan Informasi dan *Intangible Asset*
5. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
6. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)
7. Pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, dan pemberian donasi
8. Suap
9. Kesempatan Kerja yang Adil
10. Pengawasan dan Penggunaan Aset
11. Persamaan dan Penghormatan pada Hak Asasi Manusia
12. Keterlibatan dalam Aktivitas Politik
13. Perilaku Asusila, Narkotika, Obat Terlarang, Perjudian, dan Merokok
14. Etika Pemanfaatan Fasilitas Teknologi Informasi
15. Perjalanan Dinas
16. Persaingan Usaha Yang Sehat

Work Ethics

1. Compliance with Laws and Legislation
2. Financial Information Integrity
3. Prevention of Conflicts of Interest and Abuse of Position
4. Confidentiality of Information and Intangible Assets
5. Occupational Safety and Health
6. Intellectual Property Rights (HAKI)
7. Granting and receipt of gifts, meals, entertainment and donations
8. Bribery
9. Fair Employment Opportunity
10. Monitoring and Use of Assets
11. Equality and Respect for Human Rights
12. Involvement in Political Activities
13. Immoral Behavior, Narcotics, Illegal Drugs, Gambling, and Smoking
14. Code of Ethics in the Use of Information Technology Facilities
15. Business Travels
16. Healthy Business Competition

Sosialisasi Kode Etik
Socialization of Code of Ethics

Dalam menjamin implementasi kode etik secara efektif dan menyeluruh bagi Insan ASABRI, Perusahaan memberlakukan kebijakan sosialisasi dan internalisasi *Code of Conduct* secara berkala melalui fungsi yang ditunjuk bertugas untuk melaksanakan sosialisasi dan internalisasi etika usaha dan tata perilaku usaha kepada seluruh jajaran Perusahaan. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan antara lain:

In ensuring the effective and comprehensive implementation of code of ethics for ASABRI personnel, the Company has enforced a policy of regularly socializing and internalizing Code of Conduct through designated functions tasked with the socialization and internalization of business code of ethics and business code of conduct to all levels of the Company. Socialization activities carried out include:

Kode Etik
Code of Ethics

1. Penyelenggaran sosialisasi pada kegiatan *onboarding* karyawan baru, baik tingkat manajerial hingga staf;
2. Sosialisasi melalui Viva Engage (Yammer) terkait Pengantar *Code of Conduct* dan Kebijakan Perilaku Perusahaan berupa Etika dalam Berhubungan dengan *Stakeholders* dan Standar Perilaku sebagai Insan ASABRI dalam bentuk video edukasi;
3. Sosialisasi kepada seluruh Agen Kepatuhan.

1. Socialization in onboarding activities of new employees, both at managerial and staff levels;
2. Socialization via Viva Engage (Yammer) regarding the Introduction to Code of Conduct and Company Behaviour Policy in the form of Ethics in Communicating with Stakeholders and Standards of Behavior as ASABRI Personnel in the form of educational videos;
3. Socialization to all Compliance Agents.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik
Compliance with Code of Ethics

Kode Etik adalah salah satu bentuk komitmen PT ASABRI (Persero) untuk patuh pada ketentuan hukum dan standar etika tertinggi di mana saja ASABRI melakukan kegiatan operasionalnya. Pengelolaan Perseroan selain harus mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. *Code of Conduct* berlaku bagi seluruh Insan ASABRI, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Karyawan. Sebagai wujud komitmen terhadap *Code of Conduct*, selanjutnya Insan ASABRI diwajibkan untuk menandatangani komitmen kepatuhan terhadap *Code of Conduct* berupa Pernyataan Komitmen secara tahunan. Sepanjang tahun 2023 telah didistribusikan lembar penyataan komitmen PT ASABRI (Persero) Tahun 2023, Pada bulan Februari 2023 sebanyak 495 Karyawan baik Kantor Pusat dan Kantor Cabang PT ASABRI (Persero) telah menandatangani lembar Pernyataan Komitmen tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Code of Ethics is a form of PT ASABRI (Persero) commitment to comply with legal provisions and the highest ethical standards wherever ASABRI carries out its operational activities. The Company's management, in addition to having to comply with applicable laws and regulations, must also uphold ethical norms and values. The Code of Conduct applies to all ASABRI personnel, including Board of Commissioners, Board of Directors and all Employees. As a form of commitment to the Code of Conduct, ASABRI personnel are then required to sign a commitment to comply with the Code of Conduct in the form of an annual Statement of Commitment. Throughout 2023, PT ASABRI (Persero) 2023 commitment statement sheets have been distributed. In February 2023, 495 Employees both from the Head Office and Branch Offices of PT ASABRI (Persero) have signed 2023 Commitment Statement sheet with the following details:

Kantor Pusat Head Office	Kantor Cabang Branch Office	Jumlah Total
269	226	495

Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik
Efforts of Applying and Enforcing Code of Ethics

Dalam menjamin implementasi kode etik secara efektif dan menyeluruh bagi Insan ASABRI, perusahaan melaksanakan upaya-upaya dalam menerapkan serta menegakkan *Code of Conduct* melalui kegiatan seperti sosialisasi dan internalisasi etika usaha dan tata perilaku usaha, dengan rincian sebagai berikut:

In ensuring effective and comprehensive implementation of code of ethics for ASABRI personnel, the company has carried out efforts to apply and enforce Code of Conduct through activities such as socialization and internalization of business code of ethics and business code of conduct, with the following details:

Upaya Penegakkan Enforcement Effort	**Keterangan** Description	**Pelaksanaan Kegiatan** Activity Implementation
Internalisasi Internalization	Program internalisasi, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang. Internalization Program, both at head office and branch offices	Sosialisasi internal dengan pembahasan seputar Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, *Code of Conduct*, atau pedoman *Softstructure* GCG lainnya di lingkungan kantor cabang. Setiap kantor cabang mengirimkan minimal 4 laporan dalam setahun, laporan tersebut digunakan sebagai salah satu penilaian KPI Kantor Cabang . Pada tahun 2023 seluruh Kantor Cabang telah memenuhi target atau pencapaian sebesar 95,33% dengan perolehan total laporan sebanyak 143 laporan sosialisasi internal GCG. Internal socialization with discussions about Good Corporate Governance, Code of Conduct, or other GCG Softstructure guidelines within branch offices. Each branch office sends at least 4 reports per year, where these reports are used as one of KPI assessments of Branch Offices. In 2023, all Branch Offices have met the target or achievement of 95.33% with 143 internal GCG socialization reports.
Sosialisasi Socialization	Menyelenggarakan kegiatan sosialisasi internal secara berkala Holding internal socialization activities regularly	Penyelenggaraan sosialisasi *Code of Conduct* pada tahun 2023 pada kegiatan *onboarding* karyawan baru tingkat manajerial dan staf sebanyak 5 (lima) kali Socialization of Code of Conduct in 2023 at onboarding activities of new employees at managerial and staff levels has been carried out 5 (five) times
Evaluasi Evaluation	Pelaksanaan evaluasi berkala terhadap pedoman Perilaku Etika (*code of conduct*) Regular evaluation of guidance for Ethical Behaviour (code of conduct)	Pada Desember 2023, telah ditetapkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/10/KOM/AS/XII/2023; Nomor PER-24/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023 tentang Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*) PT ASABRI (Persero) In December 2023, Joint Regulations of Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/10/KOM/AS/XII/2023; Number PER-24/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 on December 01, 2023 concerning PT ASABRI (Persero) Code of Conduct have been stipulated
Publikasi Publication	Penyampaian informasi kepada masyarakat Delivery of information ot the public	Pedoman *Code of Conduct* ASABRI telah dimuat pada *website* perusahaan ASABRI's Code of Conduct has been posted on the company's website

Kode Etik
Code of Ethics

Penanganan atas dugaan pelanggaran terhadap kode etik mengacu kepada Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*) PT ASABRI (Persero). Dalam hal ditemukan pelanggaran maka dapat disampaikan melalui saluran pelaporan pelanggaran yang tersedia baik melalui:

1. Website pengaduan pelanggaran/*Whistleblowing System*;
2. *E-mail*;
3. Surat;
4. Telepon.

Insan ASABRI yang diduga melanggar atau melakukan penyimpangan kode etik diberikan hak untuk didengar penjelasannya sebelum diputuskan pemberian sanksi tindakan atau hukuman disiplin berdasarkan Peraturan Internal Perusahaan.

Handling of alleged violations of code of ethics must refer to Violation Complaint Management Policy (Whistleblowing Policy) of PT ASABRI (Persero). If a violation is found, it can be reported through available violation reporting channels either via:

1. Violation complaint website/Whistleblowing System;
2. E-mail;
3. Letters;
4. Telephone.

ASABRI personnel suspected of violating or deviating from the code of ethics are granted the right to have their explanation heard before it is decided to impose sanctions or disciplinary action based on the Company's Internal Regulations.

Pakta Integritas
Integrity Pact

Pakta Integritas ditandatangani oleh seluruh karyawan PT ASABRI (Persero) dilaksanakan sebagai komitmen kepatuhan terhadap kode etik perusahaan. Hal ini membantu ditujukan untuk dapat menciptakan pemahaman yang seragam di seluruh organisasi mengenai standar perilaku yang diharapkan. Selain itu, telah diselenggarakan penandatanganan pakta integritas pada penyedia jasa hal ini ditujukan untuk memastikan bahwa penyedia jasa berkomitmen untuk berperilaku secara etis, transparan, dan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan atau organisasi yang menerima jasa tersebut.

Integrity Pact is signed by all employees of PT ASABRI (Persero) as a commitment to compliance with the company's code of ethics. This helps to create uniform understanding throughout the organization of the expected standards of behavior. In addition, an integrity pact has been signed for service providers. This is aimed at ensuring that service providers are committed to behaving in ethical and transparent manner, and according to the values of the company or organization receiving the services.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik
Code of Ethics Violation Penalties

Sanksi Pelanggaran Kode Etik di PT ASABRI (Persero) terdiri atas teguran, surat peringatan kesatu (SP-1), Surat Peringatan Kedua (SP-2), Surat Peringkatan Ketiga (SP-3), Pemberhentian Sementara (Skorsing) dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Setiap pelanggaran Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Disiplin.

Di tahun 2023, telah terjadi 6 (enam) pelanggaran kode etik dengan rincian sebagai berikut:

Code of Ethics Violation Penalties at PT ASABRI (Persero) consist of warning, first warning letter (SP-1), Second Warning Letter (SP-2), Third Warning Letter (SP-3), Temporary Dismissal (Suspension) and Termination of Employment (PHK). Any violation of the Code of Ethics will be subject to sanctions according to the Disciplinary Regulations.

In 2023, there have been 6 (six) violations of code of ethics with the following details:

Jenis Sanksi Sanction Type	**Jumlah** Total
Teguran Tertulis Written Warning	3
Peringatan Tertulis Kesatu First Warning Letter	1
Peringatan Tertulis Kedua Second Warning Letter	0
Peringatan Tertulis Ketiga Third Warning Letter	2
Jumlah Total	**6**

Program Anti Korupsi
Anti-Corruption Program



Dalam rangka menciptakan budaya yang menolak korupsi, meningkatkan transparansi, dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika, Perusahaan memastikan terselenggaranya kegiatan yang dirancang untuk mencegah, mendeteksi, dan mengatasi praktik korupsi di antaranya:

1. Penyusunan kebijakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG), kebijakan *Code of Conduct,* kebijakan pengelolaan gratifikasi, kebijakan penanganan benturan kepentingan, kebijakan *whistleblowing system*, Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), Kebijakan Kepatuhan Persaingan Usaha Yang Sehat;
2. Penyediaan pelatihan anti korupsi kepada karyawan dalam rangka meningkatan *awareness* karyawan;

In order to create a culture that rejects corruption, increases transparency, and ensures compliance with ethical principles, the Company ensures that activities designed to prevent, detect, and deal with corrupt practices include the following:

1. Preparation of Good Corporate Governance (GCG) Guidelines policies, Code of Conduct policies, gratuities management policies, policies for handling of conflicts of interest, whistleblowing system policies, Anti-Bribery Management System (SMAP) policies, Fair Business Competition Compliance Policies;
2. Provision of anti-corruption training to employees in order to increase employee awareness;

Program Anti Korupsi
Anti-Corruption Program

3. Penerapan sistem pengawasan internal;
4. Komitmen Pimpinan dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik;
5. Penyediaan saluran pengaduan pelanggaran/ *whistleblowing system*;
6. Menetapkan sanksi yang tegas dan proporsional terhadap pelanggaran dengan mengacu pada ketentuan internal terkait peraturan disiplin.

3. Internal monitoring system;
4. Management's commitment to applying the principles of good Corporate governance;
5. Provision of violation complaint channel/ whistleblowing system;
6. Defining firm and proportional sanctions for violations with reference to internal provisions related to disciplinary regulations.

Kebijakan Gratifikasi
Gratuity Policies

Dalam rangka menciptakan reputasi dan etos kerja yang bersih serta mencegah terjadinya korupsi dan benturan kepentingan sehingga perlu disusun Kebijakan Gratifikasi, yang dapat dijadikan panduan bagi Insan ASABRI dalam bersikap dan bertindak terkait dengan Gratifikasi. PT ASABRI (Persero) mengatur ketentuan terkait gratifikasi menjadi 2 (dua) kategori yaitu gratifikasi yang wajib dilaporkan dan tidak wajib dilaporkan.

In order to create clean reputation and work ethic and to prevent corruption and conflicts of interest, it is necessary to prepare Gratuities Policy, which can be used as a guide for ASABRI Personnel in behaving and acting in relation to Gratuities. PT ASABRI (Persero) regulates provisions related to gratuities into 2 (two) categories, gratuities that must be reported and those that do not have to be reported.

Pengelola Kebijakan Anti Gratifikasi
Anti-Gratuities Policy Administrators

Dalam rangka menunjang efektivitas pengendalian Gratifikasi di lingkungan ASABRI, dibentuk Tim Pengendali Gratifikasi (TPG) berdasarkan Keputusan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/PH.08/85-AS/IX/2022 tanggal 1 September 2022 tentang Tim Pengendali Gratifikasi PT ASABRI (Persero). Adapun Tim Pengendali Gratifikasi bertugas dalam melakukan koordinasi kepada KPK serta merupakan kepanjangan tangan dari KPK untuk menangani pengelolaan dan pelaporan Gratifikasi di ASABRI. Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum secara *ex officio* menjabat sebagai Ketua TPG.

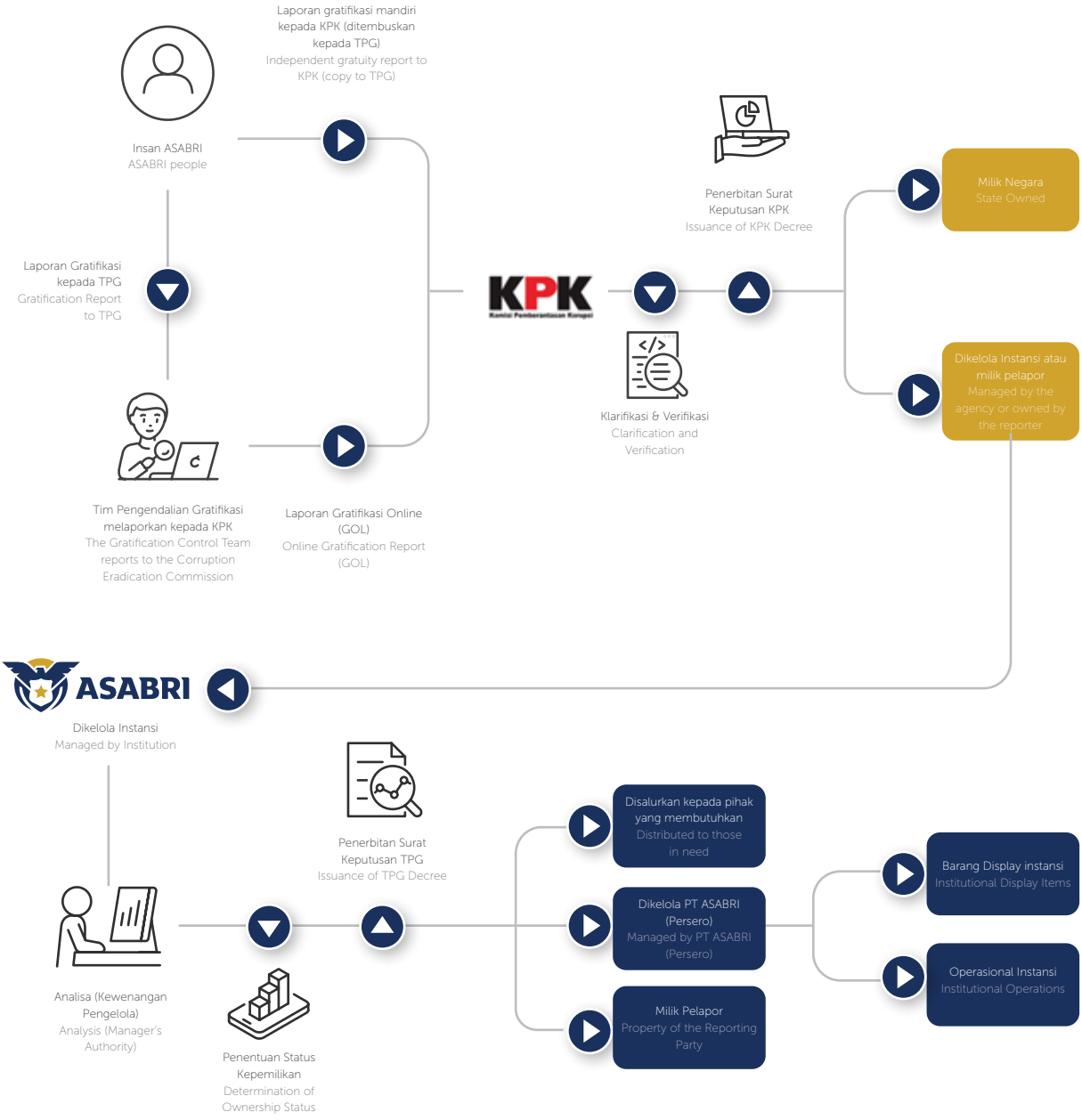
In order to support the effectiveness of Gratuities control within ASABRI, a Gratuities Control Team (TPG) is formed based on the Decree of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/PH.08/85-AS/IX/2022 on September 1, 2022 concerning Gratuities Control Team of PT ASABRI (Persero). Where the Gratuities Control Team is in charge of coordinating with the KPK and an extension of the KPK to deal with the management and reporting of Gratuities at ASABRI. The Head of the Compliance and Legal Section on the basis of ex officio serves as Chairman of TPG.

Program Anti Korupsi
Anti-Corruption Program

Tata Cara Pelaporan Gratifikasi
Gratuities Reporting Procedures

PT ASABRI (Persero) memiliki mekanisme pelaporan gratifikasi dengan alur sebagai berikut:

PT ASABRI (Persero) has established gratuities reporting mechanism with the following flow:



Pelaksanaan Sosialisasi Gratifikasi
Socialization of Gratuities

Dalam rangka meningkatkan kesadaran di kalangan masyarakat atau organisasi terkait tentang bahaya dan konsekuensi gratifikasi (pemberian hadiah atau suap), PT ASABRI (Persero) berkomitmen untuk menerapkan pengendalian di seluruh lini dan fungsi perusahaan. Salah satu bentuk pengendalian tersebut adalah dengan melakukan kegiatan sosialisasi. Selama tahun 2023, telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi baik secara langsung dan tidak langsung kepada seluruh karyawan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang, serta para peserta. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara internal dan eksternal, sebagai berikut:

In order to increase awareness among the public or relevant organizations about the dangers and consequences of gratuities (offering gifts or bribes), PT ASABRI (Persero) is committed to enforcing controls throughout all company lines and functions. One form of control is socialization activities. During 2023, socialization activities have been carried out both directly and indirectly to all employees at the Head Office and Branch Offices, and participants. Socialization activities are carried out internally and externally, as follows:

No	Kegiatan Activity
1.	Diseminasi Video Gratifikasi telah dilakukan melalui *Instagram official* PT ASABRI (Persero) melalui *Instagram Official* ASABRI 13 Januari 2023: "Tolak Gratifikasi" Gratuity Videos have been disseminated via official Instagram of PT ASABRI (Persero) via Official ASABRI Instagram on January 13, 2023: "Reject Gratuities"
2.	Diseminasi Gratifikasi telah dilakukan melalui Instagram official PT ASABRI (Persero) dalam rangka menyambut bulan Ramadan pada tanggal 31 Maret 2023: "Ramadhan bersihkan hati, Jangan ragu tolak gratifikasi" Dissemination of Gratuities has been made via the official Instagram of PT ASABRI (Persero) in order to welcome the month of Ramadan on March 31, 2023: "Ramadan cleanses the heart, do not hesitate to refuse gratuities"
3.	Diseminasi Gratifikasi telah dilakukan melalui Instagram Insan ASABRI dan Yammer pada tanggal 25 Mei 2023: "Media pelaporan Gratifikasi" Dissemination of Gratuities has been carried out via ASABRI Personnel Instagram and Yammer on May 25, 2023: "Media for reporting Gratuities"
4.	Diseminasi Gratifikasi telah dilakukan melalui Instagram Insan ASABRI 5 Juni 2023: "Alur Pelaporan Gratifikasi" Dissemination of Gratuities has been carried out via ASABRI Personnel Instagram on June 5, 2023: "Gratuities Reporting Flow"
5.	Diseminasi Gratifikasi telah dilakukan melalui Instagram Insan ASABRI pada tanggal 21 Juni 2023: "Quiz Gratifikasi Dissemination of Gratuities has been made via ASABRI Personnel Instagram on June 21, 2023: "Gratuities Quiz
6.	Diseminasi Video Gratifikasi telah dilakukan melalui Instagram dan Tiktok Insan ASABRI pada tanggal 20 Juli 2023: "Tolak Gratifikasi" Gratuity Videos have been disseminated via Instagram and Tiktok of ASABRI Personnel on July 20, 2023: "Reject Gratuities"
7	Diseminasi Gratifikasi telah dilakukan melalui Instagram Official ASABRI pada tanggal 31 Juli 2023: "HUT ASABRI Tanpa Gratifikasi" Dissemination of Gratuities has been made via ASABRI's Official Instagram on July 31, 2023: "ASABRI Anniversary Without Gratuities"

Program Anti Korupsi
Anti-Corruption Program

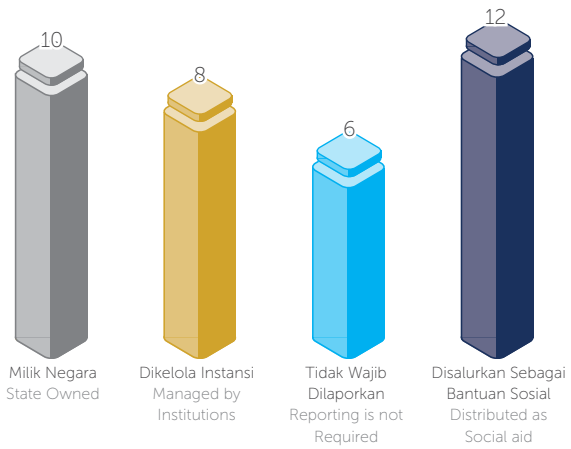
No	Kegiatan Activity
8	Diseminasi Gratifikasi telah dilakukan melalui *e-mail* ASABRI kepada seluruh Mitra Kerja pada tanggal 16 Oktober 2023: "larangan pemberian gratifikasi Dissemination of Gratuities has been made via ASABRI e-mail to any Working Partners on October 16, 2023: "prohibition of offering gratuities
9	Diseminasi Video Gratifikasi telah dilakukan melalui Instagram Official ASABRI tanggal 8 November 2023: "Pengertian Gratifikasi" Gratuity Videos have been disseminated via ASABRI's Official Instagram on November 8, 2023: "Definition of Gratuities"
10	Diseminasi Peringatan Hakordia telah dilakukan melalui *Instagram Official* ASABRI tanggal 9 - 11 Desember 2023 Dissemination of the Hakordia Commemoration has beem made via ASABRI's Official Instagram on December 9 - 11, 2023

Laporan Gratifikasi Tahun 2023
2023 Gratuities Report

Sepanjang Tahun 2023, Tim Pengendali Gratifikasi telah menerima laporan penerimaan gratifikasi sebanyak 36 (tiga puluh enam) laporan, penerimaan gratifikasi yang dilaporkan di antaranya berupa uang, barang, makanan/barang mudah rusak, hingga barang berlogo dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2023, the Gratuities Control Team has received 36 (thirty-six) reports of receipt of gratuities, where receipt of gratuities reported includes money, goods, food/perishable goods, and goods bearing logos with the following details:

Pengelolaan Pelaporan Gratifikasi Tahun 2023
2023 Gratuities Reporting Management



Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti-Bribery Management System

Sebagai upaya untuk mendukung praktik bisnis yang bersih dari korupsi, kolusi, dan nepotisme di lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) serta memberikan komitmen dalam pencegahan penyuapan, maka Perusahaan berkomitmen menerapkan ISO 37001:2016 dengan memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang diterbitkan oleh BSI Group Indonesia dengan ruang lingkup operasional pengelolaan Asuransi Sosial bagi Prajurit TNI, Anggota Polri dan Pegawai ASN Kemhan/Polri di Kantor Pusat PT ASABRI (Persero).

Sebagai bentuk tindak lanjut atas penerapan SMAP, perusahaan telah menetapkan Peraturan Direksi Nomor PER/PH.08/14-AS/IX/2020 tentang Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan beserta SOP serta dokumen-dokumen lain yang terkait dengan lingkup implementasi SMAP. Pada Pedoman SMAP telah disusun sasaran anti penyuapan sebagai hal-hal penting yang terukur dan dianggap representatif sebagai potret kinerja dari Sistem Manajemen Anti Penyuapan, antara lain:

As an effort to support business practices free from corruption, collusion and nepotism within State-Owned Enterprises (BUMN) and to provide a commitment to preventing bribery, the Company is committed to applying ISO 37001:2016 by obtaining Anti-Bribery Management System (SMAP) certification. published by BSI Group Indonesia with the operational scope of managing Social Insurance for TNI Soldiers, National Police Members and Civil Servants of Ministry of Defense/National Police at PT ASABRI (Persero) Head Office.

As a form of follow-up on the application of SMAP, the company has established Regulation of Board of Directors Number PER/PH.08/14-AS/IX/2020 concerning for Anti-Bribery Management System Guidelines along with SOPs and any other documents related to the scope of SMAP implementation. In the ABMS Guidelines, anti-bribery objectives have been formulated as measurable significant matters and considered representative as a portrait of the performance of Anti-Bribery Management System, including:

No	Sasaran Objective	Indikator Penilaian Assessment Indicator	Target Target
1	Tingkat kesadaran karyawan terkait SMAP Employees' awareness level related to SMAP	Hasil Survei Kesadaran SMAP Results of SMAP Awareness Survey	75%
2	Tingkat kemutakhiran register risiko penyuapan Updating level of bribery risk register	Register Risiko Penyuapan Termutakhiran sesuai waktu yang ditentukan Bribery Risk Register is Updated according to the specified time	100%
3	Tingkat ketepatan waktu pelaporan gratifikasi Timeliness level of gratuities reporting	Setiap gratifikasi yang diterima dilaporkan sesuai dengan tenggat waktu maksimum pelaporan gratifikasi yang berlaku any gratuities received are reported according to the maximum deadline of applicable gratuities reporting	100%

Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti-Bribery Management System

No	Sasaran Objective	Indikator Penilaian Assessment Indicator	Target Target
4	Tingkat uji kelayakan anti penyuapan Level of anti-bribery due diligence	Uji Kelayakan (*due diligent*) telah dilakukan pada karyawan baru, rekanan bisnis baru, perencanaan proyek baru, dan/atau perencanaan bisnis baru Due Diligence has been conducted on new employees, new business partners, new project planning, and/or new business planning	80%
5	Jumlah temuan *major* audit sertifikasi SMAP Total major audit findings of SMAP certification	Jumlah temuan major audit sertifikasi SMAP, baik sertifikasi awal, surveillance maupun re-sertifikasi Total major audit findings of SMAP certification, either initial certification, surveillance or re-certification	0

Sebagai komitmen terhadap penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, PT ASABRI (Persero) mendukung penyelenggaraan tata kelola Perusahaan yang baik dengan:

1. Melarang praktik-praktik penyuapan dan sejenisnya di lingkungan Perusahaan;
2. Mematuhi setiap peraturan perudangan-undangan dan peraturan lain terkait dengan anti penyuapan;
3. Menetapkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP);
4. Menetapkan sasaran Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) selaras dengan tujuan Perusahaan;
5. Memastikan ketersediaan sumber daya dalam penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP);
6. Mengkomunikasikan kebijakan anti penyuapan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*);
7. Memastikan setiap unit kerja melakukan penilaian dan pengendalian risiko penyuapan;
8. Menyediakan sistem pelaporan indikasi penyuapan;
9. Memberikan sanksi tegas kepada pelanggar ketentuan dalam kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP);
10. Mereviu efektivitas penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) secara periodik dalam rangka peningkatan berkelanjutan; dan
11. Memastikan bahwa strategi dan kebijakan anti penyuapan Perusahaan telah berjalan dengan baik.

As a commitment to enforcing Anti-Bribery Management System, PT ASABRI (Persero) supports the implementation of good corporate governance by:

1. Prohibiting bribery and similar practices within the Company;
2. Complying with all laws and regulations, and any other regulations related to anti-bribery;
3. Defining the duties, responsibilities and authorities of the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP);
4. Establishing Anti-Bribery Management System (SMAP) objectives in line with the Company's objectives;
5. Ensuring the availability of resources in enforcing the Anti-Bribery Management System (SMAP);
6. Communicating anti-bribery policies to stakeholders;
7. Ensuring that each work unit carries out bribery risk assessment and control;
8. Providing a system for reporting indications of bribery;
9. Imposing strict sanctions on violators of the provisions in the Anti-Bribery Management System (SMAP) policy;
10. Periodically reviewing the effectiveness of enforcement of Anti-Bribery Management System (SMAP) in the context of continuous improvement; and
11. Ensuring that the Company's anti-bribery strategy and policies have been functioning properly.

Pelaksanaan Kegiatan Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Implementation of Anti-Bribery Management System Activities

Selama tahun 2023, telah diselenggarakan agenda kegiatan terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan, di antaranya:

1. Sosialisasi *Awareness* SMAP, Gratifikasi, dan WBS telah dilaksanakan pada tanggal 31 Mei sampai dengan 12 Juni 2023 dengan mengikutsertakan seluruh kepala unit kerja, kepala kantor cabang, kepala bidang dan staf yang berjumlah 508 orang dan telah dilaksanakan pengukuran tingkat pemahaman Karyawan terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dilaksanakan untuk memenuhi sasaran anti penyuapan, berdasarkan data keikutsertaan karyawan dalam uji pemahaman kesadaran SMAP Tahun 2023 pencapaian rata-rata perolehan sebesar 97,4 dari 100.
2. Penyampaian materi Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada kegiatan *onboarding* karyawan baru.

During 2023, an agenda of activities related to the Anti-Bribery Management System has been held, including:

1. Socialization of SMAP, Gratuities, and WBS Awareness has been held from May 31 to June 12, 2023, Including all work unit heads, branch office heads, field heads and staff totaling 508 people and the Employees' level of understanding related to the Anti-Bribery Management System (SMAP) has been measured to meet anti-bribery objectives, based on employee participation data in the 2023 SMAP awareness understanding test, achieving average score of 97.4 out of 100.
2. Anti-Bribery Management System materials have been delivered during new employee onboarding activities.

Re-Sertifikasi SMAP Tahun 2023
2023 SMAP Re-Certification

Komitmen dalam melaksanakan SMAP salah satunya ditunjukkan melalui kegiatan Re-Sertifikasi SMAP pada tanggal 21 sampai dengan 26 Agustus 2023. Kegiatan Re-Sertifikasi melibatkan Auditor Independen (Lembaga sertifikasi) BSI Group Indonesia, yang dilaksanakan setiap tiga tahun setelah perusahaan menerima sertifikasi ISO. Tujuan audit Re-Sertifikasi yaitu untuk memastikan bahwa Sistem Manajemen menilai dan mendokumentasikan perubahan dengan tepat, serta perusahaan berkomitmen penuh mengikuti standar penerapan SMAP. Berdasarkan hasil penilaian auditor eksternal, PT ASABRI (Persero) dinyatakan berhak untuk mendapatkan sertifikasi kembali dengan memperoleh 5 (lima) *Opportunity for Improvement* sebagai berikut:

One of the commitments in enforcing SMAP is demonstrated through SMAP Re-Certification on 21 to August 26, 2023. The Re-Certification involves Independent Auditor (Certification body), BSI Group Indonesia, which is carried out every three years after the company has received ISO certification. The purpose of Re-Certification audit is to ensure that the Management System assesses and documents changes appropriately, and that the company is fully committed to following ABMS implementation standards. Based on the results of assessment by external auditors, PT ASABRI (Persero) is declared entitled to receive re-certification by acquiring 5 (five) Opportunities for Improvement as follows:

Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti-Bribery Management System

1. Jumlah saluran pengaduan WBS dapat dikembangkan;
2. Implementasi Pedoman Gratifikasi PT ASABRI (Persero), khususnya dalam pemberian gratifikasi kepada pihak lain dalam rangka bina kemitraan dapat ditingkatkan;
3. Prosedur telah menetapkan wewenang pejabat (*Responsible* oleh Kepala Bidang; *Accountable* oleh Kepala Divisi) dalam melakukan suatu aktivitas, Terdapat bukti atas implementasi standar operasional prosedur yang telah ditetapkan;
4. Standar jabatan untuk karyawan yang bertanggung jawab dalam penerapan SMAP, dapat dikembangkan;
5. Analisa Uji Kelayakan Karyawan untuk proses rekrutmen dan mutasi telah dilakukan, Mengembangkan analisa uji kelayakan karyawan yang bertanggung jawab dalam penerapan SMAP.

1. The number of WBS complaint channels can be expanded;
2. Implementation of PT ASABRI (Persero) Gratuity Guidelines, particularly in offering gratuities to other parties in order to establish partnerships, can be improved;
3. Procedures have defined the authorities of officials (Responsible by Head of Section; Accountable by the Head of Division) in carrying out an activity, There is evidence of the implementation of standard operating procedures that have been established;
4. Job standards for employees responsible for implementing ABMS can be developed;
5. Analysis of Employees' Due Diligence for recruitment and transfer process has been made, Develop a due diligence analysis of employees responsible for SMAP implementation.

Program Kepatuhan Persaingan Usaha
Business Competition Compliance Program

Pada tahun 2023 PT ASABRI (Persero) secara resmi memperoleh penetapan Program Kepatuhan Persaingan Usaha dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia (KPPU RI) melalui sidang penetapan Program Kepatuhan Persaingan Usaha pada tanggal 14 Juni 2023 yang dilaksanakan secara *online*.

In 2023 PT ASABRI (Persero) has officially obtained Business Competition Compliance Program decree from Business Competition Supervisory Commission of Republic of Indonesia (KPPU RI) through Business Competition Compliance Program decree assembly on June 14, 2023 held online.

PT ASABRI (Persero) telah menjalankan sejumlah langkah dalam penerapan program kepatuhan, mulai dari melakukan identifikasi risiko, penyusunan panduan kepatuhan, dan Laporan Penyusunan Pelaksanaan Program Kepatuhan Persaingan Usaha (LP3K). Dalam rangka penerapan program kepatuhan persaingan usaha di Perusahaan, PT ASABRI (Persero) juga telah melakukan kegiatan Sosialisasi, Penyuluhan dan Pelatihan Program Kepatuhan Persaingan Usaha

PT ASABRI (Persero) has carried out several steps in implementing the compliance program, from identifying risks, preparing compliance guidelines, and Report on the Preparation of Business Competition Compliance Program Implementation (LP3K). In order to implement business competition compliance program in the Company, PT ASABRI (Persero) has also conducted Socialization, Education and Training on Business Competition Compliance Program in

Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti-Bribery Management System

dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang penerapan program kepatuhan persaingan usaha dan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Pengaturan terkait Kepatuhan Persaingan Usaha diatur dalam Surat Edaran Nomor SE/HK.01.04/09-AS/IV/2023 tanggal 12 April 2023 tentang Panduan Kepatuhan Persaingan Usaha Yang Sehat di Lingkungan PT ASABRI (Persero). Dalam surat edaran tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menerapkan tata kelola Perusahaan berladaskan prinsip persaingan usaha sehat, dan selalu mempertimbangkan ketentuan hukum persaingan usaha dalam setiap pengambilan keputusan bisnis.

order to increase understanding of the application of the business competition compliance program and Law Number 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.

Regulations related to Business Competition Compliance are set forth in Circular Number SE/HK.01.04/09-AS/IV/2023 on April 12, 2023 regarding Guidelines for Fair Business Competition Compliance within PT ASABRI (Persero). In this circular, the Company is required to apply corporate governance based on the principles of fair business competition, and always take the provisions of business competition law in every business decision making into account.

Penanganan Benturan Kepentingan
Handling of Conflicts of Interest

PT ASABRI (Persero) telah memiliki Kebijakan Benturan Kepentingan berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/09/KOM/AS/VIII/2020; Nomor KEP/PH.10/56-AS/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan PT ASABRI (Persero). Pedoman ini disusun untuk menciptakan budaya Perusahaan yang dapat menangani situasi konflik kepentingan secara transparan dan efisien, serta menyediakan ketentuan bagi seluruh karyawan untuk mengenal, mengatasi dan menangani konflik kepentingan. Kebijakan Benturan Kepentingan dapat diunduh pada situs web bagian Tata Kelola https://www.ASABRI.co.id/page/192/Tata_Kelola_Perusahaan.

PT ASABRI (Persero) has established a Conflict of Interest Policy based on Joint Decrees of Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/09/KOM/AS/VIII/2020; Number KEP/PH.10/56-AS/VIII/2020 dated August 31, 2020 regarding Guidelines for Handling Conflict of Interest of PT ASABRI (Persero). The manual is prepared to create a Company culture that can deal with conflict of interest situations in transparent and efficient manner, and to provide all employees with provisions to understand, overcome and handle conflicts interest. Conflict of Interest Policy can be downloaded on the Governance section of the website https://www.ASABRI.co.id/page/192/ Tata_Kelola_Perusahaan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi/pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi atau tindakan pelanggaran dan kecurangan (*fraud*), dan perilaku melawan hukum yang terjadi di lingkungan Perusahaan, selain itu penyediaan saluran pelaporan pelanggaran ditujukan sebagai saluran yang aman dan terstruktur bagi individu di dalam organisasi atau masyarakat umum untuk melaporkan kegiatan yang mencurigakan, tidak etis, atau melanggar hukum.

Perusahaan telah menetapkan Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whisteblowing System*) sebagaimana diatur dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/1/KOM/AS/VIII/2020; Nomor KEP/PH.06/57-AS/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020; Nomor KEP/PH.06/57-AS/VIII/2020. Pedoman ini berperan sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*) guna mencegah tindakan pelanggaran dan kecurangan serta perilaku melawan hukum yang merugikan ASABRI sekaligus upaya penegakan kedisiplinan dan kepatuhan bagi seluruh Insan ASABRI.

Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) memuat prinsip-prinsip, prosedur, dan tanggung jawab terkait dengan penerimaan, penanganan, dan penindakan terhadap laporan pelanggaran. Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran yang diatur sebagai berikut:

1. *Whistleblower* menyampaikan dugaan pelanggaran secara tertulis sesuai dengan syarat dan melalui sarana yang telah ditetapkan;
2. Unit Pengelola *Whistleblowing System* menerima pelaporan dan melakukan verifikasi;
3. Unit Pengelola *Whistleblowing System* menyusun berita acara hasil verifikasi dan menentukan apakah akan ditindaklanjuti ke tahap berikutnya atau tidak;
4. Apabila ditindaklanjuti ke tahap investigasi, maka dibentuk Tim Investigasi dengan mekanisme sesuai dengan Pelaporan Pelanggaran;

The Violation Reporting System (Whistleblowing System) is a system that can be used as a medium for witnesses/reporters to deliver information regarding indications or acts of violations and fraud, and unlawful behaviour found within the Company, in addition to providing violation reporting channel intended as a safe and structured channel for individuals within organizations or the general public to report suspicious, unethical, or unlawful activities.

The Company has established Guidelines for Management of Violation Complaints (Whisteblowing System) as regulated in the Joint Decrees of Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/1/KOM/AS/VIII/2020; Number KEP/PH.06/57-AS/VIII/2020 dated August 31, 2020; Number KEP/PH.06/57-AS/VIII/2020. the guidelines act as an early detection mechanism (early warning system) to prevent violations and fraud and unlawful behaviour that is detrimental to ASABRI and efforts to enforce discipline and compliance for all ASABRI personnel.

The Violation Reporting Management Policy (Whistleblowing System) contains principles, procedures and responsibilities related to receipt, handling, and enforcement against violation. Violation reporting mechanism is regulated as follows:

1. The whistleblower submits alleged violation in writing according to the requirements and via the established means;
2. The Whistleblowing System Management Unit receives reports and makes verification;
3. The Whistleblowing System Management Unit prepares report of verification results and determines whether or not they will be followed up to the next stage;
4. If it is followed up to the investigation stage, an Investigation Team will be formed with mechanism in accordance with Violation Reporting (Whistleblowing System);

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

5. Apabila diputuskan untuk ditutup karena tidak cukup bukti, maka disampaikan kepada *Whistleblower*;
6. Apabila hasil investigasi terbukti, maka Terlapor akan diberikan sanksi sesuai Peraturan Internal ASABRI;
7. Apabila hasil investigasi tidak terbukti, maka Terlapor dinyatakan tidak bersalah; dan
8. Dalam hal hasil Investigasi menyimpulkan bahwa Pelaporan Pelanggaran yang disampaikan merupakan laporan palsu dan/atau fitnah tanpa dasar yang jelas, maka *Whistleblower* dapat digugat balik atau dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5. If it is decided to close it due to insufficient evidence, it will be informed to the Whistleblower;
6. If the results of the investigation are confirmed, the Reported Party will be subject to sanctions according to ASABRI's Internal Regulations;
7. If the investigation results are not confirmed, the Reported Party is declared not guilty; and
8. If the Investigation results conclude that the Violation Report submitted is a false report and/or slander without a clear basis, and the Whistleblower can be sued or subject to sanctions under applicable regulations.

Media Pelaporan Pelanggaran
Violationg Reporting Media

Telepon Telephone	021-8094140 *ext* 519
Website	www.ASABRI.co.id/pengaduan
E-mail	pengaduan@ASABRI.co.id
Surat Letter	• Ditujukan kepada Tim WBS, dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Karyawan • Ditujukan kepada Direksi, dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Dewan Komisaris atau Organ Pendukungnya • Ditujukan kepada Dewan Komisaris, dalam hal pelanggaran diduga dilakukan oleh Direksi • Addressed to WBS Team, in the event that violations are made by Employees • Addressed to Board of Directors, in the event that violations are made by Board of Commissioners or its Supporting Organs • Addressed to Board of Commissioners, in the event that violations are allegedly made by Board of Directors

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Tata Cara Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting Procedures

Pelaporan terhadap indikasi pelanggaran dapat berasal dari pihak internal dan/atau pihak eksternal Perusahaan. Dalam menyampaikan laporannya, pelapor harus melihat dan mendengar sendiri kejadian, atau jika tidak melihat dan mendengar sendiri maka melampirkan bukti surat-surat atau alat bukti petunjuk (rekaman, gambar, dan lain sebagainya) yang membuktikan bahwa telah terjadi tindak pelanggaran. Selain itu, pelapor wajib mengikuti ketentuan tata cara pelaporan sebagai berikut:

1. Mencantumkan kelengkapan data seperti identitas diri (nama, alamat rumah/kantor, nomor telepon, nomor faksimili, dan/atau alamat *e-mail*) atau Pelaporan Pelanggaran dapat dilakukan secara anonim;
2. *Whistleblower* dalam Pelaporan Pelanggaran harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat ditelusuri atau ditindaklanjuti, meliputi:
   a. masalah apa yang dilaporkan (*what*), dalam hal ini menjelaskan secara jelas dan selengkap mungkin Pelaporan Pelanggaran yang ingin diungkapkan;
   b. pihak yang terlibat (*who*), dalam hal ini diungkapkan siapa saja pihak yang terlibat atau bertanggung jawab atas kejadian tersebut serta saksi (jika ada);
   c. tempat kejadian (*where*), dalam hal ini harus disebutkan tempat di mana indikasi adanya Pelanggaran tersebut terjadi, dengan spesifik menyebutkan nama tempat atau daerah tempat kejadian;

Reporting of indications of violations can come from internal and/or external parties of the Company. When submitting a report, the reporter must observe and learn of the incident themselves, or if they do not observe and learn of it themselves, then they must attach documentary or indicative evidence (recordings, pictures, etc.) that confirms that a violation has occurred. In addition, the reporter is required to follow the following reporting procedures:

1. Stating complete data such as personal identity (name, home/office address, telephone number, fax number, and/or e-mail address) or Violation Reporting can be made anonymously;
2. Whistleblowers in Violation Reporting must provide accountable nitial indications, so that they can be traced or followed up, including:
   a. what issue is being reported (what), in this case describing clearly and as completely as possible the Violation Report that they wish to disclose;
   b. parties involved (who), in this case the parties involved or responsible for the incident and witnesses (if any);
   c. place of incident (where), in this case the place where the indication of the Violation has occurred must be stated, specifically stating the name of the place or area where the incident occurs;

d. waktu kejadian (*when*), dalam hal ini tanggal, bulan, dan tahun saat terjadinya pelanggaran harus disebutkan;
e. bagaimana terjadinya (*how*), dalam hal ini perlu dijelaskan bagaimana pelanggaran terjadi dan apakah kejadian ini pernah terjadi sebelumnya; dan
f. dokumen pendukung atas kasus yang diadukan (jika ada).

d. the time of the incident (when), in this case the date, month and year when the violation occurs must be stated;
e. how it happens (how), in this case it is necessary to describe how the violation takes place and whether this incident has happened before; and
f. supporting documents for the case being reported (if any).

Pihak Pengelola *Whistleblowing System*
Whistleblowing System Management

Penanggung Jawab Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran ASABRI adalah Direktur Utama, dalam pelaksanaan tugasnya secara operasional menunjuk Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum sebagai pengelola *Whistleblowing System*. Terkait pelaksanaan fungsinya, pengelola *Whistleblowing System* dibantu oleh Unit Pengelola *Whistleblowing System* yang memiliki kompetensi dan integritas yang memadai untuk mengelola aktivitas harian *Whistleblowing System*. Unit Pengelola *Whistleblowing System* secara *ex officio* dikelola oleh Bidang Kepatuhan Divisi Kepatuhan dan Hukum.

Pelaksana tugas Pengelola *Whistleblowing System* adalah Unit Pengelola *Whistleblowing System* yang mempunyai kompetensi dan integritas yang memadai untuk mengelola secara khusus kasus-kasus pelanggaran serta menjalankan aktivitas harian *Whistleblowing System*. Pengelola *Whistleblowing System* merupakan penanggung jawab teknis dari pelaksanaan *Whistleblowing System* di ASABRI yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

The Person in Charge of managing ASABRI's Violation Reporting is President Director, in performing the duties operationally appointing the Head of the Compliance and Legal Division as the administrator of Whistleblowing System. Regarding the performance of its functions, the Whistleblowing System administrator is supported by Whistleblowing System Management Unit with sufficient competence and integrity in order to manage the daily activities of the Whistleblowing System. The Whistleblowing System Management Unit is ex officio managed by Compliance Section of the Compliance and Legal Division.

The one performing the duties of Whistleblowing System Administrator is Whistleblowing System Management Unit with sufficient competence and integrity to specifically manage cases of violations and carry out daily activities of Whistleblowing System. The Whistleblowing System Administrator is the person in charge of technical implementation of the Whistleblowing System at ASABRI who is responsible to the President Director.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Tugas Unit Pengelola *Whistleblowing System* meliputi:
1. Menerima Pelaporan Pelanggaran dan melakukan verifikasi Pelaporan Pelanggaran terhadap dokumen-dokumen pendukung yang disampaikan oleh *Whistleblower*;
2. Mengoordinasikan penanganan tindak lanjut atas laporan yang masuk melalui *Whistleblowing System*;
3. Menyusun berita acara hasil verifikasi yang di dalamnya antara lain memuat risalah dan rekomendasi kepada Direktur Utama atau Dewan Komisaris, sesuai jalur pelaporan;
4. Mengoordinasikan pemberian perlindungan terhadap *Whistleblower*, Terlapor, dan Tim Investigasi;
5. Melakukan pemantauan terhadap penanganan penyelesaian laporan yang masuk melalui *Whistleblowing System;* dan
6. Melakukan evaluasi dan tindakan perbaikan terhadap efektivitas *Whistleblowing System*.

Kewenangan Unit Pengelola *Whistleblowing System* meliputi:
1. Menindaklanjuti laporan pelanggaran; dan
2. Melakukan tindakan lainnya yang diperlukan dalam rangka pelaksana *Whistleblowing System*.

The duties of the Whistleblowing System Management Unit include:
1. Receiving Violation Reports and verifying Violation Reports against supporting documents submitted by the Whistleblower;
2. Coordinating the handling of follow-up on reports received through Whistleblowing System;
3. Preparing report of verification results which include, among other things, minutes and recommendations to President Director or Board of Commissioners, according to reporting channels;
4. Coordinating protection to Whistleblowers, Reported Parties, and Investigation Team;
5. Monitoring the handling of completion of reports entered through Whistleblowing System; and
6. Conducting evaluations and corrective actions on the effectiveness of the Whistleblowing System.

The authorities of the Whistleblowing System Management Unit include:
1. Following up on violation reports; and
2. Taking any other actions necessary to implement Whistleblowing System.

Perlindungan Bagi Pelapor (*Whistleblower*)
Protection for Reporters (Whistleblowers)

ASABRI berkomitmen dalam memberikan perlindungan bagi pelapor sebagai wujud pencegahan upaya balas dendam dan diskriminasi di lingkungan Perusahaan. Perlindungan yang diberikan ASABRI terhadap pelapor, meliputi:

ASABRI is committed to providing whistleblowers with protection as a form of preventing attempts at revenge and discrimination within the Company. The protection provided by ASABRI to whistleblowers includes:

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

1. Perlindungan atas kerahasiaan atas identitas *Whistleblower* dan laporannya.
Protection of the confidentiality of the Whistleblower's identity and report.
2. Perlindungan terhadap tindakan balasan yang merugikan *Whistleblower*, baik yang bersumber dari Terlapor maupun pihak lain.
Protection against adverse reprisals against the Whistleblower, whether sourced from the Reported Party or other parties.
3. Perlindungan terhadap kemungkinan adanya catatan personal dalam file data pribadinya (*personal file record)* yang merugikan.
Protection against possible detrimental personal record in their personal data file (personal file record).
4. Perlindungan atas tindakan tidak menyenangkan baik dari Terlapor maupun pihak manapun.
Protection against objectionable act either from Reported or from any other parties.
5. Informasi menegenai proses tindak lanjut yang sedang dilakukan (informasi ini disampaikan secara rahasia kepada *Whistleblower*).
Information on follow-up process currently carried out (this information is delivered in secret manner to the Whistleblower).
6. Perlindungan dan jaminan kerahasiaan tidak diberikan kepada *Whistleblower* yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah.
Confidentiality protection and assurance are not granted to Whistleblower who is confirmed to have made false reporting and/or defamation.

Penanganan Pengaduan Pelanggaran
Handling of Violation Complaint

Pengelolaan pelaporan pelanggaran ASABRI dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

Management by ASABRI of violation reporting is carried out using the following mechanism:

Penerimaan Pengaduan

Unit Pengelola *Whistleblowing System* menerima pengaduan pelanggaran yang disampaikan oleh pelapor baik lisan ataupun tertulis dengan harus memberikan bukti, informasi atau indikasi yang jelas atas terjadinya pelanggaran yang dilaporkan sehingga dapat ditelusuri atau ditindaklanjuti. Sebagai upaya dalam menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran

Receipt of Complaints

Whistleblowing System Management Unit will receive complaints of violations submitted by reporters (whistleblowers) either verbally or in writing and the reporters (whistleblowers) must provide evidence, information or clear indications of the reported violation so that it can be traced or followed up. As an effort to follow up on reports of alleged violations,

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

maka dibentuk Tim Investigasi untuk melaksanakan tugas mengumpulkan dan menemukan data-data/ bukti terkait pelanggaran. Adapun susunan tim investigasi meliputi sebagai berikut:

1. Apabila terduga terlapor berasal dari karyawan Perusahaan maka tindak lanjut pengelolaan pelanggaran adalah Tim Investigasi *Whistleblowing System* dengan ketua Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum.
2. Jika Terlapor merupakan pejabat setingkat kepala unit kerja, maka Tim Investigasi terdiri atas Karyawan ASABRI yang ditunjuk oleh Direksi dan diketuai oleh Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum serta salah satu anggota Direksi sebagai penanggung jawab.
3. Jika terduga terlapor berasal dari Karyawan Perusahaan yang merupakan Tim Pengelola *Whistleblowing System* maka Tim Investigasi terdiri atas anggota Direksi dan Karyawan ASABRI yang ditunjuk berdasarkan kompetensi dan keahliannya, yang diketuai oleh Direktur Utama.
4. Jika terduga terlapor adalah Dewan Komisaris, maka tindak lanjut pengelolaan pelanggaran adalah RUPS.
5. Jika terduga terlapor adalah Direksi, maka tindak lanjut pengelolaan pelanggaran adalah Dewan Komisaris.
6. Jika diperlukan maka investigasi dapat menggunakan Eksternal Investigator yang independen.

an Investigation Team is formed to perform the task of collecting and finding data/evidence related to violations. The composition of the investigation team includes the following:

1. If the alleged reported party is a Company employee, the follow-up on the management of violation is Whistleblowing System Investigation Team with the Head of the Compliance and Legal Division as the chairman.
2. If the Reported Party is an official at the level of head of a work unit, the Investigation Team consists of ASABRI employees appointed by Board of Directors and chaired by Head of Compliance and Legal Division and one member of Board of Directors as the person in charge.
3. If the alleged reported party comes from Company Employee who is part of Whistleblowing System Management Team, Investigation Team consists of members of Board of Directors and ASABRI Employees appointed due to their competence and expertise, chaired by President Director.
4. If the alleged reported party is Board of Commissioners, the follow-up on management of violation is the RUPS.
5. If the alleged reported party is Board of Directors, the follow-up on management of violation is Board of Commissioners.
6. If necessary, the investigation may hire an independent External Investigator.

Administrasi Pengaduan

Seluruh proses pelaporan pelanggaran diadministrasikan dengan baik oleh Unit Pengelola *Whistleblowing System* yang memuat nomor registrasi, tanggal penerimaan laporan, petugas Unit Pengelola *Whistleblowing System* yang menerima, dan deskripsi singkat laporan pelaporan yang disampaikan.

Complaint Administration

The entire whistleblowing process is properly administered by Whistleblowing System Management Unit which includes registration number, date of receipt of the report, Whistleblowing System Management Unit officer receiving it, and a brief description of the report submitted.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Investigasi

Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang didukung oleh bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan dapat diproses ke tahap investigasi. Tim investigasi melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi Pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan mencari dan mengumpulkan bukti-bukti dan keterangan para pihak terkait yang diperlukan guna memastikan apakah telah terjadi Pelanggaran atau tidak. Terlapor akan diberi kesempatan penuh untuk memberikan penjelasan atas bukti-bukti yang ditemui. Selanjutnya Tim Investigasi menyampaikan hasil investigasi kepada Direktur Utama atau Dewan Komisaris untuk mendapatkan keputusan lebih lanjut.

Investigation

If the verification results show indications of violations supported by sufficient evidence, the complaint can be processed to the investigation stage. The investigation team will make further investigations into the substance of the reported Violation for the purpose of searching for and collecting necessary evidence and information from relevant parties to determine whether or not a violation has occurred. The reported party will be granted with full opportunity to provide an explanation of the evidence found. The Investigation Team then presents the results of the investigation to the President Director or Board of Commissioners to receive further decisions.

Pemantauan Tindak Lanjut

Pemantauan tindak lanjut hasil investigasi dilakukan oleh Unit Pengelola *Whistleblowing System* dan Unit Pengelola *Whistleblowing System* menginformasikan Pelaporan Pelanggaran yang masuk, yang telah diverifikasi, yang telah diinvestigasi, dan yang dianggap selesai setiap saat jika diperlukan.

Follow-up Monitoring

Follow-up monitoring of investigation results is carried out by Whistleblowing System Management Unit and Whistleblowing System Management Unit will inform the incoming Violation Reports, which have been verified, investigated, and deemed complete at any time if necessary.

Penyelenggaraan Sosialisasi *Whistleblowing System*
Socialization of Whistleblowing System

Sepanjang Tahun 2023, PT ASABRI (Persero) telah menyelenggarakan kegiatan sosialisasi sebagai berikut:

1. Buletin ASABRI edisi Juni 2023;
2. Postingan Instagram ASABRI *Official* pada 9 Agustus 2023;
3. Yammer pada 15 September 2023;
4. Reels di Instagram ASABRI Official pada 16 Oktober 2023;
5. Majalah ASABRI Edisi 32;

Throughout 2023, PT ASABRI (Persero) has held the following socialization activities:

1. ASABRI Bulletin June 2023 edition;
2. ASABRI Official Instagram post on August 09, 2023;
3. Yammer on September 15, 2023;
4. Reels on ASABRI Official Instagram on October 16, 2023;
5. ASABRI Magazine Edition 32;

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

6. Pada *E-Procurment* Pengadaan Barang dan Jasa sesuai dengan Nota Dinas Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum Nomor ND-213/PH.05.01/M/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023;
7. Sosialisasi *Awareness* SMAP, Gratifikasi dan *Whistleblowing System*; dan
8. Sosialisasi *Onboarding* Karyawan Baru tingkat Manajerial dan Staf.

6. In E-Procurement for Goods and Services Procurement according to Office Note of the Head of the Compliance and Legal Division Number ND-213/PH.05.01/M/XII/2023 on December 7, 2023;
7. Socialization of SMAP, Gratuities and Whistleblowing System Awareness; and
8. Onboarding Socialization for New Employees at Managerial and Staff levels.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran
Total Violation Complaints

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pelaporan pelanggaran *fraud*.

Throughout 2023, fraud violations have been reported.

Pengelolaan Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara LHKPN

Reporting Management of State Officials' Wealth Report (LHKPN)

Dalam rangka meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam tata kelola pemerintahan, PT ASABRI (Persero) berkomitmen untuk dapat meningkatkan kesadaran bagi seluruh pejabat wajib lapor untuk menyampaikan harta kekayaan penyelenggara negara atau LHKPN kepada KPK. Hal tersebut sejalan dengan kebijakan mengenai pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara berdasarkan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/PH.07/19-AS/XI/2020 tanggal 23 November 2020 tentang Pedoman Pengelolaan dan Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di PT ASABRI (Persero).

In order to increase transparency, accountability and integrity in administration governance, PT ASABRI (Persero) is committed to increasing awareness for all officials who are required to report the assets of state administrators or LHKPN to Corruption Eradication Commission. It is consistent with policy regarding the management of State Officials' Wealth Reports based on Regulation of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/PH.07/19-AS/XI/2020 on November 23, 2020 concerning Guidelines for the Management and Submission of State Officials' Wealth Reports (LHKPN) at PT ASABRI (Persero).

Tingkat Kepatuhan LHKPN Perusahaan

Level of the Company's LHKPN Compliance

Rekapitulasi Kepatuhan penyampaian LHKPN untuk Wajib Lapor LHKPN PT ASABRI (Persero) Tahun 2022 (tingkat kepatuhan) PT ASABRI (Persero) sampai dengan tanggal 31 Maret 2023, pukul 00:10:19 WIB, sebagai berikut:

Recapitulation of Compliance in LHKPN submission for 2022 PT ASABRI (Persero) LHKPN Mandatory Report (compliance level) of PT ASABRI (Persero) up to March 31, 2023, at 00:10:19 WIB, is as follows:

Jumlah Wajib LHKPN Total Mandatory LHKPN	**Tahun Pelaporan 2022** The reporting year 2022	**Tahun Pelaporan 2021** The reporting year 2021
Jumlah Wajib Lapor LHKPN Total Mandatory LHKPN reports	109	105
Ketepatan Waktu Pelaporan Timeliness of Reporting	100%	100%

(sumber: www.elhkpn.kpk.go.id)

(source: www.elhkpn.kpk.go.id)

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administration Sanctions

Selama tahun 2023 terdapat beberapa perkara hukum baik kasus perdata maupun kasus pidana, sebagaimana termuat dalam tabel di bawah ini:

During 2023, several legal cases, either civil or criminial, have been filed as stated in the table below:

Kasus Perdata
Civil Case

No.	Pokok Perkara/Gugatan Case/Lawsuit Substance	Status Penyelesaian Resolution Status	
1.		Dalam Proses Upaya Hukum Kasasi In the Process of Cassation Legal Remedy	
2		Dalam Proses Upaya Hukum Kasasi In the Process of Cassation Legal Remedy	
3		Pengadilan Tingkat Pertama telah mejatuhkan putusan yang menerima eksepsi Tergugat dan menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima untuk seluruhnya The Court of First Instance has rendered a decision accepting the Defendant's exception and stating that the plaintiff's claim cannot be accepted in its entirety	

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administration Sanctions

	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Effect on the Company's Condition	**Upaya Manajemen** Management Efforts	**Sanksi yang dikenakan** Sanction imposed	**Nilai Perkara** Case Fee
		PT ASABRI (Persero) mengajukan upaya hukum Kasasi PT ASABRI (Persero) has filed a Cassation legal remedy	Memerintahkan untuk menyerahkan uang pensiun setiap bulannya kepada Penggugat selaku ahli waris Ordering to transfer the pension money per month to the Plaintiff as the heir	Materiil: Imateriil: Material: Non-Material:
		PT ASABRI (Persero) mengajukan upaya hukum Kasasi PT ASABRI (Persero) has filed Cassation legal remedy	Memerintahkan untuk menyerahkan sertifikat-sertifikat jaminan kepada Penggugat Ordering to hand over certificates to the Plaintiff	Sertifikat-sertifikat jaminan senilai: Guarantee certificates with value of:
	-	Perkara telah selesai diputus pengadilan (inkrah) The case has been given complete ruling by the court (inkrah)	-	Materiil: Imateriil: Material: Non-Material:

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administration Sanctions

No.	Pokok Perkara/Gugatan Case/Lawsuit Substance	Status Penyelesaian Resolution Status	
4		Dalam proses persidangan pada Pengadilan Tingkat Pertama In the judicial proceedings at the Court of First Instance	

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administration Sanctions

	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Effect on the Company's Condition	**Upaya Manajemen** Management Efforts	**Sanksi yang dikenakan** Sanction imposed	**Nilai Perkara** Case Fee
		Dalam proses penyelesaian perkara dalam persidangan In the process of resolving the case in court	Kedudukan PT ASABRI (Persero) adalah sebagai Turut Tegugat, sehingga wajib tunduk atas Putusan yang dijatuhkan Hakim. The position of PT ASABRI (Persero) is a Co-Defendant, so it is obliged to be subject to the Decision rendered by the Judge.	Materiil: Lain-lain: Material: Others:

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administration Sanctions

Kasus Pidana
Criminal Case

No.	Pokok Perkara Substance	Status Penyelesaian Resolution Status	
1.		Putusan Kasasi Sudah Berkekuatan Hukum Tetap (*inkracht van gewijsde*) The Cassation Verdict Has Permanent Legal Force (inkracht van gewijsde)	
2.		Putusan Kasasi Sudah Berkekuatan Hukum Tetap (*inkracht van gewijsde*) The Cassation Verdict Has Permanent Legal Force (inkracht van gewijsde)	

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administration Sanctions

	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Effect on the Company's Condition	**Upaya Manajemen** Management Efforts	**Sanksi yang dikenakan** Sanction imposed	**Nilai Perkara** Case Fee
	P	kukan koordinasi untuk agar: 1. Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah sebagai peraturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023; Lelang atas aset sitaan dilaksanakan oleh PPA Kejaksaan Agung. Making Coordination for: 1. The government to issue Government Regulations as implementing regulations of Law Number 19 of 2023; 2. The auction of confiscated assets by Attorney General's PPA.	-	-
		kukan koordinasi untuk agar: 1. Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah sebagai peraturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023; Lelang atas aset sitaan dilaksanakan oleh PPA Kejaksaan Agung. Making Coordination for: 1. The government to issue Government Regulations as implementing regulations of Law Number 19 of 2023; 2. The auction of confiscated assets by Attorney General's PPA.	-	-

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administration Sanctions

No.	Pokok Perkara Substance	Status Penyelesaian Resolution Status	
3.		Putusan Kasasi Sudah Berkekuatan Hukum Tetap (*inkracht van gewijsde*) The Cassation Verdict Has Permanent Legal Force (inkracht van gewijsde)	
4.		Putusan Kasasi Sudah Berkekuatan Hukum Tetap (*inkracht van gewijsde*) The Cassation Verdict Has Permanent Legal Force (inkracht van gewijsde)	
5.		Putusan Kasasi Sudah Berkekuatan Hukum Tetap (*inkracht van gewijsde*) The Cassation Verdict Has Permanent Legal Force (inkracht van gewijsde)	

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administration Sanctions

	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Effect on the Company's Condition	**Upaya Manajemen** Management Efforts	**Sanksi yang dikenakan** Sanction imposed	**Nilai Perkara** Case Fee
		kukan koordinasi untuk agar: 1. Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah sebagai peraturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023; Lelang atas aset sitaan dilaksanakan oleh PPA Kejaksaan Agung. Making Coordination for: 1. The government to issue Government Regulations as implementing regulations of Law Number 19 of 2023; 2. The auction of confiscated assets by Attorney General's PPA.	-	-
		Melakukan koordinasi untuk agar: 1. Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah sebagai peraturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023; 2. Lelang atas aset sitaan dilaksanakan oleh PPA Kejaksaan Agung. Making Coordination for: 1. The government to issue Government Regulations as implementing regulations of Law Number 19 of 2023; 2. The auction of confiscated assets by Attorney General's PPA.	-	-
		Melakukan koordinasi untuk agar: 1. Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah sebagai peraturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023; 2. Lelang atas aset sitaan dilaksanakan oleh PPA Kejaksaan Agung. Making Coordination for: 1. The government to issue Government Regulations as implementing regulations of Law Number 19 of 2023; 2. The auction of confiscated assets by Attorney General's PPA.	-	-

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administration Sanctions

No.	Pokok Perkara Substance	Status Penyelesaian Resolution Status	
6.		Putusan Kasasi Sudah Berkekuatan Hukum Tetap (*inkracht van gewijsde*) The Cassation Verdict Has Permanent Legal Force (inkracht van gewijsde)	
7.		Putusan Kasasi Sudah Berkekuatan Hukum Tetap (*inkracht van gewijsde*) The Cassation Verdict Has Permanent Legal Force (inkracht van gewijsde)	
8.		Putusan Kasasi Sudah Berkekuatan Hukum Tetap (*inkracht van gewijsde*) The Cassation Verdict Has Permanent Legal Force (inkracht van gewijsde)	

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administration Sanctions

	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Effect on the Company's Condition	**Upaya Manajemen** Management Efforts	**Sanksi yang dikenakan** Sanction imposed	**Nilai Perkara** Case Fee
		Melakukan koordinasi untuk agar: 1. Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah sebagai peraturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023; 2. Lelang atas aset sitaan dilaksanakan oleh PPA Kejaksaan Agung. Making Coordination for: 1. The government to issue Government Regulations as implementing regulations of Law Number 19 of 2023; 2. The auction of confiscated assets by Attorney General's PPA.	-	-
		Melakukan koordinasi untuk agar: 1. Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah sebagai peraturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023; 2. Lelang atas aset sitaan dilaksanakan oleh PPA Kejaksaan Agung. Making Coordination for: 1. The government to issue Government Regulations as implementing regulations of Law Number 19 of 2023; 2. The auction of confiscated assets by Attorney General's PPA.		
		kukan koordinasi untuk agar: 1. Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah sebagai peraturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023; Lelang atas aset sitaan dilaksanakan oleh PPA Kejaksaan Agung. Making Coordination for: 1. The government to issue Government Regulations as implementing regulations of Law Number 19 of 2023; 2. The auction of confiscated assets by Attorney General's PPA.	-	-

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administration Sanctions

No.	Pokok Perkara Substance	Status Penyelesaian Resolution Status	
9.		Putusan Kasasi Sudah Berkekuatan Hukum Tetap (*inkracht van gewijsde*) The Cassation Verdict Has Permanent Legal Force (inkracht van gewijsde)	
10.		Putusan Sudah Berkekuatan Hukum Tetap (*inkracht van gewijsde*) The Cassation Verdict Has Permanent Legal Force (inkracht van gewijsde)	
11.		Perkara belum berkekuatan hukum tetap (inkrah) Case has not received permanent legal force (inkrah)	

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administration Sanctions

	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Effect on the Company's Condition	**Upaya Manajemen** Management Efforts	**Sanksi yang dikenakan** Sanction imposed	**Nilai Perkara** Case Fee
		Melakukan koordinasi untuk agar: 1. Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah sebagai peraturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023; 2. Lelang atas aset sitaan dilaksanakan oleh PPA Kejaksaan Agung. Making Coordination for: 1. The government to issue Government Regulations as implementing regulations of Law Number 19 of 2023; 2. The auction of confiscated assets by Attorney General's PPA.		
		Melakukan koordinasi untuk agar Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah sebagai peraturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023; Making coordination in order for the Government to issue Government Regulation as implementing regulation of Law Number 19 of 2023;	-	-
		Memantau persidangan sampai adanya putusan yang berkekuatan kum tetap (*inkracht van gewijsde*) Monitoring the proceedings until a decision with permanent legal force (inkracht van gewijsde) has been rendered	-	-

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administration Sanctions

No.	Pokok Perkara Substance	Status Penyelesaian Resolution Status	
12.		Perkara belum berkekuatan hukum tetap (inkrah) Case has not received permanent legal force (inkrah)	

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administration Sanctions

	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Effect on the Company's Condition	**Upaya Manajemen** Management Efforts	**Sanksi yang dikenakan** Sanction imposed	**Nilai Perkara** Case Fee
	r t s b P P o l c f o	Memantau persidangan sampai adanya putusan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*) Monitoring the proceedings until a decision with permanent legal force (inkracht van gewijsde) has been rendered	-	-

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

corporate social responsibility




ASABRI

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilty



Sebagai BUMN yang menyelenggarakan asuransi sosial bagi Prajurit TNI, Anggota Polri, dan ASN di lingkungan Kemhan dan Polri, PT ASABRI (Persero) memiliki komitmen dalam menjalankan Program TJSL yang memiliki nilai pendekatan bisnis inti kepada Perusahaan. Pada tahun 2022, PT ASABRI (Persero) telah merealisasikan Program TJSL sebesar melalui berbagai kegiatan TJSL baik *Community Involvement and Development* (CID) maupun Non CID yang memberikan manfaat kepada Peserta ASABRI maupun masyarakat umum.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN adalah bentuk komitmen Perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan, dan hukum dan tata Kelola. Program TJSL dilaksanakan dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan.

As a BUMN that provides social insurance to TNI Soldiers, National Police Members and Civil Servants within the Ministry of Defense and National Police, PT ASABRI (Persero) is committed to implementing TJSL Program which has core business approach values for the Company. In 2022, PT ASABRI (Persero) has realized TJSL Program of through various TJSL activities both Community Involvement and Development (CID) and Non CID which generate benefits to ASABRI Participants and the general public.

BUMN's Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) is a form of the Company's commitment to sustainable development by providing economic, social, environmental, and legal and governance benefits. The TJSL program is implemented with principles that are more integrated, focused, have measurable impact and accountable and represent part of the Company's business approach.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilty

Pelaksanaan Program TJSL BUMN berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainability Development Goals* (SDGs) sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan berpedoman pada ISO 26000: *Guidance Standard on Social Responsibility* sebagai panduan pelaksanaan program.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tanggal 26 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, disebutkan bahwa Program TJSL BUMN bertujuan untuk:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan.
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya serta akuntabel.
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Perusahaan.

The implementation of BUMN TJSL Program is oriented towards achieving Sustainable Development Goals (TPB) or Sustainability Development Goals (SDGs) as regulated in the Presidential Regulation of Republic of Indonesia Number 59 of 2017 concerning the Implementation of Achievement of Sustainable Development Goals (TPB) and is based on ISO 26000: Guidance Standard on Social Responsibility as a guide for program implementation.

Under Regulation of Minister of BUMN Number PER-1/MBU/03/2023 dated March 26, 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises, stated that BUMN TJSL Program aims to:

1. Generate benefits for economic, social, environmental and legal development and governance for the Company.
2. Contribute to the creation of added value for the Company with integrated, focused, measurable and accountable principles.
3. Assist micro and small businesses to make them more resilient and independent and the communities surrounding the Company.

Dasar Penerapan TJSL
Basis for TJSL Implementation



1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;

1. Law of Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies as amended by Law of Republic of Indonesia Number 11 of 2020 concerning Job Creation;
2. Republic of Indonesia Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
3. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises;

Dasar Penerapan TJSL
Basis for TJSL Implementation

4. Surat Menteri BUMN Nomor S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 hal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama PUMK");
5. Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-07/HK.01.02/UTM.B/VI/2023 tanggal 22 Juni 2023 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT ASABRI (Persero).
6. Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/OT.01.01/01-AS/II/2022 tanggal 2 Februari 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT ASABRI (Persero), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/OT.02.02/13-AS/VII/2022 tanggal 29 Juli 2022 tentang Peta Proses Bisnis PT ASABRI (Persero);
7. Surat Edaran Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor SE/HK.01.04/5-AS/III/2023 tanggal 30 Maret 2023 tentang Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2023;
8. Risalah Rapat Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2023 Nomor RIS-11/DSI. MBU.B/12/2022 tanggal 21 Desember 2022;
9. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT ASABRI (Persero) Tahun 2023;
10. Rencana Kerja dan Anggaran Program TJSL PT ASABRI (Persero) Tahun 2023.

4. Letter of the Minister of BUMN Number S-721/MBU/11/2022 on November 10, 2022 regarding Cooperation in Micro and Small Business Funding Programs ("PUMK Cooperation");
5. Regulation of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number Number PER-07/HK.01.02/UTM.B/VI/2023 dated June 22, 2023 concerning PT ASABRI (Persero) Social and Environmental Responsibility Program.
6. Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/OT.01.01/01-AS/II/2022 dated February 2, 2022 concerning Organization and Work Procedures of PT ASABRI (Persero), as amended by Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/OT.02.02/13-AS/VII/2022 dated July 29, 2022 concerning Business Process Map of PT ASABRI (Persero);
7. Circular Letter of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number SE/HK.01.04/5-AS/III/2023 dated March 30, 2023 concerning the Implementation of Social and Environmental Responsibility Programs in 2023;
8. Minutes of Meeting to Discuss the Work Plan and Budget of the Social and Environmental Responsibility Program for 2023 Number RIS-11/DSI. MBU.B/12/2022 dated December 21, 2022;
9. Work Plan and Budget of PT ASABRI (Persero) Company for 2023;
10. Work Plan and Budget of PT ASABRI (Persero) Social and Environmental Responsibility Program Year 2023.

Pilar TJSL
TJSL Pillars

Setiap Program TJSL BUMN dilaksanakan berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang mengacu pada 4 (empat) Pilar Utama, yaitu:

Each BUMN TJSL Program is implemented based on Sustainable Development Goals (SDGs) which refer to 4 (four) Main Pillars as follows:



Lingkungan
Environment

untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan

for the susianable management of natural resources and the environment to support all life.



Ekonomi
Economy

untuk tercapai pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif. infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan

to achieve quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, and affordable clean energy supported by partnerships



Sosial
Social

untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat

to achieve the fulfillment of quality basic human rights in a fair and equal manner to improve welfare for all people



Hukum dan Tata Kelola
Law Governance

untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum

to realize legal certainly and effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law

Struktur Pengelola TJSL
TJSL Management Structure



Sesuai dengan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/OT.01.01/01-AS/II/2022 tanggal 2 Februari 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT ASABRI (Persero), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/OT.02.02/13-AS/VII/2022 tanggal 29 Juli 2022 tentang Peta Proses Bisnis PT ASABRI (Persero), program TJSL dikelola oleh unit kerja Sekretariat Perusahaan melalui Bidang TJSL. Sekretariat Perusahaan tergabung dalam Direktorat Utama, sehingga berada di bawah pengawasan Direktur Utama. Dalam pelaksanaan hariannya, Direktur SDM dan Hukum bertindak sebagai Pembina Harian TJSL, berdasarkan Surat Kuasa Direktur Utama kepada Direktur SDM dan Hukum Nomor SK/MB.01/64-AS/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021.

Subject to Regulation of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/OT.01.01/01-AS/II/2022 on February 2, 2022 concerning the Organization and Work Procedures of PT ASABRI (Persero), as amended by the Regulation of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/OT.02.02/13-AS/VII/2022 on July 29, 2022 concerning Business Process Map of PT ASABRI (Persero), TJSL program is managed by Corporate Secretariat work unit through TJSL Section. The Corporate Secretariat is incorporated into President Directorate, thus under the supervision of President Director. In its daily implementation, Human Resources and Legal Director acts as the Daily Advisor of TJSL, based on Power of Attorney of President Director to Human Resources and Legal Director Number SK/MB.01/64-AS/VIII/2021 on August 31, 2021.

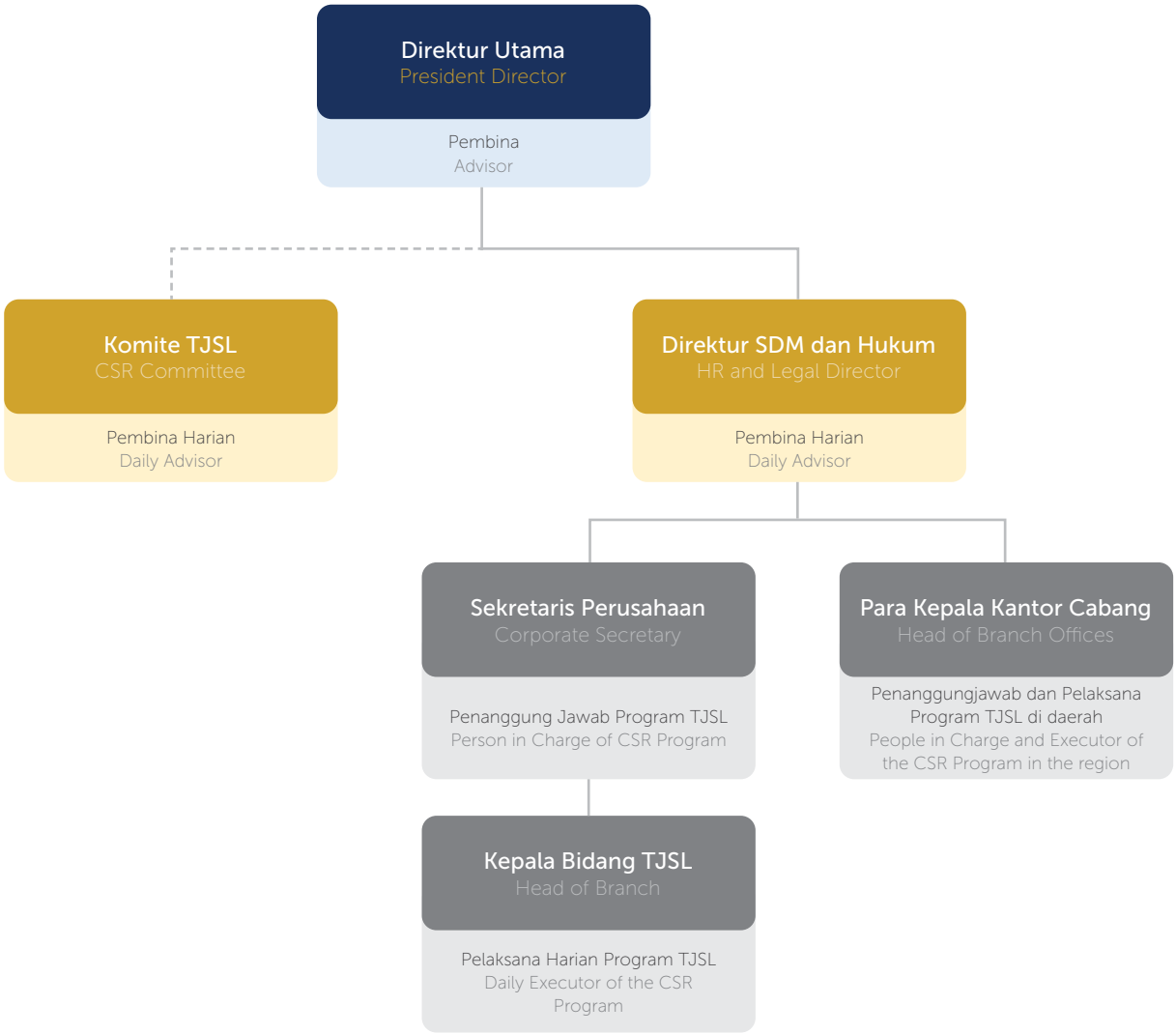
Struktur Pengelola TJSL
TJSL Management Structure

Selain itu, dalam rangka membantu Direksi dalam memastikan efektivitas sistem perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, monitoring, dan evaluasi penyelenggaraan TJSL Perusahaan, serta sebagai bentuk dari upaya Perusahaan dalam melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Direksi membentuk Komite TJSL.

In addition, in order to assist Board of Directors in ensuring the effectiveness of the planning, performance, supervision, monitoring and evaluation system of the Company's TJSL implementation, and as a form of the Company's efforts to apply the principles of good corporate governance (GCG), Board of Directors has formed a TJSL Committee.

Adapun susunan Struktur Organisasi Pengelola Program TJSL PT ASABRI (Persero) sebagai berikut:

The composition of PT ASABRI (Persero)'s TJSL Program Management Organizational Structure is as follows:



Kinerja Program TJSL 2023
2023 TJSL Program Performance

Kinerja Program TJSL sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023, dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

TJSL Program performance up to Quarter IV 2023 is described in the following table:

No.	TPB TPB	RKA Tahun 2023 (Rp Juta) 2023 RKA (IDR million)	RKA s.d TW IV Tahun 2023 (Rp Juta) RKA up to Q IV 2023 (IDR million)	Realisasi s.d TW IV Tahun 2023 (Rp Juta) Realization up to Q IV 2023 (IDR million)	Persentase Capaian Target Percentage	
					Realisasi RKA Tahunan (%) Realized Annual RKA (%)	Realisasi RKA Triwulanan (%) Realized Quarterly RKA (%)
A	Pilar Sosial Social Pillar				49,02	49,02
1	TPB 3 TPB 3				92,31	92,31
2	TPB 4 TPB 4				43,33	43,33
B	Pilar Ekonomi Economic Pillar				44,79	44,79
1	TPB 8 TPB 8				44,79	44,79
C	Pilar Lingkungan Environmental Pillar				69,61	69,61
1	TPB 11 TPB 11				58,83	58,83
2	TPB 15 TPB 15				89,25	89,25
	Jumlah Total				**47,34**	**47,34**

Pilar Sosial
Social Pillar

PT ASABRI (Persero) sampai dengan TW IV Tahun 2023 telah melaksanakan kegiatan pada TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) sebesar

dalam program Sehat dan Sejahtera serta Program ASABRI Health Action. Selanjutnya telah melaksanakan kegiatan pada TPB 4 (Pendidikan Berkualitas) sebesar

dalam Program ASABRI Literasi (ASLI), Program

PT ASABRI (Persero) up to Q IV 2023 has carried out activities in TPB 3 (Healthy and Prosperous Life) of I

in Health and Prosperity program and ASABRI Health Action Program. Furthermore, it has carried out activities in TPB 4 (Quality Education) of

in ASABRI Literasi (ASLI) Program, Gerakan Apresiasi Anak Peserta ASABRI (GENERASI) for

Kinerja Program TJSL 2023
2023 TJSL Program Performance

Gerakan Apresiasi Anak Peserta ASABRI (GENERASI) Untuk Indonesia, Program Pensiun Happy Bersama ASABRI, Program Duta Edukasi ASABRI dari Putra Putri Peserta ASABRI (DEDIKASI) Untuk Indonesia, serta Program yang dilaksanakan diluar Unit CID oleh Divisi Strategi Sumber Daya Manusia dalam Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan.

Indonesia, Happy Retirement with ASABRI Program, ASABRI Education Ambassador Program for Sons and Daughters of ASABRI Participants (DEDICATION) for Indonesia, and Programs implemented outside CID Unit by Human Resources Strategy Division in Employee Training and Development Program.

Pilar Ekonomi
Economic Pillar

PT ASABRI (Persero) sampai dengan TW IV Tahun 2023 telah melaksanakan kegiatan pada TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) sebesar

merupakan realisasi Program Pojok UMK, Program Ekshibisi UMK, Program UMK ASABRI Tumbuh Bersama (USAHA) Untuk Indonesia, serta Program Pendanaan UMK.

PT ASABRI (Persero) up to Q IV 2023 has carried out activities in TPB 8 (Proper Work and Economic Growth) of

which is the realization of UMK Corner (Pojok UMK) Program, UMK Exhibition Program, UMK ASABRI Tumbuh Bersama (USAHA) Program for Indonesia, and UMK Funding Program.

Pilar Lingkungan
Environmental Pillar

PT ASABRI (Persero) sampai dengan TW IV Tahun 2023 telah melaksanakan kegiatan pada TPB 11 (Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan) sebesar

) dalam Program Bantuan Sarana Ibadah serta Program Gerakan Pengelolaan Limbah Industri Tekstil Peserta ASABRI (RESTORASI) Untuk Indonesia dan TPB 15 (Keberlanjutan Ekosistem Darat) sebesar

dalam Program ASABRI Green Movement.

PT ASABRI (Persero) up to Q IV 2023 has carried out activities in TPB 11 (Sustainable Cities and Settlements) of I

in Worship Facilities Relief Program and ASABRI Participant Textile Industry Waste Management Movement Program (RESTORATION) for Indonesia and TPB 15 (Land Ecosystem Sustainability) of

in ASABRI Green Movement Program.

Realisasi Program Non PUMK dan PUMK
Realized Non-PUMK and PUMK Programs

Kegiatan utama Program TJSL Tahun 2023 yaitu Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) dan Program Non PUMK, dengan realisasi sebagai berikut:

1. Realisasi Program TJSL non PUMK yang dijalankan unit Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat atau CID dalam hal ini Bidang TJSL bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya Perusahaan Tahun 2023 sebesar
   atau 84,75% dari RKA TJSL 2023 sebagaimana tercantum pada RKAP Tahun 2023 pada unit *CID*.
2. Realisasi Program TJSL Non PUMK yang dijalankan di luar unit *CID* dalam hal ini Divisi Strategi Sumber Daya Manusia yang bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada RKA Perusahaan Tahun 2023 sebesar
   atau 41,08% dari RKA TJSL 2023 sebagaimana tercantum pada RKAP Tahun 2023 yang dijalankan di luar unit *CID*.
3. Realisasi Program Pendanaan UMK yang bersumber dari dana bergulir Program PUMK sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023 sebesar atau 43,92% dari RKA TJSL Tahun 2023. Berdasarkan Surat Menteri BUMN Nomor S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 hal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama PUMK") yang ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerja sama antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan PT ASABRI (Persero) Nomor B 50/MBD/12/2022; SPKS/MB.01/231-AS/XII/2022 tanggal 21 Desember 2022 tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan Risalah Rapat Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2023 Nomor RIS-11/DSI.MBU.B/12/2022 tanggal 21 Desember 2022, penyaluran Program Pendanaan UMK Tahun 2023 disalurkan melalui kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

The main activities of 2023 TJSL Program are Micro and Small Business Funding Program (PUMK) and Non-PUMK Program, with the following realization:

1. Realized non-PUMK TJSL Program carried out by CID unit, in this case TJSL Section, acquired from budget calculated as 2023 Company costs of I or 84.75% of the 2023 TJSL RKA as stated in 2023 RKAP for the CID unit.

2. Realized Non-PUMK TJSL Program carried out outside CID unit, in this case Human Resources Strategy Division, acquired from the budget calculated as a cost in the Company's 2023 RKA, of or 41.08% of the 2023 TJSL RKA as stated in the 2023 RKAP which is performed outside the CID unit.

3. Realized UMK Funding Program acquired from revolving fund of PUMK Program up to Quarter IV 2023 of or 43.92% of the 2023 TJSL RKA. Based on the Letter of Minister of BUMN Number S-721/MBU/11/2022 on November 10, 2022 regarding Micro and Small Business Funding Program Cooperation ("PUMK Cooperation") followed up by Cooperation Agreement between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., and PT ASABRI (Persero) Number B 50/MBD/12/2022; SPKS/MB.01/231-AS/XII/2022 on December 21, 2022 regarding the Implementation of Micro and Small Business Funding Program and Minutes of Meeting for Discussing 2023 Social and Environmental Program Work Plan and Budget Number RIS-11/DSI.MBU.B/12/2022 on December 21, 2022, distribution of 2023 UMK Funding Program is made in collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Social Responsibility in Environmental Sector

Kebijakan
Policies

Dalam rangka mendukung kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan menjaga kelestarian lingkungan, PT ASABRI (Persero) mengimplementasikan beberapa kebijakan untuk menjaga lingkungan salah satunya dengan menerbitkan Peraturan Direksi Nomor PER-12/ HK.01.02/UTM.L/VIII/2023 tanggal 11 agustus 2023 tentang Efisiensi penggunaan listrik dan air di PT ASABRI (Persero) dan bekerja sama dengan Pihak Ketiga dalam pelaksanaan Pemeliharaan dan Perawaran Rutin Mesin Pompa Air Bersih, *Ground Water Tank*, Bak Penampungan Air Bersih (*Torn*) dan Mesin Pompa Limbah (STP). Hal ini dilakukan secara berkelanjutan, dengan harapan dapat membawa perubahan positif pada lingkungan PT ASABRI (Persero) ataupun Masyarakat di sekitar Kantor PT ASABRI (Persero).

In order to support Social Responsibility activities and preserve the environment, PT ASABRI (Persero) has implemented several policies to protect the environment, one of which is the issuance of Regulation of Board of Directors Number PER-12/HK.01.02/UTM.L/VIII/2023 on August 11, 2023 concerning Efficient use of electricity and water at PT ASABRI (Persero) and collaborating with third parties in making Routine Maintenance and Care of Clean Water Pump Machines, Ground Water Tanks, Clean Water Storage Tanks (Torn) and Waste Pump Machines (STP). It is made on an ongoing basis, with the expectations that it could bring positive changes to the environment of PT ASABRI (Persero) or the community around PT ASABRI (Persero) Office.

Kegiatan
Activities

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial ini berfokus pada efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya khususnya air dan listrik serta penggunaan kertas. Karyawan dianjurkan untuk meminimalisir penggunaan energi dan kertas sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian alam. Kegiatan sederhana ini diharapkan mampu mendorong kesadaran karyawan terhadap lingkungan kemudian menerapkan hal tersebut di wilayah yang lebih besar dan memberikan pemahaman kepada karyawan akan pentingnya efektivitas dan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di antaranya sebagai berikut:

1. Penghematan Energi
    a. Sistem Tata Udara
        i. Penggunaan *air conditioner* berteknologi *inverter* yang lebih hemat energi;

This Social Responsibility activity focuses on the efficiency and effectiveness of the use of resources, particularly water and electricity and the use of paper. Employees are encouraged to minimize energy and paper usage as a form of concern for nature conservation. It is expected that this simple activity will be able to encourage employee awareness of the environment and then apply this in a larger area and provide employees with an understanding of the significance of effectiveness and efficiency in resource utilization. The activities carried out include the following:

1. Energy Savings
    a. Air Conditioning System
        i. Use of inverter technology air conditioners which are more energy efficient;

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup
Social Responsibility in Environmental Sector

ii. Penggunaan *refrigerant* berjenis hidrokarbon;
iii. Mematikan *air conditioner* jika ruangan sudah tidak digunakan untuk beraktivitas;
iv. Mengatur penggunaan *air conditioner* sentral sesuai dengan jam operasional kantor;
v. Menempatkan unit kompresor AC pada lokasi yang tidak terkena langsung sinar matahari, mengatur suhu dan kelembaban relatif sesuai Standar Nasional (SNI) dan mengatur waktu pengoperasian AC *Central*;
vi. Memastikan tidak adanya udara luar yang masuk ke dalam ruangan ber-air *conditioner* yang mengakibatkan efek pendinginan menjadi berkurang;
vii. Melakukan perawatan air *conditioner* secara berkala;
viii. Melakukan penanaman pohon dan/atau tanaman yang dapat membantu mengurangi peningkatan suhu udara di sekitar gedung;

b. Sistem Pencahayaan
i. Penggunaan jenis lampu/penerangan yang hemat energi;
ii. Mengurangi penggunaan jenis lampu hias (*decorative lighting*);
iii. Mengatur penempatan dan penggunaan saklar sehingga sesuai dengan pemanfaatan pencahayaan di ruangan;
iv. Menggunakan saklar otomatis dengan menggunakan pengatur waktu (*timer*) dan/atau sensor cahaya (*photocell*) untuk penerangan di luar gedung;
v. Mematikan lampu ruangan di Bangunan Gedung jika tidak dipergunakan;
vi. Memanfaatkan cahaya matahari pada siang hari dengan membuka tirai jendela secukupnya sehingga tingkat cahaya memadai untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan;

ii. Use of hydrocarbon type refrigerant;
iii. Turning off air conditioner if the room is no longer used for activities;
iv. Controlling the use of central air conditioning according to office operating hours;
v. Placing AC compressor unit in a location that is not directly exposed to sunlight, regulating the temperature and relative humidity according to National Standards (SNI) and controlling the operating time of Central AC;
vi. Ensure that no external air enters the air conditioned room, resultingin the reduction of cooling effect;
vii. Conducting regular air conditioner maintenance;
viii. Planting trees and/or plants that could help reduce the increased air temperature around the building;

b. Lighting System
i. Use of energy-saving types of lamps/lighting;
ii. Reducing the use of decorative lighting;
iii. Arranging the placement and use of switches so that they match the usage of lighting in the room;
iv. Using automatic switches with timers and/or light sensors (photocells) for lighting outside the building;
v. Turning off room lights in Buildings if not used;
vi. Utilizing sunlight during the day by opening the window curtains sufficiently so that the light level is adequate for carrying out activities or work;

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup
Social Responsibility in Environmental Sector

vii. Menggunakan jenis kaca yang dapat mengurangi panas matahari yang masuk ke dalam ruangan namun tidak mengurangi pencahayaan alami.

c. Pemanfaatan air
   i. Pembatasan penggunaan air untuk utilitas di luar operasional gedung;
   ii. Pemanfatan penggunaan bak penampungan air yang menggunakan pelampung air;
   iii. Mematikan pompa air bila tidak digunakan, terutama di luar jam kerja atau hari libur;
   iv. Penghematan air dilakukan dengan mematikan keran air yang tidak perlu setelah selesai dipergunakan dan memberikan dukungan air mineral pada kegiatan rapat baik internal ataupun eksternal dalam bentuk sajian gelas dan *pitcher* (*non* kemasan).

d. Pemanfaatan Peralatan Pendukung Gedung
   i. Mengatur waktu pengoperasian *lift* saat hari kerja dan libur;
   ii. Mengatur penggunaan peralatan eletronik pendukung kerja dengan penggunaan *power saving* dan mematikan jika sudah tidak digunakan;
   iii. Menyalakan peralatan *water heater* dan *dispenser* beberapa menit sebelum digunakan dan mematikan peralatan tersebut setelah selesai digunakan;
   iv. Meningkatkan faktor daya jaringan Tenaga Listrik dengan memasang kapasitor bank;
   v. Menghindari penggunaan peralatan yang menggunakan daya listrik besar untuk kepentingan pribadi;
   vi. Penghematan dan pembatasan penggunaan sarana/peralatan/perlengkapan yang menggunakan energi listrik dilakukan dengan pembatasan penggunaan Sarana/peralatan/perlengkapan yang menggunakan energi listrik yang bukan untuk menunjang kegiatan kantor.

vii. Using type of glass that can reduce solar heat entering the room but does not reduce natural lighting.

c. Water Utilization
   i. Restricting water use for utilities outside building operations;
   ii. Utilizing the use of water storage tanks that use water floats;
   iii. Turning off water pumps when it is not used, especially outside business hours or holidays;
   iv. Saving water by turning off unnecessary water taps after its use and providing mineral water both at internal and external meeting activities in the form of glasses and pitchers (non-packaged).

d. Utilization of Structure Supporting Equipment
   i. Setting lift operating times on weekdays and holidays;
   ii. Controlling the use of work-supporting electronic equipment by using power saving and turning it off when it is not used;
   iii. Turning on water heater and dispenser equipment a few minutes before its use and turning off the equipment after the use;
   iv. Increasing power factor of the Electric Power network by installing bank capacitor;
   v. Avoiding the use of equipment that utilizes large amounts of electrical power for personal purposes;
   vi. Savings and limitation of the use of facilities/equipment/tools using electrical energy are made by limiting the use of facilities/equipment/tools using electrical energy that are not used to support office activities.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup
Social Responsibility in Environmental Sector

e. Penghematan dan pembatasan energi pada hari/jam libur atapun jam lembur, salah satunya dengan pemanfataan *co-working space* di Lantai 1 (satu) Gedung Kantor Pusat.

2. Penghematan Kertas
   a. Penghematan dengan menggunakan kertas standar 80 gsm;
   b. Optimalisasi penyusunan dan pendistribusian dokumen internal berbasis digital.

e. Energy savings and limitations on holidays/ break hours or overtime hours, one of which is utilizing co-working space on Floor 1 (one) of Head Office Building.

2. Paper Savings
   a. Savings by using standard 80 gsm paper;
   b. Optimizing the preparation and distribution of digital-based internal documents.

Biaya yang dikeluarkan dalam rangka mendukung kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan menjaga kelestarian lingkungan periode Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

The costs incurred to support Social Responsibility activities and preserve the environment for 2023 Fiscal Year period are as follows:

Kegiatan Activity	**Biaya 2023 (Rp)** 2023 Expenses (IDR)
Penggunaan Energi Listrik Electrical Energy Usage	
Penggunaan Sumber Daya Air Water Resources Usage	
Beban Penanganan Limbah Waste Treatment Fee	
• Pemeliharaan Mesin Limbah Waste Machinery Maintenance	
• Retribusi Penanganan Sampah Waste Treatment Retributions	
Penggunaan Kertas Paper Usage	
• Kertas TW I Q I Papers	
• Kertas TW III Q III Papers	
• Kertas TW IV Q IV Papers	

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Peserta
Social Responsibility to Participants

Kebijakan
Policies

Bagi ASABRI, Peserta merupakan ujung tombak dalam mencapai kegiatan usaha yang berkelanjutan di tengah persaingan yang semakin kompetitif. Oleh sebab itu, ASABRI senantiasa berkomitmen untuk mencapai kepuasan dan kepercayaan Peserta terhadap ASABRI. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan layanan yang baik kepada Peserta.

Dalam mewujudkan pelaksanaan tanggung jawab sosial, ASABRI melakukan berbagai kebijakan terkait tanggung jawab Perusahaan kepada Peserta dengan mengacu *Code of Conduct* tentang hubungan dengan Peserta. Agar pemberian layanan kepada seluruh Peserta dapat dilakukan secara optimal, maka ASABRI membentuk Unit Kerja Divisi Layanan yang bertugas untuk meningkatkan kualitas layanan demi mewujudkan kepuasan dan kepercayaan Peserta.

For ASABRI, Participants are the spearhead in achieving sustainable business activities amidst increasingly competitive contest. Therefore, ASABRI is always committed to achieving Participant satisfaction and trust in ASABRI. This commitment is realized by provision of good services to Participants.

In realizing the performance of social responsibility, ASABRI has carried out various policies related to the Company's responsibility to Participants by referring to Code of Conduct regarding relations with Participants. In order to provide services to all Participants in optimum manner, ASABRI has established Services Division Work Unit in charge of improving service quality in order to achieve Participant satisfaction and trust.

Sasaran dan Rencana Kegiatan
Activity Objectives and Plan

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang jasa asuransi, kepuasan, dan kepercayaan Peserta menjadi target utama yang ingin dicapai oleh ASABRI. Jika jumlah Peserta yang merasa puas atas layanan yang diberikan ASABRI semakin meningkat, maka akan berdampak positif bagi pertumbuhan bisnis Perusahaan. Target ini dapat tercapai apabila ASABRI mampu memenuhi kebutuhan para Peserta lebih dari yang diharapkan. Oleh sebab itu, dalam rangka meningkatkan kepuasan dan kepercayaan para Peserta, ASABRI berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab terhadap Peserta melalui pemberian layanan terbaik kepada para peserta.

As a company engaged in insurance services, Participant satisfaction and trust are the main targets that ASABRI intend to achieve. If the number of Participants who are satisfied with the services provided by ASABRI increases, this will have a positive impact on the Company's business growth. This target can be achieved if ASABRI is able to meet the needs of the Participants more than expected. Therefore, in order to increase Participant satisfaction and trust, ASABRI is committed to meeting its responsibilities towards Participants by providing the best service to participants.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Peserta
Social Responsibility to Participants

Program Kegiatan
Activity Programs

Dalam rangka mendukung tata kelola Perusahaan yang baik, ASABRI senantiasa berkomitmen dalam melakukan perlindungan terhadap konsumen. Sepanjang tahun 2023, program yang dilaksanakan ASABRI terkait tanggung jawab kepada Peserta adalah sebagai berikut:

In order to support good corporate governance, ASABRI is always committed to protecting consumers. Throughout 2023, the programs implemented by ASABRI regarding responsibilities to Participants are as follows:

No	Nama Program Program Name	Deskripsi Description
1	ASABRI Literasi (ASLI)	Program kompetisi karya tulis bagi anak peserta ASABRI aktif maupun pensiun di tingkat SMA dan Perguruan Tinggi. Writing competition program for children of active and retired ASABRI participants at high school and university levels.
2	Bantuan Sehat dan Sejahtera Healthy and Prosperous Support	Program yang peruntukkannya diprioritaskan kepada stakeholder dalam rangka mendukung peningkatan kesehatan dan kesejahteraan seperti pembangunan sarana dan prasarana, pemberian sembako, obat-obatan(termasuk *stakeholder* yang terdampak akibat bencana alam). This program is intended for stakeholders in order to support improvement of health and welfare, such as building facilities and infrastructure, providing basic necessities and medicines (including stakeholders affected by natural disasters).
3	ASABRI Health Action	Program pemberian alat EKG kepada rumah sakit *stakeholder* di wilayah Pontianak dan Makassar. A Program to provide EKG equipment to stakeholder hospitals in Pontianak and Makassar regions.
4	Gerakan Apresiasi Anak Peserta ASABRI (GENERASI) Untuk Indonesia Gerakan Apresiasi Anak Peserta ASABRI (GENERASI) for Indonesia	Program pemberian apresiasi berupa tabungan pendidikan kepada putra putri peserta ASABRI yang berprestasi di Tingkat S1 atau setara di wilayah Mataram, Ternate, Sorong, dan Jayapura. This program gives an appreciation in the form of education savings to the sons and daughters of ASABRI participants who excel at S1 Level or equivalent in Mataram, Ternate, Sorong and Jayapura regions.
5	Pensiun Happy Bersama ASABRI Happy Retirement with ASABRI	Program diberikan dalam bentuk pelatihan psikologis, keuangan dan pengembangan jiwa wirausaha kepada Peserta ASABRI yang akan atau baru memasuki usia pensiun. The program is provided in the form of psychological, financial and entrepreneurial spirit development training to ASABRI participants who are about to or have just entered retirement age.
6	Duta Edukasi ASABRI dari Putra/Putri Peserta ASABRI (DEDIKASI) Untuk Indonesia ASABRI Education Ambassador for Sons/Daughters of ASABRI Participants (DEDICATION) for Indonesia	Program yang mengajak para Putra/Putri Peserta ASABRI untuk menjadi Duta (*Ambassador*) Edukasi ASABRI dan berkesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, termasuk namun tidak terbatas pada program yang dikelola oleh PT ASABRI (Persero) melalui konten di media sosial. Program that invites Sons/Daughters of ASABRI Participants to become ASABRI Education Ambassadors and receive the opportunity to gain the knowledge and skills required to contribute to achieving sustainable development goals, including but not limited to programs managed by PT ASABRI (Persero) through contents on social media.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Peserta
Social Responsibility to Participants

No	Nama Program Program Name	Deskripsi Description
7	RESTORASI Untuk Indonesia RESTORATION for Indonesia	Program penyuluhan mengenai daur ulang limbah pakaian dari peserta ASABRI Socialization program regarding recycling of clothing waste from ASABRI participants
8	ASABRI *Green Movement*	Program yang dilaksanakan sebagai upaya menjaga kelestarian alam di lingkungan *stakeholder* berupa penanaman pohon di wilayah Palu dan Palangkaraya. A program implemented as an effort to preserve nature in the stakeholder environment in the form of tree planting in Palu and Palangkaraya regions.
9	Bantuan Sarana Ibadah Worship Facility Relief	Program yang dilaksanakan dalam bentuk pembangunan sarana dan prasarana ataupun kegiatan yang berkaitan dengan ibadah keagamaan. A program implemented in the form of building facilities and infrastructure or activities related to religious worship.
10.	ASA Untuk Indonesia ASA for Indonesia	Sebagai bentuk implementasi kolaborasi antara ASABRI dengan *stakeholders* (TNI/Polri) dalam rangka meningkatkan kepedulian dan kesadaran terhadap pencegahan *Human Papilloma Virus* (HPV). As a form of implementation of collaboration between ASABRI and stakeholders (TNI/National Police) in order to increase concern with and awareness of the prevention of Human Papilloma Virus (HPV).

Penanganan Keluhan Peserta
Handling of Participants' Complaints

Untuk memberikan layanan terbaik kepada Peserta, ASABRI senantiasa memperhatikan setiap keluhan Peserta. Penyampaian keluhan Peserta dilakukan melalui berbagai media yang tersedia, yaitu sebagai berikut:

In order to provide the best service to Participants, ASABRI always pays attention to every Participant complaint. Participant complaints are submitted via various available media, as follows:

Jenis Media Media Type	Keterangan Remark
Facebook	PT ASABRI-Persero
Twitter	ASABRI_official
Instagram	ASABRI_official
YouTube	ASABRI Official
E-mail	asabri@asabri.co.id
Call center	1500043
WA Asuransi (di luar jam kerja) Insurance WA (outside business hours)	081282371518

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Peserta
Social Responsibility to Participants

Jenis Media Media Type	Keterangan Remark
WA pensiun (di luar jam kerja) Pension WA (outside business hours)	081282371519
WA Perawatan JKK JKK Treatment WA	08111622133

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

Sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan secara berkelanjutan, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap Kantor Cabang sebagai penyelenggara pelayanan melalui kegiatan survei untuk mengetahui indeks kepuasan, ketidakpuasan, keterikatan pelanggan serta mendapatkan *feedback* (masukan) dari pelanggan atas unsur-unsur pelayanan yang masih perlu ditingkatkan atau dilakukan sebagai bagian dari tindak lanjut yang berkelanjutan (*continues improvement*).

As an effort to continuously improve service quality, it is necessary to evaluate Branch Offices as service providers through survey activities to find out the index of satisfaction, dissatisfaction, customer engagement and obtain feedback (input) from customers regarding service elements that require improvement or are carried out as part of ongoing follow-up (continues improvement).

PT ASABRI (Persero) bekerja sama dengan PT Superintending Company of Indonesia (SUCOFINDO) melaksanakan Survei Kepuasan Pelanggan di Tahun 2023 di 1 (satu) Kantor Cabang Utama dan 5 Kantor Cabang ASABRI. Dari 6 (enam) wilayah Kantor Cabang, terdapat 460 responden yang terdiri dari Peserta dari Prajurit TNI, Anggota Polri, dan ASN Kemhan/Polri, dengan status Peserta Aktif, Peserta Pensiun (baik Dengan Hak Pensiun maupun Tanpa Hak Pensiun), serta Ahli Waris yang merupakan keluarga dari Peserta Meninggal Dunia.

PT ASABRI (Persero) in collaboration with PT Superintending Company of Indonesia (SUCOFINDO) has carried out Customer Satisfaction Survey in 2023 at 1 (one) Main Branch Office and 5 ASABRI Branch Offices. From 6 (six) Branch Office areas, there are 460 respondents consisting of participants from TNI Soldiers, National Police Members, and Civil Servants of Ministry of Defense/National Police, with the status of Active Participants, Retired Participants (both with and without Pension Rights), and Heirs who are the family of the deceased participant.

Perseroan melakukan Survei Peserta yang bertujuan untuk:
1. Mengetahui/mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan perusahaan;
2. Mengetahui/mengukur tingkat ketidakpuasan pelanggan terhadap pelayanan perusahaan;
3. Mengetahui/mengukur tingkat keterikatan (*engagement*) pelanggan terhadap layanan perusahaan;

The Company conducts Participant Survey which aims to:
1. Find/measure the level of customer satisfaction with company services;
2. Find/measure the level of customer dissatisfaction with company services;
3. Understand/measure the level of customer engagement with company services;

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Peserta
Social Responsibility to Participants

4. Mendapatkan *feedback* (masukan) dari pelanggan atas unsur-unsur pelayanan yang masih perlu ditingkatkan/dilakukan perbaikan sebagai bagian dari tindak lanjut yang berkelanjutan (*continuous improvement*);
5. Mendapatkan referensi atau acuan dalam menyusun program kerja ke depan.

4. Obtain feedback (input) from customers regarding service elements that require improvement/ correction as part of continuous follow-up (continuous improvement);
5. Obtain references or points of reference in preparing future work programs.

Hasil Survei

Hasil pengolahan dan analisa data survei Kepuasan, Ketidakpuasan, dan keterikatan Pelanggan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Dalam survei kepuasan pelanggan PT ASABRI (Persero) Tahun 2023 secara korporat, tingkat kepuasan *Customer Satisfaction Index* (CSI) peserta secara umum adalah sebesar 92,40%. Artinya sepanjang periode Januari s.d. Oktober 2023, peserta merasa sangat puas dengan layanan dan manfaat program yang diberikan oleh PT ASABRI (Persero). Tingkat kepuasan peserta ini meningkat/lebih tinggi dari tingkat kepuasan pada tahun sebelumnya (91,23%). Tingkat ketidakpuasan *Customer Dissatisfaction Index* (CDI), nilainya kecil, 1,30%. Nilai ini terkategori sangat baik sedangkan untuk nilai keterikatan *Customer Engagement Index* (CEI) mencapai 94,53%, artinya peserta mempunyai keterikatan yang sangat tinggi pada program-program yang diberikan PT ASABRI (Persero).

Selain itu, survei ini juga menilai tingkat kepuasan peserta secara korporat menurut status kepelangganannya, adapun nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Survey Results

The processing and analysis results of 2023 Customer Satisfaction, Dissatisfaction and Engagement survey data are as follows:

In the 2023 corporate customer satisfaction survey of PT ASABRI (Persero), the general satisfaction level Customer Satisfaction Index (CSI) of participants is 92.40%. It means that throughout January to October 2023 period, participants are extremely satisfied with the services and program benefits provided by PT ASABRI (Persero). The level of participant satisfaction has increased/is higher than the level of satisfaction in the previous year (91.23%). The level of dissatisfaction Customer Dissatisfaction Index (CDI) is small, 1.30%. This value is categorized as excellent, while the engagement value Customer Engagement Index (CEI) has reached 94.53%, meaning that participants have significantly high engagement in the programs provided by PT ASABRI (Persero).

In addition, this survey also assesses the level of corporate satisfaction of participants according to their subscription status, with the scores obtained as follows:

No	Status Kepelangganan Customer Status	CSI	CDI	CEI
1	Aktif Active	93,23%	-	94,21%
2	Pensiun (Dengan Hak Pensiun) Retired (With Pension Rights)	91,65%	1,30%	94%

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Peserta
Social Responsibility to Participants

No	Status Kepelangganan Customer Status	CSI	CDI	CEI
3	Pensiun (Tanpa Hak Pensiun) Retired (Without Pension Rights)	87,31%	-	93,33%
4	Ahli Waris Heir	93,60%	-	95,99%

Tabel di atas menunjukkan responden dengan semua status sudah merasakan sangat puas atas layanan yang ada di Kantor Cabang dan ketidakpuasan hanya terjadi pada peserta dengan status pensiun (dengan hak pensiun).

The table above shows that respondents with all statuses are significantly satisfied with the services available at the Branch Offices and dissatisfaction is only observed among participants with retired status (with pension rights).

Berdasarkan unit organisasi, analisis kepuasan dan Ketidakpuasan untuk Kantor Cabang PT ASABRI (Persero) dapat dilihat pada tabel berikut:

Based on organizational unit, analysis of satisfaction and Dissatisfaction for PT ASABRI (Persero) Branch Offices can be seen in the following table:

No	Unit Organisasi Organizational Unit	CSI	CDI
1	Angkatan Darat Army	93,36%	1,30%
2	Angkatan Laut Navy	92,53%	-
3	Angkatan Udara Air Force	93,01%	-
4	POLRI National Police	93,13%	-
5	PNS Kemhan Civil Servants of Ministry of Defense	92,56%	-
6	PNS POLRI Civil Servants of National Police	93,03%	-

Nilai CSI dari masing-masing unit organisasi masuk dalam rentang nilai 81-100 % dengan kriteria "Sangat Puas", artinya secara keseluruhan responden dari setiap unit organisasi merasakan kepuasan terhadap layanan dan program manfaat yang diberikan PT ASABRI (Persero). Ketidakpuasan yang kecil hanya terjadi pada peserta responden di unit AD.

CSI value of each organizational unit is in the range of 81-100% with "Highly Satisfied" criteria, meaning that overall respondents from each organizational unit feel satisfaction with the services and benefit programs provided by PT ASABRI (Persero). Slight dissatisfaction is only observed among respondents in the Army unit.

Survei yang dilaksanakan juga menilai tingkat kepuasan peserta PT ASABRI (Persero) berdasarkan manfaat program yang didapatkan dari beberapa variabel pada masing-masing manfaat program adalah sebagai berikut:

The survey carried out also assesses the level of participants' satisfaction of PT ASABRI (Persero) based on program benefits obtained from several variables of each program benefit, as follows:

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Peserta
Social Responsibility to Participants

No	Manfaat Program Program Benefit	CSI
1	Tabungan Asuransi (TA) Insurance Savings (TA)	94,36%
2	Nilai Tunai Tabungan Asuransi (NTTA) Cash Value of Insurance Savings (NTTA)	96,30%
3	Biaya Pemakaman Pelanggan Pensiunan (BPPP) Funeral Costs of Retired Customers (BPPP)	96,36%
4	Biaya Pemakaman Istri/Suami (BPI/S) Wife/Husband Funeral Costs (BPI/S)	95,51%
5	Biaya Pemakaman Anak (BPA) Children Funeral Costs (BPA)	98%
	Jumlah Total	**96,11%**

Nilai kepuasan program Tabungan Hari Tua (THT) mencapai nilai 96,11% yang artinya layanan pada program yang dirasakan responden sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan pelanggan. Secara rinci nilai kepuasan yang ditampilkan pada tabel di atas didapat nilai kepuasan yang paling tinggi yaitu pada program Biaya Pemakaman Anak (BPA) yaitu sebesar 98% dan nilai kepuasan paling kecil adalah program Tabungan Asuransi (TA) yaitu sebesar 94,36%.

The satisfaction score for Tabungan Hari Tua (THT) program has reached 96.11%, meaning that the services in the program that respondents feel are consistent with the requirement of customers. In detail, the satisfaction values presented in the table above show that the highest satisfaction value is Children Funeral Costs (BPA) program, 98% and the lowest satisfaction value is Insurance Savings (TA) program, 94.36%.

No	Manfaat Program Program Benefit	CSI
1	Perawatan (Rawat) Treatment (Care)	99,63%
2	Santunan Cacat Dinas Khusus (SCDK) Special Service Disability Compensation (SCDK)	97,53%
3	Santunan Cacat Dinas Biasa (SCDB) Regular Service Disability Compensation (SCDB)	93,34%
4	Santunan Risiko Kematian Khusus Karena Gugur (SRKK – Gugur) Special Death Risk Compensation due to Death (SRKK – Death)	97,78%
5	Santunan Risiko Kematian Khusus Karena Tewas (SRKK – Tewas) Special Death Risk Compensation due to Expiry (SRKK – Expiry)	96,89%
6	Biaya Pengangkutan Peserta Kecelakaan Kerja (Pengangkutan) of Occupational Accident Participants Transportation Fee (Transportation)	100,00%
7	Bantuan Beasiswa (Beasiswa – JKK) Scholarship Assistance (Scholarship – JKK)	85,00%
	Jumlah Total	**95,74%**

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Peserta
Social Responsibility to Participants

Nilai kepuasan program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) mencapai nilai 95,74% yang artinya layanan pada program yang dirasakan responden sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan pelanggan. Secara rinci nilai kepuasan yang ditampilkan pada tabel di atas didapat nilai kepuasan yang paling tinggi yaitu pada program Biaya Pengangkutan Peserta Kecelakaan Kerja (Pengangkutan) yaitu sebesar 100% dan nilai kepuasan paling kecil adalah program Bantuan Beasiswa (Beasiswa – JKK) yaitu sebesar 85,00%.

The satisfaction score for Occupational Accident Insurance (JKK) program has reached 95.74%, meaning that the services in the program that respondents feel are consistent with the requirement of the customers. In detail, the satisfaction values presented in the table above has reached the highest satisfaction value, the Occupational Accident Participants Transportation Fee (Transportation) program at 100% and the lowest satisfaction value is for the Scholarship Assistance (Scholarship – JKK) program, 85.00 %.

No	Manfaat Program Program Benefit	CSI
1	Santunan Kematian Sekaligus (SKS) Lump Sum Compensation for Death (SKS)	97,15%
2	Uang Duka Wafat (UDW) Bereavement Payment	97,42%
3	Biaya Pemakaman (BP) Funeral Costs	98,69%
4	Bantuan Beasiswa (Beasiswa-JKm) Scholarship Assistance (Scholarship-JKm)	97,37%
	Jumlah Total	**97,66%**

Nilai kepuasan program Jaminan Kematian (JKm) mencapai nilai 97,66% yang artinya layanan pada program yang dirasakan responden sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan pelanggan. Secara rinci nilai kepuasan yang ditampilkan pada tabel di atas didapat nilai kepuasan yang paling tinggi yaitu pada program Biaya Pemakaman (BP) yaitu sebesar 98,69% dan nilai kepuasan paling kecil adalah program Santunan Kematian Sekaligus (SKS) yaitu sebesar 97,15%.

The satisfaction value for Life Insurance (JKm) program has reached 97.66%, which means that the services in the program that respondents feel are consistent with the requirement of the customers. In detail, the satisfaction values presented in the table above show that the highest satisfaction value is for Funeral Costs (BP) program, 98.69% and the lowest satisfaction value is for the Lump Sum Compensation for Death (SKS) program, 97.15%.

No	Manfaat Program Program Benefit	CSI
1	Jaminan Pensiun (JP) Pension Benefits (JP)	94,24%
2	Nilai Tunai Iuran Pensiun (NTIP) Cash Value of Pension Plan (NTIP)	90,07%
	Jumlah Total	**92,16%**

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Peserta
Social Responsibility to Participants

Nilai kepuasan program Pensiun mencapai nilai 92,16% yang artinya layanan pada program yang dirasakan responden sudah sesuai dengan yang dibutuhkan pelanggan. Secara rinci nilai kepuasan yang ditampilkan pada tabel di atas didapat nilai kepuasan yang paling tinggi yaitu pada program Jaminan Pensiun (JP) yaitu sebesar 94,24% dan nilai kepuasan paling kecil adalah program Nilai Tunai Iuran Pensiun (NTIP) yaitu sebesar 90,07%.

The satisfaction score for Pension program has reached 92.16%, which means that the services in the program that respondents feel are consistent with the requirement of the customers. In detail, the satisfaction value presented in the table above shows that the highest satisfaction value is for the Pension Benefits (JP) program, at 94.24% and the lowest satisfaction value is for the Cash Value of Pension Plan (NTIP) program, at 90.07%.

Informasi Keluhan
Complaint Information

Realisasi penyelesaian jumlah komplain via *telephone* yang telah diselesaikan sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The actual resolution of the number of telephone complaints that have been resolved throughout 2023 is as follows:

NO	**Sarana** Medium	**Bulan** Month					
	Call Center	**Januari** January	**Februari** February	**Maret** March	**April** April	**Mei** May	
1	*Call Center* ASABRI 1500043	15	9	7	8	5	
2	*Call Center* HP ASABRI 1 081282371518	-	-	-	-	-	
3	*Call Center* HP ASABRI 2 081282371519	-	-	-	-	-	
4	Call Center HP PERAWATAN 08111622133	-	-	-	-	-	
5	Media Lain (*E-mail*) Other Medium (E-mail)	-	-	2	1	1	
	Jumlah Total						

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Peserta
Social Responsibility to Participants

								Jumlah Total
	Juni June	**Juli** July	**Agustus** August	**September** September	**Oktober** October	**November** November	**Desember** December	
	5	7	8	8	11	6	3	92
	-	-	-	-	2	-	-	2
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	1	-	-	1	-	-	6
								100

Laporan Keuangan

Financial Report




ASABRI

LAMPIRAN 1
NOTA DINAS KADIV AKUNTANSI PT ASABRI (PERSER0)
NOMOR ND-54/AK.02/O/IV/2024
TENTANG PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN *AUDITED*
PT ASABRI (PERSERO) TAHUN 2023

PT ASABRI (PERSERO)

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
Dan Laporan Auditor Independen

PT ASABRI (PERSERO)

Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
And Independent Auditors' Report

PT ASABRI (PERSERO) ***PT ASABRI (PERSERO)***

Daftar Isi	**Halaman/ *Page***	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Keuangan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		***Financial Statements For the Years Ended December 31, 2023 and 2022***
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	*Notes to the Financial Statements*

PT ASABRI (PERSERO)
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Suparyono
Alamat Kantor : Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11
Jakarta, 13630
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Helmi I. Satriyono
Alamat Kantor : Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11
Jakarta, 13630
Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT ASABRI (Persero);

2. Laporan keuangan PT ASABRI (Persero) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 disusun dan disajikan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan penyajian wajar bertujuan khusus untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 (**"PMK 66/2021"**) tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagai berikut:

   a. Unsur-unsur laporan keuangan selain Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (**"LMPMD"**) dan pengukuran Piutang Iuran atas Kewajiban Masa Lalu ("Piutang *PSL*") program Tabungan Hari Tua (**"THT"**) adalah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   b. LMPMD program THT sesuai dengan PMK 66/2021 dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia;

   c. Piutang *PSL* program THT sesuai dengan PMK 66/2021 yang diukur berdasarkan nilai sisa tagihan.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT ASABRI (Persero) telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan Keuangan PT ASABRI (Persero) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

PT ASABRI (PERSERO)
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

We the undersigned:

Name : *Wahyu Suparyono*
Office Address : *Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11*
Jakarta, 13630
Title : *President Director*

Name : *Helmi I. Satriyono*
Office Address : *Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11*
Jakarta, 13630
Title : *Finance and Risk Management Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT ASABRI (Persero);*

2. *The financial statements of PT ASABRI (Persero) for the year ended December 31, 2023 are prepared and presented in accordance with the fair presentation financial reporting framework with the specific objective of meeting the provisions of the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021 (**"PMK 66/2021"**) concerning the Procedures for Managing Contribution and Reporting on the Implementation of Civil Servant's Old Age, Saving Program, and Work Accident Insurance, and Death Insurance for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police, as follows:*

   a. *The elements of the financial statements other than the Liabilities for Future Policy Benefits ("LMPMD") and Premium Receivables for Past Service Liability ("PSL Receivables") of Old Age Savings ("THT") program are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*

   b. *LMPMD THT program is in accordance with PMK 66/2021 which using the calculation method and assumptions approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia;*

   c. *PSL receivable THT program is in accordance with PMK 66/2021 which is measure based on the unearned value of receivable.*

3. a. *All information in the financial statements of PT ASABRI (Persero) have been fully and correctly disclosed;*

   b. *The financial statements of PT ASABRI (Persero) do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT ASABRI (Persero).

4. *We are responsible for internal control system of PT ASABRI (Persero).*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Maret/March 2024

Atas nama dan mewakili Perseroan/*For and on behalf of the Company,*

ASABRI
DIREKSI

METERAI TEMPEL
D9AKX540018199

WAHYU SUPARYONO
Direktur Utama/
President Director

HELMI I. SATRIYONO
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Finance and Risk Management Director

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00376/2.1030/AU.6/08/1698-2/1/III/2024

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT ASABRI (Persero)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT ASABRI (Persero) ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya. Laporan keuangan telah disusun dengan menggunakan dasar penyusunan laporan keuangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT ASABRI (Persero) tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan dasar penyusunan laporan keuangan sebagaimana dijabarkan pada Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT ASABRI (Persero) ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of material accounting policies and other explanatory information. The financial statements are prepared using the basis of measurement as stated in Note 2b of the accompanying financial statements.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT ASABRI (Persero) as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the basis for preparation of the financial statements as described in Note 2b of the accompanying financial statements.

Basis untuk opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Penekanan Suatu Hal - Basis Akuntansi dan Pembatasan Penggunaan

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir, yang menjelaskan tentang dasar penyusunan laporan keuangan Perseroan yang disusun untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") Tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia. Sebagai akibatnya, laporan keuangan terlampir belum tentu cocok untuk tujuan lain. Laporan kami ditujukan hanya untuk digunakan oleh Pemerintah Republik Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia, Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dan meskipun dapat didistribusikan kepada pihak lain selain yang telah disebutkan di atas, laporan kami belum tentu cocok untuk digunakan oleh pihak lain tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of Matter - Basis of Accounting and Limitation of Use

As disclosed in Note 2b of the accompanying financial statements, which describe the basis for preparation of the financial statements which are prepared to comply with the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") Concerning the Procedures for Managing Contribution and Reporting on the Implementation of Civil Servant's Old Age Saving Program, Work Accident Insurance, and Death Insurance for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police. As a result, the accompanying financial statements are not necessarily suitable for other purposes. Our report is intended only for the use of the Government of the Republic of Indonesia, the Supreme Audit Agency (BPK) of the Republic of Indonesia, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Ministry of Defence of the Republic of Indonesia, the Ministry of Stated-Owned Enterprise of Republic Indonesia, Indonesia National Armed, the Indonesian National Police, the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) of the Republic of Indonesia, the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia, Shareholders, Board of Commissioners and Directors of the Company, and although it can be distributed to parties other than the above mentioned parties, our report is not necessarily suitable for the use of these other parties. Our opinion is not modified with respect to these matter.

Hal Lain

Sebagai pengelola program akumulasi iuran pensiun, PT ASABRI (Persero) telah menyusun laporan keuangan Akumulasi Iuran Pensiun ("laporan keuangan AIP") prajurit TNI, anggota Polri dan pegawai ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia secara terpisah pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang terdiri dari laporan dana bersih, perubahan dana bersih dan arus kas. Laporan keuangan AIP tersebut disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan terkait laporan keuangan AIP yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami telah mengaudit laporan keuangan AIP tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00250/2.1030/AU.6/08/1698-2/1/II/2024 pada tanggal 29 Februari 2024 dengan opini bahwa laporan keuangan AIP tahun 2023 tersebut telah disusun sesuai dengan basis akuntansi

Other matter

As an accumulated of pension contribution program manager, PT ASABRI (Persero) has prepared a separately of financial statements of Accumulated of Pension Contributions' financial statements ("AIP' financial statements") of TNI forces, members of Polri, and ASN officer in the Ministry of Defense and the Indonesia National Police as of December 31, 2023 and for the year then ended consist of statement of net funds, changes of net funds, and cash flows. AIP financial statements have been prepared in accordance with accounting policies that are based on Minister of Finance Regulations on the AIP' financial statements which represents the comprehensive basis of accounting other than Financial Accounting Standards in Indonesia. We have audited AIP's financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended and have issued independent auditor's report No. 00250/2.1030/AU.6/08/1698-2/1/II/2024 on February 29, 2024 for an opinion that the 2023 AIP' financial statements were prepared in accordance with

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

komprehensif selain Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Untuk tujuan penyajian dalam laporan keuangan terlampir, beberapa pos investasi AIP telah diukur kembali nilai wajarnya agar sesuai dengan basis pengukuran yang digunakan PT ASABRI (Persero).

the comprehensive basis of accounting other than Financial Accounting Standards in Indonesia. For the purposes of the presentation in the accompanying financial statements, some of AIP's investment account have been remeasured at fair value in accordance with the basis of measurement used by PT ASABRI (Persero).

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Chairul Wismoyo
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698/
Public Accountant License Number: AP.1698

Jakarta, 28 Maret 2024/*March 28, 2024*

00376

00376/2.1030/AU.6/08/1698-2/1/III/2024

v

PT ASABRI (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023 Rp	2022 Rp	
ASET				***ASSETS***
Kas dan bank				*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka				*Time deposits*
Efek-efek				*Marketable securities*
Piutang:				*Receivables:*
Piutang premi *PSL*				*Premium PSL Receivables*
Piutang premi				*Premium Receivables*
Piutang hasil investasi				*Investment Income Receivables*
Piutang pengelolaan investasi				*Managing Investment Receivables*
Piutang lain-lain				*Other Receivables*
Properti investasi				*Investment properties*
Aset tetap dan aset hak-guna - bersih				*Fixed assets and right-of-used assets - net*
Aset takberwujud - bersih				*Intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan - bersih				*Deferred tax assets - net*
Akumulasi iuran pensiun				*Accumulation of pension contribution*
Aset pembayaran pensiun				*Pension payment assets*
Aset lain-lain				*Other assets*
JUMLAH ASET				***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Akrual dan utang lain-lain				*Accrued expenses and other payables*
Utang investasi				*Investment payables*
Utang pajak				*Taxes payables*
Pendapatan diterima di muka				*Unearned revenue*
Liabilitas imbalan kerja				*Employee benefit liabilities*
Akumulasi iuran pensiun				*Accumulation of pension contribution*
Liabilitas pembayaran pensiun				*Pension payment liabilities*
Liabilitas kepada pemegang polis:				*Liabilities to policyholders:*
Liabilitas manfaat polis masa depan				*Liabilities for future policy benefits*
Estimasi liabilitas klaim				*Estimated claim liabilities*
Utang klaim				*Claim payables*
Jumlah liabilitas kepada pemegang polis				*Total liabilities to policyholders*
JUMLAH LIABILITAS				***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham - modal dasar 500.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 200.000 lembar saham				*Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share - authorised 500,000 shares, issued and fully paid 200,000 share*
Saldo laba yang telah dicadangkan:				*Appropriated retained earnings:*
- Telah ditentukan penggunaannya				*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya				*Unappropriated -*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual - setelah pajak				*Unrealized loss on available-for-sale marketable securities - net*
Surplus revaluasi aset				*Assets revaluation surplus*
JUMLAH EKUITAS				***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT ASABRI (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN				***INCOME***
Pendapatan premi				*Premium income*
Hasil investasi:				*Investment income:*
Program THT, JKK, dan JKm				*THT, JKK, and JKm Program*
Program akumulasi iuran pensiun				*Accumulation of pension program*
Pendapatan lain-lain				*Other income*
JUMLAH PENDAPATAN				***TOTAL INCOME***
Pengembalian hasil investasi akumulasi iuran pensiun				***Return on investment income accumulation of pension***
JUMLAH PENDAPATAN BERSIH				***TOTAL INCOME NET***
BEBAN				***EXPENSES***
Klaim dan manfaat				*Claims and benefits*
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim				*Increase in liabilities for future policy benefits and estimated claim liabilities*
Penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun				*Reimbursement of pension operation cost*
Beban umum dan administrasi				*General and administrative expenses*
JUMLAH BEBAN				***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN				***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak kini				*Income tax expense*
Manfaat (beban) pajak tangguhan				*Deferred tax benefit (expense)*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN				***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Keuntungan revaluasi aset tetap				*Gain on revaluation of fixed assets*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja				*Remeasurements of post employment benefit*
Efek pajak terkait				*Related tax effect*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual				*Unrealised gain (loss) on available-for-sale marketable securities*
Efek pajak terkait				*Related tax effect*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak				*Other comprehensive income for the year, net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT ASABRI (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)*		Surplus revaluasi aset/ *Assets revaluation surplus*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual/ *Unrealised gain (loss) on available for sale marketable securities*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		Yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Yang telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021							***Balance as of December 31, 2021***
Penyesuaian tahun berjalan							*Current year adjustment*
Laba bersih tahun berjalan							*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:							*Other comprehensive income:*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual							*Unrealised loss on available-for-sale marketable securities*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja							*Remeasurement of post employment benefit*
Keuntungan revaluasi aset tetap							*Gain on revaluation of fixed assets*
Efek pajak terkait							*Related tax effect*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022							***Balance as of December 31, 2022***
Laba bersih tahun berjalan							*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:							*Other comprehensive income:*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual							*Unrealised Gain on available-for-sale marketable securities*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja							*Remeasurement of post employment benefit*
Keuntungan revaluasi aset tetap							*Gain on revaluation of fixed assets*
Efek pajak terkait							*Related tax effect*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023							***Balance as of December 31, 2023***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT ASABRI (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan premi			*Proceeds from premium*
Pembayaran klaim			*Payment of claim*
Pembayaran beban usaha			*Payment of operating expense*
Pembayaran pajak			*Payment of tax*
Penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun			*Reimbursement of pension operation cost*
Pendapatan *flagging*			*Flagging income*
Pendapatan pinjaman polis			*Proceeds from policy loans*
Penerimaan imbalan jasa AIP			*Proceeds from AIP*
Lain-lain			*Others*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi			*Net cash flows provided from operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan hasil investasi			*Investment income*
Penempatan investasi			*Placement of investments*
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud			*Purhcase of fixed assets and intangible assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi			*Net cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa			*Payment of lease liabilities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan			*Net cash flows used in financing activities*
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK			***NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN			***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN			***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 35

Additional information of cash flow presented in Note 35

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi Umum

PT ASABRI (Persero) (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 1971 tanggal 31 Juli 1971. Pada tahun 1991, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 68 Tahun 1991 tanggal 17 Desember 1991 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (PERUM) Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, status Perseroan berubah dari PERUM menjadi Perseroan (PERSERO). Perubahan ini telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88. Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 201 tanggal 30 Desember 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-6500-HT.01.01.Th.93 tertanggal 24 Juli 1993.

Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 sesuai dengan Akta Nomor 16 Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-74528.AH.01.02.TAHUN 2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 2 Desember 2008 No. 97, Tambahan Nomor 26153/2008.

Anggaran Dasar PT ASABRI (Persero) sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 16 tanggal 27 Agustus 2008 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, yang dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta Nomor 10 tanggal 15 Juli 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI disingkat PT ASABRI (Persero), yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Perseroan diberi tugas oleh Pemerintah Indonesia untuk bergerak dalam bidang usaha asuransi sosial prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI), anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI), dan pegawai

1. General Information

PT ASABRI (Persero) (hereinafter "the Company") was established by the Indonesian Government Regulation No. 45 of 1971 dated 31 July 1971. In 1991, in accordance with the Indonesian Government Regulation No. 68 of 1991 dated 17 December 1991 the status the Public Company (PERUM) Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia was changed into a Limited Liability Company (PERSERO). This change was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88. The Company's Article of Association was amended based on the Notarial Deed of Muhani Salim, S.H., No. 201, dated 30 December, 1992 and was approved by the decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6500-HT.01.01.Th.93 dated 24 July 1993.

The Company's Articles of Association have been amended to comply with Limited Liabilities Companies Law Number 40 Year 2007 with the Notarial Deed No.16 year 2008 dated 27 August 2008, made before Muhani Salim S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia trough its decision letter No.AHU-74528.AH.01.02.TAHUN 2008 dated October 16, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 97, Supplement No. 26153/2008 dated December 2, 2008.

Articles of Association of PT ASABRI (Persero) as contained in Deed Number 16 dated August 27, 2008 concerning Statement of Shareholders Resolution, made before Muhani Salim, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, as last amended several times by Deed Number 10 dated July 15, 2021 concerning Statement of Shareholders Resolution and Amendment of PT ASABRI Company Articles of Association (Persero) abbreviated as PT ASABRI (Persero), made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

The Company was assigned by the Government of the Republic of Indonesia to engage in social insurance business for Indonesian National Army (TNI), members of the Indonesian National Police (POLRI), and Civil Government Officer

Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia. Perseroan menyelenggarakan program asuransi sosial yang meliputi:
1) Tabungan Hari Tua (THT)
2) Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
3) Jaminan Kematian (JKm)
4) Pensiun:
   - Pengelolaan Akumulasi Iuran Pensiun (AIP)
   - Pembayaran Pensiun

(ASN) of Administrative State in the Minister of Defence and the Indonesian National Police. The Company held a social insurance program, which includes:

1) Tabungan Hari Tua (THT)
2) Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
3) Jaminan Kematian (JKm)
4) Pension:
   - Managing Accumulation of Pension Contribution (AIP)
   - Pension Payment

Perseroan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Perseroan terletak di Jl. Mayjen Soetoyo No. 11 Jakarta, 13630 dan memiliki 1 kantor cabang utama, dan 32 kantor cabang di Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan memiliki 511 dan 498 karyawan (tidak diaudit).

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office is located in Jl. Mayjen Soetoyo No. 11 Jakarta, 13630 and has 1 main branch office and 32 branch offices in Indonesia. The Company has 511 and 498 employees as at December 31, 2023 and 2022 (unaudited).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022 the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

	2023 dan 2022/ *2023 and 2022*	
Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	Fary Djemy Francis	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	Budi Prijono*	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	I Nengah Putra Winata	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ari Dono Sukmanto**	*Independent Commissioner*
Komisaris	Rofyanto Kurniawan	*Commissioner*
Dewan Direksi:		***Board of Directors:***
Direktur Utama	Wahyu Supariyono	*President Director*
Direktur SDM dan Hukum	Sri Ainin Muktirizka	*HR and Legal Director*
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Helmi I. Satriyono	*Finance and Risk Management Director*
Direktur Investasi	Jeffry Haryadi P. Manullang	*Investment Director*
Direktur Hubungan Kelembagaan	Khaidir Abdurrahman	*Institutional Relations Director*

*) Dalam proses penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
**) Bertugas sampai dengan 6 November 2023

**) In the process of fit and proper test by Financial Service Authority (OJK)*
***) Serving until November 6, 2023*

2. Kebijakan Akuntansi yang Material / *2. Material Accounting Policies*

a. Pernyataan Kepatuhan
Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan dasar penyusunan laporan keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2b di bawah ini.

a. Statement of Compliance
The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the basis for preparation of the financial statements as described in Notes 2b below.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan 2023 dan 2022 disusun dan disajikan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan penyajian wajar bertujuan khusus untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") Tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagai berikut:

1. Unsur-unsur laporan keuangan selain Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan ("LMPMD") dan Piutang Iuran atas Kewajiban Masa Lalu *("PSL")* program Tabungan Hari Tua ("THT") adalah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. Berdasarkan PMK 66/2021 tersebut, Perseroan menghitung LMPMD Program THT dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia; dan Piutang Iuran atas Kewajiban Masa Lalu *("PSL")* program Tabungan Hari Tua ("THT") disajikan berdasarkan nilai sisa tagihan.

   Perseroan menghitung LMPMD program THT pada tahun 2023 dan 2022 menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Nomor S-1013/MK.02/2023 tanggal 8 Desember 2023 dan Surat Nomor S-49/MK.02/2022 tanggal 30 Januari 2022.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, sebagai suatu Perseroan Terbatas, Perseroan berkewajiban menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Sebagaimana dijelaskan pada di atas, Perseroan menyusun laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut hanya sesuai

b. Basis of measurement and preparation of the financial statements

The 2023 and 2022 financial statements are prepared and presented in accordance with the fair presentation financial reporting framework with the specific objective of meeting the provisions of the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") Concerning the Procedures for Managing Contribution and Reporting on the Implementation of Civil Servant's Tabungan Hari Tua Program, Jaminan Kecelakaan Kerja, and Jaminan Kematian for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police, as follows:

1. *The elements of the financial statements other than the Liabilities for Future Policy Benefits ("LMPMD") and Premium Receivables for Past Service Liability ("PSL") of Tabungan Hari Tua ("THT") program are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.*

2. *Based on PMK 66/2021, the Company calculates the THT Program LMPMD using the calculation method and assumptions approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia; and the of premium receivables for Past Service Liability ("PSL") of Tabungan Hari Tua ("THT") program are presented based on the residual value of the invoice.*

   The company calculates the LMPMD of the THT program in 2023 and 2022 using the calculation method and assumptions approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia through Letter Number S-1013/MK.02/2023 dated December, 8 2023 and Number S-49/MK.02/2022 dated January 30, 2022.

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies, as a Limited Liability Company, the Company is obliged to prepare financial reports in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. As explained above, Company prepared the financial statements as of December 31, 2023 dan 2022 and for the years ended on that date only in accordance with the basis for preparing

dengan dasar penyusunan laporan keuangan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2b di atas.

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas termasuk kas dan kas di bank.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Libilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

the financial statements as described in Note 2b above.

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which became effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets Related to Proceeds Before Intended Use;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.*

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the above standards has no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

d. Instrumen keuangan

d. Financial instruments

i. Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; pinjaman yang diberikan dan piutang; aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo; dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

i. Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories of financial assets measured at fair value through profit or loss; loans and receivables; held-to-maturity financial assets; and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

   Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perseroan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

   Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

   Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan ini diakui di dalam laba rugi dan disajikan sebagai hasil investasi.

   Pendapatan bunga dari instrumen keuangan yang diperdagangkan termasuk di dalam hasil investasi. Pendapatan/(kerugian) investasi diakui berdasarkan basis akrual. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs atas investasi disajikan sebagai hasil investasi.

1. Financial assets measured at fair value through profit or loss

This category comprises of two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Company as at fair value measured through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the profit or loss. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the profit or loss and are presented as investment income.

Interest income on financial instruments held for trading are included in investment income. Investment income/(loss) is recognised on an accrual basis. Foreign exchange gains/(losses) on investments are presented in investment income.

2. Pinjaman yang diberikan dan piutang
   Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
   - yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
   - yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
   - dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

   Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laba rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual
   Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. *Loans and receivables*
   Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
   - *those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
   - *those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; and*
   - *those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.*

   Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".

3. *Available-for-sale financial assets*
   Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, foreign exchange rates or those that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value measured through profit or loss.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain, diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai hasil investasi.

Available-for-sale financial asset are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets which classified as available-for-sale are recorded in profit or loss as investment income.

Pengakuan
Perseroan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Recognition
The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

4. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perseroan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

4. Held-to-Maturity (HTM) Investments
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate.

ii. Liabilitas keuangan
Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

ii. Financial liabilities
The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi
Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, diukur pada nilai wajar ditambah biaya

Financial liabilities measured at amortised costs
Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transactions costs (if any). After initial recognition, the Company

transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

measures all financial liabilities measured at amortised cost using effective interest rate method.

iii. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

iii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

iv. Classification financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and takes into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/*Category as defined by PSAK 55 (Revised 2014)*		**Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/*Classes (as determined by the Company)***	**Sub-Golongan/*Sub-classes***
Aset keuangan/*Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/*Financial assets measured at fair value through profit or loss*	Efek-efek/*Marketable securities*	Saham/*Shares*
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Kas dan bank/*Cash on hands and in banks*	
		Deposito berjangka/*Time deposits*	
		Piutang lain-lain/*Other receivables*	
		Aset lain-lain/*Other assets*	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/*Financial assets available for sale*	Efek-efek/*Marketable securities*	Obligasi/*Bonds*
			Reksa dana/*Mutual Funds*
			Dana Investasi Real Estate/*Real Estate Investment Funds*
			Saham/*Shares*
			Medium Term Notes (MTN)
			Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragunan Aset/*Collective Investment Contract Assets Backed Securities*
	Dimiliki hingga jatuh tempo/*Held to maturity*	Efek-efek/*Marketable securities*	Obligasi/*Bonds*
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortised cost*	Akrual dan utang lain-lain/*Accrued expenses and other payables*	
		Utang investasi/*Investment payables*	

v. Saling hapus instrumen keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak ketiga.

v. Off-setting financial instruments
Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable rights must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan
Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

vi. Impairment of financial assets
The Company assesses at each reporting date whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

vii. Penentuan nilai wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antar pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

vii. Determination of fair value
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari Penilai Harga Efek Indonesia ("PHEI"), atau harga kuotasi broker untuk obligasi, harga saham dari indeks harga saham yang ada Bursa Efek Indonesia untuk saham, dan nilai aset bersih untuk reksa dana.

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. This includes IBPA's (Indonesia Bond Pricing Agency) quoted price, or broker's quoted price for bonds, shares price from share prices indexes on Indonesia Stock Exchange for shares, and net asset value for mutual funds.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry company, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications of an inactive market are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bidoffer spread and there are few recent transactions.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan estimasi arus kas terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net assets based of the financial instruments.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan *input* yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair value is estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the statement of financial position.

Investasi dalam reksa dana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki Perseroan adalah harga penawaran.

Investment in mutual funds is stated at market value in accordance *with the net asset value at the statement of financial position date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the bid price.*

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp15.416 dan Rp15.731 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

e. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rate used are the Bank Indonesia middle rate of Rp15,416 and Rp15,731 respectively, for 1 United States Dollar ("USD").

f. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Perseroan mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan Perseroan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian di masa depan tertentu yang tidak pasti berdampak pada pemegang polis. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen.

f. Insurance contract

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

The Company defines significant insurance risk as the possibility of the Company agrees to compensate policy holders of the contract for the specified uncertain future events that adversely affect the policyholder. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

Produk-produk dari Perseroan dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

The Company's products are divided into the following main categories:

Tipe polis/ *Policy type*	Deskripsi manfaat/ *Description of benefit*
Produk tradisional/ *Traditional products*	Produk tradisional adalah produk yang memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan dan cacat tubuh dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung./*Traditional product is a product which provide protection to cover the risk of death, accident, and disability of the insured. The basic sum assured will be paid upon the occurence of the risks covered.*

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk setiap kontrak asuransi ditentukan sesuai dengan cara Perseroan memperoleh, memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Perseroan menilai liabilitas asuransi pada setiap akhir periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada akhir periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut dicatat dalam laporan laba rugi. Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan kewajiban asuransi yang dicatat telah diestimasi dan manajemen meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

Liability adequacy tests

Liability adequaty testing is performed at reporting date for every insurance contract, determined in accordance with the Company's manner of acquiring, maintaning, and measuring the profitability of its insurance contract.

The Company measures the insurance liabilities at the end of reporting period to ensure whether the insurance liabilities recorded is sufficient to cover expected losses at the end of the reporting period, by using present value of future cash flow based on insurance contracts. If the valuation shows deficiency between insurance liabilities recorded with estimation of future cash flow, the deficiency will be recorded to statement of income. As at reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and management believes that the amount recorded is adequate.

Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi dan iuran merupakan pendapatan yang berasal dari iuran peserta yang disetorkan ke Perseroan setiap bulannya oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Premium income recognition

Premium and contribution income represents revenue from participants deposited each month to the Company by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Manfaat program

1. Tabungan Hari Tua (THT)
   Iuran program THT terdiri atas:
   a. Iuran Peserta sebesar 3,25% dari gaji pokok ditambah tunjangan istri dan anak.
   b. Iuran Pemberi Kerja akan diatur dengan Peraturan Pemerintah tersendiri.

2. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
   Iuran JKK ditanggung oleh pemberi kerja sebesar 0,62% dari gaji pokok peserta setiap bulan.

Benefits program

1. *Tabungan Hari Tua (THT)*
   Contribution THT program consists of:
   a. *Participants Contribution amounting to 3.25% of basic salary plus spouse and child allowances.*
   b. *Employer Contribution will be governed by a separate Government Regulation.*

2. *Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)*
   JKK's contribution borne by the employer amounting to 0.62% of the participants' monthly basic salary.

3. Jaminan Kematian (JKm)
   Iuran JKm ditanggung oleh pemberi kerja sebesar 0,81% dari gaji pokok peserta setiap bulan.

3. *Jaminan Kematian (JKm)*
   JKm's contribution borne by the employer amounting to 0.81% of the participants' monthly basic salary.

Klaim dan manfaat
Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian, dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan *("IBNR").* Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi.

Claims and benefits
Claims and benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion, and estimated of claims incurred but not yet reported ("IBNR"). Claims and benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred.

Jumlah klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations. Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Liabilitas manfaat polis masa depan
Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Perseroan.

Liabilities for future policy benefits
The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by the Company's actuary.

Untuk tahun 2023, Perseroan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan sebagaimana diatur dalam PMK No. 66/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.

For 2023, the Company calculates the liability for future policy benefits using the method and assumptions approved by the Minister of Finance as stipulated in PMK No. 66/PMK.02/2021 concerning Management Procedures Contribution and Reporting on the implementation of Civil Servant's Old Age Saving Program, and Work Accident Insurance, and Death Insurance for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Increase/(decrease) for future policy benefits is recognised in the current year's profit or loss.

g. Investasi

g. *Investments*

Deposito berjangka
Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Time deposits
Time deposits are stated at nominal value.

Efek-efek
Efek-efek terdiri dari saham, obligasi dan reksa dana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen Perseroan.

Marketable securities
Marketable securities consist of shares, bonds and mutual funds. Marketable securities are classified based on management's purpose or intention of maintaining such investments.

Perseroan mengkonsolidasikan reksa dana terproteksi dimana Perseroan mempunyai pengendalian secara langsung atau tidak langsung terhadap reksa dana tersebut.

The Company consolidates protected mutual funds which the Company has direct or indirect control over the respective mutual funds.

Pada tanggal pelaporan, Perseroan menyajikan reksa dana yang dikonsolidasikan berdasarkan *underlying assets* atas reksa dana yang dimiliki Perseroan dan sebagai investasi pada reksa dana untuk bagian yang dimiliki oleh pihak ketiga.

At the reporting date, the Company presents the mutual funds based on mutual funds' underlying assets for mutual funds directly held by the Company and as investment in mutual fund for portion owned by third parties.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

All marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit and loss, available-for-sale, and held-to-maturity financial assets. See Note 2d for the accounting policies of financial assets at fair value through profit and loss, available-for-sale and held-to-maturity.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 66/PMK.02/2021, penilaian atas aset dalam bentuk investasi saham yang diperdagangkan bursa efek, dinilai dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di bursa efek.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 66/PMK.02/2021, the valuation of assets in the form of stock exchange-traded stock investments, assessed using the information of the last closing price on the stock exchange.

Properti investasi
Properti investasi dicatat sesuai dengan PSAK 13 "Properti investasi".

Investment properties
Investment properties is recorded in accordance with PSAK 13 "Investment properties".

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi yang terdiri atas tanah dan gedung perkantoran diperlakukan sebagai investasi jangka panjang. Properti investasi disusutkan dan tidak dikelompokkan sebagai bagian dari aset tetap.

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in providing service or for administrative purpose. Investment properties comprising of land and office buildings are treated as a long-term investment. Investment properties are depreciated and are not classified as part of fixed assets.

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

The investment properties are recorded at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses on assets. The cost of maintenance and repairs are charged to the income statement as incurred, while renewals and betterments are capitalized when the amount is material.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama dengan 20 tahun. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Depreciation of buildings are computed using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years. Land is stated at cost and not amortised.

h. Beban dibayar di muka
Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Prepaid expenses
Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight line method.

i. Aset tetap
Berdasarkan PSAK 16, Perseroan memilih menggunakan metode revaluasi untuk tanah dan bangunan.

i. Fixed assets
Under PSAK 16, the Company has chosen the revaluation method for land and buildings.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Land and buildings are presented at fair value less accumulated depreciation for buildings and accumulated impairment loss (if any). Valuation of land and buildings are performed by certified external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the fixed asset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perseroan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset" yang disajikan pada bagian ekuitas, jika nilai tercatat aset tetap tersebut lebih rendah dibandingkan nilai wajar. Jika nilai tercatat lebih tinggi dibandingkan nilai wajar, selisih tersebut diakui pada laporan laba rugi.

The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "assets revaluation reserve" account presented in the equity section, if the asset's carrying amount is lower than its fair value. If the asset's carrying amount is higher than its fair value, the difference shall be recognised in the profit or loss.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap selain tanah didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

Fixed assets besides land and buildings are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditures that is directly attributable to the acquisitions of the assets. Fixed assets other than land are depreciated using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan kantor	20	*Buildings*
Kendaraan kantor	5	*Office vehicles*
Peralatan kantor	5	*Office equipments*
Perabot kantor	5	*Office furnitures and fixtures*
Perlengkapan kantor	5	*Office inventories*
Perlengkapan lain-lain	4	*Other inventories*
Komputer dan perangkat keras	5	*Computer and hardware*

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.	*Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.*
Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.	*Repair and maintenance expenses are charged to the statement of income during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.*
Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.	*When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.*
Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.	*When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.*
Aset hak-guna dan liabilitas sewa PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (*lessor*) sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, penyewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.	***Right-of-use-assets and lease liabilities*** *PSAK 73 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right-of-use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.*
Perseroan mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Sedangkan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang	*The Company recognised a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. Meanwhile, rights-of-use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease, less rental*

dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Beban keuangan dicatat dalam laba rugi. Aset-hak guna sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

incentives received. Rights-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

Finance expense is recorded in the profit or loss. Leased right-of-use assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that Company will obtain ownership by the end of the lease term.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari program perangkat lunak komputer dan perpanjangan Hak Guna Bangunan (“HGB”).

Program perangkat lunak komputer dan perpanjangan Hak Guna Bangunan (“HGB”) diakui saat aset tersebut siap digunakan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dari biaya perolehan.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

j. Intangible assets

Intangible assets are computer software program and a renewal certificate of Land Use Title (“HGB”).

Computer software program and renewal certificate of Land Use Title (“HGB”) are recognised when they are ready to be used at cost less accumulated amortisation.

Amortisation is computed using straight line method of the cost.

Cost associated with maintaining software program are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

k. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dan persyaratan minimum Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (UU 11/2020) tentang Cipta Kerja (“UUCK”) sebagaimana telah diamendemen dengan Perpu No. 2/2022 dan UU No. 6/2023 atau Perjanjian Kerja Bersama (“PKB”) atau Peraturan Perusahaan (“PP”), mana yang lebih tinggi.

k. Employee benefit liabilities

Short term employee benefits are recognised when they become due to the employees.

Long-term employee benefit liabilities and post-employment benefits, such as pensions, segregated money, award money, and other benefits are calculated based on the Company's regulations and the minimum requirements of the Job Creation Law No. 11/2020 (Law 11/2020) on Job Creation ("UUCK") as amended by Perpu No. 2/2022 and Law No. 6/2023 or Collective Labor Agreement ("PKB") or Company Regulation ("PP"), whichever is higher.

Perseroan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan membayar kontribusi tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (meliputi program dana pensiun) dan Perseroan tidak lagi memiliki liabilitas konstruktif untuk berkontribusi lebih lanjut. Perseroan dan karyawan masing-masing berkontribusi sebesar 8% dari penghasilan bulanan.	*The Company has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (includes pension fund program) and the Company has no legal or constructive obligation to* pay *further contributions. The Company and employees contribute 8%, respectively of preset monthly earnings.*
Perseroan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UUCK. Secara substansi program pensiun dalam UUCK merupakan program imbalan pasti karena Undang-Undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan.	*The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits under the UUCK. In substance, the pension plan in the UUCK is a defined benefit plan because the Act has established a formula in determining the minimum amount of benefits.*
Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.	*A defined benefit plan is a pension plan that defines* an *amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service or compensation.*
Liabilitas atas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaris independen menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*. Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.	*The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

Kebijakan Perseroan terkait dengan imbalan kerja dan imbalan pasca-kerja dituangkan dalam Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/PS.10/27-AS/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/PS.10/17-AS/XII/2021 tentang Struktur Penghasilan Karyawan. Imbalan kerja kepada karyawan diberikan dalam bentuk jaminan purna tugas yang merupakan manfaat yang diberikan kepada karyawan atau ahli warisnya yang berhenti karena diberhentikan, mengundurkan diri, memasuki masa usia pensiun, atau meninggal dunia, sedangkan jaminan kematian merupakan manfaat yang diberikan kepada ahli waris yang berhenti karena meninggal dunia dalam masa dinas.

The Company's policy related to employee benefits and post-employment benefits are set forth in the Regulation of the Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/PS.10/27-AS/XII/2022 dated December 20, 2022 concerning Amendments to the Regulation of the Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/PS.10/17-AS/XII/2021 concerning Employee Income Structure. Employee benefits are provided in the form of post duty insurance which are benefits given to employees or their heirs who are terminated, resigned, reached the age of retirement, or passed away. Whereas death insurance is benefit provided to the beneficiary who passed away on duty.

I. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen Perseroan mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk evaluasi terhadap surat ketetapan pajak dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability,* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

I. Taxation

The tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. The Company's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan waktu yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the timing differences can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumption and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

m. Transaksi dengan pihak – pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);

m. Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the reporting entity').

1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   a) has control or joint control of the reporting entity;
   b) has significant influence over the reporting entity; or
   c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to others);

b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (1);
g) Orang yang diidentifikasi dalam poin 1) a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
h) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
c) Both entities are joint ventures of the same third party;
d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point 1);
g) A person identified in 1) a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
h) The entity, or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

n. Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pembayaran Pensiun

Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pembayaran Pensiun merupakan penggantian biaya operasional dari Akumulasi Iuran Pensiun dalam rangka pembayaran manfaat Pensiun.

Penggantian BOP Pembayaran Pensiun tahun 2023 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 224 tahun 2023 tentang Besaran Biaya Operasional Penyelenggaraan dan

n. Reimbursement of Pension Operating Cost

Reimbursement of Pension Operating Cost is the reimbursable operational cost of pension payment from Accumulated Contribution PNS Fund in order to manage the PNS pension program.

Reimbursement of Operating Costs in 2023 based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia number 224 of 2023 concerning the Amount of Operating Costs of Implementation and

Biaya Satuan Pembayaran Manfaat Pensiun yang Dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero) tahun 2023, penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2023. Peraturan ini berlaku efektif sejak diundangkan pada tanggal 5 Juli 2023.

Unit Costs of Pension Benefits Payment Implemented by PT ASABRI (Persero) in 2023, reimbursement of operational costs for the implementation of pensions using the Revenue Budget and State Expenditure for fiscal year 2023. This regulation is effective from its promulgation on July 5, 2023.

Penggantian BOP Tahun 2022 Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 336 tahun 2022 tentang Besaran Biaya Operasional Penyelenggaraan dan Biaya Satuan Pembayaran Manfaat Pensiun yang Dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero) tahun 2022, penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2022. Peraturan ini berlaku efektif sejak diundangkan pada tanggal 15 September 2022.

Reimbursement of Operating Costs in 2022 Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia number 336 of 2022 concerning the Amount of Operating Costs of Implementation and Unit Costs of Payment of Pension Benefits Implemented by PT ASABRI (Persero) in 2022, reimbursement of operational costs for the implementation of pensions using the Revenue Budget and State Expenditure for fiscal year 2022. This regulation is effective as of its promulgation on September 15, 2022.

o. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas;
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

o. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement;*
- *Revised PSAK 101: Presentation of Shariah Financial Statements; and*
- *Revised PSAK 109: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.*

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 2: Laporan Arus Kas;
- PSAK 13: Properti Investasi;
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16: Aset Tetap;
- PSAK 19: Aset Takberwujud;
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24: Imbalan Kerja;
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perseroan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 2: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 13: Investment Property;*
- *PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 16: Fixed Assets;*
- *PSAK 19: Intangible Assets;*
- *PSAK 22: Business Combinations;*
- *PSAK 24: Employee Benefits;*
- *PSAK 48: Impairment of Asset;*
- *PSAK 50: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 71: Financial Instruments; and*
- *PSAK 72: Income from Contracts with Customers.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the addoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standars.

DSAK-IAI also retified changes to the numbery of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This changes does not affect the substance of requirement in each PSAK and ISAK.

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan teknis
Cadangan teknis dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim (lihat Catatan 2f dan 12).

b. Liabilitas imbalan kerja
Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2k dan 17).

c. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan
Jika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam neraca tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

3. Critical Accounting Estimates and Judgements

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The main sources of estimation uncertainty:

a. Technical reserves
Technical reserves are recorded in the statement of financial position is based on the actuarial calculation using actuarial assumptions. Included in the technical reserves are liabilities for future policy benefits dan estimated claims liabilities (see Notes 2f and 12).

b. Employee benefits liabilities
Employee benefits liabilities are determined based on actuarial calculations. Actuarial calculations using assumptions such as discount rates, investment returns, salary increase rate, mortality rate, rate of resignation and others (see Notes 2k and 17).

c. Determining fair value of financial instruments
Where the fair value of financial assets and liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques, including mathematical models, such as discounted future cash flows analysis by using prevailing market rate.

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, Manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai
Perseroan meninjau kembali piutang yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

d. Allowances for impairment losses
The Company reviews receivables reinsurers at each reporting date to assess whether impairment should be recognised in the statements of income. In particular, justification made by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment.

Dalam estimasi arus kas ini, Perseroan membuat justifikasi tentang situasi keuangan tertanggung atau perusahaan asuransi. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang.

In the estimation of cash flows, the Company makes the justification of the insurer's financial situation. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

e. Pengujian kecukupan liabilitas
Pengujian kecukupan liabilitas asuransi yang meliputi reviu atas cadangan premi dan cadangan klaim telah dilakukan dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria dimana digunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan.

e. Liability adequacy testing
The liability adequacy testing consist of review on premium reserve and claim reserve has been performed using actuary technical method which using the future actuarial assumptions and estimations.

Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan, liabilitas yang dicatat oleh Perseroan telah memadai. Oleh karena itu tidak terdapat kekurangan liabilitas asuransi yang dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Based on liability adequacy testing at the reporting date, the Company's liabilities are adequate. Therefore, no insurance liability deficiency to be charged into the current year's profit or loss.

f. Nilai wajar dari aset tetap dan properti investasi
Perseroan menggunakan jasa penilai independen dalam penentuan nilai wajar aset tetap dan properti investasi berupa tanah dan bangunan. Dalam menentukan nilai wajar tersebut, penilai independen menggunakan metode yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dimana terdapat estimasi-estimasi tertentu (lihat Catatan 2i, 9, dan 10) dibuat oleh penilai independen yang telah direviu oleh Direksi.

f. Fair value of fixed assets and investment properties
Management appoints an independent valuer to calculate the fair value of the land and buildings of fixed assets and investment properties. In determining the fair value, independent valuer is using method as required by the regulation which contains certain estimations (see Notes 2i, 9, and 10) made by the independent valuer and reviewed by the Directors.

4. Kas dan Bank / *4. Cash on Hand and in Banks*

	2023 Rp	2022 Rp
Kas / ***Cash***		
Program THT, JKK, dan JKm / *THT, JKK, and JKm Program*		
Kantor Pusat / *Head Office*		
Kantor Cabang / *Branch Office*		
Jumlah Kas / ***Total Cash***		
Kas pada Bank / ***Cash in Banks***		
Rupiah / *Rupiah*		
Pihak Berelasi (Catatan 31) / *Related Parties (Note 31)*		
Program THT / *THT Program*		
Program JKK / *JKK Program*		
Program JKm / *JKm Program*		
Jumlah / *Total*		
Pihak Ketiga / *Third Parties*		
Program THT / *THT Program*		
PT Bank KB Bukopin Tbk		
PT Bank Bumi Arta Tbk		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank BTPN Tbk		
PT Bank Neo Commerce Tbk		
Jumlah / *Total*		
Program JKK / *JKK Program*		
PT Bank Neo Commerce Tbk		
PT Bank KB Bukopin Tbk		
PT Bank BTPN Tbk		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		
Jumlah / *Total*		
Program JKm / *JKm Program*		
PT Bank KB Bukopin Tbk		
PT Bank Bumi Arta Tbk		
PT Bank BTPN Tbk		
PT Bank Neo Commerce Tbk		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		
Jumlah / *Total*		
Dolar Amerika Serikat / *United Stated Dollar*		
Pihak Berelasi (Catatan 31) / *Related Parties (Note 31)*		
Program THT / *THT Program*		
Jumlah Bank / ***Total Banks***		
Jumlah Kas dan Bank / ***Total Cash and Banks***		

5. Deposito Berjangka / *5. Time Deposits*

	2023 Rp	2022 Rp
Deposito Berjangka / ***Time Deposits***		
Rupiah / *Rupiah*		
Pihak Berelasi (Catatan 31) / *Related Parties (Note 31)*		
Program THT / *THT Program*		
Program JKK / *JKK Program*		
Program JKm / *JKm Program*		
Jumlah / *Total*		
Rupiah / *Rupiah*		
Pihak Ketiga / *Third Parties*		
Program THT / *THT Program*		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk / *PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*		
PT Allo Bank Indonesia Tbk / *PT Allo Bank Indonesia Tbk*		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk / *PT Bank Mayapada Internasional Tbk*		
Program JKK / *Program JKK*		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk / *PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*		
PT Bank Mega Tbk / *PT Bank Mega Tbk*		
Program JKm / *JKm Program*		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk / *PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*		
PT Bank Mega Tbk / *PT Bank Mega Tbk*		
Jumlah / *Total*		
Jumlah Deposito Berjangka / ***Total Time Deposits***		

Tingkat bunga deposito berjangka selama tahun 2023 berkisar 6,25% sampai dengan 7,35% dan selama tahun 2022 berkisar 3,5% sampai dengan 6,25% per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan.

The interest rate on time deposits during 2023 ranges from 6.25% to 7.35% and in during 2022 ranges from 3.5% to 6.25% per year. The period of time deposit placement ranges from 1 (one) month to 12 (twelve) months.

6. Efek-Efek / *6. Marketable Securities*

	2023 Rp	2022 Rp
Nilai wajar melalui laba rugi: / *Fair value through profit or loss:*		
Rupiah / *Rupiah*		
- Saham / *Shares*	536,546	691,526
Tersedia untuk dijual: / *Available-for-sale:*		
Rupiah / *Rupiah*		
- Obligasi / *Bonds*	4,172,098	3,899,090
- Reksa dana / *Mutual funds*	1,484,923	1,581,938
- Dana Investasi Real Estate / *Real Estate Investment Funds*	91,700	127,070
- Saham / *Share*	79,928	100,214
- *Medium Term Notes (MTN)* / *Medium Term Note (MTN)*	60,203	60,000
- Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragunan Aset / *Collective Investment Contract - Asset Backed Securities*	7,850	14,520
	5,896,702	5,782,832
Dolar Amerika Serikat / *United States Dollar*		
- Obligasi / *Bonds*	174,760	166,228

	2023 Rp	2022 Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo:			*Held-to-maturity:*
Rupiah			*Rupiah*
- Obligasi			*Bonds -*
Jumlah			***Total***

Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari:

Marketable securities at fair value through profit or loss consist of the followings:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saham			***Shares***
Pihak Berelasi (Catatan 31)			*Related Parties (Note 31)*
Program THT			*THT Program*
Jumlah Pihak Berelasi			*Total Related Parties*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Hanson International Tbk			*PT Hanson International Tbk*
PT Trada Alam Minera Tbk			*PT Trada Alam Minera Tbk*
PT Inti Agri Resources Tbk			*PT Inti Agri Resources Tbk*
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk			*PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk*
PT SMR Utama Tbk			*PT SMR Utama Tbk*
PT Bali Towerindo Sentra Tbk			*PT Bali Towerindo Sentra Tbk*
PT Alfa Energi Investama Tbk			*PT Alfa Energi Investama Tbk*
PT Sidomulyo Selaras Tbk			*PT Sidomulyo Selaras Tbk*
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk			*PT Prima Cakrawala Abadi Tbk*
PT Hartadinata Abadi Tbk			*PT Hartadinata Abadi Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)			*Others (each below Rp10 Billion)*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Jumlah Pihak Ketiga			*Total Third Parties*
Jumlah Saham			***Total Shares***

Efek-efek tersedia untuk dijual terdiri dari:

Available for sale securities consist of the followings:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saham			***Shares***
Pihak Berelasi (Catatan 31)			*Related Parties (Notes 31)*
Program THT			*THT Program*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Hanson International Tbk			*PT Hanson International Tbk*
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk			*PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk*
PT Rimo Catur Lestari Tbk			*PT Rimo Catur Lestari Tbk*
PT Armidian Karyatama Tbk			*PT Armidian Karyatama Tbk*
PT Sanurhasta Mitra Tbk			*PT Sanurhasta Mitra Tbk*
PT Inti Agri Resources Tbk			*PT Inti Agri Resources Tbk*
PT Bali Towerindo Sentra Tbk			*PT Bali Towerindo Sentra Tbk*
PT SMR Utama Tbk			*PT SMR Utama Tbk*
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk			*PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk*
PT Hotel Mandarine Regency Tbk			*PT Hotel Mandarine Regency Tbk*
PT Ayana Land International Tbk			*PT Ayana Land International Tbk*
PT Sitara Propertindo Tbk			*PT Sitara Propertindo Tbk*
PT Meta Epsi Tbk			*PT Meta Epsi Tbk*
PT Hartadinata Abadi Tbk			*PT Hartadinata Abadi Tbk*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Jumlah Pihak Ketiga			*Total Third Parties*
Jumlah Saham			***Total Shares***

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Obligasi			***Bonds***
Pihak Berelasi (Catatan 31)			*Related Parties (Note 31)*
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT Program*
Program JKK			*JKK Program*
Program JKm			*JKm Program*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Program THT			*Program THT*
Jumlah Pihak Berelasi			*Total Related Parties*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT Program*
PT Astra Sedaya Finance			*PT Astra Sedaya Finance*
PT Medco Energi International Tbk			*PT Medco Energi International Tbk*
PT KB Finansia Multi Finance			*PT KB Finansia Multi Finance*
Program JKK			*JKK Program*
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk			*PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk*
PT Astra Sedaya Finance			*PT Astra Sedaya Finance*
Program JKm			*JKm Program*
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk			*PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk*
PT Astra Sedaya Finance			*PT Astra Sedaya Finance*
Jumlah			*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Jumlah Pihak Ketiga			*Total Third Parties*
Jumlah Obligasi			***Total Bonds***

	2023 Rp	2022 Rp	
Medium Term Notes (MTN)			***Medium Term Notes (MTN)***
Pihak Berelasi (Catatan 31)			*Related Parties (Note 31)*
Program THT			*THT Program*
Jumlah *Medium Term Notes* (MTN)			***Total Mediun Term Notes (MTN)***

	2023 Rp	2022 Rp	
Reksa dana			***Mutual Funds***
Pihak Berelasi (Catatan 31)			*Related Parties (Note 31)*
Program THT			*THT Program*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Program THT			*THT Program*
PT Insight Investment Management			*PT Insight Investment Management*
PT Asia Raya Kapital			*PT Asia Raya Kapital*
PT EMCO Asset Management			*PT EMCO Asset Management*
PT Mega Capital Investama			*PT Mega Capital Investama*
PT Recapital Asset Management			*PT Recapital Asset Management*
PT Pool Advista Aset Manajemen			*PT Pool Advista Aset Manajemen*
PT Oso Manajemen Investasi			*PT Oso Manajemen Investasi*
PT Victoria Manajemen Investasi			*PT Victoria Manajemen Investasi*
PT Aurora Asset Management			*PT Aurora Asset Management*

	2023 Rp	2022 Rp	
Reksa dana			***Mutual Funds***
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Program THT			*THT Program*
PT Lautandhana Investment Management			*PT Lautandhana Investment Management*
PT Danareksa Investment Management			*PT Danareksa Investment Management*
PT Syailendra Capital			*PT Syailendra Capital*
PT Treasure Fund Investama			*PT Treasure Fund Investama*
PT Millenium Capital Management			*PT Millenium Capital Management*
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia			*PT Manulife Aset Manajemen Indonesia*
PT Corfina Capital			*PT Corfina Capital*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Pihak Ketiga			*Total Third Parties*
Jumlah Reksa dana			***Total Mutual Fund***

	2023 Rp	2022 Rp	
Dana Investasi Real Estate			***Real Estate Investment Funds***
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Program THT			*THT Program*
PT Ciptadana Asset Management			*PT Ciptadana Asset Management*
Jumlah Dana Investasi Real Estate			***Total Real Estate Investment Funds***

	2023 Rp	2022 Rp	
Kontrak Investasi Kolektif			***Collective Investment Contract***
Efek Beragun Aset			***Asset Backed Securities***
Pihak Berelasi (Catatan 31)			*Related Parties (Note 31)*
Program THT			*THT Program*
Jumlah Kontrak Investasi Kolektif			***Total Collective Investment Contract***
Efek Beragunan Aset			***Asset Backed Securities***

Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari:

Held to maturity securities consist of the followings:

	2023 Rp	2022 Rp	
Obligasi			***Bonds***
Pihak Berelasi (Catatan 31)			*Related Parties (Note 31)*
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT Program*
Program JKK			*JKK Program*
Program JKm			*JKm Program*
Jumlah Pihak Berelasi			***Total Related Parties***
Jumlah Obligasi			***Total Bonds***

Berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut: / *Based on maturity as follows:*

	2023 Rp	2022 Rp	
Tidak memiliki kontrak jatuh tempo			*No contractual maturity*
1 - 5 tahun			*1 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun			*More than 5 years*
Jumlah			***Total***

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut: / *Based on remaining period of maturity as follows:*

	2023 Rp	2022 Rp	
Tidak memiliki kontrak jatuh tempo			*No contractual maturity*
1 - 3 bulan			*1 - 3 months*
3 - 12 bulan			*3 - 12 months*
1 - 5 tahun			*1 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun			*More than 5 years*
Jumlah			***Total***

Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut: / *The average interest rate per year are as follows:*

	2023 %	2022 %	
Persentase			***Percentage***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi Pemerintah			*Government Bonds*
Obligasi Korporasi			*Corporate Bonds*
Medium Term Notes			*Medium Term Notes*
Kontrak Investasi Kolektif			*Collective Investment Contract*
Efek Beragunan Aset			*Asset Backed Securities*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Obligasi Pemerintah			*Government Bonds*

Rincian peringkat obligasi dan *MTN* yang dimiliki Perseroan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia sebagai berikut:

Ratings of obligation and MTN owned by the Company based on PT Pemeringkat Efek Indonesia are as follows:

	2023	2022	
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	idAAA	idAAA	*PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)*
PT Astra Sedaya Finance	idAAA	-	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT KB Finansia Multi Finance	idAAA	-	*PT KB Finansia Multi Finance*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	idAAA	-	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Danareksa (Persero)	idAA	-	*PT Danareksa (Persero)*
PT Medco Energi Internasional Tbk	idAA-	idAA-	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	idBBB+	idBBB+	*PT Perkebunan Nusantara II (Persero)*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	idBBB	idBBB-	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Waskita Beton Precast Tbk	idB	idD	*PT Waskita Beton Precast Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	idCCC	idBBB	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	*Not Rated*	idD	*PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk*

Berikut ini adalah rincian saldo efek-efek dalam bentuk surat berharga yang dimiliki secara langsung maupun kepemilikan tidak langsung melalui reksa dana:

Below is the details balances of the Company's marketable securities which directly owned or indirectly owned through mutual fund:

	2023 Rp	2022 Rp	
Dimiliki langsung			*Directly owned*
Dimiliki melalui reksadana			*Owned through mutual fund*
Jumlah			***Total***

7. Piutang / *7. Receivables*

	2023 Rp	2022 Rp	
Piutang premi *PSL*			***Premium PSL receivables***
Pihak Berelasi (Catatan 31)			*Related Parties (Note 31)*
Program THT			***THT Program***
Piutang premi			***Premium receivables***
Pihak Berelasi (Catatan 31)			*Related Parties (Note 31)*
Program THT			*THT Program*
Program JKK			*JKK Program*
Program JKm			*JKm Program*
Jumlah Piutang Premi			***Total Premium Receivables***
Piutang hasil investasi			***Investment Income Receivables***
Pihak Berelasi (Catatan 31)			*Related Parties (Note 31)*
Program THT			*THT Program*
Piutang kupon obligasi			*Coupon receivables of bonds*
Piutang bunga deposito berjangka			*Interest receivables of time deposits*
Piutang kupon *MTN*			*Coupon receivables of MTN*

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
			Coupon receivables of collective
Piutang kupon kontrak investasi			*Investment contract*
kolektif efek beragun aset			*Asset backed securities*
Program JKK			*JKK Program*
Piutang kupon obligasi			*Coupon receivables of bonds*
Piutang bunga deposito berjangka			*Interest receivables of time deposits*
Program JKm			*JKm Program*
Piutang kupon obligasi			*Coupon receivables of bonds*
Piutang bunga deposito berjangka			*Interest receivables of time deposits*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah			*Total*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Program THT			*THT Program*
Piutang bunga dan kupon			*Interest and Coupon receivables*
Program JKK			*JKK Program*
Piutang bunga dan kupon			*Interest and Coupon receivables*
Program JKm			*JKm Program*
Piutang bunga dan kupon			*Interest and Coupon receivables*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah			*Total*
Jumlah Piutang Hasil Investasi			***Total Investment Income Receivables***
Piutang pengelolaan investasi			***Investment management receivables***
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Program THT			*THT Program*
Pengelolaan investasi program AIP			***Managing investment of AIP***
Piutang lain-lain			***Other Receivable***
Pihak Berelasi (Catatan 31)			*Related Parties (Note 31)*
Program THT			*THT Program*
Program JKK			*JKK Program*
Program JKm	-		*JKm Program*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Program THT			*THT Program*
Program JKK	-		*JKK Program*
Jumlah piutang lain-lain	-		***Total other receivables***
Jumlah	:		***Total***

Piutang premi *Past Service Liability (PSL)* tahun 2023 sebesar Rp5.171.631 dicatat Perseroan berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-310/MK.02/2024 tanggal 27 Maret 2024 tentang Pengakuan dan Penetapan *Unfunded Past Service Liability (UPSL)* Program Tabungan Hari Tua yang dikelola PT ASABRI (Persero) Tahun 2023.

Past Service Liability (PSL) premium receivables for 2023 amounting to Rp5,171,631 were recorded by the Company based on the Letter of the Minister of Finance Number S-310/MK.02/2024 dated March 27, 2024 concerning the Recognition and Determination of Unfunded Past Service Liability (UPSL) for the Tabungan Hari Tua Program managed by PT ASABRI (Persero) in 2023.

Pada bulan Desember 2023, Perseroan mengakui piutang premi *PSL* sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 86 Tahun 2023 ("PMK 86/2023") tanggal 1 September 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.02/2014 tentang Tata Cara Perhitungan, Pengakuan, dan Pembayaran *Unfunded Past Service Liability* Program Tabungan Hari Tua Prajurit TNI, Anggota POLRI, dan Pegawai Negeri Sipil Kementerian Pertahanan/POLRI yang dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero) dimana *UPSL* diakui dengan metode dan asumsi aktuaria yang disetujui Menteri Keuangan. Pada tanggal 8 Desember 2023 terbit Surat Menteri Keuangan Nomor S-1013/MK.02/2023 tentang Penyampaian Revisi Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT Tahun 2023 yang menetapkan asumsi tingkat bunga aktuaria sebesar 7,5%.

In December 2023, the Company recognized PSL premium receivables in accordance with Minister of Finance Regulation Number 86 of 2023 ("PMK 86/2023") dated September 1, 2023 concerning Amendments to Minister of Finance Regulation Number 202/PMK.02/2014 concerning Procedures for Calculating, Acknowledging, and Paying Unfunded Past Service Liability Tabungan Hari Tua Program for TNI Soldiers, POLRI Members, and Civil Servants of the Ministry of Defense/POLRI implemented by PT ASABRI (Persero) where UPSL is recognized with actuarial methods and assumptions approved by the Minister of Finance. On December 8, 2023, the Minister of Finance Letter Number S-1013/MK.02/2023 concerning the Submission of Revised Approval of Methods and Assumptions in the Calculation of Future Policy Benefit Obligations for the 2023 THT Program stipulates the assumption of an actuarial interest rate of 7.5%.

Piutang premi *Past Service Liability (PSL)* tahun 2022 sebesar Rp4.550.264 dicatat Perseroan berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-56/MK.02/2022 tanggal 30 Januari 2022 tentang Penetapan *Unfunded Past Service Liability (UPSL)* Program Tabungan Hari Tua pada PT ASABRI (Persero) Tahun 2022.

Past Service Liability (PSL) premium receivables for 2022 amounting to Rp4,550,264 were recorded by the Company based on the Letter of the Minister of Finance Number S-56/MK.02/2022 dated January 30, 2022 concerning the Determination of Unfunded Past Service Liability (UPSL) for the Tabungan Hari Tua Program at PT ASABRI (Persero) in 2022.

Pembayaran atas piutang premi *PSL* tahun 2022 telah diterima pada tanggal 24 November 2022, 12 Desember 2022, dan 20 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.000.000, Rp1.280.000, dan Rp2.270.264.

Payment of PSL premium receivables for 2022 has been received on November 24, 2022, December 12, 2022, and December 20, 2023, amounting to Rp1,000,000, Rp1,280,000, and Rp2,270,264, respectively.

Penetapan *UPSL* 2022 berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode, asumsi, dan data peserta yang disetujui oleh Menteri Keuangan, besaran UPSL Program THT pada PT ASABRI (Persero) per 1 Januari 2013 sebagai akibat dari perubahan formula sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 14 Tahun 2013 tentang Besaran Manfaat Asuransi ASABRI. Pada tanggal 30 Januari 2022 terbit Surat Menteri Keuangan Nomor S-49/MK.02/2022 tentang Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT pada PT ASABRI (Persero) Tahun 2022 yang menetapkan asumsi tingkat bunga aktuaria sebesar 9,5%.

The determination of UPSL 2022 is based on the results of calculations using methods, assumptions, and participant data approved by the Minister of Finance, the amount of UPSL THT Program at PT ASABRI (Persero) as of January 1, 2013 as a result of changes in the formula as stipulated in the Minister of Defense Regulation Number 14 of 2013 concerning the Amount of ASABRI Insurance Benefits. On January 30, 2022, the Minister of Finance Letter Number S-49/MK.02/2022 concerning Approval of Methods and Assumptions in the Calculation of Future Policy Benefit Obligations for the THT Program at PT ASABRI (Persero) in 2022 stipulates an actuarial interest rate assumption of 9.5%.

8. Aset Lain-lain / *8. Other Assets*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)			*Related Party (Note 31)*
Program THT			*THT Program*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Program THT			*THT Program*
Piutang pinjaman			*Loan receivables*
Saham *Delisting*			*Shares delisting*
PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk			*PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk*
Piutang atas properti terbengkalai			*Receivable of abandoned property*
Uang muka pajak			*Tax advance*
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Piutang pinjaman polis			*Policy loan receivables*
Piutang jasa *flagging*			*Flagging services receivables*
Lain-lain			*Others*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih			***Total - net***

- Piutang pinjaman sebesar merupakan pembelian condotel di Bali dari PT Danau Winata Indah pada tahun 2015. Pada akhir tahun 2017, PT Danau Winata Indah dinyatakan pailit oleh pengadilan dan tidak dapat melanjutkan progres pembangunan condotel. Berdasarkan putusan pailit tersebut, Perseroan melakukan penurunan nilai pembelian tersebut sebesar sehingga nilai piutang menjadi sebesar sesuai dengan nilai yang dapat dipulihkan atas aset tersebut. Pada tahun 2017, Perseroan melakukan reklasifikasi aset tersebut dari properti investasi ke aset lain-lain.

  Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, kondisi terkini atas hal-hal yang berkaitan dengan PT Danau Winata Indah (dalam pailit), sebagai berikut:
  1. Telah terdapat 5 (lima) kali upaya penjualan di muka umum (lelang) oleh Tim Kurator PT Danau Winata Indah (Dalam Pailit), pada tanggal 14 Desember 2021, 23 Maret 2022, 9 Agustus 2022, 13 Januari 2023, dan 4 April 2023 pada KPKNL Denpasar dengan hasil lelang Tidak Ada Peminat (TAP);

- *The loan receivable of is the purchase of condotel in Bali from PT Danau Winata Indah in 2015. At the end of 2017, PT Danau Winata Indah was declared bankrupt by the court and could not continue the progress of condotel construction. Based on the bankruptcy decision, the Company decreased the value of the purchase by so that the value of receivables amounted to in accordance with the recoverable value of the asset. In 2017, the Company reclassified these assets from investment properties to other assets.*

  As of the issuance date of the financial statements, the current condition of matters related to PT Danau Winata Indah (in bankruptcy), as follows:
  1. *There have been 5 (five) public sales attempts (auctions) by the Curator Team of PT Danau Winata Indah (In Bankruptcy), on December 14, 2021, March 23, 2022, August 9, 2022, January 13, 2023, and April 4, 2023 at the KPKNL Denpasar with the results Bought-In;*

2. Pada 5 Agustus 2022, Perseroan digugat oleh saudara Sutrisno Lukito melalui Pengadilan Jakarta Timur terkait dengan Akta Kesepakatan Bersama Nomor 03 tahun 2019 dan Akta Pengakuan Utang dengan Jaminan Nomor 04 tahun 2019, dengan gugatan bahwa kedua akta tersebut merupakan cacat hukum dan perlu dibatalkan demi hukum karena akta terkait dibuat setelah PT Danau Winata Indah diputuskan kepailitannya; dan
3. Persidangan atas gugatan pada poin 2 (dua), di tingkat pertama Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur mengabulkan gugatan Penggugat melalui putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur No.437/PDT.G/2022/PN.JKT.TIM tanggal 24 Januari 2023. Selanjutnya Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan hasil putusan, yaitu menguatkan putusan pengadilan pada tingkat pertama sehingga atas hasil putusan sidang tingkat pertama dan banding tersebut, sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan sedang dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung.

- Piutang atas properti terbengkalai merupakan pembelian Apartemen Paragon Square sebanyak 33 unit Satuan Rumah Susun Hunian Paragon Square Mall, Apartment Adanami dan Hotel di Jalan Jenderal Sudirman KM 13 No. 71 Kota Tangerang dengan status Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) antara Bpk. Frid Razalee dengan Perseroan yang ditandatangani pada tanggal 20 Juni 2016 dengan nilai investasi sebesar Rp8.000. Pada tahun 2017, PT Broadbiz Asia selaku developer Apartemen Paragon Square diputus pailit oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta sehingga apartemen tersebut tidak dapat beroperasi hingga saat ini. Berdasarkan putusan pailit tersebut, Perseroan mengakui rugi penurunan nilai atas piutang sebesar Rp8.000 sesuai dengan nilai yang tidak dapat dipulihkan dan melakukan reklasifikasi aset tersebut dari properti investasi ke aset lain-lain.

2. On August 5, 2022, The Company was sued by Sutrisno Lukito through the East Jakarta Court to Deed of Mutual Agreement Number 03 of 2019 and Deed of Debt Recognition with Guarantee Number 04 of 2019, with the lawsuit that both deeds are legal defects and need to be canceled for the sake of law because the related deeds were made after PT Danau Winata Indah was decided on bankruptcy; and

3. Referring to the lawsuit on point 2 (two), in the first instance the East Jakarta District Court Judges granted the Plaintiff's claim through the East Jakarta District Court decision No. 437/PDT. G/2022/PN. JKT. TIM on January 24, 2023. Furthermore, the Company filed an appeal to the DKI Jakarta High Court with the result of the decision, which is to uphold the decision of the court in the first instance so that on the results of the first instance trial decision and appeal, until December 31, 2023, the Company is in the process of Cassation at the Supreme Court.

- *Receivables of abandoned properties represent the purchase of Paragon Square Apartments for 33 units of Paragon Square Mall Residential Flats, Adanami Apartments and Hotels on Jalan Jenderal Sudirman KM 13 No. 71 Tangerang City with the status of a Sale and Purchase Agreement (PPJB) between Mr. Frid Razalee with the Company which was signed on June 20, 2016 with a total investment value of Rp8,000. In 2017, PT Broadbiz Asia as the developer of the Paragon Square Apartment was declared bankrupt by the Commercial Court at the Jakarta District Court so that the apartment cannot operate until now. Based on the bankruptcy decision, the Company recognized impairment loss on receivables amounting of Rp8,000 in accordance with the non-recoverable amount and reclassified the assets from investment property to other assets.*

- Saham *delisting* merupakan aset investasi saham yang direklasifikasi ke aset lain-lain karena tidak memenuhi kriteria investasi sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 66/PMK.02/2021 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian Bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia dikarenakan saham tersebut sudah tidak tercatat lagi di BEI. Perseroan telah mengakui rugi penurunan nilai atas saham *delisting* sebesar Rp34.565 sesuai dengan nilai yang tidak dapat dipulihkan dan melakukan reklasifikasi aset tersebut dari investasi saham ke aset lain-lain.

- Uang muka pajak merupakan pajak penghasilan pasal 28 (a) untuk tahun 2018 dan uang muka atas PPN masing-masing sebesar Rp288 dan Rp369. Pada tahun 2023, atas uang muka penghasilan 28 (a) untuk tahun 2018 tidak ada pemindahbukuan.

- *Delisted shares are stock investment assets that are reclassified into other assets because they do not meet the investment criteria in accordance with the Minister of Finance Regulation Number 66/PMK.02/2021 of 2021 concerning Procedures for Contribution Management and Reporting for the Implementation of Tabungan Hari Tua Programs, Jaminan Kecelakaan Kerja, and Jaminan Kematian for State Civil Apparatus Employees, Indonesian National Army Soldiers, and Members of the National Police of the Republic of Indonesia because the shares have been no longer listed on IDX. The Company has recognized an impairment loss on delisted shares of Rp34,565 in accordance with the unrecoverable value and reclassified the asset from stock investment to other assets.*

- *The tax advance is article 28 (a) income tax for 2018 and the down payment on VAT of Rp288 and Rp369 respectively. In 2023, on the 28(a) income advance for 2018 there will be no bookkeeping.*

9. Properti Investasi / *9. Investment Properties*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp
Biaya perolehan:					
Tanah					
Bangunan kantor					
Tanah dalam Pelaksanaan					
Bangunan dalam Pelaksanaan					
Jumlah					
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan					
Jumlah					
Nilai buku bersih					

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp
Biaya perolehan:					
Tanah					
Bangunan kantor					
Tanah dalam Pelaksanaan					
Bangunan dalam Pelaksanaan					
Jumlah					
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan					
Jumlah					
Nilai buku bersih					

	2023 Rp	2022 Rp	
Tanah			***Land***
Tanah Jimbaran Hijau			*Land in Jimbaran Hijau*
Tanah Jalan SMA 14			*Land in SMA 14 Street*
Tanah PT Bulan Terang Utama			*Land of PT Bulan Terang Utama*
Tanah Serba Guna			*Land of Serba Guna*
Tanah Eks Kantor Cabang Malang			*Land of Ex-Branch Office in Malang*
Tanah Eks Kantor Cabang Madiun			*Land of Ex-Branch Office in Madiun*
Tanah Pintu Air			*Land of Pintu Air*
Jumlah Tanah			***Total Land***
Tanah dalam Pelaksanaan			***Land in Progress***
Tanah Perumahan Topaz Residence			*Land in Perumahan Topaz Residence*
Jumlah Tanah dalam Pelaksanaan			***Total Land in Progress***
Jumlah Tanah			***Total Land***

	2023 Rp	2022 Rp	
Bangunan			***Buildings***
Nifarro Park Office Tower			*Nifarro Park Office Tower*
Ruko PT Bulan Terang Utama			*PT Bulan Terang Utama Shophouse*
Perumahan Topaz Residence			*Topaz Residence (Residential)*
The Hive Condotel			*The Hive Condotel*
Villa Royal Purnama			*The Royal Purnama Villa*
Gedung Serba Guna			*Serba Guna Building*
Ruko Eks Kantor Cabang Madiun			*Shophouse of Ex-Branch Office in Madiun*
Gedung Pintu Air			*Pintu Air Building*
Ruko Eks Kantor Cabang Malang			*Shophouse of Ex-Branch Office in Malang*
Jumlah Bangunan			***Total Buildings***
Bangunan dalam Pelaksanaan			***Buildings in Progress***
Apartemen Grand Dika City			*Grand Dika City Apartment*
Perumahan Topaz Residence			*Topaz Residence (Residential)*
Jumlah Bangunan dalam Pelaksanaan			***Total Buildings in Progress***
Jumlah Bangunan			***Total Buildings***
Jumlah Tanah dan Bangunan			***Total Land and Buildings***

Penyusutan properti investasi disajikan sebagai bagian beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation of investment properties is presented as part of general and administrative expenses (Notes 29).

Properti investasi yang dimiliki Perseroan berupa gedung, apartemen, perumahan, villa, kondotel, perkantoran, dan tanah.

Investment properties owned by the Company are buildings, apartments, housing, villas, condotels, offices, and vacant land.

Pada tahun 2022, terdapat pelepasan properti investasi berupa 10 unit ruko kepada PT Bulan Terang Utama sebagai bentuk penyelesaian kewajiban investasi dalam pembangunan ruko di perumahan Bulan Terang Utama, Malang sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama nomor SPKS/PU.01.08/139-AS/VIII/2022 tanggal 31 Agustus 2022 tentang Penyelesaian Kewajiban Investasi dalam Pembangunan

In 2022, there is a disposal of investment properties in the form of 10 shophouses to PT Bulan Terang Utama as a form of settlement of investment obligations in the construction of shophouses in the Bulan Terang Utama housing, Malang in accordance with the Cooperation Agreement number SPKS/PU.01.08/139-AS/VIII/ 2022 dated August 31, 2022 concerning Settlement of Investment Obligations in Construction of

Ruko di Perumahan Bulan Terang Utama, Malang. Atas pelepasan ini, Perseroan mencatat laba pelepasan sebesar Rp4.599 pada pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi.

Shophouses in Bulan Terang Utama Housing, Malang. On this disposal, the Company recorded a gain on disposal amounted to Rp4,599 in other income in the income statement.

Pada tahun 2022, terdapat reklasifikasi atas properti investasi Apartemen Paragon Square ke aset lain-lain sebesar nilai buku

In 2022, there is a reclassification of the Paragon Square Apartment investment property to other assets amounted to .

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00019/2.0109-00/PI/08/0288/1/II/2024 tanggal 13 Februari 2024 dengan nilai total sebesar .

The fair value of investment properties as of December 31, 2023 was determined based on assessment of the independent appraiser of Febriman Siregar dan Rekan through its report No. 00019/2.0109-00/PI/08/0288/1/II/2024 dated February 13, 2024 with a total value of .

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Firman, Azis, dan Rekan dalam laporan No. 00085/2.0069-01/PI/08/0256/1/II/2023 - 00096/2.0069-01/PI/08/0256/1/II/2023 tanggal 1 Februari 2023 dengan nilai total sebesar .

The fair value of investment properties as of December 31, 2022 was determined based on assessment of the independent appraiser of Firman, Azis, dan Rekan through its report No. 00085/2.0069-01/PI/08/0256/1/II/2023 - 00096/2.0069-01/PI/08/0256/1/II/2023 dated February 1, 2023 with a total value of .

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi.

Management believes that there is no indication of impairment on that investment properties.

10. Aset Tetap dan Aset Hak Guna – Bersih / *10. Fixed Assets and Right-of-Use Assets – Net*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*						
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	Revaluasi/ *Revaluation* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan:							***Acquisition cost:***
Tanah							*Land*
Bangunan kantor							*Buildings*
Kendaraan kantor							*Office vehicles*
Peralatan kantor							*Office equipment*
Perabot kantor							*Office furniture and fixtures*
Perlengkapan kantor							*Office inventories*
Perlengkapan lain-lain							*Other inventories*
Komputer dan perangkat keras							*Computer and hardware*
Pekerjaan dalam pelaksanaan							*Construction in progress*
Aset Hak Guna							***Right of Use Asset***
Kendaraan							*Vehicles*
Alat mesin kantor							*Office machine tools*
Jumlah							*Total*
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Bangunan kantor							*Buildings*
Kendaraan kantor							*Office vehicles*
Peralatan kantor							*Office equipment*
Perabot kantor							*Office furniture and fixtures*
Perlengkapan kantor							*Office inventories*
Perlengkapan lain-lain							*Other inventories*
Komputer dan perangkat keras							*Computer and hardware*
Aset Hak Guna							***Right of Use Asset***
Kendaraan							*Vehicles*
Alat mesin kantor							*Office machine tools*
Jumlah akumulasi penyusutan							*Total accumulated depreciation*
Nilai buku bersih							***Net book value***

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*						
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	Revaluasi/ *Revaluation* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan:							***Acquisition cost:***
Tanah							*Land*
Bangunan kantor							*Buildings*
Kendaraan kantor							*Office vehicles*
Peralatan kantor							*Office equipment*
Perabot kantor							*Office furniture and fixtures*
Perlengkapan kantor							*Office inventories*
Perlengkapan lain-lain							*Other inventories*
Komputer dan perangkat keras							*Computer and hardware*
Pekerjaan dalam pelaksanaan							*Construction in progress*
Aset Hak Guna							***Right of Use Asset***
Kendaraan							*Vehicles*
Alat mesin kantor							*Office machine tools*
Jumlah							*Total*
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Bangunan kantor							*Buildings*
Kendaraan kantor							*Office vehicles*
Peralatan kantor							*Office equipment*
Perabot kantor							*Office furniture and fixtures*
Perlengkapan kantor							*Office inventories*
Perlengkapan lain-lain							*Other inventories*
Komputer dan perangkat keras							*Computer and hardware*
Aset Hak Guna							***Right of Use Asset***
Kendaraan							*Vehicles*
Alat mesin kantor							*Office machine tools*
Jumlah akumulasi penyusutan							*Total accumulated depreciation*
Nilai buku bersih							***Net book value***

Penyusutan aset tetap disajikan sebagai bagian beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation of fixed assets is presented as part of general and administrative expenses (Note 29).

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Firman, Azis, dan Rekan dalam laporan No. 00125/2.0131-00/PI/08/0375/1/II/2024 - 00165/2.0131-00/PI/08/0375/1/II/2024 tanggal 07 Februari 2024 dengan nilai total sebesar

The fair value of land and buildings as of December 31, 2023 was determined based on the assessment of the independent appraiser of Firman, Azis, dan Rekan through its report No. 00125/2.0131-00/PI/08/0375/1/II/2024 - 00165/2.0131-00/PI/08/0375/1/II/2024 dated February 07, 2024 with a total value of

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2022 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Firman, Azis, dan Rekan dalam laporan No. 00032/2.0069-01/PI/08/0256/1/I/2023 - 00072/2.0069-01/PI/08/0256/1/I/2023 tanggal 26 Januari 2023 dengan nilai total sebesar

The fair value of land and buildings as of December 31, 2022 was determined based on the assessment of the independent appraiser of Firman, Azis, dan Rekan through its report No. 00032/2.0069-01/PI/08/0256/1/I/2023 - 00072/2.0069-01/PI/08/0256/1/I/2023 dated January 26, 2023 with a total value of

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

a) Jenis dan hak yang melekat pada properti;
b) Kondisi pasar;
c) Lokasi;
d) Karakteristik fisik;
e) Karakteristik tanah.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, based on reference to recent market transactions. The valuation methods used are market data approach and cost approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets among others are as follows:

a) Type and right on property;
b) Market condition;
c) Location;
d) Physical characteristic;
e) Land characteristic.

Perseroan mengasuransikan seluruh aset tetapnya atas bangunan, dengan jenis pertanggungan gempa bumi, kebakaran, kerusuhan, banjir, serta semua risiko kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Asuransi Tri Pakarta, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional, PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Bhakti Bayangkara, PT Great Eastern Life Indonesia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Jasaraharja Putera, dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika dengan total nilai pertanggungan per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar

The Company insures all of its fixed assets on buildings, with the types of coverage for earthquakes, fires, riots, floods, and all risks to third parties, namely PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Asuransi Tri Pakarta, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional, PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Bhakti Bayangkara, PT Great Eastern Life Indonesia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Jasaraharja Putera, and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika with a total coverage value as of Desember 31, 2023 and 2022 amounted , respectively.

Berdasarkan evaluasi Manajemen, tidak terdapat kejadian berjalan atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on Managements assessment, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at December 31, 2023 and 2022.

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ ***Carrying amount before revaluation*** **Rp**	**Nilai tercatat setelah revaluasi/** ***Carrying amount after revaluation*** **Rp**	**Keuntungan revaluasi/** ***Gain on revaluation*** **Rp**	
Tanah				*Land*
Bangunan				*Buildings*

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ ***Carrying amount before revaluation*** **Rp**	**Nilai tercatat setelah revaluasi/** ***Carrying amount after revaluation*** **Rp**	**Kerugian revaluasi/** ***Loss on revaluation*** **Rp**	
Tanah				*Land*
Bangunan				*Buildings*

Kenaikan (penurunan) nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat di dalam penghasilan komprehensif lain.

The increase (decrease) in the carrying amount of land and buildings is recorded in other comprehensive income.

Manajemen berpendapat bahwa nilai revaluasi tanah dan bangunan di atas adalah wajar dan telah sesuai dengan metode penilaian yang berlaku.

Management believe the revaluation value of land and buildings above are reasonable and in accordance with applicable revaluation method.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation method defines as follows:

- Tingkat 1
  Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

- *Level 1*
  Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

- Tingkat 2
  Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3
  Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- *Level 2*
  Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- *Level 3*
  Input for asset or liability that is not based on observable market data (unobservable inputs).

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Tingkat 1/ *Level 1* Rp	Tingkat 2/ *Level 2* Rp	Tingkat 3/ *Level 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp
Tanah				
Bangunan				

Land
Buildings

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
	Tingkat 1/ *Level 1* Rp	Tingkat 2/ *Level 2* Rp	Tingkat 3/ *Level 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp
Tanah				
Bangunan				

Land
Buildings

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 2 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market value approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

Perseroan memiliki kontrak sewa untuk kendaraan dan alat mesin kantor yang digunakan dalam operasi Perseroan yang dicatat sebagai aset hak guna. Sewa kendaraan dan alat mesin kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun.

The Company has lease contracts for vehicles and office machine tools used in the Company's operations. Vehicles and office machine tools leases generally have a lease term of 2 to 5 years.

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar .

The depreciation expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebesar catatan 13).

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amount of lease liabilities was and note 13).

11. Aset Takberwujud – Bersih / *11. Intangible Assets – Net*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Piranti lunak komputer						*Computer software*
Aset Takberwujud dalam Pelaksanaan						*Intangible Asset in Progress*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Piranti lunak komputer						*Computer software*
Nilai buku bersih						***Net book value***

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*					
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Piranti lunak komputer						*Computer software*
Aset dalam penyelesaian						*Asset in progress*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Piranti lunak komputer						*Computer software*
Nilai buku bersih						***Net book value***

Penyusutan aset takberwujud disajikan sebagai bagian beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation of intangible assets is presented as part of general and administrative expenses (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian terdiri dari Pengerjaan sertifikat laik fungsi Gedung Kantor Pusat dan Pekerjaan Pengembangan Integrasi Aplikasi Axapta. Persentase rata-rata penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah sekitar 50% dengan perkiraan penyelesaian sampai triwulan II tahun 2024. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian terkait aset dalam penyelesaian.

On December 31, 2023, the assets in the settlement consist of Work on the Certificate of Feasibility of the Headquarters Building and Axapta Application Integration Development Work. The average percentage of asset settlement in the settlement is around 50% with estimated settlement until the second quarter of 2024. There are no obstacles in settlement related to assets in settlement.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian terdiri dari *Project Management Offficer (PMO)* dan pembangunan serta pengembangan sistem autentikasi digital, pembangunan sistem aplikasi pemadanan data KNIME, dan pengembangan aplikasi API Management. Persentase rata-rata penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah sekitar 41% dengan perkiraan penyelesaian sampai akhir tahun 2023. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian terkait aset dalam penyelesaian.

As of December 31, 2022, asset in progress consisted of a Project Management Officer (PMO) and construction and development of a digital authentication system, construction of a KNIME data matching application system, and development of an API Management application. The average percentage of completion of asset in progress is around 41% with an estimated completion by the end of 2023. There is no constraint in the completion of related asset in progress.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai signifikan atas aset takberwujud.

The Management believe there is no indication of significant impairment on such intangible assets.

12. Liabilitas pada Pemegang Polis / *12. Liabilities to Policyholders*

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah yang tersedia untuk menutup semua liabilitas yang dijamin berdasarkan kondisi pada polis asuransi yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis untuk kontrak asuransi untuk produk-produk tradisional dengan masa pertanggungan lebih dari satu tahun dan tidak dapat diperbaharui, dihitung menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang dihitung dengan cara mendiskontokan nilai kini arus kas keluar masa depan termasuk semua manfaat polis, biaya-biaya, dan komisi dikurang nilai kini semua arus kas masuk yang akan terjadi dimasa yang akan datang seperti pendapatan premi ataupun pendapatan lainnya (jika ada) yang didapat dari pemegang polis.

Kebijakan besaran manfaat asuransi yang diperoleh Peserta dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 102 tahun 2015 tentang Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI), anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI), dan pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2020.

Liabilitas kepada pemegang polis masa depan telah dihitung menggunakan metode dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

a. Liability for future policy benefits

Liability for future policy benefits represents the amounts provided for all obligations guaranteed under the terms of the policies in force at statement of financial position date.

The liabilities for future policy benefits for insurance contract for traditional products with coverage period more than one year and non renewable, are computed using Gross Premium Reserve method, which is calculated using the discounted of the actuarial present value of the future cash outflow, including insurance benefits, expenses and commissions less the present value of the future cash inflow, which will occur in the future i.e. premiums income and other income (if any) to be collected from policyholders.

The policy of benefits amounts received by Participants described in the Government Regulation No. 102 Year 2015 regarding Social Insurance for Indonesia National Armed Forces, Members of the Indonesian National Police, and Employee of the State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police as amended by the Government Regulation No. 54 Year 2020.

The future liability to policyholders has been computed using the following assumptions and methods:

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022		
a. Jumlah peserta (orang)			*Total participants (people)*	*a.*
b. Jumlah istri/suami (orang)			*Total spouse (people)*	*b.*
c. Jumlah anak (orang)			*Total children (people)*	*c.*
d. Jumlah Peserta Pensiunan (Orang)			*Total Pension Participants (People)*	*d.*
e. Tingkat bunga THT (%)			*Discount Rate THT (%)*	*e.*
f. Tingkat bunga program JKK dan JKm (%)			*Discount Rate JKK, and JKm Program (%)*	*f.*
g. Jumlah gaji dasar			*Basic salary*	*g.*
h. Jumlah penghasilan			*Current salary*	*h.*
i. Tabel mortalita			*Mortality table*	*i.*
j. Variabel gugur			*Variable of killed in actions*	*j.*
k. Variabel tewas			*Variable of death*	*k.*
l. Variabel Santunan Cacat Dinas Biasa (SCDB)			*Variable of SCDB*	*l.*
m. Variabel Santunan Cacat Dinas Khusus (SCDK)			*Variable of SCDK*	*m.*
n. Variabel Perawatan			*Variable of treatment*	*n.*

Perhitungan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (LMPMD) dihitung oleh Aktuaris Perseroan menggunakan aplikasi atau *software* aktuaria Prophet dengan dukungan *modelling* perhitungan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Riana dan Rekan.

Calculation of Liability for Future Policy Benefits (LMPMD) is calculated by a Company Actuary using the application or actuarial software Prophet with support for modeling calculations by the Actuarial Consultant Office (KKA) Riana and Partners.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai LMPMD adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, LMPMD is amounted to as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Program THT			*THT Program*
Jumlah			***Total***

Sejak 14 Juni 2021, Perseroan menerapkan perhitungan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan program THT sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia. Berdasarkan Peraturan tersebut, Perseroan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan program THT dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Since June 14, 2021, the Company calculated the Lliabilities for Future Policy Benefits of THT program accordance with the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021 concerning the Procedures for Managing Contribution and on the Implementation of Civil Old Age Saving Program, Work Accident Insurance, and Death Insurance for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police. Based on this regulation, the Company calculates the liabilities for future policy benefits of the THT program using the calculation method and assumptions approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Perseroan menerima surat dari Menteri Keuangan Nomor S-1013/MK.02/2023 tanggal 8 Desember 2023 tentang Penyampaian Revisi Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT Tahun 2023. Pada surat tersebut disebutkan bahwa Menteri Keuangan menyetujui penggunaan metode *Gross Premium Valuation (GPV)* dan asumsi bunga aktuaria sebesar 7,50%. Berdasarkan surat tersebut, Perseroan melakukan perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT dengan menggunakan tingkat bunga aktuaria yang telah disetujui. Jika perhitungan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan program THT menggunakan tingkat suku bunga pasar kini per 31 Desember 2023 sebesar 6,72%, maka liabilitas meningkat menjadi	*The Company received a letter from the Minister of Finance Number S-1013/MK.02/2023 dated December 8, 2023 concerning the Submission of Revised Approval of Methods and Assumptions in the Calculation of Future Policy Benefit Obligations for the 2023 THT Program. In the letter, it is stated that the Minister of Finance approved the use of the Gross Premium Valuation (GPV) method and the assumption of actuarial interest of 7.50%. Based on the letter, the Company calculates the liability benefits of future THT program policies using the approved actuarial interest rate. If the calculation of the Future Policy Benefit Liability of the THT program uses the current market interest rate as of December 31, 2023 of 6.72%, then the liability increases to .*
Perseroan menerima surat dari Menteri Keuangan Nomor S-49/MK.02/2022 tanggal 30 Januari 2022 tentang Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT pada PT ASABRI (Persero) Tahun 2022. Pada surat tersebut disebutkan bahwa Menteri Keuangan menyetujui penggunaan metode *GPV* dan asumsi bunga aktuaria sebesar 9,50%. Berdasarkan surat tersebut, Perseroan melakukan perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT tahun 2022 dengan menggunakan tingkat bunga aktuaria yang telah disetujui tersebut. Jika perhitungan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan program THT menggunakan tingkat suku bunga pasar kini per 31 Desember 2022 sebesar 7,35%, maka liabilitas meningkat menjadi	*The Company received a letter from the Minister of Finance Number S-49/MK.02/2022 dated January, 30 2022 regarding to Approval for the Use of Methods and Assumptions in the calculation of the THT Program Liabilities for Future Policy Benefits at PT ASABRI (Persero) for year of 2022. The letter stated that the Minister of Finance approved the use of the GPV method and assumed an actuarial interest rate for 9.50%. In accordance with the letter, the Company calculated the liabilities for future policy benefits of THT program year 2022 by using the approved interest rate. If the calculation of Liabilities for Future Policy Benefits used current market interest rate for 7.35% as of December, 31 2022, hence the liabilities will increase to*
Dampak penerapan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") Tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Bagi Pegawai Aparatur Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia telah disesuaikan ke liabilitas manfaat polis masa depan dan beban liabilitas manfaat polis masa depan (Catatan 2.b). Tabel berikut ini disajikan sebagai informasi tambahan.	*The effect of with the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") concerning the Procedures for Managing Contribution and on the Implementation of Civil Servant's Old Age Saving Program, and Work Accident Insurance, and Death Insurance for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police implementation has been accounted for by adjustment to Liabilities for future policy and expenses liabilities for future policy (Note 2.b). The following tables are presented as an additional information.*

	2023		
	Tingkat Bunga PMK/*PMK Interest Rate* Rp	Tingkat Bunga Pasar/*Market Rate* Rp	
Laporan Posisi Keuangan			***Statements of Financial Position***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas manfaat polis masa depan			*Liabilities for future policy benefits*
Estimasi liabilitas klaim			*Estimated claim liabilities*
Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain			***Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Beban			***Expenses***
Kenaikan liabilitas Penurunan liabilitas dan estimasi liabilitas klaim			*Increase in liabilities for future policy benefits and estimated claim liabilities*

	2022		
	Tingkat Bunga PMK/*PMK Interest Rate* Rp	Tingkat Bunga Pasar/*Market Rate* Rp	
Laporan Posisi Keuangan			***Statements of Financial Position***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas manfaat polis masa depan			*Liabilities for future policy benefits*
Estimasi liabilitas klaim			*Estimated claim liabilities*
Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain			***Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Beban			***Expenses***
Kenaikan liabilitas Penurunan liabilitas dan estimasi liabilitas klaim			*Increase in liabilities for future policy benefits and estimated claim liabilities*

b. Estimasi liabilitas klaim / *b. Estimated claim liabilities*

	2023 Rp	2022 Rp	
Program THT			*THT Program*
Program JKK			*JKK Program*
Program JKm			*JKm Program*
Jumlah			***Total***

c. Utang klaim / *c. Claim payables*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)			*Related Party (Note 31)*
Program THT			*THT Program*
Program JKK			*JKK Program*
Program JKm			*JKm Program*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Program THT			*THT Program*
Program JKK			*JKK Program*
Program JKm			*JKm Program*
Jumlah			***Total***

13. Akrual dan Utang Lain-lain / *13. Accrued Expenses and Other Payables*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Program THT			*THT Program*
Gaji dan tunjangan pegawai			*Employee salaries and allowance*
Bantuan Uang Muka Kredit			
Pemilikan Rumah (BUM KPR)			*BUM KPR Payable*
Biaya kantor			*Office expenses*
Liabilitas sewa			*Lease liability*
Pinjaman Uang Muka Kredit			
Pemilikan Rumah (PUM KPR)			*PUM KPR Payable*
Denda pajak			*Tax penalties*
Lain-lain			*Others*
Program JKK			*JKK Program*
Bantuan Uang Muka Kredit			
Pemilikan Rumah (BUM KPR)			*BUM KPR Payable*
Program JKm			*JKm Program*
Pinjaman Uang Muka Kredit			
Pemilikan Rumah (PUM KPR)			*PUM KPR Payable*
Jumlah			***Total***

14. Utang Investasi / *14. Investment Payables*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)			*Related Parties (Note 31)*
Program THT			*THT Program*
Obligasi:			*Bonds:*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Program THT			*THT Program*
Properti investasi			*Investment properties*
Jumlah			***Total***

Utang properti investasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan utang atas pembelian properti investasi Grand Dhika City, Bekasi sebesar , pencatatan atas penerimaan uang muka atas pelepasan Ruko Bulan Terang Utama masing-masing sebesar , dan uang muka sewa gedung serbaguna sebesar Rp3.

Investment property debt on December 31, 2023 and 2022 is debt for the purchase of investment property Grand Dhika City, Bekasi of Rp , recording of down payment receipts for the release of Ruko Bulan Terang Utama of each, and down payments for multipurpose building rentals of Rp3.

15. Perpajakan / *15. Taxation*

a. Utang pajak / *a. Taxes payables*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Pajak lainnya			*Other taxes*
- Pasal 25			*Article 25* -
- Pasal 21			*Article 21* -
- PPN			*VAT* -
- Lain-lain			*Others* -
Jumlah			***Total***

b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expense*

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban pajak kini			*Income tax expense*
Penyesuaian tahun sebelumnya			*Adjusted for previous year*
Manfaat (beban) pajak tangguhan			*Deferred tax benefit (expense)*
Jumlah			***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the profit before income tax and the taxable income is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan badan			*Profit before corporate income tax*
Perbedaan waktu:			*Timing differences:*
- IBNR			*IBNR* -
- Liabilitas imbalan kerja			*Provision for employee benefits* -
- Aset hak guna			*Right of use assets* -
- Liabilitas sewa			*Leasse liability* -
- Penyusutan aset tetap			*Depreciation of fixed assets* -
Perbedaan tetap:			*Permanent difference:*
- Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan			*Non-deductible expenses* -
- Koreksi cadangan			*Provision correction* -
- Pendapatan bukan objek pajak			*Non-taxable income* -
- Pendapatan yang dikenakan pajak final			*Income subject to final tax* -
Penghasilan kena pajak			*Taxable income*
Beban pajak penghasilan kini			*Income tax expenses-current*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepaid income tax:*
- PPh Pasal 23			*Article 23* -
- PPh Pasal 25			*Article 25* -
Pajak terutang			***Income tax payable***

Rekonsiliasi antara beban pajak Perseroan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perseroan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the Company's total tax expense and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's income before tax is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan badan			*Profit before corporate income tax*
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku			*Tax calculated at applicable tax rates*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Pendapatan yang dikenakan pajak final			*Income subject to final tax*
Pendapatan bukan objek pajak			*Non-taxable income*
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan			*Non-deductible expenses*
Koreksi cadangan			*Provision correction*
Lainnya			*Others*
Beban pajak penghasilan			*Income tax expense*
Penyesuaian tahun sebelumnya			*Adjustment on prior year*
Jumlah			***Total***

c. Aset pajak tangguhan – bersih / *c. Deferred tax assets – net*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credited to profit or loss* Rp	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Penyusutan aset tetap					*Depreciation of fixed assets*
Aset hak guna					*Right-of-use assets*
Keuntungan belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual					*Unrealised gain on available for sale marketable securities*
Liabilitas imbalan kerja					*Provision for employee benefit*
IBNR					*IBNR*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credited to profit or loss* Rp	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Penyusutan aset tetap					*Depreciation of fixed assets*
Keuntungan belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual					*Unrealised gain on available for sale marketable securities*
Liabilitas imbalan kerja					*Provision for employee benefit*
IBNR					*IBNR*

d. Administrasi
Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pajak penghasilan badan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

d. Administration
Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

The Company's corporate income tax for the years ended 31 December 2023 and 2022 are calculated using the tax rate of 22%.

e. Pemeriksaan Pajak Tahun Pajak
Pada tanggal 13 Januari 2022, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak untuk 2017 atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, PPh Pasal 21 dan PPh Final Pasal 4(2) masing-masing sebesar Rp619 (termasuk bunga), Rp200 dan Rp23.660. Atas hal tersebut, per 13 Januari 2022, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak kurang Bayar (SKPKB) tahun 2017. Per 31 Desember 2021, jumlah ini sudah disetujui dan dicatat oleh Perseroan sebagai beban tahun 2021.

e. Tax Audit for Fiscal Year
On January 13, 2022, the Company received a Notification letter of Tax Examination Results for 2017 on Corporate Income Tax ("PPh"), Articles 21 income tax and Final Income Tax Article 4(2) of Rp619 (including interest), Rp200 and Rp23,660, respectively. For this reason, as of January 13, 2022, the Company has received a 2017 Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB). As of December 31, 2021, this amount has been approved and recorded by the Company as a 2021 expense.

f. Kontribusi Perseroan terhadap Negara melalui Pembayaran Pajak dan PNBP
Kontribusi pembayaran Pajak Perseroan terdiri dari pembayaran PPh, PPN, dan PPNBM. Perseroan tidak memiliki transaksi yang menghasilkan PMBP. Berikut adalah nilai pembayaran Perseroan kepada Negara secara basis kas:

f. The Company's Contribution to the State through Tax Payment and PNBP
The Company's tax payment contribution consists of income tax, VAT, and PPNBM payments. The Company does not have any transactions that result in PMBP. Beriut is the value of the Company's payments to the State on a cash basis:

	2023 Rp	2022 Rp	
PPh			*PPh*
PPN dan PPNBM			*PPN and PPNBM*
Jumlah			***Total***

16. Pendapatan Diterima di Muka / *16. Unearned Revenue*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)			*Related Parties (Note 31)*
Program THT			*THT Program*
Program JKK			*JKK Program*
Program JKm			*JKm Program*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Program THT			*THT Program*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia			*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*
Lukman Leo			*Lukman Leo*
Hanafia Cafe			*Hanafia Cafe*
KSPPS Nusa Ummat Sejatera			*KSPPS Nusa Ummat Sejatera*
Target Media Nusantara			*Target Media Nusantara*
Lain-lain			*Others*
Jumlah			***Total***

17. Liabilitas Imbalan Kerja / *17. Employee Benefit Liabilities*

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dicatat berdasarkan Laporan Aktuaria Independen yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan No. 240074/LAA-AAR/I/2024 tanggal 26 Januari 2024 dan No. 230178/LAA-AAR/II/2023 tanggal 17 Februari 2023 dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Employee benefit liabilities on December 31, 2023 and 2022 were recorded based on the Independent Actuarial Report conducted by KKA Azwir Arifin and Partners No. 240074/LAA-AAR/I/2024 dated January 26, 2024 and No. 230178/LAA-AAR/II/2023 dated February 17, 2023 using the projected unit credit method, using the following assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6.37% - 7.10%	5.52% - 7.43%	*Discount rate*
Kenaikan gaji tahunan	4.00%	4.00%	*Salary growth rate*
Tingkat mortalitas	TMI IV/2019	TMI IV/2019	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat cacat	10% dari/*of mortalita*	10% dari/*of mortalita*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri			*Resignation rate*
Tahun: Usia (Tahun)			*Years: Age (Years)*
- < 29	0.01873%	0.01873%	*< 29 -*
- 30-39	0.03131%	0.03131%	*30-39 -*
- 40-49	0.00000%	0.00000%	*40-49 -*
- 50-54	0.01786%	0.01786%	*50-54 -*

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris untuk mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Following are the key matters disclosed in the actuarial report to estimate employee benefits obligations as of December 31, 2023 and 2022:

	2023 Rp	2022 Rp	
Nilai kini liabilitas yang didanai			*Present value of funded obligation*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the statement of profit or loss is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya jasa kini			*Current service cost*
Biaya jasa lalu			*Past service cost*
Biaya bunga			*Interest cost*
Dampak perubahan atribusi sesuai *IFRIC AD*			*Impact of attribution changes as per IFRIC AD*
Pembayaran manfaat			*Benefits payment*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan jangka panjang lainnya			*Remeasurement of the liability for other long term benefits*
Jumlah			***Total***
Penghasilan komprehensif lain			*Other comprehensive income*
Pengukuran kembali atas manfaat imbalan pasti	(187)	(6,875)	*Remeasurement of defined benefit liability*

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Detail of liability for employee benefits is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal			*Beginning balance*
(Pendapatan) beban			*(Income) expenses*
Pengukuran kembali atas manfaat imbalan pasti			*Remeasurement of defined benefit liability*
Jumlah			***Total***

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumption is as follows:

	2023			
	Kewajiban imbalan pasti /*Defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ ***Changes in assumption***	**Kenaikan asumsi/** ***Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/** ***Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto				*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan				*Future salary growth rate*

	Kewajiban imbalan pasti /*Defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ ***Changes in assumption***	**Kenaikan asumsi/** ***Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/** ***Decrease in assumption***	
	%	Rp	Rp	
Tingkat diskonto				*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan				*Future salary growth rate*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas asumsi dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* diakhir periode) telah ditetapkan seperti dalam perhitungan kewajiban yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some assumptions may be corrected. While calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan manfaat pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employement medical benefit is as follows:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year* Rp	1 sampai 2 tahun/ *Between 1-2 years* Rp	2 sampai 5 tahun/ *Between 2-5 years* Rp	Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years* Rp	
Jumlah imbalan pensiun	1,687	3,236	3,662	6,399	*Total pension benefit*

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year* Rp	1 sampai 2 tahun/ *Between 1-2 years* Rp	2 sampai 5 tahun/ *Between 2-5 years* Rp	Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years* Rp	
Jumlah imbalan pensiun	2,360	3,303	2,856	10,055	*Total pension benefit*

18. Akumulasi Iuran Pensiun / *18. Accumulation of Pension Contribution*

	2023 Rp	2022 Rp	
ASET			***ASSETS***
INVESTASI			***INVESTMENTS***
Saham			*Shares*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Obligasi			*Bonds*
Reksadana			*Mutual funds*
Medium Term Notes (MTN)			*Medium Term Notes (MTN)*
Jumlah Aset Investasi			*Total Investment Assets*
BUKAN INVESTASI			***NON INVESTMENTS***
Bank			*Banks*
Piutang Iuran			*Contribution receivable*
Piutang Investasi			*Investment receivables*
Piutang hasil investasi			*Investment income receivables*
Piutang bantuan uang muka (BUM) KPR			*BUM KPR receivables*
Piutang pinjaman uang muka (PUM) KPR			*PUM KPR receivables*
Tanah dengan bangunan - bersih			*Lands with buildings - net*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Jumlah Aset Bukan Investasi			*Total Non-Investment Assets*
JUMLAH ASET			***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Pendapatan diterima di muka			*Unearned revenue*
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain			*Accrued expense and other payables*
Jumlah Liabilitas			***Total Liabilities***
ASET BERSIH			***NET ASSETS***

Sebagai pengelola program Akumulasi Iuran Pensiun, Perseroan telah menyusun laporan keuangan Akumulasi Iuran Pensiun Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Polri (“laporan keuangan AIP”) secara terpisah yang terdiri dari laporan aset bersih pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta laporan perubahan aset bersih, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 121/PMK.02/2023 tanggal 22 November 2023 tentang Pelaporan Pengelolaan Kumulasi Iuran Pensiun Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Negara,

As the manager of the Pension Contribution Accumulation program, the Company has prepared separate financial statements for the Accumulated Pension Contributions of TNI Soldiers, Members of the National Police, and State Civil Apparatus (ASN) Employees within the Ministry of Defense and the National Police ("AIP financial statements") consisting of net asset statements on December 31, 2023 and 2022, as well as statements of changes in net assets, and cash flow statements for the years ended on those dates, and an overview of significant accounting policies and other explanatory information based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 121/PMK.02/2023 dated November 22, 2023 concerning Reporting on the

Prajurit Tentara Nasional Indonesia dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia. yang menggantikan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 170/PMK.02/2019 sejak tanggal 21 November 2019.

Management of Cumulation of Pension Contributions of Civil Servants, State Officials, Soldiers of the Indonesian National Army and Members of the National Police of the Republic of Indonesia. which replaces Minister of Finance Regulation Number 170/PMK.02/2019 since November 21, 2019.

Laporan keuangan AIP tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi berdasarkan Peraturan Laporan Keuangan AIP yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan tidak dimaksudkan untuk disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

AIP's financial statements as of December 31, 2023 and 2022 have been prepared in accordance with accounting policies based on the AIP Financial Reporting Regulations which provide comprehensive accounting basis other than Financial Accounting Standards in Indonesia, and are not intended to be presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Berdasarkan kebijakan akuntansi laporan keuangan AIP tersebut, penilaian dan pengukuran pada tanggal pelaporan laporan keuangan AIP atas aset dalam bentuk saham yang diperdagangkan di bursa efek dan reksa dana, masing-masing dinilai berdasarkan nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir pada tanggal pelaporan di Bursa Efek dan berdasarkan nilai aktiva bersih.

Based on the AIP financial statement accounting policies, valuation and measurement at the reporting date of AIP's financial statements for assets in the form of shares that traded on the stock exchange and mutual funds, each is valued based on market value using the latest closing price information on the reporting date on the Stock Exchange and based on net asset value.

Dalam laporan keuangan AIP tersebut, jumlah aset AIP pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang di dalamnya termasuk aset dalam bentuk saham yang diperdagangkan di bursa efek dan reksa dana yang dinilai dan diukur berdasarkan kebijakan akuntansi komprehensif tersebut adalah masing-masing sebesar

In the AIP financial statements, total assets of AIP as of December 31, 2023 and 2022, which include assets in the form of shares traded on the stock exchange and mutual funds, which are assessed and measured based on the comprehensive accounting policy are respectively 7, respectively

a. Saham / ***a. Shares***

	2023 Rp	2022 Rp
Nilai Wajar / *Fair Value*		
Pihak Berelasi: / *Related Parties:*		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk / *PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*		
PT Kimia Farma (Persero) Tbk / *PT Kimia Farma (Persero) Tbk*		
PT Indofarma (Persero) Tbk / *PT Indofarma (Persero) Tbk*		
PT PP Properti Tbk / *PT PP Properti Tbk*		
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk / *PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk / *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*		
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk / *PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*		
PT Pelat Timah Nusantara Tbk / *PT Pelat Timah Nusantara Tbk*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*		
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk / *PT Krakatau Steel (Persero) Tbk*		
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk / *PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk*		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk / *PT Bank Syariah Indonesia Tbk*		
Cadangan kerugian penurunan nilai / *Allowance for impairment losses*		
Sub Jumlah Pihak Berelasi / *Sub Total of Related Parties*		

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
PT Hanson International Tbk			*PT Hanson International Tbk*
PT Inti Agri Resources Tbk			*PT Inti Agri Resources Tbk*
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk			*PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk*
PT Rimo Catur Lestari Tbk			*PT Rimo Catur Lestari Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Astra International Tbk			*PT Astra International Tbk*
PT Eureka Prima Jakarta Tbk			*PT Eureka Prima Jakarta Tbk*
PT Armidian Karyatama Tbk			*PT Armidian Karyatama Tbk*
PT Marga Abhinaya Abadi Tbk			*PT Marga Abhinaya Abadi Tbk*
PT Sinergi Megah Internusa Tbk			*PT Sinergi Megah Internusa Tbk*
PT Bali Towerindo Sentra Tbk			*PT Bali Towerindo Sentra Tbk*
PT Alfa Energi Investama Tbk			*PT Alfa Energi Investama Tbk*
PT SMR Utama Tbk			*PT SMR Utama Tbk*
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk			*PT Kawasan Industri Jababeka Tbk*
PT Sanurhasta Mitra Tbk			*PT Sanurhasta Mitra Tbk*
PT Trada Alam Minera Tbk			*PT Trada Alam Minera Tbk*
PT Pool Advista Finance Tbk			*PT Pool Advista Finance Tbk*
PT Hotel Mandarine Regency Tbk			*PT Hotel Mandarine Regency Tbk*
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk			*PT Prima Cakrawala Abadi Tbk*
PT Bliss Properti Indonesia Tbk			*PT Bliss Properti Indonesia Tbk*
PT Pool Advista Indonesia Tbk			*PT Pool Advista Indonesia Tbk*
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk			*PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk*
PT Pikko Land Development Tbk			*PT Pikko Land Development Tbk*
PT Ayana Land International Tbk			*PT Ayana Land International Tbk*
PT Sitara Propertindo Tbk			*PT Sitara Propertindo Tbk*
PT Asuransi Jasa Tania Tbk			*PT Asuransi Jasa Tania Tbk*
PT Bhaktiagung Propertindo Tbk			*PT Bhaktiagung Propertindo Tbk*
PT Steadfast Marine Tbk			*PT Steadfast Marine Tbk*
PT Andira Agro Tbk			*PT Andira Agro Tbk*
PT Meta Epsi Tbk			*PT Meta Epsi Tbk*
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk			*PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk*
PT Capri Nusa Satu Properti Tbk			*PT Capri Nusa Satu Properti Tbk*
PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk			*PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk*
PT Siwani Makmur Tbk			*PT Siwani Makmur Tbk*
PT Cowell Development Tbk			*PT Cowell Development Tbk*
PT Hartadinata Abadi Tbk			*PT Hartadinata Abadi Tbk*
PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk			*PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Sub Jumlah Pihak Ketiga			*Sub Total of Third Parties*
Jumlah Saham			***Total Shares***

b. Deposito berjangka / *b. Time deposits*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi:			*Related Parties:*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Pihak Berelasi			*Total Related Parties*
Total Deposito Berjangka			***Total Time Deposits***

c. Obligasi / *c. Bonds*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi:			*Related Parties:*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
Sukuk Pemerintah			*Government Islamic Securities*
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)			*PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Danareksa (Persero)			*PT Danareksa (Persero)*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Pihak Berelasi			*Total Related Parties*
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
PT Astra Sedaya Finance			*PT Astra Sedaya Finance*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia			*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*
PT KB Finansia Multi Finance			*PT KB Finansia Multi Finance*
PT Mayora Indah Tbk			*PT Mayora Indah Tbk*
PT Indosat Tbk			*PT Indosat Tbk*
PT XL Axiata Tbk			*PT XL Axiata Tbk*
PT Global Mediacom Tbk			*PT Global Mediacom Tbk*
Jumlah Pihak Ketiga			*Total Third Parties*
Jumlah Obligasi			***Total Bonds***

d. *Medium Term Notes (MTN)* / *d. Medium Term Notes (MTN)*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi:			*Related Parties:*
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)			*PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)*
PT Perkebunan Nusantara III			*PT Perkebunan Nusantara III*
Jumlah Pihak Berelasi			*Total Related Parties*
Jumlah *MTN*			***Total MTN***

e. Reksa dana / *e. Mutual funds*

	2023 Rp	2022 Rp	
Nilai Wajar			*Fair Value*
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
PT Asia Raya Kapital			*PT Asia Raya Kapital*
PT Henan Putihrai Asset Management			*PT Henan Putihrai Asset Management*
PT Aurora Asset Management			*PT Aurora Asset Management*
PT Treasure Fund Investama			*PT Treasure Fund Investama*
PT Insight Investment Management			*PT Insight Investment Management*
PT Kresna Asset Management			*PT Kresna Asset Management*
PT Corfina Capital			*PT Corfina Capital*
PT Sucorinvest Asset Management			*PT Sucorinvest Asset Management*
PT Pool Advista Aset Manajemen			*PT Pool Advista Aset Manajemen*
PT BRI Manajemen Investasi			*PT BRI Manajemen Investasi*
PT Lautandhana Investment Management			*PT Lautandhana Investment Management*
PT Syailendra Capital			*PT Syailendra Capital*
PT Trimegah Asset Management			*PT Trimegah Asset Management*
PT Panin Asset Management			*PT Panin Asset Management*
PT Millenium Capital Management			*PT Millenium Capital Management*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Jumlah Pihak Ketiga			*Total Third Parties*
Jumlah Reksa dana			***Total Mutual Funds***

Berikut ini adalah rincian saldo efek-efek dalam bentuk saham yang dimiliki secara langsung maupun kepemilikan tidak langsung melalui reksa dana:

Below is the detail of balances of marketable securities for shares which are directly owned or indirectly owned through mutual fund:

	2023 Rp	2022 Rp	
Dimiliki langsung			*Directly owned*
Dimiliki melalui reksa dana			*Owned through mutual fund*
Jumlah			***Total***

f. Bank / *f. Banks*

	2023 Rp	2022 Rp	
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Berelasi:			*Related Parties:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Pos Indonesia (Persero)			*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
Jumlah Pihak Berelasi			*Total Related Parties*
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank BTPN Tbk			*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk			*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Neo Commerce Tbk			*PT Bank Neo Commerce Tbk*
PT Bank Bumi Artha Tbk			*PT Bank Bumi Artha Tbk*
Jumlah Pihak Ketiga			*Total Third Parties*
Jumlah Bank			***Total Banks***

g. Piutang Investasi / *g. Investment Receivables*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi:			*Related Parties:*
Saham			*Shares*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,719	--	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,113	--	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah Pihak Berelasi	6,832		*Total Related Parties*
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
Saham			*Shares*
PT Bank Central Asia Tbk	6,353	--	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah Pihak Ketiga	6,353	--	*Total Third Parties*
Jumlah Piutang Investasi	**13,185**	**--**	***Total Investment Receivables***

h. Piutang Hasil Investasi / *h. Investment Income Receivables*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi:			*Related Parties:*
Obligasi			*Bonds*
Surat Berharga Negara			*Government Bonds*
Sukuk Pemerintah			*Government Islamic Bonds*
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)			*PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk			*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Danareksa (Persero)			*PT Danareksa (Persero)*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
Sub Jumlah			*Sub Total*
Deposito Berjangka			*Time Deposit*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub Jumlah			*Sub Total*
Medium Term Notes			*Medium Term Notes*
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia			*PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia*
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)			*PT Perkebunan Nusantara III (Persero)*
Sub Jumlah			*Sub Total*
Jumlah Pihak Berelasi			*Total Related Parties*
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
Obligasi			*Bonds*
PT Astra Sedaya Finance			*PT Astra Sedaya Finance*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia			*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*
PT Indosat Tbk			*PT Indosat Tbk*
PT Medco Energi International Tbk			*PT Medco Energi International Tbk*
PT XL Axiata			*PT XL Axiata*
PT KB Finansial Multi Finance			*PT KB Finansial Multi Finance*
PT Mayora Indah			*PT Mayora Indah*
Jumlah Pihak Ketiga			*Total Third Parties*
Jumlah Piutang Hasil Investasi			***Total Investment Income Receivable***

i. Piutang Bantuan Uang Muka-KPR / *i. Bantuan Uang Muka-KPR Receivable*

Piutang Bantuan Uang Muka KPR (BUM-KPR) merupakan dana yang diberikan kepada peserta aktif Prajurit TNI, Anggota Polri, ASN Kemhan dan ASN Polri yang dikelola oleh Yayasan Pengembangan Potensi Sumber Daya Pertahanan (YPPSDP) dalam rangka pemberian bantuan uang muka kredit pemilikan rumah dengan program khusus yang berasal dari pengembangan investasi Akumulasi Iuran Pensiun dari tahun 2001 sampai dengan 2008. Nilai piutang BUM-KPR pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar

BUM KPR receivable are funds given to active participants of TNI Soldiers, Members of the National Police, ASN Kemhan and ASN Polri managed by the Yayasan Pengembangan Potensi Sumber Daya Pertahanan *(YPPSDP) in the context of providing down payment assistance for home ownership loans with special programs derived from the development of investment Accumulated Pension Contributions from 2001 to 2008. The value of BUM-KPR receivables on December 31, 2023 and 2022 is R*

j. Piutang Pinjaman Uang Muka-KPR

Piutang Pinjaman Uang Muka KPR (PUM-KPR) merupakan sejumlah uang sebagai pinjaman tanpa bunga untuk mendapatkan kredit pemilikan rumah yang diberikan kepada peserta aktif Prajurit TNI, Anggota Polri, ASN Kemhan, dan ASN Polri. Nilai piutang PUM-KPR pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar

j. Pinjaman Uang Muka-KPR Receivable

PUM KPR receivable are a sum of money as an interest-free loan to obtain home ownership loans given to active participants of TNI Soldiers, Members of the National Police, ASN Kemhan, and ASN Polri. The value of PUM-KPR receivables on December 31, 2023 and 2022 is

k. Tanah dengan bangunan - bersih

k. Lands with buildings - net

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additional* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Revaluasi/ *Revaluation* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga perolehan:						***Acquisition cost:***
Tanah						*Land*
Bangunan kantor						*Buildings*
Kendaraan kantor						*Office vehicles*
Peralatan kantor						*Office equipments*
Perabot kantor						*Office furnitureand fixtures*
Perlengkapan lain-lain						*Other inventories*
Perlengkapan kantor						*Office supplies*
Komputer dan perangkat keras						*Computer and hardware*
Akumulasi penyusutan:						***Acuumulated depreciation:***
Bangunan kantor						*Buildings*
Kendaraan kantor						*Office vehicles*
Peralatan kantor						*Office equipments*
Perabot kantor						*Office furnitureand fixtures*
Perlengkapan lain-lain						*Other inventories*
Perlengkapan kantor						*Office supplies*
Komputer dan perangkat keras						*Computer and hardware*
Nilai buku bersih						***Net book value***

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additional* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Revaluasi/ *Revaluation* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga perolehan:						***Acquisition cost:***
Tanah						*Land*
Bangunan kantor						*Buildings*
Kendaraan kantor						*Office vehicles*
Peralatan kantor						*Office equipments*
Perabot kantor						*Office furnitureand fixtures*
Perlengkapan lain-lain						*Other inventories*
Perlengkapan kantor						*Office supplies*
Komputer dan perangkat keras						*Computer and hardware*
Akumulasi penyusutan:						***Acuumulated depreciation:***
Bangunan kantor						*Buildings*
Kendaraan kantor						*Office vehicles*
Peralatan kantor						*Office equipments*
Perabot kantor						*Office furnitureand fixtures*
Perlengkapan lain-lain						*Other inventories*
Perlengkapan kantor						*Office supplies*
Komputer dan perangkat keras						*Computer and hardware*
Nilai buku bersih						***Net book value***

l. Piutang lain-lain

l. Other receivables

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi:			*Related Parties:*
Piutang kontribusi pembayaran pensiun pemerintah			*Receivable contributions for pension payments government*
Piutang pendapatan pengelolaan kepesertaan pensiun:			*Receivable income for pension participaion:*
PT Pos Indonesia (Persero)			*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Jumlah Pihak Berelasi			*Total Related Parties*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
Piutang pendapatan pengelolaan kepesertaan pensiun:			*Receivable income for pension participaion:*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank BTPN Tbk			*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk			*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Bumi Arta Tbk			*PT Bank Bumi Arta Tbk*
PT Bank Neo Commerce Tbk			*PT Bank Neo Commerce Tbk*
Piutang program THT			*THT program receivables*
Lain-lain			*Others*
Jumlah Pihak Ketiga			*Total Third Parties*
Jumlah Piutang Lain-lain			***Total Other Receivable***

Piutang pendapatan pengelolaan kepesertaan pensiun merupakan piutang atas pendapatan imbal jasa pengelolaan peserta pensiun dari mitra bayar. Piutang program THT merupakan piutang atas penerimaan pengembalian Nilai Tunai Iuran Pensiun (AIP) dari YPPSDP melalui program THT. Piutang kontribusi pembayaran pensiun merupakan piutang kepada Pemerintah atas penalangan pembayaran uang pensiun untuk bulan Januari tahun 2023 dan 2022. Penalangan uang pensiun per per 31 Desember 2023 menggunakan dana pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan pencairan aset investasi sedangkan 31 Desember 2022 menggunakan dana pinjaman pencairan aset investasi. Piutang lain-lain pada tahun 2023 merupakan piutang atas pendapatan hasil lelang dari penjualan aset tetap. Piutang lain-lain pada tahun 2022 merupakan piutang pengembalian Pajak Bumi dan Bangunan Kantor Cabang.

Pension membership management income receivables represent receivables for income from pension participant management services from paying partners. Receivables from the THT program represent receivables from the receipt of refunds of Pension Contribution Cash Value (AIP) from YPPSDP through the THT program. Pension payment contribution receivables represent receivables from the Government for the payment of pension payments for January 2023 and 2022. Pension payments as of December 31, 2023 use loan funds from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and disbursement of investment assets, while December 31, 2022 use loan funds disbursement of investment assets. Other receivables in 2023 represent receivables from auction proceeds from the sale of fixed assets. Other receivables in 2022 represent receivables for refunds of Branch Office Land and Building Tax.

m. Pendapatan Diterima di Muka / *m. Unearned Revenue*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi:			*Related Parties:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Jumlah Pihak Berelasi			*Total Related Parties*
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Yayasan Increase Foundation			*Yayasan Increase Foundation*
PT Bank Neo Commerce Tbk			*PT Bank Neo Commerce Tbk*
Jumlah Pihak Ketiga			*Total Third Parties*
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka			***Total Unearned Revenue***

n. Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain / *n. Accrued expense and other payables*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi:			*Related Parties:*
Utang pajak pemerintah			*Taxes payable government*
Sub Jumlah			***Sub Total***
Bunga Pinjaman Pembayaran Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*Pension Payment Loan Interest PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Sub Jumlah			***Sub Total***
Jumlah Pihak Berelasi			*Total Related Parties*
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
Pengelolaan investasi iuran AIP			*Managing investment of AIP program*
Pengembalian Nilai Tunai Iuran Pensiun (NTIP)			*Return The Value of Cash Pension (NTIP)*
Liabilitas biaya kustodi			*Custody fee payable*
Lain-lain			*Others*
Jumlah Pihak Ketiga			*Total Third Parties*
Jumlah yang Masih Harus Dibayar dan Kewajiban Lain			***Total Accrued Expense and Other Payable***

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 121/PMK.02/2023 tanggal 22 November 2023 tentang Pelaporan Pengelolaan Akumulasi Iuran Pensiun Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia yang menggantikan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 170/PMK.02/2019 sejak tanggal 21 November 2019, Perseroan sebagai pengelola program wajib membuat laporan secara berkala sesuai dengan ketentuan di dalam Peraturan Menteri tersebut.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 121/PMK.02/2023 dated November 22, 2023 concerning Reporting on the Management of Cumulation of Pension Contributions of Civil Servants, State Officials, Soldiers of the Indonesian National Army and Members of the National Police of the Republic of Indonesia. which replaces the Minister of Finance Regulation Number 170/PMK.02/2019 since November 21, 2019, the Company as the program manager is required to make periodic reports in accordance with the provisions in the Ministerial Regulation.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 52/PMK.02/2021 tentang Pengelolaan Akumulasi Iuran Pensiun Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, tidak terdapat klausul atau ketentuan khusus yang memfasilitasi Kementerian Keuangan untuk menarik dana setiap saat. Menurut peraturan tersebut, akumulasi iuran pensiun, hanya dapat digunakan untuk pembayaran manfaat bagi para anggotanya (Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia).

Based on the Ministry of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 52/PMK.02/2021 concerning the Management of the Accumulation of the Pension Contribution of Indonesia National Armed Forces, Members of the Indonesian National Police and Employee of the State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police, there is no specific clause or condition that facilitates the Ministry of Finance to withdraw the fund anytime. According to the regulation, accumulated pension contribution, can only be used for benefit payment for the members (Indonesia National Armed Forces, Members of the Indonesian National Police and Employee of the State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police).

Bunga pinjaman pembayaran pensiun per 31 Desember 2023 merupakan bunga pinjaman ke PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas talangan pembayaran uang pensiun bulan Januari 2024.

The pension payment loan interest as of December 31, 2023 is a loan interest to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk for the bailout of pension payments in January 2024.

19. Laporan Perubahan Aset Bersih / *19. Statement of Changes in Net Asset*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan			***Income***
Penghasilan Investasi			*Investment Income*
Pihak Berelasi			*Related Parties*
Bunga obligasi			*Bonds interest*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
Sukuk Pemerintah			*Government Islamic Securities*
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)			*PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk			*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Danareksa (Persero)			*PT Danareksa (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
Sub Jumlah			*Sub Total*
Bunga deposito berjangka			*Time deposits interests*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur			*PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur*
Sub Jumlah			*Sub Total*
Bunga *Medium Term Notes (MTN)*			*Medium Term Notes (MTN) interests*
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)			*PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)*
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)			*PT Perkebunan Nusantara III (Persero)*
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)			*PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)*
PT Kimia Farma (Persero)			*PT Kimia Farma (Persero)*
Sub Jumlah			*Sub Total*
Dividen saham			*Dividend shares*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk			*PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
PT Pelat Timah Nusantara Tbk			*PT Pelat Timah Nusantara Tbk*
PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk			*PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub Jumlah			*Sub Total*

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan			***Income***
Penghasilan Investasi			*Investment Income*
Pihak Berelasi:			*Related Parties:*
Peningkatan (penurunan) nilai saham			*Increase (decrease) in shares value*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk			*PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk			*PT Krakatau Steel (Persero) Tbk*
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk			*PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
PT Pelat Timah Nusantara Tbk			*PT Pelat Timah Nusantara Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT PP Properti Tbk			*PT PP Properti Tbk*
PT Indofarma (Persero) Tbk			*PT Indofarma (Persero) Tbk*
Sub Jumlah			*Sub Total*
Penurunan nilai obligasi			*Decrease in bonds value*
Surat Berharga Negara			*Government Bonds*
Laba pelepasan investasi - Saham			*Gain on investment - Shares*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk			*PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
Sub Jumlah			*Sub Total*
Laba pelepasan investasi - Obligasi			*Gain on investment - Bonds*
Surat Berharga Negara			*Government Bonds*
Sukuk Pemerintah			*Government Islamic Securities*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
Sub Jumlah			*Sub Total*
Laba pelepasan investasi - *Medium Term Notes (MTN)*			*Gain on investment - Medium Term Notes (MTN)*
PT Kimia Farma Tbk			*PT Kimia Farma Tbk*
Sub Jumlah			*Sub Total*
Jumlah Pihak Berelasi			*Total Related Parties*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Bunga obligasi			*Bonds interests*
Dividen saham			*Dividend shares*
Dividen Reksa Dana			*Dividen Reksa Dana*
Peningkatan nilai investasi			*Increase on investment*
- Saham			*Shares -*
Laba pelepasan investasi			*Gain on investment*
- Saham			*Shares -*
- Reksa Dana			*Mutual Funds -*
- Obligasi			*Bonds -*
Sub Jumlah			*Sub Total*
Jumlah Pihak Ketiga			*Total Related Parties*
Jumlah Penghasilan Investasi			***Total Investment Income***

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Penghasilan Nilai Investasi			***Increase on Investment***
Pihak Berelasi			*Related Parties*
Peningkatan (penurunan) nilai investasi - Obligasi			*Increase (decrease) on investment - Bonds*
Surat Berharga Negara			*Government Bonds*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Danareksa (Persero)			*PT Danareksa (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)			*PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)*
Sukuk Pemerintah			*Government Islamic Securities*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub Jumlah			*Sub Total*
Penurunan nilai investasi - Saham			*Decrease on investment - Share*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
Sub Jumlah			*Sub Total*
Peningkatan (penurunan) nilai investasi - *Medium Term Notes (MTN)*			*Increase (decrease) on investment - Medium Term Notes (MTN)*
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)			*PT Perkebunan Nusantara III (Persero)*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)			*PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)*
Sub Jumlah			*Sub Total*
Pendapatan di luar investasi			*Non-investment income*
- Jasa giro			*Interest from current account -*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Pos Indonesia (Persero)			*PT Pos Indonesia (Persero)*
Sub Jumlah			*Sub Total*
- Pendapatan sewa gedung			*Rent of building income -*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Sub Jumlah			*Sub Total*
- Imbal jasa pengelolaan pembayaran pensiun			*Pension Management -*
PT Pos Indonesia (Persero)			*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*

	2023 Rp	2022 Rp	
Penghasilan Nilai Investasi			***Increase on Investment***
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Sub Jumlah			*Sub Total*
- Pengembalian BOP Pemerintah			*Return BOP - Government*
- Iuran jatuh tempo Iuran peserta			*Contribution due - Participant Contribution*
Jumlah Pihak Berelasi			*Total Related Parties*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Peningkatan (penurunan) nilai investasi			*Increase (decrease) on investment*
- Saham			*Shares -*
- Obligasi korporasi			*Coorporate bonds -*
- Reksa dana			*Mutual funds -*
Sub Jumlah			*Sub Total*
Pendapatan di luar investasi			*Non-investment income*
- Imbal jasa pengelolaan pembayaran pensiun			*Pension management service fee -*
- Pendapatan sewa gedung			*Rent of building income -*
- Pendapatan hasil lelang			*Auction income -*
- Jasa giro			*Interest from current account -*
- Lain-lain			*Others -*
Sub Jumlah			*Sub Total*
Jumlah Pihak Ketiga			*Total Third Parties*
Jumlah Penghasilan Nilai Investasi			***Total Increase on Investment***
Beban			***Expenses***
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Investasi			*Investment*
Manfaat Nilai Tunai Iuran Pensiun (NTIP)			*Nilai Tunai Iuran Pensiun (NTIP)*
Operasional			*Operational*
Lain-lain			*Others*
Jumlah beban			***Total expenses***
Peningkatan Dana Bersih			***Increase in Net Assets***
Dana bersih pada awal tahun			*Net assets at the beginning of the year*
Revaluasi aset tetap			*Fixed assets revaluation*
Dana Bersih pada Akhir Tahun			***Net Assets at the end of the Year***

20. Aset Pembayaran Pensiun / *20. Pension Payment Assets*

	2023 Rp	2022 Rp	
Bank			*Cash in banks*
Titipan uang pensiun ke Mitra Bayar			*Pension fund deposit to Payment Partners*
Piutang dari Pemerintah			*Receivable from Government*
Jumlah Aset Pembayaran Pensiun			***Total Pension Payment Assets***

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

a. Bank / *a. Cash in banks*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi:			*Related Parties:*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Pos Indonesia (Persero)			*PT Pos Indonesia (Persero)*
Jumlah Pihak Berelasi			*Total Related Parties*
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank BTPN Tbk			*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk			*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Bumi Arta Tbk			*PT Bank Bumi Arta Tbk*
PT Bank Neo Commerce Tbk			*PT Bank Neo Commerce Tbk*
Jumlah Pihak Ketiga			*Total Third Parties*
Jumlah Bank			***Total Banks***

b. Titipan uang pensiun ke mitra bayar / *b. Pension fund deposit to payment partners*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi:			*Related Parties:*
PT Pos Indonesia (Persero)			*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
Jumlah Pihak Berelasi			*Total Related Parties*
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
PT Bank Bumi Arta Tbk			*PT Bank Bumi Arta Tbk*
PT Bank BTPN Tbk			*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk			*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Neo Commerce Tbk			*PT Bank Neo Commerce Tbk*
Jumlah Pihak Ketiga			*Total Third Parties*
Jumlah Titipan Uang Pensiun ke Mitra Bayar			***Total Pension fund deposit to payment partners***

c. Piutang dari Pemerintah

Piutang dari pada Pemerintah per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar .

Jumlah piutang kepada Pemerintah per 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan piutang atas kekurangan dana estimasi non-daftar pembayaran dan/atau potongan pembayaran pensiun bulan Januari tahun berikutnya.

c. Receivable from Government

Receivable from Government as of December 31, 2023 and 2022 amounted to , respectively.

Receivable to Government as of December 31, 2023 and 2022 representing receivable for deficiency of the estimated non payment lists and/or receivable witholding pension fund in January of the following year.

21. Liabilitas Pembayaran Pensiun / *21. Pension Payment Liabilities*

	2023 Rp	2022 Rp	
Utang pembayaran pensiun		6	*Pension payment loan*
Kewajiban penyaluran dana pensiun		9	*Pension fund distribution liabilities*
Liabilitas kepada pemerintah		6	*Liabilities to government*
Utang BPJS		8	*Payable to BPJS*
Jumlah Liabilitas Pembayaran Pensiun		**9**	***Total Pension Payment Liabilities***

a. Utang pembayaran pensiun

Utang ini merupakan pinjaman yang terjadi pada akhir tahun yang diperoleh dalam rangka memenuhi pendanaan untuk pembayaran pensiun bulan Januari, karena penyaluran dana dari Pemerintah menunggu pembiayaannya yang berasal dari APBN tahun berikutnya.

Jumlah utang pembayaran pensiun per 31 Desember 2023 berasal dari pinjaman PT Bank Tabungan Negara Tbk dan dana akumulasi iuran pensiun masing-masing sebesar .

Jumlah utang pembayaran pensiun per 31 Desember 2022, berasal dari pinjaman dari dana akumulasi iuran pensiun .

a. Pension payment loan

These loans are occurred each year-end in order to fulfil funding needs for pension payment in January, since Government fund allocation awaits funding from next year's APBN.

The amount of pension payment debt as of December 31, 2023, comes from loans from PT Bank Tabungan Negara Tbk and accumulated pension contribution funds of , respectively.

The amount of pension payment debt as of December 31, 2022, comes from loans from the pension contribution accumulation fund of .

b. Kewajiban penyaluran dana pensiun

Kewajiban penyaluran dana pensiun merupakan saldo uang pensiun yang belum dibayarkan.

b. Pension fund distribution liabilities

Witholding liabilities pension fund represents pension fund balance that has not been paid.

	2023 Rp	2022 Rp	
Daftar pembayaran:			*Payment lists:*
Induk			*Primary*
Susulan			*Suplementary*
Daftar pembayaran gaji ke 13			*13th salary payment*
Non-daftar pembayaran			*Non-payment list*
Jumlah Kewajiban Penyaluran Dana Pensiun			***Total Pension Fund Distribution Liabilities***

22. Modal Saham / *22. Share Capital*

Berdasarkan Akta Notaris Muhani Salim, S.H. No. 16 tanggal 27 Agustus 2008, modal dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp500.000 terbagi atas 500.000 saham. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 200.000 saham, atau sejumlah Rp200.000.

Based on Notarial Deed No. 16 dated August 27, 2008 of Muhani Salim, S.H., authorised capital is 500,000 shares at par value of Rp500,000. Share capital that were issued and paid by Government of Indonesia is amounting to 200,000 shares at par value off or a number of Rp200,000.

23. Cadangan Wajib / *23. Statutory Reserves*

Pembentukan cadangan wajib sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan ini berlaku jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

The appropriation of legal reserves is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 issued in August 2007. This law requires Indonesian companies to set up legal reserves amounting to 20% of their issued and paid-up share capital. This provision applies if the Company has a positive balance of retained earnings. There is no set period of time over which the amount should be provided.

24. Pendapatan Premi / *24. Premium Income*

	2023 Rp	2022 Rp	
Premi THT			***THT Premium***
TNI			*TNI*
POLRI			*POLRI*
PSL			*PSL*
Jumlah			*Total*
Premi JKK			***JKK Premium***
TNI			*TNI*
POLRI			*POLRI*
Jumlah			*Total*
Premi JKm			***JKm Premium***
TNI			*TNI*
POLRI			*POLRI*
Jumlah			*Total*
Jumlah Pendapatan Premi			***Total Premium Income***

Saldo Pendapatan Premi *PSL* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp5.171.631 dan Rp4.550.264.

The balance of PSL Premium Income on December 31, 2023 and 2022 is Rp5,171,631 and Rp4,550,264, respectively.

Saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp5.171.631 merupakan Pendapatan Premi *PSL* yang dicatat Perseroan berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-310/MK.02/2024 tanggal 27 Maret 2024 tentang Pengakuan dan Penetapan *Unfunded Past Service Liability (UPSL)* Program THT yang dikelola PT ASABRI (Persero) Tahun 2023.

The balance as of December 31, 2023 of Rp5,171,631 is PSL Premium Income recorded by the Company based on the Minister of Finance Letter Number S-310/MK.02/2024 dated March 27, 2024 concerning the Recognition and Determination of Unfunded Past Service Liability (UPSL) for the THT Program managed by PT ASABRI (Persero) in 2023.

Saldo Pendapatan Premi *PSL* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp4.550.264 merupakan Pendapatan Premi *PSL* yang dicatat Perseroan berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-56/MK.02/2022 tanggal 30 Januari 2022 tentang Penetapan *Unfunded Past Service Liability (UPSL)* Program Tabungan Hari Tua pada PT ASABRI (Persero) Tahun 2022.

The PSL Premium Income balance for the year ended December 31, 2022 of Rp4,550,264 is the PSL Premium Income recorded by the Company based on the Minister of Finance Letter Number S-56/MK.02/2022 dated January 30, 2022 concerning the Determination of Unfunded Past Service Liability (UPSL) for the Tabungan Hari Tua Program at PT ASABRI (Persero) in 2022.

25. Hasil Investasi / *25. Investment Income*

	2023 Rp	2022 Rp	
Program THT, JKK, dan JKm			***THT, JKK, and JKm Program***
Pihak Berelasi (Catatan 31)			*Related Parties (Note 31)*
Program THT			*THT Program*
Program JKK			*JKK Program*
Program JKm			*JKm Program*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Program THT			*THT Program*
Keuntungan penjualan dan dividen saham			*Capital gain and shares dividend*
Bunga deposito berjangka			*Time deposits interests*
Bagi hasil dan keuntungan Penjualan reksa dana			*Profit sharing and Capital gain of mutual funds*
Kupon, penjualan, dan amortisasi obligasi dan *Medium Term Notes (MTN)*			*Bonds and MTN coupons, sales, and amortization*
Bagi hasil dan keuntungan penjualan dana investasi real estat			*Profit sharing and capital gain of real estate investment funds*
Hasil properti investasi			*Income from investment property*
Penurunan nilai saham			*Decrease in shares value*
Penurunan nilai reksa dana			*Decrease fair value of mutual funds*
Program JKK			*JKK Program*
Kupon, penjualan, dan amortisasi obligasi dan *MTN*			*Bonds and MTN coupons, sales, and amortization*
Bunga deposito berjangka			*Time deposits interests*
Program JKm			*JKm Program*
Kupon, penjualan, dan amortisasi obligasi dan *MTN*			*Bonds and MTN coupons, sales, and amortization*
Bunga deposito berjangka			*Time deposits interests*
Jumlah Hasil Investasi			***Total Investment Income***

26. Pendapatan Lain-Lain / *26. Other Income*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)			*Related Parties (Note 31)*
Program THT			*THT Program*
Program JKK			*JKK Program*
Program JKm			*JKm Program*
Jumlah pihak berelasi			*Total related parties*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Program THT			*THT Program*
Imbal jasa pengelolaan investasi			*Investment management fee*
Imbal jasa *flagging*			*Flagging service fee*
Pendapatan sewa gedung			*Rent of building income*
Pendapatan hasil lelang			*Auction income*
Jasa giro			*Interest from current account*
Laba (rugi) selisih kurs			*Gain (loss) on foreign exchange*
Pendapatan pinjaman polis			*Policy loan income*
Pengembalian Biaya Operasional Penyelenggaraan Pensiun (BOP)			*Return of Reimbursement of Pension Operation Cost (BOP)*
Lain-lain			*Others*
Jumlah			*Total*
Program JKK			*JKK Program*
Jasa giro			*Interest from current account*
Lain-lain			*Others*
Jumlah			*Total*
Program JKm			*JKm Program*
Jasa giro			*Interest from current account*
Lain-lain			*Others*
Jumlah			*Total*
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah Pendapatan Lain-lain			***Total Investment Income***

Pada bulan Juni dan Juli 2023, Perseroan mengembalikan dana atas penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan Pensiun (BOP) dari rekening Perseroan program THT ke rekening Kementerian Keuangan Republik Indonesia masing-masing senilai Rp218 dan Rp700 berdasarkan berita acara nomor 1/BA/BOP/DJPb-ASABRI/2023 dan BA/KU.05.01/219-KMR.N/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023 tentang Perhitungan Selisih Lebih/Kurang Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pembayaran Manfaat Pensiun Tahun Anggaran 2022 dan berdasarkan berita acara pembahasan *policy recommendation dan combine assurance* nomor surat tugas ST-605/IJ/IJ.1/2023 tanggal 14 April 2023 tentang Audit terhadap Pengelolaan Belanja Pensiun pada PT ASABRI (Persero).

In June and July 2023, the Company returns the funds for the reimbursement of Pension Implementation Operational Costs for Pension from THT program Company account to Ministry of Finance of the Republic of Indonesia each worth Rp218 and Rp700 based on the minutes of the event number 1/BA/BOP/DJPb-ASABRI/2023 and BA/KU.05.01/219-KMR.N/VI/2023 dated June 27, 2023 regarding Calculation of the Difference in Operational Costs for Pension Payment Benefits for Fiscal Year 2022 and based on the minutes of the event of discussion policy recommendation and combine assurance letter of assignment number ST-605/IJ/IJ.1/2023 dated April 14, 2023 regarding Audit of Pension Expenditure Management at PT ASABRI (Persero).

Pada bulan Agustus 2023, Perseroan melakukan pemindahbukuan dana atas proporsi alokasi Beban Administrasi dan Umum program THT, JKK, dan JKm periode Desember 2022 dari rekening Perseroan program JKK dan JKm ke rekening Perseroan program THT masing-

In August 2023, the Company transferred funds for the proportion of the allocation of Administrative and General Expenses for the THT, JKK, and JKm program for the December 2022 period from JKK and JKm program Company accounts to THT program

masing senilai Rp11.409 berdasarkan berita acara nomor BA-12/KU.06.08/O/VIII/2023 tanggal 21 Agustus 2023 tentang Perhitungan Proporsi Alokasi Beban Administrasi dan Umum Program Tabungan Hari Tua (THT), Jaminan Keselamatan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKm) periode Desember 2022.

Company account amounted to Rp11,409 each based on the minutes of the event number BA-12/KU.06.08/O/VIII/2023 dated August 21, 2023 regarding Calculation of the Proportion of Allocation of Administrative and General Expenses for Tabungan Hari Tua (THT), Jaminan Keselamatan Kerja (JKK), and Jaminan Kematian (JKm) Program for the period of December 2022.

Pada bulan Juni 2022, berdasarkan berita acara nomor 1/BA/BOP/DJPb-ASABRI/2022 dan BA/KU.02.01/175-AS/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022 tentang Perhitungan Selisih Lebih/Kurang Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pembayaran Manfaat Pensiun Tahun Anggaran 2021, Perseroan mengembalikan dana atas penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan Pensiun (BOP) dari rekening perusahaan program THT ke rekening perusahaan program AIP senilai Rp1.706.

In June 2022, based on the minutes of the event number 1/BA/BOP/DJPb-ASABRI/2022 and BA/KU.02.01/175-AS/VI/2022 dated June 24, 2022 regarding Calculation of the Difference in Operational Costs for Pension Payment Benefits for Fiscal Year 2021, the Company returns the funds for the reimbursement of Pension Implementation Operational Costs for Pension from THT program company account to AIP program company account amounted to Rp1,706.

27. Klaim dan Manfaat / *27. Claims and Benefits*

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga		*Third Parties*
Program THT		*THT Program*
Program JKK		*JKK Program*
Program JKm		*JKm Program*
Jumlah Klaim dan Manfaat		***Total Claims and Benefits***

Jumlah dan jenis manfaat asuransi yang diterima peserta ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 54 tahun 2020 tentang Asuransi Sosial Prajurit TNI/POLRI dan ASN di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Amount and type of insurance benefits received by participants are stipulated in Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 54 Year 2020 regarding Social Insurance for the TNI/POLRI and ASN in the Ministry of Defence and the Indonesian National Police.

28. Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan Pensiun / *28. Reimbursement of Pension Operation Cost*

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 224 tahun 2023 tentang Besaran Biaya Operasional Penyelenggaraan dan Biaya Satuan Pembayaran Manfaat Pensiun yang Dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero) tahun 2023, penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2023. Peraturan ini berlaku efektif sejak diundangkan pada tanggal 5 Juli 2023.

Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia number 224 year 2023 concerning the Amount of Operational Costs for Implementation and Unit Costs of Pension Benefit Payments Implemented by PT ASABRI (Persero) year 2023, reimbursement of operational costs for implementing pensions using the State Revenue and Expenditure Budget for the 2023 fiscal year. This regulation is effective from the date it was promulgated July 5, 2023.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 366/KMK.02/2022 tentang Besaran Biaya Operasional Penyelenggaraan dan Biaya Satuan Pembayaran Manfaat Pensiun yang Dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero) tahun 2022, penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2022. Peraturan ini berlaku efektif sejak diundangkan pada tanggal 15 September 2022.

Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia number 366/KMK.02/2022 concerning the Amount of Operational Costs for Implementation and Unit Costs of Pension Benefit Payments Implemented by PT ASABRI (Persero) year 2022, reimbursement of operational costs for implementing pensions using the State Revenue and Expenditure Budget for the 2022 fiscal year. This regulation is effective from the date it was promulgated September 15, 2022.

Piutang penggantian BOP pensiun per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing nihil.

Reimbursement receivable of pension BOP as of December 31, 2023 and 2022 respectively amounting to nil.

Jumlah penggantian BOP pensiun per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp106.990 dan Rp110.254.

Total reimbursement of Pension BOP as of December 31, 2023 and 2022 respectively amounting to Rp106,990 dan Rp110,254.

29. Beban Umum dan Administrasi / *29. General and Administrative Expenses*

	2023 Rp	2022 Rp	
Program THT			*THT Program*
Gaji dan tunjangan pegawai			*Salaries and allowances*
Umum dan administrasi			*General and administrative*
Penyusutan dan amortisasi			*Depreciation and amortisation*
Pemeliharaan gedung dan kendaraan bermotor			*Buildings and vehicle maintenance*
Program JKK			*JKK Program*
Gaji dan tunjangan pegawai			*Salaries and allowances*
Umum dan administrasi			*General and administrative*
Penyusutan dan amortisasi			*Depreciation and amortisation*
Pemeliharaan gedung dan kendaraan bermotor			*Buildings and vehicle maintenance*
Program JKm			*JKm Program*
Gaji dan tunjangan pegawai			*Salaries and allowances*
Umum dan administrasi			*General and administrative*
Penyusutan dan amortisasi			*Depreciation and amortisation*
Pemeliharaan gedung dan kendaraan bermotor			*Buildings and vehicle maintenance*
Jumlah Beban Umum dan Administrasi			***Total General and Administrative Expenses***

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Penghasilan Komprehensif Lain / *30. Other Comprehensive Income*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penyesuaian/ *Adjustment* Rp	Reklasifikasi ke Laba (Rugi)/ *Reclassification to Profit (Loss)* Rp	Naik (Turun) dari Perubahan Nilai Wajar/ *Increase (Decrease) Changes of Fair Value* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain						***Fair Value through Other Comprehensive Income***
Pihak Berelasi:						*Related Parties:*
Program THT						*THT Program*
Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual:						*Mature or Sold Financial Asset:*
Obligasi:						*Bonds*
Surat Berharga Negara						*Indonesian Bonds*
Obligasi Negara Indonesia *(USD)*						*Obligasi Negara Indonesia (USD)*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)						*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Danareksa (Persero)						*PT Danareksa (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk						*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
Medium Term Notes (MTN)						*Medium Term Notes (MTN)*
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)						*PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)*
Kontrak Investasi Kolektif						*Collective Investment Contract*
Efek Beragun Aset:						*Asset Backed Securities:*
PT PLN (Persero)						*PT PLN (Persero)*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk						*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
Kenaikan dari Perubahan Nilai Wajar:						*Increase from Fair Value:*
Saham:						*Shares:*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk						*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
Reksa dana:						*Mutual funds:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bahana TCW Investment Management						*PT Bahana TCW Investment Management*
Program JKK						*JKK Program*
Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual:						*Mature or Sold Financial Asset:*
Obligasi:						*Bonds*
Surat Berharga Negara						*Indonesian Bonds*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)						*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
Lain-Lain:						*Others:*
Efek Pajak Terkait						*Related Tax Effect*
Program JKm						*JKm Program*
Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual:						*Mature or Sold Financial Asset:*
Obligasi:						*Bonds*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk						*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Surat Berharga Negara						*Indonesian Bonds*
Lain-Lain:						*Others:*
Efek Pajak Terkait						*Related Tax Effect*
Jumlah Pihak Berelasi						***Total Related Parties***
Pihak Ketiga:						*Third Parties:*
Program THT						*THT Program*
Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual:						*Mature or Sold Financial Asset:*
Obligasi:						*Bonds*
Kenaikan dari Perubahan Nilai Wajar:						*Increase from Fair Value:*
Saham						*Shares*
Reksa dana						*Mutual funds*
Dana Investasi Real Estate						*Real Estate Investment Funds*
Program JKK						*JKK Program*
Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual:						*Mature or Sold Financial Asset:*
Obligasi						*Bonds*
Program JKm						*JKm Program*
Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual:						*Mature or Sold Financial Asset:*
Obligasi						*Bonds*
Jumlah Pihak Ketiga						***Total Third Parties***
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain						***Total Other Comprehensive Income Current Year***

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penyesuaian/ *Adjustment* Rp	Reklasifikasi ke Laba (Rugi)/ *Reclassification to Profit (Loss)* Rp	Naik (Turun) dari Perubahan Nilai Wajar/ *Increase (Decrease) Changes of Fair Value* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain						***Fair Value through Other Comprehensive Income***
Pihak Berelasi:						*Related Parties:*
Program THT						*THT Program*
Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual:						*Mature or Sold Financial Asset:*
Obligasi:						*Bonds*
Surat Berharga Negara						*Indonesian Bonds*
Obligasi Negara Indonesia *(USD)*						*Obligasi Negara Indonesia (USD)*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk						*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
Efek Pajak Terkait						*Related Tax Effect*
Kontrak Investasi Kolektif						*Collective Investment Contract*
Efek Beragun Aset:						*Asset Backed Securities:*
PT PLN (Persero)						*PT PLN (Persero)*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk						*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
Kenaikan dari Perubahan Nilai Wajar:						*Increase from Fair Value:*
Saham:						*Shares:*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk						*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
Reksa dana:						*Mutual funds:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bahana TCW Investment Management						*PT Bahana TCW Investment Management*
Dana Investasi Infrastruktur:						*Infrastructure Investment Funds:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Program JKK						*JKK Program*
Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual:						*Mature or Sold Financial Asset:*
Obligasi:						*Bonds*
Surat Berharga Negara						*Indonesian Bonds*
Efek Pajak Terkait						*Related Tax Effect*
Kenaikan dari Perubahan Nilai Wajar:						*Increase from Fair Value:*
Dana Investasi Infrastruktur:						*Infrastructure Investment Funds:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Program JKm						*JKm Program*
Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual:						*Mature or Sold Financial Asset:*
Obligasi:						*Bonds*
Surat Berharga Negara						*Indonesian Bonds*
Efek Pajak Terkait						*Related Tax Effect*
Jumlah Pihak Berelasi						***Total Related Parties***
Pihak Ketiga:						*Third Parties:*
Program THT						*THT Program*
Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual:						*Mature or Sold Financial Asset:*
Obligasi:						*Bonds*
Kenaikan dari Perubahan Nilai Wajar:						*Increase from Fair Value:*
Saham						*Shares*
Reksa dana						*Mutual funds*
Dana Investasi Real Estate						*Real Estate Investment Funds*
Program JKK						*JKK Program*
Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual:						*Mature or Sold Financial Asset:*
Obligasi						*Bonds*
Program JKm						*JKm Program*
Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual:						*Mature or Sold Financial Asset:*
Obligasi						*Bonds*
Jumlah Pihak Ketiga						***Total Third Parties***
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain						***Total Other Comprehensive Income Current Year***

31. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / *31. Related Parties Balances and Transactions*

a. Sifat dan Hubungan dengan Pihak Berelasi / *a. Nature of relationship with Related Parties*

Pihak Berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/*Nature of Transaction*
Pemerintah Negara Republik Indonesia/ *Government of The Republic of Indonesia*	Pemegang saham/*Shareholder* Pemberi kerja/*Employer*	Piutang dan iuran premi/*Premium receivable and income* Obligasi pemerintah/*Government bonds*
Badan Usaha Milik Negara/ *State-owned enterprises*	Agen pembayaran manfaat klaim dan pensiun/*Claims and pension payment agent* Entitas sepengendali/*Entities under common control*	Rekening giro/*Checking accounts* Deposito berjangka/*Time deposits* Efek-efek/*Marketable securities*
Badan Usaha Milik Daerah/ *Local government-owned enterprises*	Agen pembayaran/*Payment agent* Entitas sepengendali/*Entities under common control*	Rekening giro/*Checking accounts* Deposito berjangka/*Time deposits* Efek-efek/*Marketable securities*
Manajemen kunci/*Key management*	Dewan Komisaris/*Board of Committees* Dewan Direksi/*Board of Directors* Karyawan Utama/*Key employees*	Beban gaji/*Salary* Kompensasi dan remunerasi/*Compensation and remuneration* Imbalan kerja/*Employee benefit*

Jumlah kompensasi dan remunerasi untuk manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp31.237 dan Rp36.596.

Total compensation and remuneration for key management for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp31,237 and Rp36,596, respectively.

b. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi / *b. Significant balances and transactions with related parties*

	2023 Rp	2022 Rp	
Aset:			***Assets:***
Kas di Bank (Catatan 4)			***Cash in Banks (Note 4)***
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT Program*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Pos Indonesia (Persero)			*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Jumlah			*Total*
Program JKK			*JKK Program*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Pos Indonesia (Persero)			*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
Jumlah			*Sub Total*

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Aset:			***Assets:***
Program JKm			*JKm Program*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Pos Indonesia (Persero)			*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Sub Jumlah			*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat			*United Stated Dollar*
Program THT			*THT Program*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah Kas di Bank			***Total Cash in Banks***
Deposito Berjangka (Catatan 5)			***Time Deposit (Note 5)***
Program THT			*THT Program*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Jumlah			*Total*
Program JKK			*JKK Program*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Jumlah			*Total*
Program JKm			*JKm Program*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub Jumlah			*Sub Total*
Jumlah Deposito Berjangka			***Total Time Deposit***

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Aset:			***Assets:***
Efek-Efek (Catatan 6)			***Marketable Securities (Note 6)***
Saham			***Shares***
Nilai Wajar melalui Laba Rugi			***Fair Value through Profit or Loss***
Program THT			*THT Program*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Indofarma (Persero) Tbk			*PT Indofarma (Persero) Tbk*
PT Pelat Timah Nusantara Tbk			*PT Pelat Timah Nusantara Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk			*PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk			*PT Krakatau Steel (Persero) Tbk*
PT PP Presisi Tbk			*PT PP Presisi Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk			*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT PP (Persero) Tbk			*PT PP (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk			*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk			*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
Jumlah			*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Jumlah saham melalui laba rugi			*l shares Fair Value through Profit or Loss*
Saham			***Shares***
Tersedia untuk Dijual			***Available for Sale***
Program THT			*THT Program*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
Jumlah saham tersedia untuk dijual			*Total shares available for sale*
Jumlah Saham			***Total Shares***
Obligasi			***Bonds***
Tersedia untuk dijual			***Available for sale***
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT Program*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			*˜ Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Danareksa (Persero)			*PT Danareksa (Persero)*
Jumlah			*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Jumlah obligasi tersedia untuk dijual Program THT			*Total bonds available for sale THT program*
Program JKK			*JKK Program*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			
Sub Jumlah			*Sub Total*
Program JKm			*JKm Program*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			*˜ Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
Sub Jumlah			*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat			*United Stated Dollar*
Program THT (USD)			*THT Program (USD)*
Obligasi Negara Indonesia			*Indonesian Bonds*
Sub Jumlah			*Sub Total*
Jumlah Obligasi AFS			***Total AFS Bonds***
Obligasi			***Bonds***
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo			***Held to Maturity***
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT Program*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
PT Waskita Beton Precast Tbk			*PT Waskita Beton Precast Tbk*
Jumlah			*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Jumlah obligasi dimiliki hingga jatuh tempo Program THT			*Total bonds held to maturity THT program*

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Aset:			***Assets:***
Program JKK			*JKK Program*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
Sub Jumlah			*Sub Total*
Program JKM			*JKM Program*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
Sub Jumlah			*Sub Total*
Jumlah Obligasi HTM			*Total HTM Bonds*
Jumlah Obligasi			***Total Bonds***
Medium Term Note (MTN)			***Medium Term Note (MTN)***
Tersedia untuk Dijual			***Available for Sale***
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT Program*
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)			*PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)*
PT Perkebunan Nusantara II			*PT Perkebunan Nusantara II*
Jumlah *MTN*			***Total MTN***
Reksa dana			***Mutual Funds***
Tersedia untuk dijual			***Available for sale***
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT Program*
PT Bahana TCW Investment Management			*PT Bahana TCW Investment Management*
PT Mandiri Manajer Investasi			*PT Mandiri Manajer Investasi*
Jumlah Reksa dana			***Total Mutual Funds***
Kontrak Investasi Kolektif			***Collective Investment Contract***
Efek Beragunan Aset			***Asset Backed Securities***
Tersedia untuk dijual			***Available for sale***
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT Program*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk			*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Kontrak Investasi Kolektif			***Total Collective Investment Contract***
Efek Beragunan Aset			***Asset Backed Securities***
Jumlah Efek-efek			***Total Markatable Securities***
Piutang (Catatan 7)			***Receivables (Note 7)***
Program THT			*THT Program*
Piutang Premi PSL			*Premium PSL Receivables*
Piutang Premi			*Premium Receivables*
Piutang Hasil Investasi			*Investment Income Receivables*
Piutang Bunga Deposito Berjangka:			*Interest Receivables of Time Deposits*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Piutang Kupon Obligasi			*Coupon Receivables of Bonds*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
Obligasi Negara Indonesia (USD)			*Indonesian Bonds (USD)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastrukstur (Persero)			*PT Sarana Multi Infrastrukstur (Persero)*
PT Danareksa (Persero)			*PT Danareksa (Persero)*
Piutang Kupon			*Coupon Receivables of*
Medium Term Notes (MTN):			*Medium Term Notes (MTN)*
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)			*PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)*
PT Perkebunan Nusantara II			*PT Perkebunan Nusantara II*
Kontrak Investasi Kolektif			*Collective Investment Contract*
Efek Beragun Aset			*Asset Backed Securities*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk			*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			*Allowance for Impairment Losses*

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Aset:			***Assets:***
Piutang (Catatan 7)			***Receivables (Note 7)***
Piutang Lain-lain			*Other Receivables*
Piutang Pendapatan Fee Taspen Life PT Asuransi Jiwa Taspen			*Receivable from Fee Taspen Life PT Asuransi Jiwa Taspen*
Jumlah			*Total*
Program JKK			*JKK Program*
Piutang Premi			*Premium Receivables*
Piutang Hasil Investasi			*Investment Income Receivables*
Piutang Bunga Deposito Berjangka:			*Interest Receivables of Time Deposits:*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Piutang Kupon Obligasi			*Coupon Receivables of Bonds*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
Piutang Lain-lain			*Other Receivables*
Piutang Pendapatan Fee Taspen Life PT Asuransi Jiwa Taspen			*Receivables from Fee of Taspen Life PT Asuransi Jiwa Taspen*
Jumlah			*Total*
Program JKm			*JKm Program*
Piutang Premi			*Premium Receivables*
Piutang Hasil Investasi			*Investment Income Receivables*
Piutang Bunga Deposito Berjangka:			*Interest Receivables of Time Deposits:*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Piutang Kupon Obligasi			*Coupon Receivables of Bonds*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
Piutang Lain-lain			*Other Receivables*
Piutang Pendapatan Fee Taspen Life PT Asuransi Jiwa Taspen			*Receivables from Fee of Taspen Life PT Asuransi Jiwa Taspen*
Jumlah			*Total*
Jumlah Piutang			***Total Receivables***
Aset Lain-lain (Catatan 8)			***Other Assets (Note 8)***
Program THT			*THT Program*
Piutang Jasa *Flagging* :			*Flagging Services Receivables:*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
Jumlah Aset Lain-lain			***Total Other Assets***

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Liabilitas:			***Liabilities:***
Utang Klaim (Catatan 12.c)			***Claim Payables (Note 12.c)***
Program THT			*JKK Program*
PT Asuransi Jiwa Taspen			*PT Asuransi Jiwa Taspen*
Program JKK			*JKK Program*
PT Asuransi Jiwa Taspen			*PT Asuransi Jiwa Taspen*
Program JKm			*JKm Program*
PT Asuransi Jiwa Taspen			*PT Asuransi Jiwa Taspen*
Jumlah Utang Klaim			***Total Claim Payables***
Utang Investasi (Catatan 14)			***Investment Payables (Note 14)***
Program THT			*THT Program*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
Jumlah Utang Investasi			***Total Investment Payables***
Pendapatan Diterima di Muka (Catatan 16)			***Unearned Revenue (Note 16)***
Program THT			*THT Program*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Telekomunikasi Selular			*PT Telekomunikasi Selular*
Program JKK			*JKK Program*
Pemerintah			*Government*
Program JKm			*JKm Program*
Pemerintah			*Government*
Jumlah Pendapatan Diterima di Muka			***Total Unearned Revenue***
Pendapatan:			***Revenues:***
Hasil investasi (Catatan 25)			***Investment Income (Note 25)***
Program THT			*THT Program*
Keuntungan Penjualan dan Dividen Saham:			*Capital Gain and Shares Dividend:*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk			*PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk			*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk			*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Pelat Timah Nusantara Tbk			*PT Pelat Timah Nusantara Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT PP Presisi Tbk			*PT PP Presisi Tbk*
Bagi Hasil dan Keuntungan Penjualan Reksa Dana:			*Profit Sharing and Capital Gain of Mutual Funds:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Kupon Penjualan dan Amortisasi Obligasi dan *MTN*:			*Bonds and MTN Coupons, Sales and Amortization:*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
Obligasi Negara Indonesia *(USD)*			*Obligasi Negara Indonesia (USD)*
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)			*PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)*
PT Danareksa (Persero)			*PT Danareksa (Persero)*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Perkebunan Nusantara II			*PT Perkebunan Nusantara II*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Waskita Beton Precast Tbk			*PT Waskita Beton Precast Tbk*
PT HK Realtindo			*PT HK Realtindo*
Kupon dan Penjualan KIK EBA:			*KIK EBA Coupons and Sales:*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk			*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT PLN (Persero)			*PT PLN (Persero)*

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan:			***Revenues:***
Hasil investasi (Catatan 25)			***Investment Income (Note 25)***
Program THT			*THT Program*
Bunga Deposito Berjangka:			*Time Deposits Interests:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Hasil Properti Investasi			*Income from Investment Property*
PT Wijaya Karya Realty			*PT Wijaya Karya Realty*
Kenaikan (Penurunan) Nilai Saham:			*Increase (Decrease) Shares Value:*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk			*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk			*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk			*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT PP (Persero) Tbk			*PT PP (Persero) Tbk*
PT PP Presisi Tbk			*PT PP Presisi Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk			*PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk			*PT Krakatau Steel (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Indofarma (Persero) Tbk			*PT Indofarma (Persero) Tbk*
PT Pelat Timah Nusantara Tbk			*PT Pelat Timah Nusantara Tbk*
Kenaikan (Penurunan) Nilai Obligasi:			*Bonds Market Price:*
PT Waskita Beton Precast Tbk			*PT Waskita Beton Precast Tbk*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
Program JKK			*JKK Program*
Bagi Hasil dan Keuntungan Penjualan Dana Investasi Infrastruktur			*Profit Sharing and Capital Gain of Infrastucture Investment Funds:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Kupon, Penjualan dan Amortisasi Obligasi dan *MTN*:			*Bonds and MTN Coupons, Sales and Amortization:*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
Bunga Deposito Berjangka:			*Time Deposits Interests:*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
Program JKm			*JKm Program*
Kupon, Penjualan dan Amortisasi Obligasi dan *MTN*:			*Bonds and MTN Coupons, Sales and Amortization:*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan:			***Revenues:***
Hasil investasi (Catatan 25)			***Investment Income (Note 25)***
Program JKm			*JKm Program*
Bunga Deposito Berjangka:			*Time Deposits Interests:*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
Jumlah Hasil Investasi			***Total Investment Income***
Pendapatan lain-lain (Catatan 26)			***Others Income (Note 26)***
Program THT			*THT Program*
Pendapatan Sewa Gedung:			*Rent of Building Income:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Telekomunikasi Selular			*PT Telekomunikasi Selular*
Jasa Giro:			*Interest from Current Account:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur*
Imbal Jasa *Flagging:*			*Flagging Service Fee:*
PT Pos Indonesia (Persero)			*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur*
Laba (Rugi) Selisih Kurs:			*Profit (Loss) from Exchange Rate Difference:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Pendapatan *Fee* TASPEN Life:			*Income Fee TASPEN Life:*
PT Asuransi Jiwa TASPEN			*PT Asuransi Jiwa TASPEN*
Program JKK			*JKK Program*
Jasa Giro:			*Interest from Current Account:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
Pendapatan *Fee* TASPEN Life:			*TASPEN Life Fee:*
PT Asuransi Jiwa TASPEN			*PT Asuransi Jiwa TASPEN*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan:			***Revenues:***
Pendapatan lain-lain (Catatan 26)			***Others Income (Note 26)***
Program JKm			*JKm Program*
Jasa Giro:			*Interest from Current Account:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur*
Pendapatan *Fee* TASPEN Life:			*TASPEN Life Fee:*
PT Asuransi Jiwa Taspen TASPEN			*PT Asuransi Jiwa TASPEN*
Jumlah Pendapatan Lain-lain			***Total Other Income***

32. Manajemen Risiko Keuangan / *32. Financial Risks Management*

Aktivitas usaha Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan, seperti risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko, dan menentukan alokasi modal. Direksi secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktik pasar terbaik.

The Company's business activities expose it to a variety of financial risks such as market risks (include foreign exchange and interest rate risks), credit risk, and liquidity risk. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks, manage the risk positions, and determine capital allocations. The Directors regularly review its risk management policies and systems to reflect changes in market, and best market practice.

Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perseroan. Perseroan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

The Company's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi memberikan kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Perseroan mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko permodalan.

Risk management is carried out under policies approved by Directors. The Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risk arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk, and capital risk.

a. Risiko pasar

Perseroan menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga, mata uang dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar, dan produk ekuitas.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang pada posisi keuangan dan arus kas. Direksi menetapkan limit tingkat eksposur berdasarkan mata uang yang dimonitor secara berkala.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing. Seluruh eksposur adalah dalam Dolar AS, tidak terdapat eksposur risiko mata uang asing selain dalam Dolar AS:

a. Market risk

The Company is aware about exposure to market risks which is the risks that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risks arise from open positions in interest rate, currency and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices such as interest rates, foreign exchange rates, and equity products.

(i) Foreign exchange risk

The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing foreign exchange rates on its financial position and cash flows. The Directors set limits on the level of exposure by currency, which are monitored periodically.

The table below summarises the Company's financial assets and liabilities exposure to foreign exchange rate risk. All exposure is to US Dollar, there is no foreign exchange exposure other than US Dollar:

	2023 Rp	2022 Rp	
Aset:			*Assets:*
Kas dan bank			*Cash on hand and in banks*
Efek-efek			*Marketable securities*
Jumlah aset			***Total assets***

Sensitivitas Perseroan terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing Dolar AS. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Perseroan atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The Company's sensitivity on foreign currencies is determined using the Net Open Position information that translated into USD. The table below shows the sensitivity of the Company's income before tax to movement of foreign exchange rates on December 31, 2023 and 2022:

	Pengaruh pada laba rugi/ *Impact on profit or loss*	
	Peningkatan/ *Increase by 5%*	Peningkatan/ *Increase by 5%*
31 Desember 2023		*December 31, 2023*
31 Desember 2022		*December 31, 2022*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan.

The projection assumes that all other variable are held constant and assumes a constant reporting date position.

(ii) Risiko suku bunga
Risiko suku bunga adalah risiko perubahan nilai aset dan liabilitas yang disebabkan fluktuasi suku bunga pasar.

Perseroan menghadapi risiko suku bunga, dimana penurunan suku bunga pasar menyebabkan nilai liabilitias (LMPMD) akan meningkat sementara atas nilai aset investasi yang didominasi instrumen investasi atau surat hutang berbunga tetap.

Manajemen melakukan evaluasi untuk meminimalkan dampak negatif atas fluktuasi suku bunga. Penggunaan bunga aktuaria yang ditetapkan Menteri Keuangan diharapkan dalam meminimalkan risiko suku bunga pada liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

(ii) Interest rate risk
Interest rate risk is the risk of changes in the value of assets and liabilities caused by fluctuations in market interest rates.

The Company faces interest rate risk, where a decrease in market interest rates causes the value of liabilitias (LMPMD) to temporarily increase the value of investment assets dominated by investment instruments or fixed-interest bonds.

Management conducts evaluations to minimize the negative impact of interest rate fluctuations. The use of actuarial interest set by the Minister of Finance is expected in minimizing the risk of interest rates on liabilities.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has no significant interest rate risk. Most of the Company's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

b. Risiko kredit
Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterpart* Perseroan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perseroan. Perseroan juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang dan reksa dana.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Perseroan; sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

b. Credit risk
Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities and mutual funds.

Credit risk is the one of the largest risk for the Company's business; management therefore carefully manages its exposure to credit risk. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

Impairment allowances (if any) are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Konsentrasi risiko instrumen keuangan dengan eksposur risiko kredit

Tabel berikut menyajikan secara bersih eksposur maksimum Perseroan terhadap risiko kredit untuk aset keuangan:

Concentration of risks of financial instruments with credit risk exposure

The following table presents the Company's net maximum exposure to credit risk for financial assets:

	2023 Rp	2022 Rp	
Kas dan bank			*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Efek-efek			*Marketable securities*
Piutang Lain-lain:			*Other receivables:*
Piutang premi *PSL*			*Premium PSL Receivables*
Piutang premi			*Premium Receivables*
Piutang hasil investasi			*Investment Income Receivables*
Piutang pengelolaan investasi			*Managing Investment Receivables*
Piutang lain-lain			*Other Receivables*
Aset lain-lain*)			*Other assets*)*
Jumlah			***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang pinjaman, saham *delisting,* dan piutang atas properti terbengkalai

*Other assets consist of loan receivables, *) delisting share, and receivable of abandoned property*

i) Sektor geografis
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan tidak memiliki risiko kredit (sektor geografis) yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan ditempatkan di Pulau Jawa.

i) Geographic sectors
As at December 31, 2023 and 2022, the Company has no significant credit risk (geographic sectors). Most of the Company's financial assets and financial liabilities are placed in Java.

ii) Sektor industri
Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Perseroan terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan berdasarkan sektor industri:

ii) Industry sectors
The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial asset based on industry sector:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Pemerintah/ *Government* Rp	Institusi Keuangan/ *Financial institutions* Rp	Lain-lain/ *Others* Rp	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure* Rp	
Kas dan bank					*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka					*Time deposits*
Efek-efek					*Marketable securities*
Piutang lain-lain:					*Other receivable:*
Piutang premi *PSL*					*Premium PSL Receivables*
Piutang premi					*Premium Receivables*
Piutang hasil investasi					*Investment Income Receivables*
Piutang pengelolaan investasi					*naging Investment Receivables*
Piutang lain-lain					*Other Receivables*
Aset lain-lain*)					*Other assets*)*
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai					*Allowance for impairment losses*

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang pinjaman, saham *delisting*, dan piutang atas properti terbengkalai

) Other assets consist of loan receivables, delisting share, and receivable of abandoned property

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	Pemerintah/ *Government* Rp	Institusi Keuangan/ *Financial institutions* Rp	Lain-lain/ *Others* Rp	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure* Rp	
Kas dan bank					*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka					*Time deposits*
Efek-efek					*Marketable securities*
Piutang lain-lain:					*Other receivable:*
Piutang premi *PSL*					*Premium PSL Receivables*
Piutang premi					*Premium Receivables*
Piutang hasil investasi					*Investment Income Receivables*
Piutang pengelolaan investasi					*Managing Investment Receivables*
Piutang lain-lain					*Other Receivables*
Aset lain-lain*)	-			-	*Other assets*)*
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai					*Allowance for impairment losses*

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang pinjaman dan piutang atas properti terbengkalai

*) *Other assets consist of loan receivables and receivable of abandoned property*

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

The above table represents a worst-case scenario of credit risk exposure to the Company as at December 31, 2023 and 2022. The Directors are confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

iii) Kualitas kredit dari aset keuangan
Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Perseroan terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan berdasarkan sektor industri:

iii) Credit quality of financial assets
The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial asset based on industry sector:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired* Rp	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired* Rp	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Kas dan bank					*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka					*Time deposits*
Efek-efek					*Marketable securities*
Piutang lain-lain:					*Other receivable:*
Piutang premi *PSL*					*Premium PSL Receivables*
Piutang premi					*Premium Receivables*
Piutang hasil investasi					*Investment Income Receivables*
Piutang pengelolaan investasi					*Managing Investment Receivables*
Piutang lain-lain					*Other Receivables*
Aset lain-lain*)	–			–	*Other assets*)*
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai					*Allowance for impairment losses*

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang pinjaman, saham *delisting*, dan piutang atas properti terbengkalai

*) *Other assets consist of loan receivables, delisting share, and receivable of abandoned property*

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired* Rp	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired* Rp	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Kas dan bank					*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka					*Time deposits*
Efek-efek					*Marketable securities*
Piutang lain-lain:					*Other receivable:*
Piutang premi *PSL*					*Premium PSL Receivables*
Piutang premi					*Premium Receivables*
Piutang investasi					*Investment Receivables*
Piutang hasil investasi					*Investment Income Receivables*
Piutang pengelolaan investasi					*Managing Investment Receivables*
Piutang lain-lain					*Other Receivables*
Aset lain-lain*)					*Other assets*)
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai					*Allowance for impairment losses*

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang pinjaman dan piutang atas properti terbengkalai

*) *Other assets consist of loan receivables and receivable of abandoned property*

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran klaim/manfaat pemegang polis, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo. Arus kas keluar ini akan menghabiskan sumber daya kas yang tersedia untuk aktivitas operasional, perdagangan dan investasi. Dalam suatu keadaan yang ekstrim, kekurangan likuiditas dapat mengarah pada penurunan posisi keuangan dalam laporan keuangan dan penjualan aset, atau ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen kepada pemegang polis.

Risiko ini melekat pada semua operasi asuransi dan bisa dipengaruhi oleh kejadian spesifik secara institusional dan pasar secara luas termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi kredit, aktivitas *merger* dan akuisisi, goncangan sistemik dan bencana alam. Perseroan melakukan evaluasi dan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisis serta pengukuran risiko likuiditas berdasarkan Pedoman Pengendalian Internal Perseroan dan Pedoman Pengelolaan Aset dan Liabilitas dari pemegang saham.

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika terdapat kebutuhan akan likuiditas, efek-efek dan aset lancar dapat dijual. Kebijakan Perseroan sehubungan dengan *maturity gap*

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company unable to meet its obligations when they fall due as a result of policyholder benefit/claim payment, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities. Such outflows would deplete available cash resources for operational, trading, and investment activities. In extreme circumstances, lack of liquidity could result in reductions in the financial statement of financial position and sales of assets, or potentially an inability to fulfill policyholder commitment.

The risk is inherent in all insurance operations and can be affected by a range of institution-specific and market-wide events including, but not limited to, credit events, merger and acquisition activity, systemic shocks and natural disasters. The Company evaluates and reviews its statements of financial position structure, by analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Company encounters liquidity needs, marketable securities and liquid assets could be liquidated. The Company's policy with regards to the maturity gap between the

antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Perseroan untuk memperoleh likuiditas segera.

monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Company ability to obtain immediate liquidity.

Tabel di bawah ini menunjukan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan pada *undiscounted cash flows*:

The tables below show the remaining contractual maturities of the Company's financial liabilities based on undiscounted cash flows:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Jumlah/ *Total* Rp	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract* Rp	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month* Rp	1 - 6 bulan/ *1 - 6 months* Rp	6 - 12 bulan/ *6 - 12 months* Rp	
Liabilitas						*Liabilities*
Akrual dan utang lain-lain					--	*Accrued expenses and other payables*
Utang investasi					--	*Investment payables*
Utang klaim					--	*Claim payables*
Jumlah					--	***Total***

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*					
	Jumlah/ *Total* Rp	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract* Rp	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month* Rp	1 - 6 bulan/ *1 - 6 months* Rp	6 - 12 bulan/ *6 - 12 months* Rp	
Liabilitas						*Liabilities*
Akrual dan utang lain-lain					--	*Accrued expenses and other payables*
Utang investasi					--	*Investment payables*
Utang klaim					--	*Claim payables*
Jumlah					--	***Total***

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, semua liabilitas Perseroan tidak mengandung tingkat suku bunga sehingga tidak ada perhitungan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

As of December 31, 2023 and 2022, all the Company's liabilities did not consist of interest rate therefore no disclosure on contractual undiscounted cash flows.

d. Risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan pemeliharaan optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi liabilitas.

d. Capital risk

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce liabilities.

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset dan liabilitas yang diukur melalui laporan laba rugi adalah sama dengan dengan nilai tercatatnya.

a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas terkait;
b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi *(unobservable input)*.

e. Fair value of financial assets and liabilities

All financial assets classified as loan and receivables and financial liabilities at amortised cost have a short-term maturity, therefore, the carrying amount is a reasonable approximation of fair value. The fair value of financial assets and liabilities classified at fair value through profit or loss are same with the carrying amount.

a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for associated assets or liabilities;

b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan secara bersih aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Financial instruments measured at fair value

The following tables show the Company's net financial assets and liabilities that are measured at fair value as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Nilai wajar/ *Fair value*
Aset					*Assets*
Efek-efek					*Marketable Securities*

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Nilai wajar/ *Fair value*
Aset					*Assets*
Efek-efek					*Marketable Securities*

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan secara bersih aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang tidak diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Financial instruments not measured at fair value

The following tables show the Company's net financial assets and liabilities that are not measured at fair value as of December 31, 2023 and 2022:

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Nilai wajar/ *Fair value*
Aset					*Assets*
Kas dan bank					*Cash on hand and in Bank*
Deposito berjangka					*Time deposits*
Piutang lain-lain:					*Other receivable:*
Piutang premi *PSL*					*Premium PSL Receivables*
Piutang premi					*Premium Receivables*
Piutang hasil investasi					*Investment Income Receivables*
Piutang pengelolaan investasi					*Managing Investment Receivables*
Piutang lain-lain					*Other Receivables*
Aset lain-lain*)					*Other assets*)*
Jumlah					***Total***
Liabilitas					*Liabilities*
Akrual dan utang lain-lain					*Accrued expense and other payables*
Utang investasi					*Investment Payables*
Utang klaim					*Claim payables*
Jumlah					***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang pinjaman dan piutang atas properti terbengkalai

*) *Other assets consist of loan receivables and receivable of abandoned property*

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Nilai wajar/ *Fair value*
Aset					*Assets*
Kas dan bank					*Cash on hand and in Bank*
Deposito berjangka					*Time deposits*
Piutang lain-lain:					*Other receivable:*
Piutang premi *PSL*					*Premium PSL Receivables*
Piutang premi					*Premium Receivables*
Piutang hasil investasi					*Investment Income Receivables*
Piutang pengelolaan investasi					*Managing Investment Receivables*
Piutang lain-lain					*Other Receivables*
Aset lain-lain					*Other assets*
Jumlah					***Total***
Liabilitas					*Liabilities*
Akrual dan utang lain-lain					*Accrued expense and other payables*
Utang investasi					*Investment Payables*
Utang klaim					*Claim payables*
Jumlah					***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang pinjaman dan piutang atas properti terbengkalai

*) *Other assets consist of loan receivables and receivable of abandoned property*

Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Sensitivity to unrealised gain/(loss) on fair value through profit or loss marketable securities.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas perubahan harga pasar:

The table below shows the sensitivity of the Company's unrealised gain/(loss) on fair value through profit or loss marketable securities to movement of market value on December 31, 2023 and 2022:

	Pengaruh harga pasar terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Market value impact to unrealised gain/(loss) on fair value through profit or loss*	
	Peningkatan/ *Increase* 1%	Penurunan/ *Decrease* 1%
31 Desember 2023 / *December 31, 2023*		

	Pengaruh harga pasar terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Market value impact to unrealised gain/(loss) on fair value through profit or loss*	
	Peningkatan/ *Increase* 1%	Penurunan/ *Decrease* 1%
31 Desember 2022 / *December 31, 2022*		

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that all other variables are held constant and it also assumes a constant reporting date position and all positions until the maturity date.

33. Risiko Asuransi / *33. Insurance Risk*

Perseroan bertanggung jawab untuk mengelola secara tepat dalam menghadapi perubahan dalam siklus asuransi terhadap lingkungan politik dan ekonomi dimana Perseroan beroperasi.

The Company is responsible for managing appropriately in response to changes in insurance cycles to the political and economic environments in which the Company operates.

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk:

The table below sets out the concentration of life insurance contract liabilities by type of product:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
	Liabilitas kotor/ *Gross liabilities* Rp	Aset reasuransi/ *Reinsurance assets* Rp	Liabilitas bersih/ *Net liabilities* Rp
Produk dasar tradisional / *Traditional basic product*			

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*		
	Liabilitas kotor/ *Gross liabilities* Rp	Aset reasuransi/ *Reinsurance assets* Rp	Liabilitas bersih/ *Net liabilities* Rp
Produk dasar tradisional / *Traditional basic product*			

34. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan / *34. Subsequent Events*

Berdasarkan Surat Kementerian Keuangan Nomor S-310/MK.02/2024 tanggal 27 Maret 2024 perihal Pengakuan dan Penetapan *Unfunded Past Service Liability (UPSL)* Program Tabungan Hari Tua yang dikelola oleh PT ASABRI (Persero) tahun 2023 telah disampaikan bahwa Pemerintah menetapkan dan mengakui adanya *UPSL* pada program THT yang dikelola oleh PT ASABRI (Persero) di Tahun 2023 sebesar

Based on the Ministry of Finance Letter Number S-310/MK.02/2024 dated March 27, 2024 regarding the Recognition and Determination of Unfunded Past Service Liability (UPSL) for the Tabungan Hari Tua Program managed by PT ASABRI (Persero) in 2023, it has been conveyed that the Government has determined and recognized the existence of UPSL in the THT program managed by PT ASABRI (Persero) in 2023 amounting to

35. Informasi Tambahan Arus Kas / *35. Additional Information of Cash Flow*

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities are as follow:

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Saldo awal/ *Beginning*	Arus kas/ *Cash flow*	Lain-lain/ *Others*	Saldo akhir/ *Ending*	
Liabilitas sewa					*Lease liability*
Total					***Total***

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	Saldo awal/ *Beginning*	Arus kas/ *Cash flow*	Lain-lain/ *Others*	Saldo akhir/ *Ending*	
Liabilitas sewa					*Lease liability*
Total					***Total***

Pengungkapan tambahan atas aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

Supplemental disclosures on noncash activities are as follow:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Penambahan aset tetap dan aset tak berwujud melalui utang			*Addition of fixed assets and intangible assets through payable*

36. Perjanjian Penting / *36. Significant Agreements*

a. Program THT, JKK, dan JKm

Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama pembayaran manfaat program THT, JKK, JKm termasuk NTIP bagi prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI), anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) dan pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan beberapa Mitra Bayar yaitu:

a. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
c. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
d. PT Bank KB Bukopin Tbk;

a. *THT, JKK, and JKm Program*

The Company signed a cooperation agreement payment retirement THT, JKK, JKm include NTIP of The Indonesian National Armed Forces, members of the Indonesian National Police and Employee of the State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police with several partners which are:

a. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
c. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
d. PT Bank KB Bukopin Tbk;

e. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
f. PT Bank Bumi Arta Tbk;
g. PT Bank BTPN Tbk;
h. PT Bank Mandiri Taspen;
i. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
j. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
k. PT Pos Indonesia (Persero);
l. PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
m. PT Jasa Raharja (Persero); dan
n. BPJS Kesehatan.

Perjanjian Kerjasama PT ASABRI (Persero) dengan Mitrabayar diatas memiliki jangka waktu sampai dengan tahun 2024 dan 2025.

b. Program Pembayaran Pensiun

Perseroan menandatangani perjanjian pembayaran pensiun Tentara Nasional Indonesia (TNI), anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) dan pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan beberapa Mitra Bayar yaitu:

a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
c. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
e. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
f. PT Bank Mandiri Taspen;
g. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
h. PT Pos Indonesia (Persero);
i. PT Bank KB Bukopin Tbk;
j. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
k. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
l. PT Bank Bumi Arta Tbk; dan
m. PT Bank BTPN Tbk.

Perjanjian Kerjasama PT ASABRI (Persero) dengan Mitrabayar diatas memiliki jangka waktu sampai dengan tahun 2024 dan 2025.

e. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
f. PT Bank Bumi Arta Tbk;
g. PT Bank BTPN Tbk;
h. PT Bank Mandiri Taspen;
i. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
j. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
k. PT Pos Indonesia (Persero);
l. PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
m. PT Jasa Raharja (Persero); and
n. BPJS Kesehatan.

The Cooperation Agreement between PT ASABRI (Persero) and Mitrabayar above has a period of up to 2024 and 2025.

b. Pension Payment Program

The Company signed a cooperation agreement for payment of pension payment program of The Indonesian National Armed Forces, members of the Indonesian National Police and Civil Government Officer in the Ministry of Defense and the Indonesian National Police. with several partners which are:

a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
c. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
e. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
f. PT Bank Mandiri Taspen;
g. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
h. PT Pos Indonesia (Persero);
i. PT Bank KB Bukopin Tbk;
j. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
k. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
l. PT Bank Bumi Arta Tbk; and
m. PT Bank BTPN Tbk.

The Cooperation Agreement between PT ASABRI (Persero) and Mitrabayar above has a period of up to 2024 and 2025.

37. Kelangsungan Usaha / *37. Going Concern*

Laporan keuangan disusun dengan anggapan Perseroan mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

The financial statements have been presented with the assumption that the Company was continued to operate as going concern.

Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mengalami defisit signifikan sebesar (2022: defisit signifikan sebesar . Untuk tahun 2023, tingkat solvabilitas program THT, JKK, dan JKm berada di bawah tingkat solvabilitas minimum yang diatur oleh ketentuan.

On December 31, 2023, the Company has a significant deficit amounted to (2022: significant deficit amounted to For 2023, solvability rate below minimum requirement for THT, JKK, and JKm program according to regulation.

a) Pemenuhan tingkat solvabilitas minimal
Berdasarkan ketentuan pasal 4 dan pasal 5 Peraturan Menteri Keuangan No.248/PMK.02/2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.227/PMK.02/2017 jo. PMK No. 66/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, mengatur bahwa Perseroan wajib menjaga tingkat solvabilitasnya paling sedikit 2% dari jumlah kewajiban manfaat polis masa depan ditambah utang klaim THT dan cadangan teknis JKK dan JKm.

a) Compliance on minimum solvability rate
Based on article 4 and 5 of Regulation of Ministry of Finance No. 248/PMK.02/2017 regarding Procedures for Management and Reporting on Implementation of THT, JKK and JKM Program for Indonesia National Armed Forces, Members of the Indonesian National Police and Employee of the State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police as amended by the Ministry of Finance Regulation No. 227/PMK.02/2017 jo. PMK No. 66/PMK.02/2021 concerning Management Procedures Contribution and Reporting on the implementation of Civil Servant's Old Age Saving Program, Work Accident Insurance, and Death Insurance for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police, regarding the Company need to maintain its solvability 2% at minimum from total liabilities for future policy benefit plus THT claim payables and estimated claim liabilities of JKK and JKm.

Selain itu, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 5 Tahun 2023 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi Pasal 3 menetapkan bahwa Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas paling rendah 100% (seratus persen) dari Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR).

In addition, based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 5 of 2023 concerning the Second Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 concerning the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies Article 3 stipulates that the Company must at all times meet a solvency level of at least 100% (one hundred percent) of the Risk-Based Minimum Capital (MMBR).

Pada tahun 2022, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 25 Tahun 2022 Tentang Pengawasan Pengelola Program Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia oleh Otoritas Jasa Keuangan Pasal 92 menetapkan bahwa laporan keuangan yang disampaikan oleh Perseroan mengikuti bentuk dan isi laporan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan mengenai tata cara pengelolaan iuran dan pelaporan program tabungan hari tua, jaminan kecelakaan kerja, dan jaminan kematian prajurit tentara nasional indonesia, anggota kepolisian negara Republik Indonesia, dan pegawai aparatur sipil negara di lingkungan kementerian pertahanan dan kepolisian negara Republik Indonesia.

In 2022, based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 25 Year 2022 concerning Supervision of Social Insurance Program Managers for Soldiers of the Indonesian National Armed Forces, Members of the Indonesian National Police, and Employees of the State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police by the Financial Services Authority Article 92 stipulates that financial reports submitted by the Company follow the form and the contents of the report as contained in the Minister of Finance Regulation concerning procedures for managing contributions and reporting on old-age savings programs, work accident benefits, and death benefits for soldiers of the Indonesian National Armed Forces, members of the Indonesian National Police, and employees of the state civil apparatus within the Ministry of Defense and the Police Republic of Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat solvabilitas Perseroan berdasarkan PMK adalah sebesar 125,04% (2022:74,26%).

As of December 31, 2023 and 2022, the solvency ratio of the Company based on PMK is 125.04% (2022: 74.26%).

b) Defisit modal
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan mengalami defisit ekuitas signifikan sebesar (2022:).

b) Deficiency capital
As at December 31, 2023 and 2022, the Company experienced a significant deficiency of equity (2022:).

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan untuk tahun 2023 anggaran beban Perseroan berkisar sedangkan anggaran pendapatan Perseroan yang akan diterima berkisar Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki obligasi Pemerintah Indonesia sebesar dan deposito berjangka sebesar , menurut analisa manajemen, obligasi pemerintah dan deposito yang dimiliki tersebut dapat menutupi kebutuhan operasional Perseroan selama 12 bulan ke depan dan Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada isu kegagalan bayar.

Based on the Company's Business Plan and Budget for 2023, the Company's budget for expenses is around , while the Company's revenue budget to be received around . As of December 31, 2023, the Company had Indonesian Government bonds of and time deposits of , which according to management's analysis, the Indonesian bonds and deposits held can cover the Company's operational needs for the next 12 months and Management believes that there is no issue of default.

Dalam menghadapi dua kondisi tersebut di atas, Tim Percepatan Perbaikan Kesehatan Keuangan Perseroan telah melaksanakan 5 (lima) strategi utama dalam upaya penyehatan keuangan, sebagai berikut:

To address two conditions above, the Company's Financial Health Improvement Team has did 5 (five) main strategies implemented to improve in financial restructuring, are as follows:

1. Penguatan tata kelola dan infrastruktur;
   Perseroan telah melaksanakan perubahan anggaran dasar pada bulan Juli 2021, melakukan revisi strategi dan kebijakan investasi, serta melakukan integrasi sistem terkait penggelolaan investasi dan manajemen risiko.

2. Pelaksanaan Program Kementerian BUMN untuk Klasterisasi Asuransi;

   Pelaksanaan kerja sama Perseroan dan PT TASPEN (Persero) dalam pengadaan produk manfaat tambahan dan peningkatan efisiensi dalam proses dan layanan.

3. Penyesuaian bunga Aktuaria;
   Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 66/PMK.02/2021 tanggal 14 Juni 2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua (THT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKm) bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Republik Indonesia yang menyatakan bahwa metode dan asumsi dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT ditetapkan oleh Menteri Keuangan. Pada tanggal tanggal 30 Januari 2022 Perseroan menerima surat dari Menteri Keuangan Nomor S-49/MK.02/2022 tentang Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT pada Perseroan Tahun 2022. Pada surat tersebut disebutkan bahwa Menteri Keuangan menyetujui penggunaan metode *GPV* dan asumsi bunga aktuaria sebesar 9,50%.

   Pada tanggal 8 Desember 2023 Perseroan menerima surat dari Menteri Keuangan Nomor S-1013/MK.02/2023 tentang Penyampaian Revisi Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT Tahun 2023. Pada surat tersebut disebutkan bahwa Menteri Keuangan menyetujui penggunaan metode *GPV* dan asumsi bunga aktuaria sebesar 7,50%.

1. *Strengthening governance and infrastructure;*
   The Company has conducted an amendment of Article of Association in July 2021, revised investment strategy and policy, as well as built integrated system for investment and risk management.

2. *Implementation of the Ministry of State-Owned Enterprises Program for Insurance Clusterization;*

   Implementation of cooperation between the Company and PT TASPEN (Persero) in providing additional claim benefits and increasing efficiency for process and services.

3. *Actuarial interest adjustment;*
   The Minister of Finance has issued Minister of Finance Regulation Number 66/PMK.02/2021 dated June 14, 2021 concerning Procedures for Contribution Management and Reporting Implementation of THT, JKK, and JKm Program for State Civil Apparatus Employees, Indonesian National Armed Forces Soldiers, and Members of the Indonesian National Police, which among others stipulated the methods and assumptions used for calculation of liability for future policy benefits of THT Program were determined by the Minister of Finance. On December 8, 2023, the Company received a letter from the Minister of Finance Number S-49/MK.02/2022 regarding to Approval for the Use of Methods and Assumptions in the calculation of the THT Program Liabilities for Future Policy Benefits at the Company for year of 2022. The letter stated that the Minister of Finance approved the use of the GPV method and assumed an actuarial interest rate for 9.50%.

   On December 8, 2023, the Company received a letter from the Minister of Finance Number S-1013/MK.02/2023 regarding the Submission of Revised Approval of Methods and Assumptions in the Calculation of Future Policy Benefit Obligations THT Program for the year 2023. The letter stated that the Minister of Finance approved the use of the GPV method and assumed an actuarial interest rate for 7.50%.

4. Pengajuan *Unfunded Past Service Liability (UPSL);*
   Menteri Keuangan Republik Indonesia telah menetapkan besaran Kontribusi Pemerintah atas *Unfunded Past Service Liability (UPSL)* program THT akibat perubahan formulasi manfaat program THT sebesar Rp4.550.264 melalui surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-56/MK.02/2022 tanggal 30 Januari 2022 tentang Penetapan *Unfunded Past Service Liability* Program Tabungan Hari Tua pada Perseroan.

   Perseroan mengirimkan Surat Nomor S-476/AT.01/UTM.D/II/2024 tanggal 23 Februari 2024 tentang Penyampaian Hasil Perhitungan *Unfunded Past Service Liability (UPSL)* Program Tabungan Hari Tua PT ASABRI (Persero) Tahun 2023. Berdasarkan perhitungan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan dan mengakui adanya piutang *UPSL* Rp5.171.631 melalui surat Menteri Keuangan Nomor S-310/MK.02/2024 tanggal 27 Maret 2024 tentang Pengakuan dan Penetapan *Unfunded Past Service Liability (UPSL)* Program THT yang Dikelola PT ASABRI (Persero) Tahun 2023.

5. *Recovery* aset bermasalah.
   Telah diterbitkannya Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Publik, Perseroan mempersiapkan strategi dalam rangka restrukturisasi aset non-produktif melalui skema yang diperkenankan dalam Undang-Undang tersebut beserta aturan turunannya. Hal ini dilakukan sebagai solusi alternatif percepatan pemulihan aset investasi di luar aset sitaan yang masih dalam proses pengadilan.

Progres pelaksanaan 5 (lima) strategi utama dalam penyehatan keuangan Perseroan berjalan dengan baik. Perseroan secara intensif melakukan koordinasi dengan pihak pemangku kepentingan, seperti Kementerian BUMN, Kementerian Keuangan, OJK, Kementerian Kordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Kejaksaan, dan lainnya untuk mendapatkan dukungan dalam upaya melakukan penyehatan keuangan. Perseroan juga melakukan rapat dengar pendapat dengan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) terkait upaya penyehatan keuangan pada tanggal 9 Juni 2021 dan 25 Januari 2022.

4. *Submission of Unfunded Past Service Liability (UPSL);*
   The Minister of Finance of the Republic of Indonesia has determined the amount of the Government's Contribution to the Unfunded Past Service Liability (UPSL) of the THT program due to changes in the formulation of the benefits of the THT program of Rp4,550,264 through the letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number S-56/MK. 02/2022 dated January 30, 2022 regarding the Determination of the Unfunded Past Service Liability of the THT Program at the Company.

   The Company sent Letter Number S-476/AT.01/UTM.D/II/2024 dated February 23, 2024 concerning the Submission of the Results of the Unfunded Past Service Liability (UPSL) Calculation of the PT ASABRI (Persero) Tabungan Hari Tua Program in 2023. Based on this calculation, the Minister of Finance determined and recognized the existence of UPSL receivable of Rp5,171,631 through the letter of the Minister of Finance Number S-310/MK.02/2024 dated March 27, 2024 concerning the Recognition and Determination of Unfunded Past Service Liability (UPSL) THT Program Managed by PT ASABRI (Persero) in 2023.

5. *Recovery of problem assets.*
   After the issuance of Law Number 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Public Sector, the Company has prepared a strategy in the context of restructuring non-productive assets through the schemes allowed in the Law and its derivative rules. This is done as an alternative solution to accelerate the recovery of investment assets outside confiscated assets that are still in court proceedings.

The progress of the implementation of the 5 (five) main strategies in the Company's financial restructuring is going well. The Company intensively performed coordination with stakeholders such as Ministry of State Owned Enterprises, Ministry of Finance, OJK, Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment, Public Prosecutor, and others to gain support for the financial restructuring efforts. The Company also has attended hearing meeting with the House of Representatives (DPR) regarding to financial restructuring efforts on June 9, 2021 and January 25, 2022.

Selain 5 (lima) program strategi utama yang disebutkan di atas, Perseroan juga berinisiatif menyampaikan kepada Pemerintah perlu dilakukannya penyesuaian atas premi THT. Langkah ini diperlukan untuk memperkuat keberlangsungan program THT di masa depan.

In addition to the 5 (five) main strategic programs mentioned above, the Company also took the initiative to convey to the Government the need for adjustment of THT premium. This step is needed to strengthen the sustainability of THT program in the future.

38. Rekonsiliasi Laporan Keuangan Akumulasi Iuran Pensiun / *38. Reconciliation on Financial Statements Accumulation of Pension Contribution*

Per 31 Desember 2023, Perseroan melakukan penyesuaian atas nilai pasar saham, surat berharga negara, reksa dana saham, reksa dana campuran, dan reksa dana penyertaan terbatas agar sesuai dengan ketentuan PSAK 68, yaitu dengan menggunakan pendekatan penilaian level 2, yang terjadi pada instrumen saham dan reksa dana yang merupakan instrumen dari Akumulasi Iuran Pensiun.

As at December 31, 2023, The Company has implemented adjustment on market value of shares, Indonesian bonds, shares mutual funds, mixed mutual funds, and limited participation mutual funds to conform with PSAK 68, which are used level 2 valuation approach, also occurs in shares and mutual funds instruments owned by Accumulation of Pension Contribution.

Rekonsiliasi terhadap laporan posisi keuangan Akumulasi Iuran Pensiun tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan PMK dan laporan posisi keuangan Akumulasi Iuran Pensiun berdasarkan PSAK 68 adalah sebagai berikut:

Reconciliation on financial statements Accumulation of Pension Contribution for the period December 31, 2023 based on PMK and financial statements Accumulation of Pension Contribution based on PSAK 68 is as follows:

LAPORAN DANA BERSIH AKUMULASI IURAN PENSIUN / ***STATEMENT OF NET ASSETS ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	PMK/ ***PMK***	**PSAK/** ***PSAK***	**Perbedaan/** ***Difference***	
ASET				***ASSETS***
INVESTASI				***INVESTMENTS***
Saham				*Shares*
Deposito Berjangka				*Time Deposits*
Obligasi				*Bonds*
Reksadana				*Mutual funds*
Medium Term Notes (MTN)				*Medium Term Notes (MTN)*
Jumlah Aset Investasi				*Total Assets Invesments*
BUKAN INVESTASI				***NON INVESTMENTS***
Kas dan bank				*Cash in banks*
Piutang Iuran				*Contribution receivable*
Piutang Investasi				*Investment receivables*
Piutang hasil investasi				*Investment income receivables*
Piutang bantuan uang muka KPR				*BUM KPR receivables*
Piutang pinjaman uang muka KPR				*PUM-KPR receivables*
Tanah dengan bangunan - bersih				*Lands with buildings - net*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Jumlah Aset Bukan Investasi				*Total Assets Non-Investments*
JUMLAH ASET				***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pendapatan diterima di muka				*Unearned revenue*
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain				*Accrued expense and other payables*
Jumlah Liabilitas				***Total Liabilities***
ASET BERSIH				***NET ASSETS***

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
	PMK/ ***PMK***	**PSAK/** ***PSAK***	**Perbedaan/** ***Difference***	
ASET				***ASSETS***
INVESTASI				***INVESTMENTS***
Saham				*Shares*
Deposito Berjangka				*Time Deposits*
Obligasi				*Bonds*
Reksadana				*Mutual funds*
Medium Term Notes (MTN)				*Medium Term Notes (MTN)*
Jumlah Aset Investasi				*Total Assets Invesments*
BUKAN INVESTASI				***NON INVESTMENTS***
Kas dan bank				*Cash in banks*
Piutang Iuran				*Contribution receivable*
Piutang hasil investasi				*Investment income receivables*
Piutang bantuan uang muka KPR				*BUM KPR receivables*
Piutang pinjaman uang muka KPR				*PUM-KPR receivables*
Tanah dengan bangunan - bersih				*Lands with buildings - net*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Jumlah Aset Bukan Investasi				*Total Assets Non-Investments*
JUMLAH ASET				***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pendapatan diterima di muka				*Unearned revenue*
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain				*Accrued expense and other payables*
Jumlah Liabilitas				***Total Liabilities***
ASET BERSIH				***NET ASSETS***

LAPORAN PERUBAHAN D/ ET ASSETS CHANGES
AKUMULASI IURAN PENSIUN ***ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	PMK/ ***PMK***	**PSAK/** ***PSAK***	**Perbedaan/** ***Difference***	
Pendapatan				***Income***
Penghasilan Investasi				*Investment Income:*
Bunga deposito berjangka				*Time Deposits Interests*
Bunga obligasi				*Bonds Interest*
Dividen saham				*Dividend*
- Dividen saham				*Dividend shares -*
- Dividen reksa dana				*Dividend mutual funds -*
Peningkatan (penurunan) nilai saham				*Increase (Decrease) Shares Value*
Laba (rugi) pelepasan investasi				*Gain (Loss) on Investment*
Jumlah Penghasilan investasi				*Total Investment Income*
Penghasilan Nilai Investasi				***Increase on Investment***
Surat berharga negara				*Government Bonds*
Sukuk pemerintah				*overnment Islamic Securities*
Obligasi korporasi				*Coorporate Bonds*
Medium Term Notes (MTN)				*Medium Term Notes (MTN)*
Saham				*Shares*
Reksadana				*Mutual Funds*
Iuran jatuh tempo				*Contribution Due*
Iuran peserta				*Participant Contribution*
Pendapatan di luar investasi				*Non-Investment Income*
Jumlah Pendapatan				***Total Income***
Beban				***Expenses***
Investasi				*Investment*
Operasional				*Operational*
Manfaat Nilai Tunai Iuran Pensiun (NTIP)				*Benefits of the Cash Value of Pension Contributions (NTIP)*
Jumlah Beban				***Total Expenses***
Peningkatan Dana Bersih				***Increase Net Assets***
Dana Bersih pada Awal Tahun				***Net Assets at the beginning of the Year***
Revaluasi aset tetap				*Fixed Assets Revaluation*
Dana Bersih pada Akhir Tahun				***Net Assets at the end of the Year***

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
	PMK/ *PMK*	**PSAK/ *PSAK***	**Perbedaan/ *Difference***	
Pendapatan				***Income***
Penghasilan Investasi				*Investment Income:*
Bunga deposito berjangka				*Time Deposits Interests*
Bunga obligasi				*Bonds Interest*
Dividen saham				*Dividend shares*
Peningkatan (penurunan) nilai saham				*Increase (Decrease) Shares Value*
Peningkatan (penurunan) nilai obligasi				*Increase (Decrease) Bonds Value*
Laba (rugi) pelepasan investasi				*Gain (Loss) on Investment*
Jumlah Penghasilan investasi				*Total Investment Income*
Penghasilan Nilai Investasi				***Increase on Investment***
Surat berharga negara				*Government Bonds*
Sukuk pemerintah				*Government Islamic Securities*
Obligasi korporasi				*Coorporate Bonds*
Medium Term Notes (MTN)				*Medium Term Notes (MTN)*
Saham				*Shares*
Reksadana				*Mutual Funds*
Iuran jatuh tempo				*Contribution Due*
Iuran peserta				*Participant Contribution*
Pendapatan di luar investasi				*Non-Investment Income*
Jumlah Pendapatan				***Total Income***
Beban				***Expenses***
Investasi				*Investment*
Operasional				*Operational*
Manfaat Nilai Tunai				*Nilai Tunai*
Iuran Pensiun (NTIP)				*Iuran Pensiun (NTIP)*
Jumlah Beban				***Total Expenses***
Peningkatan Dana Bersih				***Increase Net Assets***
Dana Bersih pada Awal Tahun				***Net Assets at the beginning of the Year***
Revaluasi aset tetap				*Fixed Assets Revaluation*
Dana Bersih pada Akhir Tahun				***Net Assets at the end of the Year***

39. Kasus Hukum

40. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan

40. Responsibilities and Authorized Assurance Financial Statements

2023 Laporan Tahunan
Annual Report

ASABRI

Gedung | Building ASABRI

Jl. Mayjen Sutoyo, No. 11, Cawang, Jakarta Timur | East Jakarta,
Jakarta 13630

Call Center : 1500043

E-mail : asabri@asabri.co.id